

**Bakrie
Sumatera
Plantations**

Improvement and Enhancement Towards Sustainable Productivity

LAPORAN TAHUNAN
ANNUAL REPORT

2019

PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk





Improvement and Enhancement Towards Sustainable Productivity

Masih dalam upaya mengarah pada tercapainya produktivitas yang berkelanjutan, Perusahaan Anda memberi perhatian khusus pada optimalisasi berbagai sumber daya yang dimiliki dalam bentuk perbaikan dan peningkatan efisiensi dan produktivitas lahan perkebunan dan fasilitas pengolahan.

Perusahaan Anda juga senantiasa memastikan proses penciptaan nilai yang berkesinambungan bagi para pemegang saham serta pemangku kepentingan lainnya, melalui penerapan berbagai peningkatan kemampuan dan penyesuaian sistem dan prosedur yang diperlukan sejalan dengan upaya menjaga keberlanjutan usaha sebagai perusahaan perkebunan yang terintegrasi untuk industri hulu sampai hilir yang mencakup Segmen Usaha Sawit, Oleokimia dan Karet.

Still in line with the endeavors to reach a sustainable level of productivity, Your Company provides special attention to the optimization of all available resources in terms of improvement and enhancement of efficiency and productivity of plantations and processing facilities.

Your Company continues to ensure sustainable creation of values for the shareholders and other stakeholders, through the improvement of capacities and adjustment of systems and procedures required to safeguard business sustainability as a plantation company integrating upstream to downstream industries covering Palm, Oleochemical and Rubber Segments.

Daftar Isi

Contents

Improvement and Enhancement Towards Sustainable Productivity

- 1 Tema Tahunan
Annual Theme

4

Ikhtisar Keuangan Penting Summary of Key Financial Information

- 4 Ikhtisar Keuangan
Financial Highlights
- 6 Ikhtisar Saham dan Efek Lainnya
Shares and Securities Highlights

9

Laporan Dewan Komisaris dan Direksi Report from the Board of Commissioners and the Board of Directors

- 10 Laporan Komisaris
Message from the BOC
- 16 Laporan Direksi
Report of the Board of Directors

25

Profil Perusahaan Corporate Profile

- 26 Visi & Misi
Vision & Mission
- 28 Nilai Inti
Core Value
- 29 Rencana Strategis
Strategic Intent
- 30 Sekilas Sejarah
Milestone

- 32 Struktur Organisasi
Organizational Structure

- 34 Profil Komisaris
Profile of the Board of Commissioners

- 39 Profil Direksi
Profile of the Board of Directors

- 44 Area Operasi
Area of Operations

- 45 Struktur Usaha
Business Structure

- 48 Komisaris dan Direktur Entitas Anak dan Perusahaan Asosiasi
Commissioners and Directors of Subsidiaries and Associate Companies

- 50 Sertifikasi
Certifications

- 51 Penunjang Pasar Modal
Capital Market Supporting Institutions and Professionals

- 52 Nama & Alamat Perusahaan, Entitas Anak & Perusahaan Asosiasi
Names and Addresses of the Company, Subsidiaries and Associate Companies

55

Analisa dan Pembahasan Manajemen Management Discussions and Analysis

- 56 Tinjauan Operasi Segmen Usaha
Operational Overview of Business Segment

- 57 Sawit
Palm

- 62 Oleokimia
Oleochemicals

- 67 Karet
Rubber

- 72 Prospek Usaha dan Strategi Pemasaran
Business Prospects and Marketing Strategies

- 72 Sawit dan Oleokimia
Palm and Oleochemicals

- 76 Karet
Rubber

- 78 Strategi Pemasaran
Marketing Strategies

- 78 Sawit
Palm

- 79 Oleokimia
Oleochemicals

- 80 Karet
Rubber

- 82 Tinjauan Kinerja Keuangan
Financial Performance Overview

- 82 Kinerja Umum
General Performance

- 83 Aset
Assets

- 90 Liabilitas
Liabilities

- 95 Ekuitas
Equity

- 96 Penjualan Neto
Net Sales

- 96 Beban Pokok Penjualan
Cost of Sales

- 97 Laba Bruto
Gross Profit

- 97 Beban Usaha
Operating Expenses

- 100 Rugi Komprehensif Neto
Net Comprehensive Loss

- 100 Arus Kas
Cash Flows

- 101 Kemampuan Membayar Utang
Debt Repayment Capacity
- 102 Kolektibilitas Piutang Usaha
Trade Receivables Collectibility
- 103 Struktur Modal
Capital Structure
- 104 Investasi Barang Modal
Capital Investment
- 105 Peristiwa Setelah Periode
Pelaporan
Event after the Reporting
Period
- 105 Kejadian Luar Biasa Setelah
Tanggal Laporan Akuntan
Significant Events After the
Date of Accountant's Report
- 105 Prospek Usaha
Business Prospects
- 105 Aspek Pemasaran
Marketing Aspects
- 105 Kebijakan Dividen
Dividend Policy
- 106 Program Kepemilikan Saham
oleh Karyawan / Manajemen
Employee / Management
Shares Ownership Program
(ESOP / MSOP)
- 106 Penggunaan Dana Hasil
Penawaran Umum
Use of Proceeds from Rights
Issue
- 106 Perubahan Kepemilikan Saham
(Investasi / Ekspansi / Divestasi /
Penggabungan/Peleburan
Usaha / Akuisisi)
Changes in Share Ownership
(Investment / Expansion /
Divestment / Merger /
Aquisition)
- 106 Restrukturisasi Utang
Debt Restructuring
- 106 Transaksi dengan Benturan
Kepentingan
Transactions with Conflicts of
Interest
- 107 Transaksi dengan Pihak Berelasi
dan Pihak Terafiliasi
Transactions with Affiliates

- 107 Perubahan Peraturan
Perundang-Undangan yang
Berpengaruh Signifikan
Changes in Laws and
Regulations that Have
Significant Effects
- 107 Reklasifikasi Akun
Reclassifications of accounts
- 107 Penerapan Perubahan
Kebijakan Akuntansi
Implementation of Changes in
Accounting Policies

109

Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance

- 113 Kode Etik Perusahaan
Corporate Code of Ethics
- 118 Rapat Umum Pemegang
Saham
General Meeting of
Shareholders
- 124 Dewan Komisaris
Board of Commissioners
- 129 Direksi
Board of Directors
- 136 Hubungan Afiliasi Komisaris,
Direktur dan Pemegang Saham
Utama/Pengendali
Affiliation of Commissioners,
Directors and Ultimate/
Controlling Shareholders
- 137 Komite Pendukung Dewan
Komisaris
Supporting Committee to the
Board of Commissioner
- 141 Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary
- 145 Audit Internal
Internal Audit
- 148 Manajemen Risiko
Risk Management
- 154 Audit oleh Pihak Eksternal
Audit by External Parties

- 154 Perkara Penting
Material Litigation Case
- 155 Sistem Pelaporan dan Penanganan
Tindak Pelanggaran / SPPTP
Whistleblowing System
- 157 Akses Informasi
Access to Information

159

Pengelolaan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perusahaan Management of Corporate Social and Environmental Responsibilities

- 162 Pengelolaan Lingkungan
Environmental Management
- 172 Ketenagakerjaan, Kesehatan &
Keselamatan Kerja
Employment, Occupational
Health & Safety
- 178 Pemberdayaan Masyarakat
Community Development
- 186 Perlindungan Konsumen
Consumer Protection

189

Tanggung Jawab Pelaporan Tahunan Responsibility for Annual Reporting

193

Laporan Keuangan Konsolidasian Consolidated Financial Statements

Ikhtisar Keuangan

Financial Highlights

Angka pada tabel dan grafik menggunakan notasi Indonesia (dalam jutaan rupiah, kecuali disebutkan lain)

Numerical notations in all tables and graphs are in Indonesian (in million IDR, except stated otherwise)

Uraian Description	2019	2018**	2017*	2016*	2015*
Hasil Usaha / Operation Result					
Penjualan neto Net sales	1.984.017	1.951.840	1.504.817	1.565.244	2.021.647
Beban pokok penjualan Cost of sales	1.856.540	1.666.844	916.696	1.089.290	1.504.020
Laba bruto Gross profit	127.477	284.996	588.121	475.954	517.627
Rugi sebelum manfaat (beban) pajak penghasilan Loss before income tax benefit (expense)	(4.811.327)	(1.962.444)	(1.186.892)	(150.820)	(1.343.569)
Manfaat (beban) pajak penghasilan Income tax benefit (expense)	(81.811)	113.515	(371.577)	(323.867)	333.394
Rugi neto dari operasi yang dilanjutkan Net loss for from continuing operations	(4.893.138)	(1.848.929)	(1.558.469)	(474.687)	(1.010.175)
Laba (rugi) neto dari operasi yang dihentikan Net profit (loss) from discontinued operations	---	369.144	(58.226)	121.733	540.318
Rugi neto Net loss	(4.893.138)	(1.479.785)	(1.616.695)	(352.954)	(469.857)
Rugi neto yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk Net loss attributable to owners of the parent	(4.458.517)	(1.479.785)	(1.616.338)	(351.680)	(466.893)
Rugi neto yang dapat diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali Net loss attributable to non-controlling interests	(434.621)	---	(357)	(1.274)	(2.964)
Rugi komprehensif neto Net comprehensive loss	(4.833.214)	(1.460.670)	(1.645.505)	(355.015)	(491.799)
Rugi komprehensif neto yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk Net comprehensive loss attributable to owners of the parent	(4.398.791)	(1.460.670)	(1.645.148*)	(353.741)	(488.835)
Rugi komprehensif neto yang dapat diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali Net comprehensive loss attributable to non-controlling interests	(434.423)	---	(357)	(1.274)	(2.964)

* Disajikan kembali dan direklasifikasi | Restated and reclassified

** Direklasifikasi | Reclassified

Angka pada tabel dan grafik menggunakan notasi Indonesia
(dalam jutaan rupiah, kecuali disebutkan lain)

Numerical notations in all tables and graphs are in Indonesian
(in million IDR, except stated otherwise)

Uraian Description	2019	2018**	2017*	2016*	2015*
Posisi Keuangan / Financial Position					
Investasi pada efek ekuitas - neto Investments in equity securities - net	1.556	301.678	300.810	300.803	302.472
Total aset Total assets	8.399.862	13.363.483	14.048.681	14.833.535	15.308.022
Total liabilitas Total liabilities	13.846.273	14.798.193	14.361.156	13.504.131	13.640.086
Ekuitas (defisiensi modal) - neto Equity (capital deficiency) - net	(5.446.411)	(1.434.710)	(312.475)	1.329.404	1.667.936
Modal kerja neto Net working capital	(10.800.982)	(11.624.222)	(10.157.522)	(9.107.297)	(6.543.661)
Rasio Keuangan / Financial Ratio					
Tingkat pengembalian aset Return on assets	(58,25%)	(13,84%)	(11,09%)	(3,20%)	(6,06%)
Tingkat pengembalian ekuitas Return on equity	NA	NA	NA	(35,71%)	(60,56%)
Rasio lancar Current ratio	10,64%	11,26%	14,14%	11,52%	18,38%
Rasio kewajiban terhadap ekuitas Liabilities to Equity Ratio	(254,23%)	(1.031,44%)	(4.595,94%)	1.015,80%	817,78%
Rasio kewajiban terhadap aset Liabilities to assets ratio	164,84%	110,74%	102,22%	91,04%	89,10%
Informasi Keuangan Lainnya / Other Financial Information					
EBITDA terhadap beban bunga EBITDA to interest expenses	0,15x	0,23x	0,34x	1,26x	1,84x
Tingkat perputaran persediaan Inventory turnover	0,10x	0,13x	0,18x	0,32x	0,35x
Tingkat perputaran aset tetap Assets turnover	0,32x	0,26x	0,19x	0,27x	0,33x
Tingkat perputaran total aset Total assets turnover	0,18x	0,14x	0,11x	0,10x	0,13x
Marjin laba kotor Gross profit margin	6,43%	14,60%	39,08%	30,41%	25,60%
Informasi Saham / Stock Information					
Jumlah saham beredar (lembar saham) Outstanding shares (share of stock)					
Saham Seri A Series A	1.372.047.138	1.372.047.138	1.372.047.138	13.720.471.386	13.720.471.386
Saham Seri B Series B	1.128.115.206	1.128.115.206	6	---	---
Laba (rugi) neto per saham dasar (Rp) Basic earnings (loss) per share (IDR)	(1.783,41)	(764,31)	(1.178,05)	(35,23)	(34,03)
Dividen per saham (Rp) Dividend per share (IDR)	---	---	---	---	---
Nilai kapitalisasi pasar (Rp penuh) Market capitalization value (full amount IDR)	252.516.396.744	267.517.370.808	223.643.684.472	686.023.569.300	686.023.569.300

* Disajikan kembali dan direklasifikasi | Restated and reclassified

** Direklasifikasi | Reclassified

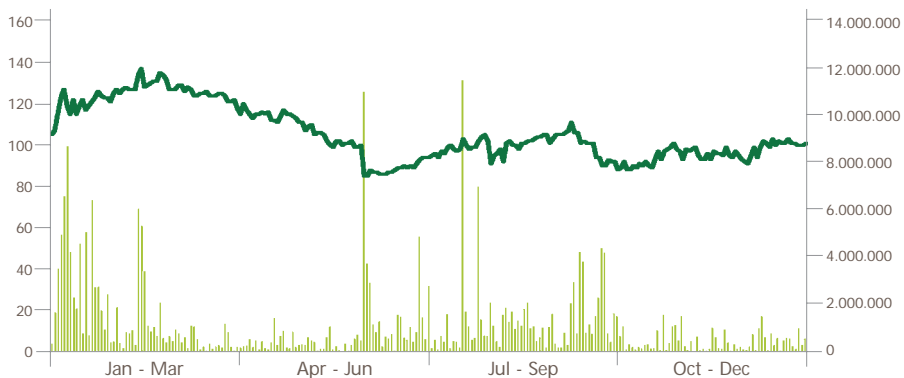
Ikhtisar Saham dan Efek Lainnya

Shares and Securities Highlights

Harga dan Volume Saham BSP Selama Tahun 2019 Price and Volume Performance of BSP Shares During 2019

Harga Penutupan Saham (Rp)
Closing Price (IDR)

Volume Saham BSP
BSP Shares Volume
(unit)



(Rupiah)	2019	2018	(IDR)
Harga tertinggi	142	334	Highest price
Harga terendah	84	98	Lowest price
Harga pada akhir tahun	101	107	Year-end price
Rugi neto per saham dasar	(1.783,41)	(764,31)	Basic loss per share

Harga Saham | Share Price

(Rupiah)	2019				2018				(IDR)
	Pembukaan Open	Tertinggi Highest	Terendah Lowest	Penutupan Close	Pembukaan Open	Tertinggi Highest	Terendah Lowest	Penutupan Close	
Triwulan I	107	142	100	118	163	308	163	296	1st Quarter
Triwulan II	118	122	85	89	296	334	208	230	2nd Quarter
Triwulan III	89	115	84	92	230	270	206	206	3rd Quarter
Triwulan IV	92	105	85	101	206	210	98	107	4th Quarter

Peredaran Saham | Share Distribution

(unit)	2019			2018			(unit)
IDX : UNSP	Pasar Reguler		Pasar Negosiasi	Pasar Reguler		Pasar Negosiasi	
	Frekuensi (x)	Volume	Volume	Frekuensi (x)	Volume	Volume	
Triwulan I	23.571	100.141.500	19.665.030	25.304	412.338.300	22.248.919	1st Quarter
Triwulan II	6.306	41.979.800	50.300	10.921	146.425.700	8.231.530	2nd Quarter
Triwulan III	8.242	97.809.700	319.122.750	4.948	62.204.300	13.623.962	3rd Quarter
Triwulan IV	4.723	29.195.100	1.061.663.224	5.270	34.524.200	49.450.161	4th Quarter

Dividen | Dividends

Tahun Year	Saldo Laba Ditahan (Defisit) Retained Earnings (Deficit) (Rp IDR 000)	Laba (Rugi) Neto (Loss) Net Profit (Loss) (Rp IDR 000)	Dividen Tunai Cash Dividend (Rp IDR)	Jumlah Saham Total Share (000 saham shares)	Dividen Dibayar Dividend Payment (Rp IDR 000)	Payout Ratio Payout Ratio (%)
1990	20.958.630	10.054.899	-	37.000	-	-
1991	30.741.819	15.185.189	200	37.000	7.400.000	73,59%
1992	32.325.516	11.758.727	275	37.000	10.175.000	67,00%
1993	37.947.393	15.796.846	275	37.000	10.175.000	86,53%
1994	51.588.016	24.185.623	285	37.100	10.545.000	66,75%
1995	71.984.448	33.346.431	350	37.100	12.950.000	53,54%
1996	100.331.884	43.147.436	400	74.000	14.800.000	44,38%
1997	135.160.976	50.369.091	75	207.200	15.540.000	36,00%
1998	166.769.962	50.469.411	75	207.200	15.540.000	30,85%
1999	38.323.862	(6.445.287)	-	207.200	-	-
2000	(155.326.414)	(193.650.277)	-	248.640	-	-
2001	(225.869.471)	(70.543.056)	-	248.640	-	-
2002	(149.914.301)	75.955.170	-	248.640	-	-
2003	(67.347.562)	80.425.611	-	248.640	-	-
2004*	8.641.491	95.916.193	-	2.331.000	-	-
2005	110.371.065	115.715.575	6	2.331.000	13.986.000	14,58%
2006	262.289.585	172.897.520	9	2.331.000	20.979.000	18,13%
2007	433.899.857	206.575.272	15	3.787.875	34.965.000	20,22%
2008	543.073.253	173.569.364	17	3.787.997	64.395.948	31,17%
2009	761.819.508	252.783.327	9	3.787.997	34.037.072	19,61%
2010	1.528.053.050	805.630.446	3,8	13.553.773	50.292.114	19,90%
2011	2.212.742.843	744.889.699	4,4	13.686.739	60.199.906	7,47%
2012	1.084.981.063	(1.067.598.777)	4,555	13.720.471	62.500.000	8,39%
2013	(1.677.811.070)	(2.766.719.041)	-	13.720.471	-	-
2014	(2.301.100.710)*	(682.944.002)*	-	13.720.471	-	-
2015	(5.178.155.421)	(469.856.699)*	-	13.720.471	-	-
2016	(5.661.550.302)	(352.953.177)*	-	13.720.471	-	-
2017	(7.146.172.599)	(1.616.694.915)*	-	1.372.047.144	-	-
2018	(8.625.957.725)	(1.479.785.127)	-	2.500.162.344	-	-
2019	(13.084.475.024)	(4.458.517.299)	-	2.500.162.344	-	-

* setelah perubahan kebijakan akuntansi dan penyajian kembali laporan keuangan | after change in accounting policy and restatement of financial statements

Kronologi Pencatatan Saham | Share Listing Chronology

IDX : UNSP	Tanggal Date	Saham Terakumulasi Accumulated Stocks (saham shares)	Nominal Terakumulasi Accumulated Nominal (Rp miliar IDR billion)	
Penawaran Saham Perdana	06-01-1990	11.100.000	11,10	Initial Public Offering
Pencatatan Perusahaan	02-02-1996	37.000.000	37,00	Company Listing
Pemecahan Nilai Nominal Saham (@ Rp 500)	26-08-1996	74.000.000	37,00	Stock Split (@ IDR 500)
Saham Bonus	16-09-1996	207.200.000	103,60	Bonus Shares
Saham Dividen	23-08-1999	248.640.000	124,32	Dividend Shares
Pemecahan Nilai Nominal Saham (@ Rp 100)	18-10-2004	994.560.000	124,32	Stock Split (@ IDR 100)
Penawaran Umum Terbatas I	10-11-2004	2.331.000.000	233,10	1st Rights Issue (8:7)
Penawaran Umum Terbatas II	29-08-2007	3.787.875.000	378,79	2nd Rights Issue (8:5)
Pembelian Kembali Saham (6.100.000)	17-11-2008	3.781.775.000	378,18	Share Buyback (6,100,000)
Penawaran Umum Terbatas III	02-02-2010	13.553.772.676	1.355,38	3rd Rights Issue (2:5)
Konversi Waran	31-12-2013	13.720.471.386	1.372,05	Warrant Conversion
Penggabungan Nilai Nominal Saham (@ Rp1.000)	28-02-2017	1.372.047.144	1.372,05	Reverse Stock (@ IDR 1,000)
Penambahan Modal Tanpa HMETD	09-07-2018	2.500.162.344	1.484,86	Additional Capital through Non-Preemptive Rights
Pembelian Kembali Saham (6)	05-12-2019	2.500.162.338	1.484,86	Share Buyback (6)

Catatan | Notes: sudah termasuk saham konversi waran | includes shares from converted warrants

Komposisi Pemegang Saham | Shareholders' Composition per 31/12/2019

Pemegang Saham Shareholders	Jumlah Saham Number of Shares	Jumlah Amount (Rp IDR)	%
Saham Seri A Series A Masyarakat dibawah 5% Public below 5%	1.372.047.138	1.372.047	54,88
Saham Seri B Series B			
Drs Suprajarto	227.065.400	22.707	9,08
Ernawati Ali	233.329.900	23.333	9,33
PT Mateo Sagraha Altantis	223.605.900	23.361	8,94
Lie Leonard Djajali	194.424.200	19.442	7,78
Indo Alam Resources Pte. Ltd.	209.432.800	20.943	8,38
Masyarakat dibawah 5% Public below 5%	40.257.000	4.026	1,61
Subtotal	1.128.115.206	112.812	45,12
Total	2.500.162.344	1.484.859	100,00

Efek Lainnya | Other Securities:

Wesel Bayar | Equity-Linked Notes

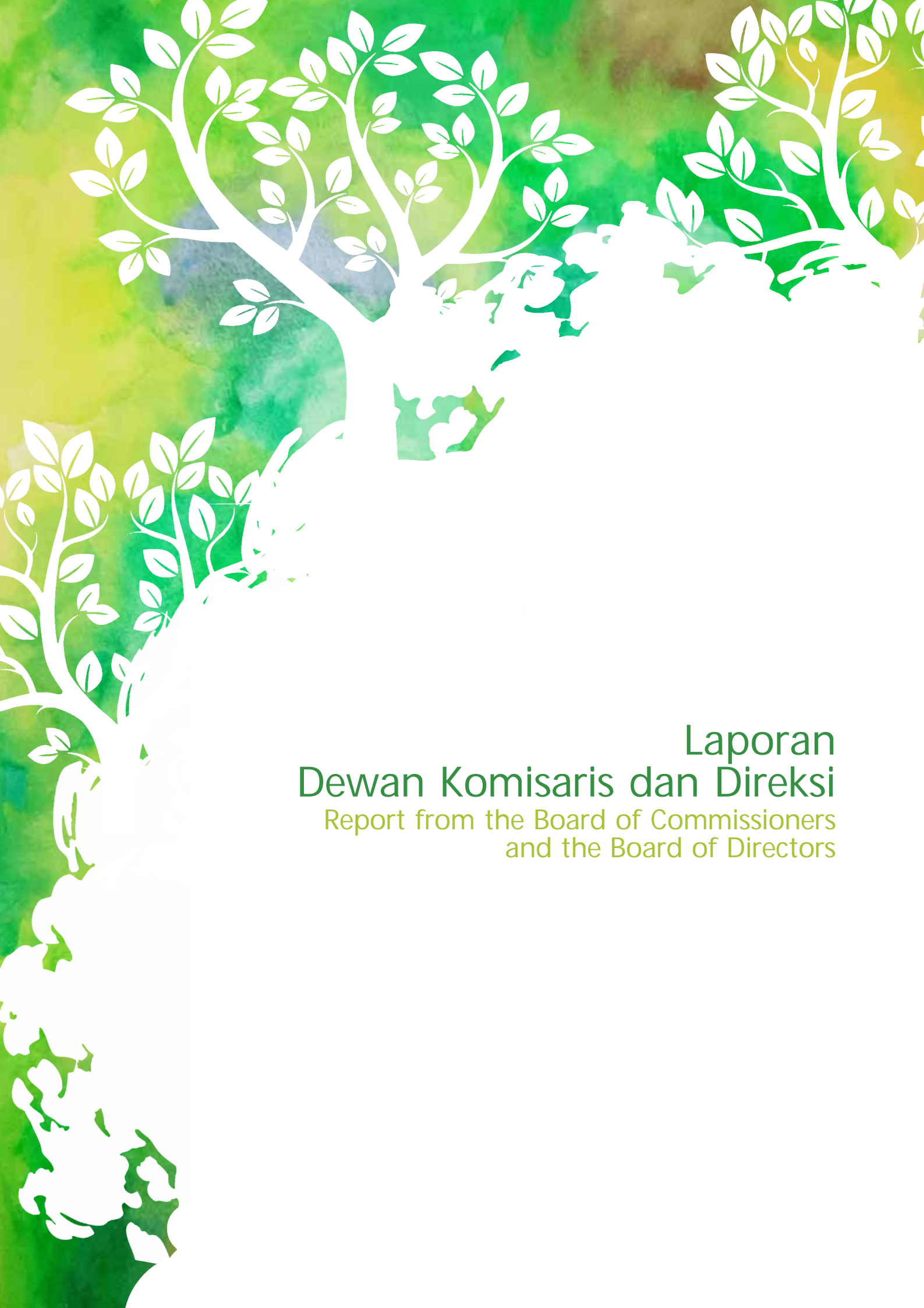
Bursa Stock Exchange	Tanggal Pencatatan Listing Date	Jumlah (USD) Amount (USD)	Bunga / Jangka Waktu Interest / Period
SGX-ST	18 Februari 2010	100.000.000	8% p.a. / 7 years

Pembayaran Bunga Wesel Bayar | Payment of Equity-Linked Notes Interests

Tanggal Date	Jumlah Amount (USD)
1. 1 September 2010	4.288.888,89
2. 1 Maret 2011	436.854,00
3. 1 September 2011	3.996.000,00
4. 1 Maret 2012	3.062.360,00
5. 1 September 2012	3.078.360,00
6. 1 Maret 2013	3.178.360,00
7. 1 September 2013	3.178.360,00
8. 1 Maret 2014	3.178.360,00
9. 1 September 2014	-
10. 1 Maret 2015	-
11. 1 September 2015	-
12. 1 Maret 2016	-
13. 1 September 2016	-
14. 1 Maret 2017	-
15. 1 September 2017	-
16. 1 Maret 2018	-
17. 1 September 2018	-
18. 1 Maret 2019	-
19. 1 September 2018	-

Obligasi | Bond

Perusahaan Anda sudah tidak memiliki obligasi yang masih beredar sejak tahun 2014.
Your Company did not have anymore bonds traded in the market since 2014.



Laporan
Dewan Komisaris dan Direksi
Report from the Board of Commissioners
and the Board of Directors

Laporan Komisaris

Message from the BOC



Pemegang Saham yang Terhormat,

Industri sawit dan karet global menunjukkan perkembangan yang positif pada tahun 2019 dibandingkan dengan tahun sebelumnya, dengan harga penutupan akhir tahun untuk kedua komoditi yang relatif lebih tinggi daripada harga penutupan untuk Desember 2018. Secara umum, harga rata-rata sawit pada tahun 2019 belum melampaui harga rata-rata di tahun sebelumnya, tetapi harga rata-rata karet telah lebih tinggi dibandingkan tahun 2018.

Perkembangan industri global yang positif memberikan ruang bagi Perusahaan Anda untuk meningkatkan kinerjanya sepanjang tahun 2019, melalui upaya peningkatan produktivitas dan kualitas hasil kebun, optimalisasi fasilitas pengolahan serta peningkatan efisiensi dan pengendalian biaya operasional.

Dewan Komisaris memandang bahwa Direksi Perusahaan Anda telah mampu memenuhi target yang ditetapkan terkait peningkatan kinerja operasional dan perbaikan kondisi finansial, dalam upaya memastikan keberlanjutan usaha dan penciptaan nilai bagi para pemegang saham Perusahaan Anda.

Menghadapi perkembangan kondisi di kuartal pertama tahun 2020 terkait terjadinya Pandemi Covid-19 yang mempengaruhi berbagai tatanan industri dan dunia usaha pada tingkat global dan nasional, Dewan Komisaris tetap yakin pada kemampuan Perusahaan Anda untuk menerapkan kebijakan dan langkah-langkah strategis yang diperlukan, serta untuk mempertimbangkan berbagai tantangan dan peluang dalam segmen sawit, karet dan oleokimia, baik untuk jangka pendek, menengah maupun panjang.

Penilaian Kinerja 2019 dan Penerapan Kebijakan Strategis

Sepanjang tahun 2019 Perusahaan Anda telah membukukan penjualan neto sebesar Rp1,98 triliun yang merupakan peningkatan sebesar 1,65% dibandingkan tahun sebelumnya. Laba kotor tahun 2019 sebesar Rp127,48 miliar tidak sebesar yang diperoleh pada tahun sebelumnya, terkait tingginya biaya pokok penjualan, terutama pada segmen *downstream* yang masih lebih tinggi daripada penjualan neto segmennya.

Dear Shareholders,

Global palm and rubber industries indicated positive development throughout 2019, a favorable trend compared to the previous year, with closing prices for both commodities being higher than those of December 2018. The 2019 average palm price has not exceeded the previous year's figures, but the average rubber price was higher than in 2018.

The positive development of these global industries has enabled Your Company to enhance its performance throughout 2019, through the enhancement of the productivity and quality of plantation yields, optimization of processing facilities as well as operational cost control and efficiency.

The Board of Commissioners considers that Your Company Board of Directors has been able to comply with the targets set in line with the enhancement of operational performance and improvement in financial conditions, in the efforts to ensure the sustainability of business and value creation for Your Company shareholders.

Regarding the conditions in the first quarter of 2020 related to the Covid-19 Pandemic which affected various industries and the business sector at both global and national levels, the Board of Commissioners remains confident of Your Company's capabilities to apply necessary strategic policies and measures, as well as to be prepared for various challenges and opportunities in the palm, rubber and oleochemical segments, for the short-term, mid-term and long-term.

Evaluation of 2019 Performance and Implementation of Strategic Policies

Your Company recorded IDR 1.98 trillion net sales in 2019, 1.65% higher than the previous year. The 2019 gross profit for the year at IDR 127.48 billion was not as high as the previous year, related to the high cost of sales, particularly in the downstream segment which remains higher than the segment's net sales.

Keputusan Perusahaan Anda untuk menerapkan fokus pada hasil, seperti melakukan kembali pembelian buah sawit dari pihak ketiga, optimalisasi pemanfaatan sumber daya terkait manajemen perkebunan serta upaya perbaikan proses produksi telah berhasil meningkatkan produktivitas kebun inti sawit sebesar 4%.

Dewan Komisaris memberikan apresiasi atas upaya keras dan keberhasilan Direksi Perusahaan Anda untuk mengoperasikan fasilitas pengolahan oleokimia sepanjang tahun 2018 dan 2019, melanjutkan upaya revitalisasi pada akhir tahun 2017 setelah sempat terhenti untuk beberapa tahun. Dewan Komisaris yakin bahwa pengoperasian segmen oleokimia tersebut memberi kesempatan bagi Perusahaan Anda untuk memanfaatkan berbagai peluang baru dalam upayanya memastikan keberlanjutan usaha sebagai perusahaan perkebunan yang terintegrasi.

Kebijakan strategis yang diterapkan oleh Direksi Perusahaan Anda selama tahun 2019 secara umum tetap difokuskan pada upaya peningkatan produktivitas, perbaikan proses produksi serta optimalisasi pemanfaatan sumber daya yang dimiliki, baik dalam segmen sawit, karet maupun oleokimia. Dewan Komisaris sepenuhnya mendukung upaya dan langkah positif yang diambil oleh Direksi Perusahaan Anda terkait kebijakan strategis yang telah ditetapkan untuk mencapai pertumbuhan usaha yang berkelanjutan.

Pandangan atas Prospek Usaha

Dewan Komisaris yakin bahwa keberhasilan Perusahaan Anda di masa mendatang tidak saja bergantung pada kemampuan Direksi untuk mempersiapkan Perusahaan Anda untuk menghadapi berbagai tantangan melalui peningkatan efisiensi dan efektivitas sistem dan sumber

Your Company's decision to focus on yields, such as the resumption of third party palm fruit purchases, optimization of resources in plantation management and improvement of production process contributed to 4% improvement in the productivity of nucleus palm estates.

The Board of Commissioners appreciates the concerted efforts and achievements of Your Company's Board of Directors to operate the oleochemicals processing facilities throughout 2018 and 2019, in a follow-up to the revitalization process at the end of 2017 after being idle for a few years. The Board of Commissioners believes that the operations of the oleochemical segment will provide Your Company with the chance to take advantage of various new opportunities in its endeavors to ensure its business sustainability as an integrated plantation company.

The strategic policies implemented by the Board of Directors in 2019 in general remain focused on the enhancement of productivity, improvement of production process as well as optimization of resources in the palm, rubber and oleochemical segments. The Board of Commissioners fully supports the efforts and positive moves made by Your Company's Board of Directors in relation to the implemented strategic policies to achieve sustainable business growth.

Views on Business Prospects

The Board of Commissioners believes that Your Company's success in the future relies not only on the ability of the Board of Directors to prepare Your Company to cope with various challenges through the enhancement of efficiency and effectiveness of all

Kebijakan strategis yang diterapkan oleh Direksi Perusahaan Anda selama tahun 2019 secara umum tetap difokuskan pada upaya peningkatan produktivitas, perbaikan proses produksi serta optimalisasi pemanfaatan sumber daya yang dimiliki, baik dalam segmen sawit, karet maupun oleokimia.

The strategic policies implemented by the Board of Directors in 2019 in general remain focused on the enhancement of productivity, improvement of production process as well as optimization of resources in the palm, rubber and oleochemical segments.

daya yang dimiliki, tetapi juga pada pertimbangan yang dilakukan Direksi atas berbagai peluang dan prospek yang positif.

Pandemi Covid-19 yang merebak pada kuartal pertama tahun 2020 pada dasarnya memberikan berbagai ketidakpastian bagi dunia usaha di Indonesia dan seluruh dunia. Kemampuan Perusahaan Anda untuk melakukan berbagai penyesuaian terkait protokol penanganan wabah di daerah-daerah terkait, serta penyesuaian terkait prosedur pelaksanaan operasi dan kegiatan pada semua lini usaha merupakan hal yang perlu menjadi prioritas untuk menjamin keberlanjutan usaha Perusahaan Anda.

Dewan Komisaris optimis bahwa Direksi dapat mengambil langkah-langkah yang diperlukan untuk memastikan kemampuan Perusahaan Anda menghadapi berbagai tantangan baru yang muncul terkait perubahan kondisi dunia selama dan pasca Pandemi Covid-19, serta mempersiapkan seluruh jajaran Perusahaan Anda untuk melaksanakan berbagai perubahan yang diperlukan agar dapat tetap memperoleh manfaat dari berbagai prospek positif dalam industri sawit, oleokimia dan karet.

available systems and resources, but also on the Board of Directors' thorough consideration over various opportunities and positive prospects.

The Covid-19 Pandemic in the first quarter of 2020 has sparked uncertainties in the business sector both in Indonesia and worldwide. Your Company's capacity to make adjustments required for the infectious disease protocols in related areas, as well as adjustments for implementation procedures of all operations and activities in all business lines should be prioritized to ensure Your Company's business sustainability.

The Board of Commissioners is optimistic that the Board of Directors will be able to take the necessary steps to ensure Your Company's capabilities to cope with various new challenges brought forth worldwide during and post the Covid-19 Pandemic, as well as to prepare all levels of Your Company to apply all required changes in order to remain able to take advantage of various positive prospects in palm, oleochemical and rubber industries.



Dewan Komisaris yakin bahwa keberhasilan Perusahaan Anda di masa mendatang tidak saja bergantung pada kemampuan Direksi untuk mempersiapkan Perusahaan Anda untuk menghadapi berbagai tantangan melalui peningkatan efisiensi dan efektivitas sistem dan sumber daya yang dimiliki, tetapi juga pada pertimbangan yang dilakukan Direksi atas berbagai peluang dan prospek yang positif.

The Board of Commissioners believes that Your Company's success in the future relies not only on the ability of the Board of Directors to prepare Your Company to cope with various challenges through the enhancement of efficiency and effectiveness of all available systems and resources, but also on the Board of Directors' thorough consideration over various opportunities and positive prospects.

Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Sebagai bagian dari upaya penerapan tata kelola perusahaan yang baik, Perusahaan Anda senantiasa menjaga kepatuhan terhadap berbagai peraturan lingkungan seperti protokol RSPO (*Roundtable on Sustainable Palm Oil*) dan ISPO (*Indonesian Sustainable Palm Oil*) serta penerapan konsep NDPE (*No Deforestation, No Peat, No Exploitation*).

Implementation of Corporate Governance

As part of the efforts to ensure good corporate governance practices, Your Company continues to uphold various environmental compliances such as the RSPO (Roundtable on Sustainable Palm Oil) and ISPO (Indonesian Sustainable Palm Oil) regulations as well as the implementation of the NDPE concept (No Deforestation, No Peat, No Exploitation).

Susunan Dewan Komisaris

Tidak ada perubahan komposisi jajaran Komisaris yang dilakukan pada tahun 2019; saat ini terdiri dari 5 (lima) Komisaris, termasuk 2 (dua) Komisaris Independen, dengan susunan sebagai berikut:

Nalinkant A. Rathod, Komisaris Utama
Bobby Gafur S. Umar, Komisaris
Anindya N. Bakrie, Komisaris
Benny Theno, Komisaris Independen
Nengah Rama Gautama, Komisaris Independen

Composition of the Board of Commissioners

There was no change in the composition of the Board of Commissioners in 2019; currently consists of 5 (five) Commissioners including 2 (two) Independent Commissioners, as follows:

Nalinkant A. Rathod, President Commissioner
Bobby Gafur S. Umar, Commissioner
Anindya N. Bakrie, Commissioner
Benny Theno, Independent Commissioner
Nengah Rama Gautama, Independent Commissioner

Koordinasi dan Komunikasi antara Dewan Komisaris dan Direksi

Sebagai bagian dari kebijakan Perusahaan Anda yang bertujuan untuk memberi masukan yang diperlukan bagi perbaikan dan peningkatan kinerja Direksi serta Perusahaan Anda, Rapat Gabungan antara Dewan Komisaris dengan Direksi sekurangnya diadakan sekali dalam setiap kuartal. Sejumlah 3 (tiga) Rapat Gabungan telah diadakan selama tahun 2019.

Coordination and Communication between the Board of Commissioner and the Board of Directors

As part of the Company's policy aimed at providing inputs required to improve the performance of the Board of Directors and the Company, Joint Meetings between the Board of Commissioners and the Board of Directors are held at least once every quarter. There were 3 (three) Joint Meetings held in 2019.

Apresiasi

Kepada para pemegang saham dan pemangku kepentingan, Dewan Komisaris menyampaikan terima kasih atas dukungan penuh dan kepercayaan yang diberikan bagi seluruh jajaran Direksi, sehingga dapat mengelola Perusahaan dengan baik dalam upaya mempertahankan profitabilitas dan keberlanjutan usaha sepanjang tahun 2019.

Dewan Komisaris juga memberikan apresiasi atas kepemimpinan dan berbagai langkah strategis yang telah dilakukan oleh seluruh jajaran Direksi dalam pengelolaan Perusahaan, serta atas segala kerja keras dan kontribusi seluruh karyawan dalam upaya peningkatan kinerja Perusahaan Anda.

Appreciation

Herewith, the Board of Commissioners expresses sincere gratitude to the shareholders and stakeholders for their full support and trust extended to Board of Directors, making it possible to manage the Company well in ensuring profitability and business sustainability throughout 2019.

The Board of Commissioners also extends an appreciation to the Board of Directors for the leadership and various strategic measures taken to manage the Company, as well as to all employees for their hard work and contribution in Your Company's endeavors to enhance performance.

Atas nama Dewan Komisaris
On behalf of the Board of Commissioners



Nalinkant A. Rathod
Komisaris Utama
President Commissioner

Laporan Direksi

Report of the Board of Directors

Para Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Dalam menghadapi berbagai tantangan internasional dan domestik, Perusahaan Anda tetap berupaya menjaga tingkat produktivitas yang telah dicapai dalam beberapa tahun terakhir, dengan fokus perhatian pada keberlanjutannya. Secara umum, Perusahaan Anda dapat melampaui tahun 2019 dengan baik. Dari sisi kinerja operasional, penjualan neto mencatatkan hasil positif dengan peningkatan 1,65% dibandingkan tahun 2018; dan walaupun beban pokok penjualan mengalami peningkatan, Perusahaan Anda masih membukukan laba bruto yang positif sebesar Rp127,48 miliar.

Selama tahun 2019, Perusahaan Anda dapat mempertahankan tingkat produktivitas segmen sawit dan karet sesuai dengan target produksi yang telah ditetapkan pada tahun sebelumnya. Dalam segmen oleokimia, Perusahaan Anda telah beroperasi sepanjang tahun 2019, dengan memanfaatkan 75% kapasitas terpasang untuk fasilitas pengolahan *Line 1* di Kuala Tanjung dan melakukan persiapan untuk penyelesaian fasilitas *Line 2*. Pengoperasian kembali segmen oleokimia yang telah dimulai sejak akhir tahun 2017 diharapkan dapat memperkuat posisi Perusahaan Anda sebagai perusahaan perkebunan yang terintegrasi dari hulu ke hilir.

Harga komoditas produk sawit pada kuartal terakhir tahun 2019 menunjukkan tren peningkatan, dengan harga CPO per metrik ton tercatat pada USD 776 per Desember 2019 dibandingkan USD 487 per Desember 2018, walaupun harga rata-rata tahunan 2019 sebesar USD 566 masih sedikit lebih rendah dari harga rata-rata 2018 sebesar USD 596. Harga komoditas karet juga menunjukkan kecenderungan peningkatan, dengan harga rata-rata 2019 per kilogram yang lebih tinggi dibandingkan 2018, baik untuk TSR-20 (2019: USD 1,41, 2018: USD 1,37) maupun RSS-3 (2019: USD 1,65, 2018: USD 1,55).

Kejadian luar biasa Pandemi Covid-19 secara umum memberikan pembatasan bagi upaya ekspor CPO, namun permintaan domestik masih tetap tinggi terkait penerapan kebijakan program mandatori biodiesel B30 yang telah ditetapkan Pemerintah Indonesia pada paruh terakhir tahun 2019. Dengan demikian, walaupun harga komoditas karet belum menunjukkan perbaikan yang

Dear Stakeholders,

In dealing with both international and domestic challenges, Your Company has managed to maintain productivity at a consistent level during the last couple of years, focusing on its sustainability. In general, Your Company has been able to perform fine in 2019. In terms of operational performance, net sales recorded a positive result with a 1.65% increase compared to 2018; and while cost of sales indicated an increase, Your Company was still able to generate positive gross profit at IDR 127.48 billion.

In 2019, Your Company has been able to maintain the level of productivity of palm and rubber segments in line with the production target which had been set in the previous year. In the oleochemical segment, Your Company has been operating throughout 2019, utilizing up to 75% of installed capacity of Line 1 processing facilities in Kuala Tanjung and has conducted preparations to finalize Line 2 facilities. The re-operation of the oleochemical segment which began in the end of 2017 is expected to strengthen Your Company's position as an integrated upstream to downstream plantation company.

Prices of palm commodities indicated an increasing trend during the last quarter of 2019, with the per metric ton CPO prices recorded at USD 776 in December 2019 compared to USD 487 in December 2018, despite the slightly lower average 2019 price of USD 566 compared to USD 596 in 2018. Prices of rubber commodities also showed an increasing trend, with the average 2019 per kilogram prices higher than those of 2018, for both TSR-20 (2019: USD 1.41, 2018: USD 1.37) and RSS-3 (2019: USD 1.65, 2018: USD 1.55).

The unprecedented Covid-19 Pandemic provides limitations to CPO exports in general, but domestic demand remains high in relation to the implementation of the B30 biodiesel mandatory policy set by the Indonesian Government since the last half of 2019. In this regard, although rubber prices did not show promising improvements in the first quarter of 2020,



menjanjikan pada kuartal pertama tahun 2020, perbaikan harga komoditas produk sawit diharapkan akan tetap melanjutkan tren positifnya sepanjang tahun 2020.

Tingkat pertumbuhan ekonomi global pada tahun 2019 sebesar 2,3% berada pada titik terendahnya selama dasawarsa terakhir, terutama terkait dampak sengketa perdagangan antara Amerika Serikat dan China yang masih berlanjut. Pada awal tahun 2020, PBB dalam laporan tahunannya memproyeksikan pertumbuhan yang lebih baik pada tingkat 2,5% untuk 2020 dan 2,7% untuk 2021. Namun sehubungan dengan terjadinya Pandemi Covid-19, PBB memproyeksikan penurunan kondisi perekonomian pada tingkat 3,2%, sejalan dengan proyeksi penurunan perdagangan dunia sebesar 15%.

Untuk Indonesia, pertumbuhan ekonomi tercatat pada tingkat 5,02% pada tahun 2019, tidak secepat tahun sebelumnya pada tingkat 5,17%. Berdasarkan data pertumbuhan selama kuartal pertama tahun 2020 yang tercatat sebesar 2,97% dibandingkan 4,97% pada periode yang sama di tahun sebelumnya, Bank Indonesia memproyeksikan perekonomian Indonesia untuk tumbuh pada tingkat yang lebih rendah dari 2,3%.

Pengaruh Pandemi Covid-19 pada perkembangan perekonomian dan industri akan merupakan tantangan tambahan bagi Perusahaan Anda; di samping berbagai tantangan yang telah berlangsung sebelumnya, termasuk kampanye negatif terhadap perkebunan kelapa sawit, serta menurunnya permintaan dunia atas produk karet yang terutama terkait kondisi dan regulasi yang diterapkan oleh negara tujuan ekspor utama. Sehubungan dengan hal ini, kemampuan Perusahaan Anda untuk melakukan berbagai penyesuaian atas perkembangan kondisi yang berlangsung merupakan hal yang sangat penting bagi keberlanjutan usaha.

Kebijakan Strategis

Untuk tahun 2019, fokus kebijakan strategis Perusahaan Anda adalah pada peningkatan produktivitas berkelanjutan, yang dampak positifnya diharapkan dapat lebih dirasakan pada jangka menengah dan panjang. Upaya peningkatan produktivitas lahan perkebunan dan fasilitas pengolahan akan dilanjutkan dengan langkah-langkah peningkatan produktivitas aset lainnya serta perbaikan struktur permodalan

Sejalan dengan kebijakan strategis pada tahun sebelumnya, Perusahaan Anda juga tetap memberi perhatian khusus pada efisiensi dan pengendalian biaya,

prices of palm commodities are expected to continue the positive trend throughout 2020.

The global economic growth rate of 2.3% in 2019 was recorded as the lowest in the last decade, particularly caused by the impact of protracted trade disputes between the United States and China. In the beginning of 2020, the United Nations' annual report projected a better growth rates of 2.5% in 2020 and 2.7% in 2021. However, due to the Covid-19 Pandemic, the United Nations projected the economy to contract by 3.2%, in line with the projected 15% decrease in world trade.

As for Indonesia, the economic growth rate was recorded at 5.02% in 2019, not as fast as the previous year's rate of 5.17%. Based on the recorded 2.97% growth rate during the first quarter of 2020 compared to 4.97% in the same period of the previous year, the Indonesian Central Bank projected the Indonesian economy to grow at a rate lower than 2.3%.

The effects of Covid-19 Pandemic on economic and industrial growth will be additional challenges for Your Company; aside from various prevailing challenges, including the negative campaign towards oil palm plantations, as well as the decreasing world demand for rubber products particularly in relation to the conditions of and regulations set by main export destination countries. In consequences, Your Company's ability to adjust to the ongoing conditions would be of utmost importance for its business sustainability.

Strategic Policies

In 2019, Your Company's strategic policies focused on the enhancement of sustainable productivity, of which the impacts are expected to be significant in the medium and long term. Efforts to increase the productivity of the plantations and processing facilities will be followed-up with measures to enhance the productivity of other assets as well as improvement in the capital structure.

In alignment with the previous year's strategic policies, Your Company still provided special attention to efficiency and costs control, as well as to the replanting

Untuk tahun 2019, fokus kebijakan strategis Perusahaan Anda adalah pada peningkatan produktivitas berkelanjutan, yang dampak positifnya diharapkan dapat lebih dirasakan pada jangka menengah dan panjang.

In 2019, Your Company's strategic policies focused on the enhancement of sustainable productivity, of which the impacts are expected to be significant in the medium and long term.

serta pada proses peremajaan tanaman (*replanting*) dengan memanfaatkan benih-benih unggul hasil inovasi dan produksi bersama ASD Costa Rica untuk peningkatan produktivitas kebun inti dan plasma. Perusahaan Anda juga terus mengupayakan peningkatan produktivitas pabrik pengolahan, terutama melalui optimalisasi kapasitas pabrik serta fasilitas pendukung lainnya.

Upaya optimalisasi dan peningkatan produktivitas sumber daya yang dimiliki juga menjadi dasar upaya Perusahaan Anda untuk melakukan pengembangan fungsi lahan perkebunan karet, antara lain melalui pengalihan pemanfaatan untuk menjadi komoditas lain dengan masa panen yang lebih cepat dibandingkan peremajaan tanaman karet yang saat ini sudah melampaui usia produktif.

Terkait Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (*Corporate Social Responsibility* - CSR), Perusahaan Anda secara konsisten menjaga hubungan dengan lingkungan sosial masyarakat yang berada di sekitar kebun dan pabrik, melalui pelaksanaan berbagai program dengan fokus pada sektor pendidikan dan pemberdayaan ekonomi masyarakat lokal.

Prospek Usaha

Kebijakan Pemerintah Indonesia tentang mandatori penggunaan produk-produk turunan minyak sawit (*fatty acid methyl ester* - FAME) dalam produksi biodiesel ditargetkan untuk meningkatkan permintaan domestik atas CPO dan produk-produk turunannya. Program mandatori B20 (campuran 20% FAME dengan 80% bahan bakar solar dalam produksi biodiesel) telah diterapkan secara konsisten mulai tahun 2016. Pemerintah telah resmi mengimplementasikan program B30 (30% FAME : 70% solar) bulan Desember 2019 lalu.

Penerapan program biodiesel diharapkan dapat meningkatkan pemanfaatan bahan bakar nabati sebagai

process using the premium seeds - innovative products jointly-produced with ASD Costa Rica, both for the productivity enhancement of own and plasma smallholders plantations. Your Company also continued to enhance the productivity level of processing plants, particularly through the capacity optimization of the mills and other supporting facilities.

The optimization and productivity enhancement of available resources also serve as the foundation for Your Company's efforts to enhance the function of rubber estates, such as through the conversion of use for other commodities with faster harvest period than the replanting of rubber trees which has surpassed their productive age.

Regarding Corporate Social Responsibility (CSR), Your Company consistently maintained its relations with the local society in areas nearby the plantations and mills, by conducting various programs focusing on the educational sector and economic empowerment of the locals.

Business Prospects

The Indonesian Government mandatory policy on the use of palm oil derivatives (*fatty acid methyl ester* - FAME) in biodiesel production is targeted to increase domestic demand of CPO and derivatives. The B20 mandatory program (mix of 20% FAME and 80% diesel fuel in biodiesel production) has been consistently applied since 2016. The Government has officially implemented the B30 program (30% FAME : 70% diesel fuel) in December 2019.

The implementation of this biodiesel program is aimed at increasing the use of biofuel as part of the global

bagian dari upaya global untuk menjamin keberlanjutan pasokan energi, sehingga hal ini merupakan prospek usaha yang signifikan bagi industri sawit. Dalam upaya meningkatkan penyerapan domestik atas CPO, Pemerintah juga berkeinginan agar program B50 dapat menjadi program mandatori pada awal tahun 2021, dan direncanakan berlanjut hingga B100 di masa mendatang.

efforts to ensure sustainable energy supply, hence considered to be a significant business prospect for palm industry. In the efforts to increase domestic CPO consumption, the Government has stated the intention that the B50 program can be mandatory in the beginning of 2021, and will further be continued with the B100 program in the future.

Upaya peningkatan produktivitas lahan perkebunan dan fasilitas pengolahan akan dilanjutkan dengan langkah-langkah peningkatan produktivitas aset lainnya serta perbaikan struktur permodalan.

Efforts to increase the productivity of the plantations and processing facilities will be followed-up with measures to enhance the productivity of other assets as well as improvement in the capital structure.

Instruksi Presiden Nomor 5/2019 mengenai penghentian pemberian izin baru dan penyempurnaan tata kelola hutan alam primer dan lahan gambut yang ditetapkan pada bulan Agustus 2019 merupakan kelanjutan atas Instruksi Presiden Nomor 8/2018 mengenai penundaan dan evaluasi perizinan perkebunan kelapa sawit serta peningkatan produktivitas perkebunan kelapa sawit. Secara umum kebijakan ini dianggap berpotensi menghambat perkembangan industri sawit, namun Perusahaan Anda memandang hal ini sebagai prospek usaha yang sangat baik bagi pengembangan benih unggul sawit, yang telah dilakukan bekerjasama dengan mitra strategis ASD Costa Rica. Pemanfaatan benih unggul tersebut memungkinkan peningkatan produktivitas kebun sawit tanpa perlunya ekspansi lahan, dengan perolehan hasil sawit hingga 38-40 ton per hektar dan tingkat ekstraksi CPO mencapai sekitar 25%. Peran sawit sebagai salah satu komoditi strategis nasional serta luas lahan tanaman sawit nasional yang berdasarkan data dari Kementerian Pertanian mencapai sekitar 14,3 juta hektar pada tahun 2019 (termasuk sekitar 5,8 juta hektar atau 41% lahan perkebunan milik masyarakat) merupakan pasar yang potensial bagi produk bibit unggul yang dihasilkan Perusahaan Anda.

The Presidential Instruction Number 5/2019 on the cessation of the granting of new permits and improvement of the governance of primary natural forests and peatlands was issued in August 2019 as a follow-up to the Presidential Instruction Number 8/2018 on the postponement and evaluation of licensing process for palm plantations and the enhancement of palm plantation productivity. This policy is in general considered to potentially constrain the development of palm industry, nevertheless Your Company considers it to be a great business prospect for the development of premium palm seeds, which had been conducted in cooperation with its strategic partner - ASD Costa Rica. The use of these prime seeds makes it possible to increase the productivity of palm plantations without the need for land expansion, reaching a yield rate of up to 38-40 tons per hectare and up to 25% of CPO extraction level. The role of oil palm as one of the national strategic commodities and the country-wide palm fields coverage of about 14.3 million hectares in 2019 according to the Agriculture Ministry (including some 5.8 million hectares or 41% public farmers' plantations) indicates a potential market for the prime seeds produced by Your Company.

Dalam konteks industri hilir sawit, kebijakan hilirisasi industri minyak sawit menuju tahun 2045 memproyeksikan Indonesia untuk mampu menguasai produk hilir sawit dunia; termasuk bidang oleopangan, oleokimia dan biofuel. Industri oleokimia merupakan salah satu sektor prioritas dalam Rencana Induk Pembangunan Industri Nasional Periode 20 Tahun,

In the context of downstream palm industry, the policy to develop the downstream palm oil industry towards 2045 projected Indonesia to lead the world's downstream products market; including oleofood, oleochemicals and biofuel. The oleochemical industry is one of the priority sectors in the 20-Year to 2035 Masterplan of National Industry Development. As

sampai 2035. Mengingat Indonesia dikenal sebagai produsen minyak sawit mentah terbesar di dunia, Indonesia berpeluang menjadi basis industri hilir minyak sawit yang terbesar. Bersama Malaysia, Indonesia mengupayakan untuk menguasai pasar produk hilir minyak sawit di Asia melalui kesepakatan *Palm Oil Industrial Zone (POIZ)*. Kementerian Perindustrian telah menetapkan 3 (tiga) kawasan khusus untuk pengolahan industri hilir sawit. Ketiga kawasan tersebut adalah Sei Mangke di Sumatera Utara, Dumai di Riau, serta di Kalimantan Timur Industrial Estate. Pengembangan kawasan industri semacam ini dipandang dapat memberi prospek positif bagi pengembangan fasilitas pengolahan oleokimia Perusahaan Anda yang berada dalam jangkauan Kawasan Industri Sei Mangke, terutama dari segi ketersediaan infrastruktur penunjangnya.

Pandemi Covid-19 yang dimulai pada Kuartal I tahun 2020 memberikan tantangan baru bagi industri sawit dan produk turunannya, terutama sehubungan dengan adanya pembatasan mobilitas lintas negara serta penurunan daya beli masyarakat sebagai efek tidak langsung dari perubahan kondisi perekonomian.

Indonesia is known as the world's largest crude palm oil producers, Indonesia has the opportunity to become the largest base for downstream palm oil industry. Along with Malaysia, Indonesia attempts to get a larger coverage of the Asian market for downstream palm oil products through the Palm Oil Industrial Zone (POIZ) agreement. The Ministry of Industry has designated 3 (three) zones for the downstream palm industry. The three zones include Sei Mangke in North Sumatra, Dumai in Riau, and the East Kalimantan Industrial Estate. The development of such industrial zones is considered to bring positive prospects for the development of Your Company's oleochemical processing facilities which are located within the reach of the Sei Mangke Industrial Zone, particularly in terms of the availability of supporting infrastructure.

The unprecedented Covid-19 Pandemic which began to spark in the first Quarter of 2020 fosters new challenges to the palm and derivatives industry, especially related to restrictions on inter-country mobility as well as decreasing purchasing power as an indirect effect of the changes in economic conditions. In spite of the



Walaupun terdapat persepsi negatif atas minyak sawit olahan yang dipandang tidak sehat terkait anggapan atas kandungan lemak jenuh yang tinggi, adanya penelitian mengenai manfaat minyak sawit murni (*virgin red palm oil*) bagi peningkatan imunitas paru-paru dan kesehatan pernapasan memberikan wacana baru bagi prospek pemanfaatan produk sawit terkait upaya penanganan Pandemi Covid-19.

Untuk industri karet, perkembangan permintaan terhadap produk karet pada dasarnya terkait erat dengan perkembangan industri otomotif dunia; serta untuk industri produk karet lain seperti sarung tangan, karet gelang, alas kaki dan perangkat medis. Lima negara importir karet terbesar dari Indonesia adalah: Amerika Serikat, Tiongkok, Jepang, Singapura dan Brasil. Perubahan fokus industri manufaktur dunia terkait Pandemi Covid-19 juga memberikan pengaruh bagi industri karet secara umum; walaupun permintaan dari sektor industri otomotif menghadapi kecenderungan penurunan, permintaan global atas karet alam menunjukkan peningkatan yang signifikan terkait peningkatan kebutuhan atas sarung tangan karet serta perangkat medis terkait.

Perkembangan Tata Kelola Perusahaan

Dalam penerapan tata kelola perusahaan yang baik, Perusahaan Anda senantiasa menjaga kepatuhan terhadap berbagai peraturan lingkungan seperti protokol RSPO (*Roundtable on Sustainable Palm Oil*) dan ISPO (*Indonesian Sustainable Palm Oil*) serta penerapan konsep NDPE (*No Deforestation, No Peat, No Exploitation*).

Perubahan Susunan Direksi

Perusahaan Anda tidak melakukan perubahan pada susunan Direksi pada tahun 2019, sehingga Direksi Perusahaan Anda tetap sebagai berikut:

Bayu Irianto, Direktur Utama

C.S. Seshadri, Direktur

Adhika Andrayudha Bakrie, Direktur

Andi W. Setianto, Direktur

B.S. Vinayak, Direktur Independen

negative perception of refined palm oil products which is considered to be unhealthy due to the high saturated fat content, a study on the benefit of virgin red palm oil for the improvement of lung immunity and respiratory health provides a new view on the prospective use of palm products in relation to the efforts to cope with the Covid-19 Pandemic.

For the rubber industry, the growth of demand for rubber products is closely related to the development of automotive industry; as well as other rubber products industries, such as gloves, rubber bands, footwear and medical supplies. The five largest rubber importers from Indonesia are the United States, China, Japan, Singapore and Brazil. The change of focus of the world manufacturing industries which has been affected by the Covid-19 Pandemic has also influenced the rubber industry in general; although the demand in the automotive industry sector indicates a decreasing trend, the global demand for natural rubber shows a significant increase due to growing needs for rubber gloves and related medical supplies.

Corporate Governance Development

In ensuring the implementation of good corporate governance, Your Company continues to ensure compliance with various environmental regulations such as the principles of the RSPO (*Roundtable on Sustainable Palm Oil*) and ISPO (*Indonesian Sustainable Palm Oil*) as well as the implementation of the NDPE concept (*No Deforestation, No Peat, No Exploitation*).

Changes in the Board of Directors Composition

Your Company did not make any changes in the composition of the Board of Directors in 2019, hence the Board's composition is as follows:

Bayu Irianto, President Director

C.S. Seshadri, Director

Adhika Andrayudha Bakrie, Director

Andi W. Setianto, Director

B.S. Vinayak, Independent Director

Pernyataan Penutup

Sepanjang tahun 2019 Perusahaan Anda menekankan pada pentingnya optimalisasi dan peningkatan produktivitas lahan perkebunan dan fasilitas pengolahan, dalam upaya memperkuat landasan operasional demi pencapaian produktivitas berkelanjutan.

Bersama ini kami sampaikan penghargaan dan terima kasih kepada segenap karyawan atas dedikasi, loyalitas yang tinggi serta segala upaya untuk meningkatkan kinerja Perusahaan Anda secara berkelanjutan, serta kepada para pemegang saham dan pemangku kepentingan atas kepercayaan yang telah diberikan. Kami yakin pencapaian Perusahaan Anda pada tahun 2019 akan memberi dasar yang baik untuk menghadapi tantangan di masa mendatang, termasuk berbagai tantangan baru pasca Pandemi Covid-19.

Closing Statement

Your Company has focused on the importance of optimization and productivity enhancement of the plantations and processing facilities in 2019, in the efforts to strengthen operational foundation in line with the aim towards sustainable productivity.

Herewith we extend our appreciation and gratitude to all employees for their dedication, high loyalty and hard work in ensuring sustainable enhancement of Your Company's performance, as well as to the shareholders and stakeholders for the trust. We believe that Your Company's achievements in 2019 will provide a solid foundation to cope with future challenges, including those emerging post the Covid-19 Pandemic.

Untuk dan atas nama Direksi
For and on behalf of the Board of Directors



Bayu Irianto
Direktur Utama
President Director





Profil Perusahaan

Corporate Profile





VISI VISION

Menjadi Perusahaan Agrobisnis Terintegrasi Nomor Satu dan Paling Dikagumi di Indonesia

To be the Number One and Most Admired Integrated
Agro-Business Company in Indonesia

Nomor Satu **Number One**

Mencapai posisi sebagai perusahaan terbesar di Indonesia, berdasarkan ukuran total pendapatan.
Reaching the position as the largest company in Indonesia, based on the revenue size.

Paling Dikagumi **Most Admired**

Menjadi perusahaan yang ingin ditiru perusahaan lain, berkembang dengan sistem dan kinerja operasional yang sempurna, serta menjadi tolok ukur bagi industri, yang memiliki tingkat ROE yang tinggi, Rating Perusahaan serta *People Management* yang baik.

Being a company that others would like to emulate, growing by excellent operational systems and performance, as well as becoming the industry standards, with high ROE, as well as good Company Rating and People Management.

Terintegrasi **Integrated**

Memiliki lingkup usaha terbentang dari industri hulu (melalui pengembangan riset dan pengelolaan kebun) serta industri hilir (dengan pengembangan operasi pemrosesan dasar menjadi pemrosesan lebih lanjut).

Covering business lines from the upstream industry (through research development and plantation management) to the downstream industry (with the development of basic processing into advance processing operations).

Sektor Agrobisnis **Agro-Business**

Ruang lingkup usaha meliputi aneka komoditas serta produk turunannya.

The scope of business covers multi-commodities and derivatives.

Di Indonesia **In Indonesia**

Meskipun akan tumbuh secara global, namun fokus utama adalah untuk menjadi perusahaan nomor satu di sektor agrobisnis yang beroperasi di Indonesia.

Despite the orientation towards global growth, the main focus remains to be the number one company in the agro-business sector operating in Indonesia.

[Visi dan Misi Perusahaan Anda telah disetujui oleh Direksi dan Dewan Komisaris pada tahun 2010.
Your Company's Vision and Mission have been approved by the Board of Directors and Board of Commissioners in 2010]



MISI MISSION

Mengembangkan dan Menjaga Kestinambungan Kesejahteraan Komunitas dengan Melakukan Ekstraksi Penciptaan Nilai Optimal melalui Kegiatan Operasional yang Ramah Lingkungan dan Memanfaatkan Keahlian Kunci dalam Operasi Multi Tanaman dan Operasi Global

Nurture and Sustain the Wealth of Our Community by Extracting the Optimum Value Creation through Environmentally Friendly Operations and Leveraging Core Expertise in Multi-Crops and Global Operations

Mengembangkan dan Menjaga Kestinambungan Nurture and Sustain

Perusahaan Anda membina manfaat ekonomis bagi komunitas internal dan eksternal. Komunitas internal mencakup karyawan dan keluarga mereka, serta investor. Komunitas eksternal mencakup seluruh pemangku kepentingan yang mengembangkan hubungan ekonomis yang saling menguntungkan dengan Perusahaan Anda.

Your Company nurtures economic benefits for both internal and external communities. The internal community includes employees and their families, as well as investors. The external community comprises all stakeholders having mutual economic relations with Your Company.

Nilai Optimal Optimum Value

Perusahaan Anda memperoleh nilai tambah ekonomis dalam semua proses rantai nilai guna mencapai ekstraksi penciptaan nilai yang optimal.

Your Company gains economic value added in every process of the value chain to extract the optimum value creation.

Ramah Lingkungan Environment-Friendly

Perusahaan Anda mematuhi *best practices* industri dalam hal lingkungan dan sosial. Indikator yang relevan digunakan seperti ISPO dan RSPO Compliance, CSR Rating, EHS Rating, dan ISO 14001.

Your Company complies with the industry's best practices in both environmental and social issues. Relevant indicators used include the ISPO and RSPO Compliance, CSR Rating, EHS Rating, and ISO 14001.

Keahlian Kunci Core Expertise

Perusahaan Anda memiliki Sumber Daya Manusia, proses bisnis, sistem dan teknologi yang unggul; serta terus mengadakan penelitian dan pengembangan untuk meningkatkan hasil dari kebun dan fasilitas pemrosesan yang dimiliki dengan didukung oleh *knowledge management* yang baik.

Your Company has excellent Human Resources, business processes, systems and applied technologies; and persists to conduct research and development activities to enhance the yields of current estates and processing facilities, supported by good knowledge management.

Multi Tanaman dan Operasi Global Multi-Crops and Global Operations

Perusahaan Anda mengembangkan agrobisnis multi komoditas dan juga mengembangkan operasional global.

Your Company develops the multi-commodities agro-business as well as develops global operations.

Nilai Inti

Core Values

B

BSP Rumah Kita **BSP is Our Home**

Rasa memiliki yang kuat, senantiasa menjunjung kerjasama tim, sikap saling menghargai, dan komunikasi terbuka; merawat perusahaan layaknya rumah sendiri; mengembangkan rasa nyaman seperti di rumah sendiri; bertenggang rasa dan memperjuangkan harmoni menuju arah yang sama.

Strong sense of belonging, consistent upholding of teamwork, mutual respect, and open communications; maintaining the company as a home; developing the comfort of home; as well as nurturing tolerance and harmonious relations towards a common direction.

I

Inisiatif dan Pemberdayaan yang Bertanggung-jawab **Initiative and Empowerment with Accountability**

Setiap unit usaha dan insan dalam Perusahaan Anda harus proaktif untuk mencapai Visi dan Misi, dan dibekali dengan pemberdayaan yang dapat dipertanggungjawabkan.

Each business unit and individual in Your Company is required to be proactive in pursuing the Vision and Mission, and is equipped with the required empowerment with accountability.

S

Semangat Membawa Misi **Sense of Mission**

Keselarasan vertikal dan horizontal dalam organisasi, baik antara atasan dan bawahan, korporasi dengan unit usaha maupun antar fungsi baik di tingkat korporasi maupun unit usaha, dalam menjalankan tugas untuk mencapai Visi dan Misi.

Vertical and horizontal harmony within the organization, either between supervisors and subordinates, corporate and business units or among different functions at corporate or business unit levels, in performing the tasks to attain the Vision and Mission.

A

Adaptabilitas terhadap Perubahan dan Kemampuan Menciptakan Kemajuan **Adaptive to and Driving Change**

Setiap insan diharapkan mampu selalu berpikiran terbuka dan bertindak inovatif, agar dapat menerima perubahan dan menjadi motor penggerak perubahan dalam upaya pencapaian Visi dan Misi.

Each individual is expected to be capable of keeping an open mindset and performing innovatively, in order to be able to accept changes and to become the driving factor for changes in the attempts to reach the Vision and Mission.

Rencana Strategis

Strategic Intent

GREAT

**GO! AND REACH EXTRAORDINARY
ACHIEVEMENT THROUGH TRANSFORMATION**

Operational Excellence
Driven by
Standardization
Pencapaian Keunggulan
Operasional melalui
Standarisasi

FOCUS STRATEGIES: PALM & RUBBER

1. Develop Right Land with Suitable Climate
2. Nurture the Right Organization and Talent Pool
3. Build & Maintain Right Infrastructure
4. Attain High Yield and Lowest Competitive Cost Position
5. Partner with Reputable Funding Resources
6. Leverage and Expand Sizeable Land Bank
7. Adapt Applied Technology (R&D)

FOCUS STRATEGIES: OLEO

1. Develop & Sustain Operational Excellence
2. Nurture the Right Organization and Talent Pool
3. Extend Strategic Sourcing Partners & Alternatives
4. Deliver Promised Service Rate
5. Consistently Comply with Industry Standard
6. Partner with Reputable Funding Resources
(in line with Long Range Financial Road Map)
7. Retain and Acquire Global Brand Endorser(s)

CORE VALUES

- **BSP** is Our Home
- Initiative and Empowerment with Accountability
- **S**ense of Mission
- **A**daptive to and Driving Change

WHAT BUSINESS ARE WE IN:

Integrated Sustainable Agro-Business and Related Services

STRATEGY

MISSION

"Nurture and Sustain the Wealth of Our Community by Extracting the Optimum Value Creation through Environmentally Friendly Operation and Leveraging CORE Expertise in Multi Crops and Global Operations"

RESULT

VISION

"To Be the Number One and Most Admired Integrated Agro-Business Company in Indonesia"

Sekilas Sejarah

Milestone

1911

Didirikan dengan nama Naamlooze Vennootschap Hollandsch Amerikaansche Plantage Maatschappij

Established as Naamlooze Vennootschap Hollandsch Amerikaansche Plantage Maatschappij

1990

Melakukan penawaran saham perdana melalui Bursa Efek Indonesia (dahulu Bursa Efek Jakarta) dengan harga nominal Rp1.000 per lembar saham

Conducted an Initial Public Offering of its shares through the Indonesia Stock Exchange (previously known as the Jakarta Stock Exchange) with a nominal price of IDR 1,000 per share

1985

Berganti nama menjadi PT Uniroyal Sumatra Plantations

Changed its name to PT Uniroyal Sumatra Plantations

1957

Berganti nama menjadi PT United States Rubber Sumatra Plantations (USRSP) setelah diakuisisi oleh Uniroyal Inc.

Renamed as PT United States Rubber Sumatra Plantations (USRSP) following the acquisition by Uniroyal Inc.

1986

PT Bakrie & Brothers mengambil alih kepemilikan 75% saham UNSP

Berganti nama menjadi PT United Sumatra Plantations (UNSP)

PT Bakrie & Brothers acquired 75% of UNSP shares

Renamed as PT United Sumatra Plantations (UNSP)

1965

USRSP dinasionalisasikan oleh Pemerintah Republik Indonesia hingga 1967

USRSP was nationalized by the Indonesian Government until 1967

1992

Berganti nama menjadi PT Bakrie Sumatera Plantations (BSP), dan mulai memasuki bisnis kelapa sawit

Renamed as PT Bakrie Sumatera Plantations (BSP), and entered the palm oil business

1997

Melakukan stock split 2:1 dan mengubah harga nominal saham menjadi Rp500 per lembar saham

Menyesuaikan dengan ketentuan Undang-undang tentang Perseroan Terbatas, nama menjadi PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk

Conducted a 2:1 stock split and changed the share's nominal price to IDR 500 per share

In compliance with the Law on Limited Company, the name was altered as PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk

2007

Penawaran Umum Terbatas II: saham yang beredar menjadi 3.787.875.000 lembar saham

The Second Limited Public Offering: traded shares became 3,787,875,000 shares

2018

Menerbitkan Saham Seri B dengan nilai nominal Rp100 per saham melalui mekanisme Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu

Issued Serie B shares with a nominal price of IDR 100 per share through Non-preemptive Rights mechanism

2010

Penawaran Umum Terbatas III: saham yang beredar menjadi 13.553.772.676 lembar saham

Memasuki usaha oleokimia dan mencanangkan Rencana Strategis Baru

The Third Limited Public Offering: traded shares became 13,553,772,676 shares

Enters the oleochemical business and launched the New Strategic Intent

2004

Melakukan stock split 5:1 dan mengubah harga nominal saham menjadi Rp100 per lembar saham

Penawaran Umum Terbatas I: saham yang beredar menjadi 2.331.000.000 lembar saham

Conducted a 5:1 stock split and changed the share's nominal price to IDR 100 per share

The First Limited Public Offering: traded shares became 2,331,000,000 shares

2008

Pembelian kembali saham UNSP sebanyak 6.100.000 lembar saham

Buyback of 6,100,000 UNSP shares

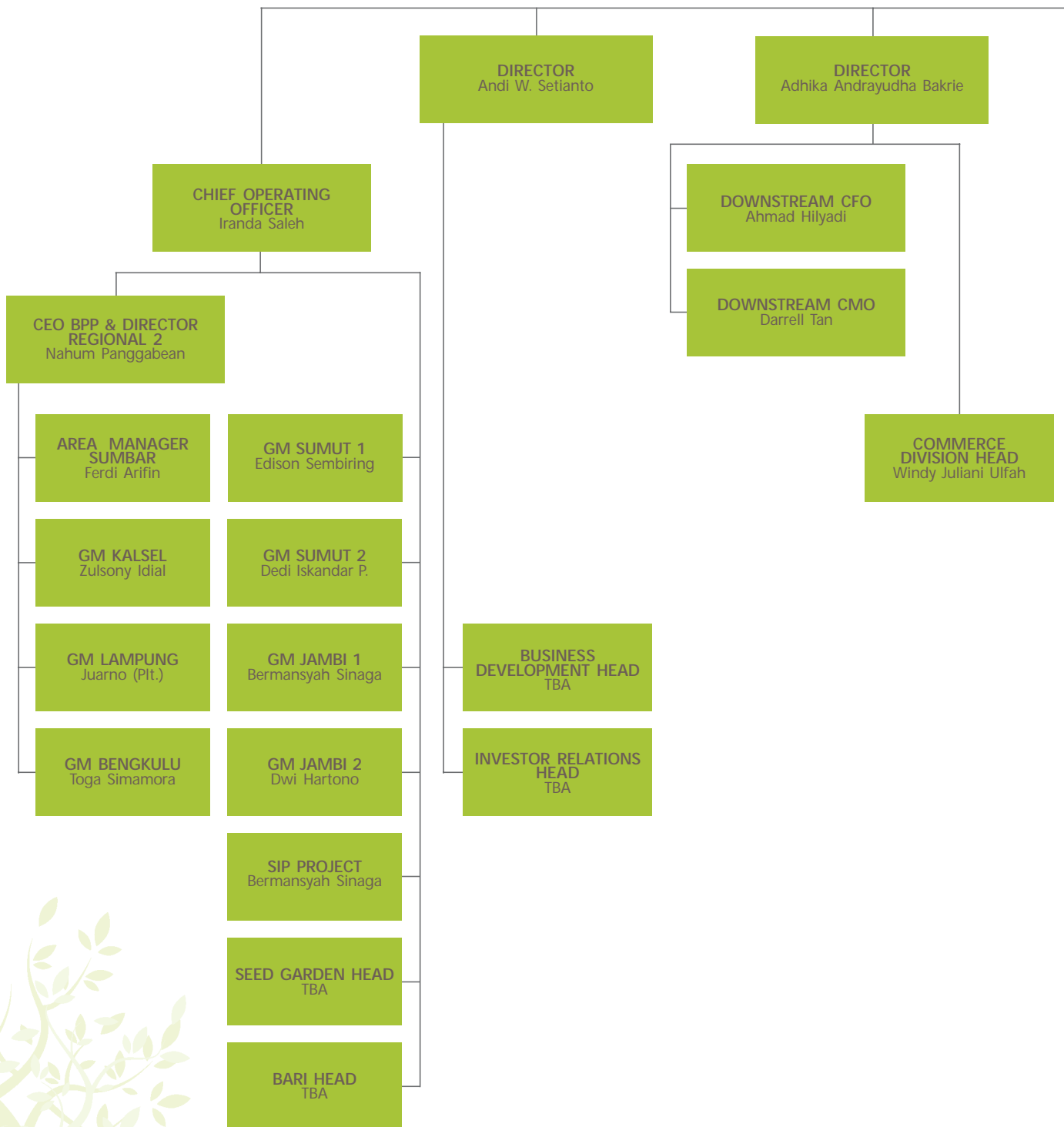
2017

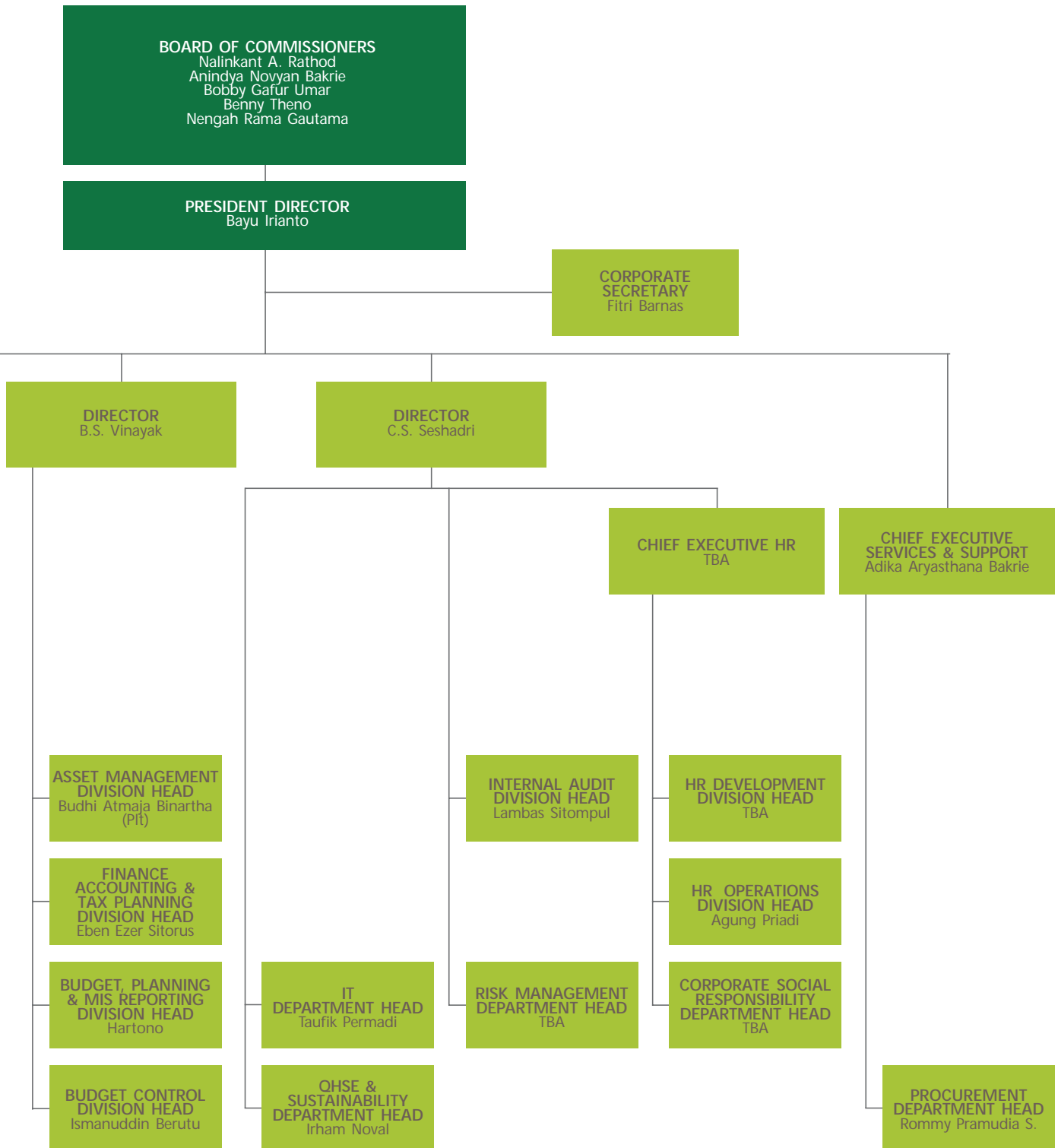
Melakukan *reverse stock* 1:10 dan mengubah harga nominal saham menjadi Rp1.000 per lembar saham

Conducted a 1:10 reverse stock and changed the share's nominal price to IDR 1,000 per share

Struktur Organisasi

Organizational Structure





Profil Komisaris

Profile of the Board of Commissioners



Nalinkant A. Rathod

Komisaris Utama
President Commissioner

Warga negara India, 68 tahun, saat ini berdomisili di Singapore.

Nalinkant Amratlal Rathod diangkat sebagai Komisaris Utama berdasarkan Keputusan RUPS Tahunan Agustus 2017; telah bergabung dengan Bakrie Group lebih dari 25 tahun; saat ini juga menjabat sebagai Komisaris PT Bumi Resources Tbk (sejak 2001), Komisaris Utama PT Kaltim Prima Coal (sejak 2010), Komisaris Utama PT Arutmin Indonesia (sejak 2010), Komisaris PT Bumi Resources Minerals Tbk (sejak 2010), menjabat di PT Bakrie Global Ventura (sejak 2013) dan menjabat sebagai Chairman of International Advisory Council pada PT Bakrie Global Ventura. Sebelumnya Managing Director Capital Managers Asia Pte. Ltd (2001-2012), menjabat sebagai Komisaris PT Bakrie Telecom Tbk (2005-2012). Beliau juga menjabat sebagai President of India Club – Jakarta selama lebih dari 10 tahun, serta ditunjuk sebagai Chairman of India Committee pada Kamar Dagang dan Industri Indonesia / KADIN periode 2010 – 2015.

Meraih gelar Sarjana Bisnis dari Andhra University, India pada tahun 1970 dan memperoleh gelar CPA (Certified Public Accountant) dari Institute of Chartered Accountants of India pada tahun 1976.

Indian citizen, 68 years old, currently residing in Singapore.

Nalinkant Amratlal Rathod was appointed as President Commissioner based on the Decision of the August 2017 Annual GMS; has joined the Bakrie Group for over 25 years; currently also holds the positions of Commissioner of PT Bumi Resources Tbk (since 2001); President Commissioner PT Kaltim Prima Coal (since 2010); President Commissioner of PT Arutmin Indonesia (since 2010); Commissioner of PT Bumi Resources Minerals Tbk (since 2010); Commissioner of PT Bakrie Global Ventura (2013-2017); earlier was the Managing Director of Capital Managers Asia Pte.Ltd. (2001 – 2012). Currently he is a Chairman of International Advisory Council of PT Bakrie Global Ventura as well as Commissioner of PT Bakrie Telecom Tbk (2005-2012). He has been socially active and had also been appointed as the President of India Club for over 10 years in Jakarta, and in 2010 he had been appointed as a Chairman of India Committee in the Indonesia Chamber of Commerce and Industry (KADIN).

Obtained his Bachelor of Commerce from Andhra University, India in 1970 and the Chartered Public Accountant (CPA) title from the Institute of Chartered Accountants of India in 1976.



Bobby Gafur S. Umar

Komisaris
Commissioner

Warga negara Indonesia, 51 tahun, berdomisili di Jakarta.

Bobby Gafur S. Umar menjabat sebagai Komisaris sejak Juli 2002 dan diangkat sebagai Wakil Komisaris Utama berdasarkan Keputusan RUPS Tahunan Juni 2015; sejak Mei 2019 juga menjabat sebagai Komisaris PT Bakrie & Brothers Tbk dan Komisaris Utama PT Bakrie Indo Infrastructure; sebelumnya pernah menjadi Direktur Utama/Managing Director/CEO PT Bakrie & Brothers Tbk (2002-2008, 2009-2010, 2010-Mei 2019), Direktur Utama/CEO PT Bakrie Indo Infrastructure (2008-April 2019), Wakil Komisaris Utama PT Bakrie & Brothers Tbk (2008-2009), Direktur BSP (2000-2002), Direktur BPP (Maret - Agustus 2002), Direktur AGW (1998-2002), Manajer Restrukturisasi dan Proyek Akuisisi BSP (1997-1998) dan Asisten Chairman Bakrie Group (1995-1998).

Saat ini juga menjabat sebagai Wakil Ketua Umum Kamar Dagang dan Industri Indonesia (KADIN) bidang Energi Minyak & Gas (2015-2020), Wakil Ketua Umum Asosiasi Emiten Indonesia / AEI dua periode masa bakti (2011-2020), Anggota Dewan Insinyur Indonesia (2017-2022), representasi ASEAN di Global Science and Innovation Advisory (GSIAC) International Council untuk Perdana Menteri Malaysia Dato' Sri Mohd Najib bin Tun Haji Abdul Razak (2016-2018), Dewan Pembina Yayasan Pengembangan Teknologi Indonesia / YPTI (2016-2020), Ketua Dewan Pakar Persatuan Insinyur Indonesia / PII (2015-2018), Ketua Umum PII (2012-2015), Ketua Asosiasi Keinsinyuran Se-ASEAN / AFEO (2012-2013), Ketua Komite Tetap Pengembangan Infrastruktur KADIN (2010-2015), Asisten Ketua Umum KADIN (1995-1998), Wakil Pimpinan GAPKI Cabang Sumatera Barat (2001-2004), serta Ketua Sektor Perkebunan KADIN Jambi (2001-2006).

Memperoleh gelar MBA dari Universitas Arkansas, Little Rock, Arkansas, Amerika Serikat pada tahun 1995.

Indonesian citizen, 51 years old, residing in Jakarta.

Bobby Gafur S. Umar has been a Commissioner since July 2002 and was appointed as Vice President Commissioner based on the Decision of the June 2015 Annual GMS; has also been President Director/Managing Director/CEO of PT Bakrie & Brothers Tbk (2002-2008, 2009-2010, 2010-now), President Director/CEO PT Bakrie Indo Infrastructure (2008-now); previously was Vice President Commissioner of PT Bakrie & Brothers Tbk (2008-2009), Director of BSP (2000-2002), Director of BPP (March - August 2002), Director of AGW (1998-2002), Manager of Restructuring and Acquisition Project of BSP (1997-1998) and Assistant to the Chairman of the Bakrie Group (1995-1998). Currently also a member of the Indonesian Engineers Council (2017-2022), the ASEAN representative at the Global Science and Innovation Advisory (GSIAC) International Council for Malaysian Prime Minister Dato' Sri Mohd Najib bin Tun Haji Abdul Razak (2016-2018), a Vice Chairman of Oil and Gas Energy of the Indonesian Chamber of Commerce and Industry / KADIN (2015-2020), Vice Chairman of the Indonesian Public Listed Companies Association / AEI for two terms of office (2011-2020), Chairman of the Expertise Board of the Institution of Engineers Indonesia / PII ; previously also Chairman of PII (2012-2015), Chairman of the ASEAN Federation of Engineering Organization / AFEO (2012-2013), Chief of the Permanent Committee for the Infrastructural Development of KADIN (2010-2015), Assistant to the President of KADIN (1995-1998), Vice Chairman of GAPKI West Sumatra Branch (2001-2004), as well as Chief of the Plantation Sector of KADIN Jambi (2001-2006).

Obtained the MBA degree from the University of Arkansas, Little Rock, Arkansas, USA, in 1995.



Anindya N. Bakrie

Komisaris
Commissioner

Warga negara Indonesia, 44 tahun, berdomisili di Jakarta.

Anindya Novyan Bakrie diangkat sebagai Komisaris berdasarkan Keputusan RUPS Tahunan Juni 2012; saat ini juga menjabat sebagai Chairman & CEO PT Bakrie Global Ventura (sejak 2012), Presiden Direktur & CEO PT Visi Media Asia Tbk / VIVA (sejak 2014), Presiden Komisaris PT Bakrie Telecom Tbk (sejak 2013), Presiden Komisaris PT Cakrawala Andalas Televisi / ANTV (sejak 2009) dan Presiden Komisaris PT Lativi Media Karya / TVOne (sejak 2007); sebelumnya pernah menjadi Presiden Direktur PT Bakrie Telecom Tbk (2003-2013). Saat ini juga menjabat sebagai Wakil Ketua bidang Organisasi, Keanggotaan, Pemberdayaan KADIN Indonesia (sejak 2010), Chairman Asia Pacific Economic Cooperation Business Advisory Council / ABAC (sejak Desember 2009) dan Chairman dari Persatuan Renang Seluruh Indonesia / PRSI (sejak Oktober 2016); serta merupakan anggota International Campaign Committee Board pada Northwestern University (sejak Juli 2016), Phillips Academy Andover's Asia Council (sejak 2012), Board of Trustee dalam Eisenhower Fellowship (sejak 2011) dan @america Advisory Board (sejak 2011).

Memperoleh gelar MBA dari Stanford Graduate School of Business, California, Amerika Serikat tahun 2001 dan gelar BSC untuk Industrial Engineering dari Universitas Northwestern Illinois tahun 1996. Anindya adalah Pendiri sekaligus Ketua Bakrie Center Foundation / BCF sejak 2010, Anggota Dewan Penasehat Universitas Bakrie sejak 2009, serta Ketua Yayasan Bakrie Untuk Negeri sejak 2007. Anindya menulis artikel secara berkala tentang isu Ekonomi dan Politik di Asia Tenggara sejak Maret 2011; baik secara bulanan di Jakarta Globe, juga di waktu-waktu tertentu pada kolom Jakarta Post serta Wall Street Journal; saat ini sedang menulis buku tentang tantangan yang dihadapi oleh negara-negara anggota Asia Tenggara (ASEAN) usai era Perang Dingin.

Indonesian citizen, 44 years old, residing in Jakarta.

Anindya Novyan Bakrie was appointed as Commissioner based on the Decision of the June 2012 Annual GMS; currently is the Charman & CEO of PT Bakrie Global Ventura (since 2012), President Director & CEO of PT Visi Media Asia Tbk / VIVA (since 2014), President Commissioner of PT Bakrie Telecom Tbk (since 2013), President Commissioner of PT Cakrawala Andalas Televisi / ANTV (since 2009) and President Commissioner of PT Lativi Media Karya / TVOne (since 2007); previously was President Director of PT Bakrie Telecom Tbk (2003-2013). Currently also the Vice Chairman for Organization, Membership and Empowerment at the Indonesian Chamber of Commerce and Industry / KADIN (since 2010), Chairman of the Asia Pacific Economic Cooperation Business Advisory Council / ABAC (since December 2009) and Chairman of the Indonesian Aquatics Federation / PRSI (since October 2016); as well as member of the International Campaign Committee Board at the Northwestern University (since July 2016), the Phillips Academy Andover's Asia Council (since 2012), the Board of Trustee at the Eisenhower Fellowship (since 2011) and the @america Advisory Board (since 2011).

Earned his MBA from Stanford Graduate School of Business, California, United States in 2001 and a Bachelor in Industrial Engineering from Northwestern University, Illinois in 1996. Anindya is Founder and Chairman of Bakrie Center Foundation / BCF since 2010; Patron of Bakrie University since 2009, and Chairman of the Bakrie for the Nation Foundation since 2007. Anindya writes regularly on Economic and Political issues in Southeast Asia since March 2011. He has monthly columns in the Jakarta Globe, and writes occasionally for the Jakarta Post and Wall Street Journal; currently working on a book on the challenges facing ASEAN in the post-Cold War Era.



Benny Theno

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Warga negara Indonesia, 56 tahun, saat ini berdomisili di Jakarta.

Benny Theno diangkat sebagai Komisaris Independen berdasarkan Keputusan RUPS Tahunan III Agustus 2017; pernah menjabat sebagai Associate Director pada PT Asjaya Indosurya (2014-2017) dan di PT OSO Management Investasi (2012-2014); sebelumnya sebagai Equity Sales Director di PT Danpac Securities (2007-2012), PT Republic Securities (2007), PT Kresna Securities (2006-2007), PT Amcapital (2005-2006) dan PT Kim Eng Securities (2004-2005); pernah menjadi Partner di PT Hortus Danavest Tbk (2004), Direktur di PT Sarijaya Permana Sekuritas (1999-2002) dan Executive Vice President PT Sarijaya Permana Sekuritas (1998-1999).

Meraih gelar Sarjana Teknik Mesin di Universitas Kristen Indonesia pada tahun 1987 dan memperoleh Izin Pialang Pasar Modal pada tahun 1999.

Indonesian citizen, 56 years old, currently residing in Jakarta.

Benny Theno was appointed as Independent Commissioner based on the Decision of the August 2017 Third Annual GMS; was the Associate Director of PT Asjaya Indosurya (2014-2017) and Associate Director of PT OSO Management Investasi (2012-2014); earlier was also Equity Sales Director PT Danpac Securities (2007-2012), PT Republic Securities (2007), PT Kresna Securities (2006-2007), PT Amcapital (2005-2006) dan PT Kim Eng Securities (2004-2005); was a Partner at PT Hortus Danavest Tbk (2004), Director of PT Sarijaya Permana Sekuritas (1999-2002) and Executive Vice President of PT Sarijaya Permana Sekuritas (1998-1999).

Obtained the Sarjana degree in Mechanical Engineering at the Indonesian Christian University in 1987 and obtained the Brokerage License in Capital Market in 1999.



Nengah Rama Gautama

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Warga negara Indonesia, 49 tahun, saat ini berdomisili di Jakarta.

Nengah Rama Gautama diangkat sebagai Komisaris Independen berdasarkan Keputusan RUPS Tahunan III Agustus 2017; CEO di McM Capital (sejak 2010), juga sebagai Pendiri sekaligus Ketua di KAP Rama Wendra - member of McMillan Woods Global (sejak 2004); sebelumnya pernah menjadi Finance & General Manager PT Inve Indonesia (2001-2004) dan Finance Coordinator di Schlumberger Ltd. (2000-2001).

Meraih gelar Sarjana Akuntansi di Universitas Udayana dan memperoleh gelar Master of Business Administration di IPMI Business School. Memiliki gelar sertifikasi *Certified Public Accountant (CPA)*, *Certified Valuation Analyst (ICVS)*, *Certified Investment Banker (CIB)* dan Wakil Manajer Investasi (WMI).

Indonesian citizen, 49 years old, currently residing in Jakarta.

Nengah Rama Gautama was appointed as Independent Commissioner based on the Decision of the August 2017 Third Annual GMS; CEO of McM Capital (since 2010), also as founder and Chairman at KAP Rama Wendra - member of McMillan Woods Global (since 2004); previously also had the positions of Finance & General Manager of PT Inve Indonesia (2001-2004) and Finance Coordinator of Schlumberger Ltd. (2000-2001).

Obtained his Bachelor of Accounting at the Udayana University and the Master of Business Administration from IPMI Business School. Holder of a number of certification titles including Certified Public Accountant (CPA), Certified Valuation Analyst (ICVS) and Certified Investment Banker (CIB), as well as a certification for Deputy Investment Manager (WMI).



Profil Direksi

Profile of the Board of Directors



Bayu Irianto

Direktur Utama
President Director

Warga negara Indonesia, 58 tahun, berdomisili di Jakarta.

Bayu Irianto diangkat sebagai Direktur Utama berdasarkan Keputusan RUPS Tahunan III Agustus 2017; memulai karirnya di Bakrie Group sejak melalui PT Bakrie Capital Indonesia sebagai Vice President (1997-2004) dan sebagai Chief Investment Officer (2004-2013); saat ini juga menjabat sebagai Direktur Utama PT Bakrie Capital Indonesia (sejak 2013) dan Sole Director di PT Biofuel Indo Sumatra (sejak 2015); sebelumnya pernah menjadi Head of Research & Fund Manager di PT PDFCI (1994-1997) dan Senior Financial Analyst di PT Atlantic Richfield Company / ARCO (1992-1994).

Memperoleh gelar S1 Ekonomi dari Universitas Pajajaran - Bandung pada tahun 1989 dan MBA di bidang Keuangan dari Haworth College of Business - Western Michigan University, Amerika Serikat pada tahun 1991.

Indonesian citizen, 58 years old, residing in Jakarta.

Bayu Irianto was appointed as President Director based on the Decision of the August 2017 Third Annual GMS; started his career in the Bakrie Group through PT Bakrie Capital Indonesia as Vice President (1997-2004) and as Chief Investment Officer (2004-2013); currently also President Director of PT Bakrie Capital Indonesia (since 2013) and Sole Director of PT Biofuel Indo Sumatra (since 2015); previously also had the positions of Head of Research & Fund Manager at PT PDFCI (1994-1997) and Senior Financial Analyst at PT Atlantic Richfield Company / ARCO (1992-1994).

Obtained S1 Degree in Economics from the Padjadjaran University of Bandung in 1989 and MBA in Finance from Haworth College of Business - Western Michigan University, United States in 1991.



C.S. Seshadri

Direktur
Director

Warga negara India, 68 tahun, saat ini berdomisili di Jakarta.

C.S. Seshadri diangkat sebagai Direktur berdasarkan Keputusan RUPS Tahunan Juli 2013; bergabung di Bakrie Group sejak Februari 1992. Pernah menjabat sebagai CFO di perusahaan manajemen media elektronik ANTV dan PT Usaha Nusantara Mediatronika (1992-1999); Direktur pada Enercorp Group of Companies (2003); Direktur dan CEO perusahaan internet publik (2000-2002); sebelumnya juga menjadi Analis Keuangan pada Sudan Sugar Project Implementation Committee (SPIC) - sebuah Proyek World Bank di Sudan (1988-1989), Finance Manager di Builders Services Ltd di Khartoum - Sudan (1985-1988), serta Account Manager di Utility Engineers (i) Ltd (1982-1985).

Meraih gelar Bachelor of Commerce dari Bangalore University - India, dan merupakan anggota Institute of Chartered Accountants di India (sejak 1980).

Indian citizen, 68 years old, currently residing in Jakarta.

C.S. Seshadri was appointed as Director based on the Decision of the July 2013 Annual GMS; he joined the Bakrie Group in February 1992. He was CFO of electronic media management company ANTV and PT Usaha Nusantara Mediatronika (1992-1999); Director of Enercorp Group of Companies; was Director and CEO of a public listed internet company (2000-2002); earlier has also been Financial Analyst of Sudan Sugar Project Implementation Committee (SPIC) - a World Bank Project in Sudan (1988-1989), Finance Manager of Builders Services Ltd in Khartoum - Sudan (1985-1988) and Account Manager of Utility Engineers (i) Ltd (1982-1985).

Obtained the Bachelor of Commerce from Bangalore University - India, and has been a member of the Institute of Chartered Accountants of India (since 1980).



Adhika Andrayudha Bakrie

Direktur
Director

Warga negara Indonesia, 35 tahun, berdomisili di Jakarta.

Adhika Andrayudha Bakrie diangkat sebagai Direktur berdasarkan Keputusan RUPS Tahunan Juni 2015; telah bergabung di Bakrie Group melalui Bakrie Petroleum International Pte.Ltd. sejak 2009; saat ini juga menjabat sebagai Direktur PT Kaltim Prima Coal dan PT Arutmin Indonesia (sejak 2015), Deputy CEO di PT Bumi Resources Minerals Tbk (sejak 2010) dan Direktur PT Petromine Energy Trading (sejak 2009); sebelumnya pernah menjadi Assistant to Investor Relations di PT Bumi Resources Tbk (2007-2009).

Memperoleh gelar Bachelor of Science dari Newbury College, Amerika Serikat.

Indonesian citizen, 35 years old, residing in Jakarta.

Adhika Andrayudha Bakrie was appointed as Director based on the Decision of the June 2015 Annual GMS; has joined the Bakrie Group through Bakrie Petroleum International Pte.Ltd. since 2009; currently also Director of PT Kaltim Prima Coal and PT Arutmin Indonesia (since 2015), Deputy to CEO of PT Bumi Resources Minerals Tbk (since 2010) and Director of PT Petromine Energy Trading (since 2009); previously was Assistant to Investor Relations in PT Bumi Resources Tbk (2007-2009).

Obtained his Bachelor of Science from Newbury College, United States.



Andi W. Setianto

Direktur
Director

Warga negara Indonesia, 52 tahun, berdomisili di Jakarta.

Andi W. Setianto diangkat sebagai Direktur berdasarkan Keputusan RUPS Tahunan Juli 2013; sebelumnya merupakan Senior Vice President, Chief/Head of Corporate Strategy and Investor Relations di BSP sejak Januari 2013; beberapa posisi terdahulu mencakup Senior Vice President di PT Bakrie & Brothers Tbk, Vice President Investment Banking / Capital Markets di PT Mandiri Sekuritas, Vice President Project Development di McNeel Capital Limited, dan Associate Investment Banking di Salomon Brothers.

Meraih gelar S1 dari Fakultas Teknik Universitas Indonesia dan MBA dari University of Pittsburgh (Pennsylvania - USA).

Indonesian citizen, 52 years old, residing in Jakarta.

Andi W. Setianto was appointed as Director based on the Decision of the July 2013 Annual GMS; was Senior Vice President, Chief/Head of Corporate Strategy and Investor Relations of BSP since January 2013; prior positions include Senior Vice President of PT Bakrie & Brothers Tbk, Vice President Investment Banking / Capital Markets of PT Mandiri Sekuritas, Vice President Project Development of McNeel Capital Limited, and Associate Investment Banking of Salomon Brothers.

Obtained S1 degree in Electronic Engineering from University of Indonesia and MBA from University of Pittsburgh (Pennsylvania - USA).





B.S. Vinayak

Direktur Independen
Independent Director

Warga negara India, 60 tahun, saat ini berdomisili di Jakarta.

B.S. Vinayak diangkat sebagai Direktur berdasarkan Keputusan RUPS Tahunan III Agustus 2017; bergabung di Bakrie Group sejak 2009; pernah menjabat sebagai Presiden Direktur / CEO pada PT Capitalinc Investment Tbk (2013-2016), sebelumnya juga Executive Director di (2011-2013) dan Direktur / CFO (2010-2011) di perusahaan yang sama, anggota Dewan Penasehat untuk Chairman di PT Energi Mega Persada Tbk (2009-2010); sebelumnya pernah menjadi Presiden Direktur / CEO (2001-2009) dan Direktur / CFO (1998-2001) di PT Cites Otis Elevator serta Finance Manager di PT Mitraguna Tribhakti (1994-1998).

Meraih gelar Bachelor of Commerce dari Mysore University - India, dan merupakan anggota Institute of Chartered Accountants di India.

Indian citizen, 60 years old, currently residing in Jakarta.

B.S. Vinayak was appointed as Director based on the Decision of the August 2017 Third Annual GMS; has joined the Bakrie Group since 2009; was President Director (CEO) of PT Capitalinc Investment Tbk (2013-2016), previously also held the positions of Executive Director (2011-20013) and Director / CFO (2010-2011) at the same company, member of the Advisory Board for the Chairman of PT Energi Mega Persada Tbk (2009-2010); earlier has also been President Director / CEO (2001-2009) and Director / CFO (1998-2001) of PT Cites Otis Elevator as well as Finance Manager of PT Mitraguna Tribhakti (1994-1998).

Obtained the Bachelor of Commerce from Mysore University - India, and has been a member of the Institute of Chartered Accountants of India.

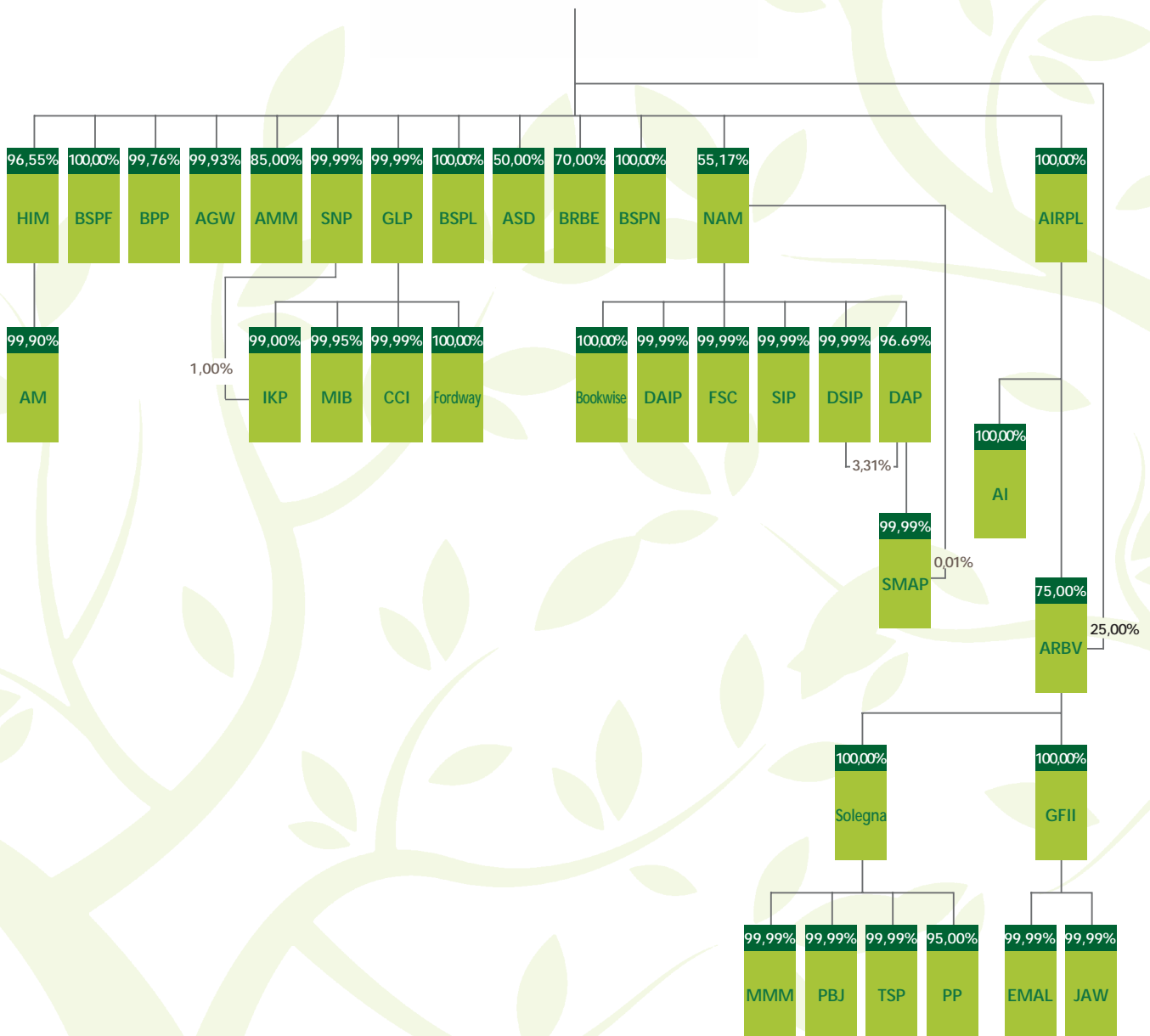
Area Operasi

Area of Operations

UPSTREAM		DOWNSTREAM	
Sumbar West Sumatra BPP, CCI Lokasi Location : • BPP Pasaman • CCI Pesisir Selatan Luas Lahan Field Area : • Sawit Palm 10.799Ha • Plasma Sawit Palm Plasma 6.347Ha		Sumut 1 North Sumatra 1 BSP Lokasi Location : • BSP Asahan Luas Lahan Field Area : • Sawit Palm 10.104Ha • Karet Rubber 10.561Ha	
Kalsel South Kalimantan MIB Lokasi Location : • MIB Banjar Baru Luas Lahan Field Area : • Sawit Palm 657Ha		Sumut 2 North Sumatra 2 GLP Lokasi Location : • GLP Labuhan Batu Luas Lahan Field Area : • Sawit Palm 7.728Ha	
Lampung HIM Lokasi Location : • HIM Tulang Bawang Luas Lahan Field Area : • Karet Rubber 3.331Ha		Jambi 1 AGW/AMM Lokasi Location : • AGW/AMM Tanjung Jabung Barat Luas Lahan Field Area : • Sawit Palm 4.387Ha • Plasma Sawit Palm Plasma 7.701Ha	
Bengkulu 1 AM Lokasi Location : • AM Ketahun Luas Lahan Field Area : • Karet Rubber 2.610Ha		Jambi 2 SNP Lokasi Location : • SNP Muaro Jambi Luas Lahan Field Area : • Sawit Palm 3.720Ha	
		Tanjung Morawa: Fatty Acid Plant FSC Lokasi Location : Tanjung Morawa Luas Area Area : Manufacturing and Facilities : 7Ha	
		Kuala Tanjung: Oleochemical Complex Lokasi Location : Kuala Tanjung Luas Area Area : Manufacturing and Facilities : 72Ha	

Struktur Usaha

Business Structure



ENTITAS ANAK SUBSIDIARIES	Lokasi Domicile	Kegiatan Usaha Utama Principal Activities	Tahun Operasi Komersial Year of Commercial Operation	Persentase Kepemilikan Percentage of Ownership	
				2019 (%)	2018 (%)
Kepemilikan saham secara langsung Direct Ownership					
Agri International Resources Pte. Ltd. (AIRPL)	Singapura Singapore	Perusahaan investasi Investment company	2007	100,00	100,00
Agri Resources B.V. (ARBV)	Belanda Netherlands	Perusahaan investasi Investment company	2007	25,00	25,00
BSP Finance B.V. (BSPF)	Belanda Netherlands	Jasa keuangan Financial services	2006	100,00	100,00
PT Agro Mitra Madani (AMM)	Jambi	Pengolahan minyak kelapa sawit Oil palm processing	2004	85,00	85,00
PT Agrowiyana (AGW)	Jambi	Perkebunan kelapa sawit Oil palm plantations	1998	99,93	99,93
PT Bakrie Pasaman Plantations (BPP)	Sumatera Barat West Sumatra	Perkebunan kelapa sawit dan pengolahan minyak kelapa sawit Oil palm plantations and processing	1998	99,76	99,76
PT Bakrie Rekin Bio Energy (BRBE)	Kepulauan Riau Riau Islands	Produksi Bio-diesel Bio-diesel production	-	70,00	70,00
PT Grahadura Leidongprima (GLP)	Sumatera Utara North Sumatra	Perkebunan dan pengolahan kelapa sawit Oil palm plantations and processing	2000	99,99	99,99
PT Huma Indah Mekar (HIM)	Lampung	Perkebunan dan pengolahan karet Rubber plantations and processing	1992	96,55	96,55
PT Nibung Arthamulia (NAM)	DKI Jakarta DKI Jakarta	Perdagangan, aktivitas kantor pusat dan aktivitas konsultasi manajemen lainnya Tardin, head office activities and other management consulting activities	2002	55,17	99,99
PT Sumbertama Nusapertiwi (SNP)	Jambi	Perkebunan dan pengolahan kelapa sawit Oil palm plantations and processing	2005	99,99	99,99
BSP Netherlands Finance B.V. (BSPN)	Belanda Netherlands	Perusahaan investasi Investment company	2010	100,00	100,00
BSP Liberia B.V. (BSPL)	Belanda Netherlands	Perusahaan investasi Investment company	-	100,00	100,00
PT ASD-Bakrie Oil Palm Seed Indonesia	Sumatera Utara North Sumatra	Produksi, pemrosesan, distribusi dan penjualan benih Production, processing, distribution and sale of seeds	2011	50,00	50,00
Kepemilikan saham secara tidak langsung Indirect Ownership					
Melalui Agri International Resources Pte. Ltd. through Agri International Resources Pte. Ltd.					
Agri Resources B.V. (ARBV)	Belanda Netherlands	Perusahaan investasi Investment company	2007	75,00	75,00
AI Finance B.V.	Belanda Netherlands	Jasa keuangan Financial services	2007	100,00	100,00
Melalui PT Nibung Arthamulia through PT Nibung Arthamulia					
Bookwise Investment Limited (Bookwise)	Kep. Virgin Britania Raya British Virgin Islands	Jasa keuangan Financial services	2009	100,00	100,00
PT Domas Sawitinti Perdana (DSIP)	Sumatera Utara North Sumatra	Produksi minyak inti sawit Palm kernel oil production	-	99,99	99,99
PT Flora Sawita Chemindo (FSC)	Sumatera Utara North Sumatra	Produksi <i>fatty acid</i> dan gliserin Fatty acid and glycerin production	2008	99,99	99,99
PT Sarana Industama Perkasa (SIP)	Sumatera Utara North Sumatra	Pengelolaan kawasan industri Industrial estate management	-	99,99	99,99
PT Domas Agrointi Perkasa (DAIP)	Sumatera Utara North Sumatra	Produksi olein dan stearin Olein and stearin production	-	99,99	99,99
PT Domas Agrointi Prima (DAP)	Sumatera Utara North Sumatra	Produksi <i>fatty alcohol</i> , <i>fatty acid</i> dan gliserin Fatty alcohol, fatty acid and glycerin production	2018	96,69	96,69

ENTITAS ANAK SUBSIDIARIES	Lokasi Domicile	Kegiatan Usaha Utama Principal Activities	Tahun Operasi Komersial Year of Commercial Operation	Persentase Kepemilikan Percentage of Ownership	
				2019 (%)	2018 (%)
Kepemilikan saham secara tidak langsung Indirect Ownership					
Melalui PT Domas Agroi Prima through PT Domas Agroi Prima					
PT Sawitmas Agro Perkasa (SMAP)	Sumatera Utara North Sumatra	Produksi <i>fatty alcohol</i> Fatty alcohol production	-	99,99	99,99
Melalui PT Grahadura Leidongprima through PT Grahadura Leidongprima					
Fordways Management Ltd. (Fordway)	Kep. Virgin Britania Raya British Virgin Islands	Jasa keuangan Financial services	2009	100,00	100,00
PT Citalaras Cipta Indonesia (CCI)	Sumatera Barat West Sumatra	Perkebunan kelapa sawit Oil palm plantations	2010	99,99	99,99
PT Monrad Intan Barakat (MIB)	Kalimantan Selatan South Kalimantan	Perkebunan kelapa sawit Oil palm plantations	2010	99,95	99,95
PT Inti Kemitraan Perdana (IKP)	Bengkulu	Perkebunan karet Rubber plantations	-	99,00	99,00
Melalui Agri Resources B.V. through Agri Resources B.V.					
Great Four International Investments Co. Ltd. (GFII)	Mauritius	Perusahaan investasi Investment company	2000	100,00	100,00
Solegna B.V. (Solegna)	Belanda The Netherlands	Perusahaan investasi Investment company	2006	100,00	100,00
Melalui Great Four International Investment Co. Ltd. through Great Four International Investment Co. Ltd.					
PT Eramitra Agrolestari (EMAL)	Jambi	Perkebunan kelapa sawit Oil palm plantations	1997	99,99	99,99
PT Jambi Agrowijaya (JAW)	Jambi	Perkebunan kelapa sawit Oil palm plantations	1999	99,99	99,99
Melalui Solegna B.V. through Solegna B.V.					
PT Multrada Multi Maju (MMM)	Sumatera Selatan South Sumatra	Perkebunan kelapa sawit Oil palm plantations	1997	99,99	99,99
PT Padang Bolak Jaya (PBJ)	Sumatera Selatan South Sumatra	Perkebunan kelapa sawit Oil palm plantations	1998	99,99	99,99
PT Perjapin Prima (PP)	Sumatera Selatan South Sumatra	Perkebunan kelapa sawit Oil palm plantations	1997	95,00	95,00
PT Trimitra Sumberperkasa (TSP)	Sumatera Selatan South Sumatra	Perkebunan kelapa sawit Oil palm plantations	2000	99,99	99,99
Melalui PT Huma Indah Mekar through PT Huma Indah Mekar					
PT Air Muring (AM)	Bengkulu	Perkebunan dan pengolahan karet Rubber plantations and processing	1998	99,90	99,90
KEPEMILIKAN BERSAMA JOINT VENTURES					
PT ASD-Bakrie Oil Palm Seed Indonesia	Sumatera Utara North Sumatra	Produksi, pemrosesan, distribusi dan penjualan benih Production, processing, distribution and sale of seeds	2011	50,00	50,00
PT Bakrie Rekin Bio Energy	Kepulauan Riau Riau Islands	<i>Bio-diesel</i> Bio-diesel	-	70,00	70,00

Notes Tahun Operasi Komersial | Year of Commercial Operation:
(-) Belum beroperasi | Non-operating

Komisaris dan Direktur Entitas Anak dan Perusahaan Asosiasi

Commissioners and Directors of Subsidiaries and Associate Companies

Agri International Finance B.V.

Direktur / Director TMF Management B.V.

Agri International Resources Pte. Ltd.

Direktur / Director Tjandra Kartika

Direktur / Director Edy Sukamto

Agri Resources B.V.

Direktur / Director TMF Management B.V.

PT Agro Mitra Madani

Komisaris / Commissioner Edy Susanto

Direktur / Director Bermansyah Sinaga

PT Agrowiyana

Komisaris / Commissioner Edy Susanto

Direktur / Director Bermansyah Sinaga

PT Air Muring

Komisaris / Commissioner Nahum Panggabean

Direktur / Director Toga Simamora

PT ASD Bakrie Oil Palm Seed Indonesia

Presiden Komisaris / President Commissioner Adhika A. Bakrie

Wakil Presiden Komisaris / Vice President Commissioner

Alejandro Jose Gonzalez May

Komisaris / Commissioner Andi W. Setianto

Komisaris / Commissioner Jose Ignacio Gonzalez Holman

Direktur Utama / President Director M. Iqbal Zainuddin

Direktur / Director Howard James Sargeant

PT Bakrie Pasaman Plantations

Komisaris / Commissioner Supatno Handoko

Direktur / Director Nahum Panggabean

PT Bakrie Rekin Bio Energy

Komisaris Utama / President Commissioner R. Atok Hendrayanto

Komisaris / Commissioner Soeseno Suparman

Komisaris / Commissioner Saut Poltak H. Simanjuntak

Direktur Utama / President Director Kristanto Lusiadi

Direktur / Director Ahmad Sahnan

Direktur / Director Djati Poetryono

PT Bakrie Sentosa Persada

Komisaris Utama / President Commissioner Fayaz Achmad Khan

Komisaris / Commissioner Andreas Hagbarth Schau

Direktur Utama / President Director R. Atok Hendrayanto

Direktur / Director Gatot Samsubagyo

Bookwise Investments Ltd.

Direktur / Director Ahmad Sahnan M.

Direktur / Director Soeseno Suparman

BSP Finance B.V.

Direktur / Director TMF Management B.V.

BSP Liberia B.V.

Direktur / Director TMF Management B.V.

BSP Netherlands Finance B.V.

Direktur / Director TMF Management B.V.

PT Citalaras Cipta Indonesia

Komisaris / Commissioner Supatno Handoko

Direktur / Director Nahum Panggabean

PT Domas Agrointi Prima

Komisaris Utama / President Commissioner Darrell Tan

Komisaris / Commissioner Henry

Direktur Utama / President Director Herbun Darlin

Direktur / Director Tan Kian Ann, Thomson

PT Domas Agrointi Perkasa

Komisaris / Commissioner Ahmad Hilyadi

Direktur / Director Benny Wirananda

PT Domas Sawitinti Perdana

Komisaris / Commissioner Raharyanto Susilo

Direktur / Director Nelwan Zulkarnaini

PT Eramitra Agrolestari

Komisaris / Commissioner Nahum Panggabean

Direktur / Director Edy Sukamto

PT Flora Sawita Chemindo

Komisaris Utama / President Commissioner Darrell Tan

Komisaris / Commissioner Amul Fauzi

Direktur Utama / President Director Ahmad Sahnan

Direktur / Director Henry

Fordway Management Ltd.

Direktur / Director Nahum Panggabean
 Direktur / Director Supatno Handoko

PT Grahadura Leidongprima

Komisaris / Commissioner Nahum Panggabean
 Direktur / Director Edison Sembiring

Great Four International Investment Co. Ltd.

Direktur / Director Edy Sukanto
 Direktur / Director Zulsony Idial

PT Huma Indah Mekar

Komisaris / Commissioner Nahum Panggabean
 Direktur / Director Dwi Hartono

PT Inti Kemitraan Perdana

Komisaris / Commissioner Kristanto Lusiadi
 Direktur / Director Gatot Samsubagyo

PT Jambi Agrowijaya

Komisaris / Commissioner Nahum Panggabean
 Direktur / Director Edy Sukanto

PT Monrad Intan Barakat

Komisaris / Commissioner Edy Susanto
 Direktur / Director Zulsony Idial

PT Multrada Multi Maju

Komisaris / Commissioner Supatno Handoko
 Direktur / Director Edy Sukanto

PT Nibung Arthamulia

Komisaris / Commissioner Ahmad Sahnan
 Direktur Utama / President Director Ahmad Hilyadi
 Direktur / Director Ir. Benny Wirananda

PT Padang Bolak Jaya

Komisaris / Commissioner Supatno Handoko
 Direktur / Director Edy Sukanto

PT Perjapin Prima

Komisaris / Commissioner Supatno Handoko
 Direktur / Director Edy Sukanto

PT Sarana Industama Perkasa

Komisaris / Commissioner Ahmad Hilyadi
 Direktur / Director Gunoro

PT Sawitmas Agro Perkasa

Komisaris Utama / President Commissioner Darrell Tan
 Komisaris / Commissioner Henry
 Direktur Utama / President Director Tan Kian Ann, Thomson
 Direktur / Director Herbun Darlin

Solegna B.V.

Direktur / Director TMF Management B.V.

PT Sumbertama Nusapertiwi

Komisaris / Commissioner Edy Susanto
 Direktur / Director Dwi Hartono

PT Trimitra Sumber Perkasa

Komisaris / Commissioner Supatno Handoko
 Direktur / Director Edy Sukanto

Sertifikasi

Certifications

	Standar	Unit	Tanggal Dikeluarkan	Tanggal Berakhir
SERTIFIKASI SISTEM (Mutu, Lingkungan dan K3)	RSPO (Lingkungan)	Sumut 1 (BSP) Jambi 1 (AGW) Sumbar (BPP) Sumbar (CCI) Jambi 2 (SNP) Sumut 2 (GLP) Kalsel (MIB)	14-06-2015 28-08-2017 In Progress In Progress In Progress In Progress In Progress	13-06-2020 27-08-2022
	ISPO (Lingkungan)	Sumut 1 (BSP) Sumbar (BPP) Jambi 2 (SNP) Jambi 1 (AGW)* Jambi 1 (AMM)* Sumbar (CCI)* Sumut 2 (GLP) Kalsel (MIB)	17-06-2015 17-06-2015 19-07-2016 2019 2019 2019 In Progress In Progress	16-06-2020 16-06-2020 18-07-2021
	ISO 14001:2015 (Lingkungan)	Sumut 1 (BSP)	12-11-2017	21-04-2020
	ISO 9001:2015 (Mutu)	Oleo (DAP) Sumut 1 (BSP)	18-07-2018 23-10-2018	17-07-2021 17-08-2021
	SMK3 (K3)	Sumut 1 (BSP)	29-03-2019	28-03-2022
SERTIFIKASI PRODUK	SPPT SNI (SIR dan RSS)	Sumut 1 (BSP) Bengkulu (AM)	04-01-2018 31-10-2019	03-01-2022 30-10-2022
	SNI ISO 9001:2015	Sumut 1 (BSP)	23-10-2018	17-08-2021
PROGRAM LINGKUNGAN	PROPER	Sumut 1 (BSP) Sumbar (BPP) Jambi 1 (AMM) Bengkulu (AM) Lampung (HIM)	Biru Biru Biru Biru Biru	2018-2019 2018-2019 2018-2019 2018-2019 2018-2019

* Sudah dilakukan proses audit sertifikasi / resertifikasi ISPO dan masih menunggu persetujuan dari Komisi ISPO | ISPO certification / recertification audit process has been conducted, awaiting approval from the ISPO Commission

Penunjang Pasar Modal

Capital Market Supporting Institutions and Professionals

Kode Saham | Ticker Code

UNSP

Pencatatan Saham | Stock Listing

Bursa Efek Indonesia | Indonesia Stock Exchange

Indonesia Stock Exchange Building Tower I

Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53

Jakarta 12190

Tel. +62 21 515 0515

Fax. +62 21 515 0330

Biro Administrasi Efek | Share Registrar

PT EDI Indonesia

Wisma SMR, Lt. 10

Jl. Yos Sudarso Kav. 89

Jakarta 14350, Indonesia

Tel. +62 21 651 5130

Fax. +62 21 651 5131

Email bae@edi_indonesia.co.id

Kustodian | Custodian

PT Kustodian Sentral Efek Indonesia

Gedung Bursa Efek Indonesia, Lt. 5

Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53

Jakarta 12190, Indonesia

Tel. +62 21 5299 1099

Fax. +62 21 5299 1199

Akuntan Publik | Public Accountant

Y. Santosa & Rekan

(Member of PraxityTM)

License No. 430/KM.1/2012

Jl. Sisingamangaraja No.26, 2nd Floor

Jakarta 12120, Indonesia

Tel. +62 21 720 2605

Fax. +62 21 7278 8954

Nama & Alamat Perusahaan, Entitas Anak & Perusahaan Asosiasi

Names and Addresses of the Company, Subsidiaries and Associate Companies

PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk

Head Office

Jl. Ir. Juanda, Kisaran, Kab. Asahan
Medan 21202, Sumatera Utara, Indonesia
Tel. +62-623 414 34
Fax. +62-623 410 66 (umum)

Corporate Center - Jakarta

Kompleks Rasuna Epicentrum
Bakrie Tower 19th Floor
Jl. H.R. Rasuna Said
Jakarta 12960, Indonesia
Tel. +62-21 2994 1286-87
Fax. +62-21 2994 1752

Agri International Finance B. V.

Luna ArenA
Herikerbergweg 238
1101CM Amsterdam Zuidoost
P.O. Box 23393, 1100DW
Amsterdam Zuidoost
The Netherlands

Agri International Resources Pte. Ltd.

4 Battery Road, #15-01,
Bank of China Bld.
Singapore 049908

Agri Resources B.V.

Luna ArenA
Herikerbergweg 238
1101CM Amsterdam Zuidoost
P.O. Box 23393, 1100DW
Amsterdam Zuidoost
The Netherlands

PT Agro Mitra Madani

Head Office

Palm Oil Mill

Jl. Besar WKS Km.11
Desa Tebing Tinggi, Kecamatan Tungkal Ulu
Kabupaten Tanjung Jabung Barat
Jambi, Indonesia
Tel./Fax. + 62-741 444 763

Corporate Center - Jakarta

Kompleks Rasuna Epicentrum
Bakrie Tower 19th Floor
Jl. H.R. Rasuna Said
Jakarta 12960, Indonesia
Tel. +62-21 2994 1286-87
Fax. +62-21 2994 1752

PT Agrowiyana

Head office

Plantations

Jl. Besar WKS Km.11
Desa Tebing Tinggi, Kecamatan Tungkal Ulu
Kabupaten Tanjung Jabung Barat
Jambi, Indonesia
Tel/Fax. +62-741 444 763

Corporate Center - Jakarta

Kompleks Rasuna Epicentrum
Bakrie Tower 19th Floor
Jl. H.R. Rasuna Said
Jakarta 12960, Indonesia
Tel. +62-21 2994 1286-87
Fax. +62-21 2994 1752

PT Air Muring

Head Office

Representative Office

Rubber Factory

Desa Air Muring
Air Muring, Putri Hijau
Bengkulu Utara, Indonesia

Corporate Center - Jakarta

Kompleks Rasuna Epicentrum
Bakrie Tower 19th Floor
Jl. H.R. Rasuna Said
Jakarta 12960, Indonesia
Tel. +62-21 2994 1286-87
Fax. +62-21 2994 1752

PT ASD Bakrie Oil Palm Seed Indonesia

Kompleks Rasuna Epicentrum
Bakrie Tower 18th Floor
Jl. H.R. Rasuna Said
Jakarta 12960, Indonesia
Tel. +62-21 2994 1286-87
Fax. +62-21 2994 1752

PT Bakrie Pasaman Plantations

Head Office / Plantation

Nagari Sungai Aua
Kecamatan Sungai Aur
Kabupaten Pasaman Barat
Sumatera Barat, Indonesia
Tel./Fax. +62-753 470 551

Palm Oil Mill

Air Balam, Kecamatan Sei Beremas,
Kabupaten Pasaman Barat,
Sumatera Barat, Indonesia
Tel./Fax. +62-753 470 552

Representative Office - Padang

Jl. Jakarta F/1, Simpang Ambon
Astratak, Ulak Karang, Padang
Sumatera Barat 25135, Indonesia
Tel. +62-751 4444 19, 4444 23
Fax. +62-751 70 551 99

Corporate Center - Jakarta

Kompleks Rasuna Epicentrum
Bakrie Tower 19th Floor
Jl. H.R. Rasuna Said
Jakarta 12960, Indonesia
Tel. +62-21 2994 1286-87
Fax. +62-21 2994 1752

PT Bakrie Rekin Bio Energy

Kompleks Rasuna Epicentrum
Bakrie Tower 19th Floor
Jl. H.R. Rasuna Said
Jakarta 12960, Indonesia
Tel. +62-21 2994 1286-87
Fax. +62-21 2994 1752

PT Bakrie Sentosa Persada

Kompleks Rasuna Epicentrum,
Bakrie Tower 19th Floor
Jl. H.R. Rasuna Said
Jakarta 12960, Indonesia
Tel. +62-21 2994 1286-87
Fax. +62-21 2994 1752

Bookwise Investments Ltd.

Palm Grove House
P.O. Box. 438
Road Town, Tortola
British Virgin Islands

BSP Finance B.V.

Luna ArenA
Herikerbergweg 238
1101CM Amsterdam Zuidoost
P.O. Box 23393, 1100DW
Amsterdam Zuidoost
The Netherlands

BSP Liberia B.V.

Luna ArenA
Herikerbergweg 238
1101CM Amsterdam Zuidoost
P.O. Box 23393, 1100DW
Amsterdam Zuidoost
The Netherlands

BSP Netherlands Finance B.V.

Luna ArenA
Herikerbergweg 238
1101CM Amsterdam Zuidoost
P.O. Box 23393, 1100DW
Amsterdam Zuidoost
The Netherlands

PT Citalaras Cipta Indonesia

Head Office

Kompleks Rasuna Epicentrum
Bakrie Tower 19th Floor
Jl. H.R. Rasuna Said
Jakarta 12960, Indonesia
Tel. +62-21 2994 1286-87
Fax. +62-21 2994 1752

Representative Office - Padang

Jl. Jakarta F/1, Simpang Ambon
Astratak, Ulak Karang, Padang
Sumatera Barat 25135, Indonesia
Tel. +62-751 4444 19, 4444 23
Fax. +62-751 70 551 99

PT Domas Agroiinti Prima

Kompleks Rasuna Epicentrum
Bakrie Tower 19th Floor
Jl. H.R. Rasuna Said
Jakarta 12960, Indonesia
Tel. +62-21 2994 1286-87
Fax. +62-21 2994 1752

PT Domas Agroiinti Perkasa

Kompleks Rasuna Epicentrum
Bakrie Tower 19th Floor
Jl. H.R. Rasuna Said
Jakarta 12960, Indonesia
Tel. +62-21 2994 1286-87
Fax. +62-21 2994 1752

PT Domas Sawitinti Perdana

Kompleks Rasuna Epicentrum
Bakrie Tower 19th Floor
Jl. H.R. Rasuna Said
Jakarta 12960, Indonesia
Tel. +62-21 2994 1286-87
Fax. +62-21 2994 1752

PT Eramitra Agrolestari

Kompleks Rasuna Epicentrum
Bakrie Tower 19th Floor
Jl. H.R. Rasuna Said
Jakarta 12960, Indonesia
Tel. +62-21 2994 1286-87
Fax. +62-21 2994 1752

PT Flora Sawita Chemindo**Head Office**

Sarana Tamora Permai Industrial Estate
Jl Raya Medan - Lubuk Pakam Km.20
Tanjung Morawa, Medan 20362, Indonesia
Tel. +62-61 7944 974
Fax. +62-61 7944 782

Corporate Center - Jakarta

Kompleks Rasuna Epicentrum
Bakrie Tower 19th Floor
Jl. H.R. Rasuna Said
Jakarta 12960, Indonesia
Tel. +62-21 2994 1286-87
Fax. +62-21 2994 1752

Fordway Management Ltd.

Palm Grove House
P.O. Box. 438
Road Town, Tortola
British Virgin Islands

PT Grahadura Leidongprima**Head Office / Plantation / Palm Oil Mill**

Jl. Besar, Desa Sukarame Baru
Aek Kanopan, Kecamatan Kuala Hulu
Kabupaten Labuhan Batu
Sumatera Utara, Indonesia
Tel. +62-624 693 116
Fax. +62-624 693 040

Corporate Center - Jakarta

Kompleks Rasuna Epicentrum
Bakrie Tower 19th Floor
Jl. H.R. Rasuna Said
Jakarta 12960, Indonesia
Tel. +62-21 2994 1286-87
Fax. +62-21 2994 1752

Great Four International Investments Co. Ltd.

G.P.O. Box 365
307 St James Court
St Denis Street, Port Louis
Republic of Mauritius

PT Huma Indah Mekar**Head Office****Rubber Factory**

Desa Penunangan Baru
Kecamatan Tulang Bawang Tengah
Kabupaten Tulang Bawang Barat
P.O. Box 1076, Tanjung Karang
Bandar Lampung 35001, Indonesia
Tel./Fax. +62-726 21 833

Corporate Center - Jakarta

Kompleks Rasuna Epicentrum
Bakrie Tower 19th Floor
Jl. H.R. Rasuna Said
Jakarta 12960, Indonesia
Tel. +62-21 2994 1286-87
Fax. +62-21 2994 1752

PT Inti Kemitraan Perdana

Kompleks Rasuna Epicentrum
Bakrie Tower 19th Floor
Jl. H.R. Rasuna Said
Jakarta 12960, Indonesia
Tel. +62-21 2994 1286-87
Fax. +62-21 2994 1752

PT Jambi Agrowijaya

Kompleks Rasuna Epicentrum,
Bakrie Tower 19th Floor
Jl. H.R. Rasuna Said
Jakarta 12960, Indonesia
Tel. +62-21 2994 1286-87
Fax. +62-21 2994 1752

PT Monrad Intan Berakat**Head Office****Plantation**

Jl. Desa Limamar, Kecamatan Astambul,
Kabupaten Banjar, Kalimantan Selatan,
Po Box 1083

Corporate Center - Jakarta

Kompleks Rasuna Epicentrum
Bakrie Tower 19th Floor
Jl. H.R. Rasuna Said
Jakarta 12960, Indonesia
Tel. +62-21 2994 1286-87
Fax. +62-21 2994 1752

PT Multrada Multi Maju

Kompleks Rasuna Epicentrum,
Bakrie Tower 19th Floor
Jl. H.R. Rasuna Said
Jakarta 12960, Indonesia
Tel. +62-21 2994 1286-87
Fax. +62-21 2994 1752

PT Nibung Arthamulia

Kompleks Rasuna Epicentrum
Bakrie Tower 18th Floor
Jl. H.R. Rasuna Said
Jakarta 12960, Indonesia
Tel. +62-21 2994 1286-87
Fax. +62-21 2994 1752

PT Padang Bolak Jaya

Kompleks Rasuna Epicentrum,
Bakrie Tower 19th Floor
Jl. H.R. Rasuna Said
Jakarta 12960, Indonesia
Tel. +62-21 2994 1286-87
Fax. +62-21 2994 1752

PT Perjapin Prima

Kompleks Rasuna Epicentrum,
Bakrie Tower 19th Floor
Jl. H.R. Rasuna Said
Jakarta 12960, Indonesia
Tel. +62-21 2994 1286-87
Fax. +62-21 2994 1752.

PT Sarana Industama Perkasa**Head Office**

Jl. Raya Access Road INALUM Km. 15
Desa Lalang - Kuala Tanjung
Kecamatan Medang Deras
Kabupaten Batubara
Medan, Indonesia
Tel. +62-622 620328-29
Fax. +62-622 620327

Corporate Center - Jakarta

Kompleks Rasuna Epicentrum
Bakrie Tower 18th Floor
Jl. H.R. Rasuna Said
Jakarta 12960, Indonesia
Tel. +62-21 2994 1286-87
Fax. +62-21 2994 1752

PT Sawitmas Agro Perkasa

Kompleks Rasuna Epicentrum,
Bakrie Tower 18th-19th Floor
Jl. H.R. Rasuna Said
Jakarta 12960, Indonesia
Tel. +62-21 2994 1286-87
Fax. +62-21 2994 1752

Solegna Investments B.V.

Luna Arena
Herikerbergweg 238
1101CM Amsterdam Zuidoost
P.O. Box 23393, 1100DW
Amsterdam Zuidoost
The Netherlands

PT Sumbertama Nusapertiwi**Head Office****Plantation****Palm Oil Mill**

Jl. Petaling Km.10
Desa Parit
Kecamatan Sungai Gelam
Kabupaten Muaro Jambi
Jambi, Indonesia

Corporate Center - Jakarta

Kompleks Rasuna Epicentrum
Bakrie Tower 19th Floor
Jl. H.R. Rasuna Said
Jakarta 12960, Indonesia
Tel. +62-21 2994 1286-87
Fax. +62-21 2994 1752

PT Trimitra Sumberperkasa

Kompleks Rasuna Epicentrum,
Bakrie Tower 19th Floor
Jl. H.R. Rasuna Said
Jakarta 12960, Indonesia
Tel. +62-21 2994 1286-87
Fax. +62-21 2994 1752



The background features a stylized, artistic representation of trees and foliage. The top half is dominated by a large, white silhouette of a tree with many small, oval leaves, set against a vibrant green watercolor wash. The bottom right corner shows a smaller, more detailed green tree with leaves. The overall aesthetic is clean, modern, and nature-inspired.

Analisa dan Pembahasan Manajemen

Management Discussions & Analysis

Tinjauan Operasi Segmen Usaha

Operational Overview of Business Segments

Tinjauan operasi atas segmen usaha Perusahaan Anda menunjukkan aspek operasional dari kegiatan yang dilakukan selama tahun 2019. Perusahaan Anda merupakan usaha agro terpadu yang berkelanjutan yang bergerak di bidang usaha perkebunan kelapa sawit dan produk minyak sawit serta turunannya; bidang usaha perkebunan karet dan pengolahan produk karet alam dan turunannya; serta bidang usaha pengolahan produk oleokimia.

Perusahaan Anda memiliki dan/atau mengelola perkebunan sawit dan karet dengan total luas lahan tertanam 67.945 Ha pada tahun 2019, 7,34% lebih rendah daripada 73.329 Ha di tahun 2018. Penurunan disebabkan adanya penghapusan area tidak produktif di unit SNP dan MIB.

The operational overview of Your Company's business segments highlights the operational aspects of the activities in 2019. Your Company is a sustainable integrated agro-business operating in the business of oil palm plantation and the production of palm oil and its derivatives; rubber plantation and the processing of natural rubber products and its derivatives; and oleochemicals processing.

Your Company owned and/or managed oil palm and rubber plantations with a total planted area of 67,945 Ha in 2019, 7.34% lower than 73,329 Ha in 2018. The decrease was due to the elimination of unproductive areas in the SNP and MIB units.

Luas Lahan Tertanam Sawit dan Karet (Ha) | Planted Palm and Rubber Plantation Area (Ha)

	2019		2018		+/-
	Jumlah Amount	%	Jumlah Amount	%	
Tanaman menghasilkan Mature plantations	61.881	91,08%	66.713	90,98%	(7,24%)
Tanaman belum menghasilkan Immature plantations	6.064	8,92%	6.616	9,02%	(8,34%)
Total luas lahan Total land area	67.945	100,00%	73.329	100,00%	(7,34%)

Di tahun 2019, Perusahaan Anda mengoperasikan 5 (lima) pabrik minyak kelapa sawit, 3 (tiga) pabrik pengolahan produk karet alam dan 1 (satu) pabrik pengolahan dalam segmen Oleokimia.

In 2019 Your Company operated 5 (five) palm oil processing plants, 3 (three) natural rubber processing plants and 1 processing plants in the Oleochemicals segment.

SAWIT

Melalui konversi sebagian lahan perkebunan karet menjadi perkebunan kelapa sawit yang dilakukan sejak tahun 1992, Perusahaan Anda mulai masuk usaha sawit. Usaha di bidang sawit ini mencakup perkebunan milik perusahaan (nukleus) maupun perkebunan petani plasma.

Sawit merupakan tanaman komersial berusia panjang yang dibudidayakan, buahnya diproses lebih lanjut untuk menghasilkan minyak sawit (*crude palm oil* - CPO), inti sawit (*palm kernel* - PK) dan minyak inti sawit (*crude palm kernel oil* - PKO). Produk turunan yang dihasilkan sawit digunakan sebagai bahan baku dalam bidang industri makanan dan non makanan. Sebagai usaha agro terpadu, produksi segmen usaha Sawit Perusahaan Anda diserap tidak hanya oleh pasar dalam negeri dan pasar ekspor, tetapi juga oleh segmen usaha Oleokimia di Perusahaan Anda.

Produksi / Kegiatan Usaha

Produksi CPO dan PK dalam Perusahaan Anda dihasilkan dari pasokan tandan buah segar (TBS) yang berasal dari kebun milik perusahaan (nukleus), kebun plasma, dan juga pembelian dari pihak ketiga.

Volume TBS Perusahaan Anda di tahun 2019 menunjukkan penurunan 4,40% dibandingkan dengan tahun 2018. Total produksi TBS pada tahun 2019 adalah 485.973 ton, mencakup 403.569 ton dari kebun sendiri dan 82.404 ton dari kebun plasma (tahun 2018: 408.682 ton dari kebun sendiri dan 99.657 ton dari kebun plasma). TBS yang belum dipanen, juga disertakan ke dalam penilaian wajar aset biologis, yang pada tahun 2019 dan 2018 masing-masing sebesar 114.337 ton dan 210.601 ton. Secara keseluruhan, produktivitas lahan pada 2019 mengalami penurunan sebesar 16,50% terkait proses *replanting* lahan dengan bibit unggul yang dihasilkan Perusahaan Anda yang dapat memberi tingkat produktivitas yang lebih tinggi saat menghasilkan.

Tandan Buah Segar (Ton) | Fresh Fruit Bunch (Tons)

	2019		2018		+/-
	Jumlah Amount	%	Jumlah Amount	%	
Sudah dipanen Harvest	485.973	80,95%	508.339	70,71%	(4,40%)
Belum dipanen Unharvested	114.337	19,05%	210.601	29,29%	(45,71%)
Total	600.310	100,00%	718.940	100,00%	(16,50%)

PALM

Through the conversion of a part of the rubber plantation into an oil palm plantation conducted in 1992, Your Company entered the oil palm business. The business covered company-owned plantations (nucleus) and the plasma-farmers' plantations.

Oil Palm is a long-lived cultivated commercial crop, the fruit is further processed into crude palm oil (CPO), palm kernel (PK) and palm kernel oil (PKO). The derivative products are used as raw materials in food and non-food industries. As an integrated agro-business, the yields of Your Company's Oil Palm business segment are absorbed not only by the domestic and export markets, but also by the Oleochemical business segment in Your Company.

Production / Business Activities

The production of CPO and PK in Your Company is based on the supply of fresh fruit bunches (FFB) derived from company-owned plantations (nucleus), plasma plantations, and purchases from third parties.

Your Company's 2019 FFB volume showed a 4.40% decrease over 2018 figures. Total FFB production was 485,973 tons including 403,569 tons homegrown production and 82,404 tons from plasma plantations (in 2018: 408,682 tons homegrown and 99,657 tons plasma). Unharvested FFB was included in the biological assets, of which the amount totalled 114,337 tons and 210,601 tons for 2019 and 2018 respectively. The overall land productivity of 2019 indicated a 16.50% decrease due to the land replanting process using Your Company range of premium seeds which will yield higher productivity level when mature.

Dibandingkan tahun 2018, volume produksi CPO dan PK pada tahun 2019 mengalami penurunan masing-masing sebesar 4,88% menjadi 122.820 ton dan 3,92% menjadi 26.631 ton.

CPO and PK production volumes in 2019 respectively showed a 4.88% decrease to 122,820 tons and 3.92% decrease to 26,631 tons compared to 2018.

Area Tanam, Fasilitas dan Kapasitas Produksi

Pada tahun 2019, kebun sawit Perusahaan Anda terdapat di propinsi Sumatera Utara, Sumatera Barat, Jambi dan Kalimantan Selatan, dengan luas keseluruhan area tertanam mencapai 51.443 Ha.

Planted Area, Facilities and Production Capacity
Your Company's palm oil plantations in 2019 were located in the provinces of North Sumatra, West Sumatra, Jambi, and South Kalimantan, with a total planted area of 51,443 Ha.

Area Tertanam berdasarkan Propinsi (Ha) | Planted Area by Province (Ha)

Daerah Province	2019	2018	+/-
Inti Nucleus			
Sumatera Utara North Sumatra	17.832	16.419	8,59%
Sumatera Barat West Sumatra	10.799	10.586	2,01%
Jambi	8.107	11.425	(29,03%)
Kalimantan Selatan South Kalimantan	657	4.430	(85,14%)
Total Inti	37.395	42.860	(12,75%)
Plasma			
Sumatera Barat West Sumatra	6.347	6.347	-
Jambi	7.701	7.701	-
Total Plasma	14.048	14.048	-
Total Area Tertanam	51.443	56.908	(9,60%)

Perubahan Kapasitas Produksi

Hingga Desember 2019, total luas area tertanam lahan sawit adalah 51.443 Ha yang mencakup 37.395 Ha lahan inti kebun sawit (turun 12,75% dari luas lahan 42.860 Ha di tahun 2018) serta 14.048 Ha lahan plasma (tidak mengalami perubahan dibanding tahun 2018).

Changes in Production Capacity

By December 2019, the total planted palm plantation area was 51,443 Ha which includes 37,395 Ha of nucleus plantations (12.75% lower than 42,860 Ha in 2018) and 14,048 Ha of plasma plantations (no change compared to 2018).

Perkebunan kelapa sawit dinyatakan sebagai lahan tanaman menghasilkan apabila 60% dari jumlah seluruh pohon per blok telah menghasilkan tandan buah, dan dua lingkaran tandan telah matang, atau berat rata-rata buah per tandan mencapai lebih dari 3 kg.

A palm plantation is considered as mature when 60% of the total number of trees per block have produced fruit bunches, and two rows of these fruit bunches are ripe, or the average weight of fruit bunch reaches more than 3 kg.

Lahan inti kebun sawit Perusahaan Anda mencakup 32.653 Ha lahan tanaman menghasilkan dan 4.742 Ha lahan tanaman belum menghasilkan.

Your Company's nucleus palm plantation cover 32,653 Ha of mature plantations and 4,742 Ha of immature plantations.

Pada tahun 2019, Perusahaan Anda memiliki 5 (lima) pabrik minyak kelapa sawit, dengan total kapasitas produksi 225 ton TBS per jam, tidak ada perubahan dari tahun sebelumnya. Kelima pabrik tersebut memiliki

In 2019, Your Company operated 5 (five) palm oil mills, with a total output capacity of 225 tons of FFB per hour, no change from the previous year. These five palm oil mills are located close to Your Company's plantations;

lokasi yang berdekatan dengan area kebun kelapa sawit Perusahaan Anda; berlokasi di Kisaran dan Labuhan Batu (Sumatera Utara), Pasaman (Sumatera Barat), Muaro Jambi dan Tanjung Jabung Barat (Jambi).

in Kisaran and Labuhan Batu (North Sumatra), Pasaman (West Sumatra), Muaro Jambi, and Tanjung Jabung Barat (Jambi).

Kapasitas Produksi | Production Capacity

Lokasi Location	Jumlah Pabrik Factory	Kapasitas Total Total Capacity
Sumatera Utara North Sumatra	2	75 ton/jam 75 tons/hour
Sumatera Barat West Sumatra	1	60 ton/jam 60 tons/hour
Jambi	2	90 ton/jam 90 tons/hour

Teknologi dan Inovasi

Dalam upaya pengembangan teknologi dan inovasi untuk peningkatan produktivitas, Perusahaan Anda - bersama ASD-Costa Rica - telah mengembangkan fasilitas pembibitan *Seed Garden* berlokasi di Kisaran, Sumatera Utara. Dari kerjasama ini telah dihasilkan sejumlah bibit unggul kelapa sawit, seperti DxP Themba, DxP Spring, DxP CR Supreme dan DxP CR Ovane, dengan ekspektasi usia tanaman sampai 30 tahun serta potensi produktivitas hingga mencapai 40 ton TBS per hektar, lebih tinggi dari bibit biasa yang menghasilkan 25-30 ton TBS per hektar.

Fokus Perusahaan Anda untuk meningkatkan produktivitas juga dilakukan melalui *Bakrie Agricultural Research Institute* (BARI) yang bergerak di bidang riset.

Kinerja Umum 2019

Tanaman menghasilkan dari perkebunan sawit Perusahaan Anda pada tahun 2019 memiliki nilai buku sebesar Rp683,46 miliar, mengalami penurunan sebesar 32,20% dibandingkan tahun 2018 yaitu Rp1.008,00 miliar. Sementara itu, nilai buku tanaman belum menghasilkan pada tahun 2019 adalah Rp256,47 miliar, meningkat 781,71% dibandingkan Rp29,09 miliar pada tahun 2018.

Kontribusi tanaman menghasilkan terhadap total kapasitas produksi turun dari 97,20% di tahun 2018 menjadi 72,71% pada tahun 2019.

Technology and Innovation

In line with the development of technology and innovations to enhance productivity level, Your Company - in cooperation with ASD-Costa Rica - has developed the Seed Garden nursery facility located in Kisaran, North Sumatra. The venture produces premium quality oil palm seeds (DxP Themba, DxP Spring, DxP CR Supreme and DxP CR Ovane) with an expected plant life of 30 years and productivity potentials of 40 tons of FFB per hectare, higher than common seeds which yield 25-30 tons of FFB per hectare.

Your Company's focus on productivity enhancement has also been conducted through Bakrie Agricultural Research Institute (BARI).

General Performance 2019

Mature plants from Your Company plantations in 2019 recorded a book value of IDR 683.46 billion which represented a 32.20% decreased from IDR 1,008.00 billion in 2018; while the immature plants recorded a book value of IDR 256.47 billion in 2019, 781.71% increased than IDR 29.09 billion in 2018.

The contribution of mature plantations to total capacity performance decreased from 97.20% in 2018 to 72.71% in 2019.

Kapasitas Produksi (Rp juta) | Production Performance (IDR million)

	2019		2018		+/-
	Jumlah Amount	%	Jumlah Amount	%	
Tanaman menghasilkan Mature plantations	683.461	72,71%	1.008.001	97,20%	(32,20%)
Tanaman belum menghasilkan Immature plantations	256.472	27,29%	29.088	2,80%	781,71%
Total	939.933	100,00%	1.037.089	100,00%	(9,37%)

Pada tahun 2019 Perusahaan Anda membukukan penjualan neto dari operasi yang dilanjutkan sebelum eliminasi transaksi dengan pihak berelasi dari segmen usaha Sawit sebesar Rp1.005,08 miliar, atau 7,31% lebih rendah dibandingkan penjualan neto tahun 2018 sebesar Rp1.084,36 miliar, sehubungan dengan berkurangnya produksi CPO dan PK terkait proses replanting lahan perkebunan.

Kontribusi nilai penjualan neto segmen usaha Sawit terhadap total penjualan neto seluruh segmen pada 2019, sebesar 50,17%, sedikit lebih rendah dibandingkan 54,80% pada tahun 2018. Selain karena total nilai penjualan segmen usaha Sawit mengalami penurunan, kontribusi yang lebih rendah ini juga dipengaruhi oleh tambahan kontribusi dari segmen usaha Oleokimia.

Kontributor terbesar untuk penjualan segmen usaha Sawit masih datang dari penjualan CPO yaitu 87,16%, sedangkan 10,32% merupakan penjualan PK serta 2,53% penjualan TBS.

In 2019, Your Company's Palm business segment recorded a IDR 1,005.08 billion net sales from continuing operations before the elimination of transactions with related parties, indicating a 7.31% decrease from IDR 1,084.36 billion in 2018, in line with the decreased CPO and PK production volume due to the replanting process of the plantations.

The contribution of Palm business segment's net sales to the total net sales of all segments in 2019 was recorded at 50.17%, slightly lower than 54.80% in 2018. While it was related to the decrease in net sales of the Palm business segment, the lower contribution was also affected by the additional contribution of the Oleochemical business segment.

The largest contribution to the Palm business segment still came from CPO sales at 87.16%, while 10.32% were from PK sales and 2.53% from FFB sales.

Penjualan Segmen Sawit (Rp juta) | Palm Segment Sales (IDR million)

	2019	2018	+/-	%
Sawit Palm	1.005.082	1.084.357	(79.275)	(7,31%)
Total hasil segmen Total Segment results	2.003.224	1.978.761	24.463	1,24%
Kontribusi Contribution	50,17%	54,80%	-	-

Segmen usaha Sawit dalam hal total aset, pada tahun 2019 mengalami peningkatan menjadi Rp835,55 miliar dari Rp639,18 miliar di tahun 2018, yang terutama dipengaruhi oleh peningkatan aset tetap sebesar 130,42%.

In terms of total assets, the Palm business segment showed an increase to IDR 835.55 billion in 2019 from IDR 639.18 billion in 2018, particularly affected by the 130.42% increase in fixed assets.

Perkembangan Segmen Usaha Sawit (Nilai Buku Neto, Rp juta) | Development of Palm Business Segment (Net Book Value, IDR million)

Sawit dan Turunannya Palm Oil and Derivatives	2019	2018	+/-	%
Total aset segmen: Total segment assets:	835.546	639.180	196.366	30,72%
Aset biologis Biological assets	114.095	217.847	(103.752)	(47,63%)
Aset tetap - neto Fixed assets - net	719.613	312.308	407.305	130,42%
Investasi pada efek ekuitas - neto Investment in equity securities - net	1.838	109.025	(107.187)	(98,31%)

Profitabilitas

Pada tahun 2019 Perusahaan Anda mencatat laba bruto dalam segmen usaha Sawit senilai Rp215,01 miliar, turun 18,69% dibandingkan laba bruto tahun 2018 senilai Rp264,42 miliar. Terkait kondisi segmen usaha Oleokimia yang penjualan netonya belum sepenuhnya dapat menutup beban pokok penjualan, kontribusi segmen usaha Sawit ini merupakan 168,66% dari total laba bruto Perusahaan Anda sebelum eliminasi transaksi dengan pihak berelasi, lebih tinggi dibandingkan kontribusi sebesar 92,78% pada tahun 2018.

Profitability

In 2019 Your Company recorded a gross profit of IDR 215.01 billion in the Palm business segment which was a 18.69% decrease compared to the 2018 value of IDR 264.42 billion. Regarding the condition of the Oleochemical business segment of which the net sales has not fully cover the costs of goods sold, the Palm business segment contribution was 168.66% of Your Company's total gross profit before the elimination of transactions with related parties, higher than the 92.78% contribution of 2018.

Hasil Segmen Sawit (Laba Bruto, Rp juta) | Palm Segment Results (Gross Profit, IDR million)

	2019	2018	+/-	%
Sawit Palm	215.007	264.416	(49.409)	(18,69%)
Total hasil segmen Total segment results	127.477	284.996	(157.519)	(55,27%)
Kontribusi Contribution	168,66%	92,78%		

Proyek Pengembangan Usaha 2019

Pada tahun 2019 Perusahaan Anda melanjutkan pengembangan perkebunan kelapa sawit yang sudah berjalan beberapa tahun terakhir, termasuk Proyek Sarolangun di Jambi yang telah sampai pada tahap pemetaan lahan seluas 6.378 Ha, pembangunan infrastruktur, pembibitan, dan penanaman seluas 1.920 Ha; serta Proyek Tebo di Kabupaten Muara Tebo yang telah sampai pada tahap pemetaan lahan seluas 6.225 Ha, pembangunan infrastruktur, pembibitan, dan penanaman seluas 532,43 Ha. Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 kedua proyek pengembangan usaha ini mengalami penurunan nilai seluruhnya.

Perusahaan Anda tidak melakukan ekspansi melalui perluasan lahan sawit di tahun 2019.

Business Development Project 2019

In 2019, Your Company continued the development of oil palm plantations which have been conducted during the past few years, including the Sarolangun Project in Jambi, currently in the process of land mapping of 6,378 Ha, infrastructure construction, seeding and planting of 1,920 Ha; as well as the Tebo Project in Muara Tebo Regency, currently in the process of land mapping of 6,225 Ha, infrastructure construction, seeding and planting of 532.43 Ha. As of 31 December 2019 and 2018, the Sarolangun Project and the Tebo Project were fully impaired.

Your Company did not conduct any land expansion activity in 2019.

OLEOKIMIA

Oleokimia adalah produk kimia yang berbasis sumber terbarukan dari minyak nabati dan lemak hewani; yang menjadi produk alternatif petrokimia berbasis pada sumber yang bersifat terbatas seperti batubara, minyak bumi dan gas alam. Penggunaan minyak nabati sebagai bahan baku utama untuk industri oleokimia dilakukan setelah tahun 1980, dan terus mengalami perkembangan sampai sekarang. Minyak kelapa sawit (*crude palm oil* - CPO) dan minyak inti sawit (*palm kernel oil* - PKO) menjadi alternatif yang umum digunakan untuk diolah menjadi berbagai jenis produk turunan sebagai bahan baku bagi industri hilirnya, termasuk kategori pangan (yang mencakup antara lain minyak goreng, margarin, es krim) ataupun juga non pangan (yang mencakup antara lain sabun, deterjen, produk farmasi, kosmetik, pelumas industri, produk kimia pertanian dan bahan bakar).

Segmen usaha Oleokimia Perusahaan Anda meliputi pengolahan produk *fatty acid*, *fatty alcohol*, dan *glycerin*. Perusahaan Anda juga mengoperasikan pabrik penyulingan yang memproduksi *olein*, *stearin* dan *palm fatty acid distillate* (PFAD).

OLEOCHEMICALS

Oleochemicals are chemicals derived from renewable sources of vegetable oil and animal fat; they are alternatives to petrochemicals which are based on non-renewable sources such as coal, crude oil and natural gas. Vegetable oil began to be used as the main raw material for oleochemicals industry after 1980. Crude palm oil (CPO) and palm kernel oil (PKO) are commonly used alternatives to be processed into various types of derivatives, as raw materials for its downstream industries, for both categories of food (including cooking oil, margarine, ice cream) or non-food (such as soaps, detergents, pharmaceutical products, cosmetics, industrial lubricants, agricultural chemicals and biofuel).

Your Company's Oleochemical business segment covers the processing of fatty acid, fatty alcohol, and glycerin. Your Company also operates a refinery plant producing olein, stearin and palm fatty acid distillate (PFAD).

Aplikasi fatty acid, fatty alcohol, glycerin, palm stearin, palm olein dan PFAD | Applications of fatty acid, fatty alcohol, glycerin, palm stearin, palm olein and PFAD

Range of Products	Applications
<p>Fatty Acids Available from Caprylic to Oleic Acid ranges and also Distillate Palm Oil / Palm Kernel Fatty Acid, as well as Mixed Palm Fatty Acid.</p>	Toilet soaps, personal care products like lotions and creams, other derivatives (for high performance lubricants, textile/fabric care, plastics industry, cosmetics, food, metal working, paper, rubber)
<p>Fatty Alcohols Available from Capryl to Stearyl Alcohol ranges.</p>	Detergents, lubricants, resins, perfumes, cosmetics, emollient, emulsifier, thickener, shampoos and hair conditioners, surfactants, pharmaceuticals, plasticizers, solvents.
<p>Glycerin USP/EP grade Refined Glycerin at 99.7% of actual purity (minimum at 99.5% purity).</p>	Used in the manufacture of toothpaste, cosmetics and personal care, pharmaceuticals, food and beverage, explosives, urethane foams, alkyd resins for paints, esters for dietary fats, cigarettes, etc.
<p>Palm Stearin A very useful source of fully natural hard fat component.</p>	Used in the manufacture of shortening, and pastry/bakery margarines. A raw material for fatty acid.
<p>Palm Olein Much of its popularity is due to its good resistance to oxidation and formation of breakdown products at frying temperatures and longer shelf life of finished products.</p>	Used as cooking and frying oil. It is also used in the manufacture of margarine, shortening, and bakery.
<p>Palm Fatty Acid Distillate (PFAD)</p>	Used as raw material for soap, ingredient in the animal feed industry. It can also be esterified to become a feedstock for oleochemicals and biofuel.

Produksi / Kegiatan Usaha

Pada tahun 2019, fasilitas pengolahan oleokimia Perusahaan Anda telah menjalankan produksi komersial selama dua tahun penuh, menyusul pengoperasian kembali pada kuartal ketiga tahun 2017.

Untuk mendukung terciptanya operasi yang bersih, efisien dan berbiaya lebih rendah, Perusahaan Anda telah menggunakan gas alam sebagai sumber energi untuk pembangkit panas dan uap; dengan memanfaatkan fasilitas regasifikasi LNG yang dioperasikan oleh Pertamina di kompleks Kuala Tanjung, Sumatera Utara, serta ditunjang dengan proses konstruksi jaringan pipa gas yang masih berlangsung saat ini.

Dalam kegiatan operasinya, Perusahaan Anda juga menggunakan pasokan listrik premium dari PLN untuk menjalankan peralatan fasilitas pengolahan yang memerlukan kestabilan.

Area, Fasilitas dan Kapasitas Produksi

Perusahaan Anda memiliki 5 (lima) pabrik pengolahan oleokimia, satu pabrik penyulingan dan satu pabrik pengolahan inti sawit (*Kernel Crushing Plant* - KCP) di Sumatera Utara, di atas total lahan seluas sekitar 79 Ha di dua kompleks industri: Kuala Tanjung dan Tanjung Morawa. Kedua lokasi pabrik tersebut mudah diakses dari lokasi perkebunan Perusahaan Anda dan memiliki keunggulan sehubungan dengan lokasinya di zona pengembangan ekspor Sumatera Utara.

Di Kuala Tanjung, yang memiliki posisi strategis di tepi Selat Malaka, Perusahaan Anda juga mengembangkan dermaga sepanjang 2,7 km yang dirancang untuk menangani kapal berkapasitas 3.000 DWT hingga 50.000 DWT.

Fasilitas pengolahan oleokimia Perusahaan Anda di Kuala Tanjung telah memperoleh sertifikasi ISO 9001:2015, sertifikasi ISO 22000:2018, sertifikasi HACCP, sertifikasi GMP, sertifikasi Halal dari MUI dan sertifikasi Kosher dari Orthodox Union, yang mendukung komitmen terhadap kualitas dan produk premium. Perusahaan Anda juga terus melakukan upaya perbaikan guna meraih sertifikasi dari RSPO serta bergabung menjadi salah satu FDA registrar.

Perusahaan Anda memiliki fasilitas pengolahan untuk *fatty acid*, *fatty alcohol*, dan *glycerin*; fasilitas penyulingan dan fraksinasi minyak sawit serta fasilitas pengolahan inti sawit (*kernel crushing plant*); termasuk infrastruktur dan instalasi pendukung yang berkaitan.

Production / Business Activities

In 2019, Your Company's oleochemicals processing facilities have performed the commercial production for two full years, following the re-operation in the third quarter of 2017.

To ensure clean, efficient and cost-saving operations, Your Company has used natural gas as a source of energy for combined heat and cycle generation; utilizing the LNG regasification facility operated by Pertamina in the Kuala Tanjung compound, North Sumatra, with the gas piping network currently under construction.

Your Company also takes advantage of the premium electricity supply from the state-owned electricity company PLN to run the processing facilities' equipment requiring stable power supply.

Production Area, Facilities and Capacity

Your Company has 5 (five) oleochemical processing plants, one refinery plant, and one Kernel Crushing Plant (KCP) in North Sumatra, on a total land area of around 79 Ha in two industrial compounds: Kuala Tanjung and Tanjung Morawa. Both manufacturing sites are easily accessible from the locations of Your Company's plantations; have the advantage due to their locations in the export development zone in North Sumatra.

In Kuala Tanjung, which has a strategic position on the shore of the Malacca Strait, Your Company is also developing a 2.7 km jetty designed to handle vessels with the capacity of between 3,000 to 50,000 DWT.

Your Company's oleochemicals processing facilities in Kuala Tanjung have obtained ISO 9001:2015 certification, ISO 22000:2018 certification, HACCP certification, GMP certification, Halal certification from MUI and Kosher certification from Orthodox Union, which supports a commitment to quality and premium products. Your Company also continues to make improvements to obtain RSPO certification and to become an FDA registrar.

Your Company has processing facilities for *fatty acid*, *fatty alcohol*, and *glycerin*; refinery and fractionation of palm oil, and palm kernel oil processing facility (*kernel crushing plant*); including the infrastructure and related support facilities.

KAPASITAS TERPASANG PABRIK (MT/tahun) <i>Installed Plant Capacity (MT/year)</i>	Lokasi Location	Pabrik Plant	Kapasitas Capacity
		Tanjung Morawa	Fatty Acid Plant
Fatty Acid Plant 1			99.000
Fatty Acid Plant 2 (FSC 2)			82.500
Kuala Tanjung		Fatty Alcohol Plant 1	33.000
		Fatty Alcohol Plant 2	99.000
		Palm Oil Refinery Plant	495.000
		Kernel Crushing Plant	165.000
		Utilities & Infrastructure	-

Perubahan Kapasitas Produksi

Kapasitas produksi dari fasilitas pengolahan oleokimia Perusahaan Anda pada tahun 2019 tidak mengalami perubahan dari tahun sebelumnya, dengan total kapasitas terpasang 710 ton per hari untuk *fatty acid*, 400 ton per hari untuk *fatty alcohol*, 1.500 ton per hari untuk penyulingan minyak sawit dan 500 ton per hari untuk pengolahan inti sawit.

Fasilitas pengolahan oleokimia Perusahaan Anda terletak di Sumatera Utara di atas area seluas sekitar 79 Ha di kompleks industri Tanjung Morawa (1 pabrik pengolahan *fatty acid*) dan Kuala Tanjung (2 pabrik pengolahan *fatty acid*, 2 pabrik pengolahan *fatty alcohol*, 1 pabrik penyulingan minyak sawit, 1 pabrik pengolahan inti sawit, serta fasilitas dan infrastruktur penunjang). Total luas lahan kedua area tersebut tidak mengalami perubahan pada tahun 2019.

Teknologi dan Inovasi

Fasilitas penunjang dan infrastruktur pengolahan oleokimia Perusahaan Anda saat ini menggunakan teknologi dari perusahaan terkemuka yang dikenal sebagai beberapa yang terbaik dalam industri terkait, seperti Feld und Hahn (Jerman) untuk *Fatty Acid Plant* di Tanjung Morawa; Lurgi Technology (Jerman) untuk *Fatty Acid Plant* dan *Fatty Alcohol Plant* di Kuala Tanjung; serta JJ Lurgi Engineering untuk *Palm Oil Refinery* di Kuala Tanjung.

Hasil produksi dari fasilitas pengolahan oleokimia Perusahaan Anda ini digunakan sebagai bahan baku bagi produsen *Fast Moving Consumer Goods* (FMCG). Dengan memanfaatkan tenaga ahli yang berpengalaman, Perusahaan Anda berkomitmen untuk menjaga mutu dan menerapkan teknologi industri yang dapat memenuhi standar yang diperlukan oleh para produsen FMCG kelas dunia yang merupakan *entry barrier* dalam industri oleokimia ini.

Changes In Production Capacity

The 2019 production capacity of Your Company's oleochemicals processing facilities remains unchanged from the previous year, with a total installed capacity of 710 tons per day for fatty acid, 400 tons per day for fatty alcohol, 1,500 tons per day for palm oil refinery and 500 tons per day for kernel crushing.

Your Company's oleochemicals processing facilities are located in North Sumatra on a total land area of around 79 Ha in Tanjung Morawa industrial estate (1 fatty acid plant) and Kuala Tanjung industrial estate (2 fatty acid plants, 2 fatty alcohol plants, 1 palm oil refinery plant, 1 kernel crushing plant, as well as supporting utilities and infrastructure). The total land area of these two compounds remained unchanged in 2019.

Technology and Innovation

Your Company's plants, supporting facilities and oleochemicals processing infrastructure are using the technology from leading companies known as some of the best in the industries, such as Feld und Hahn (Germany) for Fatty Acid Plant in Tanjung Morawa; Lurgi Technology (Germany) for Fatty Acid Plant and Fatty Alcohol Plant in Kuala Tanjung; and JJ Lurgi Engineering for Palm Oil Refinery in Kuala Tanjung.

Products of oleochemicals processing facilities in Your Company are used as raw materials by manufacturers of Fast Moving Consumer Goods (FMCG). Through the use of experienced experts, Your Company expects to be able to uphold quality and implement industrial technology that meets the industrial standards required by the world class FMCG manufacturers which have been the entry barrier in this oleochemical industry.

Kinerja Umum 2019

Sejalan dengan pengoperasian kembali segmen usaha Oleokimia, Perusahaan Anda telah memulai produksi komersial pada bulan Desember 2017. Selama tahun 2019, pemanfaatan kapasitas produksi berjalan mencapai sekitar 75% dari kapasitas terpasang di fasilitas *Fatty Acid Plant 1* dan *Fatty Alcohol Plant 1*. Hasil produksi *Fatty Acid Plant 1* dan *Fatty Alcohol Plant 1* diserap oleh Procter & Gamble.

Sebelumnya, terkait hambatan operasional dari segi teknis, terutama pasokan energi, telah menyebabkan penghentian operasi fasilitas *Fatty Acid Plant* di Tanjung Morawa dan fasilitas *Fatty Acid Plant 1* dan *Fatty Alcohol Plant 1* di Kuala Tanjung pada tahun 2012; serta juga penghentian sementara penyelesaian konstruksi *Fatty Acid Plant 2*, *Fatty Alcohol Plant 2*, *Kernel Crushing Plant* dan *Palm Oil Refinery Plant*. Namun, dengan dimulainya produksi komersial pada akhir tahun 2017, segmen Oleokimia telah mampu memberikan kontribusi terhadap nilai penjualan di tahun 2018 dan 2019.

Pada tahun 2019, segmen usaha Oleokimia, Perusahaan Anda membukukan penjualan neto sebelum eliminasi transaksi dengan pihak berelasi dari operasi yang dilanjutkan sebesar Rp663,21 miliar, meningkat 25,50% dari Rp528,47 miliar di tahun 2018, serta memberikan kontribusi sebesar 33,11% dari total penjualan neto pada tahun 2019.

General Performance 2019

In line with the re-operation of the Oleochemical segment, Your Company has started the commercial production in December 2017. Throughout 2019, the use of running production capacity reached about 75% of the installed capacity in Fatty Acid Plant 1 and Fatty Alcohol Plant 1. Products of the Fatty Acid Plant 1 and Fatty Alcohol Plant 1 are taken by Procter & Gamble.

Earlier, due to operational constraints related to technical issues - particularly concerning energy supply - Your Company stopped the operations of the Fatty Acid Plant in Tanjung Morawa and the Fatty Acid Plant 1 and Fatty Alcohol Plant 1 in Kuala Tanjung in 2012; and also temporarily halted the construction of Fatty Acid Plant 2, Fatty Alcohol Plant 2, Kernel Crushing Plant and Palm Oil Refinery Plant. However, with the start of commercial production at the end of 2017, the Oleochemical segment has been able to contribute to the 2018 and 2019 sales value.

In 2019, Your Company's Oleochemical business segment recorded IDR663.21 billion of net sales before the elimination of transactions with related parties from continued operations, 25.50% higher than IDR 528.47 billion in 2018, and providing a 33.11% contribution to 2019 net sales.

Penjualan Segmen Oleokimia (Rp juta) | Oleochemicals Segment Sales (IDR million)

	2019	2018	+/-	%
Oleokimia Oleochemicals	663.213	528.472	134.741	25,50%
Total Hasil Segmen Total segment results	2.003.224	1.978.761	24.463	1,24%
Kontribusi Contribution	33,11%	26,71%		

Pada tahun 2019 total aset segmen usaha Oleokimia mengalami penurunan sebesar 20,92% dibandingkan dengan tahun 2018, terutama sehubungan dengan penyusutan aset tetap fasilitas pengolahan segmen usaha Oleokimia yang baru memasuki tahun kedua pengoperasian kembali.

Kontribusi penjualan neto segmen usaha Oleokimia pada tahun kedua ini belum menutup beban pokok penjualan sehingga segmen ini masih mencatat rugi bruto pada tahun 2019.

In 2019, the total assets of the Oleochemical business segment decreased by 20.92% from 2018, particularly in relation to the decrease in the book value of fixed assets of the Oleochemical business segment which is just in its second year of re-operation.

The Oleochemical business segment's contribution to net sales in this second year has not been able to cover the costs of goods sold, hence the segment still booked a gross loss in 2019.

Perkembangan Segmen Oleokimia (Nilai Buku Neto, Rp juta) | Development of Oleochemicals Business Segment (Net Book Value, IDR million)

Oleokimia Oleochemicals	2019	2018	+/-	%
Total aset segmen: Total segment assets:	4.534.161	5.733.650	(1.199.489)	(20,92%)
Aset tetap - neto Fixed assets - net	4.534.161	5.540.294	(1.006.133)	(18,16%)
Investasi pada efek ekuitas - neto Investment in equity securities - net	-	193.356	(193.356)	(100,00%)

Profitabilitas

Pada tahun 2019, segmen usaha Oleokimia mencatat rugi bruto sebesar Rp140,33 milyar. Segmen usaha Oleokimia baru mulai beroperasi kembali pada akhir tahun 2017 dan baru memberikan kontribusi hasil pada tahun 2018. Penjualan neto di tahun 2019 belum dapat menutup beban pokok penjualan. Oleh karena itu, hasil segmen usaha Oleokimia pada tahun 2019 masih belum memberi kontribusi positif pada total hasil segmen.

Profitability

In 2019, the Oleochemical business segment recorded a gross loss of IDR 140.33 billion. The Oleochemical business segment was re-operated at the end of 2017 and provided a contribution to net sales in 2018. The 2019 net sales have not been able to cover the costs of goods sold. In consequences, the yields of the Oleochemical business segment in 2019 has not been able to provide positive contribution to the total yields of all segments.

Hasil Segmen Oleokimia (Rugi Bruto, Rp juta) | Oleochemicals Results (Gross Loss, IDR million)

	2019	2018	+/-	%
Oleokimia Oleochemicals	(140.330)	(64.337)	(75.993)	(118,12%)
Total Hasil Segmen Total segment results	127.477	284.996	(157.519)	(55,27%)
Kontribusi Contribution	(110,08%)	(22,57%)		

Pengembangan Usaha di Tahun 2019

Selain meningkatkan utilisasi kapasitas fasilitas pengolahan *Line 1 (Fatty Acid Plant 1 dan Fatty Alcohol Plant 1)* yang diharapkan mencapai 100% pada akhir tahun 2020, Perusahaan Anda juga mempersiapkan penyelesaian fasilitas *Line 2 (Fatty Acid Plant 2 dan Fatty Alcohol Plant 2)* serta melakukan proses *upgrade* yang diperlukan untuk pabrik pengolahan inti sawit (saat ini dalam tahap produksi non-komersial).

Business Development in 2019

In addition to enhancing the utilization rate of the *Line 1 (Fatty Acid Plant 1 and Fatty Alcohol Plant 1)* processing facilities which is expected to reach 100% by the end of 2020, Your company is also preparing the finishing of *Line 2 facilities (Fatty Acid Plant 2 and Fatty Alcohol Plant 2)* as well as performs the required upgrading process for the kernel crushing plant (currently in the non-commercial production phase).

KARET

Perusahaan Anda membuka perkebunan karet pertamanya pada tahun 1911 di Kisaran, Sumatera Utara, dan menjadi produsen karet alam tertua di Indonesia. Perusahaan Anda saat ini memproduksi rangkaian lengkap produk karet alam mulai dari lateks sampai *Block Skim Rubber* (BSR) dan hingga saat ini, Perusahaan Anda merupakan salah satu produsen lateks terbesar dan produsen *cenex* (*centrifuge latex*) yang memiliki kualitas terbaik di Indonesia.

Peremajaan pohon karet dilakukan setiap 25 tahun. Perkebunan karet Perusahaan Anda saat ini berada dalam siklus penanaman keempat.

Produksi / Kegiatan Usaha

Produksi karet Perusahaan Anda dihasilkan dari pasokan getah karet yang berasal dari kebun milik perusahaan (nukleus) dan pembelian dari pihak ketiga.

Total volume getah (lateks) yang dihasilkan Perusahaan Anda di tahun 2019 sebesar 16.219 ton yang terdiri dari 16.174 ton getah yang sudah dipanen dan 45 ton getah belum dipanen. Getah yang belum dipanen, juga disertakan ke dalam penilaian wajar aset biologis. Secara keseluruhan, produktivitas lahan pada 2019 menurun 5,89% jika dibandingkan tahun 2018.

Getah (Ton) | Latex (Tons)

	2019		2018		+/-
	Jumlah Amount	%	Jumlah Amount	%	
Sudah dipanen Harvested	16.174	99,72%	17.185	99,71%	(5,88%)
Belum dipanen Unharvested	45	0,28%	50	0,29%	(10,00%)
Total	16.219	100,00%	17.235	100,00%	(5,89%)

Total produksi pabrik pengolahan karet pada tahun 2019 sebesar 14.939 ton, lebih rendah dibandingkan dengan total produksi tahun 2018 sebesar 16.145 ton, akibat dari turunnya produksi kebun pada tahun 2019, antara lain terkait merebaknya penyakit gugur daun tanaman karet (*Pestalotiopsis*) berskala nasional sejak awal sampai pertengahan tahun.

RUBBER

Your Company established its first rubber plantation in Kisaran - North Sumatra in 1911 and is currently the oldest natural rubber producer in Indonesia. Your Company currently produces a complete range of natural rubber products - from latex to Block Skim Rubber (BSR), and to date is still one of the largest latex producer and the best quality *cenex* (*centrifuge latex*) producer in Indonesia.

The replanting of rubber trees is commonly conducted every 25 years. Your Company's rubber plantation is currently in the fourth planting cycle.

Production / Business Activities

Your Company's rubber production is based on the supply of latex from company-owned plantations (nucleus) and purchases from third parties.

The total latex production volume in 2019 was 16,219 tons, covering 16,174 tons of tapped latex and 45 tons of unharvested latex. The unharvested latex was included in the valuation of biological assets. In total, the 2019 land productivity decreased by 5.89% compared to 2018.

In 2019, the total production of rubber processing plants was 14,939 tons, lower than the 2018 figures of 16,145 tons, due to the decrease in 2019 plantation production, partly due to the occurrence of *pestalotiopsis* leaf fall disease during the first half of the year.

Area Tanam, Fasilitas dan Kapasitas Produksi

Perkebunan karet Perusahaan Anda pada saat ini berada di tiga propinsi, yaitu: Sumatera Utara, Bengkulu dan Lampung, dengan luas keseluruhan area tanam mencapai 16.502 Ha.

Planted Area, Facilities and Production Capacity

Your Company rubber plantations are located in North Sumatra, Bengkulu and Lampung with a total planting area 16,502 Ha.

Area Tertanam berdasarkan Propinsi (Ha) | Planted Area by Province (Ha)

Daerah Province	2019	2018	+/-
Sumatera Utara North Sumatra	10.561	10.480	0,77%
Bengkulu	2.610	2.610	0,00%
Lampung	3.331	3.331	0,00%
Total	16.502	16.421	4,93%

Perubahan Kapasitas Produksi

Hingga Desember 2019, total luas area tertanam lahan karet sebesar 16.502 Ha, meningkat 4,93% dari luas tahun 2018 sebesar 16.421 Ha karena Perusahaan Anda melakukan penanaman kembali (*replanting*) lahan karet di Kisaran.

Changes in Production Capacity

Until December 2019, the total planted nucleus areas was 16,502 Ha, a 4.93% increase compared to 16,421 Ha in 2018, due to the rubber estate replanting process in Kisaran.

Lahan tanaman karet dinyatakan sebagai lahan tanaman menghasilkan apabila 70% dari jumlah seluruh pohon per blok sudah dapat disadap, dan masing-masing pohon memiliki ukuran lilit batang 45 cm atau lebih, pada ketinggian 100 cm dari permukaan tanah. Usia menghasilkan biasanya berada pada usia 5 sampai dengan 25 tahun. Adapun tanaman di bawah usia 5 tahun biasanya dinyatakan sebagai tanaman belum menghasilkan.

A rubber plantation is determined as a mature plantation if 70% of the total number of trees per block are tappable, and each tree has a girth size of 45 cm or more, at the height of 100 cm from ground level. The productive age is usually within the age range of 5 to 25 years. Plants aged below 5 years are usually considered as immature.

Lahan kebun karet Perusahaan Anda mencakup 15.560 Ha lahan tanaman menghasilkan dan 942 Ha lahan tanaman belum menghasilkan.

Your Company's rubber plantation cover 15,560 Ha of mature plantations and 942 Ha of immature plantations.

Perusahaan Anda mengoperasikan 3 (tiga) pabrik pengolahan produk karet alam yang berlokasi di Bunut (Sumatera Utara), Ratu Agung (Bengkulu), dan Tulang Bawang (Lampung); memproduksi rangkaian produk karet alam berupa *Centrifuge Latex*, RSS-1, SIR 3 CV, SIR 10/20 dan BSR; dengan kendali kualitas tinggi sesuai dengan kontrak pembelian. Jumlah total kapasitas terpasang pabrik pada tahun 2019 adalah 45.843 MT per tahun, tetap sama dengan tahun 2018.

Your Company operates 3 (three) natural rubber processing factories located in Bunut (North Sumatra), Ratu Agung (Bengkulu), and Tulang Bawang (Lampung); producing a range of natural rubber products in the forms of Centrifuge Latex, RSS-1, SIR 3 CV, SIR 10/20 and BSR; under a high quality control in compliance with purchase contracts. Total installed plant capacity in 2019 was 45,843 MT per year, no change compared to 2018.

Teknologi dan Inovasi

Untuk mendukung penerapan teknologi dan inovasi dalam pengembangan teknik perkebunan maupun pengolahan komoditi karet, Perusahaan Anda memanfaatkan dukungan fasilitas *Bakrie Agricultural Research Institute* (BARI) yang dimiliki Perusahaan Anda.

Technology and Innovation

Your Company's implementation of technology and innovations in the development of rubber plantation and commodity processing techniques are supported by the Bakrie Agricultural Research Institute (BARI) owned by Your Company.

Di samping itu, Perusahaan Anda juga telah melakukan kerjasama dengan lembaga riset agronomi internasional untuk menghasilkan terobosan-terobosan baru di bidang teknologi, yang dilakukan secara berkelanjutan guna meningkatkan nutrisi tanaman karet, aplikasi pemupukan, manajemen perkebunan, serta pelestarian lingkungan. Dari hasil pengembangan teknologi dan inovasi ini, Perusahaan Anda antara lain telah menerapkan teknik penyadapan getah karet *upward tapping* yang dapat meningkatkan produktivitas.

Kinerja Umum 2019

Tanaman menghasilkan dari perkebunan karet Perusahaan Anda pada tahun 2019 memiliki nilai buku sebesar Rp379,28 miliar, meningkat sebesar 7,02% dibandingkan tahun 2018 yaitu Rp354,39 miliar. Sementara itu, nilai buku tanaman belum menghasilkan pada tahun 2019 adalah Rp81,95 miliar, turun 33,58% dibandingkan tahun 2018 yang tercatat sebesar Rp123,38 miliar.

Kontribusi tanaman menghasilkan terhadap total volume produksi meningkat dari 74,18% di tahun 2018 menjadi 82,23% pada tahun 2019.

Your Company had also cooperated with international agronomic research institute to produce technological breakthroughs in the improvements of plant nutrition, fertilizer application, farm management and environmental conservation. The technological development and innovation have facilitated Your Company's application of the upward tapping technique which is expected to increase productivity.

General Performance 2019

Your Company's mature rubber plantations recorded a book value of IDR 379.28 billion by the end of 2019, 7.02% higher than IDR 354.39 billion in 2018, while the immature plants have a book value of IDR 81.95 billion in 2019 or 33.58% decreased from IDR 123.38 billion in 2018.

The contribution of mature plantations to total production volume increased from 74.18% in 2018 to 82.23% in 2019.

Kapasitas Produksi (Rp juta) | Production Capacity (IDR million)

	2019		2018		+/-
	Jumlah Amount	%	Jumlah Amount	%	
Tanaman menghasilkan Mature plantations	379.284	82,23%	354.389	74,18%	7,02%
Tanaman belum menghasilkan Immature plantations	81.949	17,77%	123.379	25,82%	(33,58%)
Total	461.233	100,00%	477.768	100,00%	(3,46%)

Total penjualan neto tanaman karet Perusahaan Anda sebelum eliminasi transaksi dengan pihak berelasi selama tahun 2019 tercatat sebesar Rp334,93 miliar atau 8,47% lebih rendah dibandingkan Rp365,93 miliar pada tahun 2018, terutama disebabkan oleh berkurangnya volume produksi dan volume penjualan.

Kontribusi penjualan segmen usaha Karet terhadap total penjualan pada tahun 2019 sebesar 16,72%, sedikit lebih rendah dari kontribusi 18,49% pada tahun 2018, sehubungan dengan peningkatan kontribusi segmen usaha Oleokimia terhadap total penjualan.

In 2019 Your Company recorded a rubber net sales value of IDR 334.93 billion before the elimination of transactions with related parties, 8.47% lower than IDR 365.93 billion in 2018, in particular due to lower production and sales volume.

The Rubber business segment's contribution to total 2019 sales was 16.72%, slightly lower than the 18.49% contribution in 2018, in line with the increased contribution of the Oleochemical business segment to total sales.

Penjualan Segmen Karet (Rp juta) | Rubber Segment Sales (IDR million)

Kinerja Umum General Performance	2019	2018	+/-	%
Karet Rubber	334.929	365.932	(31.003)	(8,47%)
Total Hasil Segmen Total segment results	2.003.224	1.978.761	24.463	1,24%
Kontribusi Contribution	16,72%	18,49%		

Total aset segmen ini pada tahun 2019 mengalami penurunan sebesar 58,25% dibandingkan tahun 2018.

The 2019 total assets of this segment showed a 58.25% decline compared to 2018.

Karet Rubber	2019	2018	+/-	%
Total aset: Total segment assets:	1.023.378	2.450.945	(1.427.567)	(58,25%)
Aset biologis Biological assets	807	902	(95)	(10,53%)
Aset tetap - neto Fixed assets - net	826.328	72.985	753.343	1.032,19%
Investasi pada efek ekuitas - neto Investment in equity securities - net	196.243	2.377.058	(2.180.815)	(91,74%)

Profitabilitas

Laba bruto yang dihasilkan dari segmen usaha Karet pada tahun 2019 sebesar Rp52,80 miliar, mengalami penurunan 37,82% dibandingkan dengan laba bruto tahun 2018 senilai Rp84,92 miliar, sejalan dengan lebih rendahnya total penjualan pada tahun 2019 dibandingkan tahun 2018.

Laba bruto segmen usaha Karet (sebelum eliminasi transaksi dengan pihak berelasi) memberikan kontribusi sebesar 41,42% di tahun 2019 terhadap total laba bruto Perusahaan Anda, meningkat dibandingkan 29,80% pada tahun 2018. Seperti halnya pada tahun sebelumnya, peningkatan tersebut dipengaruhi oleh segmen usaha Oleokima yang mencatat penjualan neto yang lebih tinggi dibandingkan segmen usaha Karet, namun belum dapat menutup beban pokok penjualannya sehingga masih tetap belum dapat memberikan kontribusi positif terhadap total penjualan.

Profitability

The Rubber business segment's gross profit in 2019 was IDR 52.80 billion, a 37.82% decrease compared to the 2018 gross profit of IDR 84.92 billion, in line with the decrease in total 2019 sales compared to 2018.

The Rubber business segment's gross profit (before the elimination of transactions with related parties) provided a 41.42% contribution to Your Company's 2019 total gross profit, which is larger than 29.80% in 2018. Similar to in the previous year, the increase was affected by the Oleochemical business segment which recorded higher net sales than Rubber, but has not been able to cover the costs of good sold and hence still unable to provide positive contribution to total net sales.

Hasil Segmen Karet (Laba Bruto, Rp juta) | Rubber Segment Results (Gross Profit, IDR million)

Karet Rubber	2019	2018	+/-	%
Karet Rubber	52.800	84.917	(32.117)	(37,82%)
Total Hasil Segmen Total segment results	127.477	284.996	(157.519)	(55,27%)
Kontribusi Contribution	41,42%	29,80%		

Pengembangan Usaha di Tahun 2019

Perusahaan Anda tidak melakukan proyek pengembangan usaha perkebunan karet pada tahun 2019. Sejalan dengan pertimbangan produktivitas lahan, Perusahaan Anda tetap melakukan kajian atas rencana pengalihan sebagian lahan karet untuk komoditas lain.

Business Development in 2019

Your Company did not record any business development project in rubber plantation in 2019. In line with the consideration over land productivity, Your Company continued to assess the plan for the conversion of part of the rubber plantations for other commodities.

Prospek Usaha dan Strategi Pemasaran

Business Prospects and Marketing Strategies

SAWIT DAN OLEOKIMIA

Pemerintah telah resmi mengimplementasikan program Biodiesel 30 persen (B30) bulan Desember 2019 lalu, menyusul B20 yang telah resmi diberlakukan pada tahun sebelumnya di bulan September 2018.

Implementasi program Biodiesel tersebut dimaksudkan untuk meningkatkan pemanfaatan bahan bakar nabati sebagai bagian dari upaya global untuk menjamin keberlanjutan pasokan energi. Dengan adanya program pemanfaatan bahan bakar nabati tersebut, maka ini merupakan prospek usaha yang signifikan bagi industri sawit.

Kebijakan Pemerintah Indonesia tentang mandatori penggunaan produk-produk turunan minyak sawit (*fatty acid methyl ester* - FAME) dalam produksi biodiesel ditargetkan untuk meningkatkan permintaan domestik atas CPO dan produk-produk turunannya. Program mandatori B20 (campuran 20% FAME dengan 80% bahan bakar solar dalam produksi biodiesel) telah diterapkan secara konsisten mulai tahun 2016 dengan rencana akselerasi penerapan B30 (30% FAME : 70% solar) pada tahun 2019. Bahkan demi meningkatkan penyerapan domestik atas minyak kelapa sawit mentah (CPO), Pemerintah berkeinginan agar program B50 dapat menjadi program mandatori pada awal tahun 2021, dan terus berlanjut hingga B100 di masa mendatang.

Indonesia merupakan negara penghasil biodiesel terbesar di dunia, dan menjadi negara pertama yang menerapkan program B20. Sasaran wajib penggunaan biodiesel di Indonesia meliputi sektor transportasi dan listrik. Catatan GAPKI terlihat, penyerapan biodiesel domestik pada semester pertama tahun 2019 mencapai 3,29 juta ton atau naik signifikan sebesar 144% dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya yang hanya menyerap 1,35 juta ton.

Instruksi Presiden Nomor 5/2019 yang ditetapkan pada bulan Agustus 2019 mengenai penghentian pemberian izin baru dan penyempurnaan tata kelola hutan alam primer dan lahan gambut merupakan kelanjutan atas Instruksi Presiden Nomor 8/2018 mengenai penundaan dan evaluasi perizinan perkebunan kelapa sawit serta peningkatan produktivitas perkebunan kelapa sawit yang dikeluarkan pada bulan September tahun

PALM AND OLEOCHEMICALS

The Government has officially implemented the Biodiesel 30 percent (B30) program in December 2019, in a follow-up to the B20 program officially applied in September 2018.

The implementation of this Biodiesel program is aimed at increasing the use of biofuel as part of the global efforts to ensure sustainable energy supply. The biofuel program is hence considered to be a significant business prospect for palm industry.

The Indonesian Government mandatory policy on the use of palm oil derivatives (*fatty acid methyl ester* - FAME) in biodiesel production is targeted to increase domestic demand of CPO and derivatives. The B20 mandatory program (mix of 20% FAME and 80% diesel fuel in biodiesel production) has been consistently applied since 2016 with the plan to accelerate the implementation of the B30 program (30% FAME : 70% diesel fuel) in 2019. Moreover in order to enhance the domestic consumption of crude palm oil (CPO), the Government has stated the intention that the B50 program can be mandatory in the beginning of 2021, and will further be continued with the B100 program in the future.

Indonesia is the largest biodiesel producing country and has been the first country applying the B20 program. The compulsory targets of biodiesel use in Indonesia currently cover the transportation and electricity sectors. According to GAPKI, the domestic biodiesel consumption in the first half of 2019 reached 3.29 million tons, a significant 144% increase compared to the same period of the previous year which indicated just 1.35 million tons.

The Presidential Instruction Number 5/2019 issued in August 2019 on the cessation of the granting of new permits and improvement of the governance of primary natural forests and peatlands was a follow-up to the Presidential Instruction Number 8/2018 on the postponement and evaluation of licensing process for palm plantations and the enhancement of palm plantation productivity which has been issued in

sebelumnya. Walaupun kebijakan ini dianggap berpotensi menghambat perkembangan industri sawit, hal ini dipandang merupakan prospek usaha yang sangat baik bagi pemanfaatan inovasi dan teknologi, seperti yang telah dilakukan Perusahaan Anda melalui pengembangan benih unggul sawit bekerjasama dengan mitra strategis ASD Costa Rica.

Pemanfaatan bibit unggul tersebut, baik dalam ruang lingkup perkebunan inti dan perkebunan plasma Perusahaan Anda maupun oleh perkebunan lain, memungkinkan peningkatan produktivitas kebun sawit tanpa perlunya ekspansi lahan, dengan perolehan hasil sawit hingga 38-40 ton per hektar dan tingkat ekstraksi CPO mencapai sekitar 25%. Peran sawit sebagai salah satu komoditi strategis nasional serta luas lahan tanaman sawit nasional yang mencapai sekitar 14,3 juta hektar pada tahun 2019 (data Kementan 2019) – termasuk sekitar 5,8 juta hektar lahan perkebunan milik masyarakat (atau 41% dari total area) – merupakan pasar yang potensial bagi produk bibit unggul yang dihasilkan Perusahaan Anda. Keberhasilan pemanfaatan bibit unggul untuk percepatan peningkatan produktivitas ini, diharapkan dapat menekan konversi lahan menjadi kebun sawit.

Pada skala internasional, keberadaan Dewan Negara-Negara Penghasil Minyak Sawit (*Council of Palm Oil Producing Countries* - CPOPC), juga diharapkan dapat meningkatkan kerjasama di antara negara-negara penghasil minyak sawit termasuk kerjasama investasi dalam mengembangkan kawasan industri minyak sawit yang berkelanjutan dan ramah lingkungan, serta upaya bersama dalam mengatasi hal-hal yang terkait dengan hambatan perdagangan. Pengembangan kawasan industri hilir minyak sawit - khususnya produksi oleokimia - yang dilakukan oleh Pemerintah Indonesia, diharapkan dapat terus mendukung pertumbuhan yang moderat bagi penggunaan minyak sawit oleh industri oleokimia.

Berdasarkan data GAPKI, produksi minyak sawit 2019 mencapai 51,8 juta ton atau sekitar 9% lebih tinggi dari produksi tahun 2018. Sementara konsumsi domestik naik 24% menjadi 16,7 juta ton dengan rincian konsumsi biodiesel naik 49%, pangan naik 14% dan oleokimia naik 9%.

Volume ekspor minyak sawit Indonesia secara keseluruhan (termasuk CPO, biodiesel dan oleokimia) pada tahun 2019 membukukan peningkatan sebesar 4,2%, dari 34,71 juta ton pada 2018 menjadi 35,17 juta ton di 2019 senilai USD 19 miliar. Komposisi ekspor sawit tersebut terbagi atas ekspor produk olahan CPO sebesar 68%, CPO sebesar 20%, biodiesel sebesar 3% dan oleokimia sebesar 9%.

September of the previous year. Although this policy is considered to potentially constrain the development of palm industry, this is considered to be a great business prospect for the use of innovations and technology, as has been conducted by Your Company through the development of premium palm seeds in cooperation with its strategic partner - ASD Costa Rica.

The use of the prime seeds, in Your Company's nucleus and plasma plantations as well as in other plantations, makes it possible to increase the productivity of palm plantations without the need for land expansion, reaching a yield rate of up to 38-40 tons per hectare and up to 25% of CPO extraction level. The role of oil palm as one of the national strategic commodities and the country-wide palm fields coverage of about 14.3 million hectares in 2019 (data from the Agriculture Ministry 2019) – including some 5.8 million hectares of farmers' plantations (or 41% of the total area) – signify a potential market for the prime seeds produced by Your Company. The successful use of the premium seeds to accelerate the productivity enhancement is expected to reduce the conversion of land into oil palm plantations.

In line with the development of oil palm industries on the international scale, the presence of the Council of Palm Oil Producing Countries (CPOPC) is expected to help enhance cooperation among palm oil producing countries, including through joint-investments in the development of sustainable and environmental-friendly oil palm industrial zones, as well as through joint-programs in coping with various trade constraints. The development of downstream palm oil industrial zones - especially for the production of oleochemicals conducted by the Indonesian Government, is also expected to continue to support a moderate growth in the use of palm oil by the oleochemicals industry.

Referring to GAPKI, the 2019 palm oil production was recorded at 51.8 million tons or some 9% higher than the 2018 production volume. The domestic consumption on the other hand indicated a 24% increase to 16.7 million tons, covering a 49% increase in biodiesel consumption, a 14% increase in food and a 9% increase in oleochemicals.

Indonesia's total palm oil export (including CPO, biodiesel and oleochemicals) in 2019 recorded a 4.2% increase, from 34.71 million tons in 2018 to 35.17 million tons in 2019 amounting to USD 19 billion. The palm export composition covered 68% of processed CPO products, 20% of CPO, 3% of biodiesel and 9% of oleochemicals.

Destinasi utama ekspor produk minyak sawit tahun 2019 selain oleokimia dan biodiesel Indonesia adalah Tiongkok (6 juta ton), India (4,8 juta ton) dan Uni Eropa (4,6 juta ton). Khusus untuk produk oleokimia dan biodiesel, ekspor terbesar adalah ke Tiongkok sebesar 825 ribu ton dan Uni Eropa 513 ribu ton. Sedangkan ekspor minyak sawit ke Afrika yang meningkat 11% pada tahun 2019 dari 2,6 juta ton pada 2018 menjadi 2,9 juta ton menunjukkan tren peningkatan dari tahun ke tahun. Ini memberikan sinyal positif bagi pasar produk minyak sawit Indonesia di tahun 2019 dengan harga melonjak di atas USD 800 per metrik ton pada akhir tahun menurut CIF Rotterdam dan penyamaan tarif impor minyak sawit Indonesia di India.

Terkait industri hilir sawit, Pemerintah Indonesia telah memiliki Rencana Induk Pembangunan Industri Nasional (RIPIN) 2015-2035, di mana industri oleokimia menjadi salah satu industri yang menjadi prioritas dalam 20 tahun ke depan. Industri oleokimia merupakan industri lanjutan dari pengolahan minyak sawit mentah (CPO) yang menghasilkan aneka produk kimia bernilai tambah tinggi seperti *fatty acid*, *fatty alcohol*, *gliserin* dan *methyl ester*. Produk-produk kimia tersebut merupakan bahan baku dasar untuk industri produk perawatan tubuh seperti sabun mandi, sampo, kondisioner; produk rumah tangga seperti deterjen; makanan; barang plastik; produk farmasi dan juga pelumas. Oleokimia merupakan produk yang terbarukan, mudah terurai dan aman sebagai pengganti petrokimia yang berbahan baku minyak bumi.

Dengan menjadi salah satu sektor prioritas dalam Rencana Induk Pembangunan Industri Nasional, maka sektor oleokimia memiliki prospek yang menjanjikan. Hal ini terkait kebijakan hilirisasi industri minyak sawit menuju tahun 2045 yang memproyeksikan bahwa Indonesia akan mampu menguasai produk hilir sawit dunia, termasuk bidang oleopangan, oleokimia dan biofuel. Industri oleokimia ini merupakan salah satu dari tujuh sektor industri yang memperoleh pasokan gas murah sejak tahun 2017, sehingga diharapkan dapat mengatasi tingginya biaya energi yang menjadi kendala utama bagi fasilitas pengolahan oleokimia, termasuk bagi Perusahaan Anda.

Terkait dengan proses hilirisasi sawit tersebut, Pemerintah Indonesia menerapkan beberapa kebijakan, mencakup: (1) kebijakan insentif pajak (*tax allowance*, *tax holiday*) untuk impor atas mesin, barang dan bahan; (2) pengembangan kawasan khusus pengolahan industri hilir sawit dengan fasilitas jasa pelabuhan;

Indonesia's major export destination countries for palm oil products apart from oleochemicals and biodiesel in 2019 were China (6 million tons), India (4.8 million tons) and EU (4.6 million tons). As for the oleochemicals and biodiesel products, the largest exports were 825 thousand tons to China and 513 thousand tons to EU. Meanwhile the palm oil exports to Africa, which increased by 11% to 2.9 million tons in 2019 from 2.6 million tons in 2018, showed an increasing trend over the past few years. This provides a positive signal to the Indonesian palm oil products market in 2019 with the prices reaching above USD 800 per metric ton by the end of the year in reference to CIF Rotterdam and the harmonization of Indonesian palm oil import tariffs in India.

In scope of the downstream palm industry, the Indonesian Government has formulated the National Industry Development Masterplan 2015-2035, in which the oleochemicals industry is considered to be among prioritized industries in the next 20 years. The oleochemicals industry continues the CPO processing industry, producing various high-added value chemical products such as fatty acid, fatty alcohol, glycerine and methyl ester. These chemicals are raw materials for body care products industry, such as bathing soap, shampoo, hair conditioner, household supplies (detergent); food; plastic goods; pharmaceutical products as well as lubricants. Oleochemicals are renewable products, biodegradable and considered to be a safe replacement for fossil-oil based petrochemicals.

Considering its position as one of the prioritized sectors in the National Industry Development Masterplan, the oleochemical sector is seen to give a promising prospect. This is also with regard to the downstream-oriented policy for oil palm industry towards 2045 which projected that Indonesia will be able to lead the world's market for downstream palm products, including oleofood, oleochemicals and biofuel. The oleochemicals industry is currently one of seven industrial sectors which have been entitled to obtain low-cost gas supply since 2017 that helped deal with the high costs of energy which has been the main constraints for oleochemicals processing facilities, including those operated by Your Company.

In line with the downstream palm industry development process, the Indonesian Government has implemented a number of policies, covering: (1) tax incentives (tax allowance, tax holiday) for imports of machinery, goods and raw materials; (2) development of special zones for downstream palm processing industry with sea port

(3) kebijakan bea keluar (*duty*) serta pungutan biaya ekspor (*levy*); serta (4) kebijakan mandatori biodiesel untuk substitusi solar impor.

Memasuki tahun 2020, industri sawit Indonesia diproyeksikan terus membaik dengan harga yang cukup tinggi. Komitmen Pemerintah untuk merealisasikan B30 pada 2020 juga membuktikan bahwa Pemerintah sangat serius dalam masalah tersebut dan dampaknya akan sangat terasa terhadap perdagangan minyak nabati dunia dan perdagangan minyak di dalam negeri. Kebutuhan dalam negeri pada 2020 diproyeksikan mencapai 8,3 juta ton untuk biodiesel saja. Sementara tingginya kebutuhan minyak nabati dunia pada tahun 2020 merupakan peluang Indonesia untuk mengisi permintaan. Mengingat dengan jumlah produksi CPO 51,8 juta ton, Indonesia akan mengungguli negara produsen minyak sawit lain. Artinya, Indonesia dapat memainkan peranan dan nilai tawar produk sawitnya di luar negeri

Mengingat Indonesia dikenal sebagai produsen minyak sawit mentah terbesar di dunia, Indonesia berpeluang menjadi basis industri hilir minyak sawit yang terbesar. Bersama Malaysia, Indonesia mengupayakan untuk menguasai pasar produk hilir minyak sawit di Asia melalui kesepakatan *Palm Oil Industrial Zone* (POIZ). Kementerian Perindustrian telah menetapkan 3 (tiga) kawasan khusus untuk pengolahan industri hilir sawit. Ketiga kawasan tersebut adalah Sei Mangke di Sumatera Utara, Dumai di Riau, serta di Kalimantan Timur Industrial Estate. Pengembangan kawasan industri semacam ini dipandang dapat memberi prospek positif bagi pengembangan fasilitas pengolahan oleokimia Perusahaan Anda yang berada dalam jangkauan Kawasan Industri Sei Mangke, terutama dari segi ketersediaan infrastruktur penunjangnya.

Kejadian luar biasa Pandemi Covid-19 yang dimulai pada Kuartal I tahun 2020 memberikan tantangan baru bagi industri sawit dan produk turunannya, utamanya terkait berbagai pembatasan mobilitas lintas negara serta penurunan daya beli masyarakat sebagai efek tidak langsung dari perubahan kondisi perekonomian. Walaupun terdapat persepsi negatif atas bentuk minyak sawit olahan yang dipandang tidak sehat terkait anggapan atas kandungan lemak jenuh yang tinggi, adanya penelitian mengenai manfaat minyak sawit murni (*virgin red palm oil*) bagi peningkatan imunitas paru-paru dan kesehatan pernapasan memberikan wacana baru bagi prospek pemanfaatan produk sawit terkait upaya penanganan Pandemi Covid-19.

facilities; (3) duty and levy policies; as well as (4) biodiesel mandatory policy for imported diesel fuel substitution.

Entering the year 2020, the Indonesian palm industry has been projected to get better with relatively high prices. The Government's commitment to implement the B30 program in 2020 also showed the Government's seriousness and is expected to have positive impacts on both world and domestic biofuel. The 2020 domestic demand for biofuel is projected to reach 8.3 million tons. The high world biofuel demand in 2020 is considered to become an opportunity for Indonesia. With a CPO production volume of 51.8 million tons, Indonesia is expected to be ahead of other palm oil producing countries. Indonesia will then be able to play a better role and have a better bargaining power for the palm products in the international market.

As Indonesia is known as the world's largest crude palm oil producers, Indonesia has the opportunity to become the largest base for downstream palm oil industry. Along with Malaysia, Indonesia attempts to get a larger coverage of the Asian market for downstream palm oil products through the Palm Oil Industrial Zone (POIZ) agreement. The Ministry of Industry has designated 3 (three) zones for the downstream palm industry. The three zones include Sei Mangke in North Sumatra, Dumai in Riau, and the East Kalimantan Industrial Estate. The development of such industrial zones is considered to bring positive prospects for the development of Your Company's oleochemical processing facilities which are located within the reach of the Sei Mangke Industrial Zone, particularly in terms of the availability of supporting infrastructure.

The unprecedented Covid-19 Pandemic which began to spark in the first Quarter of 2020 fosters new challenges to the palm and derivatives industry, particularly regarding various restrictions on inter-country mobility as well as decreasing purchasing power as an indirect effect of the changes in economic conditions. In spite of the negative perception of refined palm oil products which is considered to be unhealthy due to the high saturated fat content, a study on the benefit of virgin red palm oil for the improvement of lung immunity and respiratory health provides a new view on the prospective use of palm products in relation to the efforts to cope with the Covid-19 Pandemic.

KARET

Direktorat Jenderal Perkebunan Kementerian Pertanian mencatat laju pertumbuhan produksi karet berkisar pada tingkat 3,5% setiap tahunnya, dari 3,32 juta ton pada tahun 2015 dengan proyeksi sebesar 3,8 juta ton pada tahun 2020, tidak jauh berbeda dengan produksi tahun 2019 yang menurun akibat serangan jamur *Pestalotiopsis* yang dikenal sebagai penyakit gugur daun untuk tanaman karet.

Mengingat harga karet belum juga menunjukkan tanda-tanda kenaikan, petani karet banyak yang beralih ke tanaman lain, termasuk pengubahan ke tanaman kelapa sawit, palawijaya dan singkong. Hal ini telah terjadi di Sumatera Selatan dan Lampung yang menjadi sentra produksi karet. Perusahaan Anda juga telah mempertimbangkan rencana untuk mengalihkan sebagian lahan karet yang tidak produktif menjadi lahan komoditi lain.

Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS), nilai ekspor karet alam sepanjang Januari-Oktober 2019 mencapai USD 4,84 miliar, turun 26,59% secara tahunan dari periode yang sama pada 2018 sebesar USD 6,50 miliar.

Indonesia merupakan negara yang memiliki lahan penanaman karet terluas di dunia, yang mencapai 3,4 juta hektar. Produktivitas perkebunan karet di Indonesia saat ini tercatat sekitar 1 ton per hektar dengan penyerapan produksi nasional sebesar 20%, sementara Thailand dan Malaysia masing-masing memproduksi 1,9 ton per hektar dan 1,3 ton per hektar dengan kemampuan tingkat penyerapan sebesar 40%. Hal ini menunjukkan adanya peluang bagi peningkatan produksi industri karet nasional di Indonesia.

Menghadapi lemahnya harga karet dunia selama beberapa tahun terakhir, Indonesia, Malaysia, Thailand dan anggota terbaru Vietnam yang tergabung dalam *International Tripartite Rubber Council* (ITRC) telah sepakat menurunkan volume produksi karet alam dan pada akhir tahun 2017 juga sepakat untuk menurunkan volume ekspor melalui skema pembatasan volume ekspor AETS (*Agreed Export Tonnage Scheme*). Pemerintah negara-negara produsen karet tersebut juga telah sepakat untuk meningkatkan konsumsi karet domestik, terutama untuk pembangunan jalan dan komponen kereta api. Kebijakan untuk penurunan ekspor serta peningkatan konsumsi domestik ini diharapkan mengurangi pasokan di pasar internasional dan dapat

RUBBER

The Directorate General for Plantation of the Ministry of Agriculture records the annual growth level of rubber production at 3.5%, from 3.32 million tons in 2015 and a projection of 3.8 million tons in 2020, not much different from the 2019 production which experienced a decrease due to the *Pestalotiopsis* or rubber tree leave fall disease.

Considering that rubber prices had not shown any indication towards an increasing trend, many rubber farmers have chosen to convert to other commodities, including the land conversion for use with palm, non-staple crops and cassava. This has occurred in South Sumatra and Lampung which are known to be rubber production centers. Your Company has also considered to develop a plan for the conversion of part of its non-productive rubber plantations into other commodities.

According the Central Statistics Board (BPS), the export value of natural rubber in the period of January-October 2019 was recorded at USD 4.84 billion, a year-to-year decrease of 26.59% from USD 6.50 billion in the same period of 2018.

Indonesia has the largest rubber plantation in the world, reaching 3.4 million hectares. The current productivity level of rubber plantations in Indonesia is recorded at 1 ton per hectare with national production absorption rate of 20%, while Thailand and Malaysia produce 1.9 tons per hectare and 1.3 tons per hectare respectively, with 40% absorption rate. This hence indicates an opportunity for increased production of the Indonesian national rubber industry.

In coping with the weakening world prices during the past few years, Indonesia, Malaysia, Thailand and newest member country Vietnam which are associated in the *International Tripartite Rubber Council* (ITRC) have agreed to reduce natural rubber production volume, and by the end of 2017 also agreed to reduce the export volume through the AETS (*Agreed Export Tonnage Scheme*). The Government of these rubber producing countries have also agreed to increase domestic rubber consumption, particularly for use in road construction projects and railway components. The policies for export reduction and domestic consumption increase are expected to reduce supply in the international market and to improve the natural rubber prices in the

memperbaiki harga karet alam dunia. Saat ini ITRC menguasai sekitar 85% pangsa pasar karet dunia.

Berbagai kebijakan lainnya juga diterapkan oleh Pemerintah Indonesia untuk mengangkat harga karet. Salah satunya adalah kebijakan mandatori penggunaan komponen karet sebesar 5% untuk campuran aspal yang telah dimulai pada tahun 2017. Aspal dengan campuran karet memiliki kualitas lebih baik untuk kekuatan terhadap retakan dan kelenturan. Uji coba pengaspalan telah dilakukan di Bogor dan Bekasi - Jawa Barat dan tahun 2018 Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat melakukan pengaspalan sepanjang 10 kilometer di Sumatera Selatan. Pada tahap awal, pengembangan aspal karet diharapkan dapat menyerap 60.000 ton karet nasional dan memberi pengaruh positif bagi peningkatan harga karet.

Walaupun penggunaan campuran karet akan meningkatkan biaya pembuatan aspal sebesar 20%, namun akan meningkatkan efisiensi biaya pemeliharaan dengan penghematan hingga 40% seperti yang telah diterapkan di Thailand. Berdasarkan uji coba laboratorium, untuk pembuatan 1 kilometer jalan (spesifikasi lebar 8 meter dan ketebalan 8 senti) diperlukan 8 ton karet. Dengan demikian, pengembangan aspal karet merupakan salah satu cara Pemerintah Indonesia dalam meningkatkan konsumsi domestik karet yang diharapkan meningkatkan harga karet.

Di samping itu, pemanfaatan karet untuk komponen infrastruktur juga menjadi alternatif kebijakan mengatasi penurunan harga karet. Penggunaan bahan karet sebagai pengganti plat baja untuk komponen pintu irigasi misalnya, memiliki keunggulan dari segi harga dan kemudahan perawatannya.

Perkembangan permintaan terhadap produk karet pada dasarnya terkait erat dengan perkembangan industri otomotif dunia, serta untuk industri produk karet lain seperti sarung tangan, karet gelang, alas kaki dan perangkat medis. Lima negara importir karet terbesar dari Indonesia adalah: Amerika Serikat, Tiongkok, Jepang, Singapura dan Brasil. Perubahan fokus industri manufaktur dunia terkait Pandemi Covid-19 juga memberikan pengaruh bagi industri karet secara umum; walaupun permintaan dari sektor industri otomotif menghadapi kecenderungan penurunan, permintaan global atas karet alam menunjukkan peningkatan yang signifikan terkait peningkatan kebutuhan atas sarung tangan karet serta perangkat medis terkait.

international market. ITRC currently covers about 85% of the world market shares.

The Indonesian Government had also implemented various policies to lift the rubber prices up. One of these policies is the mandatory policy on the use of 5% rubber content in asphalt mix which has been in effect since 2017. Rubberized asphalt has better quality in terms of cracking endurance and flexibility. Test construction projects had been conducted in Bogor and Bekasi - West Java, and for 2018 the Ministry of Public Works and Public Housing will use it on a 10 kilometer road in South Sumatra. For the preliminary stage, the development of rubber asphalt is expected to absorb 60,000 tons of national rubber products and to provide positive effects on the increase of rubber prices.

Although the use of rubber content will increase the asphalt production costs by 20%, it will improve the efficiency in maintenance costs, with up to 40% savings as is applicable in Thailand. Based on laboratory tests, 8 tons of rubber are needed for the construction of 1 kilometer of road (8 meters wide and 8 centimeters thick). The development of rubber asphalt is hence one of the Indonesian Government's moves to increase domestic rubber consumption which is eventually expected to increase rubber prices.

The utilization of rubber for infrastructural components has also been an alternative policy to cope with the decrease of rubber prices. The use of rubber material to replace steel plates for irrigation gate components for example has the advantages in terms of price and ease of maintenance.

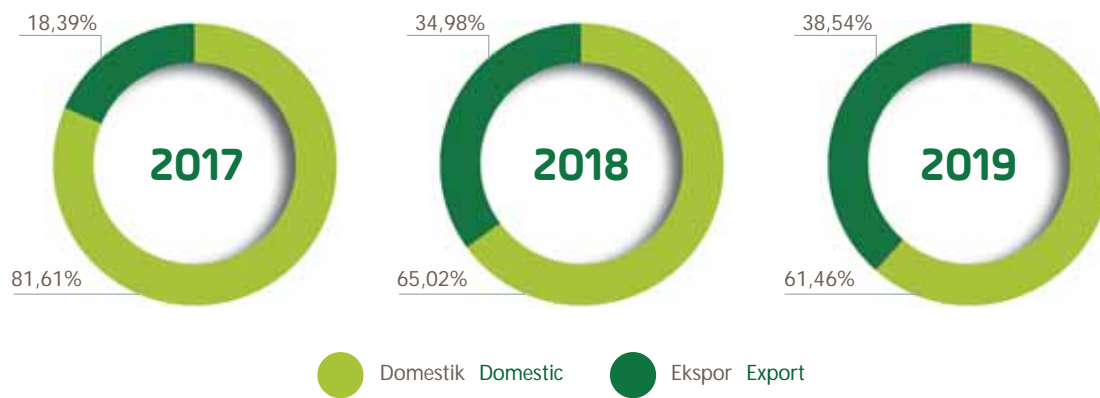
The growth of demand for rubber products is still closely related to the development of automotive industry, as well as of other rubber products industries, such as gloves, rubber bands, footwear and medical supplies. The five largest rubber importers from Indonesia are the United States, China, Japan, Singapore and Brazil. The change of focus of the world manufacturing industries which has been affected by the Covid-19 Pandemic has also influenced the rubber industry in general; although the demand in the automotive industry sector indicates a decreasing trend, the global demand for natural rubber shows a significant increase due to growing needs for rubber gloves and related medical supplies.

Strategi Pemasaran

Marketing Strategies

Di tahun 2019 ini, Perusahaan Anda mencatat total penjualan bersih dari ketiga segmen usahanya, yaitu Sawit, Oleokimia dan Karet senilai Rp 1.984,02 miliar (dari operasi yang dilanjutkan), dengan alokasi penjualan 61,46% untuk pasar domestik sebesar Rp 1.219,29 miliar dan 38,54% untuk pasar ekspor sebesar Rp 764,73 miliar.

In 2019, Your Company recorded net sales from the three business segments – Palm, Oleochemicals and Rubber totalling IDR 1,984.02 billion (from continuing operations), with the sales allocation of 61.46% for domestic market amounting to IDR 1,219.29 billion and 38.54% for exports amounting to IDR 764.73 billion.



SAWIT

Segmen usaha Sawit Perusahaan Anda memproduksi minyak sawit (*crude palm oil* - CPO) dan inti sawit (*palm kernel* - PK) dari bahan baku tandan buah segar (TBS) yang diproduksi, baik dari lahan inti milik perusahaan maupun lahan plasma.

Upaya-upaya untuk mengoptimalkan produksi kebun inti seluas 37.395 Ha serta kebun plasma 14.048 Ha, terus dilakukan oleh Perusahaan Anda sepanjang tahun 2019. Disamping itu, juga diterapkan penjualan hasil pengolahan pabrik dengan volume, harga dan waktu yang tepat, dalam rangka meningkatkan efisiensi. Untuk meningkatkan produktivitas lahan, Perusahaan Anda memanfaatkan bibit unggul Themba dan Spring, yang diproduksi melalui kerjasama dengan ASD Costa Rica.

Keseluruhan hasil produksi segmen usaha ini ditargetkan untuk pasar dalam negeri. Pembeli utama dalam segmen usaha Sawit Perusahaan Anda pada tahun 2019 adalah: PT Multimas Nabati Asahan, PT Wilmar Nabati Indonesia, PT Musim Mas, PT Wira Inno Mas, PT Kurnia Tunggal Nugraha, PT Usaha Inti Padang, PT Citrakoprasindo Tani.

PALM

Your Company's Palm business segment produces crude palm oil (CPO) and palm kernel (PK) from fresh fruit bunches (FFB) produced by company-owned nucleus plantations and plasma plantations.

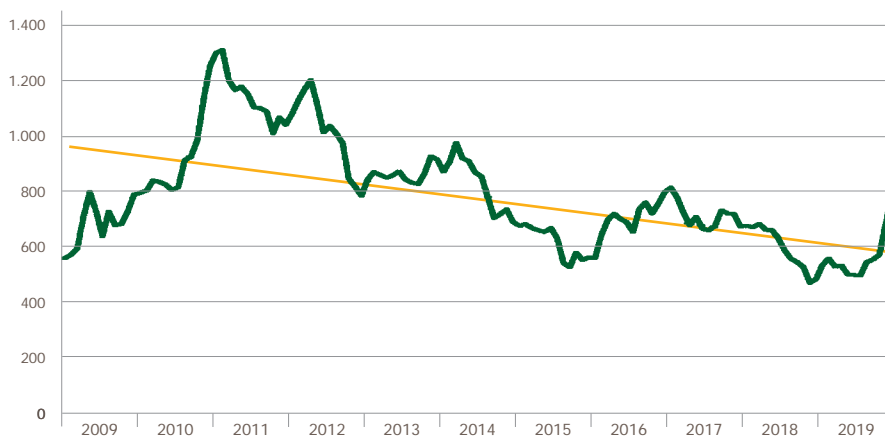
Efforts to optimize the production of 37,395 Ha of nucleus estates and 14,048 Ha of plasma estates have been conducted by Your Company throughout 2019, in addition to the moves to sell the products of the processing facilities at the right volume, price and time. To enhance the productivity of the plantations, Your Company has taken advantage of the Themba and Spring premium seeds produced through the cooperation with ASD Costa Rica.

All products of this business segment is targeted at the domestic market. The main buyers in Your Company's Palm business segment in 2019 were: PT Multimas Nabati Asahan, PT Wilmar Nabati Indonesia, PT Musim Mas, PT Wira Inno Mas, PT Kurnia Tunggal Nugraha, PT Usaha Inti Padang, PT Citrakoprasindo Tani.

Berdasarkan data CIF Rotterdam, harga rata-rata CPO pada Desember 2019 mencapai USD 776 per MT, lebih tinggi dari harga rata-rata CPO di tahun 2019 sebesar USD 566 per MT. Harga rata-rata CPO tahun 2019 ini masih lebih rendah 5,03% dan 20,06% dari harga rata-rata tahun 2018 dan 2017, yang masing-masing sebesar USD 596 dan USD 708 per MT.

Referring to CIF Rotterdam data, the average CPO price in December 2019 was USD 776 per MT, higher than the average CPO price in 2019 of USD 566 per MT. The average CPO price in 2019 is lower by 5.03% and 20.06% than the average price in 2018 and 2017, which amounted to USD 596 and USD 708 per MT, respectively.

Harga CPO | CPO Prices 2009-2019 (USD/ton)



Harga & Trendline CPO |
CPO Price & Trendline
(Source: CIF Rotterdam)

OLEOKIMIA

Pada tahun 2019 pengolahan produk dalam segmen usaha Oleokimia Perusahaan Anda difokuskan pada *fatty acid* dan *fatty alcohol*, serta produk turunan *glycerin* dan *refined bleached deodorized palm stearin* (RBDPS).

Hasil produksi dari fasilitas pengolahan *fatty acid* 1 di Kuala Tanjung diserap oleh Procter & Gamble. Perjanjian jaminan pembelian pasti (*off-take agreement*) dengan Procter & Gamble tetap mempunyai potensi untuk menyerap 90% produksi segmen Oleokimia (*fatty acid*, *fatty alcohol*, dan *glycerin*), sedangkan 10% produksi digunakan untuk memenuhi permintaan pasar bebas.

Selain untuk memenuhi perjanjian pembelian dengan Procter & Gamble, produk *fatty acid* ini diandalkan untuk kontrak/perdagangan berjangka (*spot market*) dalam pasar lokal dan ekspor, sementara sebagian produk *stearin* digunakan untuk konsumsi internal pada fasilitas pengolahan *fatty acid* di Tanjung Morawa.

Tren harga produk oleokimia secara umum bergerak seiring sejalan dengan tren harga PKO. Berdasarkan data CIF Rotterdam, harga rata-rata PKO pada Desember 2019

OLEOCHEMICALS

The product processing in Your Company's Oleochemical segment in 2019 was focused on fatty acid and fatty alcohol, as well as derivative products in the form of glycerin and refined bleached deodorized palm stearin (RBDPS).

The production of the fatty acid 1 processing facility in Kuala Tanjung has been absorbed by Procter & Gamble. The off-take agreement with Procter & Gamble can potentially absorb 90% of the Oleochemical segment production (fatty acid, fatty alcohol and glycerin), while 10% of the production volume are aimed at fulfilling the demands in the free market.

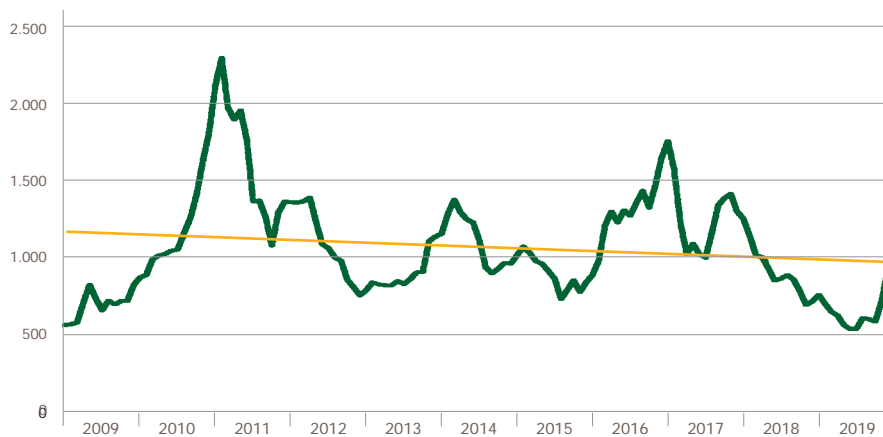
In addition to cover the off-take agreement with Procter & Gamble, fatty acid has also been targeted for spot market in both local and export markets, while part of the stearin products will be used for internal consumption at the fatty acid plant in Tanjung Morawa.

In general, the price trend of oleochemicals is in a parallel movement with the PKO price trend. Referring to CIF Rotterdam data, the average PKO price in December

mencapai USD 932 per MT, lebih tinggi dari harga rata-rata PKO di tahun 2019 sebesar USD 652 per MT. Harga rata-rata PKO tahun 2019 ini masih lebih rendah 29,36% dan 49,02% dari harga rata-rata tahun 2018 dan 2017, yang masing-masing sebesar USD 923 dan USD 1.279 per MT.

2019 was USD 932 per MT, higher than the average PKO price in 2019 of USD 652 per MT. However, the average PKO price in 2019 is still lower by 29.36% and 49.02% lower than the average price in 2018 and 2017, which amounted to USD 923 and USD 1,279 per MT, respectively.

Harga PKO | PKO Prices 2009-2019 (USD/ton)



Harga & Trendline PKO | PKO Price & Trendline (Source: CIF Rotterdam)

KARET

Saat ini, Perusahaan Anda merupakan produsen *cenex* (*centrifuged latex*) terbesar dan berkualitas terbaik di Indonesia. Segmen usaha Karet Perusahaan Anda memproduksi rangkaian lengkap produk-produk karet alam dari *cenex* hingga *block skim rubber* (BSR).

Seperti halnya di segmen Sawit, untuk segmen Karet ini, Perusahaan Anda juga menerapkan strategi pemasaran berupa penjualan hasil pengolahan pabrik dengan volume, harga dan waktu yang tepat, dalam rangka meningkatkan efisiensi. Perusahaan Anda juga senantiasa melakukan optimalisasi penjualannya melalui pemilihan bauran produk yang mencakup *cenex*, RSS-1, SIR-3 CV/L, SIR-10/VK dan SIR-20/VK

Hasil produksi pada segmen Karet ditargetkan untuk ekspor sebesar 60%, dan memenuhi kebutuhan pasar domestik sebesar 40%. Pembeli utama dalam segmen Karet Perusahaan Anda pada 2019 adalah: Wurfbain Polymer BV, PT Universal Gloves, PT Sapta Putra Bumi Mandiri, PT Intan Hevea Industry, PT Latexindo Toba Perkasa.

RUBBER

Your Company is currently the largest producer of best-quality *cenex* (*centrifuged latex*) in Indonesia. Your Company's Rubber business segment produces a complete range of natural rubber products, from *cenex* to *block skim rubber* (BSR).

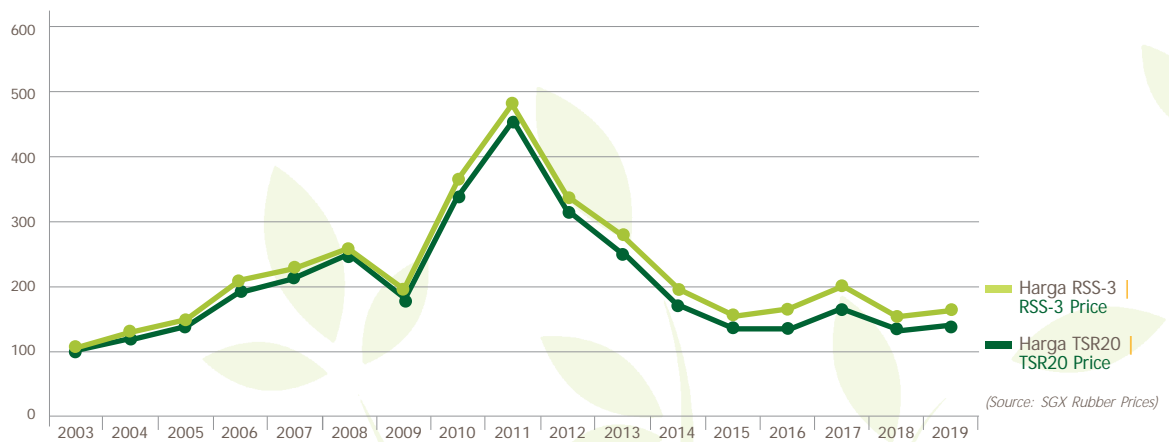
In line with the Palm segment, the Rubber segment in Your Company also implemented a marketing strategy to sell the products of the processing facilities at the right volume, price and time. Your Company also continues to optimize sales through a product-mix selection covering *cenex*, RSS-1, SIR-3 CV/L, SIR-10 and SIR-20.

Products of this segment are targeted for exports (60%) and to meet the needs of the domestic market (40%). The main buyers in Your Company's Rubber business segment in 2019 included: Wurfbain Polymer BV, PT Universal Gloves, PT Sapta Putra Bumi Mandiri, PT Intan Hevea Industry, PT Latexindo Toba Perkasa.

Berdasarkan data SICOM, harga jual rata-rata RSS-3 dan TSR 20 pada Desember 2019 adalah USD 1,65 per kg dan USD 1,45 per kg, dengan harga rata-rata di tahun 2019 sebesar USD 1,65 per kg untuk RSS-3 dan USD 1,41 per kg untuk TSR-20, mengalami peningkatan sebesar 6,11% dan 3,05% dari harga rata-rata di tahun 2018 sebesar USD 1,55 per kg untuk RSS-3 dan USD 1,37 per kg untuk TSR-20.

Referring to the SICOM, the average selling prices of RSS-3 and TSR-20 in December 2019 were USD 1.65 per kg and USD 1.45 per kg, with the average 2019 prices of USD 1.65 per kg for RSS-3 and USD 1.41 per kg for TSR-20, respectively a 6.11% and 3.05% increase from the 2018 average prices of USD 1.55 per kg for RSS-3 and USD 1.37 per kg for TSR-20.

Harga Karet | Rubber Prices 2003-2019 (USD/Kg)



Tinjauan Kinerja Keuangan

Financial Performance Overview

KINERJA UMUM

Kinerja keuangan Perusahaan Anda pada tahun 2019 ini mengalami penurunan jumlah aset, yang merupakan kontribusi dari penurunan aset lancar maupun aset tidak lancar. Di sisi liabilitas, liabilitas jangka pendek mengalami penurunan sedangkan liabilitas jangka panjang meningkat; secara keseluruhan jumlah liabilitas mengalami penurunan. Dari sisi kinerja operasional, penjualan neto mencatatkan hasil positif, dan walaupun beban pokok penjualan mengalami peningkatan yang mengakibatkan turunnya laba bruto, Perusahaan Anda masih membukukan laba bruto yang positif.

GENERAL PERFORMANCE

Your Company's 2019 financial performance indicated a decrease in total assets, due to decreases in both current and non-current assets. As for liabilities, current liabilities had a decline whereas non-current liabilities showed an increase; total liabilities decreased. In terms of operational performance, net sales recorded a positive result, and despite increased cost of sales which led to a decrease in gross profit, Your Company still recorded a positive gross profit.

Ikhtisar Kinerja Umum (Rp juta) | General Performance (IDR million)

Kinerja Umum General Performance	2019	2018	+/-	%
Aset lancar Current assets	1.286.513	1.474.492	(187.979)	(12,75%)
Aset tidak lancar Non-current assets	7.113.349	11.888.991	(4.775.642)	(40,17%)
Total aset Total assets	8.399.862	13.363.483	(4.963.621)	(37,14%)
Liabilitas jangka pendek Current liabilities	12.087.495	13.098.714	(1.011.219)	(7,72%)
Liabilitas jangka panjang Non-current liabilities	1.758.778	1.699.479	59.299	3,49%
Total liabilitas Total liabilities	13.846.273	14.798.193	(951.920)	(6,43%)
Ekuitas (defisiensi modal) - neto Equity (capital deficiency) - net	(5.446.411)	(1.434.710)	(4.011.701)	279,62%
Total liabilitas dan ekuitas (defisiensi modal) Total liabilities and equity (capital deficiency)	8.399.862	13.363.483	(4.963.621)	(37,14%)
Penjualan neto Net sales	1.984.017	1.951.840 *	32.177	1,65%
Beban pokok penjualan Cost of sales	1.856.540	1.666.844 *	189.696	11,38%
Laba bruto Gross profit	127.477	284.996 *	(157.519)	(55,27%)
Beban penjualan Selling expenses	(52.172)	(39.387) *	(12.785)	32,46%
Beban umum dan administrasi General and administrative expenses	(390.662)	(399.483) *	8.821	(2,21%)
Keuntungan (kerugian) selisih kurs - neto Gain (loss) on foreign exchange - net	475.340	(806.121) *	1.281.461	158,97%
Penghasilan keuangan Finance income	756	872 *	(116)	(13,30%)

* Direklasifikasi | Reclassified

Ikhtisar Kinerja Umum (Rp juta) | General Performance (IDR million)

Kinerja Umum General Performance	2019	2018	+/-	%
Beban keuangan Finance expenses	(274.649)	(403.524)*	128.875	(31,94%)
Penyisihan untuk kerugian penurunan nilai - neto Provision for impairment losses - net	(3.519.870)	(535.539)*	(2.984.331)	(557,26%)
Keuntungan (kerugian) atas perubahan nilai wajar aset biologis - neto Gain (loss) from changes in fair value of biological assets - net	(103.847)	17.085*	(120.932)	(707,83%)
Lain-lain - neto Miscellaneous	(1.073.700)	(81.343)*	(992.357)	(1.219,97%)
Rugi sebelum manfaat (beban) pajak penghasilan Loss before income tax benefit (expense)	(4.811.327)	(1.962.444)*	(2.848.883)	145,17%
Manfaat (beban) pajak penghasilan - neto Income tax benefit (expense) - net	(81.811)	113.515*	(195.326)	(172,07%)
Rugi neto dari operasi yang dilanjutkan Net loss from continuing operations	(4.893.138)	(1.848.929)*	(3.044.209)	164,65%
Laba (rugi) neto dari operasi yang dihentikan Net profit (loss) from discontinued operations	0	369.144*	(369.144)	(100,00%)
Rugi - neto Net loss	(4.893.138)	(1.479.785)*	(3.413.353)	230,67%
Penghasilan (rugi) komprehensif lain Other comprehensive income (loss)	59.924	19.115*	40.809	213,49%
Rugi komprehensif - neto Net comprehensive loss	(4.833.214)	(1.460.670)*	(3.372.544)	230,89%

* Direklasifikasi | Reclassified

Angka yang digunakan untuk tahun 2019 dinyatakan dalam Laporan Keuangan Teraudit untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019, sedangkan angka yang digunakan untuk tahun 2018 dinyatakan dalam Laporan Keuangan Teraudit untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018.

Figures used for 2019 are those stated in the Audited Financial Statements for the year ended on 31 December 2019, while the figures for 2018 are those stated in the Audited Financial Statements for the year ended on 31 December 2018.

ASET

Pada tahun 2019, total aset Perusahaan Anda adalah sebesar Rp8.399,86 miliar, mengalami penurunan sebesar 37,14% dari Rp13.363,48 miliar dibandingkan tahun 2018. Aset Perusahaan Anda terdiri dari 15,32% aset lancar dan 84,68% aset tidak lancar, yang menunjukkan penurunan sebesar 12,75% dalam aset lancar dan juga penurunan sebesar 40,17% pada aset tidak lancar, dibandingkan pada tahun 2018.

Aset Lancar

Aset lancar menurun sebesar 12,75% menjadi Rp1.286,51 miliar di tahun 2019 dibandingkan Rp1.474,50 miliar di tahun sebelumnya.

Hampir semua komponen aset lancar Perusahaan Anda, kecuali untuk kas, piutang lain-lain pihak berelasi dan

ASSETS

Your Company's total assets in 2019 was IDR 8,399.86 billion, a 37.14% decrease from IDR 13,363.48 billion in 2018. Your Company's assets composition accounted for 15.32% of current assets and 84.68% of non-current assets, indicating a 12.75% decrease in current assets and also a 40.17% decrease in non-current assets, compared to 2018.

Current Assets

Current assets decreased by 12.75% to IDR 1,286.51 billion in 2019 compared to IDR 1,474.49 billion in the previous year.

Almost all components of Your Company's current assets showed decreases, except for cash, other receivables

aset lancar lain-lain, mengalami penurunan. Kontribusi penurunan terbesar adalah pada penurunan aset biologis sebesar Rp103,85 miliar dan penurunan piutang usaha pihak ketiga sebesar Rp92,28 miliar dari tahun 2018 ke tahun 2019. Penurunan lain pada komponen aset lancar yang cukup signifikan adalah pada piutang lain-lain pihak ketiga, yaitu Rp33,26 miliar dari tahun 2018 ke tahun 2019.

Pada tahun 2019, terjadi penurunan panen tandan buah segar (TBS) maupun getah jika dibandingkan tahun sebelumnya. Untuk panen TBS pada tahun 2019 dan 2018, masing-masing adalah 485.973 ton dan 508.339 ton, sedangkan jumlah TBS yang belum dipanen yang disertakan ke dalam penilaian aset wajar biologis per 31 Desember 2019 dan 2018, masing-masing adalah 114.337 ton dan 210.601 ton. Panen getah tahun 2019 dan 2018, masing-masing adalah 16.174 ton dan 17.185 ton, di mana jumlah getah yang belum dipanen yang disertakan dalam penilaian aset wajar biologis per 31 Desember 2019 dan 2018, masing-masing adalah 44,78 ton dan 50,09 ton.

Pada tahun 2019 dan 2018 Perusahaan Anda tidak memiliki saldo aset lancar yang dimiliki untuk dijual lagi sejalan

from related parties and other current assets. The largest contributors for the decreases from 2018 to 2019 were the IDR 103.85 billion decrease in biological assets and IDR 92.28 billion decrease in third parties trade receivables. Another significant decrease in current assets was third parties other receivables, down by IDR 33.26 billion from 2018 to 2019.

In 2019, there was a decrease in the harvest yields of both fresh fruit bunch (FFB) and latex compared to the previous year. The 2019 and 2018 FFB harvest yields were 485,973 tons and 508,339 tons respectively, whereas unharvested FFB included in the fair valuation of biological assets as of 31 December 2019 and 2018 each amounted to 114,337 tons and 210,601 tons. In 2019 and 2018, harvested latex totalled 16,174 tons and 17,185 tons respectively, with the unharvested latex included in the fair valuation of biological assets as of 31 December 2019 and 2018 each totalling 44.78 tons and 50.09 tons.

Your Company did not have current assets classified as held for sale in line with the actualization of the sale of

Aset Lancar (Rp juta) | Current Assets (IDR million)

Kinerja Umum General Performance	2019	2018	+/-	%
Kas Cash	78.895	53.643	25.252	47,07%
Piutang usaha pihak ketiga - neto Trade receivables third parties - net	105.900	198.177	(92.277)	(46,56%)
Piutang lain-lain Other receivables				
Pihak ketiga - neto Third parties - net	604.051	637.311	(33.260)	(5,22%)
Pihak berelasi - neto Related parties - net	27.798	27.359	439	1,60%
Persediaan - neto Inventories - net	189.197	192.561	(3.364)	(1,75%)
Aset biologis Biological assets	114.902	218.749	(103.847)	(47,47%)
Pajak dibayar dimuka Prepaid tax	8.594	17.308	(8.714)	(50,35%)
Beban dibayar dimuka Prepaid expenses	651	681	(30)	(4,41%)
Aset lancar lainnya Other current assets	156.525	128.703	27.822	21,62%
Total Aset Lancar Total current assets	1.286.513	1.474.492	(187.979)	(12,75%)

dengan telah terealisasinya penjualan aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual (yang meliputi goodwill, aset tetap, bibit, dan Hak Guna Usaha / HGU), pada bulan Mei 2018.

Kas

Untuk kas terdapat kenaikan sebesar 47,07% menjadi Rp78,90 miliar pada tahun 2019 dari sebesar Rp53,64 miliar di tahun 2018. Per 31 Desember 2019, sebanyak 99,22% saldo kas Perusahaan Anda merupakan saldo kas di bank dalam mata uang USD, Euro, dan Rupiah. Kontribusi kenaikan yang terbesar adalah dari kas di bank dalam Rupiah, terutama saldo di PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk dan di PT Bank Mandiri (Persero), Tbk, sedangkan kas di bank dalam Dolar AS yang mengalami penurunan signifikan adalah di PT Bank Mandiri (Persero), Tbk.

Piutang Usaha

Pada tahun 2019, piutang usaha dari pihak ketiga tercatat sebesar Rp105,90 miliar, turun sebesar 46,56% dari Rp198,18 miliar di tahun 2018. Piutang usaha dari pihak ketiga tercatat dalam mata uang USD maupun Rupiah dengan komposisi 49,47% dan 50,53%. Kontribusi penurunan piutang usaha dari pihak ketiga yang paling utama adalah dari Procter & Gamble International sebesar 87,71% menjadi Rp8,92 miliar dari Rp72,62 miliar pada 2018, dan dari PT Nur Kencana Lestari Inti yang telah melakukan pelunasan seluruh piutangnya senilai Rp 24,59 miliar pada 2018 menjadi nihil.

Piutang Lain-lain

Piutang lain-lain dari pihak ketiga turun 5,22% menjadi Rp604,05 miliar dibandingkan tahun 2018 sebesar Rp637,31 miliar. Penurunan signifikan terjadi pada piutang lain-lain dari PT Berkah Sawit Sejati (BSS) yang merupakan retensi yang ditahan oleh BSS sehubungan dengan penjualan kepemilikan seluruh saham PT Grahadura Leidongprima (GLP) di PT Gunung Idamannusa (GIN), yang telah dihapusbukukan pada tahun 2018 karena sudah tidak terpulihkan, yaitu sebesar USD 3.167.883, atau setara Rp45,87 miliar.

Piutang lain-lain dari pihak berelasi tercatat naik 1,60% dari Rp27,36 miliar pada tahun 2018 menjadi Rp27,80 miliar pada tahun 2019.

such assets in May 2018 (including goodwill, fixed assets, seeds, and Cultivation Rights / HGU).

Cash

There was a 47.07% increase in cash to IDR 78.90 billion in 2019 from IDR 53.64 billion in 2018. As of 31 December 2019, 99.22% of the cash balance of Your Company were in the form of bank accounts in USD, Euro and IDR. The IDR contributed the highest uplift in the increase, especially the balances at PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk and at PT Bank Mandiri (Persero), Tbk, while the USD cash in bank showed a significant decrease at PT Bank Mandiri (Persero), Tbk.

Trade Receivables

In 2019, trade receivables from third parties was recorded at IDR 105.90 billion, a 46.56% decrease from IDR 198.18 billion in 2018. The third parties trade receivables were recorded in both USD and IDR with a 49.47% and 50.53% composition. Major contributors for the significant decline of third parties trade receivables were Procter & Gamble International at 87.71%, down to IDR 8.92 billion from the 2018 figures of IDR 72.62 billion, and PT Nur Kencana Lestari Inti who has paid off all of its IDR 24.59 billion receivables in 2018.

Other Receivables

Other third parties receivables decreased by 5.22% to IDR 604.05 million in 2019 from IDR 637.31 billion in 2018. Significant decreases were recorded in other receivables from PT Berkah Sawit Sejati (BSS) which was a retention hold up by BSS regarding the sale of all shares of PT Grahadura Leidongprima (GLP) at PT Gunung Idamannusa (GIN), which were written off in 2018 due to being unrecoverable, amounting to USD 3,167,883 or equals to IDR 45.87 billion.

Other receivables from related parties showed a 1.60% increase from IDR 27.36 billion in 2018 to IDR 27.80 billion in 2019.

Persediaan

Persediaan tahun 2019 juga mengalami penurunan sebesar 1,75% menjadi Rp189,20 miliar, dibandingkan Rp192,56 miliar pada tahun 2018. Persediaan Perusahaan Anda mencakup persediaan bahan baku, barang dalam proses, barang jadi, bibit tanaman dan bahan pembantu. Pada tahun 2019, sebelum dikurangi penyisihan persediaan usang, 40,14% jumlah persediaan Perusahaan Anda merupakan persediaan barang jadi, yang merupakan peningkatan sebesar 15,81% dibandingkan tahun 2018. Jumlah penyisihan persediaan usang, sedikit mengalami peningkatan dari sebesar Rp11,13 miliar pada tahun 2018 menjadi Rp11,49 miliar pada tahun 2019. Penyisihan tersebut dilakukan atas hasil penelaahan harga pasar dan kondisi fisik persediaan pada tanggal pelaporan keuangan, yang oleh manajemen Perusahaan Anda diyakini memadai untuk menutup kemungkinan adanya kerugian dari keusangan dan penurunan nilai pasar persediaan.

Aset Biologis

Aset biologis meliputi tanaman produktif yang terdiri dari tanaman sawit, tanaman karet, dan produk bertumbuh dari tanaman produktif (*produce growing on bearer plants*), yang berasal dari segmen sawit berupa tandan buah segar (TBS) dan getah (latex) dari segmen karet. Jumlah aset biologis mengalami penurunan sebesar 47,47%, yaitu dari Rp218,75 miliar pada tahun 2018 menjadi Rp114,90 miliar pada tahun 2019. Penurunan ini utamanya merupakan dampak dari kerugian perubahan nilai wajar – neto sepanjang tahun 2019 pada TBS sebesar Rp103,75 miliar yang disebabkan oleh penurunan estimasi produksi TBS dan getah yang belum dipanen.

Jumlah TBS dan getah yang disertakan ke dalam penilaian wajar aset biologis per 31 Desember 2019 dan 2018 merupakan hasil yang belum dipanen. Hasil kedua segmen - sawit dan karet - pada tahun 2019 mengalami penurunan sebesar 45,70%, yang dipengaruhi oleh proses replanting pada segmen sawit dan merebaknya penyakit gugur daun Pestalotiopsis pada segmen karet.

Pajak Dibayar Dimuka

Pajak dibayar dimuka merupakan Pajak Pertambahan Nilai dibayar dimuka, yang menurun sebesar 50,35% menjadi Rp8,59 miliar di tahun 2019 dibandingkan Rp17,31 miliar di tahun sebelumnya.

Inventories

Inventories in 2019 also had a 1.75% decrease to IDR 189.20 billion from IDR 192.56 billion in 2018. Your Company's inventories covered raw materials, work-in-process, finished goods, seedlings as well as material and supplies. In 2019, before being subtracted with allowance for inventory obsolescence, 40.14% of Your Company's total inventories were in the form of finished goods which was a 15.81% increase compared to 2018. Total allowance for inventory obsolescence showed a slight increase from IDR 11.13 billion in 2018 to IDR 11.49 billion in 2019. The allowance is conducted based on the review of market prices and physical conditions of the inventories at the reporting dates, believed by the management as adequate to cover any possible losses due to obsolescence and decline in the market value of the inventories.

Biological Assets

Biological assets are produce growing on bearer plants, originating from the palm segment in the form of fresh fruit bunches (FFB) and latex from the rubber segment. The total biological assets decreased by 47.47%, from IDR 218.75 billion in 2018 to IDR 114.90 billion in 2019. The decrease is particularly due to the 2019 net loss on changes in fair value of IDR 103.75 billion which was caused by decreased in estimated production of unharvested FFB and latex.

The total FFB and latex included in the fair valuation of biological assets as of 31 December 2019 and 2018 covered unharvested yields. The yields of the two segments - palm and rubber - in 2019 indicated a 45.70% decrease, which was affected by the replanting process in the palm segment and the occurrence of the Pestalotiopsis leaf fall disease in the rubber segment.

Prepaid Tax

The prepaid taxes comprises Prepaid Value-Added Taxes, which decreased by 50.35% to IDR 8.59 billion, compared to IDR 17.31 billion in the previous year.

Beban Dibayar Dimuka

Beban dibayar dimuka merupakan pembayaran dimuka untuk beban asuransi, sewa, dan lainnya, yang pada tahun 2019 berjumlah sebesar Rp0,65 miliar, lebih rendah 4,41% jika dibandingkan pada tahun 2018, yaitu sebesar Rp0,68 miliar. Kontribusi penurunan terjadi pada beban dibayar dimuka kelompok lain-lain, sedangkan beban dibayar dimuka untuk asuransi dan sewa mengalami kenaikan pada tahun 2019.

Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual

Pada tahun 2019 dan 2018 Perusahaan Anda tidak memiliki saldo aset lancar yang dimiliki untuk dijual lagi, sejalan dengan telah terealisasinya penjualan aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual (yang meliputi goodwill, aset tetap, bibit, dan Hak Guna Usaha / HGU), pada bulan Mei 2018.

Aset Lancar Lainnya

Aset lancar lainnya terdiri dari uang muka (kepada pemasok, kepada kontraktor, dan uang muka lain-lain) dan dana yang dibatasi penggunaannya. Secara keseluruhan, pada tahun 2019 aset lancar lainnya meningkat sebesar 21,62% menjadi Rp156,53 miliar. Peningkatan signifikan terdapat pada komponen uang muka kepada pemasok, yang mengalami peningkatan senilai Rp37,58 miliar atau 77,28% dari Rp48,63 miliar pada tahun 2018 menjadi Rp86,20 miliar pada tahun 2019. Peningkatan uang muka kepada pemasok ini karena adanya pembayaran uang muka proyek.

Sedangkan dana yang dibatasi penggunaannya merupakan saldo rekening di Bank of New York Mellon, Cabang Hongkong, yang dibuka sesuai dengan *Indicative Restructuring Termsheet* yang ditandatangani oleh Perusahaan Anda dan Entitas Anak (Kelompok Obligor) dengan kreditur dari pinjaman Credit Suisse AG, Cabang Singapura dengan fasilitas pinjaman sebesar USD250 juta.

Aset Tidak Lancar

Secara keseluruhan, jumlah aset tidak lancar mengalami penurunan senilai Rp4.775,64 miliar atau 40,17% dari Rp11.888,99 miliar di tahun 2018 menjadi Rp7.113,35 miliar pada tahun 2019.

Penurunan signifikan pada aset tidak lancar berasal dari pada piutang pihak berelasi neto, aset tetap neto, investasi pada efek ekuitas neto dan *goodwill*.

Prepaid Expenses

Prepaid expenses are advanced payments for insurance charge, rental and others, which totalled IDR 0.65 billion in 2019, 4.41% lower than IDR 0.68 billion in 2018. Major contributor for the decrease was in others, while insurance and rental showed an increase in 2019.

Non-Current Assets Classified as Held for Sale

In 2019 and 2018 Your Company did not have any balance of non-current assets classified as held for sale, due to the realization of sale of non-current assets classified as held for sale (which covers goodwill, fixed assets, seedlings and Cultivation Rights / HGU) in May 2018

Other Current Assets

Other current assets consisted of advances (to suppliers, contractors and others) and restricted funds. Overall, other current assets increased by 21.62% to IDR 156.53 billion in 2019. The significant increase was shown in the advances to suppliers, which indicated a 77.28% increase of IDR 37.58 billion from IDR 48.63 billion in 2018 to IDR 86.20 billion in 2019. This was due to payment for project advances.

The restricted funds are the balance of bank accounts at the Hong Kong Branch of Bank of New York Mellon, which was opened based on the *Indicative Restructuring Termsheet* signed by Your Company and certain Subsidiaries (Obligor Group) with lenders of the loan from the Singapore Branch of Credit Suisse AG with a loan facility amounting to USD 250 million.

Non-current Assets

Overall, the total of non-current assets declined by IDR 4,775.64 billion or 40.17% from IDR 11,888.99 billion in 2018 to IDR 7,113.35 billion in 2019.

Significant changes in the non-current assets were in net receivables from related parties, net fixed assets, net investment in equity securities and goodwill. The

Penurunan 99,48% dalam investasi pada efek ekuitas pada tahun 2019 adalah karena adanya penyisihan atas investasi tidak terpulihkan sebesar Rp301,06 miliar.

99.48% decrease in the 2019 investment in equity securities was due to the IDR 301.06 billion allowance for unrecoverable investments.

Aset Tidak Lancar (Rp juta) | Non-Current Assets (IDR million)

Kinerja Umum General Performance	2019	2018	+/-	%
Piutang pihak berelasi - neto Due from related parties - net	81.018	2.977.031	(2.896.013)	(97,28%)
Piutang plasma - neto Due from plasma - net	195.720	213.812	(18.092)	(8,46%)
Aset pajak tangguhan - neto Deferred tax assets - net	514.847	610.904	(96.057)	(15,72%)
Investasi pada efek ekuitas - neto Investments in equity securities - net	1.556	301.678	(300.122)	(99,48%)
Aset tetap - neto Fixed assets - net	6.244.765	7.440.442	(1.195.677)	(16,07%)
Goodwill Goodwill	19.106	307.869	(288.763)	(93,79%)
Beban tangguhan hak atas tanah - neto Deferred costs of land rights - net	12.832	13.416	(584)	(4,35%)
Taksiran tagihan kelebihan pajak Estimated claims for tax refund	25.140	11.796	13.344	113,12%
Aset tidak lancar lainnya Other non-current assets	18.365	12.043	6.322	52,50%
Total aset tidak lancar Total non-current assets	7.113.349	11.888.991	(4.775.642)	(40,17%)

Piutang Pihak Berelasi

Piutang pihak berelasi merupakan pinjaman dengan tingkat bunga sebesar 7,50% per tahun; berlaku efektif pada tanggal 2 Januari 2017, di mana sesuai dengan amandemen perjanjian, bunga tersebut dibebaskan selama 5 (lima) tahun. Jangka waktu pinjaman ditetapkan selama 10 (sepuluh) tahun dan dapat diperpanjang dengan persetujuan para pihak. Pinjaman tersebut diberikan tanpa jaminan. Piutang dari Indogreen International B.V akan dialokasikan untuk pengembangan usaha hulu perkebunan seperti untuk pengembangan perkebunan kelapa sawit, baik dalam bentuk perluasan lahan, pembibitan, penanaman baru ataupun penanaman kembali (replanting), serta untuk peningkatan kapasitas pengolahan dan utilisasi pabrik.

Per 31 Desember 2019, total piutang pihak berelasi tercatat sebesar Rp81,02 miliar, berkurang sebesar Rp2.896,01 miliar atau 97,28% dari Rp2.977,03 miliar pada tahun 2018. Penurunan piutang pihak berelasi ini utamanya dikarenakan adanya penyisihan kerugian penurunan nilai pada tahun 2019 sebesar Rp2.938,84 miliar, di mana sejumlah Rp2,91 triliun merupakan

Due from Related Parties

Due from related parties are interest bearing loans at 7.50% per annum; effective since 2 January 2017, where as according to the amendment in the agreement, the interest was waived for 5 (five) years. The term of the loans were set for 10 (ten) years and may be extended with the consent of the parties. These loans are unsecured. Due from Indogreen International B.V will be allocated for new development of upstream business plantations such as the development of palm oil plantations, in the form of land expansion, seedling, new planting or replanting, as well as to enhance the capacity and utilization of processing plants.

As of 31 December 2019, due from related parties totalled IDR 81.02 billion, a decrease of IDR 2,896.01 billion or 97.28% from IDR 2,977.03 billion in 2018. The decrease in due from related parties was particularly affected by the IDR 2,938.84 billion allowance for impairment losses in 2019, in which IDR 2.91 trillion was full impairment of due from Indogreen International

penurunan nilai seluruhnya atas piutang dari Indogreen International B.V., PT Bakrie Sentosa Persada dan lain-lain, karena piutang ini sudah tidak dapat terpulihkan sesuai dengan penerapan PSAK 50 dan 55.

Piutang Plasma

Piutang plasma berkurang 8,46% atau Rp18,09 miliar dari Rp213,81 di tahun 2018 menjadi Rp195,72 miliar di tahun 2019. Penurunan piutang plasma ini terutama karena terdapat penurunan piutang pada Perkebunan Inti Rakyat (PIR) sebesar 24,57% atau senilai Rp22,14 miliar menjadi Rp67,97 miliar pada tahun 2019.

Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan neto turun sebesar 15,72% dari Rp610,90 miliar di tahun 2018 menjadi Rp514,85 miliar pada tahun 2019. Penurunan ini dipengaruhi oleh penurunan 45,55% aset pajak tangguhan neto Perusahaan, yaitu dari Rp275,24 miliar pada 2018 menjadi Rp149,88 miliar di tahun 2019, yang merupakan dampak dari saldo nihil pada pos penyisihan kerugian penurunan nilai, dari senilai Rp102,35 miliar pada tahun 2018. Sedangkan aset pajak tangguhan neto Entitas Anak terdapat peningkatan 8,73% dari Rp335,66 miliar pada tahun 2018 menjadi Rp364,97 miliar pada tahun 2019. Manajemen Perusahaan Anda berkeyakinan bahwa aset pajak tangguhan yang timbul dari adanya perbedaan temporer yang diakui, diperkirakan akan dapat dimanfaatkan pada periode-periode mendatang.

Investasi pada Efek Ekuitas

Investasi pada ekuitas pada tahun 2019 mengalami penurunan signifikan sebesar Rp300,12 miliar menjadi Rp1,56 miliar (2018: Rp301,68 miliar). Perubahan sebesar Rp300,12 miliar terjadi sehubungan dengan adanya penyisihan atas investasi tidak terpulihkan. Pada tahun 2019, Perusahaan Anda telah menurunkan seluruh nilai investasi pada efek ekuitas pada Indogreen International Limited (Rp193,36 miliar) dan PT Bakrie Sentosa Persada (Rp107,19 miliar) yang dianggap sudah tidak terpulihkan sesuai dengan PSAK 50 dan 55. Tidak terdapat perubahan persentase kepemilikan baik untuk investasi pada efek ekuitas, aset keuangan tersedia untuk dijual maupun ventura bersama.

Aset Tetap - Neto

Aset tetap - neto di tahun 2019 merupakan 87,79% dari total aset tidak lancar, mengalami penurunan sebesar 16,07% dari Rp7.440,44 miliar pada tahun 2018

B.V., PT Bakrie Sentosa Persada and others, as these receivables were no longer recoverable in accordance with the implementation of PSAK 50 and 55.

Due from Plasma

Due from plasma declined by 8.46% or IDR 18.09 billion, from IDR 213.81 in 2018 to IDR 195.72 billion in 2019. This was particularly affected by the 24.57% or IDR 22.14 billion decrease in receivables from the Nucleus Estate Smallholders (PIR) down to IDR 67.97 billion in 2019.

Deferred Tax Assets

Net deferred tax assets showed a 15.72% decrease from IDR 610.90 billion in 2018 to IDR 514.85 billion in 2019. This was affected by the 45.55% decrease in net Company's deferred tax assets, from IDR 275.24 billion in 2018 to IDR 149.88 billion in 2019, an effect of the zero balance in the allowance for impairment losses, from IDR 102.35 billion in 2018. Meanwhile, net Subsidiaries' deferred tax assets showed a 8.73% increase from IDR 335.66 billion in 2018 to IDR 364.97 billion in 2019. Your Company's Management believed that the deferred tax assets arising from the recognized temporary differences will be recoverable in the future.

Investments in Equity Securities

The 2019 investments in equity securities showed a significant IDR 300.12 billion decrease to IDR 1.56 billion (2018: IDR 301.68 billion). The IDR 300.12 billion change was due to the allowance for unrecoverable investments. In 2019, Your Company has fully impaired its investments in equity securities in Indogreen International Limited (IDR 193.36 billion) and PT Bakrie Sentosa Persada (IDR 107.19 billion) deemed no longer recoverable in accordance with PSAK 50 and 55. No change occurred in the percentage of ownership in the investments in equity securities, financial assets classified as held for sale or in joint ventures.

Fixed Assets - Net

Net fixed assets in 2019 covered 87.79% of the total non-current assets, showing a 16.07% decline from IDR 7,440.44 billion in 2018 to IDR 6,244.77 billion.

menjadi Rp6.244,77 miliar. Aset tetap pemilikan langsung turun dari Rp8.500,50 pada tahun 2018 menjadi Rp6.418,94 miliar pada tahun 2019; sementara itu aset dalam pengerjaan mengalami penurunan dari Rp3.367,12 miliar pada tahun 2018 menjadi Rp3.205,56 miliar di tahun 2019.

Goodwill

Goodwill pada Perusahaan Anda merupakan selisih lebih biaya akuisisi atas nilai wajar aset neto yang diakuisisi oleh Perusahaan Anda. Pada akhir tahun 2019, jumlah *goodwill* adalah sebesar Rp19,11 miliar, 93,79% lebih rendah dibandingkan pada akhir tahun 2018 sebesar Rp307,87 miliar, karena adanya penurunan nilai tercatat tahun 2019 untuk Anak Perusahaan PT Grahadura Leidongprima dan PT Sumbertama Nusapertiwi sehubungan dengan penghapusan sebagian nilai buku aset yang tidak produktif.

Beban Tangguhan Hak atas Tanah

Beban tanggungan hak atas tanah pada akhir tahun 2019 tidak mengalami perubahan signifikan, turun Rp0,58 miliar menjadi Rp12,83 miliar dibandingkan dengan Rp13,42 miliar pada tahun 2018, terkait dengan akumulasi amortisasi.

Taksiran Tagihan Kelebihan Pajak

Pada tahun 2019, taksiran tagihan kelebihan pajak mengalami kenaikan sebesar 113,12% dengan saldo akhir sebesar Rp25,14 miliar, dibandingkan dengan tahun 2018 sebesar Rp11,80 miliar. Taksiran tagihan kelebihan pajak ini adalah atas Pajak Penghasilan Pasal 28A.

Aset Tidak Lancar Lainnya

Saldo aset tidak lancar lainnya pada akhir tahun 2019, adalah sebesar Rp18,37 miliar, naik 52,50% dibandingkan pada tahun 2018 sebesar Rp12,04 miliar. Peningkatan ini terjadi pada kelompok lain-lain sebesar Rp6,32 miliar.

LIABILITAS

Pada tahun 2019 ini, total liabilitas Perusahaan Anda adalah sebesar Rp13.846,27 miliar, lebih rendah 6,43% dibandingkan tahun 2018 sebesar Rp14.798,19 miliar. Dari total liabilitas, 87,30% merupakan liabilitas jangka pendek, sedangkan 12,70% merupakan liabilitas jangka panjang. Perubahan ini terutama dipengaruhi oleh

Direct ownership assets decreased from IDR 8,500.50 billion in 2018 to IDR 6,418.94 billion in 2019; whereas assets under construction showed a decrease from IDR 3,367.12 billion in 2018 to IDR 3,205.56 billion in 2019.

Goodwill

In Your Company, goodwill represents the excess of acquisition costs over the fair value of the net assets acquired by Your Company. By the end of 2019, total goodwill was recorded at IDR 19.11 billion, 93.79% lower than IDR 307.87 billion at the end of 2018, in line with decrease value recorded in 2019 for Subsidiaries PT Grahadura Leidongprima and PT Sumbertama Nusapertiwi due to partial written off of book value of unproductive assets.

Deferred Costs of Land Rights

The deferred costs of land rights by the end of 2019, showed no significant change, a slight decrease of IDR 0.58 billion to IDR 12.83 billion from DR 13.42 billion in 2018, due to accumulation of amortization.

Estimated Claims for Tax Refund

In 2019, estimated claims for tax refund increased by 113.12% with the ending balance of IDR 25.14 billion, compared to the 2018 figure of IDR 11.80 million. The estimation of the excess tax bill was based on article 28A of Income Tax.

Other Non-Current Assets

The balance of other non-current assets by the end of 2019 was IDR 18.37 billion, a 52.50% increase compared to IDR 12.04 billion in 2018. The increase was in the others component amounting to IDR 6.32 billion.

LIABILITIES

In 2019, Your Company's total liabilities was IDR 13,846.27 billion, increased by 6.43% compared to IDR 14,798.19 billion in 2018. Out of the total liabilities; 87.30% were short-term liabilities while 12.70% were long-term liabilities. The change was particularly due to the 94.20% decrease (IDR 587.17 billion) in other non-current

penurunan 94,20% (Rp587,17 miliar) dalam liabilitas jangka panjang lainnya terhadap pihak berelasi dan penurunan 77,54% (Rp16,30 miliar) dalam liabilitas pajak tangguhan neto, walaupun terdapat peningkatan 78,39% (Rp679,48 miliar) dalam pinjaman jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun.

Liabilitas Jangka Pendek

Total liabilitas jangka pendek di tahun 2019 adalah Rp12.087,50 miliar, turun 7,72% jika dibandingkan tahun 2018 sebesar Rp13.098,71 miliar, terutama disebabkan oleh penurunan pinjaman jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun sebesar Rp1.015,59 miliar, penurunan utang usaha pihak ketiga sebesar Rp92,66 miliar serta penurunan uang muka penjualan sebesar Rp33,38 miliar. Sedangkan beban akrual (yang terdiri dari akrual bunga, pembelian, gaji, upah dan tunjangan, dan akrual lain-lain) mengalami kenaikan sebesar Rp130,82 miliar.

liabilities to related parties and 77.54% decrease (IDR 16.30 billion) in net deferred tax liabilities, despite the 78.39% increase (IDR 679.48 billion) in long term loans net of current maturities.

Short term Liabilities

The total short-term liabilities in 2019 was IDR 12,087.50 billion, decreased by 7.72% from IDR 13,098.71 billion in 2018, mainly caused by the IDR 1,015.59 billion decrease in current maturities of long-term loans, IDR 92.66 billion decrease in trade payables to third parties and IDR 33.38 billion decrease in advances on sales. On the other hand, accrued expenses (consisting of interest, purchase, salaries, wages and allowance, and others) increased by IDR 130.82 billion.

Liabilitas Jangka Pendek (Rp juta) | Current Liabilities (IDR million)

Kinerja Umum General Performance	2019	2018	+/-	%
Utang usaha - pihak ketiga Trade payables - third parties	209.745	302.408	(92.663)	(30,64%)
Utang usaha - pihak berelasi Trade payables - related parties	12.422	0	12.422	100,00%
Utang lain-lain - pihak ketiga Other payables - third parties	348.379	359.114	(10.735)	(2,99%)
Beban akrual Accrued expenses	4.064.753	3.933.935	130.818	3,33%
Utang pajak Taxes payable	16.776	19.189	(2.413)	(12,57%)
Utang dividen Dividends payable	1.616	1.616	0	0,00%
Uang muka penjualan Advances on sales	57.258	90.640	(33.382)	(36,83%)
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun: Current maturities of long-term debts:				
Pinjaman jangka panjang Long-term loans	7.376.222	8.391.812	(1.015.590)	(12,10%)
Utang sewa pembiayaan Obligations under finance lease	324	0	324	100,00%
Total Liabilitas Jangka Pendek Total current liabilities	12.087.495	13.098.714	(1.011.219)	(7,72%)

Utang Usaha - Pihak Ketiga

Utang usaha kepada pihak ketiga mengalami penurunan sebesar 30,64% dari Rp302,41 miliar di tahun 2018

Trade Payables - Third Parties

Trade payables to third parties showed a 30.64% decrease from IDR 302.41 billion in 2018 to IDR 209.75 billion in

menjadi Rp209,75 miliar di tahun 2019. Utang usaha kepada pihak ketiga terdiri dari 11,71% dalam mata uang Dolar AS dan 88,29% dalam mata uang Rupiah. Utang usaha ini merupakan utang atas pembelian bahan baku, bahan kimia, pupuk, suku cadang, dan peralatan lainnya. Umur utang usaha pada 2019 didominasi pada umur lebih dari 90 hari, yang tercatat sebesar Rp167,45 miliar dari total Rp209,75 miliar.

Utang Usaha - Pihak Berelasi

Utang usaha pihak berelasi senilai Rp12,42 miliar pada keseluruhannya adalah utang kepada Petromine Energy Trading yang timbul terkait dengan pinjaman yang diperoleh dari Entitas Anak PT Domas Agroi Prima (DAP) pada tahun 2019. Perusahaan Anda tidak memiliki utang usaha pihak berelasi pada tahun 2018.

Utang Lain-lain - Pihak Ketiga

Utang lain-lain kepada pihak ketiga pada tahun 2019 turun Rp10,74 miliar menjadi Rp 348,38 miliar dari Rp359,11 miliar pada tahun 2018, dari berkurangnya utang lain-lain kepada koperasi karyawan, dan lain-lain yang masing-masing dibawah Rp10 miliar.

Beban Akrual

Per tanggal 31 Desember 2019, beban akrual Perusahaan Anda tercatat sebesar Rp4.064,75 miliar, naik 3,33% dibandingkan Rp3.933,94 miliar pada tahun sebelumnya. Peningkatan ini karena meningkatnya beban bunga sebesar Rp117,30 miliar yang mencakup 96,45% dari total beban akrual.

Utang Pajak

Terjadi penurunan sebesar 12,57% pada utang pajak dari Rp19,19 miliar pada tahun 2018 menjadi Rp16,78 miliar pada tahun 2019. Penurunan signifikan terjadi pada Pajak Penghasilan Pasal 25 (92,38%, 2018: Rp7,02 miliar, 2019: Rp0,54 miliar) dan pada Pajak Pertambahan Nilai (2018: Rp3,63 miliar, 2019: Rp0,95 miliar).

Utang Dividen

Tidak terdapat perubahan pada utang dividen di tahun 2019 dibandingkan tahun 2018, yaitu senilai Rp1,62 miliar. Utang dividen tersebut merupakan jumlah dividen yang sudah terutang sejak tahun 2012 sebesar Rp55 juta dan yang terutang sejak tahun 2009 sebesar Rp1,56 miliar.

2019. The trade payables to third parties were 11.71% in USD currencies and 88.29% in IDR. The trade payables are payables on purchases of raw materials, chemicals, fertilizers, spare parts and other necessities. The time period of trade payables in 2019 were dominated by payables with due date of more than 90 days, recorded as IDR 167.45 billion of the total IDR 209.75 billion.

Trade Payables - Related Parties

Trade payables to related parties amounting to IDR 12.42 billion are payables to Petromine Energy Trading which occurred in relation to the loans obtained by Subsidiary PT Domas Agroi Prima (DAP) in 2019. Your Company did not have any trade payable to related parties in 2018.

Other Payables - Third Parties

Other payables to third parties decreased by IDR 10.74 billion to IDR 348.38 billion from IDR 359.11 billion in 2018, due to lower other payables to employee cooperatives and others, each below IDR 10 billion.

Accrual Expenses

As of 31 December 2019, accrued expenses of Your Company was IDR 4,064.75 billion, increased by 3.33% compared to IDR 3,933.94 billion in the previous year. The increase was affected by the IDR 117.30 billion increase in interest expenses which cover 96.45% of the total accrued expenses.

Taxes Payables

There was a 12.57% decrease on taxes payables from IDR 19.19 billion in 2018 to IDR 16.78 billion in 2019. Significant decreases occurred in PPH 25 Income Tax (92.38%, 2018: IDR 7.02 billion, 2019: IDR 0.54 billion) and in Value-Added Tax (2018: IDR 3.63 billion, 2019: IDR 0.95 billion).

Dividends Payables

There was no change in dividends payables in 2019 compared to 2018 at IDR 1.62 billion, which is the total of the amount of dividends payables since 2012 of IDR 55 million and since 2009 of IDR 1.56 billion.

Uang Muka Penjualan

Uang muka penjualan pada tahun 2019 adalah senilai Rp57,26 miliar, turun 36,83% dibandingkan Rp90,64 miliar pada tahun 2018. Uang muka penjualan adalah untuk produk karet, minyak kelapa sawit, inti sawit, tandan buah segar, kayu karet, dan lainnya. Penurunan signifikan terutama adalah uang muka kepada PT Apeiron Agrocomodities Pte. Ltd sebesar Rp11,63 miliar dan uang muka kepada PT Nur Kencana Lestari Inti sebesar Rp10,15 miliar, dan lain-lain yang menurun sebesar Rp9,02 miliar.

Utang Jangka Panjang yang Jatuh Tempo dalam Satu Tahun

Pada tahun 2019, utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun terdiri dari pinjaman jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun senilai Rp7.376,22 miliar, turun 12,10% dibandingkan Rp8.391,81 miliar pada tahun 2018; dan utang sewa pembiayaan yang jatuh tempo dalam satu tahun sebesar Rp0,32 miliar (tidak ada saldo pada 2018). Keseluruhan pinjaman jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun pada tahun 2019 adalah dalam Dolar AS.

Liabilitas Jangka Panjang

Secara keseluruhan, terdapat kenaikan liabilitas jangka panjang Perusahaan Anda sebesar 3,49% dari Rp1.699,48 miliar pada tahun 2018 menjadi Rp1.758,78 miliar pada tahun 2019. Kecuali untuk pinjaman jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun, semua komponen liabilitas jangka panjang mengalami penurunan pada tahun 2019 jika dibandingkan tahun 2018.

Liabilitas Jangka Panjang (Rp juta) | Non-Current Liabilities (IDR million)

Kinerja Umum General Performance	2019	2018	+ -	%
Liabilitas pajak tangguhan - neto Deferred tax liabilities - net	4.721	21.019	(16.298)	(77,54%)
Liabilitas imbalan pascakerja Post-employment benefits liabilities	171.152	188.345	(17.193)	(9,13%)
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun: Long-term debts - net of current maturities:				
Pinjaman jangka panjang Long-term loans	1.546.245	866.765	679.480	78,39%
Utang sewa pembiayaan Obligations under finance lease	475	0	475	100,00%

Advances on Sales

Advances on sales in 2019 were recorded at IDR 57.26 billion, down by 36.83% compared to IDR 90.64 billion in 2018. The advances on sales were for rubber, crude palm oil, palm kernel, FFB, rubber wood and other products. The significant decrease was mainly on the advance payment to PT Apeiron Agrocomodities Pte.Ltd. amounting to IDR 11.63 billion and the advance payment to PT Nur Kencana Lestari Inti amounting to IDR 10.15 billion, as well as others recorded at IDR 9.02 billion.

Current Maturities of Long-Term Debts

In 2019, current maturities of long-term debts consisted of current maturities of long-term loan worth IDR 7,376.22 billion, a 12.10% decrease compared to IDR 8,391.81 billion in 2018; and current maturities of obligations under finance lease at IDR 0.32 billion (no balance in 2018). All of the current maturities of long-term debts in 2019 were in USD.

Non-current Liabilities

Overall, there was a 3.49% increase in Your Company's non-current liabilities, from IDR 1,699.48 billion in 2018 to IDR 1,758.78 billion in 2019. With the exception of long-term debts net of current maturities, all components of non-current liabilities showed decreases in 2019 compared to 2018.

Liabilitas Jangka Panjang (Rp juta) | Non-Current Liabilities (IDR million)

Kinerja Umum General Performance	2019	2018	+/-	%
Liabilitas jangka panjang lainnya: Other non-current liabilities				
Pihak berelasi Related parties	36.185	623.350	(587.165)	(94,20%)
Total Liabilitas Jangka Panjang Total non-current liabilities	1.758.778	1.699.479	59.299	3,49%

Liabilitas Pajak Tangguhan

Liabilitas pajak tangguhan Perusahaan Anda merupakan liabilitas pajak tangguhan Entitas Anak sebesar Rp4,72 miliar pada tahun 2019, mengalami penurunan signifikan sebesar 77,54% dibandingkan Rp21,02 miliar pada tahun 2018.

Deferred Tax Liabilities

Deferred tax liabilities of Your Company is a deferred tax liability of Subsidiaries worth IDR 4.72 billion in 2019, a significant 77.54% decrease compared to IDR 21.02 billion in 2018.

Liabilitas Imbalan Pascakerja

Saldo liabilitas imbalan pascakerja pada akhir tahun 2019 adalah sebesar Rp171,15 miliar, menurun sebesar 9,13% jika dibandingkan di tahun 2018 sebesar Rp188,35 miliar. Perhitungan beban dan liabilitas imbalan pascakerja Perusahaan Anda untuk tahun 2019 dan 2018 dilakukan oleh aktuaris independen PT Quattro Asia Consulting dengan menggunakan metode Projected Unit Credit, dengan perubahan pada tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji.

Post-Employment Benefits Liabilities

The balance of post-employment benefits liabilities at the end of 2019 was IDR 171.15 billion or a 9.13% decrease compared to IDR 188.35 billion in 2018. Expenses and post-employment benefits liabilities of Your Company in 2018 and 2019 was calculated by independent actuary PT Quattro Asia Consulting using Projected Unit Credit method with attention to changes of level of discounts and payroll hikes.

Utang Jangka Panjang Setelah Dikurangi Bagian yang Jatuh Tempo dalam Satu Tahun

Utang jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun terdiri dari pinjaman jangka panjang dan utang sewa pembiayaan. Pinjaman jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun mengalami kenaikan sebesar 78,39% menjadi Rp1.546,25 miliar pada tahun 2019 jika dibandingkan Rp866,77 miliar pada tahun 2018. Utang jangka panjang ini merupakan saldo utang kepada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dan Filini Investment Inc. Sedangkan untuk utang sewa pembiayaan jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun, saldo 2019 adalah sebesar Rp0,48 miliar, di mana pada tahun 2018 Perusahaan Anda tidak memiliki saldo atas akun tersebut.

Long Term Debts - Net of Current Maturities

Long-term debts net of current maturities consisted of long-term loans and obligations under finance lease. The long-term loans after being deducted with current maturities, showed a 78.39% increase to IDR 1,546.25 billion in 2019, compared to IDR 866.77 billion in 2018. The long term debts covered the balance of loans to PT Bank Mandiri (Persero) Tbk and Filini Investment Inc. As for the obligations under finance lease, the 2019 balance was IDR 0.48 billion, whereas Your Company recorded no balance for this account in 2018.

Liabilitas Jangka Panjang Lainnya

Liabilitas jangka panjang lainnya terdiri dari liabilitas jangka panjang lainnya kepada pihak ketiga dan kepada pihak berelasi.

Other Non-Current Liabilities

Other non-current liabilities consisted of long-term liabilities to third parties or related parties.

Pada tahun 2019 dan 2018 Perusahaan Anda sudah tidak memiliki liabilitas jangka panjang lainnya kepada pihak ketiga. Liabilitas jangka panjang lainnya kepada pihak berelasi adalah kepada PT Biofuel Indo Sumatra (BIS) jumlahnya sebesar Rp34,60 miliar pada tahun 2019 (turun 94,45% dari Rp623,35 miliar pada 2018) dan kepada Petromine Energy Trading (PET) jumlahnya sebesar Rp1,58 miliar pada tahun 2019. Utang kepada BIS ini timbul karena perjanjian pinjaman dengan opsi konversi saham yang ditandatangani oleh BIS dan Entitas Anak PT Nibung Arthamulia (NAM) pada tanggal 21 Desember 2018 yang dananya akan digunakan untuk modal kerja NAM dan entitas-entitas anaknya. Sedangkan utang kepada PET timbul karena perjanjian pinjaman yang ditandatangani oleh PET dengan Entitas Anak PT Domas Agroiinti Prima (DAP) pada tanggal 31 Desember 2018 yang dananya akan digunakan untuk modal kerja DAP.

In 2019 and 2018, Your Company have zero other long term liabilities to third parties. Other long term liabilities to related parties were to PT Biofuel Indo Sumatra (BIS) amounting to IDR 34.60 billion in 2019 (less 94.45% from IDR 623.35 billion in 2018) and to Petromine Energy Trading (PET) amounting to IDR 1.58 billion in 2019. The payable to BIS was due to a loan agreement with share conversion option signed by BIS and Subsidiary PT Nibung Arthamulia (NAM) on 21 December 2018 of which the funds will be used for working capital of NAM and its subsidiaries. The payable to PERT was due to the loan agreement signed by PET and Subsidiary PT Domas Agroiinti Prima (DAP) on 31 December 2018 of which the funds will be used for DAP's working capital.

EKUITAS

Pada tahun 2019 Perusahaan Anda mengalami defisiensi modal sebesar Rp5.446,41 miliar, meningkat dari defisiensi tahun sebelumnya pada tahun 2018 sebesar Rp1.434,71 miliar. Peningkatan defisiensi modal sebesar Rp4.011,70 miliar ini terutama terkait:

- Peningkatan saldo defisit yang belum ditentukan penggunaannya senilai Rp4.458,52 miliar
- Adanya saldo negatif kepentingan non-pengendali untuk NAM senilai Rp972,22 miliar

EQUITY

In 2019, Your Company had a capital deficiency of IDR 5,446.41 billion, an increase from IDR 1,434.71 billion in 2018. The IDR 4,011.70 billion increase of capital deficiency was particularly in line with:

- An increase in unappropriated retained deficit of IDR 4,458.52 billion
- A negative balance of non-controlling interest for NAM amounting to IDR 972.22 billion

Ekuitas (Defisiensi Modal) (Rp juta) | Equity (Capital Deficiency) (IDR million)

Kinerja Umum General Performance	2019	2018	+ -	%
Modal saham - ditempatkan dan disetor penuh Share capital - issued and fully paid	1.484.859	1.484.859	0	0,00%
Tambahan modal disetor - neto Additional paid-in capital - net	5.775.361	5.775.361	0	0,00%
Transaksi dengan kepentingan nonpengendali Transactions with non-controlling interests	1.359.311	0	1.359.311	100,00%
Akumulasi pengukuran kembali atas program imbalan pasti Cumulative remeasurements on defined benefit plan	(9.246)	(68.972)	59.726	(86,59%)
Saldo laba (defisit): Retained earnings (deficit):				
Telah ditentukan penggunaannya Appropriated	87.808	87.808	0	0,00%
Belum ditentukan penggunaannya Unappropriated	(13.172.283)	(8.713.766)	(4.458.517)	51,17%
Kepentingan nonpengendali Non-controlling interests	(972.221)	0	(972.221)	100,00%
Total Ekuitas (defisiensi modal) - neto Equity (capital deficiency) - net	(5.446.411)	(1.434.710)	(4.011.701)	279,62%

Pada tahun 2019 modal saham Perusahaan Anda sebesar Rp1.484,86 miliar, tidak mengalami perubahan dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

Untuk saham Seri A (masyarakat di bawah 5%), tidak terjadi perubahan baik dari jumlah maupun persentase dari total saham ditempatkan dan disetor penuh yaitu 54,88%. Untuk saham Seri B terjadi perubahan komposisi kepemilikan saham, namun secara total, jumlah saham Seri B tetap 45,12%. Perusahaan Anda melakukan pembelian kembali 6 lembar sahamnya untuk Seri B melalui BEI pada tanggal 5 Desember 2019 seharga Rp600 (angka penuh). Saham tersebut dicatat pada 'Saham Treasuri' dalam laporan posisi keuangan konsolidasian tahun 2019.

PENJUALAN NETO

Penjualan neto dari operasi yang dilanjutkan pada tahun 2019 mencapai Rp1.984,02 miliar, lebih tinggi 1,65% dibandingkan pada tahun 2018 sebesar Rp1.951,84 miliar, yang terutama dipengaruhi oleh kenaikan sebesar 3,64% (Rp57,09 miliar) pada penjualan sawit dan produk turunannya sehubungan dengan adanya kenaikan volume penjualan produk sawit. Sedangkan penjualan karet pada tahun 2019 mengalami penurunan 7,05% atau senilai Rp25,29 miliar, yang disebabkan menurunnya volume produksi terkait terjadinya penyakit gugur daun Pestalotiopsis.

Penjualan neto tahun 2019 diperoleh dari penjualan sawit dan turunannya sebesar Rp1.625,36 miliar, TBS sebesar Rp25,42 miliar dan karet sebesar Rp333,25 miliar, masing-masing berkontribusi terhadap total penjualan neto sebesar 81,92%, 1,28% dan 16,80%. Seluruh penjualan merupakan penjualan kepada pihak ketiga, dengan kontribusi penjualan terbesar di tahun 2019 kepada pihak ketiga adalah kepada Procter & Gamble International (sebesar 20,78%), PT Wilmar Nabati Indonesia (15,11%), PT Musim Mas (14,58%) dan PT Multimas Nabati Asahan (11,08%).

BEBAN POKOK PENJUALAN

Beban pokok penjualan mengalami peningkatan sebesar Rp189,70 miliar atau setara naik sebesar 11,38% dari Rp1.666,84 miliar pada tahun 2018 menjadi sebesar Rp1.856,54 miliar pada tahun 2019. Kenaikan beban pokok penjualan ini disebabkan oleh kenaikan beban produksi sebesar 16,73%, dimana pada tahun 2019, beban produksi adalah sebesar Rp1.865,76 miliar dari sebelumnya adalah sebesar Rp1.598,30 miliar pada

Your Company's share capital in 2019 was recorded at IDR 1,484.86 billion, remaining the same as the previous year.

For the Series-A shares (public below 5%), there was no change in both quantity and percentage of total issued and fully paid share capital at 54.88%. As for the Series-B shares, there was a change in the shareholders' composition, but in total the number of Series-B shares remained at 45.12%. Your Company conducted a buy-back of its 6 Series-B shares through the IDX on 5 December 2019 at the price of IDR 600 (full amount). These shares were recorded as 'Treasury Shares' in the 2019 consolidated statements of financial position.

NET SALES

Your Company's net sales from continuing operations in 2019 reached IDR 1,984.02 billion, 1.65% higher than IDR 1,951.84 billion in 2018, which was mainly influenced by a 3.64% (IDR 57.09 billion) raise in the sales of palm oil and derivatives due to the increase of sales volume of palm oil products. Sales of rubber on the other hand had a 7.05% decline equalling to IDR 25.29 billion due to the decrease in production volume in relation to the occurrence of the Pestalotiopsis rubber tree leave fall disease.

The 2019 net sales gained from the sales of palm products and derivatives totalling IDR 1,625.36 billion, FFB at IDR 25.42 billion and rubber products at IDR 333.25 billion, each contributing by 81.92%, 1.28% and 16.80% respectively to the total net sales. The entire sales are to third parties, with the most significant sales contributions to third parties in 2019 being to Procter & Gamble International (20.78%), PT Wilmar Nabati Indonesia (15.11%), PT Musim Mas (14.58%) and PT Multimas Nabati Asahan (11.08%).

COST OF SALES

Cost of sales increased by IDR 189.70 billion or an 11.38% raise compared to IDR 1,666.84 billion in 2018, making a total of IDR 1,856.54 billion in 2019. The rise of cost of sales was due to a 16.73% increase in production costs, with the 2019 production costs reaching IDR 1,865.76 billion from the previous IDR 1,598.30 billion in 2018. All components of cost of sales showed an increase and especially significant in the component of processing cost

tahun 2018. Seluruh komponen beban produksi mengalami peningkatan, terutama pada komponen beban pengolahan, yang meningkat signifikan dari Rp72,87 miliar pada tahun 2018 menjadi sebesar Rp197,32 miliar pada tahun 2019.

LABA BRUTO

Pada tahun 2019 Perusahaan Anda mencatat penurunan sebesar 55,27% pada laba bruto menjadi sebesar Rp127,48 miliar dibandingkan pada tahun 2018 sebesar Rp285,00 miliar. Meskipun penjualan neto mengalami peningkatan 1,65% atau sebesar Rp32,18 miliar, namun peningkatan juga terjadi pada beban pokok sebesar Rp189,70 miliar.

BEBAN USAHA

Beban usaha Perusahaan Anda mencakup beban penjualan serta beban umum dan administrasi. Beban usaha pada tahun 2019, secara keseluruhan mengalami peningkatan 0,90% yaitu dari sebesar Rp438,87 miliar pada tahun 2018 menjadi Rp442,83 di tahun 2019. Beban administrasi dan umum pada tahun 2019 merupakan 88,22% dari keseluruhan beban usaha, sedangkan beban penjualan mencakup 11,78% dari beban usaha.

Pada tahun 2019, beban penjualan mengalami kenaikan 32,46% dari tahun 2018 sebesar Rp39,39 miliar menjadi Rp52,17 miliar pada tahun 2019. Kenaikan ini karena adanya peningkatan biaya bongkar muat dan pelabuhan sebesar Rp13,33 miliar atau 36,99% dari Rp36,03 miliar pada tahun 2018 menjadi Rp49,36 miliar pada tahun 2019. Komponen beban penjualan lainnya terdiri dari komisi penjualan dan beban bank (naik Rp0,21 miliar) dan beban penjualan lain-lain (turun Rp0,75 miliar).

Total beban umum dan administrasi turun sebesar 2,21%, dari tahun 2018 sebesar Rp399,48 miliar menjadi Rp390,66 miliar pada tahun 2019. Kontribusi penurunan terutama berasal dari berkurangnya biaya penyusutan sebesar 68,53%, beban sewa sebesar 43,95% dan beban jasa profesional sebesar 27,87%.

Keuntungan (Kerugian) Selisih Kurs - Neto

Keuntungan selisih kurs neto pada tahun 2019 tercatat sebesar Rp475,34 miliar, dimana pada tahun 2018 Perusahaan Anda mencatat kerugian selisih kurs neto sebesar Rp806,12 miliar. Perolehan keuntungan selisih kurs ini disebabkan oleh nilai tukar mata Rupiah yang

which rose from IDR 72.87 billion in 2018 to IDR 197.32 billion in 2019.

GROSS PROFIT

In 2019, Your Company recorded a gross profit decline of 55.27% to IDR 127.48 billion from IDR 285.00 billion in 2018. Despite an increase of 1.65% or IDR 32.18 billion of net sales, cost of sales also indicated a significant increase of IDR 189.70 billion.

OPERATING EXPENSES

Your Company's operating expenses covers selling expenses as well as general and administrative expenses. In 2019, the total operating expenses had an increase of 0.90%, from IDR 438.87 billion in 2018 to IDR 442.83 billion in 2019. Administrative and general expenses in 2019 made up to 88.22% of the total operating expenses; while selling expenses covered 11.78% of the operating expenses.

In 2019, selling expenses increased by 32.46%, from IDR 39.39 billion in 2018 to IDR 52.17 billion in 2019. This was due to a significant increase of docking and loading costs of IDR 13.33 billion or a 36.99% rise from IDR 36.03 billion in 2018 to IDR 49.36 billion in 2019. Other components of selling expenses included sales and bank commissions (increased by IDR 0.21 billion) and other expenses (decreased by IDR 0.75 billion).

The total general and administrative expenses experienced a 2.21% decrease from IDR 399.48 billion in 2018 to IDR 390.66 billion in 2019. The main contribution of the decrease came from the 68.53% decrease of depreciation, 43.95% decrease in rental and 27.87% decrease in professional service expenses.

Gain (Loss) on Foreign Exchange - Net

Gain on foreign exchange was IDR 475.34 billion in 2019, while in 2018 Your Company recorded a loss of IDR 806.12 billion. This gain in foreign exchange was due to the higher IDR exchange rate against foreign currencies in 2019 compared to 2018. Your Company

meningkat terhadap mata uang asing pada tahun 2019 jika dibandingkan tahun 2018. Dalam transaksinya, Perusahaan Anda menggunakan mata uang asing, terutama Dolar AS.

Penghasilan Keuangan

Penghasilan keuangan pada tahun 2019 adalah sebesar Rp756 juta, turun sebesar 13,30% jika dibandingkan tahun 2018 sebesar Rp872 juta.

Beban Keuangan

Pada tahun 2019 terjadi penurunan beban keuangan sebesar 31,94%, menjadi senilai Rp274,65 miliar, dibandingkan pada tahun 2018 yang tercatat sebesar Rp403,52 miliar. Beban bunga pinjaman yang merupakan komponen terbesar dari beban keuangan mengalami penurunan dari sebesar Rp307,06 miliar pada tahun 2018 menjadi Rp142,12 miliar pada tahun 2019; beban keuangan untuk bunga wesel yang dijamin pelunasannya terhubung dengan harga saham juga mengalami penurunan dari sebesar Rp91,97 miliar pada tahun 2018 menjadi Rp91,07 miliar pada tahun 2019; sedangkan beban keuangan lain-lain yang masing-masing nilainya di bawah Rp10 miliar, mengalami peningkatan dari sebesar Rp4,49 miliar pada tahun 2018 menjadi Rp41,45 miliar pada tahun 2019.

Penyisihan Untuk Kerugian Penurunan Nilai - Neto

Penyisihan untuk kerugian penurunan nilai neto merupakan selisih bersih antara penghasilan dari pemulihan penyisihan kerugian penurunan nilai dengan beban penyisihan kerugian penurunan nilai. Pada tahun 2019, Perusahaan Anda mencatat beban penyisihan untuk kerugian penurunan nilai neto sebesar Rp3.519,87 miliar. Jumlah ini merupakan kerugian, yang meningkat jika dibandingkan pada penyisihan untuk kerugian penurunan nilai neto tahun 2018, yaitu sebesar Rp535,54 miliar.

Beban penyisihan kerugian penurunan nilai tahun 2019 berasal dari persediaan, piutang usaha, aset tetap, uang muka kepada pemasok, goodwill, investasi pada efek ekuitas, dan piutang pihak berelasi. Jumlah beban penyisihan kerugian penurunan nilai yang signifikan adalah pada piutang pihak berelasi; pada tahun 2019 Perusahaan Anda memberikan penurunan nilai seluruhnya atas piutang dari Indogreen International B.V., PT Bakrie Sentosa Persada dan lain-lain sejumlah

uses foreign currencies, especially the US Dollar in its transactions.

Finance Income

Finance income in 2019 was IDR 756 million, a 13.30% decrease from IDR 872 million in 2018.

Finance Expenses

In 2019 there was a decrease of financial expenses by 31.94% to IDR 274.65 billion, from IDR 403.52 billion in 2018. Cost of loan interest was the major component causing the decline, from IDR 307.06 billion in 2018 to IDR 142.12 billion in 2019; financial expenses for money order interest with guaranteed acquittal related to price of stock also experienced a decrease from IDR 91.97 billion in 2018 to IDR 91.07 billion in 2019; while other finance expenses which each were below IDR 10 billion increased from IDR 4.49 billion in 2018 to IDR 41.45 billion in 2019.

Provision for Impairment Losses - Net

Net provision for impairment losses is the net difference between the income from recovery on impairment losses and provision for impairment losses. In 2019, Your Company recorded IDR 3,519.87 billion expenses in net provision for impairment losses. The loss was higher than the 2018 figures of IDR 535.54 billion.

The 2019 loss from recovery on impairment losses came from inventory, receivables, fixed assets, advances to suppliers, goodwill, investment in equity securities, and receivables from related parties. The significant expenses of provision for impairment losses came from receivables from related parties; in 2019 Your Company fully impaired the receivables from Indogreen International B.V., PT Bakrie Sentosa Persada and others amounting to IDR 2.91 trillion as the receivables were considered

Rp2,91 triliun karena piutang ini sudah tidak dapat terpulihkan sesuai dengan penerapan PSAK 50 dan 55. Selain itu, pada tahun 2019 tercatat beban penyisihan untuk kerugian penurunan nilai pada investasi pada efek ekuitas senilai Rp300,55 miliar dan untuk kerugian penurunan nilai goodwill sebesar Rp288,76 miliar.

Keuntungan (Kerugian) atas Perubahan Nilai Wajar Aset Biologis - Neto

Per 31 Desember 2019 keuntungan (kerugian) neto atas perubahan nilai wajar aset biologis pada laporan laba rugi Perusahaan Anda tercatat berupa kerugian sebesar Rp103,85 miliar, turun signifikan sebesar Rp120,93 miliar dari tahun 2018 yang mencatat keuntungan senilai Rp17,09 miliar. Kerugian atas perubahan nilai wajar aset biologis neto berasal dari TBS sebesar Rp103,75 miliar dan dari getah sebesar Rp0,10 miliar, sehubungan dengan penurunan estimasi produksi TBS dan getah yang belum dipanen.

Lain-lain - Neto

Pada tahun 2019, Perusahaan Anda mencatat kerugian lain-lain neto sebesar Rp1.073,70 miliar, meningkat signifikan 1.219,97% dari tahun 2018 yang membukukan kerugian lain-lain neto sebesar Rp81,34 miliar. Jumlah kerugian lain-lain neto pada tahun 2019, berasal dari selisih bersih kerugian lain-lain neto dari adanya kerugian penghapusan aset tetap, denda pajak, penghapusan piutang plasma, dan penghapusan piutang lain-lain; sedangkan keuntungan berasal dari lain-lain dengan nilai masing-masing di bawah Rp10 miliar, yang secara total mencapai Rp45,55 miliar.

Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan

Pada tahun 2019, tercatat beban pajak penghasilan sebesar Rp81,81 miliar; sedangkan pada tahun 2018, tercatat manfaat pajak penghasilan sebesar Rp113,52 miliar. Beban pajak penghasilan pada tahun 2019 berasal dari beban pajak kini operasi yang dilanjutkan dari Entitas Anak sebesar Rp7,43 miliar; dan beban pajak tangguhan dari operasi yang dilanjutkan dari Perusahaan Anda sebesar Rp114,87 miliar serta dari manfaat pajak tangguhan dari operasi yang dilanjutkan dari Entitas Anak sebesar Rp40,49 miliar.

to be no longer recoverable in accordance with the PSAK 50 and 55. In addition, in 2019 there were also recorded expenses of provision for impairment losses in security equities of IDR 300.55 billion and for impairment losses in goodwill of IDR 288.76 billion.

Gain (Loss) from Changes in Fair Value of Biological Assets - Net

As of 31 December 2019 net gain (loss) from changes in fair value of biological assets in Your Company's profit and loss statement was recorded as IDR 103.85 billion loss, decreased significantly by IDR 120.93 billion from 2018 which recorded a gain of IDR 17.09 billion. The net loss from changes in fair value of biological assets came from FFB at IDR 103.75 billion and from latex at IDR 0.10 billion, due to decreased in estimated production of unharvested FFB and latex.

Miscellaneous - Net

In 2019, Your Company booked IDR 1,073.70 billion in net miscellaneous losses in 2019, significantly 1,219.97% higher than IDR 81.34 billion in 2018. The 2018 net miscellaneous losses covered the net difference between impairment loss on fixed-assets write-off, tax penalties, impairment loss on plasma receivables write-off, and impairment loss on other receivables write-off; whereas income covered miscellaneous components each amounting to less than IDR 10 billion, totalling IDR 45.55 billion.

Income Tax Benefits (Expenses)

In 2019, there was IDR 81.81 billion of income tax expenses; while in 2018 there was IDR 113.52 billion of income tax benefits. The 2019 income tax expenses included current tax expenses from continuing operation of Subsidiaries at IDR 7.43 billion; and deferred tax expenses from continuing operations of Your Company at IDR 114.87 billion and deferred tax benefits from continuing operations of Subsidiaries at IDR 40.49 billion.

RUGI KOMPREHENSIF NETO

Pada tahun 2019, Perusahaan Anda mencatat rugi komprehensif neto sebesar Rp4.833,21 miliar. Jumlah rugi komprehensif neto ini meningkat apabila dibandingkan dengan tahun 2018 yang juga mencatat rugi komprehensif neto, yaitu sebesar Rp1.460,67 miliar.

NET COMPREHENSIVE LOSS

In 2019, Your Company booked IDR 4,833.21 billion in net comprehensive loss. This amount showed an increase compared to the 2018 net comprehensive loss of IDR 1,460.67 billion.

ARUS KAS

Posisi kas Perusahaan Anda pada 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp78,90 miliar, naik sebesar 47,07%, dari sebelumnya sebesar Rp53,64 miliar pada 31 Desember 2018. Kenaikan tersebut terutama adalah dari hasil positif atau arus kas masuk dari aktivitas pendanaan, meskipun arus kas dari aktivitas operasi dan aktivitas investasi mencatatkan negatif atau arus kas keluar.

CASH FLOWS

Your Company's cash position as of 31 December 2019 was IDR 78.90 billion, a 47.07% increase from IDR 53.64 billion as of 31 December 2018. The increase was due to positive cash flows from financing activities in spite of cash outflows from operating activities and investing activities.

Arus Kas (Rp juta) | Cash Flows (IDR million)

Kinerja Umum General Performance	2019	2018	+ -	%
Arus kas neto diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi Net cash flows provided by (used in) operating activities	(56.333)	26.451	(82.784)	(312,97%)
Kas neto diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas investasi Net cash flows provided by (used in) investing activities	(150.911)	433.305	(584.216)	(134,83%)
Kas neto diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan Net cash flows provided by (used in) financing activities	234.036	(428.347)	662.383	(154,64%)
Kenaikan neto kas Net increase in cash	26.792	31.409	(4.617)	(14,70%)
Pengaruh perubahan kurs mata uang pada kas Effects of exchange rate changes on cash	(1.540)	309	(1.849)	(598,38%)
Kas pada awal tahun Cash at beginning of year	53.643	21.925	31.718	144,67%
Kas pada akhir tahun Cash at end of year	78.895	53.643	25.252	47,07%

Arus Kas dari Aktivitas Operasi

Untuk aktivitas operasi, Perusahaan Anda pada tahun 2019 mencatat arus kas keluar neto sebesar Rp56,33 miliar, di mana pada 2018 tercatat arus kas masuk neto yang sebesar Rp26,45 miliar. Terdapat peningkatan signifikan arus kas keluar neto, yaitu sebesar 312,97% dari 2018 ke 2019, terkait adanya peningkatan pembayaran kas kepada pemasok, karyawan, dan aktivitas operasional lainnya, walaupun ada peningkatan penerimaan dari pelanggan.

Cash Flows from Operating Activities

Your Company's operations recorded a net cash outflow of IDR 56.33 billion in 2019, while there was a net cash inflow of IDR 26.45 billion. There was a significant 312.97% increase in the cash outflow from 2018 to 2019 due to the increased cash paid to suppliers, employees and other operating activities, despite increased cash received from customers.

Arus Kas dari Aktivitas Investasi

Untuk aktivitas investasi, pada tahun 2019 terjadi arus kas

Cash Flows from Investing Activities

In 2019, there was IDR 150.91 billion of a net cash

keluar neto sebesar Rp150,91 miliar, sedangkan pada tahun 2018 mencatatkan arus kas masuk neto sebesar Rp433,31 miliar. Arus kas keluar untuk aktivitas investasi ini terutama berasal dari adanya penambahan aset tetap yang pada tahun 2019 adalah sebesar Rp131,31 miliar, sedangkan pada tahun 2018 tercatat sebesar Rp78,25 miliar.

Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan

Pada tahun 2019 ini, dari aktivitas pendanaan tercatat arus kas masuk neto sebesar Rp234,04 miliar, sedangkan pada tahun 2018 tercatat kas keluar neto sebesar dan Rp428,35 miliar. Perubahan positif arus kas neto pada aktivitas pendanaan pada tahun 2019 ini, terutama adalah karena sudah tidak terdapatnya pembayaran pinjaman jangka panjang yang pada tahun 2018 tercatat sebesar Rp 854,82 miliar.

KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG

Rasio kewajiban terhadap aset pada tahun 2019 sebesar 164,84%. Pada tahun 2018, untuk rasio yang sama, Perusahaan Anda mencatat 110,74%. Rasio lancar, di tahun 2019 dan 2018 sebesar 10,64 % dan 11,26%.

Untuk tingkat perputaran persediaan, tingkat perputaran aset tetap, dan tingkat perputaran total aset terdapat peningkatan dari tahun 2018 ke tahun 2019, dimana pada tahun 2019 Perusahaan Anda menghapus aset tetap sebesar Rp1.049 miliar.

Tingginya kenaikan beban pokok penjualan tahun 2018 ke tahun 2019, menyebabkan margin laba kotor mengalami penurunan, dari 14,60% pada tahun 2018 menjadi 6,43% pada tahun 2019. Dengan kondisi defisiensi modal dan rasio kewajiban terhadap aset yang melebihi 100%, maka Perusahaan Anda terus berupaya memperbaiki struktur modal untuk meningkatkan kondisi kemampuan Perusahaan Anda dalam membayar kewajibannya.

Rasio Keuangan | Financial Ratios

Rasio Ratio	2019	2018
Rasio Lancar Current ratio	10,64%	11,26%
Rasio Kewajiban terhadap Aset Liabilities to assets ratio	164,84%	110,74%
EBITDA terhadap Beban Bunga EBITDA to interest expenses	0,15x	0,23x
Tingkat Perputaran Persediaan Inventory turn over	0,10x	0,13x

outflow from investing activities, whereas there was IDR 433.31 billion of net cash inflow in 2018. The net cash outflow was particularly due to additions to fixed assets, which in 2019 was IDR 131.31 billion, while in 2018 was recorded at IDR 78.25 billion.

Cash Flows from Financing Activities

In 2019, the financing activities recorded IDR 234.04 billion of net cash inflow, whereas in 2018 there was a net cash outflow of IDR 428.35 billion. The positive change in the net cash flow from financing activities in 2019 was particularly due to the zero balance of the payment for long-term loans, which in 2018 was recorded at IDR 854.82 billion.

DEBTS REPAYMENT CAPABILITY

The 2019 liabilities to assets ratio was 164.84%. In 2018, Your Company recorded the same ratio at 110.74%. Current ratios in 2019 and 2018 were 10.64% and 11.26% respectively.

As for Inventory turnover, fixed assets turnover and total assets turnover there were increases from 2018 to 2019. Your Company eliminated IDR 1,049 billion of fixed assets.

The high increase of cost of sales from 2018 to 2019 has cause a decrease in gross profit margin, from 14.60% in 2018 to 6.43% in 2019. Having the position of capital deficiency and more than 100% of liabilities to asset ratio, Your Company strives to improve the capital structure to enhance Your Company's debts repayment capacity.

Rasio Keuangan | Financial Ratios

Rasio Ratio	2019	2018
Tingkat Perputaran Aset Tetap Fixed assets turnover ratio	0,32x	0,26x
Tingkat Perputaran Total Aset Total assets turnover (TATO)	0,18x	0,14x
Marjin Laba Kotor Gross profit margin	6,43%	14,60%
Rasio Kas Cash ratio	0,65%	0,41%

KOLEKTIBILITAS PIUTANG USAHA

Pada tahun 2019 ini, periode rata-rata penagihan piutang usaha adalah 46 hari, sedangkan tahun 2018, rata-rata hari penagihan piutang usaha adalah 37 hari. Nilai piutang usaha yang digunakan dalam perhitungan dimaksud adalah piutang usaha kepada pihak ketiga. Kenaikan hari rata-rata pada tahun 2019 untuk penagihan piutang tersebut tercermin juga pada semakin banyaknya porsi umur piutang usaha di atas 90 hari yang mencapai 93,79% dari keseluruhan piutang usaha pihak ketiga. Di tahun 2018, porsi 61 hari sampai dengan 90 hari adalah 17,12% dari total piutang usaha pihak ketiga, sedangkan di atas 90 hari adalah 80,98% dari total piutang usaha pihak ketiga.

TRADE RECEIVABLES COLLECTIBILITY

In 2019, the average collection period for trade receivables was 46 days, while in 2018 the average period was recorded at 37 days. The value of trade receivables used was trade receivables from third parties. The increase in the average receivables collection period in 2019 can also be seen from the higher proportion of trade receivables for more than 90 days which reached 93.79% of total trade receivables. In 2018, the proportion for 61 days to 90 days was 17.12% of total trade receivables, while for more than 90 days was 80.98% of total trade receivables.

Umur Piutang Usaha - Pihak Ketiga (Rp juta) | Trade Receivables - Third Parties (IDR million)

Kinerja Umum General Performance	2019	%	2018	%
Sampai dengan 30 hari Up to 30 days	32.567	6,06%	11.553	1,85%
31 hari sampai 60 hari 31 days to 60 days	596	0,11%	366	0,06%
61 hari sampai 90 hari 61 days to 90 days	236	0,04%	107.040	17,12%
Lebih dari 90 hari More than 90 days	503.998	93,79%	506.373	80,98%
Total sebelum penyisihan kerugian penurunan nilai Total before allowance for impairment loss	537.397	100,00%	625.332	100,00%
Dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai Less allowance for impairment loss	431.497		427.155	
Total piutang - neto Total trade receivables - net	105.900		198.177	

Pada tahun 2019 ini, berdasarkan hasil penelaahan atas piutang usaha, manajemen telah membuat cadangan

In 2019, based on the assessment of trade receivables, the management has set aside IDR 431.50 billion for

kerugian penurunan nilai piutang usaha, yaitu sebesar Rp431,50 miliar. Nilai ini meningkat apabila dibandingkan Rp427,16 miliar di tahun sebelumnya. Cadangan ini diyakini cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian tidak tertagihnya piutang usaha pihak ketiga. Nilai piutang usaha sebelum dikurangi penyisihan tersebut tercatat masing-masing sebesar Rp537,40 miliar dan Rp625,33 miliar untuk tahun 2019 dan 2018.

STRUKTUR MODAL

Pada tahun 2019 ini, Perusahaan Anda mengalami defisiensi modal sebesar Rp5.446,41 miliar, sedangkan pada 2018, jumlah defisiensi modal tercatat sebesar Rp1.434,71 miliar.

Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal

Kebijakan pengelolaan struktur modal dilakukan oleh manajemen Perusahaan Anda dengan secara konsisten menerapkan penyesuaian-penyesuaian yang diperlukan dengan mempertimbangkan pada kondisi ekonomi dan karakteristik risiko usaha Perusahaan Anda.

Pada 2019 ini, jumlah liabilitas jangka panjang adalah Rp8.923,27 miliar, turun 3,62% dibandingkan tahun 2018, yang tercatat sebesar Rp9.258,58 miliar. Jumlah tersebut termasuk pinjaman jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun. Pada 2019, jumlah utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun adalah Rp7.376,55 miliar; sedangkan pada tahun 2018, jumlahnya adalah Rp8.391,81 miliar. Artinya, jumlah yang bersifat jangka panjang masing-masing untuk tahun 2019 dan 2018 adalah Rp1.546,72 miliar dan Rp866,77 miliar.

Per 31 Desember 2019, sumber pendanaan jangka panjang Perusahaan Anda berasal dari pinjaman jangka panjang dalam mata uang Dolar AS dari Credit Suisse AG - Cabang Singapura, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dan wesel bayar yang dijamin pelunasannya terhubung dengan harga saham. Pinjaman dalam mata uang Rupiah adalah kepada Filini Investment Inc.

Dari seluruh pinjaman jangka panjang tahun 2019 tersebut, pinjaman yang jatuh tempo lebih dari satu tahun adalah kepada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk sebesar Rp679,48 miliar dan Filini Investment Inc, sebesar Rp866,77 miliar. Sedangkan, utang sewa pembiayaan berjumlah Rp799 juta, dimana Rp324 juta jatuh tempo dalam waktu satu tahun.

impairment losses of trade receivables. This was higher than IDR 427.16 billion in the previous year. The reserve was believed to be sufficient to cover the possibility of unrecoverable trade receivables from third parties. The amount of trade receivables before the impairment losses was recorded at IDR 537.40 billion and IDR 625.33 billion in 2019 and 2018 respectively.

CAPITAL STRUCTURE

In 2019, Your Company had a capital deficiency of IDR 5,446.41 billion, while in 2018, the amount of capital deficiency was IDR 1,434.71 billion.

Management Policy on Capital Structure

Your Company consistently manages its capital structure and makes adjustments in compliance with changes in economic conditions and characteristics of its business risks.

In 2019, the total long-term liabilities was IDR 8,923.27 billion, decreased by 3.62% compared to IDR 9,258.58 billion in 2018. This amount includes long-term liabilities due in one year. The amount of current maturity of long-term loans was IDR 7,376.55 billion in 2019 and IDR 8,391.81 billion in 2018. Hence the amount of long-term loans for 2019 and 2018 were IDR 1,546.72 billion and IDR 866.77 billion respectively.

As of 31 December 2019, Your Company's sources of long-term financing covered long-term loans in US Dollars from the Singapore Branch of Credit Suisse AG, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk and money order with guaranteed acquittal related to price of stock. Loans in IDR were to Filini Investment Inc.

Of the entire long-term loans in 2019, those with non-current maturities were IDR 679.48 billion to PT Bank Mandiri (Persero) Tbk and IDR 866.77 billion to Filini Investment Inc. Obligations under finance lease were recorded at IDR 799 million, with IDR 324 million being of current maturities.

Komposisi pemegang saham Seri A (masyarakat, di bawah 5%) tidak mengalami perubahan pada tahun 2019 ini, yang memiliki porsi 54,88% dari keseluruhan saham ditempatkan dan disetor penuh. Untuk saham Seri B, secara keseluruhan porsi tidak mengalami perubahan, yaitu 45,12% dari keseluruhan saham ditempatkan dan disetor penuh; namun mengalami perubahan dari komposisi pemegang saham dibandingkan tahun 2018. Pada tahun 2019, komposisi pemegang saham Seri B adalah Drs Suprajarto (9,08%), Ernawati Ali (9,33%), PT Mateo Sagraha Atlantis (8,94%), Lie Leonard Djajali (7,78%), Indo Alam Resources Pte. Ltd (8,38%) dan masyarakat - di bawah 5% (1,61%).

The composition of Series-A shareholders (public, below 5%) indicated no change in 2019, covering 54.88% of all issued and fully-paid share capital. For the Series-B shares, the proportion showed no change in general, which was 45.12% of all issued and fully-paid share capital; but indicated a change in the composition of shareholders compared to 2018. In 2019, the Series-B shareholders consisted of Drs. Suprajarto (9.08%), Ernawati Ali (9.33%), PT Mateo Sagraha Atlantis (8.94%), Lie Leonard Djajali (7.78%), Indo Alam Resources Pte. Ltd (8.38%) and the public - below 5% (1.61%).

INVESTASI BARANG MODAL

Pada tahun 2019, Perusahaan Anda melakukan penambahan aset tetap sebesar Rp132,59 miliar terutama untuk tanaman produktif sebesar Rp87,85 miliar, investasi pada mesin dan peralatan.

CAPITAL INVESTMENT

In 2019, Your Company obtained IDR 132.59 billion of additional fixed assets, particularly for productive plantations amounting to IDR 87.85 billion, as well as for infrastructure development.

Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal

Pada tahun 2019, Perusahaan Anda tidak melakukan ikatan material untuk investasi barang modal.

Significant Commitment on Capital Investment

In 2019, Your Company made no significant commitment on capital investment.

Realisasi Investasi Barang Modal 2019 (Rpjuta) | 2019 Realization of Capital Investment (IDR million)

Investasi Barang Modal Capital Investment	Tujuan Purpose	Nilai Amount
Tanah Land Land	Pendukung operasional	0
Jalan, jembatan dan saluran air Road, bridges and drainages	Pendukung operasional	5.724
Bangunan dan prasarana Buildings and improvements	Peningkatan kapasitas infrastruktur	4.528
Mesin dan peralatan Machinery and equipment	Peningkatan kapasitas infrastruktur	24.845
Alat pengangkutan Transportation equipment	Pendukung operasional	3.220
Peralatan dan perabotan kantor Office furniture and equipment	Pendukung operasional	6.421
Tanaman produktif Bearer plants	Aset Produktif	87.851

PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

Pengungkapan terhadap peristiwa setelah periode pelaporan keuangan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2019, mencakup dua hal, yaitu: Pertama, tentang adanya wabah COVID-19 yang telah menyebabkan adanya pembatasan pada individu dan bisnis, yang menyebabkan gangguan pada bisnis dan kegiatan ekonomi, yang dampaknya terhadap bisnis terus berkembang, sehingga Perusahaan Anda tidak dapat menentukan dampak posisi keuangan, kinerja, dan arus kasnya. Untuk mengatasi risiko yang timbul, Perusahaan Anda akan memantau perkembangan dan mengambil langkah yang diperlukan untuk mengatasi risiko dan ketidakpastian terkait hal tersebut di masa datang. Kedua, pada 31 Maret 2020, Pemerintah mengeluarkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-undang (PERPPU) No.1 Tahun 2020 tentang Kebijakan Keuangan Negara dan Stabilitas Sistem Keuangan untuk Penanganan Pandemi Corona Virus Disease 2019 (COVID-19) dan/atau Dalam Rangka Menghadapi Ancaman yang Membahayakan Perekonomian Nasional dan/atau Stabilitas Sistem Keuangan; yang antara lain penyesuaian tarif pajak penghasilan untuk wajib pajak dalam negeri dan perusahaan, yaitu sebagai berikut: (i) Penurunan Pasal 17 ayat (1) huruf b UU tentang 22% Pajak Penghasilan yang berlaku pada tahun fiskal 2020 dan 2021, dan 20% berlaku pada tahun pajak 2022; dan (ii) Wajib pajak dalam negeri (perusahaan publik dengan jumlah total saham disetor yang diperdagangkan di bursa efek Indonesia paling sedikit 40% dan memenuhi persyaratan tertentu) dapat memperoleh tarif 3% lebih rendah atau 19% pada tahun pajak 2020 dan 2021, dan 17% pada 2022.

KEJADIAN LUAR BIASA SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN

Tidak terdapat kejadian luar biasa setelah tanggal laporan keuangan yang diaudit oleh Akuntan Independen.

PROSPEK USAHA

Pembahasan mengenai prospek usaha disampaikan pada halaman 72-77 Laporan Tahunan 2019 ini.

ASPEK PEMASARAN

Informasi lebih lanjut mengenai aspek pemasaran Perusahaan Anda disampaikan pada halaman 78-81 Laporan Tahunan 2019 ini.

KEBIJAKAN DIVIDEN

Perusahaan Anda tidak melakukan pembagian dividen untuk tahun buku 2019. Utang dividen tahun 2019 dan 2018, masing-masing sebesar Rp1,62 miliar, yang

EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD

The disclosure of events after the financial reporting period for the year ended on 31 December 2019 covers two issues, i.e.: First, the occurrence of the COVID-19 pandemic which fostered limitations on individuals and businesses, causing disruptions to businesses and economic activities, of which the impacts on businesses continue to evolve, so that Your Company is unable to determine the impacts on its financial position, performance and cash flows. In the efforts to address the possible risks, Your Company will continue to monitor the developments and take necessary steps required to cope with the related risks and uncertainties related in the future. Second, on March 2020, the Government has issued the Government Regulation in Lieu of Law (PERPPU) No.1 of 2020 on the State Financial Policies and Financial System Stability for Handling Corona Virus Disease 2019 (COVID-19) and/or in the Context of Facing Threats to national Economy and/or Financial System Stability; which covered the adjustments to income tax rates for domestic corporate taxpayers and permanent establishments, as follows: (i) Decrease in Article 17 paragraph (1) letter B of the Law on 22% Income Tax that applies in fiscal years 2020 and 2021, and 20% applicable in tax year 2022; and (ii) Domestic taxpayers (public listed companies with at least 40% of total paid-up shares traded in the Indonesian stock exchange and meeting certain requirements) are entitled for 3% lower or 19% in the tax years 2020 and 2021, and 17% in 2022.

SIGNIFICANT EVENTS AFTER THE DATE OF ACCOUNTANT'S REPORT

There was no significant event after the date of financial statements audited by Independent Accountant.

BUSINESS PROSPECTS

Information on business prospects are available on page 72-77 of this 2019 Annual Report.

MARKETING ASPECTS

The elaboration of Your Company's marketing aspects are provided on page 78-81 of this 2019 Annual Report.

DIVIDEND POLICY

Your Company did not distribute cash dividends for fiscal year 2019. Dividends payables for 2019 and 2018 was recorded at IDR 1.62 billion each, with IDR 55 million

terutang masing-masing Rp55 juta sejak tahun 2012 dan Rp1,56 miliar sejak tahun 2009. Dividen diakui sebagai liabilitas ketika dividen tersebut disetujui RUPS Perusahaan Anda. Rincian informasi mengenai dividen telah disajikan pada halaman 7 Laporan Tahunan 2019 ini.

PROGRAM KEPEMILIKAN SAHAM OLEH KARYAWAN/MANAJEMEN

Perusahaan Anda tidak memiliki program kepemilikan saham oleh karyawan sampai dengan tahun 2019 ini.

PENGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM

Perusahaan Anda telah melaporkan berakhirnya masa berlaku Waran Seri II (15 Februari 2013) kepada OJK pada tanggal 15 April 2013, dan karenanya pada tahun 2019 ini sudah tidak memiliki kewajiban pelaporan realisasi penggunaan dana dari Penawaran Umum Terbatas III.

PERUBAHAN KEPEMILIKAN SAHAM (INVESTASI / EKSPANSI / DIVESTASI / PENGABUNGAN / PELEBURAN USAHA / AKUISISI)

Sesuai dengan Keputusan Sirkular Pemegang Saham (KSPS) sebagai pengganti RUPS Anak Perusahaan NAM sebagaimana dinyatakan dalam Akta Pernyataan No.4 tanggal 9 Oktober 2019 oleh Nila Syawitri, SH, MKn, para pemegang saham menyetujui konversi pinjaman kepada BIS sebesar Rp679,83 miliar menjadi 1.942.360 saham Seri B NAM, setara 40,20% kepemilikan atas NAM. Berdasarkan KSPS yang menggantikan RUPS NAM tanggal 18 Desember 2019, seperti dinyatakan dalam Akta Keputusan No.03 tanggal 20 Desember 2019 oleh Nila Syawitri, SH, MKn, para pemegang saham menyetujui penambahan konversi pinjaman kepada BIS sebesar Rp141,69 miliar menjadi 404.820 saham Seri B NAM, sehingga total saham terkonversi adalah 2.347.180 saham Seri B, setara 44,82% kepemilikan BIS di NAM.

RESTRUKTURISASI UTANG

Perusahaan Anda tidak melakukan restrukturisasi utang pada tahun 2019 ini.

TRANSAKSI DENGAN BENTURAN KEPENTINGAN

Perusahaan Anda tidak terlibat dalam transaksi yang mengandung benturan kepentingan selama tahun 2019 ini.

due since 2012 and IDR 1.56 billion due since 2009. The dividends were recorded as liabilities at the time the amount was approved by Your Company's GMS. Detailed information on dividends have been presented on page 7 of this 2019 Annual Report.

EMPLOYEE / MANAGEMENT SHARES OWNERSHIP PROGRAM (ESOP / MSOP)

As of 2019, Your Company does not have any shares ownership program for employees.

USE OF PUBLIC OFFERING PROCEEDS

Your Company had reported the end of validity of Warrants Series-II (15 February 2013) to OJK on 15 April 2013, and hence in 2019 had no obligation to report the use of proceeds from the Third Rights Issue.

CHANGES IN SHARES OWNERSHIP (INVESTMENT / EXPANSION / DIVESTMENT / MERGER / ACQUISITION)

Based on Circular Resolution of Shareholders (CRS) in lieu of GMS of Subsidiary NAM as stated in Deed of Resolution No.4 dated 9 October 2019 by Nila Syawitri, SH, MKn, the shareholders agreed on the conversion of loan to BIS amounting to IDR 679.83 billion into 1,942,360 Series-B shares of NAM, equivalent to 40.20% ownership of NAM. Based on the CRS in lieu of NAM's GMS dated 18 December 2019, as stated in Deed Resolution No.03 dated 20 December 2019 by Nila Syawitri, SH, MKn, the shareholders agreed on the additional conversion of loan to BIS amounting to IDR 141.69 billion into 404,820 Series-B shares of NAM, so that the total shares converted were 2,347,180 Series-B shares, equivalent of 44.82% BIS ownership in NAM.

DEBT RESTRUCTURING

Your Company did not conduct any debt restructuring in 2019

TRANSACTIONS WITH CONFLICTS OF INTEREST

Throughout 2019, Your Company did not have any transaction that contained conflicts of interest.

TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI DAN PIHAK TERAFILIASI

Pada tahun 2019, untuk saldo dan transaksi-transaksi dengan pihak berelasi, diungkapkan dalam Catatan 35 atas Laporan Keuangan; perjanjian dan ikatan yang signifikan - termasuk dengan pihak-pihak terafiliasi serta hal-hal lain terkait yang mendukung pengungkapan - disajikan dalam Catatan 37 dan Catatan 46 Laporan Keuangan teraudit untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2019.

PERUBAHAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN YANG BERPENGARUH SIGNIFIKAN

Tidak ada perubahan regulasi yang berdampak signifikan terhadap kegiatan operasi dan kondisi keuangan Perusahaan Anda pada tahun 2019 ini.

REKLASIFIKASI AKUN

Untuk tujuan perbandingan, beberapa akun dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2018 telah direklasifikasi agar sesuai dengan penyajian laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2019, seperti yang dijelaskan dalam Catatan 45 Laporan Keuangan tahun 2019.

PENERAPAN PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI

Perusahaan Anda mengadopsi kebijakan akuntansi yang konsisten dengan kebijakan akuntansi tahun buku sebelumnya. Tidak ada perubahan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) yang dianggap relevan terhadap laporan keuangan dan menimbulkan dampak signifikan.

Pada tahun 2019 telah menerapkan perubahan PSAK dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang dianggap relevan terhadap laporan keuangan. Penerapan penyesuaian dan interpretasi ini tidak berdampak pada laporan keuangan konsolidasian, meliputi:

- PSAK No.22 (Penyesuaian 2018), "Kombinasi Bisnis"
- PSAK No.66 (Penyesuaian 2019), "Pengaturan Bersama"
- PSAK No.26 (Penyesuaian 2018), "Biaya Pinjaman"
- Amandemen PSAK No.24, "Imbalan Kerja"
- ISAK No.33, "Transaksi Valuta Asing dan Imbalan Dimuka"
- PSAK No.46 (Penyesuaian 2018), "Pajak Penghasilan"
- ISAK No.34, "Ketidakpastian dalam Pengakuan Pajak Penghasilan"

TRANSACTIONS WITH AFFILIATES

In 2019, the balances and transactions with related parties are provided in Note 35 of Financial Statements; the significant agreements and commitments - including those

with affiliated parties and other matters supporting the disclosure - were presented in Note 37 and Note 46 of the audited Financial Statements for the year ended on 31 December 2019.

CHANGES IN LAWS AND REGULATIONS THAT HAVE SIGNIFICANT EFFECTS

There was no regulatory change which had significant effects on Your Company's operational activities and financial conditions in 2019.

RECLASSIFICATIONS OF ACCOUNTS

For comparative purposes, certain accounts in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income for the year ended on 31 December 2018 have been reclassified to conform with the presentation of accounts in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income for the year ended on 31 December 2019, as described in Note 45 of the 2019 Financial Statements.

IMPLEMENTATION OF CHANGES IN ACCOUNTING POLICIES

Your Company adopts accounting policies consistent with those of the previous fiscal year. There was no change in the Statements of Financial Accounting Standards / SFAS (PSAK) which are considered relevant to the financial statements and fosters significant impacts.

In 2019, Your Company has implemented the revision of SFAS (PSAK) and Interpretations of Financial Accounting Standards / IFAS (ISAK) deemed relevant to financial statements. The implementation of these improvements and interpretations had no impact on the consolidated financial statements, including:

- PSAK No.22 (2018 Improvement), "Business Combination"
- PSAK No.66 (2019 Improvement), "Joint Arrangements"
- PSAK No.26 (2018 Improvement), "Borrowing Costs"
- Amendment to PSAK No.24, "Employee Benefits"
- ISAK No.33, "Foreign Currency Transactions and Advance Consideration"
- PSAK No.46 (2018 Improvement), "Income Taxes"
- ISAK No.34, "Uncertainty over Income Tax Treatments"



The background of the page is a vibrant green with a subtle gradient. A large, stylized white tree with many leaves is positioned on the right side, extending from the top to the bottom. The tree's branches are intricate and spread out, with many small, oval-shaped leaves. The overall aesthetic is clean and modern, with a focus on nature and growth.

Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance

Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance

Komitmen atas Tata Kelola Perusahaan (*Good Corporate Governance* - GCG) merupakan hal yang selalu menjadi prioritas bagi Perusahaan Anda. Tidak hanya penerapannya, namun juga komitmen dan upaya-upaya untuk meningkatkan kualitas GCG yang memastikan bahwa Perusahaan telah mematuhi peraturan RSPO (*Roundtable on Sustainability Palm Oil*) dan ISPO (*Indonesian Sustainability Palm Oil*), melalui proses-proses sertifikasi yang melibatkan semua Unit Usaha.

The commitment for Good Corporate Governance (GCG) has always been a priority to your Company, as well as putting efforts to strive in improving the quality of GCG, while making sure of its compliance with the principles and regulations of Roundtable On Sustainability Palm Oil (RSPO) and Indonesian Sustainability Palm Oil (ISPO) via the certification processes involving all business units.

Prinsip Tata Kelola Perusahaan

Tata Kelola Perusahaan terus menerus secara konsisten menjadi perhatian Perusahaan Anda untuk diterapkan dengan kualitas yang semakin baik dan sesuai dengan berbagai syarat yang harus dipatuhi. Penerapan prinsip Tata Kelola Perusahaan ini mencakup setiap aspek bisnisnya serta di setiap jajaran di Perusahaan Anda. Prinsip Tata Kelola Perusahaan yang meliputi transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi, serta kewajaran dan kesetaraan, sangat diperlukan guna mempertahankan kesinambungan usaha (sustainability) dengan memperhatikan pemangku kepentingan (stakeholders), termasuk pada langkah-langkah operasional terkait keberlangsungan produktivitas (sustainable productivity).

Penerapan GCG ini ditujukan untuk memastikan bahwa Perusahaan Anda:

- mematuhi peraturan perundang-undangan, anggaran dasar, dan peraturan perusahaan;
- dikelola secara independen dan terukur, tidak dipengaruhi dan tidak terpengaruh oleh kepentingan-kepentingan tertentu, serta terbebas dari benturan kepentingan maupun tekanan, sehingga mendukung setiap pengambilan keputusan yang obyektif;
- memiliki sistem pengendalian internal yang efektif yang berpegang pada etika bisnis dan pedoman perilaku dalam mengelola perusahaan;

The Principles of GCG

Implementation of a quality GCG and adherence to all of the terms given have consistently been the main focus of Your Company. The exertion of these GCG principles covers all business aspects at all levels in Your Company; namely: transparency, accountability, responsibility, independency, fairness and equality which are imperative to maintain business sustainability in regards of the interests of stakeholders, including operational moves related to sustainable productivity.

The implementation of GCG ensures that Your Company:

- complies with prevailing laws, statutes, and corporate regulations;
- is managed independently and measurable, and is not influenced by personal interests, free of conflicts and pressures, so that the decision making is performed objectively;
- has an effective internal control system that emphasizes on business ethics and the code of conduct in managing the company;

- selalu memberikan informasi yang material dan relevan, dengan cara yang mudah dipahami oleh para pemangku kepentingan, tidak hanya atas masalah-masalah yang disyaratkan oleh peraturan perundang-undangan, tetapi juga hal-hal penting lainnya yang berkaitan dengan pengambilan keputusan oleh pemegang saham, kreditur, dan pemangku-pemangku kepentingan lainnya

Dalam pelaksanaan GCG, Perusahaan Anda memiliki perangkat-perangkat sebagai berikut:

- Rapat Umum Pemegang Saham, yang merupakan forum dan organ pengambilan keputusan tertinggi;
- Dewan Komisaris, sebagai pengawas atas jalannya perusahaan;
- Direksi, sebagai pelaksana dan penanggungjawab pengelolaan perusahaan;
- Komite-komite pendukung Dewan Komisaris yang membantu Dewan Komisaris dalam tugas pengawasan;
- Sekretaris Perusahaan sebagai penghubung antara Perusahaan Anda dengan otoritas pasar modal, pemegang saham, investor dan pemangku kepentingan lainnya;
- Divisi Enterprise Audit yang memiliki peran, fungsi, dan tanggung jawab pengelolaan audit intern;
- Divisi Risk Management yang bertanggung jawab atas segala aspek terkait pengelolaan risiko di Perusahaan Anda; serta
- Social Security Council untuk membantu Perusahaan Anda dalam menangani masalah-masalah sosial dan lingkungan untuk memastikan tetap terpeliharanya peran dan juga keterlibatan penerapan tanggung jawab sosial, yang berkaitan dengan keberlangsungan usaha Perusahaan Anda

- always provides easily accepted material and relevant information for the stakeholders, not only on matters required by the law and regulations, but also on other important issues related to the decision making by the shareholders, creditors and other stakeholders.

In terms of GCG, Your Company has the following elements:

- General Meeting of Shareholders as the highest decision-making forum and body;
- The Board of Commissioners (BOC) as the supervisor of company operations;
- The Board of Directors (BOD) as the executive body responsible for the company management;
- Supporting committees of the BOC which assist the BOC in the supervisory tasks;
- Corporate Secretary facilitating the liaison role between Your Company and the capital market authorities, shareholders, investor and stakeholders;
- Enterprise Audit Division implementing the role, function and responsibilities pertaining to internal audit;
- Risk Management Division which is responsible for all aspects related to the management of risks in Your Company; and
- Social Security Council to assist Your Company in coping with social and environmental problems to ensure the upholding of the social role and responsibility related to the business sustainability of Your Company.



BOC/BOD Charter Perusahaan Anda memberi pedoman kepada Dewan Komisaris, Direksi, dan Komite-komite pendukung untuk melaksanakan kegiatan operasional melalui pelaksanaan prinsip-prinsip transparansi, kemandirian, akuntabilitas, pertanggungjawaban dan kewajaran agar Perusahaan Anda mampu mencapai kinerja yang baik dan memiliki daya saing yang tinggi; serta menerapkan Tata Kelola Perusahaan sehari-hari berdasarkan kepada kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Your Company's BOC/BOD Charter provides guidelines for Board of Commissioners, Board of Directors and Supporting Committees in performing operational activities through implementation of principles of transparency, independency, accountability, responsibility and equity so that your Company will be able to achieve excellent performance, exercise a high level of competitiveness and practices GCG on a regular basis in compliance with prevailing regulations.

Kode Etik Perusahaan

Corporate Code of Ethics

Kode Etik Perusahaan Anda berlaku bagi semua Direksi dan Karyawan, tanpa memandang jabatan dan kedudukannya masing-masing. Seluruh Direksi dan Karyawan Perusahaan Anda dilarang untuk melakukan:

- pemberian hadiah, hiburan, atau keuntungan serupa lainnya yang berkaitan langsung maupun tidak langsung dengan bisnis perusahaan;
- pembayaran agen atau komisi distribusi ataupun potongan harga diluar kesepakatan perjanjian yang telah diatur dalam kontrak, dimana semuanya harus tertulis secara jelas di dalam kontrak;
- pembayaran kontribusi politis dari Perusahaan Anda, secara langsung maupun tidak langsung kepada kandidat, partai, atau kampanye politik apapun dari luar maupun dari dalam negeri; dan
- tindakan pidana.

Pedoman Perilaku

Kode Etik Perusahaan Anda dirumuskan dalam Pedoman Perilaku sebagai Etika Bisnis dan Etika Kerja, yang meliputi masalah-masalah kepatuhan, benturan kepentingan, pemberian, kerahasiaan, hubungan dengan penyelenggara negara, keselamatan, keamanan/kesehatan kerja, pengelolaan sumber daya alam, kesetaraan dan keadilan, serta juga hak-hak kekayaan intelektual. Pedoman Perilaku ini berlaku bagi seluruh jenjang organisasi dalam Perusahaan Anda, dan telah disosialisasikan di seluruh Unit Usaha Perusahaan Anda, dengan kewajiban penerapan tanpa pengecualian.

Pelanggaran terhadap Etika Bisnis dan Etika Kerja akan dikenakan sanksi sesuai peraturan Perusahaan yang berlaku. Setiap karyawan yang mengetahui atau mencurigai adanya suatu pelanggaran terhadap Etika Bisnis dan Etika Kerja, wajib melaporkan kepada atasan secara berjenjang.

Implementasi Etika Bisnis dan Etika Kerja telah berjalan secara efektif, dan pada tahun 2018 ini, tidak terdapat pengabaian ataupun pelanggaran yang dapat mempengaruhi jalannya operasi Perusahaan Anda.

Corporate Code of Ethics of Your Company applies equally to all members of the Board of Directors and employees, regardless of their respective positions. All members of the Board of Directors and employees of Your Company are prohibited of conducting:

- the providing of gifts, entertainment services or any other form of gratification which have either direct or indirect relations with the company's business
- the payment of agents, distribution commissions or price cuts beyond the agreement stated in the contract.
- the payment of direct or indirect political contribution of Your Company to candidates, parties, or political campaigns both in Indonesia and abroad, and
- criminal acts

Code of Conduct

Your Company's Code of Ethics has been formulated in the Code of Conduct as Business Ethics and Work Ethics, which cover issues on compliance, conflicts of interest, gifts, confidentiality, relations with government officials, occupational safety/security/health, natural resources management, equality and justice, as well as intellectual property rights. The Code of Conduct applies to all levels of organization in Your Company, and had been disseminated at all Business Units of Your Company with the imperative obligation for implementation.

Violations of the Business Ethics and Work Ethics will be subject to sanctions in accordance with prevailing company rules and regulations. Any employee who knows or suspects a violation of the Business Ethics and Work Ethics has the obligation to report to the superiors in hierarchical stages.

The implementation of the Business Ethics and Work Ethics has been running effectively, and in 2018 there was no ignorance nor violation that could affect Your Company operations.

Pokok-pokok Etika Bisnis dan Etika Kerja

Kepatuhan

Karyawan harus selalu berlaku tunduk dan patuh kepada peraturan perundang-undangan serta peraturan dan kebijakan Perusahaan, termasuk namun tidak terbatas pada Pedoman Perilaku ini. Dalam kaitan dengan persaingan usaha, Perusahaan Anda menerapkan etika bisnis dalam hubungannya dengan para pesaing, guna menghindari penggunaan cara-cara yang tidak etis maupun benturan kepentingan usaha.

Kunci Penerapan:

Kepatuhan menjadi konsep perilaku dasar dalam penerapan Etika Bisnis dan Etika Kerja.

Konflik Kepentingan

Karyawan tidak boleh menempatkan atau membiarkan dirinya ditempatkan pada situasi yang dapat memberikan keuntungan, secara langsung maupun tidak langsung, kepada diri sendiri, keluarga atau teman, yang dapat merugikan Perusahaan Anda secara material atau yang berdampak terhadap kredibilitas dan reputasi Perusahaan Anda di mata hukum dan dalam pertimbangan aspek bisnis.

Kunci Penerapan:

Konflik kepentingan harus dihindari oleh seluruh jajaran perusahaan dan merupakan dasar dari kejujuran dan keadilan dalam penerapan Etika Bisnis dan Etika Kerja.

Pencatatan, Pelaporan, dan Pengarsipan Transaksi yang Sesuai

Semua akun aset dan kewajiban harus dicatat di dalam pembukuan Perusahaan Anda. Perusahaan Anda mewajibkan pengarsipan yang sistematis dan memadai untuk setiap transaksi yang dilakukan perusahaan, tanpa kecuali.

Kunci Penerapan:

Pencatatan, pelaporan, dan pengarsipan transaksi yang sesuai merupakan penerapan dasar pertanggungjawaban bisnis Perusahaan Anda.

Pemberian dan Kompensasi

Dalam keadaan apapun seluruh jajaran Perusahaan Anda tidak diperkenankan menerima pemberian yang tidak wajar, baik yang bersifat nyata maupun yang bersifat potensial; baik berupa barang berharga, uang tunai, atau tawaran imbalan atas jasanya. Tidak dibenarkan untuk membuat kesepakatan berupa pemberian kompensasi di luar kesepakatan yang telah ditulis dalam kontrak.

Business Ethics and Work Ethics

Compliance

Employees have to comply with prevailing laws and regulations as well as corporate policies and rules, including but not limited to this Code of Conduct. In relation to business competition, Your Company abides by business ethics in its relations with competitors in order to avoid the use of unethical practices and conflicts of business interests.

Key to Implementation:

Compliance is the basic behavioral concept for the implementation of both Business and Work Ethics.

Conflicts of Interest

Employees may not position themselves or allowed themselves to be positioned in situations that may result in direct or indirect personal benefits, or those of his/her family and or acquaintances, at the expense of Your Company's material loss or credibility and reputation in terms of law and business aspects.

Key to Implementation:

Conflict of interest must be avoided at all levels in the company as the basic of integrity and equality in the implementation of Business and Work Ethics.

Appropriate Recording, Reporting and Archiving of Transactions

All accounts of assets and liabilities must be recorded in Your Company's accounting system. Your Company requires systematic and adequate filings for every transaction conducted.

Key to Implementation:

Appropriate recording, reporting and archiving of transactions serve as the base for Your Company's business accountability

Gifts and Compensations

Under any circumstances, employees at all levels in Your Company shall not accept unreasonable gifts, either actual or potential, in the form of valuables, cash, or offers of reward for his services. They may not make any deal to give any compensation other than those written in the contract as well.

Kunci Penerapan:

Pemberian dan kompensasi di luar kesepakatan harus dihindari karena merupakan penyimpangan transaksi.

Kerahasiaan Perusahaan

Karyawan tidak diperkenankan memperoleh keuntungan pribadi atas informasi apapun atau rahasia Perusahaan tentang kebijakan, strategi, rencana, informasi produk, laporan angka, para pelanggan yang ada sekarang dan juga para calon pelanggan, para pemasok, pemegang saham, serta catatan yang terkait dengan sumberdaya manusia serta informasi mengenai gaji, kompensasi dan tunjangan lainnya, baik dalam bentuk lisan atau tulisan.

Kunci Penerapan:

Kerahasiaan perusahaan harus dijaga dari keinginan siapapun untuk mengambil keuntungan pribadi, karena penyampaian rahasia perusahaan kepada pihak-pihak yang tidak seharusnya dapat berpotensi merugikan dan melemahkan Perusahaan Anda.

Kesehatan, Keselamatan dan Keamanan Kerja

Pada setiap kegiatan usahanya, Perusahaan Anda bersama seluruh karyawan berkomitmen tinggi untuk menciptakan dan menjaga kesehatan, keselamatan dan keamanan kerja di lingkungan kerja dan lingkungan di sekitarnya. Dalam kaitan dengan zat adiktif, karyawan dilarang menyalahgunakan obat atau alkohol pada waktu bekerja, serta sangat dianjurkan untuk menghindari penggunaan obat dan alkohol di luar konteks upaya untuk menyehatkan badan yang diijinkan secara medis.

Kunci Penerapan:

Kesehatan, keselamatan dan keamanan kerja menjadi hal mendasar terkait sumberdaya manusia perusahaan pada saat melaksanakan tugas dan tanggungjawab bagi perusahaan.

Hubungan dengan Penyelenggara Negara

Dalam kerjasama dengan pihak penyelenggara negara, baik legislatif, eksekutif, yudikatif, dan lembaga lainnya, seluruh jajaran perusahaan harus mengutamakan transparansi serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan dan peraturan perusahaan. Seluruh jajaran dalam Perusahaan Anda tidak dibenarkan untuk melibatkan diri terkait pemberian ataupun penerimaan dalam bentuk apapun kepada atau dari penyelenggara negara.

Key to Implementation:

Any gift and compensation provided outside any agreement must be avoided as they would be considered to be a form of deviation of transaction.

Corporate Confidentiality

Employees are not allowed to obtain personal gain from confidential corporate information about policies, strategies, plans, products, numbers in reports or commentaries, data of current and probable customers, suppliers, stakeholders, company's ledger on human resources and payroll informations, compensations and other allowances, both spoken or written.

Key to Implementation:

Corporate confidentiality must be protected from any urge of personal gain or benefit, as any unsolicited provision of corporate information to unintended recipients has the potential the inflict a loss on and jeopardize the position of Your Company..

Occupational Safety, Security & Health

In every business activity, Your Company with all employees are highly committed to foster and maintain occupational safety, security and health in the workplace and the surrounding environment. In terms of addictive substances, employees are prohibited from illegal uses of drugs or alcohol at work, and are highly recommended to avoid using drugs and alcohol beyond the context of health care and medical requirements.

Key to Implementation:

Occupational health safety and security have become basic necessities for human resources of the company in performing their corporate tasks and responsibilities.

Relations with Government Officials

In the cooperation with authorities of the state legislative, executive, judiciary and other institutions, all levels of the company must give priority to transparency and adherence to company rules, laws and regulations. Employees at all levels in Your Company are not allowed to be involved in giving to or receiving anything from government officials.

Kunci Penerapan:

Hubungan dengan penyelenggara negara merupakan kunci dalam hal ketaatan perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan, yang menjunjung tinggi praktik bisnis yang bersih dan terbebas dari korupsi, kolusi, dan nepotisme.

Pengelolaan Sumberdaya Alam yang Berkelanjutan

Perusahaan Anda memiliki komitmen terhadap Prinsip 3P, yaitu: People, Planet, Profit. Perusahaan Anda mengutamakan peningkatan kontribusi bagi lingkungan ekonominya yang memiliki manfaat secara berkelanjutan, melaksanakan pemberdayaan masyarakat melalui peningkatan nilai tambah lahan, memperkecil jejak tapak ekologis dalam pertumbuhannya, serta memberi kontribusi nyata bagi pelestarian lingkungan, sejalan dengan upaya menjadi keberlangsungan usaha. Dalam kaitannya dengan pengelolaan lingkungan, Perusahaan Anda meminimalkan emisi gas rumah kaca dan limbah cair; serta mendahulukan akuisisi daripada pembukaan lahan baru; serta menerapkan prinsip zero burning secara konsisten.

Kunci Penerapan:

Pengelolaan sumberdaya alam yang berkelanjutan merupakan kapital yang sangat penting bagi industri yang digeluti Perusahaan Anda.

Kesetaraan dan Keadilan dalam Bekerja

Perusahaan Anda menciptakan kesetaraan dan keadilan dalam bekerja, yaitu dengan cara memberikan perlakuan dan kesempatan yang sama pada setiap karyawan secara transparan. Untuk itulah, Perusahaan Anda mengembangkan lingkungan dan budaya Perusahaan yang bebas dari diskriminasi dan pelecehan, baik dengan sesama rekan kerja maupun dengan pihak lain.

Kunci Penerapan:

Kesetaraan dan keadilan dalam bekerja mendorong persaingan sumberdaya manusia yang adil, yang pada gilirannya mendorong mutu sumberdaya manusia Perusahaan Anda.

Hak Kekayaan Intelektual

Karyawan berkewajiban melindungi, menjaga dan mempertahankan kekayaan intelektual Perusahaan Anda, seperti hak paten, merek dagang, hak cipta, rahasia dagang dan informasi kepemilikan perusahaan. Karyawan dan Perusahaan Anda menghormati hak-hak kekayaan intelektual milik pihak lain.

Key to Implementation:

Relations with government officials is the key factor in terms of corporate adherence towards laws and regulations, which upholds the value of clean business practices which are free of corruption, collusion and nepotism.

Sustainable Management of Natural Resources

Your Company is committed towards the 3P Principles: People, Planet, Profit. Your Company prioritizes the enhancement of contribution to the economic environment which provides sustainable benefits, implements community development through the enhancement of the land's added-values, minimizes the ecological footprint in its growth, and contributes significantly to the preservation of the environment; in line with the efforts to maintain business sustainability. In relation to environmental management, Your Company minimizes green house gas emissions and waste water; prioritizes acquisitions over land clearance; and applies the zero burning principle consistently.

Key to Implementations:

Sustainable natural resources management is of utmost importance for the industry in which Your Company is involved in.

Equality and Justice at Work

Your Company creates equality and justice at work, by providing equal treatment and opportunities to every employee in a transparent manner. To that end, Your Company develops an environment and corporate culture that is free from discrimination and harassment, both among peers or with other parties.

Key to Implementation:

Equality and justice at work stimulate a fair competition of human resources which, in time, will lead to a boost of quality of the human resources in Your Company.

Intellectual Property Rights

Employees have to protect, preserve and maintain Your Company's intellectual property rights, such as patents, trademarks, copyrights, trade secrets and proprietary information of the company. The employees and Your Company respect the intellectual property rights of others.

Kunci Penerapan:

Hak kekayaan intelektual merupakan hal yang harus dihargai dan karena itu harus didorong sebagai sumber peningkatan kualitas bisnis perusahaan.

Kerjasama dengan Auditor dan Penasehat Hukum

Tidak dibenarkan bagi direksi dan karyawan Perusahaan Anda untuk mengarahkan ataupun mempengaruhi auditor intern dan ekstern, serta penasehat hukum untuk membuat atau menyajikan laporan yang bertentangan dengan realitas aktual.

Kunci Penerapan:

Kerjasama dengan auditor dan penasehat hukum tidak berarti bahwa hasil pihak-pihak tersebut diubah atau diarahkan untuk kepentingan tertentu. Hasil-hasil terbaik dari auditor dan penasehat hukum harus dimaknai sebagai sumber perbaikan langkah selanjutnya.

Key to Implementation:

Intellectual property rights must be respected and encouraged as a source for improvement of corporate business quality.

Cooperation with Auditors sand Legal Advisors

it is prohibited for members of the Board of Directors and employees of Your Company to direct or influence, the internal and external auditors and legal advisors, to provide or present false reports or in contrary with the actual information.

Key to Implementation:

Cooperation with auditors and legal advisors does not mean that they will change result of their report to accommodate certain interests. Reports of the auditors and legal advisors must be seen as sources for future improvements.

Rapat Umum Pemegang Saham

General Meeting of Shareholders

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) adalah organ perusahaan terbuka yang mempunyai wewenang yang tidak diberikan kepada Direksi atau Dewan Komisaris sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang tentang Perseroan Terbatas dan/atau anggaran dasar perseroan. Dalam RUPS, pemegang saham berhak memperoleh keterangan dari Direksi dan/atau Dewan Komisaris yang berkaitan dengan perseroan, sepanjang berhubungan dengan agenda rapat dan tidak bertentangan dengan kepentingan perseroan.

Anggaran Dasar Perusahaan Anda mengatur mengenai penyelenggaraan RUPS sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku khususnya peraturan pasar modal.

Untuk keputusan RUPS terkait pengeluaran efek bersifat ekuitas, kuorum kehadiran RUPS adalah lebih dari 1/2 bagian dari jumlah seluruh saham yang telah dikeluarkan oleh perseroan. Apabila kuorum kehadiran tersebut tidak tercapai, maka perseroan menyelenggarakan RUPS kedua dengan kuorum kehadiran paling sedikit 1/3 bagian dari jumlah seluruh saham yang telah dikeluarkan oleh perseroan. Sedangkan kuorum keputusan untuk RUPS ini adalah sah jika disetujui oleh lebih dari 1/2 bagian dari seluruh saham yang hadir dalam RUPS.

Untuk keputusan RUPS terkait hal yang mempunyai benturan kepentingan, kuorum kehadiran RUPS adalah lebih dari 1/2 jumlah seluruh pemegang saham independen dan kuorum keputusan diambil berdasarkan suara setuju dari pemegang saham independen yang mewakili lebih dari 1/2 jumlah seluruh saham yang dimiliki pemegang saham independen. Apabila kuorum tidak tercapai, dapat diadakan RUPS kedua dengan ketentuan harus dihadiri oleh lebih dari 1/2 jumlah seluruh pemegang saham independen dan keputusan diambil berdasarkan suara setuju dari pemegang saham independen yang mewakili lebih dari 1/2 jumlah saham yang dimiliki pemegang saham independen yang hadir dalam RUPS.

Untuk keputusan RUPS terkait Perubahan Anggaran Dasar Perseroan, kuorum kehadiran RUPS adalah jika RUPS dihadiri oleh pemegang saham yang mewakili paling sedikit 2/3 bagian dari jumlah seluruh saham dan keputusan disetujui oleh lebih dari 2/3 bagian dari seluruh saham yang hadir dalam RUPS. Apabila kuorum

General Meeting of Shareholders (GMS) is an organ of a public-listed company that possesses its own authority which is not accustomed or given to the Board of Directors or the Board of Commissioners as stipulated in the Law on Limited Corporation and/or the company's Articles of Association. In the GMS, shareholders have the right to receive explanations from the Board of Directors and/or the Board of Commissioners regarding information about the corporation, as long as it is related to the agenda of the meeting and not against the interest of the corporation.

Your Company's Articles of Association regulates the arrangement of GMS/RUPS in compliance with prevailing regulations, particularly regulations of the capital market.

The required quorum for the GMS for the decision making on the issuance of equity-linked securities is the presence of more than 1/2 of total shares issued by the Company. In case the attendance quorum is not met, the Company will hold the second GMS with a minimum attendance quorum of 1/3 of total issued company shares. The decision of this GMS will be valid with an approval quorum of more than 1/2 of shares represented in the GMS.

To be able to determine on issues with conflicts of interests, quorum of the GMS must be consisted of half the total of independent shareholders and the decision is considered valid if the independent shareholders who are representing more than 1/2 of total shares held by independent shareholders agreed. In case the quorum is not met, the second GMS is to be held and required attendance quorum of more than 1/2 of total independent shareholders, while the decision is made based on approval of independent shareholders representing more than 1/2 of total shares held by independent shareholders attending the meeting.

Changes of the company's Articles of Association can be determined in a GMS with a required quorum of shareholders representing a minimum of 2/3 of total shares and with approval of more than 2/3 of total shares represented at the meeting. Had the quorum not been met, a decision in the second GMS can be considered

tidak tercapai, maka dalam RUPS kedua keputusan sah apabila dihadiri oleh pemegang saham yang mewakili paling sedikit 3/5 bagian dari jumlah seluruh saham dan disetujui oleh lebih dari 1/2 bagian dari seluruh saham yang hadir.

Pengalihan kekayaan, penjaminan utang sebagian besar harta kekayaan perseroan, penggabungan, peleburan, pengambilalihan, pemisahan, pengajuan permohonan agar perseroan dinyatakan pailit, perpanjangan jangka waktu berdirinya perseroan dan pembubaran perseroan hanya dapat dilakukan berdasarkan keputusan RUPS yang dihadiri oleh pemegang saham yang mewakili paling sedikit 3/4 bagian dari seluruh saham dan keputusan disetujui lebih dari 3/4 bagian dari seluruh saham yang hadir dalam RUPS. Dalam hal kuorum tidak tercapai, dapat diselenggarakan RUPS kedua dengan ketentuan RUPS kedua sah apabila dihadiri paling sedikit 2/3 bagian dari jumlah seluruh saham dan keputusan disetujui lebih dari 3/4 bagian dari seluruh saham yang hadir dalam RUPS. Dalam hal kuorum kehadiran pada RUPS kedua tidak tercapai, RUPS ketiga dapat diadakan dengan ketentuan RUPS ketiga sah dan berhak mengambil keputusan jika dihadiri oleh pemegang saham dalam kuorum kehadiran dan kuorum keputusan yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan atas permohonan perseroan.

Pemegang saham juga dapat mengambil keputusan yang sama dan mengikat tanpa mengadakan RUPS dengan ketentuan semua pemegang saham telah diberi tahu secara tertulis dan semua pemegang saham memberikan persetujuan mengenai usul yang diajukan secara tertulis serta menandatangani persetujuan tersebut.

Keputusan dan Realisasi RUPS 2018

Pada tahun 2018 Perusahaan Anda menyelenggarakan 3 (tiga) kali RUPS Luar Biasa (RUPSLB) pada tanggal 8 Maret, 20 Maret dan 6 Juni 2018 serta 2 (dua) kali RUPS Tahunan (RUPST) pada tanggal 29 Juni 2018 dan 20 Juli 2018.

RUPS Luar Biasa (RUPSLB) Pertama dan Kedua tidak memenuhi kuorum kehadiran, maka tidak dapat dilaksanakan. Dilanjutkan dengan RUPS Luar Biasa (RUPSLB) Ketiga yang diselenggarakan pada tanggal 6 Juni 2018 dan dihadiri oleh 308.639.248 lembar saham atau sebesar 22,49% dari seluruh saham. Berdasarkan Surat Penetapan OJK No.S-48/D.04/2018, kuorum

as valid with attendance of shareholders representing a minimum of 3/5 of total shares and approval of more than 1/2 total shares represented at the meeting.

Transfer of wealth, collateral of majority of the company's assets, merger, divestation, acquisition, separation, application to declare bankruptcy, extension of the company life span and the liquidation of the company may only be conducted with decisions of a GMS attended by shareholders representing a minimum of 3/4 of total shares with approval of a minimum of 3/4 of total shares represented at the GMS. In case the quorum is not met, a second GMS can be held with an attendance quorum of at least 2/3 of total shares with decision approval of more than 3/4 of total shares represented at the meeting. In case the attendance quorum of the second GMS is not met, the third GMS can be held with attendance and approval quorum levels set by the OJK upon request of the company.

Shareholders may also make valid and binding decision without holding a GMS upon the requirement that all shareholders have been notified with written documents and that all shareholders have provided and signed their written approvals on the proposals.

Decisions and Realisation of 2018 GMS

In 2018, Your Company held 3 (three) EGMS namely on 8 March, 20 March and 6 June 2018, and 2 (two) AGMS, on 29 June and 20 July 2018.

The First and Second EGMS did not meet the quorum requirements hence 308.639.248 could not be held, and followed by the Third EGMS held on 6 June 2018 and attended by 308,639,248 shares or 22.49% of the total number of shares. Based on POJK No.S-48/D.04/2018, the quorum to reach an eligible EGMS is at least a 20%

kehadiran ditetapkan paling sedikit 20% dari seluruh jumlah saham. RUPSLB Ketiga menghasilkan 4 (empat) keputusan yang seluruhnya telah direalisasikan.

RUPST Pertama tidak memenuhi kuorum kehadiran, maka tidak dapat dilaksanakan, dilanjutkan dengan RUPST Kedua pada tanggal 20 Juli 2018 dihadiri oleh 1.413.000.645 lembar saham atau sebesar 56,52% dari 2.500.162.344 lembar saham, yang merupakan jumlah seluruh saham. Berdasarkan Pasal 26 ayat 1 huruf (b) POJK 32/2014 dan Pasal 11 ayat 1 huruf (c) Anggaran Dasar Perseroan, kehadiran paling sedikit 1/3 jumlah seluruh saham disyaratkan guna memenuhi kuorum. RUPST Kedua menghasilkan 3 (tiga) keputusan yang seluruhnya telah direalisasikan.

attendance from the total of shares. The Third EGMS made 4 (four) decisions which have all been manifested.

The First AGMS did not meet the quorum requirements hence could not be held, and followed by the Second AGMS held on 20 July 2018, attended by 1,413,000,645 shares equalling to 56.52% of 2,500,162,344 total shares. Based on Article 26 paragraph 1 of POJK No.32/2014 and Article 11 paragraph 1 letter c of the Company's Articles of Association, the presence of at least 1/3 of total shares is required to meet the quorum. The Second AGMS made 3 (three) decisions which have all been manifested.

Keputusan dan Realisasi RUPS Tahun Pelaporan 2018 | GMS Decisions and Realization of 2018 Reporting Year

Keputusan Decisions	Realisasi Realization
RUPLB Ketiga, 6 Juni 2018 3rd EGMS, 6 June 2018:	
1. Persetujuan pembelian kembali 6 (enam) sisa saham seri B dari hasil <i>reverse stock</i> Approval on the buyback of 6 (six) remaining B series shares from the outcome of reverse stock	Dilaksanakan Implemented
2. Persetujuan peningkatan modal dasar menjadi sebesar Rp 5.488.188.000.000 Approval on the increase of authorized capital to IDR 5,488,188,000,000	Dilaksanakan Implemented
3. Persetujuan atas rencana penambahan modal dengan menerbitkan saham baru seri B dengan nilai nominal Rp100 melalui mekanisme penambahan modal tanpa HMETD Approval on the plan of additional capital by issuing B-series shares with nominal value of IDR 100 /share through private placement	Dilaksanakan Implemented
4. Perubahan susunan Dewan Komisaris Changes in the Board of Commissioners	Berlaku sejak RUPSLB Ketiga ditutup, sesuai dengan yang diatur dalam Anggaran Dasar Valid as of the closing of the Third AGMS, in compliance with those set forth in the Articles of Association
RUPS Tahunan Kedua, 20 Juli 2018 2nd AGMS, 20 July 2018:	
1. Persetujuan Laporan Tahunan Approval of Annual Report	Diterima baik dan disetujui Well accepted and approved
2. Persetujuan dan pengesahan Neraca dan Perhitungan Laba Rugi untuk tahun 2017 Approval and validation of 2017 Financial Statements	Acquit et decharge
3. Penetapan Kantor Akuntan Publik Appointment of Public Accounting Firm	Y. Santosa & Rekan

Pelaksanaan RUPS pada 2019

Pada tahun 2019 Perusahaan Anda menyelenggarakan 3 (tiga) kali RUPS Luar Biasa (RUPSLB) pada tanggal 28 Mei, 17 Juni dan 23 Agustus 2019 serta 1 (satu) kali RUPS Tahunan (RUPST) pada tanggal 28 Mei 2019.

RUPS Luar Biasa Pertama

RUPSLB Pertama diselenggarakan pada tanggal 28 Mei 2019 dan dihadiri oleh 1.367.155.888 lembar saham atau 54,68% dari 2.500.162.344 lembar saham, yang merupakan jumlah seluruh saham.

Berdasarkan Pasal 27 (a) POJK 32/2014 dan Pasal 12 ayat 1 Anggaran Dasar Perseroan, kehadiran paling kurang 2/3 jumlah seluruh saham disyaratkan guna memenuhi kuorum, maka RUPSLB Pertama tidak memenuhi persyaratan dan tidak dapat dilaksanakan. Perusahaan Anda menyelenggarakan RUPSLB Kedua.

RUPS Luar Biasa Kedua

RUPSLB Kedua diselenggarakan pada tanggal 17 Juni 2019 dan dihadiri oleh 1.362.764.244 lembar saham atau 54,51% dari 2.500.162.344 lembar saham, yang merupakan jumlah seluruh saham.

Berdasarkan Pasal 27 huruf (c) POJK 32/2014 dan Pasal 12 ayat 4 Anggaran Dasar Perseroan, kehadiran paling sedikit 3/5 jumlah seluruh saham disyaratkan guna memenuhi kuorum, maka RUPSLB Kedua masih belum memenuhi persyaratan dan tidak dapat dilaksanakan.

RUPS Luar Biasa Ketiga

RUPSLB Ketiga diselenggarakan pada tanggal 23 Agustus 2019 dan dihadiri oleh 1.382.136.030 lembar saham atau sebesar 55,28% dari seluruh saham. Berdasarkan Surat Penetapan OJK No.S-118/D.04/2019, kuorum kehadiran ditetapkan paling sedikit 54% dari seluruh jumlah saham. RUPSLB Ketiga membahas 1 (satu) agenda dan menghasilkan keputusan sebagai berikut:

AGENDA 1

Menyetujui perubahan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan guna menyesuaikan dengan Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 19 Tahun 2017 tentang Perubahan atas Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 95 Tahun 2015 tentang Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia.

Implementation of GMS in 2019

In 2019, Your Company held 3 (three) EGMS namely on 28 May, 17 June and 23 August 2019, and 1 (one) AGMS, on 28 May 2019.

The First Extraordinary GMS

The First EGMS was held on 28 May 2019, attended by 1,367,155,888 shares or 54.68% of the total 2,500,162,344 shares.

Based on Article 27 letter (a) POJK 32/2014 and Article 12 verse 1 of the Company's Articles of Association ruled that attendance at least 2/3 of the total shares is required to meet the quorum, therefore the First EGMS is considered as ineligible and can not be implemented. Your Company then proceeded with the Second EGMS.

The Second Extraordinary GMS

The Second EGMS was held on 17 June 2019 and was attended by 1,362,764,244 shares or 54.51% from the total of 2,500,162,344 total shares.

As regulated by Article 27 letter (c) POJK 32/2014 and Article 12 verse 4 of the Company's Articles of Association ruled that it requires at least 3/5 of the total of shares to meet the quorum, hence the Second EGMS remained to be ineligible and can not be held.

The Third Extraordinary GMS

The Third EGMS was held on 23 August 2019 and attended by 1,382,136,030 shares or a 55.28% of the total number of shares. Based on POJK No.S-118/D.04/2019, the quorum to reach an eligible EGMS is at least a 54% attendance from the total of shares. The Third EGMS discussed 1 (one) agenda item and come up with these following decisions:

AGENDA 1

Approving the change of Article 3 of the Company's Articles of Association to adjust with the Regulation of the Head of the Central Statistics Board Number 19 of 2017 on the Change in the Regulation of the Head of the Central Statistics Board Number 95 of 2015 on the Standard Classification for Indonesian Business.

Memberikan kuasa kepada anggota Direksi Perseroan untuk melakukan penyesuaian atas Anggaran Dasar Perseroan terkait maksud dan tujuan Perseroan, menetapkan bidang usaha yang sesuai dengan bidang usaha utama dan penunjang Perseroan, menuangkan dalam akta tersendiri, melakukan penyesuaian-penyesuaian yang diperlukan, mengajukan persetujuan kepada instansi yang berwenang, menandatangani dokumen atau akta-akta yang diperlukan, dan melakukan segala hal yang dianggap baik dan perlu oleh anggota Direksi.

RUPS Tahunan Pertama

RUPS Tahunan (RUPST) Pertama diselenggarakan pada tanggal 28 Mei 2019 dihadiri oleh 1.367.026.312 lembar saham atau sebesar 54,68% dari 2.500.162.344 lembar saham, yang merupakan jumlah seluruh saham. Berdasarkan Pasal 26 ayat 1 huruf (b) POJK 32/2014 dan Pasal 11 ayat 1 huruf (c) Anggaran Dasar Perseroan, kehadiran paling sedikit 1/2 jumlah seluruh saham disyaratkan guna memenuhi kuorum. RUPST Pertama membahas 3 (tiga) agenda dan menghasilkan keputusan sebagai berikut:

AGENDA 1

Menyetujui dan mengesahkan Laporan Tahunan termasuk Laporan Keuangan yang telah diaudit serta Laporan Pengawasan Dewan Komisaris untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018.

AGENDA 2

Menyetujui dan mengesahkan Neraca serta Perhitungan Laba-Rugi untuk Tahun Buku 2018 yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*acquit et discharge*) kepada anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan Anda atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan selama tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018, sepanjang tindakan-tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan bukan merupakan tindak pidana atau pelanggaran terhadap ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

AGENDA 3

Menyetujui untuk memberikan kewenangan penuh kepada Dewan Komisaris dalam menunjuk Kantor Akuntan Publik yang akan mengaudit Laporan Keuangan untuk Tahun Buku yang berakhir pada 31

Authorized members of the Company's Board of Directors to make the related amendment to the Company's Articles of Association on the purposes and objectives of the Company, to decide on the appropriate businesses relevant to the Company's main and supporting business sectors, to make necessary adjustments, to request for approval from authorized offices, to sign the required documents and actuarial notes, and to conduct anything deemed appropriate and necessary by the members of the Board of Directors.

The First Annual GMS

The First Annual GMS (AGMS) was held on 28 May 2019, attended by 1,367,026,312 shares equalling to 54.68% of total 2,500,162,344 shares. Based on Article 26 verse 1 letter (b) of POJK 32/2014 and Article 11 verse 1 letter (c) of the Company's Articles of Association, the presence of more than 1/2 of total shares is required to meet the quorum. The First AGMS discussed 3 (three) agenda items and made the following decisions:

AGENDA 1

Accepting and approving the Board of Director's Annual Report including the audited Financial Statements and the Supervisory Report of the Board of Commissioners for the Fiscal Year ended on 31 December 2018.

AGENDA 2

Approving the Balance Sheet and Statements of Income for the 2018 Fiscal Year ending 31 December 2018 and granting acquittal and discharge (*acquit et discharge*) to the Board of Directors and Board of Commissioners from all managerial and supervisory activities during the fiscal year ended on 31 December 2018, provided that those activities are reflected in the Annual Report and Financial Statements for the fiscal year ended on 31 December 2018, and were not violations of the criminal law nor violations of other prevailing laws and regulations.

AGENDA 3

Approving to grant full authority to the Board of Commissioners to appoint the Public Accountant Firm to audit the Financial Reports of the Fiscal Year ending on 31 December 2019 and other period within the 2019

Desember 2019 dan periode-periode lainnya dalam Tahun Buku 2019, apabila dianggap perlu, termasuk mengganti Kantor Akuntan Publik sebelumnya, sepanjang memenuhi kriteria yang telah disetujui serta menetapkan honorariumnya.

Fiscal Year if deemed necessary, including replacing the previous Public Accounting Firm, as long as it is in compliance with the required criteria, as well as to set the fee.

Keputusan dan Realisasi RUPS Tahun Pelaporan 2019 | GMS Decisions and Realization of 2019 Reporting Year

Keputusan Decisions	Realisasi Realization
RUPLB Ketiga, 23 Agustus 2019 Third EGMS, 23 August 2019:	
1. Persetujuan perubahan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan sesuai Peraturan Kepala Badan Statistik Nomor 19 Tahun 2017 dan pemberian kuasa kepada anggota Direksi untuk pelaksanaan penyesuaian	Dilaksanakan
Approval on the change of Article 3 of the Company's Articles of Association to comply with the Regulation of the Head of the Central Statistics Board Number 19 of 2017 and authorization of the members of the Board of Directors to make the related ammendment	Implemented
RUPST Pertama, 28 Mei 2019 First AGMS, 28 May 2019:	
1. Persetujuan Laporan Tahunan	Diterima baik dan disetujui
Approval of Annual Report	Well accepted and approved
2. Persetujuan dan pengesahan Neraca dan Perhitungan Laba Rugi untuk tahun 2018	Acquit et decharge
Approval and validation of 2017 Financial Statements	
3. Penetapan Kantor Akuntan Publik	Y. Santosa & Rekan
Appointment of Public Accounting Firm	

Dewan Komisaris

Board of Commissioners

Dewan Komisaris Perusahaan Anda memiliki 5 (lima) anggota, termasuk 2 (dua) Komisaris Independen. Pengangkatan terakhir Anggota Dewan Komisaris dilakukan pada Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) Ketiga yang diadakan pada tanggal 6 Juni 2018, yang mengubah susunan Dewan Komisaris, yaitu penggantian posisi Johnny Widjaja yang mengundurkan diri oleh Nengah Rama Gautama, yang tercantum dalam Akta Notaris Humberg Lie, SH, SE, MKn, nomor 93 tanggal 21 Juni 2018 tentang Pernyataan Keputusan Rapat. Selama tahun 2019, tidak ada perubahan susunan Dewan Komisaris Perusahaan Anda.

The Board of Commissioners of Your Company has 5 (five) members, including 2 (two) Independent Commissioners. The last appointment of the Board of Commissioners' members was conducted at the Third Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS), held on 6 June 2018, where the position of resigning Johnny Widjaja is replaced by Nengah Rama Gautama, as stated within the Notarial Deed by Humberg Lie, SH, SE, MKn no.93 dated 21 June 2018. There was no change in the structure of the Board of Commissioners in 2019.

Nama Name	Jabatan Position	Representasi Pemegang Saham Shareholders' Representation	Masa Jabatan Period
Nalinkant A. Rathod	Komisaris Utama President Commissioner	-	2017-2022
Bobby Gafur S. Umar	Komisaris Commissioner	-	2017-2022
Anindya N. Bakrie	Komisaris Commissioner	-	2017-2022
Benny Theno	Komisaris Independen Independent Commissioner	Independen	2017-2022
Nengah Rama Gautama	Komisaris Independen Independent Commissioner	Independen	2018-2022

Fungsi, Tugas dan Wewenang

Fungsi Dewan Komisaris sebagaimana dituangkan dalam BOC/BOD Charter adalah melakukan pengawasan dan pembinaan atas kebijakan serta jalannya operasional perusahaan, memberi nasihat kepada Direksi, memantau efektivitas praktek penerapan Tata Kelola Perusahaan.

Dalam kaitan dengan fungsinya, Dewan Komisaris memiliki tugas untuk:

- Meneliti, menelaah dan menandatangani Laporan Tahunan; melaksanakan pengawasan atas anggaran tahunan, rencana usaha, strategi usaha, serta penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik dan pelaksanaan manajemen risiko oleh Direksi;
- Melaksanakan pengawasan untuk memastikan efektivitas sistem pengendalian internal dan pelaksanaan tugas auditor internal dan auditor eksternal; serta memastikan tidak terjadinya tindak pidana korupsi;
- Melakukan penilaian atas kinerja Direksi;
- Memberikan usulan dalam prosedur nominasi dan

Functions, Duty and Authority

The functions of the Board of Commissioners, as stated in the BOC/BOD Charter, are to monitor and provide guidance over the course of policy and operations of Your Company, provide counselling advice to the Board of Directors and monitor the effectiveness of the implementation of Corporate Governance practices.

Regarding its functions, the Board of Commissioners has the duty to:

- Investigate, analyse and sign Annual Report; implement monitoring function over annual budget, business plans, business strategies, practices of Good Corporate Governance and implementation of risk management by the Board of Directors;
- Exert monitoring functions in ensuring the effectiveness of the internal control system and the implementation of duties of internal and external auditors; as well to ensure that there is no act of corruption;
- Evaluate the performance of the Board of Directors;
- Provide suggestions regarding the nomination and

prosedur sistem remunerasi Direksi dan Komisaris; serta memberikan usulan langkah-langkah perbaikan kegiatan perusahaan yang kemudian dilaporkan kepada RUPS.

Dewan Komisaris berwenang memberikan persetujuan atas kebijakan dan tindakan Direksi terkait pendanaan, pinjaman, penjaminan, pertanggungjanaan dan penjualan/perolehan harta kekayaan perusahaan, penyertaan saham, pengeluaran saham, penetapan anggaran tahunan dan rencana usaha, dan perubahan struktur manajemen perusahaan; serta memiliki akses penuh terhadap informasi perusahaan.

Dewan Komisaris juga memiliki kewenangan atas penunjukan tenaga ahli terkait pelaksanaan tugas-tugas pengawasan terhadap pengurusan perusahaan bila diperlukan, meminta penjelasan Direksi, serta pemberhentian anggota Direksi untuk sementara waktu sampai dilaksanakannya Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB), dan juga berwenang memberikan pendapat dan saran mengenai usulan perubahan Anggaran Dasar dan hal-hal lain yang dianggap penting.

Komite Pendukung

Dalam menjalankan tugasnya, Dewan Komisaris Perusahaan Anda memiliki 2 (dua) komite pendukung yang bertanggung jawab langsung kepada Dewan Komisaris, yaitu Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi. Penilaian kinerja setiap komite dilaksanakan secara mandiri, dengan mempertimbangkan kesesuaian pelaksanaan dengan perencanaan serta target hasil yang diharapkan.

Informasi lebih lanjut mengenai komite pendukung Dewan Komisaris disampaikan pada halaman 137-140 Laporan Tahunan ini.

Board Charter

Kegiatan Dewan Komisaris Perusahaan Anda dilaksanakan berlandaskan pada *Board Charter* yang ditetapkan pada bulan Juni tahun 2013 sebagai pedoman pelaksanaan kegiatan operasional Perusahaan Anda dengan menerapkan prinsip transparansi, kemandirian, akuntabilitas, pertanggungjawaban dan kewajaran, sejalan dengan penerapan kepatuhan terhadap perundang-undangan dan peraturan perusahaan yang berlaku, untuk mencapai kinerja yang baik serta memiliki daya saing yang tinggi.

remuneration system procedure for the Board of Commissioners and Board of Directors; as well as propose corrective measures for corporate operations to then be reported in the GMS.

The Board of Commissioners is authorised to give a consent on policies and actions of the Board of Directors regarding to financing, loan, collaterals, insurance and sale/acquisition of company assets, investments, divestments, settlement of annual budget and business plans, and changes in the company's management structure; and has full access to corporate information.

The Board of Commissioners also has the authority over the appointment of expert staff members regarding the implementation of supervisory tasks over managerial duties if needed, demand of explanation and information from the Board of Directors, and temporary dismissal of any member of the Board of Directors prior to the holding of the Extraordinary General Meeting of Shareholders meeting (EGMS), also to give opinions and suggestions over proposal of changes to the Company's Articles of Association and on other necessary issues.

Supporting Committees

In performing its tasks, Your Company's Board of Commissioners has 2 (two) supporting committees which report directly to the Board of Commissioners, i.e. the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee. The performance of each committee is based on self-assessment evaluation, with consideration of compatibility of target planning and the expected outcome.

Further information on the supporting committees of the Board of Commissioners are provided on pages 137-140 of this Annual Report.

Board Charter

The activities of Your Company's Board of Commissioners are conducted based on the Board Charter which was stipulated back in June 2013 as the guidelines for the implementation of Your Company's operational activities through the principles of transparency, independency, accountability, responsibility and fairness, in compliance with prevailing regulations and corporate policies, to achieve satisfactory performance as well as to have a high level of competitiveness.

Komisaris Independen

Perusahaan Anda memiliki 2 (dua) Komisaris Independen, yaitu: Benny Theno dan Nengah Rama Gautama, atau sebanyak 40% dari jumlah keseluruhan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Anda.

Komisaris Independen Perusahaan Anda diangkat oleh RUPS berdasarkan kriteria-kriteria sebagai berikut:

- a. berasal dari luar Perusahaan Anda;
- b. tidak memiliki saham dalam Perusahaan Anda, baik secara langsung maupun tidak langsung;
- c. tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Komisaris, Direksi dan pemegang saham utama dari Perusahaan Anda; serta
- d. tidak memiliki hubungan usaha dengan Perusahaan Anda secara langsung maupun tidak langsung.

Keterangan lebih lanjut mengenai Komisaris Independen disajikan pada halaman 37-38 Laporan Tahunan ini.

Remunerasi

Remunerasi Dewan Komisaris ditetapkan oleh RUPS, setelah diajukan oleh Dewan Komisaris berdasarkan usulan dari Komite Nominasi dan Remunerasi. Remunerasi ditetapkan secara wajar dan kompetitif bagi Perusahaan swasta Indonesia dan juga selalu disesuaikan dengan pertumbuhan tahunan Perusahaan Anda.

Pada tahun 2019 Dewan Komisaris tidak menerima bonus kinerja, bonus non-kinerja maupun opsi saham.

Independent Commissioners

Your Company has 2 (two) Independent Commissioners, i.e.: Benny Theno and Nengah Rama Gautama, or 40% of the total number of Your Company's Board of Commissioners members.

Each Independent Commissioner of Your Company was appointed by the GMS based on the following criteria:

- a. comes from outside of Your Company;
- b. does not own the shares of Your Company - both directly or indirectly;
- c. does not have any affiliation with Your Company Commissioners, Directors and major shareholders; and
- d. does not engage in any form of business relations with Your Company -both direct or indirectly

Further information about each Independent Commissioners are provided on pages 37-38 of this Annual Report.

Remuneration

The remuneration of the Board of Commissioners is decided by the GMS as proposed by the Board of Commissioners based on the suggestions of the Nomination and Remuneration Committee. The remuneration is set out in a reasonable and competitive manner for private companies in Indonesia and is continuously adapted to the annual growth of Your Company.

In 2019 the Board of Commissioners did not receive any kind of performance and non-performance bonuses or stock options.

Remunerasi Dewan Komisaris Tahun 2019 dan 2018 | 2018 and 2019 Board of Commissioners Remuneration

Rp/Tahun IDR/Year	2019		2018	
	Orang Person	Jumlah Total	Orang Person	Jumlah Total
Fixed Salary	2	480.000.000	2	376.666.667
Variable	2	95.646.900	2	46.938.600
Total		575.646900		423.605.267

Penilaian Kinerja

Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja Komisaris secara mandiri agar senantiasa dapat meningkatkan kinerjanya.

Assesment of Performance

The Board of Commissioners conducts self-assessment of its performance to facilitate constant improvements.

Rapat Komisaris

Dewan Komisaris Perusahaan Anda dijadwalkan untuk mengadakan pertemuan minimal 1 (satu) kali setiap 2 (dua) bulan. Selama tahun 2019, telah dilaksanakan 7 (tujuh) Rapat Dewan Komisaris.

BOC Meetings

Your Company's Board of Commissioners is scheduled to conduct a minimum of 1 (one) meeting every 2 (two) months. In 2019, there have been 7 (seven) BOC Meetings held.

Agenda Rapat dan Kehadiran Dewan Komisaris | Board of Commissioners' Meeting Agenda and Attendance

No	Tanggal Date	Agenda	Kehadiran Attendance				
			NAR	BGU	ANB	BT	NRG
1.	31/01/2019	<ul style="list-style-type: none"> Laporan Direksi mengenai penyusunan Laporan Tahunan 2018 (Annual Report 2018) dan pelaksanaannya BOD Report on the development and implementation of the 2018 Annual Report Laporan Direksi mengenai Performance Review year-to-date 2018 dan Budget 2019 serta Strategic Planning 2020-2025 BOD Report on 2018 year-to-date Performance Review and 2019 Budget as well as the 2020-2025 Strategic Planning 	✓	-	-	✓	✓
2.	14/03/2019	<ul style="list-style-type: none"> Pembahasan finalisasi Laporan Keuangan Konsolidasian untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 Discussions on the finalization of Consolidated Financial Statements for the period ended on 31 December 2018 	-	✓	✓	✓	✓
3.	07/05/2019	<ul style="list-style-type: none"> Pembahasan Laporan Keuangan Konsolidasian untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2019 Discussions on the finalization of Consolidated Financial Statements for the period ended on 31 March 2019 Persiapan RUPS Tahunan dan Luar Biasa Preparations for Annual and Extraordinary GMS 	✓	✓	-	✓	✓
4.	18/07/2019	<ul style="list-style-type: none"> Pembahasan Laporan Keuangan Konsolidasian untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2019 Discussions on the finalization of Consolidated Financial Statements for the period ended on 30 June 2019 Pembahasan rencana tambahan pinjaman dan penyelesaiannya di PT Nibung Arthamulia, salah satu anak perusahaan Perseroan Discussions on the plan for additional loans and repayment at PT Nibung Arthamulia, a Subsidiary 	-	✓	✓	✓	✓
5.	10/10/2019	<ul style="list-style-type: none"> Pembahasan Laporan Keuangan Konsolidasian untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2019 Discussions on the finalization of Consolidated Financial Statements for the period ended on 30 September 2019 	✓	✓	✓	✓	✓
6.	29/11/2019	<ul style="list-style-type: none"> Persiapan Paparan Publik Tahunan 2019 Preparations for the 2019 Annual Public Expose 	-	✓	-	✓	✓
7.	19/12/2019	<ul style="list-style-type: none"> Update Direksi penunjukan Copywriter dan Designer untuk penyusunan Laporan Tahunan 2019 BOD Update on the appointment of Copywriter and Designer for the development of the 2019 Annual Report 	✓	✓	-	✓	✓
Jumlah Kehadiran Attendance			4	6	3	7	7

NR : Nalinkant A. Rathod, BGU : Bobby Gafur S. Umar, ANB : Anindya N. Bakrie, BT : Benny Theno, NRG : Nengah Rama Gautama

Keterangan | Note:

- ✓ : Yang bersangkutan hadir dalam rapat | The person was present at the meeting
 - : Yang bersangkutan tidak hadir dalam rapat | The person was not present at the meeting

Peningkatan Kompetensi

Competency Enhancement

Seminar/Training/Workshop Komisaris | Seminars/Trainings/Workshops of the Board of Commissioners

Tanggal Date	Pelatihan/Seminar Training/Seminar	Penyelenggara Organizer
Nengah Rama Gautama Independent Commissioner		
04-07-2019	PPL IKNB OJK Aspek Akuntansi Kontrak Asuransi dan Isu Penerapannya	IAPI
22-10-2019	Pelatihan Sertifikasi Investment Banking Batch ke 7 Dosen (Mengajar)	TAP Kapital Indonesia
04-12-2019	PPL Pasar Modal OJK Year End Closing Financial Reporting 2019 and Reminder Audit	IAPI
10-12-2019	PPL OJK IKNB Aspek Akuntansi Kontrak Asuransi (DE PSAK 74) dan Isu Penerapannya	IAPI
09-12-2019	PPL Wajib Akuntan Publik di Bidang Pembinaan dan Pengawasan Tahun 2019	IAPI
18-12-2019	Menakar Tanggung Jawab Manajemen Perusahaan dan Akuntan Publik (KAP) dalam Pelaporan Keuangan	IAPI

Direksi

Board of Directors

Pada tahun 2019, Perusahaan Anda memiliki 5 (lima) Direktur, termasuk 1 (satu) Direktur Independen. Perubahan terakhir pada susunan Direksi Perusahaan Anda adalah sesuai dengan RUPS Tahunan yang diselenggarakan pada tanggal 21 Agustus 2017. Selama tahun 2019, tidak ada perubahan susunan Direksi Perusahaan Anda.

In 2019, Your Company had 5 (five) Directors, including 1 (one) Independent Director. The latest change of structure of Your Company's Board of Directors was set at the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) held on 21 August 2017. There was no change in the structure of the Board of Directors in 2019.

Nama Name	Jabatan Position	Representasi Pemegang Saham Shareholders' Representation	Masa Jabatan Period
Bayu Irianto	Direktur Utama President Director	-	2017-2022
C.S. Seshadri	Direktur Director	-	2017-2022
Adhika Andrayudha Bakrie	Direktur Director	-	2017-2022
Andi W. Setianto	Direktur Director	-	2017-2022
B.S. Vinayak	Direktur Director	Independen	2017-2022

Fungsi, Tugas dan Wewenang

Fungsi Direksi sebagaimana dituangkan dalam BOC/BOD Charter merupakan organ perusahaan yang berwenang dan bertanggung jawab penuh atas pengelolaan untuk kepentingan perusahaan, sesuai dengan maksud dan tujuan perusahaan; mewakili Perusahaan, baik di dalam maupun di luar pengadilan; memimpin dan menyelenggarakan kegiatan operasional sesuai misi dan visi perusahaan serta memelihara dan mengurus kekayaan perusahaan, berdasarkan asas manfaat, adil dan merata, kepastian hukum, keamanan, kemitraan, etika, dan kepercayaan pada diri sendiri; serta memastikan konsistensi penerapan GCG.

Direksi melaksanakan tugas strategis, tugas operasional serta tugas legal dan administratif.

Direksi memiliki beberapa wewenang terkait kegiatan operasional, pendanaan, permodalan serta pengalihan/penjaminan kekayaan perusahaan yang terbagi atas:

- kewenangan penuh,
- kewenangan yang memerlukan persetujuan tertulis Dewan Komisaris,
- kewenangan bersama antara Direksi dan Dewan Komisaris, serta
- kewenangan yang memerlukan atau wajib meminta persetujuan RUPS setelah disetujui Dewan Komisaris.

Functions, Duty and Authority

The Board of Directors, as stated in the BOC/BOD Charter, is the organ of Your Company that has absolute authority and fully responsible over management of the company's interests, in accordance with the company's aims and objectives; represents the company, both inside and outside of the court; leads and conducts operational activities according to the company's mission and vision, maintain and manage the company's assets, based on the fundamentals of merit, equating and equality, legal certainty, security, partnership, ethics, and self confidence; and ensuring the consistency of implementation of Good Corporate Governance.

The Board of Directors performs strategic, operational, legal and administrative duties.

The Board of Directors has several authorities related to the company's operational activities, financing, capitalisation and transfer/collateral of assets, which consist of :

- complete & full authority,
- authority requiring written approval from the Board of Commissioners,
- joint authority between the Board of Directors and the Board of Commissioners, and
- authorities which require it to obtain approval from the shareholders meeting as endorsed by the Board of Commissioners.

Direktur Utama mempunyai tanggung jawab untuk memimpin dan mengelola perusahaan sejalan dengan tujuan dan target perusahaan yang telah ditetapkan; memperbaiki tingkat efisiensi dan efektivitas perusahaan; mempertahankan dan mengelola serta menjaga aset Perusahaan; juga bertanggung jawab terhadap manajemen dan kepemilikan termasuk kesepakatan dengan pihak ketiga. Selain itu, Direktur Utama juga bertanggung jawab untuk memastikan bahwa Perusahaan Anda melakukan tanggungjawab sosialnya serta memperhatikan kepentingan para pemangku kepentingan.

Direktur yang membawahi bidang Strategi dan Hubungan Investor bertanggung jawab untuk mengembangkan dan menerapkan strategi/kebijakan korporasi dan analisa komprehensif terkait dengan investasi; bertanggung jawab atas penyampaian informasi korporasi kepada pihak analis dan investor secara transparan dan akurat; melakukan pengawasan atas laporan analis; serta memelihara dan mengembangkan hubungan baik dengan pihak investor.

Direktur yang membawahi bidang *Commerce* bertanggung jawab untuk mengembangkan dan menerapkan strategi/kebijakan korporasi dan analisa komprehensif terkait pengembangan kegiatan usaha dan perdagangan untuk Segmen Hulu dan Segmen Hilir; melaksanakan pengawasan kegiatan penjualan dan pemasaran; serta memelihara dan mengembangkan hubungan baik dengan pihak pembeli.

Direktur yang membawahi bidang Keuangan bertanggung jawab untuk mengembangkan dan menerapkan strategi, kebijakan dan rencana keuangan perusahaan, termasuk perencanaan jangka panjang. Direktur Keuangan juga bertanggung jawab untuk memastikan kesesuaian kegiatan keuangan Perusahaan dengan peraturan dan perundang-undangan nasional dan internasional; memastikan pendokumentasian seluruh kegiatan administrasi keuangan; menyiapkan laporan, informasi dan analisis keuangan; melaksanakan proses restrukturisasi pinjaman dan/atau rekapitalisasi; serta melakukan analisa dan memberikan rekomendasi atas transaksi merger, akuisisi, divestasi dan kegiatan investasi lainnya.

Direktur yang membawahi bidang Pengendalian Internal, Audit dan Kepatuhan bertanggung jawab untuk mengembangkan dan menerapkan struktur pengendalian internal, sistem audit internal dan sistem manajemen risiko perusahaan. Direktur Pengendalian

President Director is in charge of leading and managing the company in accordance with the company's objectives and targets; improving the level of efficiency and effectivity of the company; maintaining, managing and safeguarding the company's assets; responsible over management and ownership, including third-party agreements. In addition, the President Director is also responsible to ensure that Your Company conducts its social responsibility, with regard to the interests of the stakeholders.

Director overseeing Strategy and Investor Relations division is in charge of developing and applying corporate strategies/policies and comprehensive analysis regarding investments; responsible for distribution of transparent and accurate corporate information to analysts and investors; conducting monitoring of analysis reports; as well as maintaining and expanding good relations with investors.

Director overseeing the division of Commerce is responsible of developing and adjusting corporate strategies/policies and comprehensive analysis regarding business and trade expansion for Upstream and Downstream Segmentations; conducting monitoring of sales and marketing activities; as well as maintaining and developing good relations with buyers.

Director overseeing Finance division is accountable of the development and implementation of the company's strategies, policies and financial plans, including long-term planning. The Director of Finance is also responsible on ensuring the compliance of the company's financial activities to both national and international regulations and laws; ensuring the documentation of all financial administration activities; preparing reports, information and financial analysis; perform loan restructuring and/or recapitalisation; as well as analysing and providing recommendations on transactions of mergers, acquisitions, divestments and other investment activities.

Director overseeing Internal Control, Audit and Compliance is in charge of the development and application of the internal structure control, internal audit system and risk management system of the company. The Director for Internal Control, Audit and

Internal, Audit dan Kepatuhan juga bertanggungjawab untuk memastikan kepatuhan kegiatan perusahaan terhadap peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

Board Charter

Board Charter yang telah ditetapkan pada bulan Juni tahun 2013 merupakan pedoman bagi Direksi Perusahaan Anda dalam melaksanakan kegiatan operasional Perusahaan Anda melalui prinsip transparansi, kemandirian, akuntabilitas, pertanggungjawaban dan kewajaran, sejalan dengan kepatuhan terhadap peraturan dan perundang-undangan yang berlaku, untuk mencapai kinerja yang baik serta memiliki daya saing yang tinggi.

Remunerasi

Remunerasi Direksi ditentukan oleh RUPS dan wewenang tersebut oleh RUPS dapat dilimpahkan kepada Dewan Komisaris dibantu Komite Nominasi dan Remunerasi, berupa paket imbalan jasa yang wajar dan kompetitif bagi perusahaan swasta Indonesia, serta disesuaikan dengan kinerja Perusahaan Anda.

Pada tahun 2019 Direksi menerima bonus non-kinerja.

Compliance is also responsible to ensure the compliance of the company's activities with prevailing laws and regulations;

Board Charter

The Board Charter, signed in June 2013, serves as the guidelines for Your Company's Board of Directors in conducting operational activities through the principles of transparency, independency, accountability, responsibility and equity, in compliance with prevailing regulations, to achieve a great performance as well as to attain high level of competitiveness.

Remuneration

The remuneration for the Board of Directors is determined by the shareholders meeting and it can the delegate the authority to the Board of Commissioners assisted by the Nomination and Remuneration Committee, in form of equal recompense package which is considered to be reasonable and competitive for private companies in Indonesia with regards to Your Company's performance.

In 2019, the Board of Directors receive non-performance bonus.

Remunerasi Direksi Tahun 2019 dan 2018 | Remuneration of Directors for 2019 and 2018

Rp/Tahun IDR/Year	2019		2018	
	Orang Person	Jumlah Total	Orang Person	Jumlah Total
Fixed Salary	5	11.458.129.500	5	11.890.300.000
Variable	5	9.360.295.366	5	9.152.100.802
Total		20.818.424.866		21.042.400.802

Proses Kebijakan Remunerasi Direksi

Direktorat SDM Perusahaan Anda melakukan evaluasi dan rekomendasi untuk mengusulkan pemberian paket remunerasi Direksi. Evaluasi dan rekomendasi atas paket remunerasi anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris dibuat berdasarkan dua pertimbangan. Pertimbangan pertama adalah pencapaian atas target EVA dan target KPI. Target EVA dibuat setiap 3 tahun yang tingkat pencapaiannya diukur secara tahunan, dengan pengukuran dilakukan secara bulanan. Sedangkan penetapan target KPI dilakukan secara tahunan, dengan pengukuran dilakukan secara bulanan.

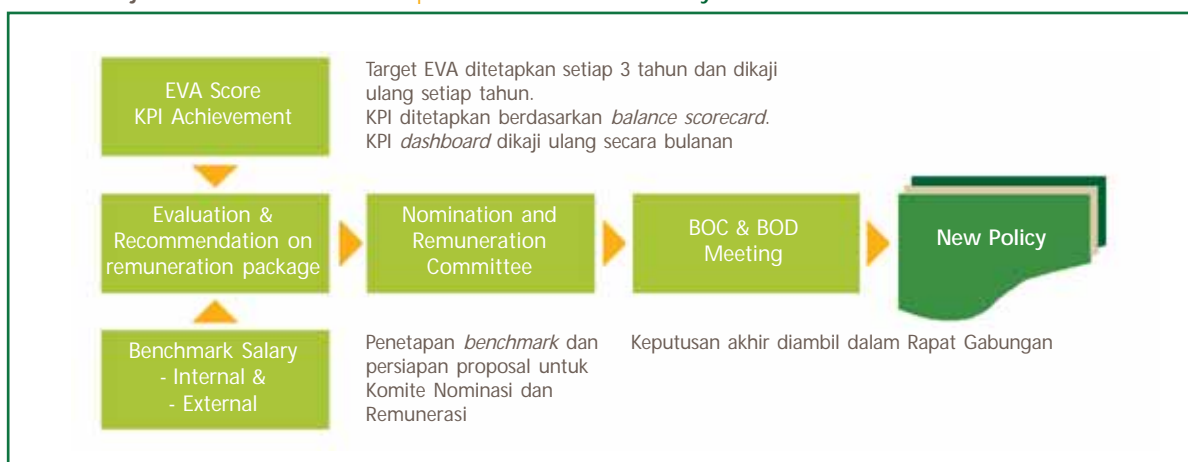
Remuneration Policy Process for Board of Directors

Your Company through the HR Directorate conducts evaluation and provides recommendations for remuneration packages for the Board of Directors. The evaluation and recommendations for the remuneration packages for the members of the Board of Directors and the Board of Commissioners are based on 2 (two) considerations, namely; the evaluation of the Economic Value Added (EVA) score and Key Performance Indicators (KPI). The target for EVA is set every 3 years and reviewed annually, with the evaluation conducted on monthly basis. while the target of KPI are set based on the

Pertimbangan kedua adalah perbandingan untuk mendapatkan keseimbangan internal serta keseimbangan eksternal yang didapatkan dari hasil survei. Perusahaan Anda menyiapkan proposal remunerasi, yang kemudian harus diserahkan kepada Komite Nominasi dan Remunerasi, sebelum dibahas dalam Rapat Gabungan Direksi dan Dewan Komisaris, untuk memperoleh keputusan final terkait kebijakan remunerasi Direksi.

balanced scorecard. The KPI targets are set on an annual basis, with monthly reviews. the second (2nd) consideration is to attain internal and external balance as recorded from the survey result. Your Company prepares remuneration proposal which must then be submitted to the Nomination and Remuneration Committee, prior to discussions in the Joint Meeting of the Boards, to obtain the final decisions related to the remuneration policy for the Board of Directors.

Proses Kebijakan Remunerasi Direksi | BOD Remuneration Policy Process



Penilaian Kinerja

Direktur Utama melakukan penilaian atas kinerja Direksi sebagai salah satu upaya untuk mengembangkan kinerja perusahaan. Penilaian tersebut dibahas dalam Rapat Gabungan dengan Dewan Komisaris.

Assessment of Performance

The President Director evaluates the performance of the Board of Directors as part of the efforts to improve the company's achievement. The assessment reports are discussed in Joint Meetings with the Board of Commissioners.

Penilaian kinerja Direktur dalam kapasitasnya sebagai pimpinan unit operasional atau unit fungsional dilaksanakan dalam kerangka sistem manajemen berbasis siklus PDCA (*Plan-Do-Check-Act* / perencanaan, pelaksanaan, pemeriksaan dan penerapan tindakan perbaikan), berdasarkan indikator kinerja utama (KPI - key performance indicators).

Performance assessment of the Directors in their capacity as leaders of operational units or functional units is conducted within the management framework system based on PDCA (Plan-Do-Check-Act / planning, implementation, evaluation, corrective measures), with reference to key performance indicators (KPI).

Penetapan KPI mencakup target, batas waktu serta tolok ukur kuantitatif, mengacu pada Rencana Strategis yang telah dikembangkan berdasarkan Visi, Misi, dan Nilai Inti Perusahaan Anda.

The determination of KPI covers target, time limit, and quantitative measurement, referring to the Strategic Intent which has been developed based on Your Company's Vision, Mission and Core Values.

Penilaian atas kinerja operasional dan fungsional terkait dilaksanakan secara rutin setiap bulan melalui *Board Review*, baik secara vertikal maupun horizontal.

The assessment of the operational and functional performances is conducted routinely on a monthly basis through Board Review sessions, both vertically and horizontally.

Rapat Direksi

Direksi Perusahaan Anda dijadwalkan untuk mengadakan pertemuan minimal 1 (satu) kali setiap bulan. Sepanjang tahun 2019, telah dilaksanakan 12 (dua belas) Rapat Direksi.

BOD Meetings

Board of Directors of Your Company's is scheduled to conduct a minimum of 1 (one) monthly meeting. in 2019, There were 12 (twelve) BOD Meetings held.

Agenda Rapat dan Kehadiran Direksi | Board of Directors' Meeting Agenda and Attendance

No	Tanggal Date	Agenda	Kehadiran Attendance				
			BI	CSS	AAB	VBS	AWS
1.	24/01/2019	<ul style="list-style-type: none"> • Penunjukan Copywriter dan Designer untuk Penyusunan Laporan Tahunan 2019 (Annual Report 2019) • Appointment of Copywriter and Designer for the development of the 2019 Annual Report • Performance Review year-to-date 2018 dan Budget 2019 serta Strategic Planning 2020-2025 • 2018 year-to-date Performance Review and 2019 Budget as well as 2020-2025 Strategic Planning 	✓	✓	✓	✓	✓
2.	08/02/2019	<ul style="list-style-type: none"> • Nominasi Susunan Pengurus PT ASD-Bakrie Oil Palm Seed Indonesia dari calon yang diajukan oleh Perseroan (BSP) • Nomination for the Executive Board Structure for PT ASD-Bakrie Oil Palm Seed Indonesia from candidates proposed by the Company (BSP) • Apresiasi dan tanda mata terhadap mantan pengurus PT ASD-Bakrie Oil Palm Seed Indonesia dari calon yang diajukan oleh Perseroan (BSP) • Appreciation and souvenirs for former members of the Executive Board of PT ASD-Bakrie Oil Palm Seed Indonesia from the candidates proposed by the Company (BSP) 	✓	✓	-	✓	✓
3.	06/03/2019	<ul style="list-style-type: none"> • Pembahasan finalisasi Laporan Keuangan Konsolidasian untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 • Discussions on the finalization of Consolidated Financial Statements for the period ended on 31 December 2018 • Rencana restrukturisasi hutang Downstream • Plan for Downstream loan restructuring 	✓	-	✓	✓	✓
4.	11/04/2019	<ul style="list-style-type: none"> • Organisasi di Human Resources • Human Resources organization • Rekrutmen untuk posisi senior management di Anak Perusahaan, PT Nibung Arthamulia • Recruitment for senior management positions in Subsidiary PT Nibung Arthamulia 	-	✓	-	✓	✓
5.	06/05/2019	<ul style="list-style-type: none"> • Persiapan RUPS Tahunan dan Luar Biasa • Preparations for Annual and Extraordinary GMS • Laporan Keuangan Konsolidasian untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2019 • Consolidated Financial Statements for the period ended on 31 March 2019 	✓	-	-	✓	✓
6.	13/06/2019	<ul style="list-style-type: none"> • Persiapan RUPS Luar Biasa Kedua • Preparations for the Second Extraordinary GMS • Rencana penambahan pinjaman untuk PT Nibung Arthamulia • Plan for additional loan for PT Nibung Arthamulia 	✓	✓	✓	✓	✓
7.	11/07/2019	<ul style="list-style-type: none"> • Pembahasan finalisasi Laporan Keuangan Konsolidasian untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2019 • Discussions on the finalization of Consolidated Financial Statements for the period ended on 30 June 2019 	✓	✓	✓	✓	✓
8.	29/08/2019	<ul style="list-style-type: none"> • Presentasi kinerja dan produktivitas PT Air Muring, Anak Perusahaan • Presentation on the performance and productivity of PT Air Muring, a Subsidiary 	✓	✓	-	✓	✓
9.	12/09/2019	<ul style="list-style-type: none"> • Penyelesaian pinjaman yang diterima oleh PT Nibung Arthamulia • Repayment of loans received by PT Nibung Arthamulia 	✓	✓	✓	✓	✓

Agenda Rapat dan Kehadiran Direksi | Board of Directors' Meeting Agenda and Attendance

No	Tanggal Date	Agenda	Kehadiran Attendance				
			BI	CSS	AAB	VBS	AWS
10.	03/10/2019	<ul style="list-style-type: none"> Laporan Keuangan Konsolidasian untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2019 Consolidated Financial Statements for the period ended on 30 September 2019 Presentasi Upstream Compilation Performance untuk September 2019 Presentation on Upstream Compilation Performance for September 2019 	✓	✓	✓	✓	✓
11.	25/11/2019	<ul style="list-style-type: none"> Persiapan Public Expose Tahunan 2019 Preparations for the 2019 Annual Public Expose Konversi atas utang pemberi pinjaman menjadi saham di PT Nibung Arthamulia, Anak Perusahaan Loan conversion to shares at PT Nibung Arthamulia, a Subsidiary 	✓	✓	-	✓	✓
12.	18/12/2019	<ul style="list-style-type: none"> Penunjukan Copywriter dan Designer untuk penyusunan Laporan Tahunan 2019 Appointment of Copywriter and Designer for the development of the 2019 Annual Report Presentasi Upstream Projection 2020-2026 Presentation of the 2020-2026 Upstream Projection 	✓	✓	✓	✓	✓
Jumlah Kehadiran Attendance			11	10	7	12	12

BI : Bayu Irianto, CSS : C.S. Seshadri, AAB : Adhika Andrayudha Bakrie, BSV : B.S. Vinayak, AWS : Andi W. Setianto

Keterangan | Note:

- ✓ : Yang bersangkutan hadir dalam rapat | The person was present at the meeting
 - : Yang bersangkutan tidak hadir dalam rapat | The person was not present at the meeting

Peningkatan Kompetensi

Competency Enhancement

Seminar/Training/Workshop Direksi | Seminars/Trainings/Workshops of Directors

Tanggal Date	Pelatihan/Seminar Training/Seminar	Penyelenggara Organizer
B.S. Vinayak Director		
30/10-01/11/2019	Palm Oil Conference	GAPKI
Andi W. Setianto Director		
23-24/01/2019	5th Biomass & Bio Energy Asia	CMT Events
13-16/05/2019	10 th Biomass Pellets & Powe	CMT Events

Rapat Gabungan

Untuk meningkatkan koordinasi dan kelancaran komunikasi antara Dewan Komisaris dan Direksi, rapat gabungan yang dihadiri oleh mayoritas Komisaris dan Direktur dijadwalkan untuk diadakan minimal 1 (satu) kali dalam setiap kwartal. Sepanjang tahun 2019, dilaksanakan 3 (tiga) kali rapat gabungan.

Joint Meetings

To improve coordination and to ensure smooth communication between the Boards, a joint meeting attended by the majority of Commissioners and Directors is scheduled for a minimum of once every quarter. A total of 3 (three) joint meetings were conducted in 2019.

Agenda dan Kehadiran Rapat Gabungan | Joint Meeting Agenda and Attendance

No Tanggal Date	Agenda	Kehadiran Attendance									
		NAR	BGU	ANB	BT	NRG	BI	CSS	AAB	VBS	AWS
1. 08/02/2019	<ul style="list-style-type: none"> Pembahasan Performace Review year-to-date 2018 dan Budget 2019 serta Strategic Planning 2020-2025 Discussions on on 2018 year-to-date Performance Review and 2019 Budget as well as the 2020-2025 Strategic Planning Nominasi Susunan Pengurus PT ASD-Bakrie Oil Palm Seed Indonesia dari calon yang diajukan oleh Perseroan (BSP) Nomination for the Executive Board Structure for PT ASD-Bakrie Oil Palm Seed Indonesia from candidates proposed by the Company (BSP) Apresiasi dan tanda mata terhadap mantan pengurus PT ASD-Bakrie Oil Palm Seed Indonesia dari calon yang diajukan oleh Perseroan (BSP) Appreciation and souvenirs for former members of the Executive Board of PT ASD-Bakrie Oil Palm Seed Indonesia from the candidates proposed by the Company (BSP) 	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
2. 07/05/2019	<ul style="list-style-type: none"> Persiapan RUPS Tahunan dan Luar Biasa Preparations for Annual and Extraordinary GMS Update Struktur Organisasi dan Rekrutmen di Perseroan dan anak perusahaan Update on Organizational Structure and Recruitment in the Company and subsidiaries 	✓	✓	-	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
3. 19/12/2019	<ul style="list-style-type: none"> Update Penyelesaian Pinjaman dengan Konversi Utang menjadi Saham di PT Nibung Arthamulia Update on Loan Repayment with Loan Conversion to shares in PT Nibung Arthamulia Pembahasan dan persetujuan penunjukan Copywriter dan Designer untuk penyusunan Laporan Tahunan 2019 Discussions and approval for the appointment of Copywriter and Designer for the development of the 2019 Annual Report 	-	✓	✓	✓	✓	✓	-	✓	✓	✓
Jumlah Kehadiran Attendance		2	3	2	3	3	3	2	3	3	3

NR : Nalinkant A. Rathod, BGU : Bobby Gafur S. Umar, ANB : Anindya N. Bakrie, BT : Benny Theno, NRG : Nengah Rama Gautama
 BI : Bayu Irianto, CSS : C.S. Seshadri, AAB : Adhika Andrayudha Bakrie, BSV : B.S. Vinayak, AWS : Andi W. Setianto

Keterangan | Note:

- ✓ : Yang bersangkutan hadir dalam rapat | The person was present at the meeting
 - : Yang bersangkutan tidak hadir dalam rapat | The person was not present at the meeting

Hubungan Afiliasi Komisaris, Direktur dan Pemegang Saham Utama/Pengendali

Affiliation of Commissioners, Directors and Ultimate/Controlling Shareholders

Pemegang Saham Utama / Pengendali

Per 31 Desember 2019, mayoritas saham Perusahaan Anda dimiliki oleh masyarakat (54,88%), tanpa adanya pemegang saham utama (kepemilikan di atas 20%). Kelompok Usaha Bakrie merupakan pemegang saham pengendali.

Ultimate / Controlling Shareholders

As of 31 December 2019, the majority of Your Company shares are held by the public (54.88%), without any ultimate shareholder (share ownership of more than 20%). The Bakrie Business Group is the controlling shareholder.

Komisaris & Direktur Commissioners & Directors	Komisaris Lain Other Commissioners		Direktur Lain Other Directors		Pemegang Saham Utama dan atau Pemegang Saham Pengendali Ultimate Shareholders and or Controlling Shareholders	
	Yes	No	Yes	No	Yes	No
Nalinkant A. Rathod	-	✓	-	✓	-	✓
Bobby Gafur S. Umar	-	✓	-	✓	-	✓
Anindya N. Bakrie	✓	-	✓	-	✓	-
Benny Theno	-	✓	-	✓	-	✓
Nengah Rama Gautama	-	✓	-	✓	-	✓
Bayu Irianto	-	✓	-	✓	-	✓
C.S. Seshadri	-	✓	-	✓	-	✓
Adhika Andrayudha Bakrie	✓	-	✓	-	✓	-
Andi W. Setianto	-	✓	-	✓	-	✓
B.S. Vinayak	-	✓	-	✓	-	✓

Komite Pendukung Dewan Komisaris

Supporting Committee to the Board of Commissioner

Dalam kaitan dengan pelaksanaan fungsi pengawasan Direksi secara efektif, maka pada tahun 2019, Dewan Komisaris Perusahaan Anda didukung oleh Komite Audit serta Komite Nominasi dan Remunerasi yang bertanggungjawab langsung kepada Dewan Komisaris.

In the efforts to enhance the effectiveness of the supervisory function over the Board of Directors, in 2019 Your Company's Board of Commissioners was supported by the Audit Committee, and the Nomination and Remuneration Committee which report directly to the Board of Commissioners.

KOMITE AUDIT

Pedoman Komite Audit terdapat dalam Piagam Komite Audit yang ditetapkan dan disahkan pada bulan November 2018.

KOMITE AUDIT

Directives of the Audit Committee is contained within the Audit Committee Charter which was set and ratified in November 2018.

Ketua: **Nengah Rama Gautama**, diangkat sebagai Ketua Komite Audit berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris, pada tanggal 30 Agustus 2018; juga sebagai Komisaris Independen.

Chairman: **Nengah Rama Gautama**, appointed as Audit Committee Chairman based on the Decree of the Board of Commissioners on 30 August 2018; also as Independent Commissioner.

Nengah Rama Gautama, warga negara Indonesia, 49 tahun, saat ini merupakan Komisaris Independen Perusahaan Anda berdasarkan Keputusan RUPSLB Ketiga Juni 2018; riwayat hidup lebih lengkap dapat dilihat pada halaman 38 Laporan Tahunan 2018 ini.

Nengah Rama Gautama, 49 years old. Indonesian, is currently Your Company's Independent Commissioner as appointed based on the Decision of the third EGMS in June 2018; more detailed CV is available on page 38 of this 2018 Annual Report.

Anggota: **S. Hasiholan Hutabarat** dan **Muhamad Farkhan Supriyadi**

Members: **S. Hasiholan Hutabarat** and **Muhamad Farkhan Supriyadi**

S. Hasiholan Hutabarat, warga negara Indonesia, 45 tahun, diangkat sebagai anggota Komite Audit berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris pada tanggal 6 Maret 2018; saat ini Audit Director pada KAP Rama Wendra - McMillan Woods (sejak 2005); memperoleh gelar S1 Akuntansi dari Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia pada tahun 2000, menyelesaikan pendidikan Accelerated Programs di CMA Ontario (Toronto - Kanada) pada tahun 2009, serta memperoleh gelar profesi Certified Internal Auditor USA (CIA) tahun 2009 dan Indonesian Certified Public Accountant (CPA) tahun 2011.

S. Hasiholan Hutabarat, 45 years old. Indonesian, is appointed as Audit Committee member based on the Decree of the Board of Commissioners on 6 March 2018; currently Audit Director at Rama Wedra - McMillan Woods Public Accounting Firm (since 2005); obtained S1 Bachelor Degree in Accounting from the Faculty of Economics of the University of Indonesia in 2000, completed the Accelerated Programs education in CMA Ontario (Toronto - Canada) in 2009 / the professional degrees of Certified Internal Auditor USA (CIA) in 2009 and also obtaining the degree of Indonesian Certified Public Accountant (CPA) in 2011.

Muhamad Farkhan Supriyadi, warga negara Indonesia, 46 tahun, diangkat sebagai anggota Komite Audit berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris pada tanggal 6 Maret 2018; sejak Juli 2013 sampai saat ini juga merupakan anggota Komite Audit di PT Kawasan Berikat Nusantara (Persero); memperoleh gelar S1 Akuntansi dari Universitas Diponegoro - Semarang pada

Muhamad Farkhan Supriyadi, 46 years old. Indonesian, appointed as Audit Committee member based on the Decree of the Board of Commissioners on 6 March 2018; has also been an Audit Committee member at PT Kawasan Berikat Nusantara (Persero) since July 2013; obtained S1 Bachelor Degree in Accounting from Diponegoro University - Semarang in 1999 and S2

tahun 1999 dan gelar S2 dari Departemen Keuangan Universitas Trisakti - Jakarta pada tahun 2007.

Independensi Komite Audit

Komite Audit bertindak secara independen dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya. Dengan berpedoman pada Piagam Komite Audit, Komite Audit melaksanakan tugas dan tanggung jawab secara efisien, transparan, kompeten, independen dan dapat dipertanggung jawabkan sehingga dapat diterima oleh semua pihak yang berkepentingan.

Fungsi, Tugas dan Wewenang

Komite Audit berfungsi membantu Dewan Komisaris dalam melaksanakan tugas dan fungsinya agar Perusahaan Anda berjalan sesuai dengan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik (*good corporate governance*).

Tugas dan tanggung jawab Komite Audit:

- menelaah informasi terkait dengan informasi keuangan yang akan dikeluarkan kepada publik maupun pihak otoritas;
- menelaah ketaatan kegiatan terhadap peraturan perundang-undangan;
- memberikan pendapat independen apabila terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan akuntan atas jasa yang diberikan;
- memberikan rekomendasi mengenai penunjukan auditor eksternal;
- menelaah pelaksanaan auditor internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan auditor internal;
- menelaah pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi;
- menelaah pengaduan terkait proses akuntansi dan pelaporan keuangan;
- menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait potensi benturan kepentingan perusahaan;
- menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi perusahaan.

Komite Audit memiliki wewenang untuk:

- mengakses dokumen, data dan informasi mengenai karyawan, dana, aset serta sumber daya perusahaan yang diperlukan;
- berkomunikasi langsung dengan karyawan termasuk Direksi dan pihak yang menjalankan fungsi audit internal, manajemen risiko serta akuntan;
- melibatkan pihak independen diluar anggota, jika diperlukan;
- melakukan kewenangan lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris.

Master Degree from the Finance Department of Trisakti University - Jakarta in 2007.

Audit Committee Independency

The Audit Committee is independent in performing its functions and duties. In compliance with the Audit Committee Charter, the Audit Committee performs its duties and responsibilities in efficient, transparent, competent, independent and accountable manners, so to be acceptable by all related parties.

Functions, Duties and Authority

The Audit Committee serves to assist the Board of Commissioners in the supervisory tasks as to ensure that Your Company operates according to the principles of good corporate governance.

The duties and responsibilities of the Audit Committee covers:

- analysing finance-related information to be released for public and submitted to the authority;
- reviewing compliance of activities toward the applicable laws and regulations of the capital market;
- providing independent opinions; should there be any dissent between the management and external accountants;
- providing recommendations on the appointment of external auditors;
- reviewing the performance of internal auditors and monitoring the follow-ups by the Board of Directors on findings by the internal auditors;
- reviewing the implementation of risk management by the Board of Directors;
- assessing complaints regarding accounting and financial reporting processes;
- reviewing and providing recommendations to the Board of Commissioner regarding potential impacts of Your Company's interests; and
- safeguarding the confidentiality of corporate documents, data and information .

The Audit Committee has the authority to:

- access required documents, data and information on employees, funds, assets and corporate resources;
- communicate directly with all employees including the Board of Directors and those performing internal audit, risk management and accounting functions;
- involve independent external resources when required; and
- perform other authorities based on directives from the Board of Commissioner.

Kegiatan Komite Audit 2019

Rapat Komite Audit dijadwalkan setidaknya 1 (satu) kali dalam setiap kuartal. Pada tahun 2019, Komite Audit telah melaksanakan 4 (empat) rapat, dengan 100% tingkat kehadiran Ketua dan Anggota dalam setiap rapat.

2019 Activities of Audit Committee

The Audit Committee is scheduled for a minimum of 1 (one) meeting per Quarter. In 2019, the Audit Committee conducted 4 (four) meetings, with a 100% attendance of Chairman and Members in each meeting.

Agenda Rapat dan Kehadiran Komite Audit | Audit Committee 's Meeting Agenda and Attendance

No	Tanggal Date	Agenda	Kehadiran Attendance		
			NRG	SH	MF
1.	22/03/2019	<ul style="list-style-type: none"> Evaluasi Laporan Keuangan Konsolidasian untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 Evaluation of Consolidated Financial Statements for the period ended on 31 December 2018 Meeting dengan Audit Internal Perseroan atas telaah bulan Januari-Maret 2020 Meeting with the Company's Internal Auditors on assessment for January-March 2020 	✓	✓	✓
2.	26/04/2019	<ul style="list-style-type: none"> Rekomendasi Penunjukan Akuntan Publik untuk mengaudit Laporan Keuangan Konsolidasian untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 Recommendation for the Appointment of Public Accountant to audit Consolidated Financial Statements for the period ended on 31 December 2019 	✓	✓	✓
3.	30/07/2019	<ul style="list-style-type: none"> Meeting dengan Audit Internal Perseroan atas telaah bulan April-Juni 2020 dan Juli-September 2020 Meeting with the Company's Internal Auditors on assessment for April-June 2020 and July-September 2020 	✓	✓	✓
4.	16/12/2019	<ul style="list-style-type: none"> Meeting dengan Audit Internal Perseroan atas telaah bulan Oktober-Desember 2020 Meeting with the Company's Internal Auditors on assessment for October-December 2020 	✓	✓	✓
Jumlah Kehadiran Attendance			4	4	4

NRG : Nengah Rama Gautama, SH : S. Hasiholan Hutabarat, MF : Muhamad Farkhan Supriyadi

Keterangan | Note:

- ✓ : Yang bersangkutan hadir dalam rapat | The person was present at the meeting
 - : Yang bersangkutan tidak hadir dalam rapat | The person was not present at the meeting

KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Pedoman Komite Nominasi dan Remunerasi terdapat dalam Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi yang telah ditetapkan dan disahkan pada bulan Juni 2013.

Ketua: **Benny Theno**, diangkat sebagai Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris, pada tanggal 6 Maret 2018; juga sebagai Komisaris Independen.

Anggota: **Nalinkant A. Rathod** (juga Komisaris Utama, **Bobby Gafur S. Umar** (juga Komisaris) dan **Wing Djati Pratjojo**, diangkat sebagai anggota Komite Nominasi dan Remunerasi berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris pada tanggal 6 Maret 2018.

NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

Guidelines for the Committee of Nomination and Remuneration is stipulated in the Nomination and Remuneration Committee Charter as had been set and ratified in June 2013.

Chairman: **Benny Theno**, appointed as Nomination and Remuneration Committee Chairman based on the Decree of the Board of Commissioners on 6 March 2018; also as Independent Commissioner.

Members: **Nalinkant S. Rathod** (also President Commissioner), **Bobby Gafur S. Umar** (also Commissioner), and **Wing Djati Pratjojo**, appointed as members of the Nomination and Remuneration Committee based on the Decree of the Board of Commissioners on 6 March 2018.

Riwayat hidup lebih lengkap Benny Theno, Nalinkant A. Rathod dan Bobby Gafur S. Umar dapat dilihat pada halaman 34, 35 dan 37 Laporan Tahunan 2018 ini.

Wing Djati Pratjojo, warga negara Indonesia, 48 tahun; saat ini juga Komisaris dari Plantation Company (sejak 2008); memperoleh gelar S1 Teknik Industri dari Universitas Trisakti - Jakarta pada tahun 1995.

Independensi Komite Nominasi dan Remunerasi

Komite Nominasi dan Remunerasi bersifat independen dalam pelaksanaan fungsi dan tugasnya maupun dalam pelaporan; bertanggung jawab langsung kepada Dewan Komisaris.

Fungsi, Tugas dan Wewenang

Komite Nominasi dan Remunerasi memiliki fungsi dalam membantu Dewan Komisaris, untuk:

- melakukan evaluasi kebijakan remunerasi serta menyediakan rekomendasi bagi Dewan Komisaris terkait dengan kebijakan remunerasi; memastikan kebijakan remunerasi sudah berjalan sesuai dengan target dan strategi maupun rencana jangka panjang;
- mengembangkan dan menyediakan rekomendasi sistem dan prosedur seleksi/penggantian anggota Dewan Komisaris dan Direksi kepada Dewan Komisaris; memberikan rekomendasi dan prospek kandidat anggota Direksi kepada Dewan Komisaris yang akan diajukan dalam RUPS; menyusun arahan dalam koridor kepemimpinan dan perencanaan suksesi atas jabatan kunci; melaksanakan penilaian terhadap anggota Dewan Komisari dan Direksi secara periodik; mengembangkan kriteria seleksi dan prosedur nominasi bagi anggota Dewan Komisaris, Direksi, *Chief* serta jajaran top manajemen; mengembangkan sistem asesmen dan menyediakan rekomendasi bagi seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi.
- secara periodik memberikan laporan hasil asesmen dan rekomendasi terhadap implementasi kebijakan remunerasi dan nominasi.

Komite Nominasi dan Remunerasi berwenang untuk berkomunikasi dan mengakses penuh untuk mendapatkan informasi yang diperlukan dari bagian Sumber Daya Manusia terkait sistem pembinaan dan pengembangan manajemen, sistem remunerasi yang berlaku serta data individual. Dan dapat menggunakan tenaga ahli dari luar yang diperlukan dengan persetujuan Dewan Komisaris dan Direksi.

More detailed CV of Benny Theno, Nalinkant A. Rathod and Bobby Gafur S. Umar are available on page 34, 35 and 37 of this 2018 Annual Report.

Wing Djati Pratjojo, Indonesian citizen, 48 years old; currently also the Commissioner of Plantation Company (since 2008); obtained S1 Bachelor Degree in Industrial Engineering from Trisakti University - Jakarta in 1995.

Nomination and Remuneration Committee Independency

The Nomination and Remuneration Committee is independent in performing its functions and duties as well as in reporting; reports directly to the Board of Commissioners.

Function, Duty and Authority

The Nomination and Remuneration Committee assists the Board of Commissioners, to:

- conduct evaluation of remuneration policy and provide recommendations for the Board of Commissioner regarding the remuneration policy; ensuring that the policy is implemented in compliance with targets and strategies as well as the long-term plans;
- develop and provide recommendations to the Board of Commissioners on the selection or replacement system and procedures of members of the Board of Commissioners and Board of Directors; provide recommendations and lists of candidates of Directors to the Board of Commissioners, to be submitted in the GMS; compile directives for the leadership corridor and succession planning for key positions; conduct regular assessment on members of the Board of Commissioners and Board of Directors; expand the criteria for the selection and nomination procedures for members of the Board of Commissioners, Board of Directors, Chiefs and the top level management; develop the assessment and recommendation channeling system for all members of the Board of Commissioners and Board of Directors; and
- provide regular assessment reports and recommendations on the implementation of remuneration and nomination policies.

The Committee of Nomination and Remuneration is authorized of communication and full access into information required from the human resources division regarding development and expansion of management, remuneration system and individual data. The Committee of Nomination and Remuneration can also utilise external expertise, if required and with the approval of the Board of Committee and Directors.

Sekretaris Perusahaan

Corporate Secretar

Fitri Barnas, warga negara Indonesia, 52 tahun, berdomisili di Jakarta, menjabat sebagai Sekretaris Perusahaan di Perusahaan Anda sejak 2002 berdasarkan keputusan Direksi; bergelar Sarjana Hukum dari Universitas Indonesia; bekerja di kelompok usaha Bakrie & Brothers sejak tahun 1994, utamanya dalam bidang urusan hukum perusahaan; sebelumnya pernah menjabat sebagai Corporate Legal Manager PT Bakrie & Brothers Tbk. Sebagai Sekretaris Perusahaan, telah mengikuti berbagai pelatihan, kursus dan seminar untuk meningkatkan kapabilitasnya, termasuk mengikuti 7 (tujuh) seminar pada tahun 2019, dalam daftar di halaman 144.

Tugas dan Tanggung Jawab

Sekretaris Perusahaan bertugas sebagai penghubung antara Perusahaan Anda dengan otoritas pasar modal, pemegang saham, investor dan pemangku kepentingan lainnya; bertanggung jawab atas pengawasan dan koordinasi pelaksanaan RUPS, kegiatan public expose, dan semua tindakan korporasi; melakukan kegiatan fasilitasi dan dokumentasi serta memastikan terlaksananya agenda terkait pertemuan Direksi dan pertemuan Dewan Komisaris.

Sekretaris Perusahaan di Perusahaan Anda melaksanakan tugas dan tanggung jawab sesuai Peraturan OJK No.35/POJK.04/2014, serta bertanggung jawab atas pelaksanaan fungsi:

- Corporate Compliance; senantiasa menjaga kepatuhan akan peraturan dan perundangan yang berlaku, termasuk namun tidak terbatas pada peraturan/perundangan-undangan tentang keterbukaan serta pasar modal; menyiapkan dan mendaftarkan laporan yang diwajibkan regulator;
- Corporate Legal; memberikan masukan, pertimbangan dan pendapat hukum kepada Direksi dan Unit Usaha, berdasarkan perkembangan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku, berkaitan dengan status Perusahaan Anda sebagai perusahaan publik, serta pelaksanaan operasi dan pengembangan usaha; memastikan pelaksanaan proses, pendokumentasian dan ketersediaan dokumen legal dan perijinan.

Fitri Barnas, Indonesian citizen, 52 years old, residing in Jakarta, has been the Corporate Secretary of Your Company since 2002 based on the decision of the Board of Directors; holds a Law Degree from the University of Indonesia; has been working for the Bakrie & Brothers business group since 1994, primarily in the areas of corporate legal affairs; previously was Corporate Legal Manager of PT Bakrie & Brothers Tbk. As the Corporate Secretary, has attended various training courses and seminars to enhance his capabilities, including attending 7 (seven) seminars in 2019, as listed on page 144.

Tasks and Responsibilities

The Corporate Secretary is in charge as a liaison between Your Company with capital market authorities, shareholders, investors and other stakeholders; holds the responsibility for the supervision and coordination of the GMS, public expose events, and all corporate actions; as well as performs the required facilitation and documentation and also ensures the implementation of the agenda related to meetings of the Board of Directors and Board of Commissioners.

The Corporate Secretary in Your Company performs the tasks and responsibilities as stipulated in OJK Regulations No.35/POJK.04/2014, and is also responsible for the functions of:

- Corporate Compliance; consistent safeguarding of the compliance towards the prevailing rules and regulations, including but not limited to those related to transparency requirements and the capital market; preparing and registering reports required by regulators;
- Corporate Legal; providing inputs, considerations and legal opinions to the Board of Directors and Business Units, based on the latest developments in rules and regulations, with regards to Your Company's status as public company, as well as in relation to the operations and business development activities; ensuring the processing, documentation and availability of legal documents and licenses.

Laporan Singkat

Pada tahun 2019, Sekretaris Perusahaan hadir dalam seluruh Rapat Direksi dan Rapat Gabungan, serta menjalin korespondensi dengan otoritas pasar modal dan otoritas lainnya. Selain itu Sekretaris Perusahaan mengawasi pelaksanaan RUPS maupun *public expose* serta mengkoordinasikan seluruh tindakan korporasi, utamanya dari segi hukum.

Brief Report

In 2019, the Corporate Secretary attended the Meetings of the Board of Directors and Joint Meetings, as well as maintained correspondence with the capital market authority and other authorities. The Corporate Secretary also supervised the GMS and public expose events and coordinated all corporate actions, primarily from a legal perspective.

Penyampaian Informasi Kepada Regulator Pasar Modal Correspondence with Capital Market Authority

Tanggal	Keterangan	Keterangan
11/01/2019	Laporan Penunjukan Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik dalam rangka audit atas informasi keuangan historis tahunan pada tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2018 Report on the Appointment of Public Accountant and/or Public Accounting Firm in line with the audit of annual historical financial information for the fiscal year ended on 31 December 2018	POJK No.13/2017 OJK Regulation No.13/2017
16/04/2019	Keterbukaan Informasi atas Perubahan Kepala Unit Audit Internal Information Disclosure of the Change Internal Audit Unit Head	Surat Keterbukaan Informasi Letter of Information Disclosure
01/04/2019	Penyampaian Laporan Keuangan Tahunan Konsolidasian yang berakhir pada 31 Desember 2018 Submission of Consolidated Annual Financial Statements for the period ended on 31 December 2018	Peraturan BEI No.I-E, Peraturan Bapepam X.K.2 IDX Regulation No.I-E, Bapepam Regulation X.K.2
01/04/2019	Publikasi Laporan Keuangan Tahunan Konsolidasian yang berakhir pada 31 Desember 2018 Publication of Consolidated Annual Financial Statements for the period ended on 31 December 2018	Peraturan BEI No.I-E, Peraturan Bapepam X.K.2 IDX Regulation No.I-E, Bapepam Regulation X.K.2
09/04/2019	Rencana dan Pelaksanaan RUPST dan RUPSLB AGMS and EGMS Plan and Implementation	POJK No.32/2014 OJK Regulation No.32/2014
16/04/2019	Pemberitahuan Rencana RUPST dan RUPSLB Notification on AGMS and EGMS Plan	POJK No.32/2014 OJK Regulation No.32/2014
16/04/2019	Publikasi Pengumuman RUPST dan RUPSLB Publication of AGMS and EGMS Announcement	POJK No.32/2014 OJK Regulation No.32/2014
09/05/2019	Penyampaian Laporan Keuangan Interim periode 3 bulan yang berakhir pada 31 Maret 2019 (tidak diaudit) Submission of Quarterly Interim Financial Statements (unaudited) for the period ended on 31 March 2019	Peraturan BEI No.I-E, Peraturan Bapepam X.K.2 IDX Regulation No.I-E, Bapepam Regulation X.K.2
06/05/2019	Panggilan RUPST dan RUPSLB Invitation for the AGMS and EGMS	POJK No.32/2014 OJK Regulation No.32/2014
06/05/2019	Publikasi Panggilan RUPST dan RUPSLB Publication of Invitation for the AGMS and EGMS	POJK No.32/2014 OJK Regulation No.32/2014
29/05/2019	Hasil RUPST dan RUPSLB Result of the AGMS and EGMS	POJK No.32/2014 OJK Regulation No.32/2014
29/05/2019	Publikasi Hasil RUPST dan RUPSLB Publication of the AGMS and EGMS Results	POJK No.32/2014 OJK Regulation No.32/2014
10/06/2019	Panggilan RUPSLB Kedua Invitation for the Second EGMS	POJK No.32/2014 OJK Regulation No.32/2014
10/06/2019	Publikasi Pemanggilan RUPSLB Kedua Publication of Invitation for the Second EGMS	POJK No.32/2014 OJK Regulation No.32/2014
21/06/2019	Permohonan Penetapan Kuorum Kehadiran dan Kuorum Keputusan RUPSLB Ketiga Request for Attendance Quorum and Decision Quorum for the Third EGMS	POJK No.32/2014 OJK Regulation No.32/2014
19/06/2019	Hasil RUPSLB Kedua Result of the Second EGMS	POJK No.32/2014 OJK Regulation No.32/2014
21/06/2019	Publikasi Hasil RUPSLB Kedua Publication of the Secod EGMS Result	POJK No.32/2014 OJK Regulation No.32/2014
11/07/2019	Tanggapan atas Permintaan Penjelasan terkait Permohonan Penetapan Kuorum RUPSLB Ketiga Response to the Request for Explanation related to the Request for the Quorum Settlement for the Third EGMS	Surat Penjelasan Letter of Explanation

Penyampaian Informasi Kepada Regulator Pasar Modal
Correspondence with Capital Market Authority

Tanggal	Keterangan	Keterangan
31/07/2019	Publikasi Laporan Keuangan Interim Konsolidasian Publication of Consolidated Interim Financial Statements	Peraturan BEI No.I-E, Peraturan Bapepam X.K.2 IDX Regulation No.I-E, Bapepam Regulation X.K.2
31/07/2019	<i>Checklist</i> Pengungkapan Laporan Keuangan Financial Statement Disclosure Checklist	Peraturan BEI No.I-E, Peraturan Bapepam X.K.2 IDX Regulation No.I-E, Bapepam Regulation X.K.2
31/07/2019	Penyampaian Laporan Keuangan Interim Konsolidasian untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2019 Submission of Consolidated Interim Financial Statements for the period ended on 30 June 2019	Peraturan BEI No.I-E, Peraturan Bapepam X.K.2 IDX Regulation No.I-E, Bapepam Regulation X.K.2
09/08/2019	Panggilan RUPSLB Ketiga Invitation for the Third EGMS	POJK No.32/2014 OJK Regulation No.32/2014
09/08/2019	Publikasi Pemanggilan RUPSLB Ketiga Publication of Invitation for the Third EGMS	POJK No.32/2014 OJK Regulation No.32/2014
27/08/2019	Hasil RUPSLB Ketiga Result of the Third EGMS	POJK No.32/2014 OJK Regulation No.32/2014
27/08/2019	Publikasi Hasil RUPSLB Ketiga Publication of the Third EGMS Result	POJK No.32/2014 OJK Regulation No.32/2014
26/09/2019	Tanggapan atas Permintaan Penjelasan Bursa Response to the IDX Request for Explanation	Surat Penjelasan Letter of Explanation
18/09/2019	Permintaan informasi oleh Emiten dan Perusahaan Publik mengenai lainnya Request for miscellaneous information by Public Listed Companies	Surat Keterbukaan Informasi Letter of Information Disclosure
02/10/2019	Keterbukaan Informasi atas Konversi Pinjaman menjadi Saham di NAM Information Disclosure on the loan conversion to shares in NAM	Surat Keterbukaan Informasi Letter of Information Disclosure
18/10/2019	Tanggapan atas Penelaahan Laporan Keuangan Tengah Tahunan periode 30 Juni 2019 Response to the Assessment of Interim Financial Statements for the period ended 30 June 2019	Surat Penjelasan Letter of Explanation
22/10/2019	Tanggapan atas Permintaan Penjelasan terkait Keterbukaan Informasi atas Konversi Pinjaman menjadi Saham di NAM Reponse to the Request for Explanation regarding Information Disclosure on Loan Conversion to Shares in NAM	Surat Penjelasan Letter of Explanation
22/11/2019	Rencana Penyelenggaraan Paparan Publik Tahunan Preparations for the Annual Public Expose	Peraturan BEI No.I-E IDX Regulation No.I-E
29/11/2019	Materi Paparan Publik Tahunan Information for Annual Public Expose	Peraturan BEI No.I-E IDX Regulation No.I-E
03/12/2019	Tanggapan atas Permintaan Informasi terkait Pengendali Perusahaan Terbuka Response to the Request for Information regarding Controller of Public Listed Companies	Surat Penjelasan Letter of Explanation
11/12/2019	Laporan Penyelenggaraan Paparan Publik Tahunan Annual Public Expose Report	Peraturan BEI No.I-E IDX Regulation No.I-E
18/12/2019	Keterbukaan Informasi atas Konversi Pinjaman menjadi Saham di NAM Information Disclosure on Loan Conversion to Shares in NAM	Surat Keterbukaan Informasi Letter of Information Disclosure
18/12/2019	Penyampaian Laporan penunjukan Akuntan Publik atau Kantor Akuntan Publik dalam rangka audit atas informasi keuangan Report on the appointment of Public Accountant or Public Accounting Firm for audit of financial information	POJK No.13//2017 OJK Regulation No.13//2017

Peningkatan Kompetensi

Competency Enhancement

Seminar/Training/Workshop Sekretaris Perusahaan | Seminars/Trainings/Workshops of the Corporate Secretary

10/01/2019	Seminar “Sosialisasi Perubahan Peraturan Nomor I-A tentang Pencatatan Saham dan Efek Bersifat Ekuitas Selain Saham yang Diterbitkan oleh Perusahaan Tercatat dan Implementasi Notasi Khusus”	OJK
20/03/2019	Seminar “Memastikan Kepatuhan Perusahaan atas Peraturan terkait Direksi dan Dewan Komisaris (POJK Nomor 33/POJK.04/2014 dan Peraturan terkait lainnya)	OJK
09/04/2019	Seminar “Yang Perlu Diperhatikan oleh Corporate Secretary dalam Pembentukan <i>Organ Board</i> : Komite, Corporate Secretary dan Internal Audit”	OJK
24/06/2019	Seminar “POJK 14/POJK.04/2019 tentang Perubahan atas POJK Nomor 32/POJK.04/2015 tentang Penambahan Modal Perusahaan Terbuka dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu”	OJK
02/07/2019	Seminar “Strategi Implementasi GCG yang efektif dengan tugas Corporate Secretary dan POJK Nomor 21/POJK.04/2014 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka”	OJK
13/08/2019	Seminar “Memahami Peraturan <i>Buyback</i> Saham sesuai POJK Nomor 30/POJK.04/2017 tentang Pembelian Kembali Saham yang Dikeluarkan oleh Perusahaan Terbuka”	OJK
10/09/2019	Seminar “POJK Nomor 74/POJK.04/2016 tentang Penggabungan Usaha atau Peleburan Usaha Perusahaan Terbuka”	OJK

Audit Internal

Internal Audit

Kepala Divisi Corporate Internal Audit:

LambasSitompul, warga negara Indonesia, 50 tahun, berdomisili di Jakarta, menjabat sebagai Kepala Divisi Corporate Internal Audit di Perusahaan Anda berdasarkan Surat Keputusan No: 284/OHR-JKT/BSP-SKP/IV/2019 tanggal 9 April 2019. Berpengalaman kerja lebih dari 20 tahun setelah menyelesaikan pendidikan formalnya dalam bidang Akuntansi di Universitas Sumatera Utara, Sumatera Utara dan mulai bergabung dengan Perusahaan Anda pada Oktober 2011 sebagai Kepala Divisi Corporate Financial Accounting & Reporting.

Struktur Organisasi

Pelaksanaan audit internal di Perusahaan Anda merupakan tanggung jawab, tugas pokok dan fungsi Divisi Corporate Internal Audit. Kepala Divisi Corporate Internal Audit bertanggung jawab kepada Direktur Utama, serta memiliki hubungan koordinasi dengan Dewan Komisaris melalui Komite Audit.

Struktur dan jenjang jabatan di Divisi Corporate Internal Audit adalah sebagai berikut:

- Kepala Divisi - 1 orang;
- Kepala Departemen - 1 orang;
- Auditor - 3 orang, dengan latar belakang di bidang Agronomi (2 orang) dan Teknik Mesin (1 orang).

Tugas Pokok dan Tanggung Jawab

Divisi Corporate Internal Audit di Perusahaan Anda memiliki tugas pokok dan tanggung jawab untuk melakukan penilaian yang obyektif dan independen secara sistematis atas praktek pengendalian internal terkait dengan kehandalan pelaporan keuangan dan operasional, efektivitas dan efisiensi operasi, ketaatan terhadap perundang-undangan dan peraturan yang berlaku, serta perlindungan terhadap harta perusahaan. Selain itu, Divisi Corporate Internal Audit juga melakukan penilaian atas pengelolaan risiko serta proses tata kelola perusahaan yang dapat diandalkan untuk mendukung pencapaian tujuan Perusahaan.

Pelaksanaan tugas pokok dan tanggung jawab tersebut diwujudkan melalui penugasan audit operasional berkala maupun penugasan audit khusus, serta tugas-tugas lain yang bersifat konsultatif. Hasil penugasan

Head of Corporate Internal Audit Division:

Lambas Sitompul, Indonesian citizen, 50 years old, residing in Jakarta, appointed as Head of the Corporate Internal Audit of Your Company based on the No: 284/OHR-JKT/BSP-SKP/IV/2019. Has more than 20 years of professional experience after completing his formal education in Accounting at the Sumatera Utara University, North Sumatra and joined Your Company in October 2011 as Head of the Corporate Financial Accounting & Reporting Division.

Organizational Structure

The implementation of internal audit in Your Company is the responsibility, duty and functions of the Corporate Internal Audit Division. Head of Corporate Internal Audit Division is responsible to the the President Director and coordinative relations with the Board of Commissioners through the Audit Committee.

The structure and hierarchy in the Corporate Internal Audit Division are as follows:

- Head of Division - 1 person;
- Head of Department - 1 person;
- Auditor - 3 persons, with background in the field of Agronomy (2 people) and Mechanical Engineering (1 person).

Main Tasks and Responsibilities

Your Company Corporate Internal Audit Division has the main tasks and responsibilities to conduct objective and independent evaluation systematically pertaining to the reliability of financial and operational reporting, operational effectiveness and efficiency, compliance with prevailing laws and regulations, as well as protection of company assets. In addition, the Corporate Internal Audit Division also performs the evaluation of risk management and corporate governance process which are relied upon to facilitate the attainment of company objectives.

The implementation of the main tasks and responsibilities is conducted through both regular operational audit assignments and special audit assignments, as well as other assignments on consultative basis. Results of the

dilaporkan kepada Direksi dan pihak-pihak terkait untuk ditindaklanjuti.

Audit Charter

Direksi Perusahaan Anda dengan persetujuan dari Dewan Komisaris telah menetapkan Audit Charter yang merupakan dokumen formal yang berisi pengakuan keberadaan dan komitmen Direksi dan Dewan Komisaris atas Divisi Corporate Internal Audit untuk dapat melaksanakan kewenangan, tugas dan tanggung jawabnya secara kompeten, independen, obyektif serta dapat dipertanggungjawabkan sehingga dapat diterima oleh semua pihak yang berkepentingan. Audit Charter ini ditinjau ulang secara berkala untuk diselaraskan dengan perkembangan Perusahaan Anda, penerapan terbaik (*best practice*) dan ketentuan regulasi.

Pedoman Kerja

Sebagai pedoman dalam menjalankan tanggung jawab, tugas pokok dan fungsinya, Divisi Corporate Internal Audit di Perusahaan Anda memiliki Audit Manual sebagai standar pelaksanaan dan standar mutu audit yang mengacu pada standar yang ditetapkan oleh The Institute of Internal Auditors (The IIA).

Seluruh pedoman kerja yang ditetapkan Divisi Corporate Internal Audit dievaluasi secara periodik serta dilakukan pemutakhiran untuk memenuhi perkembangan kebutuhan Perusahaan Anda serta penerapan terbaik.

Hubungan dan Komunikasi dengan Komite Audit

Kepala Divisi Corporate Internal Audit dapat berkomunikasi langsung dengan Komite Audit perusahaan baik secara lisan maupun tertulis melalui pertemuan periodik yang disepakati. Hasil dari komunikasi dengan Komite Audit pada setiap pertemuan dilaporkan oleh Kepala Divisi Corporate Internal Audit kepada Direktur Utama.

Pada tahun 2019, Divisi Corporate Internal Audit melakukan 2 (dua) kali pertemuan dengan Komite Audit.

Evaluasi Efektivitas Sistem Audit Internal

Penilaian atas efektivitas sistem audit internal dilakukan oleh Direktur Utama, berdasarkan Laporan Berkala yang disampaikan oleh Kepala Divisi Corporate Internal Audit.

assignments are reported to the Board of Directors and other related parties for further follow-ups.

Audit Charter

Your Company's Board of Directors with the consent of the Board of Commissioners, has established the Audit Charter which is a formal document containing the acknowledgement of the existence and commitment of the Board of Directors and Board of Commissioners to the Corporate Internal Audit Division to be able to perform the authority, tasks and responsibilities competently, independently, objectively and accountably; so that to be acceptable by all parties concerned. This Audit Charter is reviewed on a regular basis to ensure the harmonization with Your Company's development, best practices and applicable regulations.

Work Guidelines

For the guidance in carrying out the designated responsibilities, tasks and functions, Your Company's Corporate Internal Audit Division has an Audit Manual which sets the standard operating procedures and audit quality standards in reference to the standards set by The Institute of Internal Auditors (The IIA).

The entire work guidelines set out by the Corporate Internal Audit Division evaluated on a periodical basis while updates are conducted to comply with the development in Your Company's needs as well as the expected best practices.

Relations and Communications with Audit Committee

The Head of the Corporate Internal Audit Division can communicate directly with the company's Audit Committee either verbally or in writing through periodical meetings as agreed. Results of the communications in every meeting with the Audit Committee are reported by the Corporate Internal Audit Division Head to the President Director.

In 2019, the Corporate Internal Audit Division held 2 (two) meetings with the Audit Committee.

Evaluation of Internal Audit System's Effectiveness

The evaluation of the internal audit system's effectiveness is conducted by the President Director upon the Periodical Report presented by Corporate Internal Audit Head.

Rencana Kerja Tahunan

Dalam menjalankan tugasnya, Divisi Corporate Internal Audit membuat rencana kerja dan anggaran yang akan dijalankan, meliputi:

- audit berkala dan audit khusus
- pengelolaan audit internal
- pengembangan kompetensi auditor internal

Divisi Corporate Internal Audit menyusun rencana audit tahunan berdasarkan pendekatan risiko yang terintegrasi atas proses bisnis utama maupun proses bisnis pendukung, penilaian pengendalian internal, pengelolaan risiko dan tata kelola perusahaan dari unit-unit objek audit internal.

Pelaksanaan Program Kerja 2019

Audit Berkala:

Kegiatan audit berkala pada tahun 2019 dilakukan terhadap Perusahaan Anda dan Entitas Anak serta Proyek Pengembangan Usaha sesuai dengan jadwal yang telah direncanakan. Ruang lingkup audit berkala meliputi evaluasi efektivitas dan efisiensi pengelolaan proses bisnis utama objek audit, kecukupan sumberdaya, kehandalan sistem dan prosedur yang diterapkan termasuk konsistensi penerapannya, serta pemenuhan kelengkapan ketentuan regulasi dan peraturan.

Penugasan Khusus:

Selama tahun 2019, Divisi Corporate Internal Audit telah melakukan penugasan khusus yang meliputi pemeriksaan atas pembayaran tunjangan untuk beras di BSP Kisanan, pemeriksaan atas perhitungan dan pembayaran benefit, klaim biaya dan kehadiran pegawai di kantor Corporate, dan pemeriksaan atas proses produksi pabrik sawit, efisiensi pabrik, pembelian TBS pihak ketiga dan infrastruktur jalan di SNP.

Pengembangan Pengelolaan Audit Internal:

Sebagai bagian dari upaya peningkatan yang berkesinambungan, Divisi Corporate Internal Audit senantiasa mengikuti saran penerapan terkini dari the Institute of Internal Auditors (The IIA) dengan tetap memperhatikan kesesuaian kebutuhan Perusahaan Anda. Pengembangan ini diharapkan akan lebih meningkatkan kualitas pelaksanaan kegiatan audit mulai dari tahap perencanaan sampai dengan pemantauan tindak lanjut, dengan biaya yang lebih efisien.

Pengembangan Kompetensi Auditor Internal:

Perusahaan Anda senantiasa mendorong peningkatan kompetensi para auditor internal dengan mengikutsertakan dalam pelatihan internal maupun eksternal, serta dalam forum diskusi berkala.

Annual Plan of Actions

In performing its duties, the Corporate Internal Audit Division develops the plan of actions and budget as follows:

- regular audits and special audits
- internal audit management development
- internal auditor competency development

Corporate Internal Audit Division formulates the annual audit plans based on an integrated risk approach on the main business process and supporting business process, internal control evaluation, risk management and corporate governance of internal audit object units.

Implementation of 2019 Work Programs

Regular Audits:

In 2019, regular audits are conducted over Your Company and Subsidiaries as well as Business Development Projects according to planned the schedule. The scope of regular audits covers the evaluation of the effectiveness and efficiency of the management of the main business process of audit objects, resources sufficiency, system reliability and applied procedures including implementation consistency, as well as the compliance with requirements set forth by prevailing regulations and procedures.

Special Assignments:

In 2019, the Corporate Internal Audit Division has performed a number of special assignments, including audit of payments of rice allowance in BSP Kisanan, audit of computation and payment of benefits, expense reimbursements and attendancy of employees in Corporate Office, and audit of production process of palm mill, efficiency of palm mill, third-party FFB purchase and roads infrastructure.

Internal Audit Management Development:

As part of the sustainable enhancement efforts, the Corporate Internal Audit Division has been continuously referring to the latest suggestions of the Institute of Internal Auditors (The IIA) with regards to the adaptability to Your Company needs. This development program is expected to further enhance the quality of audits, from planning to follow-up monitoring, at a higher cost-efficiency level.

Internal Auditor Competency Development:

Your Company continues to support the competency enhancement of the internal auditors by enrolling them in both internal and external training programs as well as in regular discussions forum.

Manajemen Risiko

Risk Management

Risk Charter

Perusahaan Anda telah mengembangkan dan menerapkan Risk Charter yang merupakan dokumen yang berisi pengakuan keberadaan dan komitmen Direksi dan Dewan Komisaris atas Divisi Corporate Risk Management untuk dapat melaksanakan kewenangan, tugas dan tanggung jawabnya secara kompeten, independen, obyektif serta dapat dipertanggungjawabkan sehingga dapat diterima oleh semua pihak yang berkepentingan.

Pedoman Kerja

Sebagai pedoman dalam menjalankan tanggung jawab, tugas pokok dan fungsinya, Divisi Corporate Risk Management di Perusahaan Anda memiliki Pedoman Sistem Manajemen Risiko sebagai standar pelaksanaan dan standar mutu penerapan Manajemen Risiko Korporasi yang mengacu pada standar yang ditetapkan oleh ISO 31000; menyusun Indikator Kinerja Kunci (*Key Performance Indicators* - KPI) sebagai tolok ukur keberhasilan kinerja. Divisi Corporate Risk Management juga melakukan evaluasi pencapaian realisasi program kerja, KPI, kendala dan solusi perbaikan yang berkesinambungan.

Seluruh pedoman kerja yang ditetapkan Divisi Corporate Risk Management dievaluasi secara periodik serta dilakukan pemutakhiran sesuai dengan perkembangan kebutuhan Perusahaan Anda serta penerapan terbaik (*best practice*).

Struktur Manajemen Risiko BSP

Perusahaan Anda menetapkan Kebijakan *Risk Control Self Assessment* (RCSA) yang mendorong peran aktif para pemilik risiko untuk melakukan pengelolaan risiko, dengan Divisi Corporate Risk Management sebagai koordinator, fasilitator dan evaluator penerapan Sistem Manajemen Risiko Korporasi. Manajemen Risiko Korporasi melekat dalam seluruh tingkatan organisasi, hal ini bermakna bahwa seluruh tingkatan organisasi memiliki risiko yang harus dikelola sesuai dengan fungsi, kewenangan, tanggung jawab, sistem pelaporan dan pola koordinasi dalam organisasi.

Risk Charter

Your Company has developed and implemented the Risk Charter that is a document containing the acknowledgement of the existence and commitment of the Board of Directors and Board of Commissioners to the Corporate Risk Management to be able to perform the authority, tasks and responsibilities competently, independently, objectively and accountably; so that to be acceptable by all parties concerned.

Work Guidelines

For the guidance in carrying out the designated responsibilities, tasks and functions, Your Company's Corporate Risk Management Division has a Risk Management System Guidelines as the standard operating procedures and Risk Management quality standards which refer to the standards set by the ISO 31000; develop Key Performance Indicators (KPI) as a measurement for performance. The Corporate Risk Management Division also evaluates the implementation of work programs, KPI, constraints and solutions for sustainable improvements.

The entire work guidelines set out by the Corporate Risk Management Division is evaluated on a periodical basis while updates are conducted in accordance with the development in Your Company's needs as well as the expected best practices.

BSP Risk Management Structure

Your Company sets Risk Control Self Assessment (RCSA) policies to actively engage risk owners to perform risk management, with Corporate Risk Management Division as the coordinator, facilitator and evaluator of the implementation of the Corporate Risk Management System. Corporate Risk Management adheres to all levels of the organization, implying that all levels of the organization have the risks that must be managed in accordance with the functions, authority, duty, reporting system and coordination scheme within the organization.

Evaluasi Efektivitas Sistem Pengelolaan Risiko

Penilaian atas efektivitas sistem pengelolaan risiko dilakukan oleh Direktur Utama, berdasarkan Laporan Berkala yang disampaikan oleh Divisi Corporate Risk Management. Untuk tahun 2019, sistem pengelolaan risiko telah dinilai efektif, terutama dalam penanganan atas komponen risiko utama terkait berbagai ketidakpastian dalam faktor tantangan eksternal yang dihadapi Perusahaan Anda yang mencakup harga komoditas, pengaruh iklim serta kondisi sosial dan lingkungan.

Pelaksanaan Program Kerja

Aktivitas utama pengelolaan risiko dilakukan pada pemutakhiran program sesuai dengan kebutuhan dan perkembangan tujuan masing-masing unit usaha, meliputi aktivitas: a) Implementasi Sistem Manajemen Risiko, b) Pengembangan Perangkat Organisasi dan Sumber Daya Manusia serta c) Peningkatan Proses Bisnis Internal. Dalam penerapannya, Divisi Corporate Risk Management melakukan penilaian risiko secara berkala, membuat kajian risiko, membuat revisi atau pengembangan tanggung jawab serta pengendalian risiko, memelihara aliran informasi dan komunikasi, serta memantau kinerja kepatuhan penerapan manajemen risiko.

Implementasi Sistem Manajemen Risiko (SMR) Korporasi

Implementasi Sistem Manajemen Risiko Korporasi meliputi aktivitas: Asesmen Risiko Operasional (kebun dan pabrik), Asesmen Risiko Sosial, Asesmen Risiko Proyek, inisiasi penyusunan mekanisme dan pedoman kerja asesmen risiko mutu, lingkungan dan K3 serta melakukan kegiatan sosialisasi dan migrasi proses (termasuk pendampingan penyusunan profil risiko mutu, lingkungan dan K3) terkait perubahan standar ISO terbaru sistem manajemen mutu (ISO 9001:2015), lingkungan (ISO 14001:2015) dan K3 (ISO 45001) berbasis risiko.

Pengembangan Perangkat Organisasi dan Sumber Daya Manusia

Program pengembangan kompetensi bagi analis risiko Perusahaan Anda dilakukan dalam bentuk forum diskusi, penulisan ilmiah dan/atau kajian risiko, serta kegiatan practice sharing dengan pelaku manajemen risiko internal maupun eksternal perusahaan.

Evaluation of Risk Management System's Effectiveness

The evaluation of the risk management system's effectiveness is conducted by the President Director upon the Periodical Report presented by the Corporate Risk Management Division. The risk management system in 2019 has been considered effective, particularly with regards to the handling of prime risks components which were related to uncertainties in various external challenges faced by Your Company covering commodity prices, climate effects as well as socio-environmental conditions.

Implementation of Work Programs

Risk management activities were focused on the updating of programs in accordance with the needs and the development of objectives of each business unit, covering: a) Implementation of Corporate Risk Management System, b) Development of Organization Components and Human Resources, and c) Improvement of Internal Business Processes. In the implementation, the Corporate Risk Management Division periodically conducts regular risk appraisal, develops risk assessments, makes revisions or enhancements of risk responsibility and control, maintains the flow of information and communications, and monitors the performance of compliance with the implementation of risk management.

Implementation of Corporate Risk Management (Sistem Manajemen Risiko - SMR)

The implementation of the Corporate Risk Management System covered: Operational Risks Assessment (plantations and processing plants), Social Risks Assessment and Project Risks Assessment, initiating the formulation of assessment guidelines and mechanisms for risks pertaining to quality, environmental issues and OHS, as well as conducting the socialization and migration process (including coaching, formulation of risk profiles for quality, environmental issues and OHS) related to the latest changes in risk-based ISO standards for quality management system (ISO 9001:2015), environmental issues (ISO 14001:2015) and OHS (ISO 45001).

Development of Organizational Components and Human Resources

Competency development programs for Your Company's risk analysts were conducted in the forms of discussions forum, scientific writing and/or risk assessment, as well as practice sharing sessions with both internal and external risk management officers.

Peningkatan Proses Bisnis Internal

Dalam upaya peningkatan kinerja berkesinambungan, Divisi Corporate Risk Management, sesuai perencanaan telah melaksanakan perbaikan proses internal dalam bentuk:

- penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan;
- pemutakhiran pedoman pengelolaan SMR Korporasi meliputi tetapi tidak terbatas pada piagam risiko (*Risk Charter*), standar kebijakan dan prosedur, alur kerja, standar format kertas kerja dan standar pelaporan;
- evaluasi berkala atas pencapaian kinerja;
- pelaksanaan perbaikan berkelanjutan; serta
- pelaporan manajemen berkala.

Risiko-Risiko Utama

Risiko-risiko utama yang dihadapi Perusahaan Anda baik yang dalam kendali (internal) maupun di luar kendali Perusahaan Anda (eksternal), meliputi tetapi tidak terbatas pada:

Fluktuasi Harga Komoditi

Harga jual pasar internasional mempengaruhi harga produk perusahaan. Mitigasi: strategi harga yang selaras dengan kontrak penjualan, senantiasa melakukan efisiensi secara menyeluruh untuk menjaga biaya produksi tetap berada di bawah harga jual. Terkait produk oleokimia, kesenjangan dalam waktu transaksi sangat mempengaruhi harga yang diperoleh. Mitigasi: mengusahakan fasilitas tangki penyimpanan curah (*bulking storage*) yang lebih besar agar dapat mengambil keuntungan dari perbedaan harga terkait periode transaksi.

Persaingan Usaha

Jumlah pelaku industri perkebunan sawit dan karet yang relatif banyak, baik di dalam maupun luar negeri, serta adanya produk-produk substitusi dapat mempengaruhi daya serap pasar atas produk Perusahaan Anda. Mitigasi: strategi pemasaran, inovasi proses produksi, pengembangan industri hilir, serta peran aktif dalam asosiasi industri.

Isu Lingkungan dan Sosial

Kampanye negatif oleh Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM) lingkungan dan sosial terhadap minyak sawit dan boikot terhadap produk-produk konsumen yang mengandung minyak sawit di beberapa belahan dunia menyebabkan rendahnya citra produk dan penerimaan masyarakat atas produk sawit. Mitigasi: peningkatan

Internal Business Process Improvements

In the attempts of sustainable performance enhancement, the Corporate Risk Management Division, as planned, has implemented internal process improvements in the forms of:

- preparation of the Annual Work Plan and Budgeting;
- updates of the Corporate SMR Guidelines including but not limited to the Risk Charter, standards of policies and procedures, work flow, paper format standards, and reporting standards;
- periodical performance evaluation;
- implementation of sustainable improvements; and
- periodical management reporting.

Prime Risks

The prime risks faced by Your Company, either within control (internal) or beyond control (external) of Your Company, cover but not limited to:

Commodity Price Fluctuation

International market selling prices influence the price of the company's products. Mitigation: pricing strategy that is consistent with sales contracts, thorough efficiency to keep production costs remain below the selling price. As for oleochemical products, the time lag in transactions highly affects the transaction prices. Mitigation: planning for larger bulking storage capacity so to be able to take advantage of price differences pertaining to the transaction periods.

Business Competition

The relatively high number of players in the palm and rubber plantation industries, both in the domestic and foreign markets, as well as the presence of substitution products, might affect the market's ability to absorb Your Company's products. Mitigation: marketing strategy, production process innovations, development of downstream industry, as well as active roles in industrial associations.

Environmental and Social Issues

Negative campaigns by environmental and social Non-Governmental Organizations (NGOs) towards palm oil and boycott of consumer products containing palm oil in several parts of the world leads to low product image and low public acceptance of palm oil products. Mitigation: enhancement of the active role in the ISPO

peran aktif dalam ISPO dan RSPO untuk mengubah ancaman menjadi peluang menjaga keberlangsungan produk sawit, serta mempertimbangkan kesesuaian dengan persyaratan global lainnya (seperti kebijakan NDPE).

Keamanan Kebun

Pencurian, penjarahan, kerusakan dan penyerobotan lahan dapat mengganggu operasi. Mitigasi: menjaga hubungan baik dengan masyarakat sekitar dan Pemerintah Daerah serta melakukan upaya-upaya hukum.

Konflik Sosial

Praktik administrasi yang tumpang tindih di daerah serta lemahnya penegakan hukum dapat meningkatkan kasus sengketa lahan yang dapat memicu terjadinya konflik sosial. Mitigasi: pemilihan lahan dengan risiko sosial yang rendah, dukungan terhadap kebijakan Pemerintah terkait penyediaan lahan bagi masyarakat sekitar perkebunan melalui program kemitraan serta program pemberdayaan lainnya.

Cuaca Ekstrem

Perubahan cuaca yang tidak dapat diprediksi, termasuk curah hujan yang abnormal atau jangka waktu musim kering yang panjang, dapat mengakibatkan hambatan operasional. Mitigasi: penyesuaian jadwal tanam dan panen, perbaikan kultur teknis serta diversifikasi geografis, pemanfaatan teknologi terkait dan terbaru untuk mengatasi dampak hambatan cuaca.

Produktivitas Tanaman

Produktivitas kebun akan berkurang sesuai bertambahnya usia tanaman. Mitigasi: penjadwalan program penanaman kembali (*replanting*) terutama dengan memanfaatkan bibit unggul yang telah diproduksi Seed Garden untuk tanaman sawit.

Pasokan Bahan Baku dan Energi

Kinerja pemasok pihak ketiga dapat mempengaruhi operasi pabrik. Mitigasi: kontrak pembelian dengan pemasok terpercaya, dan pengembangan sumber energi alternatif.

Pencemaran Lingkungan dan Gangguan Terhadap Kesehatan dan Keselamatan Kerja

Kesalahan operasi dapat berakibat terjadinya pencemaran lingkungan dan gangguan terhadap kesehatan dan keselamatan kerja. Mitigasi: selalu berupaya memenuhi semua ketentuan dan Peraturan Pemerintah mengenai kesehatan dan keselamatan kerja

and RSPO to turn prevailing threats into the opportunities to maintain the sustainability of palm oil products, as well as considering the compliance with other global requirements (such as the NDPE policy).

Estate Security

Theft, looting, violence and land invasions can disrupt operations. Mitigation: maintenance of good relations with local communities and the Regional Government, as well as taking necessary legal steps.

Social Conflict

Overlapping administrative practices at the regional level and the lack of law enforcement will increase the prevalence of land dispute cases which may trigger social conflicts. Mitigation: preference over lands with low social risks, supports for Government policies related to the provision of land for the community in the areas close to the plantations through partnership programs and other empowerment programs.

Extreme Climate

Unpredictable climate, including abnormal rainfall or prolonged dry season, may lead to operational constraints. Mitigation: adjustment in the cultivating and harvesting schedules, improvement in technical culture and geographical diversification, utilization of related and new technology to overcome the impact of weather problems.

Procurement of Quality Seeds

The productivity of the plantation will decrease in line with the aging process of the trees. Mitigation: scheduling replanting programs, particularly by taking advantage of the prime palm seeds produced by the Seed Garden.

Raw Material and Energy Supply

Performance of third party suppliers can influence the operation of plants. Mitigation: establishment of purchase contracts with reliable suppliers, and development of alternative sources of energy.

Environmental Pollution and Disruption to Occupational Health and Safety

Errors in operations might lead to environmental pollution and disruptions to occupational health and safety. Mitigation: compliance with all requirements and government regulations regarding occupational health and safety and the environment through the

serta lingkungan hidup melalui implementasi ISO 9001, OHSAS 18001, ISO 14001, standar PROPER, ISPO dan RSPO, pengurangan emisi gas rumah kaca sesuai Protokol Kyoto.

Pemogokan Tenaga Kerja

Pemogokan dapat mengganggu proses produksi. Mitigasi: kesepakatan kerja, transaksi dan hubungan kerja sama yang adil.

Kontaminasi Produk

Kesalahan dalam penanganan, penyimpanan dan pengangkutan produk berpotensi menimbulkan terjadinya kontaminasi produk yang dapat menurunkan kualitas produk. Mitigasi: penerapan standar dan prosedur penanganan, penyimpanan dan pengangkutan produk, serta bekerja sama dengan pihak ketiga yang terpercaya dalam hal pengawasan bongkar muat produk.

Bencana

Gangguan terhadap jalannya proses pengelolaan kebun dan pengolahan pabrik yang ditimbulkan oleh insiden kebakaran dan bencana alam dapat mengakibatkan terganggunya alur pasokan bahan baku, proses produksi dan distribusi secara keseluruhan. Mitigasi: pelatihan SDM terkait penanganan kebakaran dan bencana alam, pengembangan *Disaster Recovery Plan* dan *Disaster Recovery Center*, dan asuransi.

Perubahan Regulasi

Perubahan regulasi dapat mempengaruhi pencapaian tujuan perusahaan. Mitigasi: pemantauan berkelanjutan atas perubahan regulasi, keterlibatan aktif di dalam asosiasi terkait, penyesuaian rencana perusahaan dengan perubahan regulasi.

Gangguan Instrumen Keuangan

Gangguan atas Instrumen Keuangan meliputi tapi tidak terbatas pada risiko kredit, risiko pasar dan risiko likuiditas yang disebabkan antara lain: kegagalan pembayaran oleh konsumen, perubahan variabel pasar seperti tingkat bunga dan nilai tukar mata uang, kesenjangan antara penerimaan dan pembayaran. Mitigasi: Upaya mitigasi terkait risiko kredit melalui diversifikasi portofolio menurut wilayah, sektor industri, merek dan tipe barang. Upaya mitigasi terkait risiko pasar melalui penerapan lindung nilai (*hedging*), berusaha mendapatkan tingkat suku bunga pinjaman yang kompetitif. Upaya mitigasi terkait risiko likuiditas melalui penerapan pengawasan arus keuangan dan periode hutang, mendapatkan pinjaman dengan jadwal

implementation of ISO 9001, OHSAS 18001, ISO 14001, PROPER standards, ISPO and RSPO, emissions reduction of green house gases according to the Protocol Kyoto.

Labor Strikes

Labor strikes can disrupt production process. Mitigation: establishment of fair agreements on employment, transactions and cooperation schemes.

Product Contamination

Errors in the handling, storage and transportation of products potentially lead to contamination that can degrade the quality of the products. Mitigation: application of standards and procedures for handling, storage and transportation of products, and establishment of cooperation with trusted third parties for the supervision of products loading and unloading.

Disaster

Disruption in the operations of plantations and processing plants caused by fire incidents and natural disasters can lead to the disruption in the flow of raw materials supply, production and distribution process as a whole. Mitigation: training of human resources related to fire-handling and natural disasters, development of Disaster Recovery Plan and Disaster Recovery Center, and insurance.

Regulatory Changes

Regulatory changes may affect the achievement of corporate objectives. Mitigation: sustainable monitoring for changes in regulations, active involvement in related associations, adjustment of corporate plans to regulatory changes.

Financial Instruments Disturbance

Disturbance of Financial Instruments include but are not limited to credit risks, market risks and liquidity risks due to: the failure of payment by consumers, changes in market variables such as interest rates and currency exchange rates, the discrepancy between time of receipts and time of payment. Mitigation: Mitigation efforts related to credit risks cover portfolio diversification by region, industry sector, brands and types of goods. Mitigation efforts related to market risks cover the implementation of hedging, choice of competitive loan interest rates. Mitigation efforts related to liquidity risks cover the supervision of financial flows and debt maturity period, obtaining of loans with favourable principal and interest repayment schedule, setting of

pembayaran kembali pokok dan bunga yang sesuai, menetapkan tingkat cadangan kas minimum mata uang yang diperlukan, membuat proyeksi arus kas untuk memonitor rencana penerimaan dan pengeluaran beserta realisasinya, melakukan strategi pendanaan, pemastian kolektibilitas piutang, serta efisiensi biaya.

Gangguan Sistem Informasi

Gangguan sistem informasi dapat disebabkan oleh kegagalan sistem teknologi informasi. Mitigasi: menerapkan sistem yang tersentralisasi sehingga proses bisnis dapat terkontrol secara sistematis dan dimonitor dari waktu ke waktu, menyiapkan backup dan Disaster Recovery Plan yang memadai bila terjadi hal-hal yang tidak diinginkan atas sistem aplikasi utama perusahaan, baik dari sisi perangkat keras dan perangkat lunak.

the minimum level of cash reserves of required foreign currencies, formulating cash flow projections to monitor revenue and expenditure plans and their realizations, applying financing strategy, ensuring the collectability of receivables, as well as cost efficiency.

Information System Disruption

Information system disruption may be caused by failures in the information technology systems. Mitigation: implementation of a centralized system so that business processes can be systematically controlled and monitored from time to time, setting up of adequate backups and Disaster Recovery Plan to be applied in case of unexpected disruption to the company's main application systems, both in terms of hardware and software.

Audit oleh Pihak Eksternal

Audit by External Parties

Perusahaan Anda menggunakan jasa Kantor Akuntan Publik (KAP) dan Akuntan Publik untuk mengaudit laporan keuangan konsolidasian.

Pada tahun 2019, Perusahaan Anda menggunakan jasa KAP Y. Santosa & Rekan (PraxityTM).

Laporan Auditor Independen atas Laporan Keuangan Konsolidasian 31 Desember 2019 disampaikan oleh Tjiendradjaja Yamin (Registrasi Akuntan Publik No. AP.0384) pada tanggal 20 April 2020.

Baik KAP maupun Akuntan Publik memberikan jasa audit independen kepada Perusahaan Anda sejak pelaporan untuk tahun 2016; dan tidak memberikan jasa lain kepada Perusahaan Anda selain audit independen atas laporan keuangan konsolidasian.

Biaya jasa audit untuk tahun 2019 adalah Rp540 juta. Tidak ada jasa attestasi lainnya.

Our Company uses the services of Public Accounting Firm and Certified Public Accountant to audit the consolidated financial statements.

In 2019, Your Company used the services of Y. Santosa & Rekan (PraxityTM) Public Accounting Firm.

The Independent Auditor's Report of the Consolidated Financial Statements as of 31 December 2019 was submitted by Tjiendradjaja Yamin (Public Accountant License No. AP.0384) on 20 April 2020.

Both the Public Accounting Firm and Certified Public Accountant provide independent audit services to Your Company since the reporting for 2016, and did not provide services to Your Company other than the independent audit of the consolidated financial statements.

The auditing fee for 2019 was IDR540 million. There was no other attestation service.

Perkara Penting

Material Litigation Case

Anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi Perusahaan Anda tidak sedang terlibat dalam perkara penting yang dapat mempengaruhi kinerja Perusahaan Anda.

Members of Your Company's Board of Commissioners and Board of Directors were not involved in any litigation case that may affect the performance of Your Company.

Sistem Pelaporan dan Penanganan Tindak Pelanggaran / SPPTP

Whistleblowing System

Perusahaan Anda telah mengembangkan Sistem Pelaporan dan Penanganan Tindak Pelanggaran (SPPTP) sebagai mekanisme untuk menanggapi dan menindaklanjuti pengaduan/pelaporan dari para pemangku kepentingan internal maupun eksternal atas dugaan-dugaan tindakan pelanggaran dalam perusahaan (*whistleblowing system*). Pengembangan dan persiapan penerapan sistem mengacu pada kaidah-kaidah yang berlaku umum dengan mempertimbangkan karakter dan budaya perusahaan.

Penyampaian Laporan

SPPTP menyediakan sarana dan mekanisme dalam menangani pengaduan para pemangku kepentingan - baik internal maupun eksternal - atas dugaan pelanggaran oleh segenap tingkatan karyawan dan jajaran manajemen di perusahaan yang ditindaklanjuti dengan adil dan dapat dipertanggungjawabkan.

Penerapan SPPTP dalam Perusahaan Anda antara lain diharapkan dapat:

- Menciptakan iklim yang kondusif dan mendorong pelaporan terhadap hal-hal yang dapat menimbulkan kerugian finansial maupun non-finansial, termasuk hal-hal yang dapat merusak citra perusahaan;
- Mempermudah manajemen untuk menangani secara efektif laporan-laporan pelanggaran dan sekaligus melindungi kerahasiaan identitas pelapor (*whistleblower*);
- Menimbulkan keengganan untuk melakukan pelanggaran karena tersedianya sistem pelaporan pelanggaran yang efektif;
- Berfungsi sebagai mekanisme deteksi dini (*early warning system*) atas kemungkinan terjadinya masalah akibat suatu pelanggaran;
- Mengurangi risiko yang dihadapi perusahaan akibat dari pelanggaran baik dari segi keuangan, operasi hukum, keselamatan kerja dan reputasi;
- Mengurangi biaya dalam menangani akibat dari terjadinya pelanggaran;
- Meningkatkan reputasi perusahaan di mata para pemangku kepentingan, pembuat regulasi (regulator) dan masyarakat umum;
- Memberikan masukan atau usulan kepada manajemen perusahaan untuk dapat melihat lebih jauh area kritis dan proses kerja yang memiliki

Your Company has set up the Violations Reporting and Handling System (*Sistem Pelaporan dan Penanganan Tindak Pelanggaran - SPPTP*) as standard mechanisms for responding to and following-up complaints/reports by internal and external stakeholders on allegations of violations of corporate regulations (*whistleblowing system*). The system development and preparations for implementation complies to commonly-accepted values with regards to the corporate culture and corporate characteristics.

Complaints Reporting

SPPTP provides the means and standard mechanisms to handle complaints of stakeholders - both internal and external - for alleged violations by all levels of employees and management with fair and accountable follow-ups.

The implementation of SPPTP in Your Company is among others expected to:

- Create a conducive and supportive environment for the reporting of matters that can cause financial or non-financial losses, including matters that might jeopardize the corporate image;
- Facilitate the management to effectively deal with reports of violations while protecting the anonymity of the complainant (*whistleblower*);
- Create a sense of reluctance to violate regulations due to the existence of an effective violations reporting system;
- Function as an early warning system on the possibility of problems caused by violations;
- Reduce violations-based risks faced by the company in terms of financial, legal operations, occupational safety and reputation;
- Lower the handling costs of violations effects;
- Enhance the company's reputation in the eyes of the stakeholders, regulators and the public;
- Provide feedbacks or suggestions to the company management to be able to look beyond the critical

potensi kelemahan pengendalian internal, serta untuk merancang tindakan perbaikan yang diperlukan.

areas and work processes that have potential internal control weaknesses, as well as to plan the necessary improvements.

Perlindungan bagi Pelapor

Dalam SPPTP, perlindungan bagi penyampai laporan dugaan pelanggaran mencakup kerahasiaan identitas serta isi laporan, serta tindakan yang dianggap perlu untuk mencegah perlakuan merugikan yang dapat dilakukan oleh pihak terlapor. Sebaliknya apabila hasil investigasi atas laporan memberikan indikasi adanya pelanggaran yang dilakukan pelapor, sanksi yang sesuai juga akan dikenakan.

Protection of Whistleblower

In SPPTP, the whistleblower protection covers the confidentiality of identities and reports, as well as moves deemed necessary to avoid possible negative actions of the reported parties. On the other hand, if further investigation indicates violations conducted by the whistleblower, appropriate sanctions will be imposed.

Penanganan dan Pengelolaan Pengaduan

Mekanisme penanganan pengaduan mencakup evaluasi terhadap bukti awal, rekomendasi untuk investigasi lanjutan bila diperlukan serta pengumpulan bukti lanjutan. Hasil investigasi akan disampaikan kepada Direksi untuk penetapan tindak lanjut yang diperlukan, termasuk kemungkinan pelaporan kepada pihak berwajib bila terdapat indikasi pelanggaran pidana.

Complaints Handling and Report Management

The mechanism for complaints handling covers evaluation of preliminary proofs, recommendation for further investigation if needed and collection of additional proofs of evidence. Investigation results will be reported to the Board of Directors for the settlement of required follow-ups, including the possibility of reporting to legal authority in case of indications of criminal law violations.

Penanganan Pengaduan Tahun 2019

Penerapan SPPTP pada tahun 2019 masih berada dalam tahap persiapan infrastruktur yang diperlukan, dengan mempertimbangkan kesiapan pemangku kepentingan internal untuk pelaksanaan sistem pengaduan yang terintegrasi. Sampai tahun 2019, pengaduan terkait dugaan tindak pelanggaran ditangani melalui sistem pelaporan konvensional.

Complaints Handling in 2019

The implementation of SPPTP in 2019 still covers preparations of the required infrastructure, in consideration of the internal stakeholders' readiness for the application of an integrated complaint reporting system. Until 2019, complaints related to alleged violations have been handled through the conventional reporting system.

Akses Informasi

Access to Information

Perusahaan Anda memperhatikan kebutuhan informasi semua pemangku kepentingan. Penyediaan informasi ditangani oleh beberapa unit kerja tersendiri, sesuai dengan pemangku kepentingan yang dihadapinya.

Your Company gives adequate attention to the information needs of all stakeholders. The provision of information is handled by several separate units, based on the stakeholders to serve.

Internal

Perusahaan Anda telah menerapkan sistem informasi digital yang disebut sebagai 'BSP Portal', yang memberikan akses melalui jaringan komputer bagi seluruh karyawan atas informasi mengenai kebijakan perusahaan, prosedur standar serta dokumen terkait pelaksanaan operasi/kegiatan dan ketenagakerjaan, termasuk tetapi tidak terbatas pada Pedoman Perilaku serta Sistem GCG.

Internal

Your Company has applied a digital information system called as 'BSP Portal', which provides computer network access for all employees to information about corporate policies, standard procedures and documents pertaining to operations/activities and employment issues, including but not limited to the Code of Conduct and the GCG System.

Perusahaan Anda juga memiliki majalah internal, Harmoni yang berisi berbagai informasi tentang kebijakan, strategi, kegiatan dan personil perusahaan, dengan fokus implementasi CSR.

Your Company also has an internal magazine, Harmoni, which contains various information about policies, strategies, activities and personnel of the company, with a focus on CSR implementation.

Selain itu Perusahaan Anda juga menerbitkan HR Bulletin sebagai salah satu media komunikasi sebagai sarana penyampaian informasi antara manajemen dan karyawan, serta merupakan salah satu bentuk keterbukaan sistem kebijakan yang diterapkan.

Your Company also published HR Bulletin as communication media to disseminate information between the management and employees, as well as being a form of transparency of the policy system applied.

Eksternal

Perusahaan Anda menerbitkan laporan keuangan dan laporan manajemen setiap tiga bulan, laporan tahunan, serta diskusi dan analisis manajemen secara berkala sebagai bentuk keterbukaan informasi yang harus disampaikan kepada publik.

External

Your Company publishes quarterly financial statements and management reports, annual report, and regular management discussion and analysis as a form of disclosure of information to be communicated to the public.

Laporan Tahunan Perusahaan Anda, serta dokumen lainnya terkait informasi mengenai Perusahaan Anda dapat diakses melalui situs web www.bakriesumatera.com.

Your Company Annual Reports as well as other documents related to the information about Your Company can be accessed through the website at www.bakriesumatera.com.





Pengelolaan Tanggung Jawab Sosial
dan Lingkungan Perusahaan
Management of Corporate Social
and Environmental Responsibilities



Pengelolaan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perusahaan

Management of Corporate Social and Environmental Responsibilities

Pemahaman tanggung jawab sosial Perusahaan Anda didasarkan pada ISO 26000 SR yang menekankan pada pentingnya cara pandang yang utuh yang mencakup aspek komunitas eksternal, aspek internal dan etika bisnis; dengan fokus pada 7 subyek inti tanggung jawab sosial: tata kelola organisasional, hak azasi manusia, praktik ketenagakerjaan, lingkungan, praktik usaha yang adil, hal-hal terkait konsumen, serta pengembangan dan pelibatan masyarakat.

The comprehension of Your Company's social responsibility is based on ISO 26000 SR which emphasizes the importance of holistic approach covering external community aspect, internal aspect and business ethics; focusing on 7 core social responsibility subjects: organizational governance, human rights, labor practices, the environment, fair business practices, consumer issues, as well as community involvement and development.

Pengelolaan kegiatan CSR Perusahaan Anda dibawah tanggung jawab unit (satuan) kerja khusus CSR, berada di tingkat divisi; berfungsi sebagai koordinator dan penentu kebijakan. Sedangkan sebagian besar implementasinya dilaksanakan pada tingkat Unit Usaha.

Dalam menjalankan tugasnya tim ini bekerjasama dengan Tim CSR yang berada dibawah Departemen Sumber Daya Manusia (SDM) / Legal / Hubungan Eksternal di masing-masing Area Usaha.

Dengan demikian para staf CSR bertanggung jawab kepada pimpinan unit masing-masing, bukan kepada Divisi CSR, dengan tahapan kegiatan yang secara umum mencakup pemetaan sosial, analisa kebutuhan, perencanaan, pelaksanaan kegiatan, penyusunan dan penerapan anggaran, pengawasan dan evaluasi, serta pelaporan.

Kegiatan pengelolaan dan perlindungan lingkungan Perusahaan Anda dilaksanakan oleh departemen khusus yang bertanggung jawab di tingkat operasional, yaitu Departemen Kualitas, Keselamatan dan Kesehatan Kerja, Lingkungan dan Keamanan.



Your Company's CSR activities are conducted under the auspices of a special CSR unit, at the divisional level; functions as coordinator and policy maker. Most of the CSR activities are conducted at the Business Unit level.

In implementing the task, the team is cooperating with CSR Team Units which report directly to the Human Resource (HR) / Legal / External Relations Departments in each respective Business Areas.

Therefore, CSR staff members reports directly to their respective unit's head, not to the CSR Division, conducting a series of activities which generally include social mapping, analysis of needs, planning, implementation of activities, budget development and allocation, monitoring, evaluation, and reporting.

Environmental management and protection activities in Your Company are conducted by a special department in charge at the operational level, which is the Department of Quality, Occupational Health and Safety, Environment (QHSE) and Security.

Prinsip dan Strategi

Dalam melaksanakan kegiatan CSR, Perusahaan Anda berpegang pada prinsip pengelolaan CSR yang bersifat proaktif dalam mengantisipasi kepentingan, berbagi manfaat, kerjasama serta musyawarah untuk menetapkan prioritas kegiatan CSR, serta mengembangkan *Roadmap* bagi penerapan program pemberdayaan masyarakat.

Principles and Strategies

In implementing the CSR activities, Your Company adheres to the principle of a proactive CSR program management in anticipating interests, benefit sharing, cooperation and deliberation to determine the priorities of CSR activities; as well as developing the Roadmap for the implementation of community development.

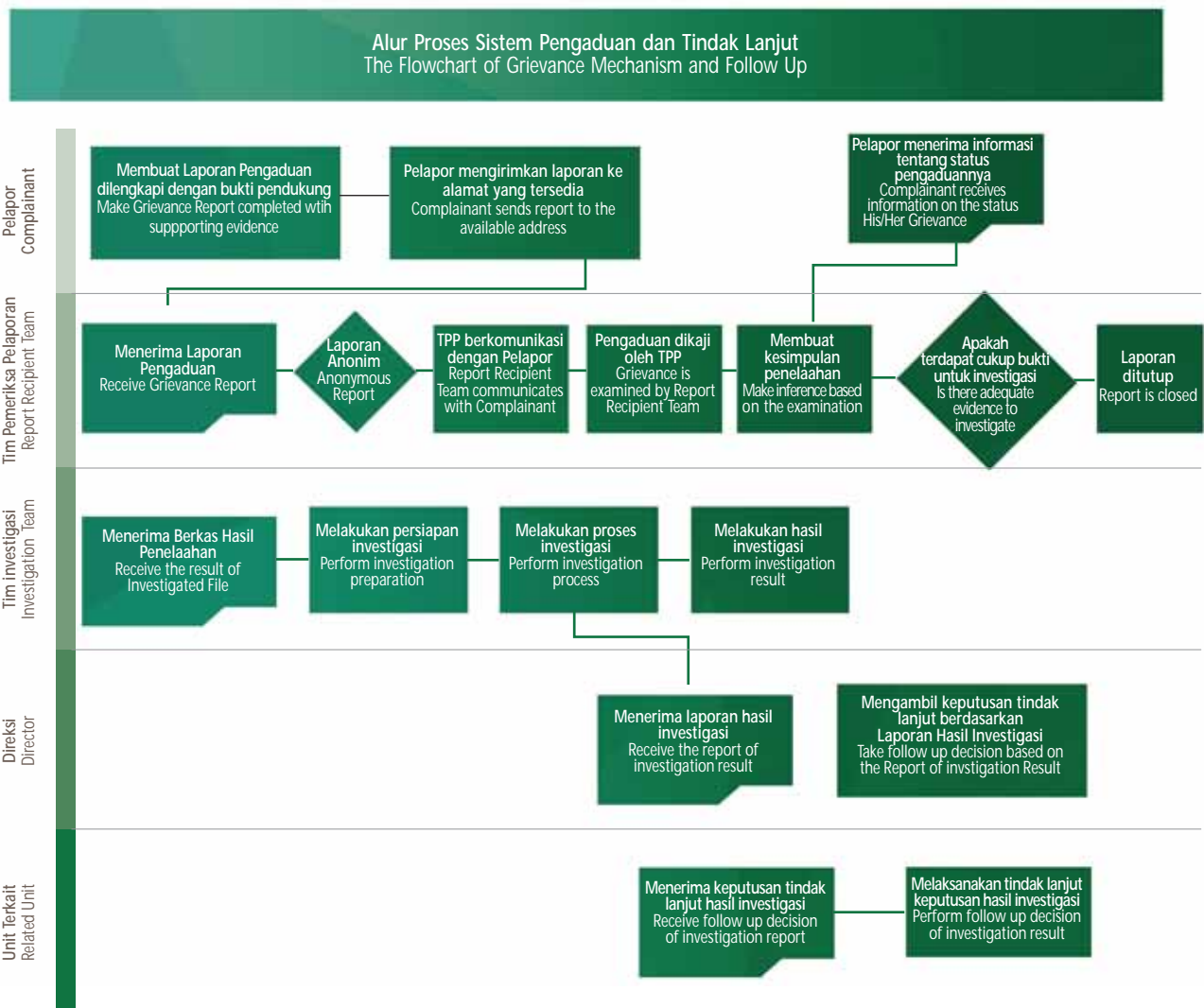
Pelaporan CSR

Perusahaan Anda secara konsisten menyampaikan informasi mengenai kinerja tentang kegiatan CSR secara utuh di dalam Laporan Keberlanjutan (*Sustainability Report*), yang telah disampaikan sejak periode 2010 (diterbitkan pada tahun 2011). Sejak periode pelaporan 2013, Laporan Keberlanjutan Perusahaan Anda telah disusun sesuai dengan Panduan Pelaporan Keberlanjutan versi 4 (G4) dari *Global Reporting Initiative* (GRI).

CSR Reporting

Your Company consistently informs the comprehensive performance of the CSR activities in the Sustainability Report, since the 2010 reporting period (published in 2011). Your Company has developed the Sustainability Report based on the Sustainability Reporting Guidelines version 4 (G4) of the Global Reporting Initiative (GRI) since the 2013 reporting period.

Mekanisme Pengaduan Dampak terhadap Masyarakat dan Lingkungan | Grievance Mechanism of impacts on Communities and the Environment





Pengelolaan Lingkungan

Environmental Management

PENGELOLAAN DAMPAK LINGKUNGAN

Perusahaan Anda menyadari sepenuhnya bahwa usaha perkebunan di Indonesia memiliki tanggung jawab lingkungan yang besar, oleh karenanya melakukan upaya untuk terlibat aktif dalam pelestarian lingkungan; termasuk komitmen terhadap ketentuan ISPO dan RSPO.

Pengelolaan lingkungan dalam Perusahaan Anda pada tahun 2019 tetap difokuskan pada pemenuhan terhadap ketentuan ISPO dan RSPO. Sejalan dengan persyaratan yang ditetapkan dalam kedua proses sertifikasi, seluruh lahan tanaman produksi sawit dikelola dengan pertimbangan atas pemeliharaan keanekaragaman hayati, area konservasi, daerah aliran sungai dan kearifan lokal; pemanfaatan lahan untuk perkebunan – baik sawit maupun karet – diupayakan tidak menimbulkan konflik dengan masyarakat tempatan serta memberikan kontribusi positif bagi perekonomian dan kesejahteraan rakyat.

ENVIRONMENTAL IMPACT MANAGEMENT

Your Company is fully aware that plantation business in Indonesia has a huge environmental responsibility, hence conducted efforts to be actively involved in environmental conservation, including the commitment towards ISPO and RSPO requirements.

Your Company environmental management in 2019 was focused on ISPO and RSPO compliance. In line with the provision of ISPO and RSPO during the certification process, all lands of productive palm plants are managed with regards to the preservation of biodiversity, conservation areas, riparian zones, as well as traditional and cultural heritages; the utilization of lands for plantations - both of Palm and Rubber – is managed so that to avoid possible conflicts with the locals and to provide positive contributions for the society's economy and welfare.

Efisiensi Pemakaian Energi dan Sumber Daya Air

Industri sawit sering dinyatakan sebagai industri yang banyak menggunakan sumber daya alam. Perusahaan Anda menyikapi stigma tersebut dengan berinisiatif untuk mengurangi konsumsi energi. Upaya penghematan energi dan air dilakukan baik di tingkat korporasi maupun di setiap unit usaha.

Perusahaan Anda menetapkan target yang disesuaikan dengan kondisi terkait optimalisasi operasi dalam mengupayakan efisiensi penggunaan energi dan air. Program Pengelolaan Lingkungan diterapkan di semua unit usaha untuk memastikan pelaksanaan upaya perlindungan dan pelestarian lingkungan diaudit oleh lembaga sertifikasi terkait melalui penilaian lapangan atas upaya penghematan energi yang dilakukan di setiap area operasi Perusahaan Anda.

Pengelolaan Energi

Penggunaan solar sebagai sumber energi tidak terbarukan diupayakan menurun, antara lain dengan modifikasi *boiler* dari tipe SFPO menjadi tipe *Membrane*, yang memiliki tingkat efisiensi lebih tinggi, dengan sumber energi alternatif biomassa (cangkang dan serat) sebagai bahan bakar *boiler*, yang telah dilakukan sejak tahun 2008.

Pengelolaan Air

Untuk perkebunan sawit, Perusahaan Anda menerapkan penggunaan parit - baik parit alami maupun yang dibuat khusus - dalam upaya menjaga kelembaban tanah pada lahan gambut, dengan perbandingan 1 parit untuk setiap 4 baris tanaman sawit. Pengawasan atas ketinggian air dalam parit dilakukan guna menjaga pasokan bagi kebutuhan air tanaman sawit (sebagai penampungan saat musim hujan dan cadangan air *slow release* saat musim kemarau).

Perusahaan Anda senantiasa melakukan pemantauan efisiensi penggunaan air terkait upaya penurunan konsumsi air yang telah dilakukan sejak tahun 2008, sejalan dengan upaya Perusahaan Anda melakukan sosialisasi secara rutin kepada karyawan tentang pentingnya penggunaan air yang efisien; serta melakukan perawatan instalasi air dan segera melakukan perbaikan instalasi jika terjadi kebocoran.

Perusahaan Anda mendorong seluruh unit usahanya untuk secara bijaksana menggunakan sumber air, baik

Energy and Water Resources Consumption Efficiency

Palm industry is often considered to be an industry which uses a lot of natural resources. Your Company's responds to the stigma by taking the necessary initiatives to reduce energy consumption. Efforts for saving the use of energy and water, are conducted at the corporate level and every business unit.

Your Company has set the target that is suitable for the optimization of the operational conditions, in the efforts to save the use of energy and water. Environmental Management Programs are implemented in all business units to ensure the implementation of environmental protection and conservation efforts audited by certification institutions through on-site evaluation of the energy-saving efforts conducted at each operational area of Your Company.

Energy Management

The use of diesel fuel as an unrenewable energy source is aimed to decrease, including through boiler modifications from SFPO type to Membrane type, which has a higher efficiency level, with the use of the alternative energy source of biomass (shells and fibers) as fuel, which has been carried out since 2008.

Water Management

In the palm plantations, Your Company uses water ditches - both natural and man-made - to help keep the humidity of soil in peatland areas, with the composition of 1 ditch per 4 lanes of oil palm plants. The monitoring of the water height in the ditches is conducted to ensure sufficient supply of water for the oil palm plants (to contain rain water in the rainy season and as a slow release reservoir during the dry season).

Your Company continuously monitors the efficiency of water usage regarding the efforts to reduce water consumptions which have been done since 2008, in line with Your Company's effort to communicate on a regular basis to employees about the importance of efficient water use; as well as the maintenance of water treatment facilities and timely repair of the facilities in case of leakage.

Your Company continues to encourage all business units to use water sources wisely, both surface water and

yang berada di permukaan tanah maupun yang berasal dari bawah tanah; dengan prioritas penggunaan air dari sumber permukaan tanah untuk proses pembersihan, dan air bawah tanah untuk proses produksi yang lebih steril.

Untuk penggunaan air bawah tanah, Perusahaan Anda berupaya memenuhi kebutuhan air dari sumber air yang ada dengan menjaga daerah tangkapan air di dalam wilayah operasi - termasuk menjaga penghijauan sepanjang daerah aliran sungai - sehingga tidak mengganggu aktivitas masyarakat dan para pemangku kepentingan lainnya dalam pemanfaatan air.

Kebutuhan air juga dipenuhi dengan memanfaatkan hasil daur ulang olahan limbah cair yang dikelola dalam kolam Instalasi Pengolahan Air Limbah (IPAL) yang telah dimiliki setiap unit usaha.

Perusahaan Anda memiliki komitmen untuk terus melakukan upaya efisiensi energi dalam kegiatan operasionalnya.

Pengelolaan Limbah

Usaha perkebunan dan industri kelapa sawit dan karet menghasilkan berbagai limbah yang berbentuk padat maupun cair.

Limbah Padat

- **Tandan kosong**
Sejak tahun 2011 Perusahaan Anda melakukan pembuatan kompos dengan memanfaatkan tandan kosong yang diaplikasikan untuk kegiatan penanaman dan perawatan pohon sawit serta untuk menghambat pertumbuhan gulma.
- **Cangkang dan Serat**
Perusahaan Anda telah memanfaatkan cangkang dan serat sebagai sumber energi alternatif untuk bahan bakar *boiler*, sebagai mulsa dalam pembibitan kelapa sawit, serta sebagai material konstruksi penerasan jalan sekitar wilayah usaha.

Limbah Cair

Guna mengurangi tingkat pencemaran air sungai oleh limbah cair pabrik kelapa sawit, Perusahaan Anda memanfaatkan limbah cair pabrik sebagai bahan pupuk organik untuk meningkatkan produksi tandan buah segar (TBS). Limbah cair pabrik diolah dengan sistem *land application*.

ground water; prioritizing the use of surface water for cleaning process, and ground water for more sterile production process.

For ground water use, Your Company strives to fulfill the need with available sources by safeguarding the water catchment area in the operational areas - including safeguarding the greenery of riverside areas - in order to avoid interfering with water utilization activities of the local community and other stakeholders.

Water supply is also provided through the utilization of recycled water from the waste liquid processed in the Liquid Waste Treatment Installation owned by every business area.

Your Company is committed to continue the efforts to ensure energy efficiency in its operational activities.

Waste Management

Palm and rubber plantations and industries produce various types of waste, both solid and liquid.

Solid Waste

- **Empty fruit bunches**
Since 2011, Your Company have already conducted composting by utilizing empty fruit bunches. The results are applied for planting and maintenance activities of oil palm trees and hamper the growth of weeds.
- **Shells and Fibers**
Your Company utilizes the discharged solid waste (shells) and fibers for alternative energy for boiler fuel, for mulch in oil palm nurseries and as construction materials for road pavement in operational areas.

Liquid Waste

In order to reduce river pollution by palm oil plant's waste water, Your Company utilizes the plant's liquid waste as organic fertilizers to increase the production of fresh fruit bunches (FFB). The plant's waste water is treated through the land application system.

Selain itu untuk mencegah pencemaran tanah akibat tumpahan BBM Solar saat kondisi darurat, Perusahaan Anda antara lain melakukan penyimpanan pada tangki timbun di gudang Bunut; membuat tampungan dan lantai kedap air.

Lebih lanjut, dalam mencegah pencemaran tanah dan air, serta menjaga kebersihan lingkungan dan kesehatan karyawan, Perusahaan Anda melakukan pengelolaan sampah anorganik secara berkelanjutan, berkoordinasi dengan Pemerintah Kabupaten setempat.

Pengolahan Air Limbah

Untuk Instalasi Pengolahan Air Limbah (IPAL), Perusahaan Anda memiliki 8 kolam pengolahan di Unit Usaha Jambi 1 (AGW), 11 kolam pengolahan di Jambi 2 (SNP) dan 7 kolam pengolahan di Sumbar (BPP Air Balam).

Limbah B3 (Bahan Berbahaya dan Beracun)

Pemerintah telah menerapkan peraturan yang lebih ketat mengenai penanganan limbah B3 sejak 2014, mewajibkan adanya kerjasama tripartit antara perusahaan, pengumpul limbah serta pengolah limbah.

Perusahaan Anda senantiasa memegang komitmen untuk memantau penggunaan limbah, khususnya B3, mulai dari proses pengangkutan dari rantai pasokan, penyimpanan di gudang, penggunaan, hingga pengelolaan bekas pakai.

Limbah B3 pelumas (oli) dari proses produksi dalam jumlah yang signifikan; berasal dari mesin genset, turbin, kendaraan bermotor, *gear box* mesin-mesin produksi dan aktivitas bengkel. Selain itu, limbah B3 lainnya dapat berupa aki bekas, filter oli bekas, lampu neon/merkuri, toner bekas, kain majun bekas dan kemasan bahan kimia yang digunakan dalam operasional perkebunan.

Dalam pengelolaan limbah, Perusahaan Anda melalui beberapa tahapan sebagai berikut:

- Meminta izin penyimpanan sementara limbah B3 yang dikeluarkan oleh Kantor Lingkungan Hidup di Jakarta yang berlaku selama tiga tahun;
- Menyimpan limbah B3 selama 90-180 hari sesuai Peraturan Pemerintah yang berlaku;
- Mengirim limbah B3 ke tempat pengumpul dan pemusnah limbah B3 yang sudah mempunyai izin dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK).

In addition to preventing soil pollution due to diesel-fuel spill at emergency conditions, Your Company uses storage tanks in the Bunut warehouse as well as develops water resistant floor and container.

Furthermore, in preventing the pollution of soil and water, as well as in maintaining environmental sanitation and employees' health, Your Company handles the anorganic waste management on a sustainable basis, in coordination with the local Regencial Government.

Waste Water Treatment

For the Waste Water Treatment Facilities (*Instalasi Pengolahan Air Limbah* - IPAL), Your Company operates 8 processing ponds in Jambi 1 Business Unit (AGW), 11 processing ponds in Jambi 2 (SNP) and 7 processing ponds in Sumbar (BPP Air Balam).

Hazardous Materials Waste

The Government has applied more stern regulations on the handling of hazardous materials waste since 2014, requiring tripartite agreements among companies, collecting site operators and waste treatment operators.

Your Company has always been committed towards the regular monitoring of the use of waste, especially those categorized as hazardous materials, starting from supply transport, warehouse storage, usage procedures, to after-use handling.

Hazardous waste in the form of lubricant oil from production process in significant volume; coming from the electricity power generator, turbine, vehicles, gear boxes of production machinery and service center activities. In addition, other hazardous waste can be in the form of used batteries, used oil filters, fluorescent/mercury lamps, used toner, used dust cloth and packaging of chemicals used in the plantation operations.

In terms of waste management, Your Company usually undergoes several stages as follows:

- Requesting the license for temporary storage of hazardous waste issued by the Environment Office in Jakarta which is valid for three years;
- Storing the hazardous waste for 90-180 days in compliance with prevailing Government Decrees;
- Transporting the hazardous waste to collecting and disposal firms which already have the necessary licenses from the Ministry of Environment and Forestry.

KONSERVASI LINGKUNGAN ALAM

Perlindungan Keanekaragaman Hayati

Menjaga keanekaragaman hayati di lokasi operasi usaha merupakan salah satu komitmen Perusahaan Anda dalam menjaga keseimbangan antara kegiatan operasi dengan alam, juga sejalan dengan ketentuan yang ditetapkan dalam proses sertifikasi ISPO dan RSPO terkait pemeliharaan areal konservasi. Pada tahun 2019, Perusahaan Anda tidak melakukan pembukaan lahan baru.

Areal Konservasi

Perusahaan Anda mengembangkan dan menjaga areal konservasi di beberapa unit usaha, dengan mengalokasikan lahan seluas 15-30 Ha yang kaya akan keanekaragaman hayati dan tidak ditanami dengan tanaman komoditas. Lahan tersebut menjadi kluster di tengah lokasi perkebunan. Model kluster ini akan digunakan sebagai model acuan bagi pengembangan lahan serupa di masa mendatang. Total areal konservasi Perusahaan Anda pada tahun 2019 mencakup 63,45 Ha.

Adanya areal konservasi ini mempertegas bahwa Perusahaan Anda dalam menjalankan usahanya senantiasa menjaga dan melestarikan keanekaragaman hayati dan juga warisan adat serta budaya (*cultural heritage*) yang ada di dalam perkebunan Perusahaan Anda.

Areal Konservasi Pertama Perusahaan Anda telah diresmikan pada tanggal 11 September 2006, berlokasi di kebun inti Air Balam, Pasaman Barat, milik Unit Sumbar. Areal seluas hampir 30 Ha ini dinamakan sesuai dengan pendiri Kelompok Usaha Bakrie, H. Achmad Bakrie.

Sampai saat ini, Perusahaan Anda sangat menjaga areal konservasi tersebut yang berfungsi sebagai kawasan pelestarian flora dan fauna langka, penyerapan air, serta untuk kepentingan pendidikan. Dikelola bersama Dinas Kehutanan, areal konservasi tersebut pun dijaga oleh komunitas sekitar yang telah mengikuti sosialisasi hutan lestari.

Perusahaan Anda juga mengelola areal konservasi di wilayah operasi Unit Sumut 1 dan Jambi dengan luas masing-masing 19,10 Ha dan 14,35 Ha.

CONSERVATION OF NATURAL ENVIRONMENT

Biodiversity Protection

Maintaining biodiversity in the operational sites has been one of Your Company's commitments towards balancing the operational activities with the natural environment and also in line with the requirements for the ISPO and RSPO certification process regarding the preservation of conservation areas. In 2019, Your Company did not conduct any new land clearance.

Conservation Areas

Your Company develops and maintains conservation areas in several business units, by allocating land areas of 15-30 hectares which are rich in biodiversity and not planted with commodity plants. These conservation areas are developed as clusters in the middle of the plantation sites. This cluster scheme is used as a reference for the development of similar areas in the future. The total conservation areas of Your Company in 2019 covered 63.45 Ha.

The existence of these conservation areas signifies that Your Company always maintain and preserve biodiversity as well as the traditional and cultural heritages in Your Company's plantations.

Your Company's First Conservation areas has been inaugurated on 11 September 2006, located in the Air Balam estate in West Pasaman, which is run by the Sumbar Unit. Covering nearly 30 hectares of area, the forest is named after the founder of the Bakrie Business Group, H. Achmad Bakrie.

To date, Your Company is safeguarding the conservation areas which serves as areas for the preservation of rare flora and fauna, water absorption, and for educational purposes. Jointly managed with the Forestry Office, the forest has been safeguarded by the local community who has been well informed about sustainable forestry.

Your Company also manages the conservation areas in the operational areas of Sumut 1 and Jambi Units, covering 19.10 Ha and 14.35 Ha respectively.

Miniatur Hutan Konservasi

Perusahaan Anda melalui Unit Jambi juga telah mengembangkan “Miniatur Hutan Konservasi” seluas 17 Ha, berlokasi di tengah perkebunan sawit dan dekat dengan lingkungan masyarakat sekitar; bertujuan untuk menjaga serta mengembangkan keanekaragaman hayati yang ada, melalui upaya penanaman bibit tanaman langka dengan bekerja sama dengan lembaga-lembaga terkait untuk memelihara ekosistem yang ada, perlindungan dan pemeliharaan flora dan fauna yang terdapat di dalamnya, pengembangan jenis flora, serta upaya pemantauan dan pelaporan; juga menjadi areal resapan air, area yang memproduksi O₂ dan menyerap CO₂, sumber makanan hewan, serta sebagai area wisata bagi masyarakat dan karyawan.

Miniatur Hutan Konservasi ini memperoleh penghargaan dari kegiatan tiga-tahunan Indonesian CSR Awards 2014 yang diadakan oleh *Corporate Forum for Community Development* (CFCD).

Miniature Conservation Forest

Your Company through the Jambi Unit has also developed a 17 Ha “Miniature Conservation Forest”, located in the middle of palm estates and close to the local residential areas; aimed at preserving and developing prevailing biodiversities, through the planting of endangered plants in cooperation with related institutions in order to preserve the current ecosystems, the protection and preservation of flora and fauna inside the forest, the addition of flora species, as well as the implementation of monitoring and reporting measures; also functions as water retention area as well as O₂-producing and CO₂-absorbing area, sources of animal feed and recreational area for local residents and employees.

The Miniature Conservation Forest had been an awardee in the triennial Indonesian CSR Awards 2014 held by the Corporate Forum for Community Development (CFCD).

Hutan Vegetasi

Perusahaan Anda melalui Unit Jambi mulai tahun 2011 membangun kawasan hutan vegetasi di beberapa lokasi kebun yang bertujuan untuk mempertahankan kelestarian lingkungan khususnya habitat hewan dan tumbuhan, sebagai upaya untuk mengembalikan dan meningkatkan kualitas lingkungan serta memperbaiki keseimbangan ekosistem. Hutan vegetasi pertama telah dikembangkan di Tanjung Jabung Barat, Jambi. Hutan vegetasi dan habitat yang ada di dalamnya berjalan secara alami. Perusahaan Anda tidak melakukan pemantauan khusus terhadap habitat hewan dan tumbuhan yang ada di dalamnya.

Pemberantasan Hama Secara Pengendalian Hayati

Perusahaan Anda menerapkan upaya pengendalian hayati dalam pemberantasan hama untuk mengurangi penggunaan pestisida / zat kimia lainnya, sejalan dengan fokus untuk menjaga kualitas produksi tanaman sawit serta penerapan operasi yang ramah lingkungan.

Upaya pengendalian hayati yang dilakukan mencakup pemanfaatan tanaman Bunga Pukul Delapan (*Turnera ulmifolia* dan *Turnera subulata*) sebagai inang bagi serangga pemangsa hama Ulat Api (*Setothosea asigna*), serta penangkaran Burung Hantu (*Tyto alba*) sebagai pemangsa hama tikus.

Menjaga Kawasan Bernilai Konservasi Tinggi

Selain mengembangkan dan menjaga areal konservasi yang sebelumnya sudah kaya akan keanekaragaman hayati, Perusahaan Anda juga melakukan identifikasi atas kawasan bernilai konservasi tinggi (*High Conservation Value* - HCV) dengan melakukan kajian terhadap luasan kebun secara keseluruhan.

Untuk memudahkan penjagaan kawasan HCV, Perusahaan Anda telah mengidentifikasi keberadaan kawasan HCV, yakni di Unit Sumut 1, Sumbar dan Jambi; yang meliputi kategori keanekaragaman hayati, jasa lingkungan dan sosial budaya. Untuk Unit Sumut 1 dengan total luas lahan tertanam kelapa sawit lebih dari 9.000 Ha dijumpai 3 dari 6 tipe HCV di area penilaian seluas 11,51 Ha, yaitu HCV 1, HCV 4 dan HCV 6; tidak dijumpai indikasi keberadaan HCV 2, HCV 3 dan HCV 5. Untuk areal HGU Sumbar dijumpai 3 tipe HCV dengan total area seluas 507,6 Ha, yaitu HCV 1, HCV 3, dan HCV 4; tidak dijumpai indikasi keberadaan HCV 2 dan HCV 5. HCV 6 dijumpai di luar areal HGU tetapi berbatasan

Vegetation Forests

Your Company through the Jambi Unit since 2011 has developed the vegetation forests in several estates aimed at preserving the environment, especially as the habitats of animals and plants, in the efforts to restore and enhance environmental quality and improve the balance of the ecosystem. The first vegetation forest has been developed in Tanjung Jabung Barat, Jambi. The vegetation forests and the habitats inside have been left to run through their natural course. Your Company does not conduct any special monitoring activities over the habitats of animals and plants within.

Biologically-Controlled Pest Handling

Your Company implements biological control over pest handling to reduce the use of pesticides / other chemical substance, in line with the focus to maintain the quality of palm production as well as the implementation of environmentally-friendly operations.

The pest handling by biological control include the use of *Bunga Pukul Delapan* plant (*Turnera ulmifolia* and *Turnera subulata*) as the host for insects preying the *Ulat Api* pest (*Setothosea asigna*), as well as the breeding of Owls (*Tyto alba*) as predators of rats.

Maintaining High Conservation Value Areas

In addition to developing and maintaining the conservation area that are already rich in biodiversity, Your Company also identifies the areas with high conservation value (HCV) through the assessment of the estate coverage.

To facilitate the maintenance of HCV area, Your Company identified the presence of HCV areas in Sumut, Sumbar and Jambi Units; covering the categories of biodiversity, environmental services and sociocultural aspects. At the Sumut 1 Unit with a total palm planted area more than 9,000 Ha, there are 3 of 6 HCV types in an evaluation area of 11.51 Ha, i.e. HCV 1, HCV 4 and HCV 6; there is no indication of the existence of HCV 2, HCV 3 and HCV 5. At the HGU area of Sumbar, there are 3 types of HCV with a total area coverage of 507.6 Ha, i.e. HCV 1, HCV 3 and HCV 4; there is no indication of the existence of HCV 2 and HCV 5. HCV 6 is found at a directly-bordering area but outside the HGU areal. At the Jambi Unit with

langsung. Di Unit Jambi dengan total luas HGU sekitar 4.300 Ha dijumpai 3 tipe HCV di area penilaian seluas 611,27 Ha, yaitu HCV 1, HCV 2 dan HCV 4; tidak dijumpai indikasi keberadaan HCV 3, HCV 5 dan HCV 6.

LINGKUNGAN DAN PERANAN KOMUNITAS

Sejalan dengan pengoperasian usaha perkebunan, Perusahaan Anda senantiasa mengajak masyarakat sekitar untuk berperan aktif melestarikan lingkungan.

Penghijauan

Di semua area usahanya, Perusahaan Anda menjaga penghijauan daerah aliran sungai, sekitar jarak 10 meter area di kanan-kiri aliran sungai. Program penghijauan yang dilakukan Perusahaan Anda mencakup penanaman tanaman hutan keras non-komersial, antara lain pohon waru, mahoni, dan bambu.

Sertifikasi

Proses sertifikasi memberikan standar kelayakan operasi yang terukur. Komitmen Perusahaan Anda untuk menyelesaikan proses sertifikasi dalam bidang-bidang terkait tidak saja merupakan usaha memenuhi persyaratan untuk kelangsungan operasional serta untuk memperoleh pengakuan secara nasional, regional dan internasional; tetapi juga merupakan bagian dari upaya untuk memberikan keyakinan bagi para pemangku kepentingan akan penciptaan nilai yang berkesinambungan (*sustainable value*).

Pelaksanaan kegiatan Pengelolaan Lingkungan serta Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) dalam Perusahaan Anda berjalan seiring dengan misi Perusahaan Anda dengan menggunakan standar ISO 14001:2015, ISO 9001:2015, SMK3, PROPER, ISPO, RSPO dan SNI 9001:2015.

Sertifikasi Indonesian Sustainable Palm Oil (ISPO)

Sertifikasi Indonesian Sustainable Palm Oil (ISPO) Perusahaan Anda telah melaksanakan proses sertifikasi ISPO untuk perkebunan dan pabrik sawit sejak tahun 2014. Sertifikat telah diperoleh untuk Sumut 1 (BSP), Sumbar (BPP), Jambi 1 (AGW dan AMM) dan Jambi 2 (SNP). Proses masih berlanjut untuk Sumut 2 (GLP), Sumbar (CCI) dan Kalsel (MIB). Khusus untuk unit Sumbar (CCI) sudah dilakukan proses audit / sertifikasi dan masih menunggu persetujuan dari Komite ISPO.

total HGU areal of around 4,300 Ha there are 3 types of HCV in an evaluation area of 611.27 Ha, i.e. HCV 1, HCV 2 and HCV 4; there is no indication of HCV 3, HCV 5 and HCV 6.

COMMUNITY ROLE IN THE ENVIRONMENT

In line with the operation of the plantation business, Your Company has always been involving local communities in environmental preservation programs.

Greening Program

In all business areas, Your Company safeguards the greenery of the riverside areas, some 10 meters of both sides of the river. The greening program conducted by Your Company includes the planting of non-commercial plants, such as hibiscus, mahogany and bamboo.

Certification

The certification process provides a measurable standard of operational feasibility. Your Company's commitment to complete the certification process in the related fields is not only an attempt to meet the requirements for operational sustainability and to gain recognitions at national, regional and international levels; but also a part of the efforts to provide assurance to the stakeholders in terms of the creation of sustainable values.

The implementation of Environmental Management as well as Occupational Health and Safety (OHS) activities in Your Company is conducted in compliance with the mission of Your Company by using the standards of ISO 14001:2015, ISO 9001:2015, SMK3, PROPER, ISPO, RSPO and SNI 9001:2015.

Indonesian Sustainable Palm Oil (ISPO) Certification

Your Company has conducted the ISPO certification process in the plantation and factory of all Palm Segment Business Units since 2014. The certificates had been received by Sumut 1 (BSP), Sumbar (BPP), Jambi 1 (AGW and AMM) and Jambi 2 (SNP). The process is still on progress for Sumut 2 (GLP), Sumbar (CCI) and Kalsel (MIB). For Sumbar (CCI) an audit / certification process has been conducted, awaiting approval from the ISPO Committee.

Sertifikasi Roundtable Sustainable Palm Oil (RSPO)

Perusahaan Anda memperoleh sertifikat RSPO pertamanya di Unit Usaha Sumut 1 sejak 2010 (saat ini berlaku sampai Juni 2020), dan di Unit Usaha Jambi 1 sejak 2012 (saat ini berlaku sampai Agustus 2022), dengan total luas lahan tersertifikasi 19.117 Ha. Pada tahun 2019 telah dilaksanakan audit rutin di kedua unit usaha tersebut. Proses sertifikasi masih berlanjut untuk Unit Usaha Sumbar (BPP dan CCI), Sumut 2 (GLP), Kalsel (MIB) dan Jambi 2 (SNP). Ketaatan pada persyaratan RSPO membuktikan komitmen Perusahaan Anda yang sangat tinggi untuk beroperasi secara berkelanjutan dan ramah lingkungan, yang telah dirintis jauh sebelum bergabung menjadi anggota RSPO.

Sertifikasi SMK3

Perusahaan Anda telah memenuhi sertifikasi Standar Nasional untuk SMK3 yang dikeluarkan oleh Kementerian Tenaga Kerja. Hal ini merupakan bagian dari komitmen untuk menciptakan dan menjaga kesehatan, keamanan dan keselamatan dalam lingkungan kerja, serta mencegah terjadinya potensi kecelakaan kerja yang dapat menimbulkan kerugian ekonomis dan non-ekonomis.

Penerapan SMK3 dalam Perusahaan Anda antara lain mencakup pelatihan kesiagaan, penyusunan prosedur pelaksanaan standar, pelaksanaan patroli K3, sosialisasi keamanan bagi pengunjung lokasi kegiatan usaha, pengarahan keamanan bagi pekerja, pengadaan simulasi tindakan tanggap darurat, pelaksanaan identifikasi bahaya, pelaksanaan penilaian dan pengendalian risiko, serta proses audit internal dan eksternal

Sertifikasi ISO

Perusahaan Anda telah memperoleh sertifikasi ISO 9001:2015 untuk Sistem Pengelolaan Kualitas dan sertifikasi ISO 14001:2015 untuk Sistem Pengelolaan Lingkungan baik di tingkat korporasi maupun Unit Usaha Sumut 1 (BSP).

Sertifikasi SNI

Terkait standar kualitas tingkat nasional, Unit Usaha Sumut 1 (BSP) di Perusahaan Anda juga telah memperoleh sertifikat SNI (Standar Nasional Indonesia) yang diwajibkan untuk produk perkebunan karet sejak tahun 2011.

Peringkat PROPER

Perusahaan Anda juga memperoleh pemeringkatan berdasarkan Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup (PROPER) dari Kementerian Lingkungan Hidup dan

Roundtable Sustainable Palm Oil (RSPO) Certification

Your Company has obtained its first RSPO certificate at the Sumut 1 Business Unit since 2010 (currently valid until June 2020) and at the Jambi 1 Business Unit in 2012 (currently valid until August 2022), with a total certified lands of 19,117 Ha. Regular audits for the two business units have been conducted in 2019. The certification process is still on going for Sumbar (BPP and CCI), Sumut 2 (GLP), Kalsel (MIB) and Jambi 2 (SNP) Business Units. The compliance with the RSPO requirements has proven Your Company's very high commitment to sustainable and environmental-friendly operations, which had been initiated long before joining the RSPO.

OHSMS (SMK3) Certification

Your Company has complied with the National Standards for Occupational Health and Safety Management System (OHSMS / SMK3) issued by the Ministry of Manpower. This is part of the commitment to create and preserve occupational health, safety and security as well as to prevent potential work accidents which might inflict economic and non-economic losses.

The implementation of OHSMS / SMK3 in Your Company covered training for preparedness, formulation of standard operating procedures, implementaiton of OHS patrols, socialization of security measures for visitors to business operational sites, safety director for workers, organization of emergency response simulation, hazards identification process, risk valuation and control process, as well as internal and external audit process.

ISO Certification

Your Company has obtained the ISO 9001:2015 certification on Quality Management System and ISO 14001:2015 certification on Environmental Management System at the corporate level Sumut 1 (BSP), Oleo (DAP) Business Units.

SNI Certification

Related to the national quality standards, the Sumut 1 (BSP) Business Units of Your Company has also obtained the SNI (Indonesian National Standards) certification that has been compulsory for rubber plantation products since 2011.

PROPER Ranking

Your Company is also ranked based on the Evaluation Program for Corporate Performance Rating in Environmental Management (PROPER) of the Ministry of Environment and Forestry. In 2019 the Sumut 1 (BSP),

Kehutanan. Pada tahun 2019 Unit Sumut 1 (BSP), Sumbar (BPP), Jambi 1 (AMM), Bengkulu (AM), dan Lampung (HIM) memperoleh PROPER Biru tingkat Nasional.

Sumbar (BPP), Jambi 1 (AMM), Bengkulu (AM), dan Lampung (HIM) Units attained the Blue PROPER rating for the National level.

Pengaduan Masalah Lingkungan

Untuk hal-hal yang terkait dengan masalah lingkungan, Perusahaan Anda memberikan kesempatan bagi seluruh karyawan di semua tingkatan untuk menyampaikan keluhan melalui unit usaha terkait.

Environment Problems Complaint Handling

For environment-related problems, Your Company provides the opportunity for all employees at all levels to file complaints through related business units.

Dana Investasi Sosial & Lingkungan

Perusahaan Anda memiliki kebijakan menyisihkan 1,5% dari keuntungan bersih per tahun untuk mendanai investasi sosial. Walaupun membukukan kerugian bersih pada tahun 2018, Perusahaan Anda tetap melanjutkan pelaksanaan program CSR pada tahun 2019, yang seperti tahun sebelumnya difokuskan pada program kerja sama dengan Kelompok Usaha Bakrie, Pemerintah Daerah setempat dan masyarakat setempat.

Social & Environmental Investment Fund

Your Company has the policy to allocate 1.5% of the annual net profit for social investments. Despite the net loss recorded in 2018, Your Company continued to conduct CSR programs in 2019, which similar to the previous year focused on cooperation schemes with the Bakrie Business Group, Regional Governments and local communities.

Pada tahun 2019, total pengeluaran dana untuk upaya perlindungan lingkungan adalah sebesar Rp6.793.452.278 yang mencakup biaya sertifikasi dan program pengelolaan lingkungan untuk seluruh unit.

In 2019, the total expenditures for environmental protection amounted to IDR 6,793,452,278 covering the costs for the certification process and environmental management programs in all units.



Ketenagakerjaan, Kesehatan & Keselamatan Kerja

Employment, Occupational Health & Safety

Kondisi Sumber Daya Manusia 2019

Pada tahun 2019 Perusahaan Anda mempekerjakan 7.977 karyawan, yang mencakup 5 komisaris, 5 direktur, 356 staf serta 7.611 non-staf, tidak termasuk buruh harian lepas (BHL).

Human Resources Conditions in 2019

In 2019 Your Company employs 7,977 employees, which includes 5 commissioners, 5 directors, 356 staff and 7,611 non-management staff, excluding day laborers.

Kesetaraan Kesempatan Kerja

Perusahaan Anda mempekerjakan karyawan dengan beragam latar belakang tingkat pendidikan. Setiap karyawan memberikan kontribusi positif untuk perkembangan perusahaan sesuai dengan kompetensi dan jenis pekerjaannya.

Employment Equality

Your Company provides jobs for employees with diverse levels of educational background. Every employee makes a positive contribution to the development of the company in accordance with the respective competencies and types of work.

Pada tahun 2019, staf Perusahaan Anda memiliki tingkat pendidikan dari SMA hingga S2 dengan komposisi 17,21% SMA, 5,19% Diploma (D3/D2/D1), 73,22% S1 dan 4,37% S2. Adapun untuk non-staf, memiliki jenjang pendidikan dari SD hingga S1 dengan komposisi 29,55% SD, 26,30% SMP, 40,42% SMA, 1,56% Diploma dan 2,17% S1.

In 2019, Your Company staff members' educational background covered Senior High School (SMA) to S2 Graduate Degree covering 17.21% SMA, 5.19% Diploma (D3/D2/D1), 73.22% S1 and 4.37% S2. As for non-staff workers, the educational background ranged from Elementary School (SD) to S1 Undergraduate Degree covering 29.55% SD, 26.30% SMP, 40.42% SMA, 1.56% Diploma and 2.17% S1.

Komposisi Pegawai | Employee Composition

Kepegawaian Berdasarkan Status By Employment Status			2019	2018
Komisaris & Direksi Commissioners & Directors				
Komisaris Commissioners			5	5
Direksi Directors			5	5
Pegawai Employees				
Staf Staff			356	384
EVP/SVP			7	6
VP			8	9
Senior Manajer Senior Manager			11	9
Manajer Manager			41	46
Asisten Manajer Assistant Manager			23	26
Senior Asisten Senior Assistant			42	48
Asisten Assistant			222	240
Management Trainee			0	0
Trainee			2	0
Non-Staf Non-Staff			10.105	10.940
HIP/SKU/PKWT			7.611	8.330
BHL			2.494	2.610
Total Pegawai Total Employee			10.471	11.334
Total Pegawai tanpa BHL Total Employee			7.977	8.724

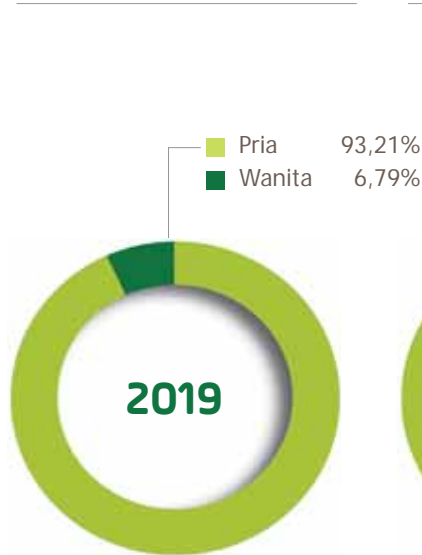
Berdasarkan Umur By Age						
	2019				2018	
	Staf	Non-Staf	Total	%	Total	%
18-30 tahun years old	35	930	965	12,10%	1.306	14,97%
31-40 tahun years old	143	2.727	2.870	35,98%	3.173	36,37%
41-50 tahun years old	113	2.905	3.018	37,93%	3.201	36,69%
51-55 tahun years old	62	1.040	1.102	13,81%	1.017	11,66%
>55 tahun years old	13	9	22	0,28%	27	0,31%
Total*	366	7.611	7.977	100,00%	8.724	100,00%

Berdasarkan Jenjang Pendidikan By Educational Level						
	2019				2018	
	Staf	Non-Staf	Total	%	Total	%
S 3 Doctoral Degree	0	0	0	0,00%	0	0,00%
S 2 Master Degree	16	0	16	0,20%	20	0,23%
S 1 Bachelor Degree	268	165	433	5,43%	464	5,32%
DIP Diploma	19	119	138	1,73%	215	2,46%
SMA Senior High School	63	3.076	3.139	39,35%	3.365	38,57%
SMP Junior High School	0	2.002	2.002	25,10%	2.144	24,58%
SD Elementary School	0	2.249	2.249	28,19%	2.516	28,84%
Total*	366	7.611	7.977	100,00%	8.724	100,00%

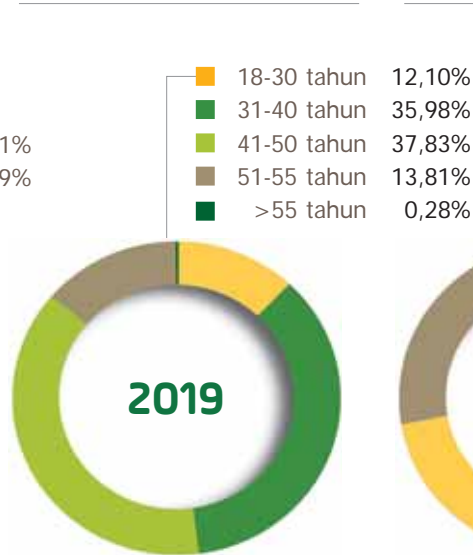
Berdasarkan Gender By Gender						
	2019				2018	
	Staff	Non-Staff	Total	%	Total	%
Pria Male	316	7.119	7.435	93,21%	8.065	92,45%
Wanita Female	50	492	542	6,79%	659	7,55%
Total*	366	7.611	7.977	100,00%	8.724	100,00%

* Tanpa BHL / Excluding Day Laborers

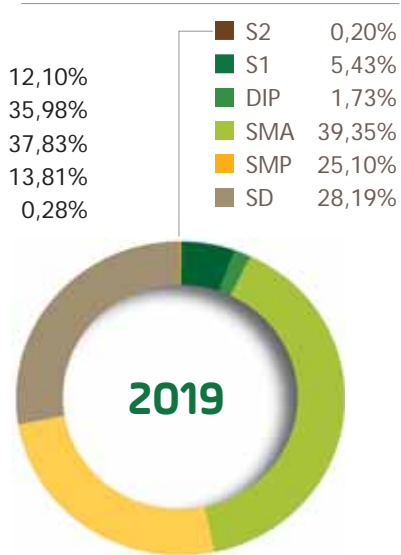
Berdasarkan Gender*
By Gender*



Berdasarkan Usia*
By Age*



Berdasarkan Jenjang Pendidikan*
By Educational Level*



* Tanpa BHL | Excluding Day Laborers

Perusahaan Anda juga memberikan kesempatan yang setara kepada semua karyawan untuk dapat menampilkan kinerja terbaiknya guna mencapai berbagai posisi dalam organisasi. Perbandingan komposisi antara karyawan pria dan wanita pada tahun 2019 adalah 86,34% dan 13,66% untuk staf, serta 93,54% dan 6,46% untuk non-staf.

Your Company also provides equal opportunities to all employees to perform their best in order to get into various positions within the organization. The comparative composition between male and female employees in 2019 was 86.34% and 13.66% for staff members, as well as 93.54% and 6.46% for non-staff workers.

Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3)

Peraturan Menteri Tenaga Kerja No. 05/MEN/1966 merupakan dasar penerapan sistem manajemen yang berkaitan dengan upaya pengendalian risiko kesehatan dan keselamatan kerja serta upaya perbaikan kinerja.

Occupational Health and Safety (OHS)

The Regulation of the Manpower Minister No. 05/MEN/1966 is the foundation for the implementation of management systems related to the efforts to control health and safety risks and the efforts to improve performance.

Perusahaan Anda menetapkan seluruh kebijakan K3 dengan tujuan untuk mencapai standar tingkat kecelakaan kerja nihil (*zero accident standards*). Pengelolaan K3 dilakukan berdasarkan ketentuan ketenagakerjaan dan aturan K3 Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Republik Indonesia.

Your Company sets all OHS policies with the aim to meet the zero accident standards. The OHS management is performed under the provisions of the manpower and OHS regulation of the Indonesian Manpower and Transmigration.

SMK3 merupakan bentuk pengamanan terhadap sumber produksi, proses produksi, alat produksi dan lingkungan kerja. Dalam jangka pendek fokus SMK3 adalah pencapaian tingkat kecelakaan nihil. Tahun 2009, untuk pertama kalinya Perusahaan Anda meraih Penghargaan *Zero Accident* (Kecelakaan Nihil) yang

OHSMS/SMK3 is a form of safeguarding of the sources of production, production processes, production equipment and occupational environment. The focus of OHSMS/SMK3 in the short term is the achievement of zero accident rate. In 2009, Your Company received the Zero Accident Award for the first time, given by the

diberikan oleh Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi Republik Indonesia melalui pabrik minyak sawit Area Usaha Sumut 1.

Indonesian Manpower and Transmigration Minister through the palm oil mill of the Sumut 1 Business Area.

Pengembangan Berbasis Kompetensi

Program pengembangan SDM berbasis kompetensi didasarkan pada Model Kompetensi Perusahaan Anda yang terdiri dari 3 (tiga) kelompok: Kompetensi Inti, Kompetensi Kepemimpinan dan Kompetensi Profesional, dengan 5 (lima) tingkatan pada setiap kelompok.

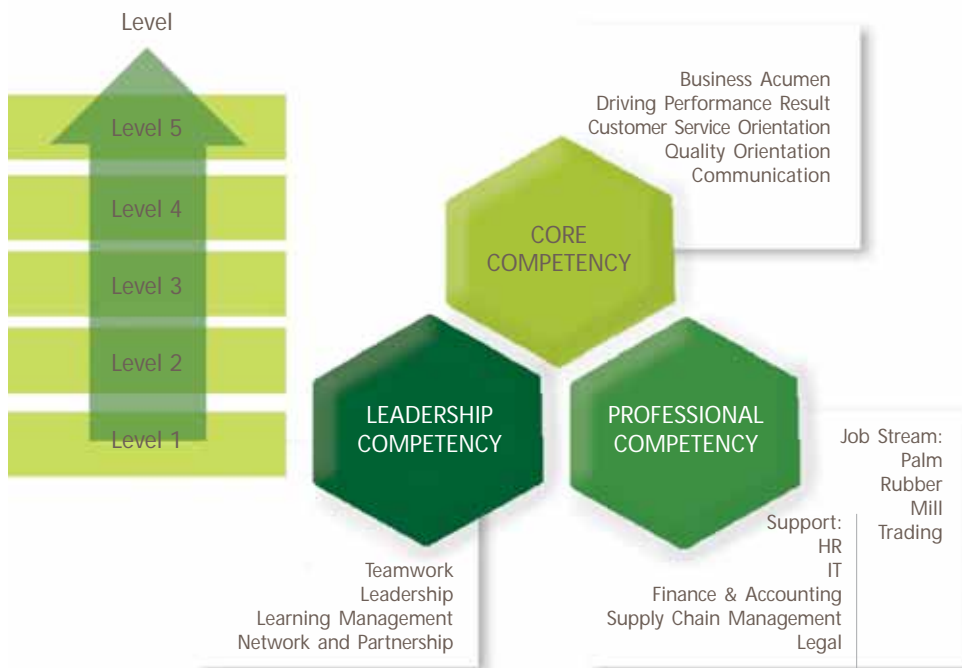
Competency-Based Development

The competency-based HR development programs are conducted in compliance with Your Company Competency Model which consists of 3 (three) groups: Core Competency, Leadership Competency and Professional Competency, with 5 (five) levels for each group.

Proses pengkajian kompetensi dilakukan oleh internal assessor untuk seluruh staf di lingkungan Perusahaan Anda. Data Kajian Kompetensi berlaku untuk periode 2 (dua) tahun dan digunakan dalam pemetaan profil individu staf sebagai pelengkap aspek kinerja dalam penyusunan profil Human Asset Values (HAV).

Competency assessment process is conducted by internal assessors for all staff members in Your Company. The Competency Assessment Data is valid for a period of 2 (two) years and is used in the individual profile mapping for staff members to complement the performance aspects related to the development of Human Asset Values (HAV) profiles.

Model Kompetensi | Competency Model



Remunerasi

Bentuk perhatian Perusahaan Anda kepada karyawan tampak pada upaya perusahaan dalam membangun sistem pengupahan dan remunerasi yang kompetitif. Perusahaan Anda menetapkan pengupahan sesuai

Remuneration

Your Company's attention to the employees is reflected by the efforts to develop competitive wage and remuneration systems. Your Company sets the wage in compliance with Government regulations, including the

PROGRAM PENGEMBANGAN KARIR <i>Career Development Program</i>	Program	Peserta Participants
	General Manager Development Program (GMDevPro)	Senior Manager, Vice President, General Manager
	Manager Development Program (MDevpro)	Assistant Manager, Manager, Senior Manager
	Assistant Development Program (AssDevPro)	Assistant 2, Assistant 1, Senior Assistant
	Values Development Program	Semua tingkat All levels
	Non-Staff Development Program	Non-Staff level

peraturan Pemerintah, termasuk Pemerintah Daerah serta kesepakatan antara Badan Kerjasama Perusahaan Perkebunan Sumatera (BKS-PPS) dengan Pengurus Daerah Federasi Serikat Pekerja (PD-FSP), dan Pengurus Pusat Serikat Pekerja Seluruh Indonesia (PP-SPSI). Dengan demikian batas standar pengupahan yang diberlakukan di Perusahaan Anda telah memenuhi batas Upah Minimum Provinsi/Kabupaten (UMP atau UMK) dan sesuai dengan standar pengupahan di sektor perkebunan. Termasuk dalam standar pengupahan, Perusahaan Anda memberikan bonus tahunan (sesuai kinerja individu dan kemampuan perusahaan), uang makan, uang mandah (uang pindah untuk mutasi pekerjaan antar perkebunan), upah kerja lembur, tunjangan hari keagamaan, jaminan sosial seperti BPJS Ketenagakerjaan dan BPJS Kesehatan serta bantuan sosial lain kepada karyawan.

Regional Government and the agreement between the Cooperation Board for Sumatra Plantation Companies (BKS-PPS - *Badan Kerjasama Perusahaan Perkebunan Sumatera*) with the Regional Executive Boards of the Federation for Labor Unions (PD-FSP - *Pengurus Daerah Federasi Serikat Pekerja*), and the Central Executive Boards of the Indonesian Labor Unions (PP-SPSI - *Pengurus Pusat Serikat Pekerja Seluruh Indonesia*). Thus the standard wage limit imposed by Your Company have met the Provincial/Regencial Minimum Wage limit (UMP or UMK) and in accordance with the standards of wages in the plantation sector. Complying with the wage standard, Your Company provides annual bonus (based on individual performance and the ability of the company), food allowance, *mandah* (compensation funds for inter-plantation job-transfer), overtime pay, religious day allowance, social security allowance such as *BPJS Ketenagakerjaan* and *BPJS Kesehatan* and other social assistance for employees.

Pengaduan Masalah Ketenagakerjaan

Untuk hal-hal yang terkait dengan masalah ketenagakerjaan, Perusahaan Anda memberikan kesempatan bagi seluruh karyawan di semua tingkatan untuk menyampaikan keluhan melalui atasan langsung.

Employment Problems Complaint Handling

For employment-related problems, Your Company provides the opportunity for all employees at all levels to file complaints through direct supervisor.

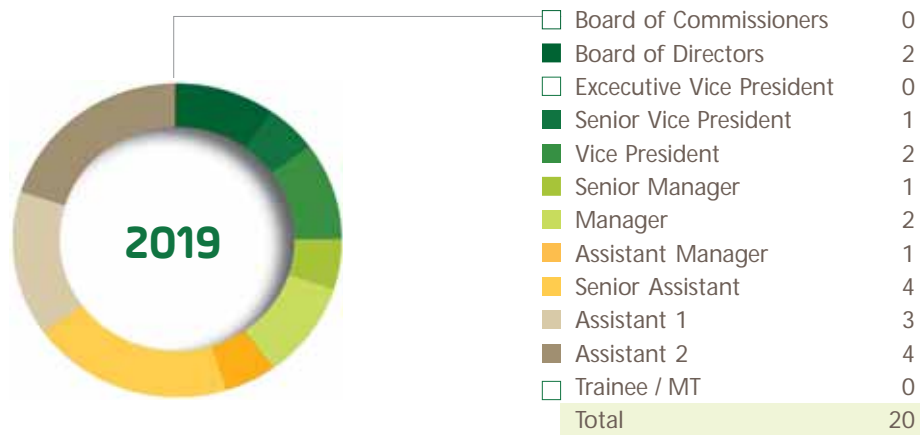
Biaya dan Fokus Pengembangan SDM

Biaya yang dikeluarkan untuk program pengembangan kompetensi staf pada tahun 2019 adalah sebesar Rp194.656.715, untuk total 20 staf peserta pelatihan, dengan total waktu pelatihan mencapai 432 jam atau 21,60 jam per karyawan peserta pelatihan per tahun.

HR Development Costs and Focus

The costs for the staff competency development programs in 2019 totalled IDR 194,656,715, for a total of 20 staff members participating in the training programs, with a total of 432 training hours or 21.60 hours per participating employee per year.

Pelatihan 2019 berdasarkan Jenjang/Level Organisasi | 2019 Training based on Organization Levels



Selama tahun 2019, Perusahaan Anda tetap melanjutkan fokus program yang memberikan porsi yang lebih besar pada program pelatihan oleh fasilitator internal, dengan tujuan untuk meningkatkan efisiensi biaya pengembangan yang memungkinkan optimalisasi SDM serta percepatan proses penerapan budaya Berbagi Pengetahuan, serta tetap menjaga kualitas penyampaian dalam proses pembelajaran.

Perusahaan Anda pada tahun 2019 juga terus berusaha memperbaiki diri guna meningkatkan kinerja di masa depan dengan melakukan rangkaian Program Peningkatan Kinerja melalui *Focus Group Discussion* (FGD) dengan mengundang para asisten lintas area dan lintas fungsi ke Corporate Jakarta. Di masa yang akan datang, direncanakan FGD untuk *first line management training* dapat dilakukan di area usaha, sebagai program pengembangan keterampilan (*skills*) dan pengetahuan (*knowledge*) secara berkala untuk pemanen, penderes, mandor panen, mandor deres, krani buah, krani timbang, mandor besar serta asisten divisi kebun dalam rangka peningkatan produktivitas yang berkelanjutan.

Pelaksanaan FGD terkait *community development* (comdev) dan *corporate communication* (corcomm) difokuskan pada kegiatan bertukar pikiran bersama tim perkebunan, guna memetakan inisiatif apa saja yang sudah pernah dilakukan dan apa yang bisa dilakukan di masa yang akan datang terkait dengan pengembangan / motivasi masyarakat / karyawan, serta kampanye positif yang bisa dilakukan untuk meningkatkan produktivitas.

Throughout 2019, Your Company continued to focus on programs which allocated a larger portion of training programs conducted by internal facilitators, aimed at enhancing the development costs efficiency for the optimization of HR and the acceleration of the process to implement the Knowledge Sharing culture, while maintaining the presentation quality in the learning process.

In 2019, Your Company also conducted a number of improvements to enhance future performance with a series of Performance Improvement Programs through Focus Group Discussions (FGD) by inviting assistants across areas and across functions to the Jakarta Corporate office. In the future, FGDs on first line management training can be conducted in business areas, as both skills and knowledge development program on a regular basis, for harvesters, tappers, harvesting supervisors, tapping supervisors, fruit handling officers, weighing officers, general supervisors and estate division assistants in order to ensure sustainable productivity enhancement.

The FGDs on community development (comdev) and corporate communication (corcomm) focused on exchanges of views among the estate team members, in the efforts to map past and future initiatives related to community / employee development / motivation, and positive campaigns for productivity improvement.



Pemberdayaan Masyarakat

Community Development

PROGRAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT

Perusahaan Anda membagi kegiatan program pemberdayaan masyarakat ke dalam program jangka pendek dan program jangka panjang. Program Jangka Pendek meliputi pemetaan potensi dan kebutuhan, perumusan sinergi dan publikasi program secara berkesinambungan. Program Jangka Panjang memiliki fokus pengembangan pada delapan bidang yang berkaitan dengan pemberdayaan masyarakat yakni: pendidikan, ekonomi, kesehatan, keagamaan, kepemudaan, lingkungan, infrastruktur dan tanggap bencana. Pada tahun 2019 Perusahaan Anda memprioritaskan program pemberdayaan masyarakat pada kegiatan pendidikan, kesehatan anak dan karyawan, pemberdayaan wanita dan keagamaan.

Pendidikan

Bidang pendidikan merupakan prioritas utama dalam program CSR, karena merupakan landasan bagi pengembangan masyarakat yang berkelanjutan. Pada tahun 2019 alokasi dana untuk pendidikan termasuk gaji dan honor guru, sebesar 74,10% dari total dana, atau setara dengan Rp4.937.175.437.

COMMUNITY DEVELOPMENT PROGRAMS

Your Company divides the activities of the community development programs into short-term and long-term programs. The Short-Term Program includes the mapping of potentials and needs, formulation of synergy and sustainable program publication. The Long-Term Program focuses on eight community development sectors, i.e: education, economy, health, religious activities, youth affairs, environment, infrastructure and disaster response. In 2019, Your Company prioritized the community development programs on activities related to education, children and employees health, women empowerment and religious affairs. Activities related to education, and religious affairs.

Education

Education has been of the highest priority for the CSR programs, as it is deemed the foundation for sustainable community development. In 2019, the allocated funds for education including salaries and honorariums for teachers were 74.10% of the total funds, equalling to IDR 4,937,175,437.

Hingga akhir 2019, Perusahaan Anda telah mengembangkan lima yayasan pendidikan di Unit Usaha:

- Jambi 1: Yayasan Pendidikan Putri Ayu, Kabupaten Tungkal Ulu;
- Jambi 2: Yayasan Nusa Cerdas Pertiwi Bakrie, Kabupaten Muaro Jambi;
- Sumbar: Yayasan Pendidikan Bakrie Pasaman Plantations, Kabupaten Pasaman Barat;
- Lampung: Yayasan Pendidikan Bina Desa, Kabupaten Tulang Bawang;
- Sumut 2: Yayasan SD Swasta Grahadura Leidongprima.

Sekolah-sekolah yang dikelola melalui yayasan pendidikan ini telah meraih prestasi dan menjadi sekolah unggulan. Perusahaan Anda telah mengembangkan SD Bakrie Utama Sungai Aur yang berlokasi di Kecamatan Sungai Aur - Pasaman Barat (dalam lingkungan Perkebunan Unit Usaha Sumbar/BPP) sebagai Sekolah Adiwiyata (berkurikulum berbasis lingkungan).

Dalam upaya mempertahankan dan meningkatkan kualitas proses belajar dan mengajar di sekolah-sekolah dalam lingkungan unit usahanya, Perusahaan Anda juga melaksanakan program penghargaan kepada guru teladan, serta program rehabilitasi dan pengembangan sarana pendidikan dan penunjang.

Kesehatan

Perusahaan Anda melakukan kegiatan terkait dengan upaya peningkatan kualitas kesehatan masyarakat. Dimulai pada tahun 1914 dengan dibangunnya rumah sakit di Kisaran, yang sekarang bernama Rumah Sakit Umum Ibu Kartini. Dilanjutkan dengan dimilikinya klinik yang terbuka bagi masyarakat sekitar di setiap area dan unit usaha; dan pemberdayaan Pos Pelayanan Terpadu (Posyandu) untuk menjaga kesehatan balita dan masyarakat sekitar.

Pada tahun 2019, telah dilaksanakan khitanan massal 'Khitanan Untuk Negeri' dengan mengusung tema 'Khitanan Ceria 2019' di Kisaran Sumut 1 (BSP) bekerja sama dengan Yayasan Bakrie Amanah dan Kelompok Usaha Bakrie lainnya serta Laznas Baitulmaal Muamalat, dengan jumlah anak yang dikhitan 75 anak yang diperuntukan bagi anak yang berasal dari keluarga kurang mampu di wilayah sekitar Perusahaan Anda.

By the end of 2019, Your Company has developed five educational foundations in its Business Units:

- Jambi 1: Putri Ayu Educational Foundation, Tungkal Ulu Regency;
- Jambi 2: Nusa Cerdas Pertiwi Bakrie Foundation, Muaro Jambi Regency;
- Sumbar: Bakrie Pasaman Plantations Educational Foundation, West Pasaman Regency;
- Lampung: Bina Desa Educational Foundation, Tulang Bawang Regency;
- Sumut 2: Grahadura Leidongprima Private Elementary School Foundation.

Schools managed through these education foundations had shown high performance and become preferred schools. Your Company has developed SD Bakrie Utama Sungai Aur - an elementary school located in Sungai Aur District - West Pasaman (within the Plantation compound of the Sumbar/BPP Business Unit) as an Adiwiyata School (environment-based curriculum).

In the efforts to maintain and enhance the quality of education at schools within the localities of its business units, Your Company also conducts award programs for teachers with outstanding performance, as well as rehabilitation and development projects of educational and support facilities.

Health

Your Company conducts activities related to the efforts to improve public health quality; beginning in 1914 with the construction of a hospital in Kisaran, which is now named Kartini General Hospital; continued with the development of clinics serving the local community in each business areas and units, and the empowerment of Integrated Healthcare Service Centers (*Pos Pelayanan Terpadu - Posyandu*) to maintain the health of the locals, including infants.

In 2019, the 'Khitanan Untuk Negeri' circumcision program with the theme of 'Khitanan Ceria 2019' was held in cooperation with Bakrie Amanah Foundation, other Bakrie Business Group and Laznas Baitulmaal Muamalat, with a total of 75 circumcised children with a priority for those coming from financially-disabled families in areas close to Your Company's location.

Pada kesempatan ini dilakukan serah terima satu unit Ambulans Untuk Negeri, donasi Kelompok Usaha Bakrie melalui Bakrie Amanah kepada RSUIK yang akan digunakan sebagai kendaraan operasional untuk melayani warga Kisaran dan sekitarnya.

Sejalan dengan Tujuan ke 3 dalam Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) (Sustainable Developments Goals-SDGs) yaitu Kehidupan Sehat dan Sejahtera dengan mengakhiri epidemi AIDS, tuberkulosis, malaria, hepatitis dan penyakit menular lainnya, Perusahaan Anda berperan serta secara aktif dalam upaya yang dilakukan Pemerintah untuk mengatasi dan mencegah penularan Tuberkulosis (TBC). Pada tahun 2019, Perusahaan Anda kembali memberikan dukungan, pada Program Penanggulangan Tuberkulosis di DKI Jakarta melalui Deteksi Dini Tuberkulosis untuk karyawan Corporate dalam Rangka Hari Tuberkulosis Sedunia, serta berpartisipasi dalam program Jalan Sehat TBC yang dilaksanakan oleh Komunitas Masyarakat Peduli TBC Setiabudi, Jakarta Selatan.

Perusahaan Anda juga rutin melaksanakan program donor darah bekerja sama dengan Palang Merah Indonesia (PMI) dan Yayasan Bakrie Amanah yang terbuka diikuti oleh seluruh karyawannya. Selain donor darah, karyawan juga bisa melakukan tes metabolik sederhana seperti: gula darah sewaktu, tekanan darah, kolesterol total, hemoglobin, berat badan, dan asam urat.

Posyandu di Unit Usaha Sumbar, khususnya PT Bakrie Pasaman Plantations dalam program kerjanya secara rutin memberikan makanan tambahan (*extra feeding*) untuk balita yang dipantau tumbuh kembangnya.

Keagamaan

Perusahaan Anda membina pengembangan spiritual karyawan dan anggota komunitas, dengan tujuan membangun sumber daya manusia dan masyarakat yang berkualitas dan berakhlak baik.

Kegiatan keagamaan yang dilaksanakan Perusahaan Anda melalui unit-unit usahanya mencakup program Tali Asih, santunan anak yatim dan pelaksanaan acara keagamaan baik untuk bulan Ramadan maupun Natal, bantuan pelaksanaan acara MTQ di sekitar unit usaha, serta Pekan Seni Islam tingkat anak-anak sebagai sarana

An ambulance vehicle entitled 'Ambulance for the Nation' as a donation from the Bakrie Business Group through the Bakrie Amanah Foundation was handed over in this occasion to RSUIK, to serve the residents of Kisaran and nearby areas.

In line with Goal 3 of Sustainable Development Goals (SDGs) on Healthy and Welfare Living by ending the epidemic of AIDS, tuberculosis, malaria, hepatitis and other contagious diseases, Your Company plays an important role in the Government's efforts to cope with and prevent the spread of Tuberculosis (TBC). In 2019, Your Company also provided support to the TBC Handling Program in Jakarta through the event of Early Detection of TBC for employees of the Corporate office held in line with the World TBC Day, as well as participated in a TBC Healthy Walk organized by the TBC Care Social Community in Setiabudi of South Jakarta.

Your Company also regularly conducts blood donation programs in cooperation with the Indonesian Red Cross (PMI) and the Bakrie Amanah Foundation, open for all employees. In addition to the blood donation, the employees can also take simple metabolic tests, e.g. random blood sugar test, blood pressure, total cholesterol, haemoglobin level, body weight and uric acid level.

The Integrated Healthcare Center of the Sumbar Business Unit, particularly at PT Bakrie Pasaman Plantations, as part of its work programs regularly provides extra feeding for toddlers being monitored for their growth.

Religious Activities

Your Company helps foster the spiritual development of the employees and the community, with the aim of enhancing the quality and moral values of the society.

Various religious activities have been conducted through Your Company's business units, including Tali Asih program, the provision of financial assistance for orphans and organization of religious events for both the Ramadan month and Christmas, assistance for organizing of the MTQ Quran Recital Competition in

menjaga dan memperkuat hubungan antara masyarakat dengan pegawai dan pengelola Perusahaan Anda.

Program Tali Asih diselenggarakan secara rutin, memanfaatkan momentum Ramadhan sebagai salah satu bentuk perhatian dan menguatkan hubungan baik dengan masyarakat dhuafa di sekitar kebun dan Perusahaan Anda. Pada tahun 2019, Perusahaan Anda melalui Unit Usaha Sumut 2 (GLP) selain melaksanakan program Safari Subuh, juga telah meresmikan penggunaan Gereja Bethel Indonesia yang dibangun sejak Februari 2019. Serta penyerahan buku bacaan untuk Pondok Pesantren Fatul Ulum 2 Desa Talang Makmur melalui Unit Usaha Jambi 1 (AGW, AMM).

Ekonomi

Perusahaan Anda mengembangkan perekonomian masyarakat lokal melalui kegiatan non-operasional yang mencakup pembinaan koperasi dan pengembangan usaha mikro-kecil-menengah (UMKM); serta melalui kegiatan yang terkait dengan bisnis inti perusahaan, termasuk program kemitraan petani inti-plasma, pembinaan petani sawit plasma dan non-plasma, pemberian bantuan bibit sawit dan karet, pemberian bantuan jangkos, pelatihan teknis perkebunan serta program studi banding pembuatan bibit sawit.

Pengembangan UMKM

Di Unit Usaha Sumbar, Perusahaan Anda membina 2 kelompok peternak sapi yang telah berkembang sejak tahun 2008. Program Sentra Ternak Sapi juga merupakan upaya pemberdayaan masyarakat yang dilakukan Perusahaan Anda di Unit Usaha Bengkulu sejak tahun 2007; melibatkan 30 peternakan rakyat dalam 2 kelompok di Desa Pelita - Bengkulu Utara sebagai desa dampingan.

Sampai tahun 2019, Perusahaan Anda telah membina 23 koperasi di masyarakat, termasuk delapan koperasi karyawan, menimbang bahwa karyawan Perusahaan Anda merupakan salah satu pemangku kepentingan program CSR, dan beserta keluarganya memiliki kesempatan yang sama untuk menjadi sasaran kegiatan pemberdayaan.

Pada tahun 2019, melalui Unit Usaha Jambi 1 diserahkan bantuan 5 bibit kambing kepada Kelompok Peternak Maju Bersama Desa Kuala Dasal.

areas close to the business units, as well as the Islamic Art Week for children as the forums to maintain and strengthen relations among communities, employees and the management of Your Company.

The Tali Asih program has been regularly held in line with the Ramadan month momentum as a form of attention and efforts to enhance relations with the poor in areas close to the plantations and Your Company's location. In 2019, through the Sumut 2 Business Unit (GLP) Your Company has conducted the 'Safari Subuh' program and officially inaugurated the Indonesian Bethel Church built since February 2019. Your Company also provided books for Fatul Ulum 2 Islamic Boarding School in Talang Makmur Village, through the Jambi 1 Business Unit (AGW, AMM).

Economy

Your Company develops the local economy through non-operational activities including the mentoring of cooperative unions and the development of small-to-medium scale enterprises (SMEs); as well as through activities associated with the company's core businesses, including core-plasma farmer partnership program, training of plasma and non-plasma oil palm farmers, provision of palm and rubber seeds, free supply of empty bunches, plantation-related technical trainings, as well as comparative study program on palm seeds production.

SMEs Development

In the Sumbar Business Unit, Your Company has developed 2 groups of cow breeders which have shown significant growth since 2008. The Cow Breeding Center program has also been one of the community development programs conducted by Your Company in the Bengkulu Business Unit since 2007; involving 30 public farms in 2 groups in Pelita Village – North Bengkulu as an assisted village.

Until the year 2019, Your Company has developed 23 public cooperative unions, including eight employee cooperative unions, considering that Your Company employees are part of the CSR program stakeholders, and along with their families have equal opportunities to be the target of the empowerment activities.

Through the Jambi 1 Business Unit, 5 goatlings have been provided to the Maju Bersama Breeders Group in Kuala Dasal Village in 2019.

Program Kemitraan Inti-Plasma

Pola Inti Plasma merupakan program kemitraan yang melibatkan petani inti-plasma; mencakup pemberian bantuan kredit modal, pembinaan tata cara berkebun yang profesional dan sesuai standar perusahaan, serta pembelian hasil tani pada harga pasar. Perusahaan Anda mengembangkan 2 bentuk pola kemitraan plasma, yaitu pola plasma Perkebunan Inti Rakyat Transmigrasi (PIR-Trans) untuk masyarakat transmigrasi dan pola plasma Kredit Koperasi Primer Anggota (KKPA) untuk masyarakat lokal, yang dihimpun dalam wadah koperasi untuk efektivitas pembinaan.

Pembinaan kelompok petani plasma di Unit Usaha Sumbar telah membawa kelompok tani Suka Maju sebagai kelompok tani teladan yang menjadi rujukan bagi para petani sawit di sekitar lokasi operasional Perusahaan Anda; dan diharapkan dapat mengembangkan sekolah usaha tani khusus kelapa sawit di masa depan sebagai bentuk kepedulian terhadap kemajuan daerah.

Pada tahun 2019, Perusahaan Anda melalui Unit Usaha Sumut 2 (GLP) memberikan pelatihan kepada petani kelapa sawit di Desa Sukarame; serta melalui Unit Usaha Jambi 1 menyerahkan jaring/belat untuk digunakan sebagai pagar tanaman bagi Kelompok Tani Gunung Merbabu Desa Brasau.

Kepemudaan

Perusahaan Anda memperhatikan generasi muda di lingkungan usahanya, dengan memberi dukungan penuh agar para pemuda mendapatkan ruang untuk mengejar prestasi secara sportif. Beberapa kegiatan yang rutin dilaksanakan adalah turnamen olah raga, pembinaan turnamen eksternal sampai bantuan kegiatan kepemudaan dan bantuan sarana olah raga.

Pada 2019 Perusahaan Anda turut berpartisipasi kembali dalam kegiatan Pekan Olahraga dan Seni (Porseni) Bakrie, dengan terlibat dalam beberapa cabang olahraga dan seni seperti basket, bulutangkis, catur, futsal, Lari 5K, tenis meja dan tenis, serta perancangan jersey dan fotografi. Event ini merupakan langkah berkelanjutan yang baik bagi Perusahaan Anda, selain untuk mengembangkan tim cabang olah raga yang lebih solid juga untuk mengkampanyekan hidup sehat dengan berolahraga. Dari beberapa cabang olahraga dan seni tersebut, Perusahaan Anda tampil sebagai pemenang.

Core-Plasma Partnership Program

The Core-Plasma scheme is a partnership program involving core-plasma farmers; providing capital loans, training of professional plantation procedures complying to the corporate standards, as well as the purchase of agricultural yields at market prices. Your Company develops 2 forms of plasma partnership scheme, which are the *Perkebunan Inti Rakyat Transmigrasi* (PIR-Trans) scheme for transmigrants and the *Kredit Koperasi Primer Anggota* (KKPA) scheme for local settlers; both are associated in cooperative unions to ensure the effectiveness of the development programs.

The development of plasma farmers groups in the Sumbar Business Unit has brought the Suka Maju farmers group to become a well respected farmers group as a role model for palm farmers in the areas close to Your Company operational site; and is expected to develop a farming school specializing in oil palm in the future as a form of awareness on regional advancement.

In 2019, Your Company provided training programs for palm farmers in Sukarame Village through the Sumut 2 Business Unit (GLP), and gave out bamboo net for use as fences to Gunung Merbabu Farmers Group in Brasau Village through the Jambi 1 Business Unit.

Youth Development

Your Company provides adequate attention to the youth within its operational areas, by giving a full support to their efforts to sportively enhance performance. A number of activities have been regularly held, ranging from sports tournaments, external tournament coaching sessions to youth activities supports and the development of sports facilities.

Your Company has participated in the Bakrie Sports and Arts Week (Porseni) in 2019, taking part in several sports such as basketball, badminton, chess, futsal, 5k-Run, table tennis and tennis, as well as jersey design and photography. This event was considered to be a good sustainable move for Your Company, to form stronger sports teams as well as to campaign for a healthy life through sports. Your Company won a few positions in some of the sports and arts section.

Sekolah Sepak Bola Bakrie Asahan

Sekolah Sepak Bola (SSB) Bakrie Asahan, yang didirikan di lokasi sekitar pabrik Bunut dan Kisaran milik Unit Usaha Sumut 1, merupakan program unggulan CSR Perusahaan Anda untuk bidang Kepemudaan. Para siswa sekolah ini berasal dari penduduk sekitar dan dilatih agar dapat mengembangkan bakatnya.

Pramuka Gudep 007-008

Perusahaan Anda memiliki pandangan bahwa kegiatan Pramuka selain merupakan kegiatan yang dapat melatih kedisiplinan dan kemandirian, juga dapat menyalurkan aktivitas remaja ke hal-hal yang bersifat positif serta memiliki nilai-nilai sosial dan lingkungan.

Untuk itu Perusahaan Anda mengembangkan kegiatan Pramuka tingkat Penggalang untuk usia 11-17 tahun, melalui Gugus Depan (Gudep) 007-008 di lingkungan pabrik karet Sumut 1, Asahan. Sebagian besar (75%) pesertanya merupakan anak karyawan dan 25% merupakan anak masyarakat sekitar kebun atau pabrik. Pembinaanya terdiri dari 50% karyawan dan 50% guru sekolah dasar setempat.

Lingkungan

Kegiatan rutin pemberdayaan masyarakat terkait sektor lingkungan yang dilaksanakan Perusahaan Anda mencakup pelaksanaan Hari Lingkungan Hidup Sedunia, pelaksanaan apel siaga kebakaran hutan dan lahan di salah satu unit usaha, bakti sosial, pembuatan tong sampah, serta pemberian bibit pohon untuk program penghijauan.

Infrastruktur

Perusahaan Anda secara rutin memperbaiki infrastruktur khususnya jaringan jalan dan jembatan, normalisasi sungai, dan pembuatan taman penghijauan di daerah operasional.

Peningkatan kualitas infrastruktur menghasilkan penghematan biaya, membawa dampak positif bagi kegiatan usaha Perusahaan Anda serta akan mendorong pertumbuhan ekonomi dan peningkatan kualitas hidup masyarakat sekitar.

Bakrie Asahan Football School

The Bakrie Asahan Football School (SSB Bakrie Asahan), which was established at a location nearby the Bunut and Kisaran plants of the Sumut 1 Business Unit, is a prime CSR program of Your Company for the Youth Development sector. The students of this school are local residents and are trained to develop their talents.

Scout Movement Group 007-008

Your Company views the Scout Movement as a beneficial activity for the development of the disciplinary and self-reliance of the youth, and also to facilitate other positive activities towards the enhancement of social values and environmental awareness.

Therefore Your Company has developed the Scout Movement at the Penggalang Scouts level for those aged between 11-17 years, through Scout Group 007-008 at the Sumut 1 rubber plant area in Asahan. The majority (75%) of the members are children of employees, 25% are children of residents around the plantation and factory. The scout masters consist of a balanced proportion between Your Company's employees and local primary school teachers.

Environment

The environmentally-related community development activities conducted by Your Company included the commemoration of the World's Environment Day, the preparedness muster for forest and field fires at one of the business units, social projects, production of garbage drums, as well as distribution of tree seeds for reforestation program.

Infrastructure

Your Company regularly conducts repair and enhancement works for the infrastructure, especially road and bridge construction, river normalization, as well as green park development in the operational sites.

Improvements of the infrastructure quality lead to costs saving, foster positive impacts to Your Company's business activities and will enhance economic growth and improve the quality of life of the locals.

Tanggap Bencana

Perusahaan Anda berkomitmen untuk mengalokasikan dana dari anggaran tahunan investasi sosial untuk tanggap bencana.

Terkait bencana banjir yang melanda area Jabodetabek pada awal tahun 2020, Perusahaan Anda telah menyalurkan dana tanggap bencana dan makanan siap saji kornet rendang sapi sebagai bantuan untuk beberapa area terdampak.

PROGRAM PERKASA

Program Pemberdayaan Masyarakat Kebun Karet, Sawit dan Oleokimia (PERKASA) dikembangkan sejak 2011 dengan dua sasaran pokok:

- Peningkatan status sosial ekonomi komunitas miskin untuk kemandirian jangka panjang yang berkesinambungan, melalui pemberdayaan institusi masyarakat lokal; dan
- Partisipasi dalam pengembangan kemampuan daerah untuk meningkatkan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB).

Implementasi Program PERKASA dilaksanakan melalui sembilan tahapan yang mencakup pemeriksaan ulang desa sasaran, sosialisasi program, pemetaan sosial, pemberdayaan lembaga keuangan, penyusunan program dan anggaran, pembentukan Kelompok Usaha PERKASA, pengembangan Forum PERKASA, implementasi program, serta pengembangan program unggulan berbasis SDGs.

Forum Komunikasi PERKASA

Forum Komunikasi PERKASA telah didirikan di tingkat kecamatan / perkebunan di seluruh Unit Usaha dengan tujuan untuk menguatkan dan menjembatani komunikasi antara manajemen di Unit Usaha dan karyawan dengan masyarakat tempatan, serta tokoh-tokoh masyarakat khususnya yang berkaitan dengan kegiatan pemberdayaan masyarakat.

Disaster Response

Your Company is committed to allocate of the annual budget for social investments in disaster response.

In relation to the floodings which hit the Greater Jakarta area in the beginning of 2020, Your Company has allocated the disaster response funds as financial assistance as well as provided canned beef *rendang* food for a number of affected areas.

PERKASA PROGRAM

The Empowerment Program for Communities in Rubber and Palm Oil Plantations as well as Oleochemicals Facilities (PERKASA - *Program Pemberdayaan Masyarakat Kebun Karet, Sawit dan Oleokimia*) has been developed since 2011 with two core objectives:

- The enhancement of the socio-economic status of financially-disabled community for long-term sustainable self-reliance, through the empowerment of local public institutions; and
- Participation in the development of the regional capacity to enhance the Regional Gross Domestic Products (RGDP).

The implementation of the PERKASA Program is conducted through nine phases which include the reassessment of target villages, program socialization, social mapping, empowerment of financial institutions, program and budget formulation, establishment of Perkasa Business Groups, development of PERKASA Forum, program implementation, as well as the development of priority programs based on SDGs.

PERKASA Communications Forum

The PERKASA Communications Forum has been established at the district / estate level in all Business Units to strengthen relations and enhance communications among the management of the Business Units, employees and the locals, as well as with local public figures pertaining to community empowerment activities.

LAIN-LAIN

Perusahaan Anda juga terlibat dalam pelaksanaan dan keikutsertaan dalam kegiatan-kegiatan yang diadakan oleh Yayasan Bakrie Amanah - sebuah yayasan sosial yang didirikan dalam lingkup Kelompok Usaha Bakrie. Perusahaan Anda telah ikut serta dalam program Bakrie Infaq Club (Koin Meja) yang dihimpun oleh Yayasan Bakrie Amanah.

ALOKASI DANA

Realisasi dana untuk kegiatan pemberdayaan masyarakat Perusahaan Anda pada tahun 2019 mencapai total Rp6.662.913.378.

Termasuk dalam nilai tersebut adalah Rp4.937.175.437 atau 74,10% dari total dana terealisasi, yang digunakan untuk sektor pendidikan, dengan bagian alokasi terbesar untuk gaji dan honorarium guru.

MISCELLANEOUS

Your Company has also been involved in the organization of and participation in activities held by Yayasan Bakrie Amanah - a social foundation established within the Bakrie Business Group. Your Company has taken part in the Bakrie Infaq Club program (Desk Coin Banks) collected by the Bakrie Amanah Foundation.

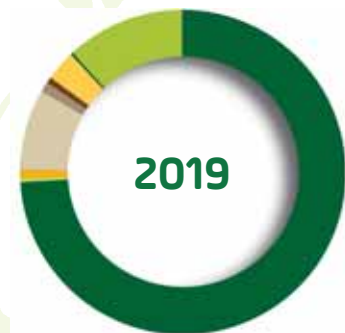
ALLOCATION OF FUNDS

The funds used for Your Company's community development activities in 2019 reached a total of IDR 6,662,913,378.

Included in this amount was IDR 4,937,175,437 or 74.10% of the total disbursed funds, which was used for the education sector, with the largest allocation for teachers' salaries and honorariums.

Dana Pemberdayaan Masyarakat 2019 | Community Development Program Funds 2019

Program Program	Realisasi (Rp) Actual (IDR)	%
Pendidikan Education	4.937.175.437	74,10%
Ekonomi Economy	25.000.000	0,38%
Kesehatan Health	56.827.000	0,85%
Keagamaan Religious Activities	540.229.248	8,11%
Kepemudaan Youth Affairs	67.340.000	1,01%
Lingkungan Environment	41.442.664	0,62%
Infrastruktur Infrastructure	199.442.610	2,99%
Tanggap Bencana Disaster Response	18.500.000	0,28%
Donasi & Publikasi Donation & Publication	776.956.419	11,66%
Total	6.662.913.378	100,00%





Perlindungan Konsumen

Consumer Protection

Perusahaan Anda berada dalam segmen-segmen usaha yang menghasilkan bahan baku industrial yang hanya berhubungan dengan konsumen industri dalam pasar terbatas, bukan dengan konsumen ritel. Hak dan perlindungan konsumen Perusahaan Anda dijamin dan diatur dalam kontrak penjualan terkait.

Layanan Pengaduan Konsumen

Perusahaan Anda tidak memiliki sentra khusus untuk penanganan pengaduan konsumen; tetapi memberikan pelayanan bagi konsumen industrinya langsung melalui Divisi Komersial dari setiap segmen usaha yang berkaitan.

Tanggung Jawab Produk

Perusahaan Anda memiliki komitmen untuk menerapkan standar kesehatan dan keamanan untuk produk yang dipasok, sesuai peruntukan penggunaan dalam industri terkait. Khusus untuk CPO dan produk oleokimia, standar yang digunakan disesuaikan dengan standar bagi produsen *Fast Moving Consumer Goods* (FMCG) yang merupakan konsumen Perusahaan Anda.

Your Company operates in business segments that produce industrial raw materials which are merely related to industrial consumers in a limited market, not to retail consumers. The rights of and protection for Your Company's consumers are guaranteed and regulated in the relevant sales contracts.

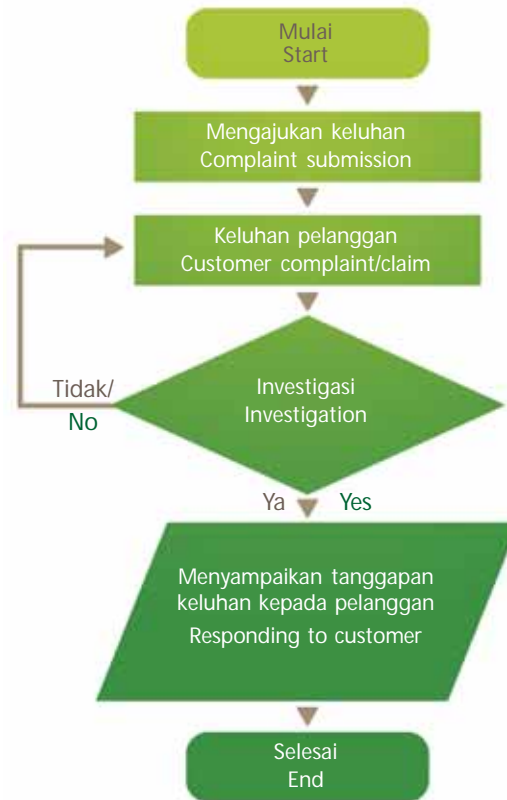
Consumer Complaint Service

Your Company does not have a special center for handling consumer complaints, but provide services to consumers directly through the Commercial Division of each related segment.

Product Liability

Your Company is committed to the implementation of health and safety standards for supplied products, in compliance with the designated uses in related industries. Especially for CPO and oleochemical products, the standards used are adjusted to the standards for manufacturers of *Fast Moving Consumer Goods* (FMCG) as Your Company's consumers.

Diagram Alur Mekanisme
Penyampaian Keluhan
Complaint Mechanism Flowchart



Ketentuan mengenai standar yang ditetapkan antara Perusahaan Anda dengan konsumen terkait dituangkan dalam perjanjian yang mengikat.

Perusahaan Anda juga menyediakan mekanisme penyampaian keluhan bagi pihak yang merasa dirugikan atas kinerja produk Perusahaan Anda.

Setiap tahun Perusahaan Anda melakukan Survei Kepuasan Pelanggan untuk mengetahui kinerja perusahaan di mata pelanggan. Survei ini mengevaluasi aspek komunikasi dengan pelanggan, pengiriman barang, kualitas produk terkirim, kuantitas dan harga produk. Survei yang dilakukan untuk periode 2017-2019 mengindikasikan tingkat kepuasan 'Baik' dengan nilai rata-rata 83,2 untuk sawit dan nilai rata-rata 85 untuk karet pada tahun 2019.

The provisions about the standards established between Your Company and the related consumers are stated in binding contracts.

Your Company also provides a complaint mechanism for parties who feel aggrieved over the performance of your Company's products.

Your Company conducts a Customer Satisfaction Survey on an annual basis to assess the company's performance in the eyes of the customers. This survey evaluates the aspects of communications with customers, delivery of goods, quality of products delivered, quantity and price of the products. The survey conducted for the 2017-2019 period indicated a 'Good' satisfactory level, with an average score of 83.2 for palm oil and average score of 85 for rubber in 2019.

Survei Kepuasan Pelanggan 2017-2019
2017-2019 Customer Satisfaction Survey

Kriteria Criteria	CPO Palm Oil			Karet Rubber		
	2019	2018	2017	2019	2018	2017
Komunikasi Communications	92	84	95	87	93	93
Pengiriman Delivery	80	80	80	87	74	80
Kualitas Quality	80	80	80	87	100	100
Kuantitas Quantity	84	84	80	87	100	93
Harga Price	80	80	80	80	93	80
Nilai Rata-rata Average Score	83,2	81,6	83	85	92	89

Klasifikasi Nilai Value Classification	Nilai Score
1 - 2	Poor
3 - 4	Below Average
5 - 6	Average
7 - 8	Good
9 - 10	Excellent

Informasi Lain

Informasi umum mengenai Perusahaan Anda dan produk terkait dapat diperoleh melalui situs web www.bakriesumatera.com.

Other Information

General information about Your Company and related products can be obtained via the website www.bakriesumatera.com.



Tanggung Jawab
Pelaporan Tahunan
Responsibility for Annual Reporting

Tanggung Jawab Pelaporan Tahunan

Responsibility for Annual Reporting

Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2019 PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.




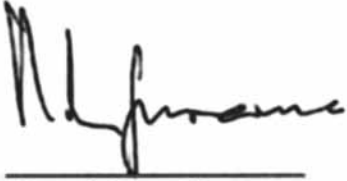

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk tahun 2019 telah dimuat secara lengkap, dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perusahaan. Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Board of Commissioners' and Board of Directors' Statement on the Responsibility for the 2019 Annual Report of PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.

We, the undersigned testify that all information contained in the 2019 Annual Report of PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk has been presented in its entirety, and assume full responsibility for the accuracy of the contents of the Company's Annual Report. This statement is hereby made in all truthfulness.

Jakarta, 03 Juni 2020

BOARD OF COMMISSIONER
SIGNATURE PAGE - ANNUAL REPORT 2019
PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS TBK

 <hr/> <p>Nalinkant A. Rathod President Commissioner</p>	 <hr/> <p>Anindya N. Bakrie Commissioner</p>
 <hr/> <p>Bobby Gafur S. Umar Commissioner</p>	 <hr/> <p>Nengah Rama Gautama Commissioner</p>
 <hr/> <p>Benny Theno Independent Commissioner</p>	

BOARD OF DIRECTORS

SIGNATURE PAGE - ANNUAL REPORT 2019
PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS TBK



Bayu Irianto
President Director



C.S. Seshadri
Director



Adhika Andrayudha Bakrie
Director



Andi W. Setianto
Director



Vinayaka B.S.
Independent Director



Laporan Keuangan
Konsolidasian
Consolidated Financial Statements

**Laporan Keuangan Konsolidasian
Beserta Laporan Auditor Independen
Untuk Tahun yang Berakhir Pada
Tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018**

**PT BAKRIE SUMATERA
PLANTATIONS Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

***Consolidated Financial Statements
With Independent Auditors' Report
For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018***

***PT BAKRIE SUMATERA
PLANTATIONS Tbk
AND SUBSIDIARIES***

Daftar Isi**Table of Contents**

	<u>Halaman/ Page</u>	
Surat pernyataan direksi		<i>Board of directors' statement</i>
Laporan auditor independen		<i>Independent auditors' report</i>
Laporan posisi keuangan konsolidasian	1	<i>Consolidated statements of financial position</i>
Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	4	<i>Consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income</i>
Laporan perubahan defisiensi modal konsolidasian	6	<i>Consolidated statements of changes in capital deficiency</i>
Laporan arus kas konsolidasian	7	<i>Consolidated statements of cash flows</i>
Catatan atas laporan keuangan konsolidasian	9	<i>Notes to the consolidated financial statements</i>



**Bakrie
Sumatera
Plantations**

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-
TANGGAL 31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS OF
PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
AND SUBSIDIARIES
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2019 AND 2018**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

1. Nama : Bayu Irianto
Alamat kantor : Komplek Rasuna Epicentrum
Bakrie Tower, Lantai 18 & 19
Jl. H.R. Rasuna Said
Jakarta 12960

Alamat rumah : Casamora Res. Kav. B22-23
Jl. Cilandak Dalam 3A
Cilandak, Jakarta Selatan

Telepon : 021-29941286
Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : Vinayak B.S.
Alamat kantor : Komplek Rasuna Epicentrum
Bakrie Tower, Lantai 18 & 19
Jl. H.R. Rasuna Said
Jakarta 12960

Alamat rumah : Jl. Alam Segar 1 No. 45
Pondok Indah, Jakarta Selatan

Telepon : 021-29941286
Jabatan : Direktur


menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk dan Entitas Anak;
2. Laporan keuangan konsolidasian PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk dan Entitas Anak.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Atas nama dan mewakili Direksi / For and on behalf of the Board of Directors

Jakarta, 20 April 2020 / April 20th, 2020


(Bayu Irianto)
Direktur Utama / President Director

We, the undersigned:

1. Name : Bayu Irianto
Office address : Komplek Rasuna Epicentrum
Bakrie Tower, 18th & 19th Floor
Jl. H.R. Rasuna Said
Jakarta 12960

Residential address : Casamora Res. Kav. B22-23
Jl. Cilandak Dalam 3A
Cilandak, Jakarta Selatan

Telephone : 021-29941286
Title : President Director
2. Name : Vinayak B.S.
Office Address : Komplek Rasuna Epicentrum
Bakrie Tower, 18th & 19th Floor
Jl. H.R. Rasuna Said
Jakarta 12960

Residential address : Jl. Alam Segar 1 No. 45
Pondok Indah, Jakarta Selatan


Telephone : 021-29941286
Title : Director

declare that:

1. We are responsible for the preparation and presentation of PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk and Subsidiaries' consolidated financial statements;
2. PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk and Subsidiaries' consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information contained in PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk and Subsidiaries' consolidated financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner;
b. PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk and Subsidiaries' consolidated financial statements do not contain any incorrect information or material facts, nor do they omit information or material facts;
4. We are responsible for PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk and Subsidiaries' internal control system.

This statement is made in all truth.




(Vinayak B.S.)
Direktur Independen / Independent Director

PT. Bakrie Sumatera Plantations Tbk

**Komplek Rasuna Epicentrum
Bakrie Tower, Lantai 18 & 19
Jl. HR. Rasuna Said
Jakarta 12960 - Indonesia
Telephone : +62-21 29941286-87
Facsimile : +62-21 29941752**

**Plantation Office :
Jl. Ir. H. Juanda
Kab. Asahan, Kisaran 21202
Sumatera Utara - Indonesia
Telephone : +62 623 41434
Facsimile : +62 623 41066**

Laporan Auditor Independen

Laporan No.

00057/2.0902/AU.1/01/0384-3/1/III/2020

Pemegang Saham, Dewan Komisaris
dan Direksi
PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk ("Perusahaan") dan Entitas Anaknya (secara bersama-sama disebut sebagai "Kelompok Usaha") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2019, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan defisiensi modal, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Independent Auditors' Report

Report No.

00057/2.0902/AU.1/01/0384-3/1/III/2020

The Shareholders, Boards of Commissioners
and Directors
PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk (the "Company") and its Subsidiaries (collectively referred to as the "Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2019, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in capital deficiency, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.

Y. SANTOSA DAN REKAN

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk dan Entitas Anaknya tanggal 31 Desember 2019, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk and its Subsidiaries as of December 31, 2019, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Y. SANTOSA DAN REKAN

Penekanan suatu hal

Kami membawa perhatian ke Catatan 44 atas laporan keuangan konsolidasian, yang menjelaskan bahwa pada tanggal 31 Desember 2019, Kelompok Usaha mengalami defisiensi modal dan total liabilitas jangka pendek konsolidasian Kelompok Usaha telah melampaui total aset konsolidasiannya. Lebih lanjut, Kelompok Usaha telah menunda pembayaran pokok pinjaman tertentu dan/atau bunganya pada saat jatuh tempo karena saat ini, Kelompok Usaha sedang merestrukturisasi pinjaman-pinjamannya. Kondisi ini menimbulkan keraguan signifikan tentang kemampuan Kelompok Usaha untuk melanjutkan usahanya secara berkesinambungan. Rencana manajemen untuk mengatasi kondisi tersebut juga diungkapkan dalam Catatan 44 atas laporan keuangan konsolidasian. Laporan keuangan konsolidasian tidak mencakup penyesuaian yang mungkin harus dilakukan yang berasal dari kondisi ketidakpastian tersebut. Opini kami tidak dimodifikasi sehubungan dengan hal tersebut.

Emphasis of matter

We draw attention to Note 44 to the consolidated financial statements, which describes that as of December 31, 2019, the Group incurred capital deficiency and the consolidated total current liabilities of the Group exceeded its consolidated total assets. Furthermore, the Group has postponed the payment of certain loan principal and/or interest at maturity because currently, the Group is in restructuring process of its loans. These conditions raise significant doubt about the Group's ability to continue as a going concern. Management's plans in regard to these matters are also disclosed in Note 44 to the consolidated financial statements. The consolidated financial statements do not include any adjustments that might result from the outcome of this uncertainty. Our opinion is not modified in respect of this matter.

Y. Santosa dan Rekan

Tjiendradjaja Yamin

Registrasi Akuntan Publik / Public Accountant Registration
No. AP.0384

20 April 2020 / April 20, 2020

NOTICE TO READERS

The accompanying consolidated financial statements are not intended to present the financial position, results of operations and cash flows in accordance with accounting principles and practices generally accepted in countries and jurisdictions other than Indonesia. The standards, procedures and practices utilized to audit such consolidated financial statements may differ from those generally accepted in countries and jurisdictions other than Indonesia. Accordingly, the accompanying consolidated financial statements and the auditors' report thereon are not intended for use by those who are not informed about Indonesian accounting principles and auditing standards, and their application in practice.

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
 DAN ENTITAS ANAK
 LAPORAN POSISI KEUANGAN
 KONSOLIDASIAN
 31 DESEMBER 2019 DAN 2018
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
 AND SUBSIDIARIES
 CONSOLIDATED STATEMENTS OF
 FINANCIAL POSITION
 DECEMBER 31, 2019 AND 2018
 (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise
 stated)**

	Catatan/ Notes	2019	2018	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas	3d,3e,5,40,41	78.895	53.643	Cash
Piutang usaha	3e,40,41,			Trade receivables
Pihak ketiga - neto	6	105.900	198.177	Third parties - net
Piutang lain-lain	3e,40,41,			Other receivables
Pihak ketiga - neto	7	604.051	637.311	Third parties - net
Pihak berelasi - neto	3f,35a	27.798	27.359	Related parties - net
Persediaan - neto	3g,8	189.197	192.561	Inventories - net
Aset biologis	3h,9	114.902	218.749	Biological assets
Pajak dibayar dimuka	3y,34a	8.594	17.308	Prepaid tax
Beban dibayar dimuka	3i,10	651	681	Prepaid expenses
Aset lancar lainnya	3e,3m,3n,40,41, 11	156.525	128.703	Other current assets
Total Aset Lancar		1.286.513	1.474.492	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Piutang pihak berelasi - neto	3e,3f,40,41, 35b	81.018	2.977.031	Due from related parties - net
Piutang plasma - neto	3e,3j,12,40,41	195.720	213.812	Due from plasma - net
Aset pajak tangguhan - neto	3y,34e	514.847	610.904	Deferred tax assets - net
Investasi pada efek ekuitas - neto	3e,3k,13,40,41	1.556	301.678	Investments in equity securities - net
Aset tetap - neto	3l,3p,14	6.244.765	7.440.442	Fixed assets - net
<i>Goodwill</i>	3b,3c,15	19.106	307.869	Goodwill
Beban tangguhan hak atas tanah - neto	3o,16	12.832	13.416	Deferred costs of land rights - net
Taksiran tagihan kelebihan pajak	3y,34b	25.140	11.796	Estimated claims for tax refund
Aset tidak lancar lainnya	3e,40,41, 17	18.365	12.043	Other non-current assets
Total Aset Tidak Lancar		7.113.349	11.888.991	Total Non-Current Assets
TOTAL ASET		8.399.862	13.363.483	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
DECEMBER 31, 2019 AND 2018
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise
stated)**

	Catatan/ Notes	2019	2018	
LIABILITAS DAN DEFISIENSI MODAL				LIABILITIES AND CAPITAL DEFICIENCY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha	3e,40,41			Trade payables
Pihak ketiga	18	209.745	302.408	Third parties
Pihak berelasi	3f,35c	12.422	-	Related party
Utang lain-lain - pihak ketiga	3e,19,40,41	348.379	359.114	Other payables - third parties
Beban akrual	3e,20,40,41	4.064.753	3.933.935	Accrued expenses
Utang pajak	3y,34c	16.776	19.189	Taxes payable
	3e,3t,40,41,			
Utang dividen	21	1.616	1.616	Dividends payable
Uang muka penjualan	22	57.258	90.640	Advances on sales
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun:	3e,40,41,			Current maturities of long-term debts:
Pinjaman jangka panjang	23	7.376.222	8.391.812	Long-term loans
Utang sewa pembiayaan	23	324	-	Obligations under finance lease
Total Liabilitas Jangka Pendek		<u>12.087.495</u>	<u>13.098.714</u>	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas pajak tangguhan - neto	3y,34e	4.721	21.019	Deferred tax liabilities - net
Liabilitas imbalan pascakerja	3v,24	171.152	188.345	Post-employment benefits liabilities
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:	3e,40,41,			Long-term debts - net of current maturities:
Pinjaman jangka panjang	23	1.546.245	866.765	Long-term loans
Utang sewa pembiayaan	23	475	-	Obligations under finance lease
Liabilitas jangka panjang lainnya	3e,3f,40,41,			Other non-current liabilities
Pihak berelasi	35d	36.185	623.350	Related parties
Total Liabilitas Jangka Panjang		<u>1.758.778</u>	<u>1.699.479</u>	Total Non-Current Liabilities
Total Liabilitas		<u>13.846.273</u>	<u>14.798.193</u>	Total Liabilities

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
DECEMBER 31, 2019 AND 2018
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise
stated)**

	Catatan/ Notes	2019	2018	
DEFISIENSI MODAL				CAPITAL DEFICIENCY
Defisiensi modal yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk				Capital deficiency attributable to owners of the parent
Modal saham - nilai nominal Rp1.000 (angka penuh) per saham dan Rp100 (angka penuh) per saham untuk masing-masing saham Seri A dan Seri B pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018				Share capital - par value of Rp1,000 (full amount) per share and Rp100 (full amount) per share for each Series A and Series B shares as of December 31, 2019 and 2018
Modal dasar - 1.499.999.990 dan 39.881.880.100 untuk masing-masing saham Seri A dan Seri B pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018				Authorized - 1,499,999,990 and 39,881,880,100 for each Series A and Series B shares as of December 31, 2019 and 2018
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 1.372.047.138 dan 1.128.115.206 untuk masing-masing saham Seri A dan Seri B pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018				Issued and fully paid - 1,372,047,138 and 1,128,115,206 for each Series A and Series B shares as of December 31, 2019 and 2018
Saham treasuri - 6 saham Seri B pada tanggal 31 Desember 2019	1b,25	1.484.859	1.484.859	Treasury shares - 6 Series B shares as of December 31, 2019
Tambahan modal disetor - neto Transaksi dengan kepentingan nonpengendali	3ae,25 3r,3s,3y,27 3b,28	(-) 5.775.361 1.359.311	- 5.775.361 -	Additional paid-in capital - net Transactions with non-controlling interest
Akumulasi pengukuran kembali atas program imbalan pasti	3v,24	(9.246)	(68.972)	Cumulative remeasurements on defined benefit plan
Saldo laba (defisit): Telah ditentukan penggunaannya Belum ditentukan penggunaannya	26	87.808 (13.172.283)	87.808 (8.713.766)	Retained earnings (deficit): Appropriated Unappropriated
Neto		(4.474.190)	(1.434.710)	Net
Kepentingan nonpengendali	3b,28	(972.221)	-	Non-controlling interest
Defisiensi Modal - Neto		(5.446.411)	(1.434.710)	Capital Deficiency - Net
TOTAL LIABILITAS DAN DEFISIENSI MODAL		8.399.862	13.363.483	TOTAL LIABILITIES AND CAPITAL DEFICIENCY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2019 AND 2018
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise
stated)**

	Catatan/ Notes	2019	2018*)	
OPERASI YANG DILANJUTKAN				CONTINUING OPERATIONS
PENJUALAN NETO	3u,3ab,29	1.984.017	1.951.840	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	3u,3ab,30	1.856.540	1.666.844	COST OF SALES
LABA BRUTO		127.477	284.996	GROSS PROFIT
Beban penjualan	3u,31	(52.172)	(39.387)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	3u,31	(390.662)	(399.483)	General and administrative expenses
Keuntungan (kerugian) selisih kurs - neto	3x	475.340	(806.121)	Gain (loss) on foreign exchange - net
Penghasilan keuangan	3u	756	872	Finance income
Beban keuangan	3u,32	(274.649)	(403.524)	Finance expenses
Penyisihan untuk kerugian penurunan nilai - neto	33a	(3.519.870)	(535.539)	Provision for impairment losses - net
Keuntungan (kerugian) atas perubahan nilai wajar aset biologis - neto	3h,9	(103.847)	17.085	Gain (loss) from changes in fair value of biological assets - net
Lain-lain - neto	3u,33b	(1.073.700)	(81.343)	Miscellaneous - net
RUGI SEBELUM MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN		(4.811.327)	(1.962.444)	LOSS BEFORE INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN				INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)
Kini	3y,34d	(7.431)	(5.766)	Current
Tangguhan	34d,34e	(74.380)	119.281	Deferred
Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan - Neto		(81.811)	113.515	Income Tax Benefit (Expense) - Net
RUGI NETO DARI OPERASI YANG DILANJUTKAN		(4.893.138)	(1.848.929)	NET LOSS FROM CONTINUING OPERATIONS
OPERASI YANG DIHENTIKAN				DISCONTINUED OPERATIONS
LABA NETO DARI OPERASI YANG DIHENTIKAN	3ac,42	-	369.144	NET PROFIT FROM DISCONTINUED OPERATIONS
RUGI NETO		(4.893.138)	(1.479.785)	NET LOSS
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos-Pos yang tidak akan direklasifikasi lebih lanjut ke laba rugi:				Items that will not be reclassified subsequently to profit or loss:
Pengukuran kembali atas program pensiun imbalan pasti	3v,24	76.399	24.421	Remeasurement of defined benefit pension plan
Pajak penghasilan terkait	3y,34e	(16.475)	(5.306)	Related income tax
Penghasilan Komprehensif Lain - Setelah Pajak		59.924	19.115	Other Comprehensive Income - Net of Tax
RUGI KOMPREHENSIF NETO		(4.833.214)	(1.460.670)	NET COMPREHENSIVE LOSS

*) Direklasifikasi (Catatan 45)

*) Reclassified (Note 45)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2019 AND 2018
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise
stated)**

	Catatan/ Notes	2019	2018*)	
LABA (RUGI) NETO YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				NET PROFIT (LOSS) ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk				Owners of the parent
Dari operasi yang dilanjutkan	3b	(4.458.517)	(1.848.929)	<i>From continuing operations</i>
Dari operasi yang dihentikan	3ac,42	-	369.144	<i>From discontinued operations</i>
Subtotal		<u>(4.458.517)</u>	<u>(1.479.785)</u>	Subtotal
Kepentingan nonpengendali				Non-controlling interest
Dari operasi yang dilanjutkan	3b,28	(434.621)	-	<i>From continuing operations</i>
Neto		<u>(4.893.138)</u>	<u>(1.479.785)</u>	Net
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF NETO YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				NET COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk				Owners of the parent
Dari operasi yang dilanjutkan	3b	(4.398.791)	(1.829.814)	<i>From continuing operations</i>
Dari operasi yang dihentikan	3ac,42	-	369.144	<i>From discontinued operations</i>
Subtotal		<u>(4.398.791)</u>	<u>(1.460.670)</u>	Subtotal
Kepentingan nonpengendali				Non-controlling interest
Dari operasi yang dilanjutkan	3b,28	(434.423)	-	<i>From continuing operations</i>
Neto		<u>(4.833.214)</u>	<u>(1.460.670)</u>	Net
LABA (RUGI) NETO PER SAHAM DASAR/DILUSIAN DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK (Angka Penuh)	3aa,36			BASIC/DILUTED EARNINGS (LOSS) PER SHARE ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE PARENT (Full Amount)
Dari operasi yang dilanjutkan		(1.783,41)	(954,97)	<i>From continuing operations</i>
Dari operasi yang dihentikan		-	190,66	<i>From discontinued operations</i>
Total		<u>(1.783,41)</u>	<u>(764,31)</u>	Total

*) Direklasifikasi (Catatan 45)

*) Reclassified (Note 45)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN DEFISIENSI MODAL KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN CAPITAL DEFICIENCY
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2019 AND 2018
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

Defisiensi Modal yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ <i>Capital Deficiency Attributable to Owners of the Parent</i>											
Catatan/ Notes	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor/ <i>Issued and Paid Share Capital</i>	Saham Treasuri/ <i>Treasury Shares</i>	Tambahannya Modal Disetor - Neto/ <i>Additional Paid-in Capital - Net</i>	Transaksi dengan kepentingan nonpengendali/ <i>Transactions with non-controlling Interest</i>	Akumulasi Pengukuran Kembali atas Program Imbalan Pasti/ <i>Cumulative Remeasurements on Defined Benefit Pension Plan</i>	Saldo Laba (Defisit)/ <i>Retained Earnings (Deficit)</i>		Neto/ Net	Kepentingan Nonpengendali/ <i>Non-controlling Interest</i>	Defisiensi Modal - Neto/ <i>Capital Deficiency - Net</i>	
						Telah Ditentukan Penggunaannya/ <i>Appropriated</i>	Belum Ditentukan Penggunaannya/ <i>Unappropriated</i>				
Saldo 1 Januari 2018	1.372.047	-	5.549.738	-	(88.087)	87.808	(7.233.981)	(312.475)	-	(312.475)	<i>Balance as of January 1, 2018</i>
Penerbitan modal saham	112.812	-	225.623	-	-	-	-	338.435	-	338.435	<i>Issuance of share capital</i>
Rugi neto tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	(1.479.785)	(1.479.785)	-	(1.479.785)	<i>Net loss for the year</i>
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan	-	-	-	-	19.115	-	-	19.115	-	19.115	<i>Other comprehensive income for the year</i>
Saldo per 31 Desember 2018	1.484.859	-	5.775.361	-	(68.972)	87.808	(8.713.766)	(1.434.710)	-	(1.434.710)	<i>Balance as of December 31, 2018</i>
Penurunan kepemilikan pada Entitas Anak	3b,28	-	-	1.359.311	-	-	-	1.359.311	(537.798)	821.513	<i>Decrease in ownership interest in a Subsidiary</i>
Pembelian saham treasuri	3ae,25	(-)	-	-	-	-	-	(-)	-	(-)	<i>Purchase of treasury shares</i>
Rugi neto tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	(4.458.517)	(4.458.517)	(434.621)	(4.893.138)	<i>Net loss for the year</i>
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan	-	-	-	-	59.726	-	-	59.726	198	59.924	<i>Other comprehensive income for the year</i>
Saldo per 31 Desember 2019	1.484.859	(-)	5.775.361	1.359.311	(9.246)	87.808	(13.172.283)	(4.474.190)	(972.221)	(5.446.411)	<i>Balance as of December 31, 2019</i>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2019 AND 2018
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise
stated)**

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	2.038.570	1.904.839	Cash received from customers
Pembayaran kas kepada pemasok, karyawan dan aktivitas operasional lainnya	<u>(2.068.756)</u>	<u>(1.834.870)</u>	Cash paid to suppliers, employees and other operating activities
Arus kas yang dihasilkan dari (digunakan untuk) operasi	(30.186)	69.969	Cash flows generated from (used in) operations
Penerimaan dari penghasilan keuangan	756	872	Receipts of finance income
Pembayaran bunga	(704)	(4.269)	Payments of interest
Pembayaran pajak penghasilan	<u>(26.199)</u>	<u>(40.121)</u>	Payments of income tax
Arus Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi	<u>(56.333)</u>	<u>26.451</u>	Net Cash Flows Provided by (Used in) Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penambahan aset tetap	(131.309)	(78.253)	Additions to fixed assets Increase in due from related parties
Kenaikan piutang pihak berelasi	(15.362)	(73.850)	Decrease (increase) in due from plasma
Penurunan (kenaikan) piutang plasma	(4.240)	5.980	Proceeds from disposal of non-current assets classified as held for sale
Penerimaan dari penjualan aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual	-	615.150	Placement of restricted fund
Penempatan dana yang dibatasi penggunaannya	<u>-</u>	<u>(35.722)</u>	Net Cash Flows Provided by (Used in) Investing Activities
Arus Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi	<u>(150.911)</u>	<u>433.305</u>	

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2019 AND 2018
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise
stated)**

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan dari liabilitas jangka panjang lainnya	234.348	426.500	<i>Proceeds from other non-current liabilities</i>
Pembayaran utang jangka panjang:			<i>Payments of long-term debts:</i>
Utang sewa pembiayaan	(312)	(23)	<i>Obligations under finance lease</i>
Pinjaman jangka panjang	-	(854.824)	<i>Long-term loans</i>
Pembelian saham treasuri	(-)	-	<i>Purchase of treasury shares</i>
Arus Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	<u>234.036</u>	<u>(428.347)</u>	<i>Net Cash Flows Provided by (Used in) Financing Activities</i>
KENAIKAN NETO KAS	26.792	31.409	NET INCREASE IN CASH
PENGARUH PERUBAHAN KURS MATA UANG PADA KAS	(1.540)	309	EFFECTS OF EXCHANGE RATE CHANGES ON CASH
KAS AWAL TAHUN	<u>53.643</u>	<u>21.925</u>	CASH AT BEGINNING OF YEAR
KAS AKHIR TAHUN	<u><u>78.895</u></u>	<u><u>53.643</u></u>	CASH AT END OF YEAR

Lihat Catatan 43 atas laporan keuangan konsolidasian untuk informasi tambahan arus kas

See Note 43 to the consolidated financial statements for the supplementary cash flows information

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk (“Perusahaan”) didirikan di Republik Indonesia pada tahun 1911 dengan nama “NV Hollandsch Amerikanse Plantage Maatschappij”. Nama Perusahaan telah beberapa kali mengalami perubahan, terakhir dengan nama PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk. Anggaran Dasar Perusahaan pertama kali diumumkan dalam Lembaran Berita Negara Republik Indonesia No. 14 tanggal 18 Februari 1941, Tambahan No. 101. Anggaran Dasar Perusahaan mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Akta Notaris No. 50 dari Humbert Lie, S.H. S.E., M.Kn., tanggal 19 September 2019, tentang perubahan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan terkait maksud dan tujuan serta kegiatan usaha perseroan untuk menyesuaikan dengan Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik No. 19 Tahun 2017 tentang Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia. Perubahan tersebut telah mendapat persetujuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0073695.AH.01.02 Tahun 2019 tanggal 23 September 2019 dan telah diumumkan dalam Lembaran Berita Negara No. 82, Tambahan No. 036830 tanggal 23 September 2019.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan usaha Perusahaan meliputi perkebunan buah kelapa sawit, perkebunan karet dan tanaman penghasil getah lainnya, industri minyak mentah kelapa sawit, industri karet remah, perdagangan berskala besar buah yang mengandung minyak, perdagangan berskala besar karet dan plastik dalam bentuk dasar dan perdagangan berskala besar berbagai macam barang. Saat ini, Perusahaan bergerak di bidang perkebunan, pengolahan dan perdagangan hasil tanaman dan industri.

Perusahaan dan Entitas Anak (selanjutnya secara bersama-sama disebut sebagai “Kelompok Usaha”) memiliki masing-masing total 67.945 lahan dan 73.329 lahan yang telah ditanami pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1911.

Kantor pusat Perusahaan berlokasi di Jl. H. Juanda, Kisaran 21202, Kabupaten Asahan, Sumatera Utara, sedangkan perkebunan dan pabriknya berlokasi di Kisaran, Kabupaten Asahan, Sumatera Utara.

Perusahaan tergabung dalam Kelompok Usaha Bakrie.

1. GENERAL

a. Company Establishment

PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk (the “Company”) was established in the Republic of Indonesia in 1911 under the name of “NV Hollandsch Amerikanse Plantage Maatschappij”. The name of the Company has been changed several times, the latest being to PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk. The Articles of Association of the Company were first published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 14 dated February 18, 1941, Supplement No. 101. The Company’s Articles of Association have been amended several times, the latest based on Notarial Deed No. 50 of Humbert Lie, S.H. S.E., M.Kn., dated September 19, 2019, regarding changes to Article 3 of the Company’s Articles of Association concerning purpose and objectives as well as business activities of the Company to conform with the Regulation of the Head of Central Bureau of Statistics No. 19 of 2017 concerning the Standard Classification of Indonesian Business Fields. This amendment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia per its Decision Letter No. AHU-0073695.AH.01.02.Tahun 2019 dated September 23, 2019 and published in the State Gazette No. 82, Supplement No. 036830 dated September 23, 2019.

In accordance with Article 3 of the Company’s Articles of Association, the scope of its main activities consists of oil palm fruit plantations, rubber plantations and other latex-producing plants, crude palm oil industry, crumb rubber industry, large-scale oil-containing fruit trading, large-scale rubber and plastic trading and large-scale trading of various types of goods. Currently, the Company is engaged in plantations, processing and trading of agricultural and industrial products.

The Company and its Subsidiaries (hereinafter collectively referred to as the “Group”) have a total planted area of 67,945 hectares and 73,329 hectares as of December 31, 2019 and 2018, respectively. The Company started its commercial operations in 1911.

The Company’s head office is located at Jl. H. Juanda, Kisaran 21202, Asahan District, North Sumatera, while its plantations and factories are also located in Kisaran, Asahan District, North Sumatera.

The Company is part of the Bakrie Group.

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise
stated)**

1. UMUM (Lanjutan)

b. Penawaran Umum Saham Perusahaan dan Aksi Korporasi yang Memengaruhi Efek yang Diterbitkan

<u>Sifat Aksi Korporasi</u>	<u>Jumlah Saham/ Number of Shares</u>	<u>Saham Terakumulasi/ Accumulated Shares</u>	<u>Tanggal Efektif/ Effective Date</u>	<u>Nature of Corporate Action</u>
Penawaran Umum Saham Perdana di Bursa Efek Indonesia (BEI) (dahulu Bursa Efek Jakarta)	11.100.000	11.100.000	6 Januari 1990/ January 6, 1990	Initial Public Offering on the Indonesia Stock Exchange (IDX) (formerly Jakarta Stock Exchange)
Pencatatan Perusahaan	25.900.000	37.000.000	2 Februari 1996/ February 2, 1996	Company Listing
Pemecahan Saham	37.000.000	74.000.000	26 Agustus 1996/ August 26, 1996	Stock Split
Saham Bonus	133.200.000	207.200.000	16 September 1996/ September 16, 1996	Bonus Shares
Dividen saham	41.440.000	248.640.000	23 Agustus 1999/ August 23, 1999	Share Dividends
Pemecahan Saham	745.920.000	994.560.000	18 Oktober 2004/ October 18, 2004	Stock Split
Penawaran Umum Terbatas I dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu	1.336.440.000	2.331.000.000	10 November 2004/ November 10, 2004	Rights Issue I with Pre-emptive Rights
Penawaran Umum Terbatas II dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu dan Waran Seri I	1.456.875.000	3.787.875.000	29 Agustus 2007/ August 29, 2007	Rights Issue II with Pre-emptive Rights and Warrants Issue I
Pembelian Kembali Saham	(6.100.000)	3.781.775.000	17 November 2008/ November 17, 2008	Share Buyback
Penawaran Umum Terbatas III dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu dan Waran Seri II	9.771.997.676	13.553.772.676	2 Februari 2010/ February 2, 2010	Rights Issue III with Pre-emptive Rights and Warrants Issue II
Konversi Waran	166.698.710	13.720.471.386	31 Desember 2013/ December 31, 2013	Warrant Conversion
Penggabungan Saham dan Penyesuaian Dalam Struktur	(12.348.424.242)	1.372.047.144	28 Februari 2017/ February 28, 2017	Reverse Stock Split and Adjustment in Capital Structure
Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu dengan Konversi Utang Perusahaan	1.128.115.200	2.500.162.344	9 Juli 2018/ July 9, 2018	Additional Capital through Non-preemptive Rights with Conversion of the Company's Debt
Pembelian Kembali Saham	(6)	2.500.162.338	5 Desember 2019/ December 5, 2019	Share Buyback

c. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (Continued)

b. Public Offering of the Company's Shares and its Corporate Actions that Affected the Issued Shares

c. Boards of Commissioners and Directors, Audit Committee and Employees

The composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors as of December 31, 2019 and 2018 was as follows:

1. UMUM (Lanjutan)

1. GENERAL (Continued)

2019 dan/and 2018		
Dewan Komisaris		Board of Commissioners
Komisaris Utama	Nalinkant Amratlal Rathod	President Commissioner
Komisaris Independen	Benny Theno	Independent Commissioner
Komisaris Independen	Nengah Rama Gautama	Independent Commissioner
Komisaris	Gafur Sulistyio Umar	Commissioner
Komisaris	Anindya Novyan Bakrie	Commissioner
Direksi		Board of Directors
Direktur Utama	Bayu Irianto	President Director
Direktur Independen	Vinayak B.S.	Independent Director
Direktur	Andi Widiyanto Setianto	Director
Direktur	Chenji Srinivasan Seshadri	Director
Direktur	Adhika Andrayudha Bakrie	Director

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

The composition of the Company's Audit Committee as of December 31, 2019 and 2018 was as follows:

2019 dan/and 2018		
Ketua	Nengah Rama Gautama	Chairman
Anggota	S. Hasiholan Hutabarat	Member
Anggota	Muhamad Farkhan Supriyadi	Member

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Kelompok Usaha memiliki masing-masing sekitar 7.956 dan 8.512 orang karyawan (tidak diaudit).

As of December 31, 2019 and 2018, the Group had approximately 7,956 and 8,512 employees, respectively (unaudited).

d. Struktur Kelompok Usaha

d. Structure of the Group

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Perusahaan memiliki Entitas Anak dan ventura bersama dengan kepemilikan langsung dan tidak langsung sebagai berikut:

As of December 31, 2019 and 2018, the Company had direct and indirect share ownership in the following Subsidiaries and joint ventures:

Entitas Anak dan Ventura Bersama/ <i>Subsidiaries and Joint Ventures</i>	Domisili/ <i>Domicile</i>	Kepemilikan efektif/ <i>Effective Ownership</i>		Mulai operasi komersial/ <i>Start of commercial operations</i>	Total aset sebelum eliminasi/ <i>Total assets before elimination</i>	
		2019	2018		2019	2018
Entitas Anak/Subsidiaries						
Agri International Resources Pte., Ltd. (AIRPL) (langsung/direct)	Singapura/Singapore	100,00	100,00	2007	422.624	961.863
Agri Resources B.V. (ARBV) (langsung/direct)	Belanda/Netherlands	25,00	25,00	2007	4.490.582	4.999.695
(melalui/through AIRPL)		75,00	75,00			
AI Finance B.V. (AI Finance) (melalui/through AIRPL)	Belanda/Netherlands	100,00	100,00	2007	6.022	6.022
Great Four International Investment Co. Ltd. (GFII) (melalui/through ARBV)	Mauritius	100,00	100,00	2000	1.069.395	1.257.959
PT Eramitra Agrolestari ^a (langsung/direct)	Jambi, Indonesia	0,002	0,002	1997	712.939	792.433
(melalui/through GFII)		99,998	99,998			

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise
stated)**

1. UMUM (Lanjutan)

1. GENERAL (Continued)

Entitas Anak dan Ventura Bersama/ <i>Subsidiaries and Joint Ventures</i>	Domisili/ <i>Domicile</i>	Kepemilikan efektif/ <i>Effective Ownership</i>		Mulai operasi komersial/ <i>Start of commercial operations</i>	Total aset sebelum eliminasi/ <i>Total assets before elimination</i>	
		2019	2018		2019	2018
PT Jambi Agrowijaya ^a (langsung/direct) (melalui/through GFII)	Jambi, Indonesia	0,001 99,999	0,001 99,999	1999	612.359	721.429
Solegna B.V. (Solegna) (melalui/through AIRBV)	Belanda/Netherlands	100,00	100,00	2006	1.554.227	1.902.632
PT Multrada Multi Maju ^a (melalui/through Solegna)	Sumatera Selatan, Indonesia/ South Sumatera, Indonesia	100,00	100,00	1997	698.187	778.263
PT Padang Bolak Jaya ^a (langsung/direct) (melalui/through Solegna)	Sumatera Selatan, Indonesia/ South Sumatera, Indonesia	0,005 99,995	0,005 99,995	1998	244.110	343.739
PT Perjapin Prima ^a (langsung/direct) (melalui/through Solegna)	Sumatera Selatan, Indonesia/ South Sumatera, Indonesia	5,00 95,00	5,00 95,00	1997	142.990	177.072
PT Trimitra Sumberperkasa ^a (melalui/through Solegna)	Sumatera Selatan, Indonesia/ South Sumatera, Indonesia	100,00	100,00	2000	431.873	568.760
BSP Finance B.V. (langsung/direct)	Belanda/Netherlands	100,00	100,00	2006	45.045	45.045
PT Huma Indah Mekar (HIM) (langsung/direct) (melalui/through AGW)	Lampung, Indonesia	96,55 3,45	96,55 3,45	1992	517.925	601.195
PT Air Muring (langsung/direct) (melalui/through HIM)	Bengkulu, Indonesia	0,10 99,90	0,10 99,90	1998	322.550	335.213
PT Bakrie Pasaman Plantations (BPP) (langsung/direct) (melalui/through HIM)	Sumatera Barat, Indonesia/ West Sumatera, Indonesia	99,76 0,24	99,76 0,24	1998	972.890	1.034.240
PT Agrowiyana (AGW) (langsung/direct) (melalui/through BPP)	Jambi, Indonesia	99,93 0,07	99,93 0,07	1998	794.909	960.239
PT Agro Mitra Madani (langsung/direct) (melalui/through AGW)	Jambi, Indonesia	85,00 15,00	85,00 15,00	2004	567.834	591.163
PT Sumbertama Nusapertiwi (SNP) (langsung/direct) (melalui/through AGW)	Jambi, Indonesia	99,99 0,01	99,99 0,01	2005	354.138	461.505
PT Grahadura Leidongprima (GLP) (langsung/direct) (melalui/through SNP)	Sumatera Utara, Indonesia/ North Sumatera, Indonesia	99,999 0,001	99,999 0,001	2000	858.413	1.279.924
Fordways Management Limited (melalui/through GLP)	Kepulauan Virgin Britania Raya/ British Virgin Islands	100,00	100,00	2009	120	120
PT Citalaras Cipta Indonesia (melalui/through GLP) (melalui/through SNP)	Sumatera Barat, Indonesia/ West Sumatera, Indonesia	99,99 0,01	99,99 0,01	2010	152.736	186.670
PT Monrad Intan Barakat (melalui/through GLP) (melalui/through SNP)	Kalimantan Selatan, Indonesia/ South Kalimantan, Indonesia	99,95 0,05	99,95 0,05	2010	89.372	280.606
PT Inti Kemitraan Perdana (melalui/through GLP) (melalui/through SNP)	Sumatera Selatan, Indonesia/ South Sumatera, Indonesia	99,00 1,00	99,00 1,00	Belum operasi/ Non-operating	38.049	10.776
PT Nibung Arthamulia (NAM) ^b (langsung/direct) (melalui/through HIM)	DKI Jakarta, Indonesia/ DKI Jakarta, Indonesia	55,174 0,006	99,99 0,01	2002	4.944.394	6.176.994
Bookwise Investments Limited (melalui/through NAM)	Kepulauan Virgin Britania Raya/	100,00	100,00	2009	48.224	241.585

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise
stated)**

1. UMUM (Lanjutan)

1. GENERAL (Continued)

Entitas Anak dan Ventura Bersama/ <i>Subsidiaries and Joint Ventures</i>	Domisili/ <i>Domicile</i>	Kepemilikan efektif/ <i>Effective Ownership</i>		Mulai operasi komersial/ <i>Start of commercial operations</i>	Total aset sebelum eliminasi/ <i>Total assets before elimination</i>	
		2019	2018		2019	2018
PT Domas Sawitinti Perdana (DSIP) (melalui/through NAM) (melalui/through SIP)	Sumatera Utara, Indonesia/ <i>North Sumatera, Indonesia</i>	99,995 0,005	99,995 0,005	Belum operasi/ <i>Non-operating</i>	234.989	223.577
PT Flora Sawita Chemindo (FSC) (melalui/through NAM) (melalui/through DAIP)	Sumatera Utara, Indonesia/ <i>North Sumatera, Indonesia</i>	99,999 0,001	99,999 0,001	2008	365.855	377.470
PT Sarana Industama Perkasa (SIP) (melalui/through NAM) (melalui/through FSC)	Sumatera Utara, Indonesia/ <i>North Sumatera, Indonesia</i>	99,998 0,002	99,998 0,002	Belum operasi/ <i>Non-operating</i>	221.405	220.435
PT Domas Agroiinti Perkasa (DAIP) (melalui/through NAM) (melalui/through SIP)	Sumatera Utara, Indonesia/ <i>North Sumatera, Indonesia</i>	99,995 0,005	99,995 0,005	Belum operasi/ <i>Non-operating</i>	268.534	267.623
PT Domas Agroiinti Prima (DAP) (melalui/through NAM) (melalui/through DSIP)	Sumatera Utara, Indonesia/ <i>North Sumatera, Indonesia</i>	96,96 3,04	96,691 3,309	2018	3.147.290	4.208.715
PT Sawitmas Agro Perkasa (SMAP) (melalui/through DAP) (melalui/through NAM)	Sumatera Utara, Indonesia/ <i>North Sumatera, Indonesia</i>	99,999 0,001	99,999 0,001	Belum operasi/ <i>Non-operating</i>	974.581	974.264
BSP Netherlands Finance B.V. (langsung/direct)	Belanda/ <i>Netherlands</i>	100,00	100,00	2010	11	11
BSP Liberia B.V. (langsung/direct)	Belanda/ <i>Netherlands</i>	100,00	100,00	Belum operasi/ <i>Non-operating</i>	2	2
<u>Ventura Bersama/Joint ventures</u>						
PT ASD-Bakrie Oil Palm Seed Indonesia (langsung/direct)	Sumatera Utara, Indonesia/ <i>North Sumatera, Indonesia</i>	50,00	50,00	2011	46.144	39.599
PT Bakrie Rekin Bio Energy (langsung/direct)	Kepulauan Riau/ <i>Riau Islands</i>	70,00	70,00	Belum operasi/ <i>Non-operating</i>	27.471	27.471

a) Operasi yang dihentikan (Catatan 42)

a) *Discontinued operation (Note 42)*

b) Sesuai dengan Keputusan Sirkular Pemegang Saham (KSPS) sebagai pengganti Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) NAM, Entitas Anak, tanggal 4 Oktober 2019, sebagaimana dinyatakan dalam Akta Pernyataan No. 04, tanggal 9 Oktober 2019, oleh Nila Syawitri S.H. M.Kn., bahwa para pemegang saham menyetujui konversi pinjaman dari PT Biofuel Indo Sumatra (BIS) sebesar Rp679,83 miliar menjadi 1.942.360 saham Seri B NAM, setara dengan 40,20% kepemilikan atas NAM.

b) *Based on Circular Resolution of Shareholders (CRS) in lieu of General Meeting of Shareholders (GMS) of NAM, a Subsidiary, dated October 4, 2019 as stated in Deed of Resolution No. 04, dated October 9, 2019, by Nila Syawitri S.H.,M.Kn, the shareholders agreed on the conversion of loan from PT Biofuel Indo Sumatra (BIS) amounting to Rp679.83 billion into 1,942,360 NAM's Series B shares, which is equivalent to 40.20% ownership interest in NAM.*

Selanjutnya, berdasarkan KSPS yang menggantikan RUPS NAM tanggal 18 Desember 2019, sebagaimana dinyatakan dalam Akta Keputusan No. 03, tanggal 20 Desember 2019, oleh Nila Syawitri S.H. M.Kn., bahwa para pemegang saham menyetujui penambahan konversi pinjaman kepada BIS sebesar Rp141,69 miliar menjadi 404.820 saham Seri B NAM. Total saham terkonsversi adalah sebesar 2.347.180 saham Seri B, setara dengan 44,82% kepemilikan BIS di NAM.

Furthermore, based on CRS in lieu of GMS of NAM dated December 18, 2019 as stated in Deed of Resolution No. 03, dated December 20, 2019, by Nila Syawitri S.H.,M.Kn, the shareholders agreed on the additional conversion of loan to BIS amounting to Rp141.69 billion into 404,820 NAM's Series B shares. Total shares converted were 2,347,180 Series B shares, which is equivalent to 44.82% ownership interest of BIS in NAM.

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise
stated)**

1. UMUM (Lanjutan)

Kegiatan usaha Entitas Anak dan ventura bersama adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (Continued)

The Subsidiaries and joint ventures are engaged in the following operating activities:

Kegiatan usaha	Nama Entitas/ Name of Entities	Operating activities
Entitas Anak		Subsidiaries
Perusahaan investasi	Agri International Resources Pte., Ltd.	Investment company
Perusahaan investasi	Agri Resources B.V.	Investment company
Jasa keuangan, didirikan dalam rangka penerbitan utang obligasi <i>Senior Notes</i>	BSP Finance B.V.	Financial services, established for issuing bonds payable - <i>Senior Notes</i>
Pengolahan minyak kelapa sawit	PT Agro Mitra Madani	Palm oil processing
Perkebunan kelapa sawit di Tungkal Ulu, Jambi seluas 4.686 hektare dengan masa umur HGU sampai dengan tahun 2039	PT Agrowiyana	Palm oil plantations in Tungkal Ulu, Jambi of 4,686 hectares with useful life of land rights until year 2039
Perkebunan dan pengolahan kelapa sawit yang terletak di Nagari Parit, Kecamatan Koto Balingka, Kabupaten Pasaman Barat, Sumatera Barat dan perkebunan kelapa sawit lainnya yang terletak di Jorong Sungai Aua, Kecamatan Sungai Aua, Kabupaten Pasaman Barat, Sumatera Barat masing-masing seluas 5.350 hektare dengan masa umur HGU sampai dengan tahun 2038 dan 4.370 hektare dengan masa umur HGU sampai dengan tahun 2029	PT Bakrie Pasaman Plantations	Palm oil plantations and processing located in Nagari Parit, Kecamatan Koto Balingka, Kabupaten Pasaman Barat, West Sumatera and another palm oil plantation located in Jorong Sungai Aua, Kecamatan Sungai Aua, Kabupaten Pasaman Barat, West Sumatera each of 5,350 hectares with useful life of land rights until year 2038 and 4,370 hectares with useful life of land rights until year 2029, respectively
Perkebunan dan pengolahan kelapa sawit yang terletak di Sukarame Baru, Kecamatan Kuala Hulu, Aek Kanopan, Labuhan Batu, Sumatera Utara seluas 8.323 hektare dengan masa umur HGU sampai dengan tahun 2038	PT Grahadura Leidongprima	Palm oil plantations and processing located in Sukarame Baru, Kecamatan Kuala Hulu, Aek Kanopan, Labuhan Batu, North Sumatera of 8,323 hectares with useful life of land rights until year 2038
Perkebunan dan pengolahan karet di Panumangan Baru, Tulang Bawang Tengah, Lampung seluas 2.282 hektare dengan masa umur HGU sampai dengan tahun 2035 dan 2.125 hektare dengan masa umur HGU sampai dengan tahun 2044	PT Huma Indah Mekar	Rubber plantations and processing in Panumangan Baru, Tulang Bawang Tengah, Lampung of 2,282 hectares with useful life of land rights until year 2035 and 2,125 hectares with useful life of land rights until year 2044
Perdagangan besar buah yang mengandung minyak, perdagangan besar bahan dan barang kimia dasar, aktivitas kantor pusat dan aktivitas konsultasi manajemen lainnya	PT Nibung Arthamulia	Large-scale oil-containing fruit trading, large-scale basic chemicals and goods trading, head office activities and other management consulting activities

1. UMUM (Lanjutan)

1. GENERAL (Continued)

Kegiatan usaha	Nama Entitas/ Name of Entities	Operating activities
Perkebunan dan pengolahan kelapa sawit yang terletak di Desa Arang-Arang, Kecamatan Kumpeh Ulu, Kabupaten Muaro Jambi, masing-masing seluas 6.938 hektare dan 291 hektare dengan masa umur HGU sampai dengan tahun 2039	PT Sumbertama Nusapertiwi	<i>Palm oil plantations and processing located in Desa Arang-Arang, Kecamatan Kumpeh Ulu, Kabupaten Muaro Jambi each of 6,938 hectares and 291 hectares with useful life of land rights until year 2039</i>
Perusahaan investasi	BSP Netherlands Finance B.V.	<i>Investment company</i>
Perusahaan investasi	BSP Liberia B.V.	<i>Investment company</i>
Jasa keuangan	AI Finance B.V.	<i>Financial services</i>
Jasa keuangan, didirikan untuk tujuan administrasi utang obligasi <i>Senior Notes</i> yang diterbitkan oleh BSP Finance B.V.	Bookwise Investments Limited	<i>Financial services, established for administration of bonds payable - Senior Notes issued by BSP Finance B.V.</i>
Jasa keuangan	Fordways Management Limited	<i>Financial services</i>
Perkebunan dan pengolahan karet yang terletak di Jalan Desa Air Muring, Putri Hijau Sebelat, Bengkulu Utara seluas 3.639 hektare dengan masa umur HGU sampai dengan tahun 2026	PT Air Muring	<i>Rubber plantations and processing in Jalan Desa Air Muring, Putri Hijau Sebelat, North Bengkulu of 3,639 hectares with useful life of land rights until year 2026</i>
Bergerak di bidang industri minyak mentah inti kelapa sawit (<i>crude palm kernel oil</i>), perdagangan besar bahan dan barang kimia dasar, perdagangan besar hasil pertanian dan hewan hidup lainnya, perdagangan besar minyak dan lemak nabati, yang berlokasi di Kuala Tanjung, Sumatera Utara	PT Domas Sawitinti Perdana	<i>Engaged in crude palm kernel oil industry, large-scale basic chemicals and goods trading, large-scale agricultural produce and other livestock trading, large-scale vegetable oil and fat trading, located in Kuala Tanjung, North Sumatera</i>
Bergerak di bidang industri kimia dasar organik yang bersumber dari hasil pertanian, yang berlokasi di Kuala Tanjung, Sumatera Utara	PT Flora Sawita Chemindo	<i>Engaged in industry of organic basic chemicals originating from agricultural produce, located in Kuala Tanjung, North Sumatera</i>
Perdagangan besar berbagai macam barang, aktivitas pelayanan kepelabuhan laut, kawasan industri, industri kimia dasar organik yang bersumber dari hasil pertanian, yang berlokasi di Kuala Tanjung, Sumatera Utara	PT Sarana Industama Perkasa	<i>Large-scale trading of various goods, sea harbor activities services, industrial estate, industry of organic basic chemicals originating from agricultural produce, located in Kuala Tanjung, North Sumatera</i>
Bergerak di bidang industri minyak goreng kelapa sawit, industri kimia dasar organik yang bersumber dari hasil pertanian, perdagangan besar bahan dan barang kimia dasar, perdagangan besar hasil pertanian dan hewan hidup lainnya, perdagangan besar minyak dan lemak nabati, yang berlokasi di Kuala Tanjung, Sumatera Utara	PT Domas Agrointi Perkasa	<i>Engaged in palm cooking oil, industry of basic organic chemicals originating from agricultural produce, large-scale basic chemicals and goods trading, large-scale agricultural produce and other livestock trading, large-scale vegetable oil and fat trading, located in Kuala Tanjung, North Sumatera</i>

1. UMUM (Lanjutan)

1. GENERAL (Continued)

Kegiatan usaha	Nama Entitas/ Name of Entities	Operating activities
Bergerak di industri kimia dasar organik yang bersumber dari hasil pertanian, yang berlokasi di Kuala Tanjung, Sumatera Utara	PT Domas Agrointi Prima	Engaged in industry of basic organic chemicals originating from agricultural produce, located in Kuala Tanjung, North Sumatera
Bergerak di industri kimia dasar organik yang bersumber dari hasil pertanian, yang berlokasi di Kuala Tanjung, Sumatera Utara	PT Sawitmas Agro Perkasa	Engaged in industry of basic organic chemicals originating from agricultural produce, located in Kuala Tanjung, North Sumatera
Perkebunan kelapa sawit yang terletak di Nagari Bukit Buai Tapan, Kecamatan Basa Ampek Balai Tapan, Kabupaten Pesisir Selatan, Sumatera Barat seluas 2.500 hektare dengan masa umur HGU sampai dengan tahun 2033	PT Citalaras Cipta Indonesia	Palm oil plantations located in Nagari Bukit Buai Tapan, Kecamatan Basa Ampek Balai Tapan, Kabupaten Pesisir Selatan, West Sumatera of 2,500 hectares with useful life of land rights until year 2033
Perkebunan kelapa sawit yang terletak di Kecamatan Astambul dan Martapura, Kabupaten Banjar, Kalimantan Selatan seluas 7.958 hektare dengan masa umur HGU sampai dengan tahun 2044 dan proses pengajuan sertifikasi HGU masih berlangsung untuk lahan seluas 2.000 hektare	PT Monrad Intan Barakat	Palm oil plantations located in Kecamatan Astambul and Martapura, Kabupaten Banjar, South Kalimantan of 7,958 hectares with useful life of land rights until year 2044 and the process of land rights certification is still ongoing for area of 2,000 hectares
Perkebunan karet masih dalam pengembangan yang terletak di Musi Rawas Utara, Sumatera Selatan	PT Inti Kemitraan Perdana	Rubber plantations being developed located in Musi Rawas Utara, South Sumatera
Perusahaan investasi	Great Four International Investment Co., Ltd.	Investment company
Perusahaan investasi	Solegna B.V.	Investment company
<u>Ventura Bersama</u>		<u>Joint Ventures</u>
Bergerak di bidang usaha produksi, pemrosesan, distribusi dan penjualan benih. <i>Bio-diesel</i>	PT ASD-Bakrie Oil Palm Seed Indonesia PT Bakrie Rekin Bio Energy	Production, processing, distribution and sale of seeds <i>Bio-diesel</i>

e. Faktor Musiman dalam Operasi

Pada umumnya Kelompok Usaha mengalami lonjakan permintaan pada bulan-bulan tertentu dalam mengantisipasi perayaan Lebaran, Natal dan Tahun Baru Imlek. Produksi Tandan Buah Segar (TBS) dari perkebunan cenderung meningkat pada pertengahan semester kedua yang disebabkan oleh pola curah hujan.

f. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini yang telah disetujui oleh Direksi untuk diterbitkan pada tanggal 20 April 2020.

e. Seasonality of Operations

The Group usually experiences escalation of demand in certain months in anticipation of Idul Fitri, Christmas and Chinese New Year festivals. Fresh Fruit Bunches (FFB) production of the plantations tends to rise in the second semester due to the pattern of rainfall.

f. Completion of Consolidated Financial Statements

The management of the Company is responsible for the preparation of these consolidated financial statements that have been authorized for issue by the Board of Directors on April 20, 2020.

2. PERNYATAAN KEPATUHAN

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan ("SAK"), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan Keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 tertanggal 25 Juni 2012 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN YANG DITERAPKAN

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah selaras dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018, kecuali untuk penerapan amandemen dan penyesuaian pernyataan serta interpretasi baru yang berlaku efektif tanggal 1 Januari 2019 seperti yang dijelaskan dalam kebijakan akuntansi terkait.

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali laporan arus kas konsolidasian, telah disusun secara akrual dengan menggunakan konsep biaya perolehan (*historical cost*), kecuali untuk akun-akun tertentu yang diukur berdasarkan basis lain seperti yang dijelaskan dalam kebijakan akuntansi terkait.

Ketika entitas menerapkan suatu kebijakan akuntansi secara retrospektif atau membuat penyajian kembali pos-pos laporan keuangan atau ketika entitas mereklasifikasi pos-pos dalam laporan keuangannya maka laporan posisi keuangan pada awal periode komparatif disajikan.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dan dikelompokkan ke dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan. Pengungkapan tambahan disajikan untuk mengevaluasi perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan, termasuk perubahan yang timbul dari arus kas maupun perubahan nonkas.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah mata uang Rupiah (Rp), yang juga merupakan mata uang fungsional Kelompok Usaha.

2. STATEMENT OF COMPLIANCE

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements and Interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants and the Decree of the Chairman of Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 dated June 25, 2012 regarding the Presentation and Disclosure of Financial Statements of Issuers or Public Companies issued by the Financial Services Authority (OJK).

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED

a. Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements

The accounting policies applied in the preparation of these consolidated financial statements are consistent with those followed in the preparation of the consolidated financial statements for the year ended December 31, 2018, except for the adoption of amendment and improvements to statements and new interpretations effective January 1, 2019 as described in the related accounting policies.

The consolidated financial statements, except for the consolidated statements of cash flows, have been prepared on an accrual basis of accounting using the historical cost concept, except for certain accounts that are measured on the other bases as described in the related accounting policies.

When an entity adopts accounting policy retrospectively or restates items in its financial statements or the entity reclassifies the items in its financial statements, the statements of financial position at the beginning of comparative period are presented.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method, and classified into operating, investing and financing activities. Additional disclosure is presented to evaluate changes in liabilities arising from financing activities, including the changes arising from cash flows or non-cash changes.

The presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements is Rupiah (Rp), which is also the functional currency of the Group.

**3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN YANG
DITERAPKAN (Lanjutan)**

b. Prinsip-prinsip Konsolidasian

Entitas (entitas induk) yang mengendalikan satu atau lebih entitas lain (entitas anak), menyajikan laporan keuangan konsolidasian. Investor, terlepas dari sifat keterlibatannya dengan entitas (*investee*), menentukan apakah investor merupakan entitas induk dengan menilai investor tersebut mengendalikan *investee* atau tidak.

Investor mengendalikan *investee* ketika investor terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk memengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*. Dengan demikian, investor mengendalikan *investee* jika dan hanya jika investor memiliki seluruh hal berikut ini:

- (a) kekuasaan atas *investee*;
- (b) eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan
- (c) kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk memengaruhi jumlah imbal hasil investor.

Investor menilai kembali apakah investor mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga (3) elemen pengendalian.

Konsolidasi atas *investee* dimulai sejak tanggal investor memperoleh pengendalian atas *investee* dan berakhir ketika investor kehilangan pengendalian atas *investee*.

Entitas induk menentukan apakah entitas induk adalah entitas investasi. Entitas investasi adalah entitas yang:

- (a) memperoleh dana dari satu atau lebih investor dengan tujuan memberikan investor tersebut jasa manajemen investasi;
- (b) menyatakan komitmen kepada investor bahwa tujuan bisnisnya adalah untuk menginvestasikan dana yang semata-mata untuk memperoleh imbal hasil dari kenaikan nilai modal, penghasilan investasi, atau keduanya; dan
- (c) mengukur dan mengevaluasi kinerja dari seluruh investasinya berdasarkan nilai wajar.

Entitas induk yang adalah entitas investasi mengukur investasi dalam entitas anak pada nilai wajar melalui laba rugi.

Kepentingan nonpengendali mencerminkan bagian atas laba rugi dan aset neto yang tidak diatribusikan kepada entitas induk dan disajikan secara terpisah dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, dipisahkan dari ekuitas yang dapat diatribusikan kepada entitas induk.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED
(Continued)**

b. Principles of Consolidation

An entity (the parent) that controls one or more other entities (subsidiaries), presents consolidated financial statements. Investors, apart from the nature of their involvement with an entity (investee), determine whether they are a parent by assessing whether or not they control the investee.

An investor controls an investee when it is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee and has the ability to affect those returns through its power over the investee. Therefore, the investor controls the investee if, and only if, it has all of the following:

- (a) power over the investee;*
- (b) exposure or rights to variable returns from its involvement with the investee; and*
- (c) the ability to use its power over the investee to affect the amount of the investor's returns.*

An investor reassess whether it controls an investee if facts and circumstances indicate that one or more of the three (3) control elements have changed.

Investee is consolidated from the date the investor obtains control of investee and continues to be consolidated until the date that such control ceases.

A parent determines whether it is an investment entity. An investment entity is an entity that:

- (a) obtains funds from one or more investors for the purpose of providing investment management services;*
- (b) its business purpose is to invest funds solely for returns from capital appreciation, investment income, or both; and*
- (c) measures and evaluates the performance of its investments on a fair value basis.*

A parent that is an investment entity measures its investments in particular subsidiaries at fair value through profit or loss.

Non-controlling interest represents a portion of the profit or loss and net assets not attributable to the parent and is presented separately in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, and within equity in the consolidated statements of financial position, separately from equity attributable to the parent.

**3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN YANG
DITERAPKAN (Lanjutan)**

Total penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan nonpengendali bahkan jika hal ini mengakibatkan kepentingan nonpengendali mempunyai saldo defisit.

Seluruh saldo akun dan transaksi yang material antar entitas yang dikonsolidasi telah dieliminasi.

Perubahan bagian kepemilikan

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas, dimana jumlah tercatat kepentingan pengendali dan nonpengendali disesuaikan untuk mencerminkan perubahan bagian relatifnya atas entitas anak. Perbedaan antara jumlah kepentingan nonpengendali disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang diberikan atau diterima diakui secara langsung dalam ekuitas dan diatribusikan pada pemilik entitas induk.

Jika entitas induk kehilangan pengendalian pada entitas anak, maka entitas induk:

- (a) menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas entitas anak terdahulu dari laporan posisi keuangan konsolidasian.
- (b) mengakui sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada nilai wajarnya pada tanggal hilangnya pengendalian, dan selanjutnya mencatat sisa investasi tersebut dan setiap jumlah terutang oleh atau kepada entitas anak terdahulu. Nilai wajar tersebut dianggap sebagai nilai wajar pada saat pengakuan awal aset keuangan atau, jika sesuai, biaya perolehan pada saat pengakuan awal investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama.
- (c) mengakui keuntungan atau kerugian terkait dengan hilangnya pengendalian yang dapat diatribusikan pada kepentingan pengendali terdahulu.

c. Kombinasi Bisnis

Efektif tanggal 1 Januari 2019, Kelompok Usaha menerapkan PSAK No. 22 (Penyesuaian 2018), "Kombinasi Bisnis", yang menjelaskan bahwa memperoleh kendali atas bisnis yang merupakan operasi bersama, adalah kombinasi bisnis yang dicapai secara bertahap. Pengakuisisi harus mengukur kembali kepentingan yang sebelumnya dimiliki dalam operasi bersama pada nilai wajar pada tanggal akuisisi.

Penerapan penyesuaian ini tidak berdampak terhadap laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED
(Continued)**

Total other comprehensive income is attributed to the owners of the parent and to the non-controlling interests even if this results in the non-controlling interests having a deficit balance.

All significant intercompany transactions and balances have been eliminated.

Changes in the ownership interests

Changes in a parent's ownership interest in a subsidiary that do not result in a loss of control are accounted for as equity transactions, in which the carrying amounts of the controlling and non-controlling interests are adjusted to reflect the changes in their relative interests in the subsidiary. The difference between the amount by which the non-controlling interests are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to the owners of the parent.

If a parent loses control of a subsidiary, the parent:

- (a) derecognizes the assets (including *goodwill*) and liabilities of the former subsidiary from the consolidated statements of financial position.
- (b) recognizes any investment retained in the former subsidiary at its fair value at the date when control is lost, and subsequently accounts for it and for any amounts owed by or to the former subsidiary. That fair value shall be regarded as the fair value on initial recognition of a financial asset or, if appropriate, the cost on initial recognition of an investment in an associate or joint venture.
- (c) recognizes the gain or loss associated with the loss of control attributable to the former controlling interest.

c. Business Combination

Effective January 1, 2019, the Group applied PSAK No. 22 (2018 Improvement), "Business Combination," which clarifies that obtaining control of a business that is a joint operation, is a business combination achieved in stages. The acquirer should re-measure its previously held interest in the joint operation at fair value at the acquisition date.

The adoption of this improvement had no impact on the Group's consolidated financial statements.

**3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN YANG
DITERAPKAN (Lanjutan)**

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Jika aset yang diperoleh bukan suatu bisnis, maka Kelompok Usaha mencatatnya sebagai akuisisi aset. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur berdasarkan nilai agregat imbalan yang dialihkan yang diukur pada nilai wajar tanggal akuisisi dan jumlah setiap kepentingan nonpengendali pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, Kelompok Usaha memilih mengukur kepentingan nonpengendali pada pihak yang diakuisisi baik pada nilai wajar atau pada bagian proporsional dari aset neto yang teridentifikasi dari pihak diakuisisi. Biaya terkait akuisisi dibebankan pada saat terjadi dan diakui dalam laba rugi.

Jika kombinasi bisnis dilakukan secara bertahap, setiap kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya diukur kembali pada nilai wajar tanggal akuisisi dan setiap keuntungan atau kerugian yang dihasilkan diakui dalam laba rugi.

Setiap imbalan kontinjensi yang dialihkan oleh pihak pengakuisisi diakui pada nilai wajar pada tanggal akuisisi. Imbalan kontinjensi diklasifikasi sebagai aset atau liabilitas yang merupakan instrumen keuangan dan termasuk dalam ruang lingkup PSAK No. 55, diukur pada nilai wajar dengan perubahan pada nilai wajar diakui baik dalam laba rugi atau penghasilan komprehensif lain. Jika imbalan kontinjensi tidak termasuk dalam ruang lingkup PSAK No. 55 diukur dengan PSAK yang sesuai. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya dicatat dalam ekuitas.

Goodwill pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan, menjadi selisih lebih nilai gabungan dari imbalan yang dialihkan dan jumlah yang diakui untuk kepentingan nonpengendali, dan setiap kepentingan yang dimiliki sebelumnya, atas jumlah neto aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil-alih. Dalam kasus pembelian dengan diskon, jika nilai wajar atas aset neto yang diakuisisi melebihi nilai gabungan imbalan yang dialihkan, maka selisih tersebut diakui langsung dalam laba rugi.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada biaya perolehan dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan pengujian penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi, dialokasikan ke setiap unit penghasil kas dari Kelompok Usaha yang diharapkan bermanfaat untuk kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditetapkan ke unit-unit tersebut.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED
(Continued)**

Business combinations are accounted for using the acquisition method. If the asset acquired is not a business, the Group accounts for it as asset acquisition. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred measured at acquisition-date fair value and the amount of any non-controlling interests in the acquiree. For each business combination, the Group elects whether to measure the non-controlling interests in the acquiree at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Acquisition-related costs are expensed as incurred and recognized in profit or loss.

If the business combination is achieved in stages, any previously held equity interest is remeasured at its acquisition-date fair value and any resulting gain or loss is recognized in profit or loss.

Any contingent consideration to be transferred by the acquirer will be recognized at fair value at the acquisition date. Contingent consideration classified as an asset or liability that is a financial instrument and within the scope of PSAK No. 55, is measured at fair value with changes in fair value recognized either in profit or loss or in other comprehensive income. If the contingent consideration is not within the scope of PSAK No. 55, it is measured in accordance with the appropriate PSAK. Contingent consideration that is classified as equity is not remeasured and subsequent settlement is accounted for within equity.

Goodwill is initially measured at cost, being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for non-controlling interests, and any previous interest held, over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed. If the fair value of the net assets acquired is in excess of the aggregate consideration transferred in the case of a bargain purchase, the difference is recognized directly in profit or loss.

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination, from the acquisition date, is allocated to each of the Group's cash-generating units that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those units.

**3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN YANG
DITERAPKAN (Lanjutan)**

Jika *goodwill* yang telah dialokasikan pada suatu unit penghasil kas dan bagian operasi atas unit tersebut dilepas, maka *goodwill* yang terkait dengan operasi yang dilepas tersebut dimasukkan ke dalam jumlah tercatat operasi ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. *Goodwill* yang dilepas dalam keadaan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dilepas dan porsi unit penghasil kas yang ditahan.

d. Kas

Kas terdiri dari saldo kas dan bank dan tidak digunakan sebagai jaminan atau dibatasi penggunaannya.

e. Instrumen Keuangan

1. Aset Keuangan

Pengakuan awal

Aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah biaya transaksi, kecuali untuk aset keuangan yang diklasifikasikan pada nilai wajar melalui laba rugi yang pada awalnya diukur dengan nilai wajar. Klasifikasi aset keuangan antara lain sebagai aset keuangan yang ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL), investasi dimiliki hingga jatuh tempo (HTM), pinjaman yang diberikan dan piutang atau aset keuangan tersedia untuk dijual (AFS). Kelompok Usaha menetapkan klasifikasi aset keuangannya pada saat pengakuan awal dan, sepanjang diperbolehkan dan diperlukan, ditelaah kembali pengklasifikasian aset tersebut pada setiap akhir periode pelaporan.

Kelompok Usaha mengklasifikasikan aset keuangannya ke dalam kategori pinjaman yang diberikan dan piutang dan aset keuangan AFS.

Pengukuran selanjutnya

Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

- Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan nonderivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan, yang tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Aset keuangan tersebut dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi pada saat pinjaman dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, serta melalui proses amortisasi.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED
(Continued)**

If *goodwill* has been allocated to a cash-generating unit and part of the operation within that unit is disposed of, the *goodwill* associated with the disposed of operation is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal. *Goodwill* disposed of in these circumstances is measured based on the relative values of the disposed of operation and the portion of the cash-generating unit retained.

d. Cash

Cash consists of cash on hand and in banks that is not pledged as collateral or restricted in use.

e. Financial Instruments

1. Financial Assets

Initial recognition

Financial assets are recognized initially at fair value plus transaction costs, except for those financial assets classified as at fair value through profit or loss which are initially measured at fair value. Financial assets are classified as financial assets at fair value through profit or loss (FVTPL), held-to-maturity (HTM) investments, loans and receivables or available-for-sale (AFS) financial assets. The Group determines the classification of its financial assets at initial recognition and, where allowed and appropriate, re-evaluates the designation of such assets at each end of reporting period.

The Group classifies its financial assets under loans and receivables and AFS financial assets categories.

Subsequent measurement

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as follows:

- Loans and receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. Such financial assets are carried at amortized cost using the effective interest method. Gains or losses are recognized in profit or loss when the loans and receivables are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

**3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN YANG
DITERAPKAN (Lanjutan)**

Kas di bank, piutang usaha, piutang lain-lain, piutang pihak berelasi, piutang plasma, dan dana yang dibatasi penggunaannya yang dimiliki Kelompok Usaha termasuk dalam kategori ini.

- **Aset keuangan AFS**

Aset keuangan AFS adalah aset keuangan nonderivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang. Setelah pengakuan awal, aset keuangan AFS diukur dengan nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian yang belum terealisasi diakui dalam penghasilan komprehensif lain, kecuali untuk kerugian penurunan nilai dan keuntungan atau kerugian akibat perubahan kurs, sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya. Pada saat itu, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi. Akan tetapi, bunga yang dihitung menggunakan metode suku bunga efektif diakui dalam laba rugi. Aset keuangan ini diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar kecuali aset keuangan tersebut ditujukan untuk dilepaskan dalam waktu dua belas (12) bulan dari tanggal pelaporan.

Investasi Kelompok Usaha yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan AFS meliputi investasi pada efek ekuitas yang tidak memiliki nilai wajar dan kepemilikan kurang dari 20%. Investasi tersebut diukur sebesar biaya perolehan.

Penurunan Nilai dari Aset Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Kelompok Usaha mengevaluasi apakah aset keuangannya mengalami penurunan nilai.

- **Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi**

Jika terdapat bukti objektif penurunan nilai, maka jumlah kerugian tersebut, yang diukur sebagai selisih antara jumlah tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk kerugian kredit di masa datang yang belum terjadi) yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif yang dihitung saat pengakuan awal aset tersebut, diakui pada laba rugi.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED
(Continued)**

The Group's cash in banks, trade receivables, other receivables, due from related parties, due from plasma, and restricted funds are included in this category.

- *AFS financial assets*

AFS financial assets are non-derivative financial assets that are designated as available-for-sale or are not designated as loans and receivables. After initial recognition, AFS financial assets are measured at fair value with unrealized gains or losses being recognized in other comprehensive income, except for impairment losses and gains or losses due to changes in exchange rates, until the financial assets are derecognized. At that time, the cumulative gains or losses previously reported in other comprehensive income are reclassified from equity to profit or loss as reclassification adjustments. However, interest calculated using the effective interest method is recognized in profit or loss. These financial assets are classified as non-current assets unless the intention is to dispose of them within twelve (12) months from the reporting date.

The Group's investments classified as AFS financial assets include investments in equity securities that do not have readily determinable fair value and for which ownership interest is less than 20%. Such investments are carried at cost.

Impairment of Financial Assets

The Group evaluates at the end of each reporting period whether any of its financial assets is impaired.

- *Financial assets measured at amortized cost*

If there is objective evidence of impairment, the amount of loss, which is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future expected credit losses that have not yet been incurred) discounted at the effective interest rate computed at initial recognition of the asset, is recognized in profit or loss.

**3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN YANG
DITERAPKAN (Lanjutan)**

- Aset keuangan AFS

Jika terdapat bukti objektif bahwa aset keuangan AFS mengalami penurunan nilai, maka kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi meskipun aset keuangan tersebut belum dihentikan pengakuannya.

Penghentian pengakuan aset keuangan

Kelompok Usaha menghentikan pengakuan aset keuangan jika, dan hanya jika, hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir, atau mengalihkan hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan, atau tetap memiliki hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan namun juga menanggung kewajiban kontraktual untuk membayar arus kas yang diterima tersebut kepada satu atau lebih pihak penerima melalui suatu kesepakatan yang memenuhi persyaratan tertentu. Ketika Kelompok Usaha mengalihkan aset keuangan, maka Kelompok Usaha mengevaluasi sejauh mana Kelompok Usaha tetap memiliki risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut.

2. Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas

Pengakuan awal

Kelompok Usaha menetapkan klasifikasi liabilitas keuangannya pada saat pengakuan awal. Instrumen utang dan ekuitas dikelompokkan sebagai liabilitas keuangan atau sebagai ekuitas sesuai dengan substansi pengaturan kontraktual.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL, liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, atau sebagai derivatif yang ditentukan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif, mana yang sesuai. Liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset suatu entitas setelah dikurangi seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas yang diterbitkan oleh Kelompok Usaha dicatat sebesar hasil yang diperoleh, dikurangi biaya penerbitan instrumen ekuitas.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED
(Continued)**

- AFS financial assets

If there is objective evidence that an AFS financial asset is impaired, the cumulative loss previously recognized in other comprehensive income is reclassified from equity to profit or loss as reclassification adjustments even though such financial asset is not derecognized.

Derecognition of financial assets

The Group derecognizes financial assets if, and only if, the contractual rights to the cash flows from the financial asset expire, or the contractual rights to receive the cash flows of the financial asset are transferred, or the contractual rights to receive the cash flows of the financial asset are retained but assumes a contractual obligation to pay those cash flows to one or more recipients in an arrangement that meets certain conditions. When the Group transfers a financial asset, it evaluates the extent to which it retains the risks and rewards of ownership of the financial asset.

2. Financial Liabilities and Equity Instruments

Initial recognition

The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition. Debt and equity instruments are classified as either financial liabilities or as equity in accordance with the substance of the contractual arrangement.

Financial liabilities are classified as financial liabilities measured at FVTPL, financial liabilities measured at amortized cost, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate. Financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of financial liabilities measured at amortized cost, inclusive of directly attributable transaction costs.

An equity instrument is any contract that evidences a residual interest in the assets of an entity after deducting all of its liabilities. Equity instruments issued by the Group are recorded at the proceeds received, net of direct issuance costs.

**3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN YANG
DITERAPKAN (Lanjutan)**

Instrumen keuangan majemuk, seperti obligasi atau instrumen sejenis yang dapat dikonversi oleh pemegangnya menjadi saham biasa dengan jumlah yang telah ditetapkan, dipisahkan antara liabilitas keuangan dan ekuitas sesuai dengan substansi pengaturan kontraktual. Pada tanggal penerbitan instrumen keuangan majemuk, nilai wajar dari komponen liabilitas diestimasi dengan menggunakan suku bunga yang berlaku di pasar untuk instrumen *non-convertible* yang serupa. Jumlah ini dicatat sebagai liabilitas dengan dasar biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif sampai dengan liabilitas tersebut berakhir melalui konversi atau pada tanggal instrumen jatuh tempo. Komponen ekuitas ditentukan dengan cara mengurangi jumlah komponen liabilitas dari keseluruhan nilai wajar instrumen keuangan majemuk. Jumlah tersebut diakui dan dicatat dalam ekuitas, dikurangi dengan pajak penghasilan, dan tidak ada pengukuran setelah pengakuan awal.

Semua liabilitas keuangan Kelompok Usaha diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan yang diamortisasi.

Pengukuran selanjutnya

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan dalam kategori ini selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi pada saat liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya, serta melalui proses amortisasi.

Penghentian pengakuan liabilitas keuangan

Kelompok Usaha menghentikan pengakuan liabilitas keuangan jika, dan hanya jika, kewajiban Kelompok Usaha dilepaskan, dibatalkan atau kedaluwarsa.

Ketika suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan oleh liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau ketika telah dilakukannya modifikasi secara substansial atas persyaratan dari suatu liabilitas yang saat ini ada, pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru, dan selisih antara jumlah tercatat masing-masing liabilitas diakui pada laba rugi.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED
(Continued)**

Compound financial instruments, a bond or similar instrument convertible by the holder into a fixed number of ordinary shares, are classified separately as financial liabilities and equity in accordance with the substance of the contractual arrangement. At the date of issuance of compound financial instruments, the fair value of the liability component is estimated using the prevailing market interest rate for a similar non-convertible instrument. This amount is recorded as a liability on an amortized cost basis using the effective interest method until extinguished upon conversion or at the instrument's maturity date. The equity component is determined by deducting the amount of the liability component from the fair value of the compound financial instruments as a whole. This amount is recognized and included in equity, net of income tax effects, and is not subsequently remeasured.

All financial liabilities of the Group are classified as financial liabilities measured at amortized cost.

Subsequent measurement

After initial recognition, financial liabilities measured at amortized cost are subsequently measured at amortized cost using the effective interest method. Gains or losses are recognized in profit or loss when the liabilities are derecognized, as well as through the amortization process.

Derecognition of financial liabilities

The Group derecognizes financial liabilities if, and only if, the Group's obligations are discharged, cancelled or expire.

When an existing financial liability is replaced by another form of financial liability of the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in profit or loss.

**3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN YANG
DITERAPKAN (Lanjutan)**

3. Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan jumlah netonya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan terdapat niat untuk menyelesaikannya secara neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

**4. Instrumen Keuangan yang Diukur pada Biaya
Perolehan Diamortisasi**

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi dengan penyisihan penurunan nilai dan pembayaran atau pengurangan pokok. Perhitungan tersebut memperhitungkan premium atau diskonto pada saat akuisisi dan mencakup biaya transaksi dan biaya yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

f. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Kelompok Usaha mengungkapkan transaksi dengan pihak-pihak berelasi. Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Semua transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi, baik yang dilakukan dengan syarat dan kondisi yang sama dengan pihak ketiga ataupun tidak, diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

g. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto (*the lower of cost or net realizable value*). Nilai realisasi neto adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto (*the lower of cost or net realizable value*). Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata (*average method*). Penyisihan persediaan usang ditentukan berdasarkan hasil penelaahan atas keadaan persediaan pada setiap akhir periode pelaporan.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED
(Continued)**

3. Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount is reported in the consolidated statements of financial position if, and only if, there is legally enforceable right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

**4. Financial Instruments Measured at Amortized
Cost**

Amortized cost is computed using the effective interest rate method less any allowance for impairment and principal repayment or reduction. The calculation takes into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are an integral part of the effective interest rate.

f. Transactions with Related Parties

The Group discloses transactions with related parties. The transactions are made based on terms agreed by the parties, whereas such terms may not be the same as those for transactions with unrelated parties.

All significant transactions with related parties whether or not conducted under the same terms and conditions as those with third parties, are disclosed in the notes to the consolidated financial statements.

g. Inventories

Inventories are valued at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined using the average method. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less applicable estimated costs of completion and estimated costs necessary to make the sale.

Inventories are valued at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined using the average method. Allowance for inventory obsolescence is provided based on a review of the condition of inventories at the end of each reporting period.

**3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN YANG
DITERAPKAN (Lanjutan)**

h. Aset Biologis

Aset biologis meliputi tanaman produktif yang terdiri dari tanaman kelapa sawit dan tanaman karet dan produk bertumbuh dari tanaman produktif disebut sebagai tandan buah segar (TBS) dan getah. Aset biologis kecuali untuk tanaman produktif diukur pada pengakuan awal dan pada setiap akhir periode pelaporan keuangan pada nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual. Setiap perbedaan yang timbul dari perubahan nilai wajar aset biologis diakui pada laba rugi untuk periode dimana perubahan tersebut terjadi. Tanaman produktif dicatat berdasarkan PSAK No. 16.

i. Beban Dibayar Dimuka

Beban dibayar dimuka diamortisasi sesuai masa manfaatnya dengan menggunakan metode garis lurus.

j. Piutang Plasma

Plasma merupakan kebijakan Pemerintah Indonesia berkaitan dengan kerjasama pengembangan perkebunan. Sebagai pihak inti, Entitas Anak tertentu berkewajiban untuk melatih dan mengawasi Plasma dan membeli hasil perkebunan milik Plasma.

Piutang Plasma merupakan biaya-biaya yang dikeluarkan untuk pengembangan perkebunan plasma yang meliputi pengeluaran yang dibiayai oleh bank dan yang sementara dibiayai oleh Perusahaan menunggu pendanaan dari bank.

Piutang Plasma juga termasuk pinjaman talangan kredit, pinjaman pupuk serta sarana produksi pertanian lainnya kepada petani. Biaya-biaya ini akan ditagihkan kembali ke petani plasma.

k. Investasi pada Ventura Bersama

Efektif tanggal 1 Januari 2019, Kelompok Usaha menerapkan PSAK No. 66 (Penyesuaian 2019) "Pengaturan Bersama", yang mengklarifikasi bahwa pihak yang memperoleh kendali bersama atas bisnis yang merupakan operasi bersama tidak boleh mengukur kembali kepentingan yang sebelumnya dimiliki dalam operasi bersama.

Penerapan penyesuaian ini tidak berdampak terhadap laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha.

Ventura bersama adalah pengaturan bersama yang mengatur bahwa para pihak yang memiliki pengendalian bersama atas pengaturan memiliki hak atas aset neto pengaturan tersebut. Para pihak tersebut disebut ventura bersama.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED
(Continued)**

h. Biological Assets

Biological assets comprise of bearer plants consisting of palm oil plantations and rubber plantations and produce growing on bearer plants referred to as fresh fruit bunches (FFB) and latex. Biological assets except for bearer plants are measured at initial recognition and at the end of each financial reporting period at fair value less cost to sell. Any difference arising from changes in the fair value of biological assets are recognized in profit or loss in the period in which it arises. Bearer plants are accounted under PSAK No. 16.

i. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over the periods benefited using the straight-line method.

j. Due from Plasma

Plasma is a policy of the Government of Indonesia in connection with the development of plantations. Certain Subsidiaries, being a major part of the project, are required to train and control the Plasma project, as well as purchase Plasma plantation crops.

Due from Plasma represents costs incurred for plasma plantation development which include costs for plasma plantations funded by banks and temporarily being self-funded by the Company while awaiting bank funding.

Due from Plasma also includes advances to plasma farmers for topping up loan installments to banks, advances on fertilizers and other agricultural supplies. These costs will be reimbursed by the plasma farmers.

k. Investments in Joint Ventures

Effective January 1, 2019, the Group applied PSAK No. 66 (2019 Improvement), "Joint Arrangements," which clarifies that the party obtaining joint control of a business that is a joint operation should not re-measure its previously held interest in the joint operation.

The adoption of this improvement had no impact on the Group's consolidated financial statements.

A joint venture is a joint arrangement whereby the parties that have joint control of the arrangement have rights to the net assets of the arrangement. Those parties are called joint venturers.

**3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN YANG
DITERAPKAN (Lanjutan)**

Entitas dengan investasinya pada ventura bersama mencatat investasinya dengan menggunakan metode ekuitas. Dalam metode ekuitas, investasi pada ventura bersama pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan dan jumlah tercatat tersebut ditambah atau dikurangi untuk mengakui bagian investor atas laba rugi *investee* setelah tanggal perolehan.

Selanjutnya, bagian Kelompok Usaha atas laba rugi ventura bersama, setelah penyesuaian yang diperlukan terhadap dampak penyeragaman kebijakan akuntansi dan eliminasi laba atau rugi yang dihasilkan dari transaksi antara Kelompok Usaha dan ventura bersama, akan menambah atau mengurangi jumlah tercatat investasi tersebut dan diakui sebagai laba rugi Kelompok Usaha. Penerimaan distribusi dari ventura bersama mengurangi jumlah tercatat investasi. Penyesuaian terhadap jumlah tercatat tersebut juga diperlukan jika terdapat perubahan dalam proporsi bagian Kelompok Usaha atas ventura bersama yang timbul dari penghasilan komprehensif lain dari ventura bersama. Bagian Kelompok Usaha atas perubahan tersebut diakui dalam penghasilan komprehensif lain dari Kelompok Usaha.

Goodwill yang terkait dengan akuisisi ventura bersama termasuk dalam jumlah tercatat investasi. *Goodwill* tidak diamortisasi tetapi dilakukan uji penurunan nilai setiap tahun.

Apabila nilai tercatat investasi telah mencapai nilai nol, kerugian selanjutnya akan diakui hanya jika Kelompok Usaha mempunyai komitmen untuk menyediakan bantuan pendanaan atau menjamin kewajiban ventura bersama yang bersangkutan.

Jika investasi pada entitas asosiasi menjadi investasi pada ventura bersama atau sebaliknya, maka entitas melanjutkan penerapan metode ekuitas dan tidak mengukur kembali kepentingan yang tersisa.

Penghentian penggunaan metode ekuitas

Entitas menghentikan penggunaan metode ekuitas sejak tanggal investasinya berhenti menjadi investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama sebagai berikut:

- (a) Jika investasi menjadi entitas anak, maka entitas mencatat investasinya sesuai dengan PSAK No. 22 dan PSAK No. 65.
- (b) Jika sisa kepentingan dalam entitas asosiasi atau ventura bersama merupakan aset keuangan, maka entitas mengukur sisa kepentingan tersebut pada nilai wajar. Nilai wajar dari sisa kepentingan dianggap sebagai nilai wajar pada saat pengakuan awal sebagai aset keuangan. Entitas mengakui dalam laba rugi selisih antara:
 - (i) nilai wajar sisa kepentingan dan hasil dari pelepasan sebagian kepentingan pada entitas asosiasi atau ventura bersama; dan

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED
(Continued)**

An entity with investment in a joint venture accounts for its investment using the equity method. Under the equity method, investment in a joint venture is initially recognized at cost and the carrying amount is increased or decreased to recognize the investor's share of profit or loss of the investee after the date of acquisition.

Subsequently, the Group's share of the profit or loss of a joint venture, after any adjustments necessary to give effect to uniform accounting policies and elimination of profits or losses resulting from transactions between the Group and the joint venture, increases or decreases its carrying amount and is recognized in the Group's profit or loss. Distributions received from a joint venture reduce the carrying amount of the investment. Adjustments to the carrying amount may also be necessary for changes in the Group's proportionate interest in a joint venture arising from changes in the joint venture's other comprehensive income. The Group's share of those changes is recognized in other comprehensive income of the Group.

Goodwill on acquisition of a joint venture is included in the carrying amount of the investment. *Goodwill* is no longer amortized but annually assessed for impairment.

Once an investment's carrying value has been reduced to zero, further losses are taken up only if the Group has committed to provide financial support to, or has guaranteed the obligations of the joint venture.

If an investment in an associate becomes an investment in a joint venture or vice versa, the entity continues to apply the equity method and does not remeasure the retained interest.

Discontinuance of the use of equity method

An entity discontinues the use of the equity method from the date when its investment ceases to be an investment in an associate or joint control as follows:

- (a) If the investment becomes a subsidiary, then it accounts for the investment in accordance with PSAK No. 22 and PSAK No. 65.
- (b) If the retained interest in an associate or joint venture is treated as a financial asset, the entity measures the retained interest at fair value. The fair value of the retained interest is regarded as its fair value on initial recognition as a financial asset. An entity recognizes in profit or loss any difference between:
 - (i) the fair value of any retained interest and any proceeds from disposing of a part interest in the associate or joint venture; and

**3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN YANG
DITERAPKAN (Lanjutan)**

- (ii) jumlah tercatat investasi pada tanggal penggunaan metode ekuitas dihentikan.
- (c) Ketika entitas menghentikan penggunaan metode ekuitas, entitas mencatat seluruh jumlah yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan investasi tersebut menggunakan dasar perlakuan yang sama dengan yang disyaratkan jika *investee* telah melepaskan secara langsung aset dan liabilitas terkait.

I. Aset Tetap

Kelompok Usaha telah memilih untuk menggunakan model biaya sebagai kebijakan akuntansi pengukuran aset tetapnya, kecuali hak atas tanah.

Penyusutan dihitung dengan metode garis lurus selama masa manfaat aset. Taksiran masa manfaat aset adalah sebagai berikut:

	Tahun / Years
Tanaman produktif	20 - 30
Jalan, jembatan dan saluran air	10 - 30
Bangunan dan prasarana	8 - 20
Mesin dan peralatan	5 - 10
Alat pengangkutan:	
Kendaraan di atas rel	20
Mobil dan truk	5
Peralatan dan perabotan kantor	5

Masa manfaat aset tetap dan metode penyusutan ditelaah dan disesuaikan, jika sesuai keadaan, pada setiap akhir periode pelaporan.

Tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Beban perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya; biaya penggantian atau inspeksi yang signifikan dikapitalisasi pada saat terjadinya jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke Kelompok Usaha, dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal. Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau ketika tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset dimasukkan dalam laba rugi pada periode aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Aset dalam pengerjaan dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari "Aset Tetap" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing akun aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan. Penyusutan dibebankan pada tanggal tersebut.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED
(Continued)**

- (ii) the carrying amount of the investment at the date the equity method was discontinued.
- (c) When an entity discontinues the use of the equity method, it accounts the total amount previously recognized in other comprehensive income relating to these investments using the same basic treatment as required if the investee had released directly related assets and liabilities.

I. Fixed Assets

The Group has chosen the cost model as the accounting policy for its fixed assets measurement, except land rights.

Depreciation is calculated on a straight-line basis over the useful lives of the assets. Estimated useful lives of the assets are as follows:

	Tahun / Years	
Tanaman produktif	20 - 30	Bearer plants
Jalan, jembatan dan saluran air	10 - 30	Roads, bridges and drainages
Bangunan dan prasarana	8 - 20	Buildings and improvements
Mesin dan peralatan	5 - 10	Machinery and equipment
Alat pengangkutan:		Transportation equipment:
Kendaraan di atas rel	20	Railroad equipment
Mobil dan truk	5	Vehicles and trucks
Peralatan dan perabotan kantor	5	Office furniture and equipment

The fixed assets' useful lives and methods of depreciation are reviewed and adjusted, if appropriate, at each end of reporting period.

Land is stated at cost and is not depreciated.

The cost of repairs and maintenance is charged to profit or loss as incurred; replacement or major inspection costs are capitalized when incurred if it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Group and the cost of the item can be reliably measured. An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset is included in profit or loss in the period in which the asset is derecognized.

Assets under construction are stated at cost and presented as part of "Fixed Assets" in the consolidated statements of financial position. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate fixed assets account when construction is completed and the assets are ready for their intended use. Depreciation is charged from such date.

**3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN YANG
DITERAPKAN (Lanjutan)**

Tanaman produktif dibedakan menjadi tanaman belum menghasilkan dan tanaman menghasilkan. Tanaman belum menghasilkan dinyatakan sebesar biaya perolehan yang meliputi akumulasi biaya persiapan lahan, penanaman bibit, pemupukan, pemeliharaan tanaman perkebunan dan alokasi biaya tidak langsung lainnya sampai dengan saat tanaman yang bersangkutan dinyatakan menghasilkan secara komersial dan dapat dipanen. Tanaman belum menghasilkan tidak disusutkan.

Tanaman belum menghasilkan akan direklasifikasi ke tanaman menghasilkan dan mulai disusutkan apabila sudah memenuhi kriteria sebagai berikut:

- (1) Tanaman karet dinyatakan sebagai tanaman menghasilkan apabila 70% dari total seluruh pohon per blok sudah dapat dideres dan mempunyai ukuran lilit batang 45 cm atau lebih pada ketinggian 160 cm dari permukaan tanah.
- (2) Tanaman kelapa sawit dinyatakan sebagai tanaman menghasilkan apabila 60% dari total seluruh pohon per blok telah menghasilkan tandan buah dimana dua lingkaran tandan telah matang atau berat rata-rata buah per tandan telah mencapai tiga (3) kg atau lebih.

m. Dana yang Dibatasi Penggunaannya

Kas di bank dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya disajikan sebagai "Dana yang Dibatasi Penggunaannya" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Dana yang dibatasi penggunaannya yang akan digunakan untuk membayar liabilitas jatuh tempo dalam satu (1) tahun, disajikan sebagai bagian dari aset lancar. Rekening bank dan deposito berjangka lainnya yang dibatasi penggunaannya disajikan sebagai aset tidak lancar.

n. Proyek Pengembangan Usaha

Biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan rencana pengembangan proyek Kelompok Usaha dikelompokkan sebagai proyek pengembangan usaha. Biaya-biaya ini akan dikapitalisasi ke proyek bersangkutan berdasarkan realisasinya atau dihapuskan bila proyek tersebut gagal.

o. Hak atas Tanah

ISAK No. 25, "Hak Atas Tanah", menetapkan bahwa biaya pengurusan legal hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Usaha (HGU), Hak Guna Bangunan (HGB) dan Hak Pakai (HP) ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah pada akun "Aset Tetap" dan tidak diamortisasi. Sementara biaya pengurusan atas perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah dalam bentuk HGU, HGB dan HP diakui sebagai bagian dari akun "Beban Tanggahan Hak atas Tanah - Neto" pada laporan posisi keuangan konsolidasian dan diamortisasi sepanjang mana yang lebih pendek antara umur hukum dan umur ekonomis tanah.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED
(Continued)**

Bearer plants are classified as immature plantations and mature plantations. Immature plantations are stated at cost, which consists mainly of the accumulated cost of land clearing, planting, fertilizing and up-keeping/maintaining the plantations and allocations of indirect overhead costs up to the time the trees become commercially productive and available for harvest. Immature plantations are not depreciated.

Immature plantations will be reclassified to mature plantations and depreciated when they fulfill the criteria as follows:

- (1) Rubber plantations are considered as mature when 70% of the trees per block are tapable, that is, the circumference of the tree trunk is 45 cm or more at the height of 160 cm from the ground.*
- (2) Palm oil plantations are considered as mature when 60% of the trees per block bear fruit bunches, where two rows of these bunches are ripe or if the average weight per bunch is three (3) kg or more.*

m. Restricted Funds

Cash in banks and time deposits, which are restricted in use, are presented as "Restricted Funds" in the consolidated statements of financial position. Restricted funds to be used to pay currently maturing obligations that are due within one (1) year is presented under current assets. Other current accounts and time deposits that are restricted in use are presented under non-current assets.

n. Business Development Projects

Costs incurred in connection with the Group's ongoing projects are classified as business development projects. These expenses will be capitalized to the corresponding projects upon their realization or written-off if the projects are abandoned.

o. Land Rights

ISAK No. 25, "Land Rights," prescribes that the legal cost of land rights in the form of Business Usage Rights ("Hak Guna Usaha" or HGU), Building Usage Right ("Hak Guna Bangunan" or HGB) and Usage Rights ("Hak Pakai" or HP) when the land is initially acquired is recognized as part of the cost of the land under the "Fixed Assets" account and not amortized. Meanwhile the extension or the legal renewal costs of land rights in the form of HGU, HGB and HP are recognized as part of "Deferred Costs of Land Rights" account in the consolidated statements of financial position and are amortized over the shorter of the rights' legal life and land's economic life.

**3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN YANG
DITERAPKAN (Lanjutan)**

p. Biaya Pinjaman

Efektif tanggal 1 Januari 2019, Kelompok Usaha menerapkan PSAK No. 26 (Penyesuaian 2018), "Biaya Pinjaman", yang mengklarifikasi bahwa jika pinjaman tertentu tetap beredar setelah aset kualifikasi terkait siap untuk digunakan atau dijual, maka pinjaman itu menjadi bagian dari pinjaman umum. Penyesuaian ini berlaku secara prospektif untuk biaya pinjaman yang timbul pada atau setelah tanggal efektifnya.

Penerapan penyesuaian ini tidak berdampak terhadap laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha.

Biaya pinjaman, baik yang secara langsung maupun tidak langsung digunakan untuk mendanai suatu proses pembangunan aset tertentu yang memenuhi syarat (aset kualifikasian), dikapitalisasi hingga saat proses pembangunannya selesai. Untuk pinjaman yang secara khusus digunakan untuk perolehan aset kualifikasian, jumlah yang dikapitalisasi adalah sebesar biaya pinjaman yang terjadi selama periode berjalan, dikurangi dengan penghasilan investasi jangka pendek dari pinjaman tersebut.

Untuk pinjaman yang tidak secara khusus digunakan untuk perolehan aset kualifikasian, jumlah biaya pinjaman yang dikapitalisasi ditentukan dengan mengalikan tingkat kapitalisasi tertentu terhadap pengeluaran untuk aset kualifikasian tersebut.

q. Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan

Pada setiap tanggal pelaporan, Kelompok Usaha menilai apakah terdapat indikasi aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, maka Kelompok Usaha mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Jumlah terpulihkan suatu aset atau unit penghasil kas adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dan nilai pakainya. Jika jumlah terpulihkan suatu aset lebih kecil dari jumlah tercatatnya, jumlah tercatat aset harus diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan. Kerugian penurunan nilai diakui segera dalam laba rugi.

Pembalikan kerugian penurunan nilai untuk aset nonkeuangan selain *goodwill*, diakui jika, dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan dalam menentukan jumlah terpulihkan aset sejak pengujian penurunan nilai terakhir kali. Pembalikan kerugian penurunan nilai tersebut diakui segera dalam laba rugi, kecuali aset yang disajikan pada jumlah revaluasi sesuai dengan PSAK lain. Kerugian penurunan nilai yang diakui atas *goodwill* tidak dibalik lagi.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED
(Continued)**

p. Borrowing Costs

Effective January 1, 2019, the Group applied PSAK No. 26 (2018 Improvement), "Borrowing Costs," which clarifies that if a specific borrowing remains outstanding after the related qualifying asset is ready for its intended use or sale, it becomes part of general borrowings. This improvement applies prospectively for borrowing costs incurred on or after its effective date.

The adoption of this improvement had no impact on the Group's consolidated financial statements.

Borrowing costs, either directly or indirectly used in financing the construction of a qualifying asset, are capitalized up to the date construction is complete. For borrowings that are specific to the acquisition of a qualifying asset, the amount to be capitalized is determined as the actual borrowing costs incurred during the period, less any income earned from the temporary investment of such borrowings.

For borrowings that are not specific to the acquisition of a qualifying asset, the amount to be capitalized is determined by applying a capitalization rate to the amount expensed on the qualifying asset.

q. Impairment of Non-financial Assets

The Group evaluates at each reporting date whether there is any indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, the Group estimates the recoverable amount of the asset. The recoverable amount of an asset or a cash-generating unit is the higher of its fair value less costs of disposal and its value in use. Whenever the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered to be impaired and is written down to its recoverable amount. The impairment loss is recognized immediately in profit or loss.

Reversal on impairment loss for non-financial assets other than goodwill is recognized if, and only if, there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment test was carried out. Reversal on impairment losses is immediately recognized in profit or loss, except for assets presented using the revaluation model in accordance with another PSAK. Impairment losses relating to goodwill are not reversed.

**3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN YANG
DITERAPKAN (Lanjutan)**

r. Beban Emisi Saham

Semua beban yang terjadi sehubungan dengan Penawaran Umum Perdana dan Penawaran Umum Terbatas disajikan sebagai "Tambahan Modal Disetor" pada akun ekuitas.

s. Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi dengan Entitas Sepengendali

Kombinasi bisnis entitas sepengendali dicatat berdasarkan PSAK No. 38, "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali", dengan menggunakan metode penyatuan kepemilikan. Selisih antara harga pengalihan dengan nilai buku dicatat sebagai "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi dengan Entitas Sepengendali" dan disajikan sebagai bagian dari akun "Tambahan Modal Disetor" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

t. Dividen

Dividen diakui sebagai liabilitas ketika dividen tersebut disetujui Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan.

u. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diakui jika besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh oleh Kelompok Usaha dan jumlahnya dapat diukur secara andal. Pendapatan diukur pada nilai wajar imbalan yang diterima, tidak termasuk diskon, rabat dan pajak penjualan (PPN).

Kelompok Usaha menelaah pengaturan pendapatannya melalui kriteria tertentu untuk menentukan apakah bertindak sebagai prinsipal atau agen. Kelompok Usaha berkesimpulan bahwa Kelompok Usaha bertindak sebagai prinsipal dalam semua pengaturan pendapatan.

Penjualan Barang

Pendapatan dari penjualan yang timbul dari pengiriman fisik produk-produk berbahan dasar minyak sawit, karet, berikut produk-produk perkebunan lainnya diakui bila risiko dan manfaat yang signifikan telah dipindahkan kepada pembeli bersamaan dengan waktu pengiriman dan penerimaannya. Pendapatan dari ekspor diakui pada saat penyerahan barang di atas kapal di pelabuhan pengiriman. Pendapatan dari penjualan domestik diakui pada saat penyerahan barang kepada pelanggan.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED
(Continued)**

r. Stock Issuance Costs

All costs incurred in relation to Initial Public Offering and Rights Issue are presented as "Additional Paid-in Capital" in equity account.

s. Difference in Value from Restructuring Transactions with Entities Under Common Control

Business combination under common control is recorded in accordance with PSAK No. 38, "Business Combinations under Common Control," by using the pooling of interest method. The difference between the transfer price and the book value is recorded as "Difference in Value from Restructuring Transactions with Entities Under Common Control" and presented as part of "Additional Paid-in Capital" account in the consolidated statements of financial position.

t. Dividends

Dividends are recognized as a liability when the dividends are approved during the Company's General Meeting of the Shareholders.

u. Revenue and Expense Recognition

Revenue is recognized to the extent it is probable that the economic benefits will flow to the Group and the revenue can be reliably measured. Revenue is measured at the fair value of the consideration received, excluding discounts, rebates and sales taxes (VAT).

The Group assesses its revenue arrangements against specific criteria in order to determine if they are acting as principal or agent. The Group has concluded that it is acting as a principal in all of its revenue arrangements.

Sale of Goods

Revenue from sales arising from physical delivery of palm-based products, rubber, as well as other agricultural products is recognized when the significant risks and rewards of ownership of the goods have passed to the buyer, which generally coincides with their delivery and acceptance. Revenues from export sales are recognized when the goods are shipped. Revenues from domestic sales are recognized when the goods are delivered to the customers.

**3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN YANG
DITERAPKAN (Lanjutan)**

Penghasilan Keuangan atau Biaya

Untuk semua instrumen keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, penghasilan atau biaya keuangan dicatat dengan menggunakan metode suku bunga efektif, yaitu suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa mendatang selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat, untuk jumlah tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan.

Pengakuan Beban

Beban diakui pada saat terjadinya (*accrual basis*).

v. Imbalan Kerja

Efektif tanggal 1 Januari 2019, Kelompok Usaha menerapkan Amandemen PSAK No. 24, "Imbalan Kerja", yang mensyaratkan entitas untuk menggunakan asumsi yang diperbarui untuk menentukan biaya jasa kini dan bunga neto untuk sisa periode setelah amandemen, kurtailmen atau penyelesaian rencana; dan untuk mengakui laba rugi sebagai bagian dari biaya jasa masa lalu, atau keuntungan atau kerugian dari penyelesaian, setiap pengurangan surplus, bahkan jika surplus itu sebelumnya tidak diakui karena dampak dari batas atas aset.

Penerapan amandemen ini tidak berdampak terhadap laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha.

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek merupakan kompensasi yang diberikan oleh Kelompok Usaha seperti gaji, tunjangan, bonus dan pembayaran manfaat pensiun, yang diakui pada saat terutang kepada karyawan.

Imbalan pascakerja

Kelompok Usaha menentukan liabilitas imbalan pascakerja sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No.13/2003 ("Undang-Undang") tanggal 25 Maret 2003. PSAK No. 24 mensyaratkan entitas menggunakan metode "*Projected Unit Credit*" untuk menentukan nilai kini kewajiban imbalan pasti, biaya jasa kini terkait, dan biaya jasa lalu.

Ketika entitas memiliki surplus dalam program imbalan pasti, maka entitas mengukur aset imbalan pasti pada jumlah yang lebih rendah antara surplus program imbalan pasti dan batas atas aset yang ditentukan dengan menggunakan tingkat diskonto.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED
(Continued)**

Finance Income or Cost

For all financial instruments measured at amortized cost, finance income or cost is recorded using the effective interest method, which uses the rate that exactly discounts the estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or a shorter period, where appropriate, to the net carrying amount of the financial asset or liability.

Expense Recognition

Expenses are recognized when incurred (*accrual basis*).

v. Employee Benefits

Effective January 1, 2019, the Group applied Amendment to PSAK No. 24, "Employee Benefits," which requires an entity to use updated assumptions to determine current service cost and net interest for the remainder of the period after a plan amendment, curtailment or settlement; and to recognize in profit or loss as part of past service cost, or a gain or loss on settlement, any reduction in a surplus, even if that surplus was not previously recognized because of the impact of the asset ceiling.

The adoption of this amendment had no impact on the Group's consolidated financial statements.

Short-term employee benefits

Short-term employee benefits represent compensation provided by the Group such as salaries, allowance, bonus and pension contribution paid, which are recognized when they accrue to the employees.

Post-employment benefits

The Group determines its post-employment benefits liabilities under the Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003 (the "Law"). PSAK No. 24 requires the present value of the defined benefit obligation, the related current service cost, and past service cost to be determined using the "*Projected Unit Credit*" method.

When an entity has a surplus in a defined benefit plan, it measures the defined benefit asset at the lower amount between the surplus of defined benefit plan and the upper limit on assets determined using a discount rate.

**3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN YANG
DITERAPKAN (Lanjutan)**

Entitas mengakui komponen biaya imbalan pasti, kecuali SAK mensyaratkan atau mengizinkan biaya tersebut sebagai biaya perolehan aset, sebagai berikut:

- (a) biaya jasa dalam laba rugi;
- (b) bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto dalam laba rugi; dan
- (c) pengukuran kembali liabilitas (aset) imbalan pasti neto dalam penghasilan komprehensif lain.

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya. Akan tetapi, entitas dapat mengalihkan jumlah yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain tersebut pada pos lain dalam ekuitas.

Pengukuran kembali liabilitas (aset) imbalan pasti neto terdiri atas:

- (a) keuntungan dan kerugian aktuarial;
- (b) imbal hasil atas aset program, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto; dan
- (c) setiap perubahan dampak batas atas aset, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto.

Entitas mengakui biaya jasa lalu sebagai beban pada tanggal yang lebih awal antara ketika amandemen atau kurtailmen program terjadi dan ketika entitas mengakui biaya restrukturisasi terkait atau pesangon.

Kelompok Usaha mengakui keuntungan atau kerugian atas penyelesaian program imbalan pasti pada saat penyelesaian terjadi. Kurtailmen terjadi ketika entitas mengurangi secara signifikan jumlah pekerja yang ditanggung oleh program, atau mengubah ketentuan program imbalan pasti sehingga unsur yang signifikan dari jasa masa depan karyawan saat ini tidak lagi memenuhi syarat atas imbalan, atau akan memenuhi syarat hanya untuk imbalan yang dikurangi.

Kurtailmen dapat terjadi karena suatu peristiwa yang berdiri sendiri, seperti penutupan pabrik, penghentian operasi atau terminasi atau penghentian program. Sebelum menentukan biaya jasa lalu, atau keuntungan dan kerugian atas penyelesaian, Kelompok Usaha mengukur kembali liabilitas (aset) imbalan pasti neto menggunakan nilai wajar kini dari aset program dan asumsi aktuarial kini (termasuk suku bunga pasar dan harga pasar kini yang lain) yang mencerminkan imbalan yang ditawarkan dalam program sebelum amandemen, kurtailmen atau penyelesaian program.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED
(Continued)**

An entity recognizes the components of defined benefit cost, except SAK requires or permits such costs as the acquisition cost of the asset, as follows:

- (a) service cost in profit or loss;
- (b) net interest on net liability (asset) of defined benefits in profit or loss; and
- (c) remeasurement of the net liability (asset) of defined benefit in other comprehensive income.

Remeasurement on net liability (asset) of defined benefit recognized in other comprehensive income is not reclassified to profit or loss in subsequent periods. However, the entity may transfer the amounts recognized as other comprehensive income in another account in equity.

Remeasurement of the net liability (asset) of defined benefit consists of:

- (a) actuarial gains and losses;
- (b) return on plan assets, excluding amounts included in net interest on the net defined benefit liability (asset); and
- (c) any change in the effect of the asset ceiling, excluding amounts included in net interest on the net defined benefit liability (asset).

The entity recognizes past service cost as an expense at the earlier of when the amendments or curtailment of program occurs and when the entity recognizes related restructuring costs or severances.

The Group recognizes gains or losses on the settlement of a defined benefit plan when such occur. A curtailment occurs when an entity make a material reduction in the number of employees covered by a plan, or amends the terms of a defined benefit plan so that a significant element of future service by current employees will no longer qualify for benefits, or will qualify only for reduced benefits.

A curtailment may arise from an isolated event, such as the closing of a plant, discontinuance of an operation or termination or suspension of a plan. Before determining the past service cost, or gains and losses on the settlement, the Group shall remeasure the net liability (asset) of defined benefit using current fair value of plan assets and current actuarial assumptions (including current market interest rates and other current market prices) that reflects the rewards offered in the program prior to the amendment, curtailment or settlement program.

**3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN YANG
DITERAPKAN (Lanjutan)**

w. Sewa

Sewa yang mengalihkan secara substansial semua risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset kepada *lessee* diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Pada awal masa sewa, sewa pembiayaan dikapitalisasi sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar.

Pembayaran sewa minimum dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan liabilitas sehingga menghasilkan suatu tingkat bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas. Beban keuangan dibebankan pada laba rugi. Aset sewaan yang dimiliki oleh *lessee* dengan dasar sewa pembiayaan dicatat pada akun aset tetap dan disusutkan sepanjang masa manfaat dari aset sewaan tersebut atau periode masa sewa, mana yang lebih pendek, jika tidak ada kepastian yang memadai bahwa *lessee* akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa.

Dalam hal transaksi jual dan sewa-balik merupakan sewa pembiayaan maka transaksi tersebut harus diperlakukan sebagai dua transaksi yang terpisah yaitu transaksi penjualan dan transaksi sewa. Selisih lebih hasil penjualan dari jumlah tercatat ditangguhkan dan diamortisasi selama masa sewa.

Sewa yang tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

x. Transaksi dan Saldo Mata Uang Asing

Efektif tanggal 1 Januari 2019, Kelompok Usaha menerapkan ISAK No. 33, "Transaksi Valuta Asing dan Imbalan di Muka" yang mempertimbangkan bagaimana menentukan tanggal transaksi ketika menerapkan standar PSAK 10 "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing". Interpretasi ini berlaku ketika entitas membayar atau menerima imbalan terlebih dahulu untuk kontrak yang dalam mata uang asing.

Penerapan interpretasi ini tidak berdampak terhadap laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED
(Continued)**

w. Leases

Leases that transfer substantially all the risks and benefits incidental to ownership of the leased item to the lessee are classified as finance leases. Finance leases are capitalized at the inception of the lease at the fair value of the leased assets or at the present value of the minimum lease payments if the present value is lower than the fair value.

Lease payments are apportioned between finance charges and reduction of the lease liability so as to achieve a constant rate of interest on the remaining balance of the liability. Finance charges are recorded in profit or loss. Leased assets held by the lessee under finance leases are included in fixed assets and depreciated over the estimated useful life of the assets or the lease term, whichever is shorter, if there is no reasonable certainty that lessee will obtain ownership by the end of the lease term.

In the case of sale and leaseback results in a finance lease, this is to be treated as two separate transactions, i.e. sale and lease. The excess of sales proceeds over the carrying amount is deferred and amortized over the lease term.

Leases that do not transfer substantially all the risks and benefits incidental to ownership of the leased item are classified as operating leases.

x. Foreign Currency Transactions and Balances

Effective January 1, 2019, the Group applied ISAK No. 33, "Foreign Currency Transactions and Advance Consideration," which considers how to determine the date of the transaction when applying PSAK 10 "The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates". The interpretation applies where an entity either pays or receives consideration in advance for foreign currency denominated contracts.

The adoption of this interpretation had no impact on the Group's consolidated financial statements.

**3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN YANG
DITERAPKAN (Lanjutan)**

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang fungsional dengan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada akhir periode pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan ke dalam mata uang fungsional menggunakan kurs tengah yang ditetapkan oleh Bank Indonesia pada tanggal terakhir transaksi perbankan pada periode tersebut. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penyesuaian kurs maupun penyelesaian aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing tersebut dikreditkan atau dibebankan sebagai laba rugi periode berjalan.

Kurs penutup yang digunakan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 yang digunakan oleh Bank Indonesia adalah sebagai berikut (dalam angka penuh):

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
1 Poundsterling Inggris (GBP)/Rupiah	18.250	18.373	British Pound Sterling (GBP)1/Rupiah
1 Euro (EUR)/Rupiah	15.589	16.560	Euro (EUR) 1/Rupiah
1 Dolar Amerika Serikat (USD)/Rupiah	13.901	14.481	United States Dollar (USD)1/Rupiah
1 Dolar Singapura (SGD)/Rupiah	10.321	10.603	Singapore Dollar (SGD)1/Rupiah

y. Perpajakan

1. Pajak Penghasilan

Efektif tanggal 1 Januari 2019, Kelompok Usaha menerapkan PSAK No. 46 (Penyesuaian 2018), "Pajak Penghasilan", yang mengklarifikasi bahwa konsekuensi pajak penghasilan dari dividen pada instrumen keuangan yang diklasifikasikan sebagai ekuitas harus diakui sesuai dengan transaksi atau peristiwa masa lalu yang menghasilkan laba yang dapat dibagikan diakui. Persyaratan ini berlaku untuk semua konsekuensi pajak penghasilan dari dividen.

Kelompok Usaha juga menerapkan ISAK No. 34 yang menjelaskan bagaimana persyaratan pengakuan dan pengukuran PSAK 46 'Pajak Penghasilan', diterapkan apabila terdapat ketidakpastian perlakuan pajak penghasilan.

Penerapan penyesuaian dan interpretasi ini tidak berdampak terhadap laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha.

Beban pajak kini ditetapkan berdasarkan taksiran laba kena pajak periode berjalan.

Pajak penghasilan dalam laba rugi periode berjalan terdiri dari pajak kini dan tangguhan. Pajak penghasilan diakui dalam laba rugi, kecuali untuk transaksi yang berhubungan dengan transaksi yang diakui langsung dalam ekuitas atau penghasilan komprehensif lain, dalam hal ini diakui dalam ekuitas atau penghasilan komprehensif lain.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED
(Continued)**

Transactions in foreign currencies are translated into the functional currency at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At the end of the reporting period, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to the functional currency to reflect the middle exchange rate published by Bank Indonesia at the last banking transaction date of the period. Gains or losses resulting from such adjustment or settlement of each monetary asset and liability denominated in foreign currencies are credited or charged as current period profit or loss.

The closing exchange rates used as of December 31, 2019 and 2018 as published by Bank Indonesia were as follows (in full amounts):

y. Taxation

1. Income Taxes

Effective January 1, 2019, the Group applied PSAK No. 46 (2018 Improvement), "Income Taxes," which clarifies that the income tax consequences of dividends on financial instruments classified as equity should be recognized according to where the past transactions or events that generated distributable profits were recognized. These requirements apply to all income tax consequences of dividends.

The Group also applied ISAK No. 34 which clarifies how the recognition and measurement requirements of PSAK 46 'Income Taxes', are applied where there is uncertainty over income tax treatments.

The adoption of these improvement and interpretation had no impact on the Group's consolidated financial statements.

Current tax expense is provided based on the estimated taxable profit for the period.

Income tax in profit or loss for the period comprises current and deferred tax. Income tax is recognized in profit or loss, except to the extent that it relates to items recognized directly in equity or other comprehensive income in which case it is recognized in equity or other comprehensive income.

**3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN YANG
DITERAPKAN (Lanjutan)**

Aset pajak kini dan liabilitas pajak kini dilakukan saling hapus jika, dan hanya jika, entitas memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus jumlah yang diakui; dan memiliki intensi untuk menyelesaikan dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara aset dan liabilitas untuk tujuan komersial dan tujuan perpajakan setiap tanggal pelaporan. Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang boleh dikurangkan sepanjang besar kemungkinan perbedaan temporer yang boleh dikurangkan tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa yang akan datang. Manfaat pajak di masa mendatang, seperti saldo rugi fiskal yang belum digunakan, diakui sejauh besar kemungkinan realisasi atas manfaat pajak tersebut.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur pada tarif pajak yang diharapkan akan digunakan pada periode ketika aset direalisasi atau ketika liabilitas dilunasi berdasarkan tarif pajak (dan peraturan perpajakan) yang berlaku atau secara substansial telah diberlakukan pada akhir periode pelaporan.

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan dilakukan saling hapus jika, dan hanya jika, entitas memiliki hak secara hukum untuk saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini, dan aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan atas entitas kena pajak yang sama, atau entitas kena pajak berbeda yang bermaksud untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan yang mana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diharapkan diselesaikan atau dipulihkan.

Perubahan terhadap kewajiban perpajakan diakui pada saat penetapan pajak diterima dan/atau, jika Kelompok Usaha mengajukan keberatan dan/atau banding, pada saat keputusan atas keberatan dan/atau banding telah ditetapkan.

2. Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak

Kelompok Usaha menerapkan PSAK No. 70 (2016), "Akuntansi Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak".

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED
(Continued)**

Current tax assets and current tax liabilities are offset if, and only if, the entity has a legally enforceable right to set off the recognized amounts; and intends either to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

Deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between the financial and tax bases of assets and liabilities at each reporting date. Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences to the extent it is probable that sufficient future taxable profit will be available against which the deductible temporary difference can be utilized. Future tax benefits, such as the carryforward of unused tax losses, are also recognized to the extent that realization of such benefits is probable.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the end of reporting period.

Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset if, and only if, the entity has a legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities, and the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity, or different taxable entities that intend either to settle current tax liabilities and assets on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.

Amendments to tax obligations are recorded when an assessment is received and/or, if objected to and/or appealed against by the Group, when the result of the objection and/or appeal is determined.

2. Assets and Liabilities under Tax Amnesty

The Group applies PSAK No. 70 (2016), "Accounting for Tax Amnesty Assets and Liabilities".

**3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN YANG
DITERAPKAN (Lanjutan)**

PSAK ini mengatur perlakuan akuntansi atas aset dan liabilitas pengampunan pajak sesuai dengan Undang-Undang No. 11/2016 tentang Pengampunan Pajak ("UU Pengampunan Pajak"), yang berlaku efektif tanggal 1 Juli 2016.

PSAK No. 70 memberikan pilihan kebijakan dalam pengakuan awal aset atau liabilitas yang timbul dari pelaksanaan UU Pengampunan Pajak, yaitu dengan mengikuti SAK yang relevan menurut sifat aset dan/atau liabilitas yang diakui (PSAK No. 70 Par. 06) atau mengikuti ketentuan yang diatur dalam PSAK No. 70 paragraf 10 hingga 23 (Pendekatan Opsional). Keputusan yang dibuat oleh entitas harus konsisten untuk semua aset dan liabilitas pengampunan pajak yang diakui.

Aset pengampunan pajak diakui sebesar biaya perolehan berdasarkan Surat Keterangan Pengampunan Pajak (SKPP). Liabilitas pengampunan pajak diakui sebesar kewajiban kontraktual untuk menyerahkan kas untuk menyelesaikan kewajiban yang berkaitan langsung dengan perolehan aset pengampunan pajak.

Kelompok Usaha mengakui selisih antara aset pengampunan pajak dan liabilitas pengampunan pajak sebagai bagian dari tambahan modal disetor di ekuitas. Selisih tersebut tidak dapat diakui sebagai laba atau rugi direalisasi maupun direklasifikasi ke saldo laba.

Kelompok Usaha telah memilih untuk mengukur kembali aset dan liabilitas pengampunan pajak berdasarkan nilai wajar sesuai dengan SAK pada tanggal SKPP. Selisih pengukuran kembali antara nilai wajar tersebut dengan biaya perolehan yang telah diakui sebelumnya, disesuaikan dalam saldo "Tambahan modal disetor".

Setelah Kelompok Usaha melakukan pengukuran kembali aset dan liabilitas pengampunan pajak pada nilai wajar sesuai SAK, Kelompok Usaha mereklasifikasi aset dan liabilitas pengampunan pajak tersebut ke dalam pos aset dan liabilitas serupa.

z. Provisi dan Kontinjensi

Provisi diakui jika Kelompok Usaha memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinannya penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED
(Continued)**

This PSAK provides accounting treatment for assets and liabilities from Tax Amnesty in accordance with Law No. 11/2016 about Tax Amnesty ("Tax Amnesty Law"), which became effective on July 1, 2016.

PSAK No. 70 provides options in the initial recognition of the assets or liabilities arising from the implementation of the Tax Amnesty Law, whether to follow the relevant existing SAK according to the nature of the assets and/or liabilities recognized (PSAK No. 70 Par. 06) or to follow the provisions stated in PSAK No. 70 paragraphs 10 to 23 (Optional Approach). The decision made by the entity must be consistent for all recognized tax amnesty assets and/or liabilities.

Tax amnesty assets are measured at acquisition cost based on Tax Amnesty Acknowledgement Letter (SKPP). Tax amnesty liabilities are measured at contractual obligation to deliver cash to settle the obligations directly related to the acquisition of tax amnesty assets.

The Group shall recognize the difference between assets and liabilities of tax amnesty as part of additional paid-in capital in equity. This difference shall not be recycled to profit or loss or reclassified to retained earnings subsequently.

The Group has opted to remeasure its tax amnesty assets and liabilities to their fair value according to SAK on the date of the SKPP. The difference between the aforementioned fair values with the acquisition cost initially recognized is adjusted to "Additional paid-in capital".

After the Group remeasured its tax amnesty assets and liabilities to its fair value according to SAK, the Group reclassified the tax amnesty assets and liabilities into similar line items of assets and liabilities.

z. Provisions and Contingencies

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

**3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN YANG
DITERAPKAN (Lanjutan)**

Provisi ditelaah pada setiap akhir periode pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

Aset dan liabilitas kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian. Liabilitas kontinjensi diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian, kecuali arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi kemungkinannya kecil. Aset kontinjensi diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian jika terdapat kemungkinan besar arus masuk manfaat ekonomis akan diperoleh.

aa. Laba atau Rugi per Saham

Laba atau rugi per saham dasar dihitung dengan membagi laba atau rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk, dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar, dalam suatu periode.

Laba atau rugi per saham dilusian dihitung dengan membagi laba atau rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk, dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar, atas dampak dari semua efek yang mempunyai potensi saham biasa yang bersifat dilutif.

ab. Informasi Segmen

Entitas mengungkapkan informasi yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi sifat dan dampak keuangan dari aktivitas bisnis dan menggunakan "pendekatan manajemen" dalam menyajikan informasi segmen menggunakan dasar yang sama seperti halnya pelaporan internal. Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang disampaikan kepada pengambil keputusan operasional. Dalam hal ini pengambil keputusan operasional yang mengambil keputusan strategis adalah Direksi.

Kelompok Usaha menyajikan informasi segmen menurut produk dan jasa (segmen usaha), maupun dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk item-item yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut. Informasi segmen Kelompok Usaha ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar Kelompok Usaha dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED
(Continued)**

Provisions are reviewed at each end of reporting period and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

Contingent assets and liabilities are not recognized in the consolidated financial statements. Contingent liabilities are disclosed in the consolidated financial statements, unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote. Contingent assets are disclosed in the consolidated financial statements where an inflow of economic benefits is probable.

aa. Earnings or Loss per Share

Basic earnings or losses per share are calculated by dividing profits or losses attributable to ordinary equity holders of the parent entity, by the weighted average number of ordinary shares outstanding, during the period.

Diluted earnings or losses per share are calculated by dividing profits or losses attributable to ordinary equity holders of the parent entity, by the weighted average number of shares outstanding, for the effects of all dilutive potential ordinary shares.

ab. Segment Information

Entities disclose information that enable users of the financial statements to evaluate the nature and financial effects of the business activities and use a "management approach" under which segment information is presented on the same basis as that used for internal reporting purposes. Operating segment is reported in a manner consistent with the internal reporting provided to the chief operating decision-maker. The chief operating decision-maker has been identified as the Board of Directors that makes strategic decisions.

The Group presents segment information according to products and services (business segment), also in certain economic environment (geographical segment), which are subject to risks and rewards that are different from those of other segments.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. The Group's segment information is determined before intra-group balances and transactions are eliminated as part of the consolidation process.

**3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN YANG
DITERAPKAN (Lanjutan)**

**ac. Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual dan
Operasi yang Dihentikan**

Aset tidak lancar (atau kelompok lepasan) diklasifikasikan sebagai aset dimiliki untuk dijual ketika nilai tercatatnya akan dipulihkan terutama melalui transaksi penjualan daripada melalui pemakaian berlanjut dan penjualannya sangat mungkin terjadi. Aset ini dicatat pada nilai yang lebih rendah antara jumlah tercatat dan nilai wajar setelah dikurangi biaya untuk menjual, kecuali untuk aset-aset seperti aset pajak tangguhan, aset yang terkait dengan imbalan kerja, aset keuangan dan properti investasi yang dicatat pada nilai wajar, yang secara khusus dikecualikan dari persyaratan ini.

Kerugian penurunan nilai awal atau selanjutnya diakui atas penurunan nilai aset (atau kelompok lepasan) ke nilai wajar dikurangi dengan biaya untuk menjual aset. Keuntungan diakui atas peningkatan nilai wajar biaya untuk menjual aset (atau kelompok lepasan), tetapi tidak boleh melebihi akumulasi kerugian penurunan nilai yang telah diakui sebelumnya. Keuntungan atau kerugian yang sebelumnya tidak diakui pada tanggal penjualan aset tidak lancar (atau kelompok lepasan) diakui pada tanggal penghentian pengakuan.

Aset tidak lancar (termasuk yang merupakan bagian dari lepasan) tidak boleh disusutkan atau diamortisasi selama diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual. Bunga dan beban lainnya yang dapat diatribusikan pada liabilitas dari kelompok lepasan yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual tetap diakui.

Aset tidak lancar yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual dan aset dalam kelompok lepasan yang dimiliki untuk dijual disajikan secara terpisah dari aset lainnya dalam laporan posisi keuangan. Liabilitas dalam kelompok lepasan yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual disajikan secara terpisah dari liabilitas lainnya dalam laporan posisi keuangan.

Operasi yang dihentikan adalah komponen entitas yang telah dilepaskan atau diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual dan mewakili lini usaha atau area geografis operasi utama yang terpisah, merupakan bagian dari suatu rencana tunggal terkoordinasi untuk melepaskan lini usaha atau area operasi, atau merupakan suatu entitas anak yang diperoleh secara khusus dengan tujuan dijual kembali. Hasil dari operasi yang dihentikan disajikan secara terpisah dalam laba rugi.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED
(Continued)**

**ac. Non-current Assets Held for Sale and
Discontinued Operations**

Non-current assets (or disposal group) are classified as assets held for sale when their carrying amount is to be recovered principally through a sale transaction rather than through continuing use and a sale is considered highly probable. They are stated at the lower of carrying amount and fair value less costs to sell, except for assets such as deferred tax assets, assets arising from employee benefits, financial assets and investment properties that are carried at fair value, which are specifically exempt from this requirement.

An impairment loss is recognized for any initial or subsequent write-down of the assets (or disposal group) to fair value less cost to sell. A gain is recognized for any subsequent increases in fair value less cost to sell for any asset (or disposal group), but not in excess of any cumulative impairment loss previously recognized. A gain or loss not previously recognized at the date of the sale of the non-current asset (or disposal group) is recognized at the date of derecognition.

Non-current assets (including those that are part of a disposal group) are not depreciated or amortized while they are classified as held for sale. Interest and other expenses attributable to the liabilities of a disposal group classified as held for sale continue to be recognized.

Non-current assets classified as held for sale and the assets of a disposal group classified as held for sale are presented separately from the other assets in the consolidated statements of financial position. The liabilities of a disposal group classified as held for sale are presented separately from the other liabilities in the consolidated statements of financial position.

A discontinued operation is a component of the entity that has been disposed of or is classified as held for sale and that represents a separate major line of business or geographical area of operations, is part of a single coordinated plan to dispose of such a line of business or operations, or is a subsidiary acquired exclusively with a view to resale. The results of discontinued operations are presented separately in profit or loss.

**3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN YANG
DITERAPKAN (Lanjutan)**

ad. Pengukuran Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar di pasar utama (atau pasar yang paling menguntungkan) pada tanggal pengukuran dalam kondisi pasar saat ini (yaitu harga keluar) terlepas apakah harga tersebut dapat diobservasi secara langsung atau diestimasi dengan menggunakan teknik penilaian lain pada tanggal pengukuran.

Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

- (a) di pasar utama (*principal market*) untuk aset atau liabilitas tersebut; atau
- (b) jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan (*most advantageous market*) untuk aset atau liabilitas tersebut.

Kelompok Usaha mengukur nilai wajar suatu aset atau liabilitas menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomis terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar aset nonkeuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomis dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya (*highest and best use*) atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Kelompok Usaha menggunakan teknik penilaian yang sesuai dalam keadaan dan dimana data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan *input* yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan *input* yang tidak dapat diobservasi.

Hierarki nilai wajar dikategorikan dalam tiga (3) level *input* untuk teknik penilaian yang digunakan dalam pengukuran nilai wajar, sebagai berikut:

- (a) *Input* Level 1 - harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses entitas pada tanggal pengukuran.
- (b) *Input* Level 2 - *input* selain harga kuotasian yang termasuk dalam Level 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung atau tidak langsung.
- (c) *Input* Level 3 adalah *input* yang tidak dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED
(Continued)**

ad. Fair Value Measurement

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants in the principal (or most advantageous market) at the measurement date under current market conditions (i.e. an exit price) regardless of whether that price is directly observable or estimated using another valuation technique at the measurement date.

A fair value measurement assumes that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- (a) in the principal market for the asset or liability; or*
- (b) in the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.*

The Group measures the fair value of an asset or a liability using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset at its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset at its highest and best use.

The Group uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

Fair value hierarchy is categorized into three (3) levels of inputs to valuation techniques used to measure fair value, as follows:

- (a) Level 1 inputs - quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities that the entity can access at the measurement date.*
- (b) Level 2 inputs - inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly or indirectly.*
- (c) Level 3 inputs - unobservable inputs for the asset or liability.*

**3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN YANG
DITERAPKAN (Lanjutan)**

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan konsolidasian secara berulang, Kelompok Usaha menentukan apakah terjadi transfer antara Level di dalam hierarki dengan cara mengevaluasi kategori (berdasarkan *input* level terendah yang signifikan dalam pengukuran nilai wajar) setiap akhir periode pelaporan.

Kelompok Usaha menentukan kelas aset dan liabilitas yang sesuai dengan sifat, karakteristik, dan risiko aset dan liabilitas, dan level hierarki nilai wajar dimana pengukuran nilai wajar tersebut dikategorikan.

ae. Saham Beredar yang Diperoleh Kembali

Saham beredar yang diperoleh kembali (*treasury stock*) untuk dikeluarkan lagi di kemudian hari dicatat dengan metode nilai nominal atau *par value method*. Berdasarkan metode ini, saham beredar yang diperoleh kembali dicatat sebesar nilai nominalnya dan disajikan sebagai pengurang akun modal saham. Apabila saham beredar yang diperoleh kembali tersebut semula dikeluarkan dengan harga di atas nilai nominal, akun tambahan modal disetor akan disesuaikan. Selisih lebih harga perolehan dari harga penerbitannya akan dikoreksi ke saldo laba.

**4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG
PENTING**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, mewajibkan manajemen untuk membuat estimasi dan pertimbangan yang memengaruhi jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan. Sehubungan dengan adanya ketidakpastian yang melekat dalam membuat estimasi, hasil sebenarnya yang dilaporkan di masa mendatang dapat berbeda dengan jumlah estimasi yang dibuat.

Kelompok Usaha mendasarkan estimasi dan pertimbangannya pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi diluar kendali Kelompok Usaha. Perubahan tersebut dicerminkan dalam pertimbangan terkait pada saat terjadinya.

Estimasi dan pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED
(Continued)**

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether transfers have occurred between Levels in the hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

The Group determines appropriate classes of assets and liabilities on the basis of the nature, characteristics and risks of the asset or liability, and the level of the fair value hierarchy within which the fair value measurement is categorized.

ae. Treasury Stock

Re-acquisition of capital stock to be held as treasury stocks for future reissuance is accounted for under the par value method. Under this method, treasury stock is presented at par value as a reduction from the capital stock account. If the treasury stock had been originally issued at a price above par value, the related additional paid-in capital account is adjusted. Any excess of the reacquisition cost over the original issuance price is treated as an adjustment to retained earnings.

**4. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGMENTS**

The preparation of consolidated financial statements, in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards, requires management to make estimations and judgments that affect amounts reported therein. Due to the inherent uncertainty in making estimates, actual results reported in future periods may differ from those estimates.

The Group based its estimations and judgments on parameters available when the financial statements are prepared. Existing circumstances about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the judgments as they occur.

The following estimations and judgments made by management in the process of applying the Group's accounting policies have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING *(Lanjutan)*

Menentukan mata uang fungsional

Faktor-faktor yang dipertimbangkan dalam menentukan mata uang fungsional Perusahaan dan masing-masing Entitas Anak termasuk, antara lain, mata uang:

- yang paling memengaruhi harga jual barang dan jasa,
- dari negara yang kekuatan persaingan dan peraturannya sebagian besar menentukan harga jual barang dan jasa entitas,
- yang paling memengaruhi biaya tenaga kerja, bahan baku, dan biaya lain dari pengadaan barang atau jasa,
- yang mana dana dari aktivitas pendanaan dihasilkan, dan
- yang mana penerimaan dari aktivitas operasi pada umumnya ditahan.

Berdasarkan substansi ekonomis dari kondisi yang sesuai dengan Kelompok Usaha, mata uang fungsional telah ditentukan berupa Rp, karena hal ini berkaitan dengan fakta bahwa mayoritas bisnis Kelompok Usaha dipengaruhi oleh lingkungan ekonomi utama dimana Kelompok Usaha beroperasi dan harga jual barang dalam mata uang Rp.

Menilai pengendalian atau pengaruh signifikan pada entitas lain

Kelompok Usaha menilai apakah Kelompok Usaha memiliki pengendalian atau pengaruh signifikan pada entitas lain (Catatan 1d) melalui:

- adanya dewan perwakilan Kelompok Usaha pada entitas lain dan pernyataan kontraktual.
- Kelompok Usaha merupakan pemegang saham mayoritas dengan kepentingan ekuitas yang lebih besar dari pemegang saham lainnya.
- memiliki kekuatan untuk berpartisipasi dalam pengambilan keputusan keuangan dan operasi.

Menentukan klasifikasi pengaturan bersama

Pertimbangan diperlukan untuk menentukan apakah Kelompok Usaha memiliki pengendalian bersama, yang membutuhkan penilaian mengenai aktivitas yang relevan dan ketika keputusan yang berkaitan dengan aktivitas tersebut membutuhkan persetujuan dengan suara bulat. Kelompok Usaha menentukan bahwa aktivitas yang relevan untuk pengaturan bersama adalah aktivitas yang berkaitan dengan operasi dan pengambilan keputusan dalam pengaturan tersebut.

Pertimbangan juga diperlukan untuk mengklasifikasikan pengaturan bersama sebagai pengendalian bersama atau ventura bersama. Pengklasifikasian pengaturan tersebut mengharuskan Kelompok Usaha untuk menilai hak dan kewajiban yang timbul dari pengaturan tersebut. Secara khusus, Kelompok Usaha mempertimbangkan:

- Struktur dari pengaturan bersama - apakah dibentuk melalui kendaraan terpisah.

4. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS *(Continued)*

Determining functional currency

The factors considered in determining the functional currency of the Company and each of its Subsidiary include, among others, the currency:

- that mainly influences sales prices for goods and services;
- of the country whose competitive forces and regulations mainly determine the sales prices of its goods and services;
- that mainly influences labor, material and other costs of providing goods or services;
- in which funds from financing activities are generated; and
- in which receipts from operating activities are usually retained.

Based on the economic substance of the underlying circumstances relevant to the Group, the functional currency has been determined to be Rp, as this reflects the fact that the majority of the Group's businesses are influenced by the primary economic environment in which the Group operates and sales prices for goods are in Rp currency.

Assessing control or significant influence on other entities

The Group has assessed the significant influence of the Group on other entities (Note 1d) through:

- the presence of the board representative of the Group and the contractual terms.
- the Group is the majority shareholder with greater interest than the other shareholders.
- has the power to participate in the financial and operating policy decisions.

Determining classification of joint arrangements

Judgment is required to determine whether the Group has joint control, which requires an assessment of the relevant activities and when the decisions in relation to those activities require unanimous consent. The Group has determined that the relevant activities for their joint arrangements are those relating to the operating and capital decisions of the arrangement.

Judgment is also required to classify a joint arrangement as either a joint operation or joint venture. Classifying the arrangement requires the Group to assess its rights and obligations arising from the arrangement. Specifically, the Group considers:

- The structure of the joint arrangement - whether it is structured through a separate vehicle.

4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING *(Lanjutan)*

- Ketika pengaturan tersebut terstruktur melalui kendaraan terpisah, Kelompok Usaha juga mempertimbangkan hak dan kewajiban yang timbul dari:
 - Bentuk legal dari kendaraan terpisah;
 - Persyaratan dari perjanjian kontraktual; dan
 - Fakta dan ketentuan lain (ketika relevan).

Penilaian ini sering membutuhkan pertimbangan yang signifikan, dan kesimpulan yang berbeda mengenai pengendalian bersama dan apakah pengaturan tersebut merupakan operasi bersama atau ventura bersama, dapat memiliki dampak material terhadap akuntansi.

Kelompok Usaha memiliki pengaturan bersama yang terstruktur melalui ventura bersama, PT ASD-Bakrie Oil Palm Seed Indonesia dan PT Bakrie Rekin Bio Energy. Struktur dan persyaratan dari perjanjian kontraktual mengindikasikan bahwa Kelompok Usaha memiliki hak atas aset neto dari pengaturan bersama tersebut. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 13, 37c dan 37d.

Alokasi harga beli dalam suatu kombinasi bisnis

Akuntansi akuisisi mensyaratkan penggunaan estimasi dan pertimbangan akuntansi untuk mengalokasikan harga perolehan terhadap nilai pasar wajar dari aset dan liabilitas yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Setiap kelebihan dari harga perolehan atas nilai pasar wajar yang diestimasi dari aset neto yang diakuisisi diakui sebagai *goodwill* dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Dengan demikian, pertimbangan yang dibuat dalam mengestimasi nilai pasar wajar yang diatribusikan ke aset dan liabilitas entitas yang diakuisisi dapat memengaruhi kinerja keuangan Kelompok Usaha secara material.

Menentukan nilai wajar dan perhitungan biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan

Kelompok Usaha mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar dan pada biaya perolehan diamortisasi, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar dan asumsi yang digunakan dalam perhitungan biaya perolehan diamortisasi ditentukan menggunakan bukti objektif yang dapat diverifikasi, jumlah nilai wajar atau amortisasi dapat berbeda bila Kelompok Usaha menggunakan metodologi penilaian atau asumsi yang berbeda. Perubahan tersebut dapat memengaruhi secara langsung laba rugi Kelompok Usaha. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 40.

4. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS *(Continued)*

- When the arrangement is structured through a separate vehicle, the Group also considers the rights and obligations arising from:
 - The legal form of the separate vehicle;
 - The terms of the contractual arrangement; and
 - Other facts and circumstances (when relevant).

This assessment often requires significant judgment, and a different conclusion on joint control and also whether the arrangement is a joint operation or a joint venture, may materially impact the accounting.

The Group has joint arrangements that are structured through joint ventures namely, PT ASD-Bakrie Oil Palm Seed Indonesia and PT Bakrie Rekin Bio Energy. These structures and the terms of the contractual arrangements indicate that the Group has rights to the net assets of the arrangements and thus they are considered joint ventures. Further details are disclosed in Notes 13, 37c and 37d.

Purchase price allocation in a business combination

Accounting of acquisition requires extensive use of accounting estimates and judgments to allocate the purchase price to the fair market values of the acquiree's identifiable assets and liabilities at the acquisition date. Any excess in the purchase price over the estimated fair market values of the net assets acquired is recorded as goodwill in the consolidated statements of financial position. Thus, the numerous judgments made in estimating the fair market value to be assigned to the acquiree's assets and liabilities can materially affect the Group's financial performance.

Determining fair value and calculation of cost amortization of financial instruments

The Group records certain financial assets and liabilities at fair values and at amortized costs, which require the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement and assumptions used in the calculation of cost amortization are determined using verifiable objective evidence, the fair value or amortization amount would differ if the Group utilized different valuation methodology or assumptions. Such changes would directly affect the Group's profit or loss. Further details are disclosed in Note 40.

4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING *(Lanjutan)*

Menilai jumlah terpulihkan dari aset keuangan

Kelompok Usaha mengevaluasi akun tertentu yang diketahui bahwa beberapa debitur tidak dapat memenuhi kewajiban keuangannya. Dalam hal tersebut, Kelompok Usaha menggunakan pertimbangan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan debitur dan status kredit dari debitur berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga yang tersedia dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat penyisihan spesifik atas debitur terhadap jumlah terutang guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Kelompok Usaha. Penyisihan spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima memengaruhi penyisihan atas penurunan nilai. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 6, 7, 11, 12, 13, 17, 35a dan 35b.

Menilai jumlah terpulihkan dari aset nonkeuangan

Penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Penyisihan dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang memengaruhi jumlah yang diestimasi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 8.

Jumlah terpulihkan aset tetap, *goodwill*, proyek pengembangan usaha, beban tanggungan hak atas tanah dan aset nonkeuangan lainnya didasarkan pada estimasi dan asumsi khususnya mengenai prospek pasar dan arus kas terkait dengan aset. Estimasi arus kas masa depan mencakup perkiraan mengenai pendapatan masa depan. Setiap perubahan dalam estimasi ini mungkin memiliki dampak material terhadap pengukuran jumlah terpulihkan dan bisa mengakibatkan penyesuaian penyisihan penurunan nilai yang sudah dibukukan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 14, 15, 16 dan 17.

Menentukan metode penyusutan dan estimasi umur manfaat aset tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaatnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat aset tetap antara lima (5) tahun sampai dengan tiga puluh tahun (30) tahun. Ini adalah ekspektasi umur yang secara umum diterapkan dalam industri dimana Kelompok Usaha menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat memengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 14.

4. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS *(Continued)*

Assessing recoverable amounts of financial assets

The Group evaluates specific accounts where it has information that certain debtors are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Group uses judgment, based on available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the debtors and the debtor's current credit status based on any available third party credit reports and known market factors, to record specific provisions for debtors against amounts due to reduce their receivable amounts that the Group expects to collect. These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the allowance for impairment. Further details are disclosed in Notes 6, 7, 11, 12, 13, 17, 35a and 35b.

Assessing recoverable amounts of non-financial assets

Allowance for impairment in market value and obsolescence of inventories is estimated based on available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories own physical condition, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to be incurred for their sales. The provision is re-evaluated and adjusted as additional information received affects the estimated amount. Further details are disclosed in Note 8.

The recoverable amounts of fixed assets, goodwill, business development projects, deferred costs of land rights and other non-financial assets are based on estimates and assumptions regarding in particular the expected market outlook and future cash flows associated with the assets. Estimated future cash flows include estimates of future revenues. Any changes in these estimations may have a material impact on the measurement of the recoverable amount and could result in adjustments to the allowance of impairment already booked. Further details are disclosed in Notes 14, 15, 16 and 17.

Determining depreciation method and estimated useful lives of fixed assets

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line basis over their estimated useful lives. Management properly estimates the useful lives of these fixed assets to be within five (5) years to thirty (30) years. These are common life expectancies applied in the industries in which the Group conducts its business. Changes in the expected level of usage and technological development could impact on the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. Further details are disclosed in Note 14.

4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING *(Lanjutan)*

Menentukan klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Kelompok Usaha menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan apakah definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha seperti diungkapkan pada Catatan 3e.

Estimasi biaya dan liabilitas imbalan pascakerja

Penentuan liabilitas dan biaya imbalan pascakerja Kelompok Usaha bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan dan tingkat kematian. Sementara Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Kelompok Usaha dapat memengaruhi secara material liabilitas dan beban imbalan pascakerja. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 24.

Menentukan pajak penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Kelompok Usaha mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan yang diharapkan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan yang akan jatuh tempo. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 34d.

Kelompok Usaha menelaah aset pajak tangguhan pada setiap tanggal pelaporan dan mengurangi jumlah tercatat sepanjang tidak ada kemungkinan bahwa laba kena pajak memadai untuk mengompensasi sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan. Kelompok Usaha juga menelaah waktu yang diharapkan dan tarif pajak atas pembalikan perbedaan temporer dan menyesuaikan pengaruh atas pajak tangguhan yang sesuai. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 34e.

Mengevaluasi provisi dan kontinjensi

Kelompok Usaha melakukan pertimbangan untuk membedakan antara provisi dan kontinjensi serta mempersiapkan provisi yang sesuai untuk proses hukum atau kewajiban konstruktif, jika ada, sesuai dengan kebijakan provisinya dan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian yang relevan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 34f dan 39.

4. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS *(Continued)*

Determining classification of financial assets and financial liabilities

The Group determines the classification of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 55. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies as disclosed in Note 3e.

Estimate of post-employment benefits expense and liability

The determination of the Group's liability and expense for post-employment benefits is dependent on its selection of certain assumptions used in calculating such amounts. These assumptions include among others, discount rate, salary increment rate and mortality rate. While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual results or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its post-employment liability and expense. Further details are disclosed in Note 24.

Determining income taxes

Significant judgment is involved in determining provision for corporate income tax. There are certain transactions and computations for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax based on estimates as to whether additional corporate income tax will be due. Further details are disclosed in Note 34d.

The Group reviews its deferred tax assets at each reporting date and reduces the carrying amount to the extent it is no longer probable that sufficient taxable profits will be available to allow all or part of the deferred tax asset to be utilized. The Group also reviews the expected timing and tax rates upon reversal of temporary differences and adjusts the impact of deferred tax accordingly. Further details are disclosed in Note 34e.

Evaluating provisions and contingencies

The Group exercises its judgment to distinguish between provisions and contingencies and sets up appropriate provisions for its legal or constructive obligations, if any, in accordance with its policies on provisions and takes the relevant risks and uncertainty into account. Further details are disclosed in Notes 34f and 39.

4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

Mengevaluasi perjanjian sewa

Kelompok Usaha menandatangani perjanjian sewa sebagai lessee. Manajemen melakukan penilaian dalam menentukan apakah semua risiko signifikan dan manfaat kepemilikan aset sewaan dialihkan kepada Kelompok Usaha. Sewa guna usaha dimana Kelompok Usaha memperoleh seluruh risiko signifikan dan manfaat kepemilikan aset sewaan diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan, jika sebaliknya maka diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

Menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dari aset biologis

Kelompok Usaha mengakui produk bertumbuh dari tanaman produktif pada nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, yang mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi akuntansi.

Nilai wajar ditentukan dengan menggunakan metode pendapatan berdasarkan nilai kini dari ekspektasi arus kas neto masa depan, didiskontokan pada tingkat diskonto yang berlaku. Ekspektasi arus kas neto masa depan diperkirakan menggunakan jumlah panen yang diproyeksikan, setelah dikurangi, antara lain, biaya pemeliharaan dan panen. Asumsi tersebut diterapkan untuk menentukan nilai wajar dari aset biologis, termasuk harga jual yang diproyeksikan, tingkat diskonto dan tingkat inflasi.

Jumlah perubahan nilai wajar akan berbeda jika ada perubahan asumsi yang digunakan. Perubahan apapun dalam nilai wajar dari produk bertumbuh dari tanaman produktif akan memengaruhi laba rugi dan ekuitas konsolidasian Kelompok Usaha.

5. KAS

	<u>2019</u>	<u>2018</u>
Kas		
Rupiah	612	606
Kas di bank		
<u>Dolar Amerika Serikat</u>		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	20.059	29.078
Credit Suisse AG, Cabang Singapura	2.867	3.051
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	457	483
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	247	4.097
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp100 juta)	33	50
<u>Euro</u>		
ING Bank N.V.	1.155	1.155
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.017	-

4. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS (Continued)

Evaluating lease agreements

The Group has entered into lease agreements as lessee. The management exercises judgment in determining whether all significant risk and rewards of ownership of the leased property are transferred to the Group. Lease wherein the Group acquires all significant risks and rewards of ownership of the leased property is accounted for as a finance lease, otherwise it is accounted for as an operating lease.

Determining fair value less costs to sell of biological assets

The Group recognizes produce growing on bearer plants at fair value less costs to sell, which requires the use of accounting estimates and assumptions.

Fair value is determined using income approach based on the present value of the expected net future cash flows discounted at applicable discount rate. The expected net future cash flows are estimated using the projected harvest quantities, net of, among others, upkeep and harvesting costs. The assumptions applied to determine the fair value of biological assets include the projected selling prices, production yields, discount rate and inflation rate.

The amount of changes in fair values would differ if there are changes to the assumptions used. Any changes in fair values of these produce growing on bearer plants would affect the Group's consolidated profit or loss and equity.

5. CASH

Cash on hand
Rupiah
Cash in banks
<u>United States Dollar</u>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Credit Suisse AG, Singapore Branch
PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Others (each below Rp100 million)
<u>Euro</u>
ING Bank N.V.
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise
stated)**

5. KAS (Lanjutan)

5. CASH (Continued)

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	25.423	5.819	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	24.301	7.851	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	1.956	116	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Capital Indonesia Tbk	221	223	PT Bank Capital Indonesia Tbk
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	177	254	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	143	466	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Sinarmas Tbk	78	30	PT Bank Sinarmas Tbk
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp100 juta)	149	364	Others (each below Rp100 million)
Total kas di bank	<u>78.283</u>	<u>53.037</u>	Total cash in banks
Total	<u>78.895</u>	<u>53.643</u>	Total

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Kelompok Usaha tidak memiliki kas yang ditempatkan pada pihak berelasi.

As of December 31, 2019 and 2018, the Group had no cash placed within related parties.

6. PIUTANG USAHA - PIHAK KETIGA

6. TRADE RECEIVABLES - THIRD PARTIES

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
<u>Dolar Amerika Serikat</u>			<u>United States Dollar</u>
Welcome Trading Co., Pte. Ltd.	16.465	17.064	Welcome Trading Co., Pte. Ltd.
Spectrum International Pte. Ltd.	13.216	13.768	Spectrum International Pte. Ltd.
Procter & Gamble International	8.923	72.616	Procter & Gamble International
PT Nur Kencana Lestari Inti	-	24.588	PT Nur Kencana Lestari Inti
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp10 miliar)	55.329	57.992	Others (each below Rp10 billion)
Subtotal	93.933	186.028	Subtotal
Dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai	41.543	37.201	Less allowance for impairment loss
Dolar Amerika Serikat - Neto	<u>52.390</u>	<u>148.827</u>	United States Dollar - Net
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
PT Intan Surya Pratama	343.306	343.306	PT Intan Surya Pratama
PT Kana Jaya Mandiri	26.332	26.332	PT Kana Jaya Mandiri
PT Garuda Mas Perkasa	17.299	17.299	PT Garuda Mas Perkasa
PT Sri Sumatera Sejahtera	13.809	13.809	PT Sri Sumatera Sejahtera
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp10 miliar)	42.718	38.558	Others (each below Rp10 billion)
Subtotal	443.464	439.304	Subtotal
Dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai	389.954	389.954	Less allowance for impairment loss
Rupiah - Neto	<u>53.510</u>	<u>49.350</u>	Rupiah - Net
Piutang Usaha Pihak Ketiga - Neto	<u>105.900</u>	<u>198.177</u>	Trade Receivables Third Parties - Net

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise
stated)**

6. PIUTANG USAHA - PIHAK KETIGA (Lanjutan)

Analisis umur piutang usaha dari pihak ketiga adalah sebagai berikut:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>
Sampai dengan 30 hari	32.567	11.553
31 hari sampai 60 hari	596	366
61 hari sampai 90 hari	236	107.040
Lebih dari 90 hari	<u>503.998</u>	<u>506.373</u>
Total	537.397	625.332
Dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai	<u>431.497</u>	<u>427.155</u>
Neto	<u>105.900</u>	<u>198.177</u>

Mutasi penyisihan kerugian penurunan nilai piutang usaha, yang seluruhnya berdasarkan penilaian secara individual, adalah sebagai berikut:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>
Saldo awal	427.155	414.691
Provisi (Catatan 33a)	<u>4.342</u>	<u>12.464</u>
Saldo Akhir	<u>431.497</u>	<u>427.155</u>

Manajemen Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa penyisihan kerugian penurunan nilai piutang usaha cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, seluruh piutang usaha Perusahaan dan beberapa Entitas Anak tertentu (yang terdiri dari PT Huma Indah Mekar, PT Air Muring, PT Bakrie Pasaman Plantations, PT Agrowiyana, PT Agro Mitra Madani, PT Grahadura Leidongprima dan PT Monrad Intan Barakat) dengan total masing-masing sebesar Rp91,61 miliar dan Rp90,42 miliar digunakan sebagai jaminan atas pinjaman jangka panjang dari Credit Suisse AG, Cabang Singapura dengan fasilitas sampai dengan USD250 juta (Catatan 23).

Piutang usaha beberapa Entitas Anak tertentu (yang terdiri dari PT Domas Agroiinti Perkasa, PT Domas Sawitinti Perdana dan PT Flora Sawita Chemindo) digunakan sebagai jaminan atas pinjaman jangka panjang dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Catatan 23).

6. TRADE RECEIVABLES - THIRD PARTIES (Continued)

The aging analysis of trade receivables from third parties is as follows:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Sampai dengan 30 hari	32.567	11.553	Up to 30 days
31 hari sampai 60 hari	596	366	31 days to 60 days
61 hari sampai 90 hari	236	107.040	61 days to 90 days
Lebih dari 90 hari	<u>503.998</u>	<u>506.373</u>	More than 90 days
Total	537.397	625.332	Total
Dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai	<u>431.497</u>	<u>427.155</u>	Less allowance for impairment loss
Neto	<u>105.900</u>	<u>198.177</u>	Net

Movements in the allowance for impairment loss of trade receivables, which are wholly based on individual assessment, are as follows:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Saldo awal	427.155	414.691	Beginning balance
Provisi (Catatan 33a)	<u>4.342</u>	<u>12.464</u>	Provisions (Note 33a)
Saldo Akhir	<u>431.497</u>	<u>427.155</u>	Ending Balance

The management of the Group believed that the allowance for impairment loss on trade receivables was adequate to cover any possible losses on uncollectible trade receivables.

As of December 31, 2019 and 2018, all trade receivables of the Company and certain Subsidiaries (consisting of PT Huma Indah Mekar, PT Air Muring, PT Bakrie Pasaman Plantations, PT Agrowiyana, PT Agro Mitra Madani, PT Grahadura Leidongprima and PT Monrad Intan Barakat) totaling Rp91.61 billion and Rp90.42 billion, respectively, were pledged as collateral for long-term loan from Credit Suisse AG, Singapore Branch with facilities of up to USD250 million (Note 23).

Trade receivables of certain Subsidiaries (consisting of PT Domas Agroiinti Perkasa, PT Domas Sawitinti Perdana and PT Flora Sawita Chemindo) were also pledged as collateral for long-term loan from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Note 23).

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise
stated)**

7. PIUTANG LAIN-LAIN - PIHAK KETIGA

	<u>2019</u>	<u>2018</u>
Dolar Amerika Serikat		
PT Berkat Sawit Sejati	8.410	41.006
Rupiah		
PT Amartya Arsa Pratama	495.030	495.030
PT Intan Surya Pratama	25.568	24.784
Rumah Sakit Ibu Kartini	18.973	20.333
Koperasi karyawan	15.366	15.244
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp10 miliar)	51.882	52.092
Subtotal	606.819	607.483
Dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai	11.178	11.178
Rupiah - Neto	595.641	596.305
Neto	604.051	637.311

7. OTHER RECEIVABLES - THIRD PARTIES

<i>United States Dollar</i>
<i>PT Berkat Sawit Sejati</i>
<i>Rupiah</i>
<i>PT Amartya Arsa Pratama</i>
<i>PT Intan Surya Pratama</i>
<i>Rumah Sakit Ibu Kartini</i>
<i>Employee cooperatives</i>
<i>Others (each below Rp10 billion)</i>
<i>Subtotal</i>
<i>Less allowance for impairment loss</i>
<i>Rupiah - Net</i>
Net

Piutang lain-lain dari PT Berkat Sawit Sejati (BSS) merupakan retensi yang ditahan oleh BSS sehubungan dengan penjualan kepemilikan seluruh saham PT Grahadura Leidongprima, Entitas Anak, di PT Guntung Idamannusa. Piutang ini akan dibayarkan setelah penyelesaian beberapa persyaratan administrasi yang berhubungan dengan penjualan tersebut. Pada tahun 2018, Kelompok Usaha menghapusbukukan bagian piutang BSS sebesar USD3.167.883 atau setara dengan Rp45,87 miliar, karena sudah tidak terpulihkan. Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, saldo retensi masing-masing adalah sebesar USD604.989 (angka penuh) dan USD2.831.714 (angka penuh), masing-masing setara dengan Rp8,41 miliar dan Rp41,01 miliar.

Other receivables from PT Berkat Sawit Sejati (BSS) represents a retention sum held by BSS in relation to the sale of all ownership of PT Grahadura Leidongprima, a Subsidiary, in PT Guntung Idamannusa. The receivable will be released upon completion of all administrative matters relating to the sale. In 2018, the Group wrote-off portion of receivable from BSS amounting to USD3,167,883 or equivalent to Rp45.87 billion as this was no longer recoverable. As of December 31, 2019 and 2018, the balance of the retention amounted to USD604,989 (full amount) and USD2,831,714 (full amount), respectively, equivalent to Rp8.41 billion and Rp41.01 billion, respectively.

Piutang lain-lain dari PT Amartya Arsa Pratama (AAP) merupakan piutang pihak berelasi tertentu Perusahaan dan Entitas Anak tertentu yang dialihkan ke AAP berdasarkan perjanjian novasi yang dilakukan oleh para pihak tersebut di atas.

Other receivables from PT Amartya Arsa Pratama (AAP) pertains to transfer of due from certain related parties of the Company and certain Subsidiaries to AAP in line with the novation agreements entered into by the above parties.

Manajemen Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa penyisihan kerugian penurunan nilai piutang lain-lain cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang lain-lain.

The management of the Group believed that the allowance for impairment loss on other receivables was adequate to cover any possible losses on uncollectible other receivables.

8. PERSEDIAAN

	<u>2019</u>	<u>2018</u>
Bahan baku	23.391	11.887
Barang dalam proses	10.026	11.800
Barang jadi	80.555	69.558
Bibit tanaman	23.499	26.417
Bahan pembantu	63.213	84.032
Total	200.684	203.694

8. INVENTORIES

<i>Raw materials</i>
<i>Work-in-process</i>
<i>Finished goods</i>
<i>Seedlings</i>
<i>Materials and supplies</i>
<i>Total</i>

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise
stated)**

8. PERSEDIAAN (Lanjutan)

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Dikurangi penyisihan persediaan usang	11.487	11.133	<i>Less allowance for inventory obsolescence</i>
Neto	<u>189.197</u>	<u>192.561</u>	Net

Mutasi penyisihan persediaan usang adalah sebagai berikut:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Saldo awal	11.133	6.913	<i>Beginning balance</i>
Provisi (Catatan 33a)	354	4.225	<i>Provisions (Note 33a)</i>
Penghapusan	-	(5)	<i>Write-off</i>
Saldo Akhir	<u>11.487</u>	<u>11.133</u>	Ending Balance

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap harga pasar dan kondisi fisik dari persediaan pada tanggal pelaporan, manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan tersebut di atas cukup untuk menutup kemungkinan kerugian dari keusangan dan penurunan nilai pasar persediaan.

Based on a review of market prices and physical condition of the inventories at the reporting dates, management believed that the above allowance was adequate to cover any possible losses from obsolescence and decline in market values of inventories.

Persediaan telah diasuransikan terhadap risiko kerugian kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan pihak ketiga dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp23,95 miliar pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018. Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas persediaan yang dipertanggungjawabkan.

Inventories were covered by insurance against losses from fire and other risks under blanket policies with a third party amounting to Rp23.95 billion as of December 31, 2019 and 2018. The management believed that these sums insured were adequate to cover possible losses on insured inventories.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, persediaan Entitas Anak tertentu (yang terdiri dari PT Domas Agroiinti Perkasa, PT Domas Sawitinti Perdana dan PT Flora Sawita Chemindo) dengan total nilai masing-masing sebesar Rp21,33 miliar dan Rp10,00 miliar digunakan sebagai jaminan atas pinjaman jangka panjang yang diperoleh dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Catatan 23).

As of December 31, 2019 and 2018, inventories of certain Subsidiaries (consisting of PT Domas Agroiinti Perkasa, PT Domas Sawitinti Perdana and PT Flora Sawita Chemindo) totaling Rp21.33 billion and Rp10.00 billion, respectively, were pledged as collateral for long-term loans obtained from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Note 23).

Selanjutnya, pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, persediaan Perusahaan dan Entitas Anak tertentu (yang terdiri dari PT Huma Indah Mekar, PT Air Muring, PT Bakrie Pasaman Plantations, PT Agrowiyana, PT Agro Mitra Madani, PT Grahadura Leidongprima, PT Monrad Intan Barakat, PT Domas Agroiinti Prima dan PT Sawitmas Agro Perkasa) dengan total nilai masing-masing sebesar Rp166,89 miliar dan Rp168,54 miliar digunakan sebagai jaminan atas pinjaman jangka panjang dari Credit Suisse AG, Cabang Singapura dengan fasilitas sampai dengan USD250 juta (Catatan 23).

Furthermore, as of December 31, 2019 and 2018, inventories of the Company and certain Subsidiaries (consisting of PT Huma Indah Mekar, PT Air Muring, PT Bakrie Pasaman Plantations, PT Agrowiyana, PT Agro Mitra Madani, PT Grahadura Leidongprima, PT Monrad Intan Barakat, PT Domas Agroiinti Prima and PT Sawitmas Agro Perkasa) totaling Rp166.89 billion and Rp168.54 billion, respectively, were pledged as collateral for long-term loan from Credit Suisse AG, Singapore Branch with facilities of up to USD250 million (Note 23).

9. ASET BIOLOGIS

9. BIOLOGICAL ASSETS

2019				
Produk Bertumbuh dari Tanaman Produktif/ Produce Growing on Bearer Plants				
Tandan Buah Segar/ Fresh Fruit Bunches	Getah/ Latex	Total/ Total		
Saldo awal tahun	217.847	902	218.749	Balance at beginning of year
Kerugian perubahan nilai wajar - neto	(103.752)	(95)	(103.847)	Loss on changes in fair value - net
Saldo Akhir Tahun	114.095	807	114.902	Balance at End of Year
2018				
Produk Bertumbuh dari Tanaman Produktif/ Produce Growing on Bearer Plants				
Tandan Buah Segar/ Fresh Fruit Bunches	Getah/ Latex	Total/ Total		
Saldo awal tahun	200.566	1.098	201.664	Balance at beginning of year
Keuntungan (kerugian) perubahan nilai wajar - neto	17.281	(196)	17.085	Gain (loss) on changes in fair value - net
Saldo Akhir Tahun	217.847	902	218.749	Balance at End of Year

Tandan buah segar (TBS)

Pada tahun 2019 dan 2018, Kelompok Usaha memanen TBS masing-masing sekitar 403.569 ton dan 408.682 ton. Jumlah TBS Kelompok Usaha yang belum dipanen disertakan ke dalam penilaian wajar aset biologis pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing adalah 114.337 ton dan 210.601 ton.

Getah

Pada tahun 2019 dan 2018, Kelompok Usaha memanen getah masing-masing sekitar 16.174 ton dan 17.185 ton. Jumlah getah Kelompok Usaha yang belum dipanen disertakan ke dalam penilaian wajar aset biologis pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing adalah 44.776 ton dan 50.094 ton.

Aset biologis Kelompok Usaha diukur menggunakan nilai wajar, yang termasuk dalam Level 2 dari hirarki nilai wajar. Hirarki nilai wajar Level 2 dari aset biologis dihitung menggunakan pendekatan pendapatan dengan metode arus kas yang terdiskonto. Tidak terdapat transfer antara level dari nilai wajar selama tahun berjalan.

Informasi mengenai pengukuran nilai wajar TBS dan getah adalah sebagai berikut:

- Harga jual hasil panen - kenaikan/penurunan harga jual akan memengaruhi kenaikan/penurunan nilai wajar produk bertumbuh dari tanaman produktif.
- Jumlah produksi - kenaikan/penurunan jumlah akan memengaruhi kenaikan/penurunan nilai wajar produk bertumbuh dari tanaman produktif.

Fresh fruit bunches (FFB)

In 2019 and 2018, the Group harvested approximately 403,569 tonnes and 408,682 tonnes of FFB, respectively. The quantity of unharvested FFB of the Group that was included in the fair valuation of biological assets as of December 31, 2019 and 2018 was 114,337 tonnes and 210,601 tonnes, respectively.

Latex

In 2019 and 2018, the Group harvested approximately 16,174 tonnes and 17,185 tonnes of latex, respectively. The quantity of unharvested latex of the Group that was included in the fair valuation of biological assets as of December 31, 2019 and 2018 was 44,776 tonnes and 50,094 tonnes, respectively.

The Group's biological assets were measured using fair value categorized within Level 2 of the fair value hierarchy. The Level 2 fair value hierarchy of biological assets was calculated using the income approach with discounted cash flow method. There were no transfers between levels of the fair value hierarchy during the year.

Key assumptions used in fair value measurements of FFB and latex are as follows:

- Selling price - increase/decrease in selling price would increase/decrease in the fair value of produce growing on bearer plants.
- Production volume - increase/decrease in volume would increase/decrease in the fair value of produce growing on bearer plants.

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise
stated)**

10. BEBAN DIBAYAR DIMUKA

	<u>2019</u>	<u>2018</u>
Asuransi	447	320
Sewa	179	71
Lain-lain	25	290
Total	<u>651</u>	<u>681</u>

*Insurance
Rental
Others
Total*

11. ASET LANCAR LAINNYA

	<u>2019</u>	<u>2018</u>
Uang muka		
Uang muka kepada pemasok	86.202	48.625
Uang muka kepada kontraktor	6.360	2.644
Lain-lain	38.652	41.712
Subtotal	131.214	92.981
Dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai	8.980	-
Neto	122.234	92.981
Dana yang dibatasi penggunaannya		
The Bank of New York Mellon	34.291	35.722
Total	<u>156.525</u>	<u>128.703</u>

*Advances
Advances to suppliers
Advances to contractors
Others
Subtotal
Less allowance for
impairment loss
Net
Restricted Fund
The Bank of New York Mellon
Total*

Dana yang dibatasi penggunaannya merupakan rekening pada Bank of New York Mellon, Cabang Hongkong yang dibuka berdasarkan *Indicative Restructuring Termsheet* yang ditandatangani oleh Perusahaan dan Entitas Anak (Grup Obligor) dan kreditur dari pinjaman Credit Suisse AG, Cabang Singapura dengan fasilitas pinjaman USD250 juta (Catatan 23).

Restricted fund represents bank account at the Bank of New York Mellon, Hong Kong Branch that was opened based on Indicative Restructuring Termsheet signed by the Company and certain Subsidiaries (Obligor Group) and lenders of the loan to Credit Suisse AG, Singapore Branch with loan facility amounting to USD250 million (Note 23).

12. PIUTANG PLASMA

	<u>2019</u>	<u>2018</u>
Kredit Koperasi Primer untuk para Anggotanya (KKPA)	135.670	132.000
Perkebunan Inti Rakyat (PIR) - Plasma	67.966	90.102
Subtotal	203.636	222.102
Dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai	7.916	8.290
Neto	<u>195.720</u>	<u>213.812</u>

12. DUE FROM PLASMA

*Primary Cooperative Credit for
the Members (KKPA)
Nucleus Estate Smallholders (PIR) -
Plasma
Subtotal
Less allowance for
impairment loss
Net*

12. PIUTANG PLASMA (Lanjutan)

Akun ini merupakan biaya-biaya yang dikeluarkan untuk pengembangan Proyek Kebun Plasma yang sementara dibiayai oleh Kelompok Usaha dan akan ditagihkan kembali ke petani plasma sehubungan dengan perjanjian kerjasama antara Entitas Anak tertentu dan koperasi tertentu (Catatan 37e, 37f, 37g dan 37k). Akun ini juga termasuk kelebihan penggunaan dana yang digunakan untuk pengembangan proyek perkebunan plasma sehubungan dengan perjanjian kerjasama antara Entitas Anak tertentu dan koperasi tertentu (Catatan 37h dan 37i).

Pada tahun 2019, Kelompok Usaha menghapusbukkan bagian piutang Plasma sebesar Rp22,71 miliar karena sudah tidak dapat terpulihkan (Catatan 33b).

Mutasi penyisihan kerugian penurunan nilai piutang Plasma adalah sebagai berikut:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Saldo awal	8.290	-	<i>Beginning balance</i>
Penghapusan	(374)	-	<i>Write-off</i>
Provisi	-	8.290	<i>Provisions</i>
Saldo Akhir	<u>7.916</u>	<u>8.290</u>	<i>Ending Balance</i>

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan kerugian penurunan nilai piutang plasma cukup untuk menutup kemungkinan kerugian.

12. DUE FROM PLASMA (Continued)

This account represents costs incurred for the development of Plasma Estate Projects temporarily self-funded by the Group and that will be reimbursed by plasma farmers in line with the cooperation agreements between certain Subsidiaries and certain cooperatives (Notes 37e, 37f, 37g and 37k). This also includes excess usage of the funds used for the development of the plasma plantation projects in connection with the cooperation agreements between certain Subsidiaries and certain cooperatives (Notes 37h and 37i).

In 2019, the Group wrote-off a portion of due from Plasma amounting to Rp22.71 billion as this was no longer recoverable (Note 33b).

Movements in the allowance for impairment loss on due from Plasma are as follows:

As of December 31, 2019 and 2018, the management believed that the allowance for impairment loss on due from plasma was adequate to cover any possible losses.

13. INVESTASI PADA EFEK EKUITAS

13. INVESTMENTS IN EQUITY SECURITIES

	<u>2019</u>			
	<u>Negara tempat Domisili/ Country of Domicile</u>	<u>Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership</u>	<u>Nilai Tercatat/ Carrying Value</u>	
<u>Aset keuangan AFS</u>				<u><i>AFS financial assets</i></u>
Indogreen International Limited	Malaysia	18,45%	193.356	<i>Indogreen International Limited</i>
PT Bakrie Sentosa Persada	Indonesia	13,16%	107.191	<i>PT Bakrie Sentosa Persada</i>
PT United Sumatera Rubber	Indonesia	0,08%	511	<i>PT United Sumatera Rubber</i>
PT Sarana Jambi Ventura	Indonesia	2,24%	195	<i>PT Sarana Jambi Ventura</i>
PT Sarana Sumatera Barat Ventura	Indonesia	0,26%	<u>72</u>	<i>PT Sarana Sumatera Barat Ventura</i>
Subtotal			<u>301.325</u>	<i>Subtotal</i>
<u>Ventura bersama</u>				<u><i>Joint ventures</i></u>
PT ASD-Bakrie Oil Palm Seed Indonesia	Indonesia	50,00%	<u>1.289</u>	<i>PT ASD-Bakrie Oil Palm Seed Indonesia</i>
Dikurangi penyisihan atas investasi yang tidak terpulihkan			<u>301.058</u>	<i>Less allowance for unrecoverable investments</i>
Neto			<u>1.556</u>	<i>Net</i>

13. INVESTASI PADA EFEK EKUITAS (Lanjutan)

13. INVESTMENTS IN EQUITY SECURITIES (Continued)

	2018			
	<u>Negara tempat Domisili/ Country of Domicile</u>	<u>Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership</u>	<u>Nilai Tercatat/ Carrying Value</u>	
<u>Aset keuangan AFS</u>				<u>AFS financial assets</u>
Indogreen International Limited	Malaysia	18,45%	193.356	Indogreen International Limited
PT Bakrie Sentosa Persada	Indonesia	13,16%	107.191	PT Bakrie Sentosa Persada
PT United Sumatera Rubber	Indonesia	0,08%	511	PT United Sumatera Rubber
PT Sarana Jambi Ventura	Indonesia	2,24%	195	PT Sarana Jambi Ventura
PT Sarana Sumatera Barat Ventura	Indonesia	0,26%	68	PT Sarana Sumatera Barat Ventura
Subtotal			<u>301.321</u>	Subtotal
<u>Ventura bersama</u>				<u>Joint ventures</u>
PT ASD-Bakrie Oil Palm Seed Indonesia	Indonesia	50,00%	868	PT ASD-Bakrie Oil Palm Seed Indonesia
Dikurangi penyisihan atas investasi yang tidak terpulihkan			511	Less allowance for unrecoverable investments
Neto			<u>301.678</u>	Net

Mutasi penyisihan kerugian penurunan nilai investasi pada efek ekuitas adalah sebagai berikut:

Movements in the allowance for unrecoverable investments in equity securities are as follows:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Saldo awal	511	511	Beginning balance
Provisi (Catatan 33a)	300.547	-	Provisions (Note 33a)
Saldo Akhir	<u>301.058</u>	<u>511</u>	Ending Balance

Pada tahun 2019, Kelompok Usaha telah menurunkan seluruhnya nilai investasi pada efek ekuitas pada Indogreen International Limited dan PT Bakrie Sentosa Persada masing-masing sebesar Rp193,36 miliar dan Rp107,19 miliar karena investasi ini sudah tidak dapat terpulihkan sesuai dengan PSAK No. 50 dan 55.

In 2019, the Group has fully impaired its investments in equity securities in Indogreen International Limited and PT Bakrie Sentosa Persada amounting to Rp193.36 billion and Rp107.19 billion, respectively, as these investments were no longer recoverable in accordance with PSAKs No. 50 and 55.

Manajemen Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa penyisihan atas investasi pada efek ekuitas yang tidak terpulihkan adalah cukup pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

The management of the Group believed that the allowance for unrecoverable investments in equity securities was adequate as of December 31, 2019 and 2018.

Semua entitas di atas adalah perseroan terbatas dan harga pasar kuotasian untuk sahamnya tidak tersedia.

All above entities are private companies and there are no quoted market price available for their shares.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, ventura bersama tidak memiliki liabilitas kontinjensi atau komitmen modal.

As of December 31, 2019 and 2018, the joint ventures had no contingent liabilities or capital commitments.

Tabel berikut ini adalah ringkasan informasi keuangan untuk PT Bakrie Rekin Bio Energy pada tanggal dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018:

The following tables are the summarized financial information of PT Bakrie Rekin Bio Energy accounted for as investment in joint venture as of and for the years ended December 31, 2019 and 2018:

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise
stated)**

13. INVESTASI PADA EFEK EKUITAS (Lanjutan)

13. INVESTMENTS IN EQUITY SECURITIES (Continued)

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Aset			Assets
Aset lancar	46	46	Current assets
Aset tidak lancar	27.425	27.425	Non-current assets
Total	<u>27.471</u>	<u>27.471</u>	Total
Liabilitas			Liabilities
Liabilitas jangka pendek	321	321	Current liabilities
Liabilitas jangka panjang	29.825	29.825	Non-current liabilities
Total	<u>30.146</u>	<u>30.146</u>	Total
Pendapatan	-	-	Revenue
Beban	-	(54)	Expenses
Rugi neto tahun berjalan	<u>-</u>	<u>(54)</u>	Net loss for the year

14. ASET TETAP

14. FIXED ASSETS

	<u>2019</u>				
	<u>Saldo Awal 1 Januari/ Beginning Balance January 1,</u>	<u>Penambahan/ Additions</u>	<u>Pengurangan/ Deductions</u>	<u>Reklasifikasi/ Reclassifications</u>	<u>Saldo Akhir 31 Desember/ Ending Balance December 31,</u>
Biaya Perolehan					Acquisition Costs
Pemilikan langsung					Direct ownership
Tanah	554.881	-	-	-	Land
Jalan, jembatan dan saluran air	451.808	687	-	2.827	Roads, bridges and drainages
Bangunan dan prasarana	416.283	3.299	(51)	6.428	Buildings and improvements
Mesin dan peralatan	3.889.362	17.235	(1.391.519)	5.776	Machinery and equipment
Alat pengangkutan	86.365	3.220	(97)	-	Transportation equipment
Peralatan dan perabotan kantor	50.174	3.933	(7)	711	Office furniture and equipment
Tanaman produktif	2.416.051	-	(500.023)	51.177	Bearer plants
Tanaman menghasilkan	635.580	87.851	(321.839)	(51.177)	Mature plantations
Tanaman belum menghasilkan	-	-	-	-	Immature plantations
Subtotal	<u>8.500.504</u>	<u>116.225</u>	<u>(2.213.536)</u>	<u>15.742</u>	Subtotal
Aset Dalam Pengerjaan					Assets Under Construction
Jalan, jembatan dan saluran air	464.975	5.037	-	(2.827)	Roads, bridges and drainages
Bangunan dan prasarana	584.401	1.229	(159.448)	(6.428)	Buildings and improvements
Mesin dan peralatan	2.284.508	7.610	(2.734)	(5.776)	Machinery and equipment
Peralatan dan perabotan kantor	33.235	2.488	-	(711)	Office furniture and equipment
Subtotal	<u>3.367.119</u>	<u>16.364</u>	<u>(162.182)</u>	<u>(15.742)</u>	Subtotal
Total Biaya Perolehan	<u>11.867.623</u>	<u>132.589</u>	<u>(2.375.718)</u>	<u>-</u>	Total Acquisition Costs
Akumulasi Penyusutan					Accumulated Depreciation
Pemilikan langsung					Direct ownership
Jalan, jembatan dan saluran air	217.402	15.878	-	-	Roads, bridges and drainages
Bangunan dan prasarana	287.020	9.054	(37)	-	Buildings and improvements
Mesin dan peralatan	799.976	139.635	(86.962)	-	Machinery and equipment
Alat pengangkutan	76.179	1.540	-	-	Transportation equipment
Peralatan dan perabotan kantor	45.292	2.641	(2)	-	Office furniture and equipment
Tanaman produktif	-	-	-	-	Bearer plants
Tanaman menghasilkan	<u>1.015.525</u>	<u>105.006</u>	<u>(225.600)</u>	<u>-</u>	Mature plantations
Tanaman belum menghasilkan	-	-	-	-	Immature plantations
Total Akumulasi Penyusutan	<u>2.441.394</u>	<u>273.754</u>	<u>(312.601)</u>	<u>-</u>	Total Accumulated Depreciation

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise
stated)**

14. ASET TETAP (Lanjutan)

14. FIXED ASSETS (Continued)

		2019				
	Saldo Awal 1 Januari/ Beginning Balance January 1,	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo Akhir 31 Desember/ Ending Balance December 31,	
Akumulasi Penyisihan Kerugian Penurunan Nilai	1.985.787	5.509	(1.014.114)	-	977.182	Accumulated Impairment Loss
Jumlah Tercatat	7.440.442				6.244.765	Carrying Amounts
2018						
	Saldo Awal 1 Januari/ Beginning Balance January 1,	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo Akhir 31 Desember/ Ending Balance December 31,	
Biaya Perolehan						Acquisition Costs
Pemilikan langsung						Direct ownership
Tanah	554.943	294	(356)	-	554.881	Land
Jalan, jembatan dan saluran air	446.292	515	-	5.001	451.808	Roads, bridges and drainages
Bangunan dan prasarana	410.396	2.959	(31)	2.959	416.283	Buildings and improvements
Mesin dan peralatan	1.230.061	4.185	(41)	2.655.157	3.889.362	Machinery and equipment
Alat pengangkutan	85.404	961	-	-	86.365	Transportation equipment
Peralatan dan perabotan kantor	46.970	781	(131)	2.554	50.174	Office furniture and equipment
Tanaman produktif						Bearer plants
Tanaman menghasilkan	2.409.023	-	(31.638)	38.666	2.416.051	Mature plantations
Tanaman belum menghasilkan	629.333	44.913	-	(38.666)	635.580	Immature plantations
Subtotal	5.812.422	54.608	(32.197)	2.665.671	8.500.504	Subtotal
Aset Dalam Pengerjaan						Assets Under Construction
Jalan, jembatan dan saluran air	464.990	5.039	(53)	(5.001)	464.975	Roads, bridges and drainages
Bangunan dan prasarana	584.175	3.267	(82)	(2.959)	584.401	Buildings and improvements
Mesin dan peralatan	4.932.647	9.420	(2.402)	(2.655.157)	2.284.508	Machinery and equipment
Peralatan dan perabotan kantor	41.236	5.919	(11.366)	(2.554)	33.235	Office furniture and equipment
Subtotal	6.023.048	23.645	(13.903)	(2.665.671)	3.367.119	Subtotal
Total Biaya Perolehan	11.835.470	78.253	(46.100)	-	11.867.623	Total Acquisition Costs
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
Pemilikan langsung						Direct ownership
Jalan, jembatan dan saluran air	196.285	21.117	-	-	217.402	Roads, bridges and drainages
Bangunan dan prasarana	268.474	18.577	(31)	-	287.020	Buildings and improvements
Mesin dan peralatan	723.441	76.576	(41)	-	799.976	Machinery and equipment
Alat pengangkutan	72.794	3.385	-	-	76.179	Transportation equipment
Peralatan dan perabotan kantor	44.516	907	(131)	-	45.292	Office furniture and equipment
Tanaman produktif						Bearer plants
Tanaman menghasilkan	924.058	125.745	(34.278)	-	1.015.525	Mature plantations
Total Akumulasi Penyusutan	2.229.568	246.307	(34.481)	-	2.441.394	Total Accumulated Depreciation
Akumulasi Penyisihan Kerugian Penurunan Nilai	1.810.441	175.727	(381)	-	1.985.787	Accumulated Impairment Loss
Jumlah Tercatat	7.795.461				7.440.442	Carrying Amounts

Jumlah tanah seluas sekitar 77.766 hektare berupa Hak Guna Usaha (HGU) yang akan berakhir pada berbagai tanggal sampai dengan tahun 2044. Manajemen Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa HGU tersebut dapat diperpanjang pada saat berakhirnya hak tersebut.

Land has a total area of approximately 77,766 hectares, which represents Land Rights (HGU) that will expire on various dates up to year 2044. The Group's management believed that the term of HGU can be renewed upon expiry.

14. ASET TETAP (Lanjutan)

Rincian dari akun aset dalam pengerjaan adalah sebagai berikut:

14. FIXED ASSETS (Continued)

The detail of assets under construction account is as follows:

	2019			
	Persentase Penyelesaian/ Percentage of Completion	Akumulasi Biaya/ Accumulated Cost	Tanggal Estimasi Penyelesaian/ Estimated Completion Date	
Jalan, jembatan dan saluran air	60% - 97%	467.185	Desember 2021/ December 2021	Roads, bridges and drainages
Bangunan dan prasarana	60% - 97%	419.754	Desember 2021/ December 2021	Buildings and improvements
Mesin dan peralatan	61% - 95%	2.283.608	Desember 2021/ December 2021	Machinery and equipment
Peralatan dan perabotan kantor	70%	35.012	Desember 2021/ December 2021	Office furniture and equipment
Total		3.205.559		Total

	2018			
	Persentase Penyelesaian/ Percentage of Completion	Akumulasi Biaya/ Accumulated Cost	Tanggal Estimasi Penyelesaian/ Estimated Completion Date	
Jalan, jembatan dan saluran air	90%-95%	464.975	Desember 2020/ December 2020	Roads, bridges and drainages
Bangunan dan prasarana	90%-95%	584.401	Desember 2020/ December 2020	Buildings and improvements
Mesin dan peralatan	75%-90%	2.284.508	Desember 2020/ December 2020	Machinery and equipment
Peralatan dan perabotan kantor	90%-95%	33.235	Desember 2020/ December 2020	Office furniture and equipment
Total		3.367.119		Total

Pembebanan penyusutan adalah sebagai berikut:

The depreciation expense is charged as follows:

	2019	2018	
Beban pokok penjualan (Catatan 30)	256.541	191.609	Cost of goods sales (Note 30)
Beban umum dan administrasi (Catatan 31)	17.213	54.698	General and administrative expenses (Note 31)
Total	273.754	246.307	Total

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap kondisi aset tetap pada setiap akhir periode pelaporan, manajemen Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa penyisihan kerugian penurunan nilai aset tetap adalah cukup.

Based on a review of the condition of fixed assets at the end of each reporting period, the management of the Group believed that the allowance for impairment loss on fixed assets was adequate.

Pada tahun 2019, Kelompok Usaha menghapuskan aset tetap sebesar Rp1,05 triliun karena sudah tidak terpulihkan (Catatan 33b).

In 2019, the Group wrote-off fixed assets amounting to Rp1.05 trillion as this was no longer recoverable (Note 33b).

14. ASET TETAP (Lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, aset tetap dengan kepemilikan langsung kecuali tanah dan tanaman produktif diasuransikan terhadap risiko kebakaran, risiko gempa bumi dan risiko kerugian lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp418,84 miliar dan Rp415,72 miliar, yang menurut pendapat manajemen Kelompok Usaha adalah cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian akibat kebakaran dan risiko kerugian lainnya. Tanaman produktif tidak diasuransikan terhadap risiko kerugian akibat kebakaran karena belum ada perusahaan asuransi yang dapat memberikan nilai pertanggungan yang wajar.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, aset tetap PT Domas Agroiinti Perkasa, PT Domas Sawitinti Perdana dan PT Flora Sawita Chemindo, Entitas Anak, dengan jumlah tercatat masing-masing sebesar Rp1,47 triliun dan Rp1,34 triliun digunakan sebagai jaminan atas pinjaman jangka panjang yang diperoleh dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Catatan 23).

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, aset tetap (kecuali tanaman produktif) Perusahaan dan Entitas Anak tertentu (yang terdiri dari PT Huma Indah Mekar, PT Air Muring, PT Bakrie Pasaman Plantations, PT Agrowiyana, PT Agro Mitra Madani, PT Grahadura Leidongprima, PT Monrad Intan Barakat, PT Domas Agroiinti Prima dan PT Sawitmas Agro Perkasa) dengan jumlah tercatat masing-masing sebesar Rp3,08 triliun dan Rp4,12 triliun digunakan sebagai jaminan atas pinjaman jangka panjang yang diperoleh dari Credit Suisse, Cabang Singapura (Catatan 23).

Jumlah tercatat atas aset tetap yang tidak dipakai sementara pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah masing-masing sebesar Rp3,57 triliun dan Rp3,53 triliun.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, jumlah tercatat aset tetap bruto yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan adalah masing-masing sebesar Rp655,19 miliar dan Rp524,22 miliar.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Kelompok Usaha tidak memiliki aset tetap yang dihentikan dari penggunaan aktif.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, tanaman menghasilkan tersebar di berbagai lokasi Kelompok Usaha sebagai berikut (tidak diaudit):

	2019	2018	
	Dalam Hektare/ In Hectares	Dalam Hektare/ In Hectares	
Sumatera Utara	25.072	25.439	North Sumatera
Jambi	15.808	19.126	Jambi
Sumatera Barat	14.788	15.957	West Sumatera
Lampung	3.197	3.108	Lampung
Bengkulu	2.605	2.605	Bengkulu
Kalimantan Selatan	411	478	South Kalimantan
Total	61.881	66.713	Total

14. FIXED ASSETS (Continued)

As of December 31, 2019 and 2018, fixed assets under direct ownership except for land and bearer plants are covered by insurance against losses from fire, earthquake and other risks under blanket policies with a total coverage of Rp418.84 billion and Rp415.72 billion, respectively, which in the opinion of the Group's management, was adequate to cover possible losses from fire and other risks. Bearer plants are not covered by insurance against losses from fire, as there is no insurance company that is capable of providing sufficient coverage.

As of December 31, 2019 and 2018, the fixed assets of PT Domas Agroiinti Perkasa, PT Domas Sawitinti Perdana and PT Flora Sawita Chemindo, Subsidiaries, with carrying amounts of Rp1.47 trillion and Rp1.34 trillion, respectively, were pledged as collateral for long-term loans obtained from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Note 23).

As of December 31, 2019 and 2018, fixed assets (except for bearer plants) of the Company and certain Subsidiaries (consisting of PT Huma Indah Mekar, PT Air Muring, PT Bakrie Pasaman Plantations, PT Agrowiyana, PT Agro Mitra Madani, PT Grahadura Leidongprima, PT Monrad Intan Barakat, PT Domas Agroiinti Prima and PT Sawitmas Agro Perkasa) with carrying amounts of Rp3.08 trillion and Rp4.12 trillion, respectively, were pledged as collateral for long-term loans obtained from Credit Suisse, Singapore Branch (Note 23).

The carrying amounts of temporarily idle fixed assets as of December 31, 2019 and 2018 amounted to Rp3.57 trillion and Rp3.53 trillion, respectively.

As of December 31, 2019 and 2018, the gross carrying amount of fully depreciated fixed assets that were still in use amounted to Rp655.19 billion and Rp524.22 billion, respectively.

As of December 31, 2019 and 2018, the Group has no fixed assets retired from active use.

As of December 31, 2019 and 2018, mature plantations are spread over various operational locations of the Group as follows (unaudited):

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise
stated)**

14. ASET TETAP (Lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, tanaman belum menghasilkan tersebar di berbagai lokasi Kelompok Usaha sebagai berikut (tidak diaudit):

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
	<u>Dalam Hektare/ In Hectares</u>	<u>Dalam Hektare/ In Hectares</u>	
Sumatera Utara	3.321	1.461	North Sumatera
Sumatera Barat	2.358	976	West Sumatera
Kalimantan Selatan	246	3.951	South Kalimantan
Lampung	134	223	Lampung
Bengkulu	5	5	Bengkulu
Total	<u>6.064</u>	<u>6.616</u>	Total

Akun tanaman belum menghasilkan merupakan pembebanan biaya untuk pengembangan tanaman karet dan kelapa sawit yang mencakup biaya persiapan lahan, penanaman, pemupukan, pemeliharaan bibit dan beban keuangan.

Status tanah yang digunakan untuk perkebunan adalah Hak Guna Usaha (HGU) (Catatan 1d).

14. FIXED ASSETS (Continued)

As of December 31, 2019 and 2018, immature plantations are spread over various operational locations of the Group as follows (unaudited):

Immature plantations account represents expenditures for the development of rubber and palm oil plantations, which includes costs for field preparation, planting, fertilizing, seed maintenance and finance costs.

The land titles used for plantations are land rights (HGU) (Note 1d).

15. GOODWILL

Akun ini merupakan selisih lebih biaya akuisisi atas nilai wajar aset neto yang diakuisisi oleh Kelompok Usaha. Rincian atas *goodwill* adalah sebagai berikut:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Pemilikan langsung			<i>Direct ownership</i>
PT Agro Mitra Madani	13.361	13.361	PT Agro Mitra Madani
PT Nibung Arthamulia	5.745	5.745	PT Nibung Arthamulia
PT Grahadura Leidongprima	-	222.772	PT Grahadura Leidongprima
PT Sumbertama Nusapertiwi	-	65.991	PT Sumbertama Nusapertiwi
Total	<u>19.106</u>	<u>307.869</u>	Total

Pada tahun 2019 dan 2018, Kelompok Usaha telah menurunkan nilai *goodwill* masing-masing sebesar Rp288,76 miliar dan Rp81,04 miliar untuk menurunkan nilai tercatat tersebut ke jumlah terpulihkannya (Catatan 33a).

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, manajemen Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa jumlah terpulihkan atas *goodwill* lebih tinggi dari sisa nilai tercatat.

15. GOODWILL

This account represents the excess of acquisition costs over the fair value of the net assets acquired by the Group. Detail of goodwill is as follows:

In 2019 and 2018, the Group has impaired goodwill amounting to Rp288.76 billion and Rp81.04 billion, respectively to write down the carrying value of goodwill to its recoverable amount (Note 33a).

As of December 31, 2019 and 2018, the management of the Group believed that the recoverable amount of goodwill is higher than its remaining carrying value.

16. BEBAN TANGGUHAN HAK ATAS TANAH

16. DEFERRED COSTS OF LAND RIGHTS

	2019			
	Saldo Awal 1 Januari/ Beginning Balance January 1,	Penambahan/ Additions	Saldo Akhir 31 Desember/ Ending Balance December 31,	
Beban tangguhan	16.917	-	16.917	Deferred costs
Akumulasi amortisasi	(3.501)	(584)	(4.085)	Accumulated amortization
Jumlah Tercatat	13.416		12.832	Carrying Amounts
	2018			
	Saldo Awal 1 Januari/ Beginning Balance January 1,	Penambahan/ Additions	Saldo Akhir 31 Desember/ Ending Balance December 31,	
Beban tangguhan	15.134	1.783	16.917	Deferred costs
Akumulasi amortisasi	(2.942)	(559)	(3.501)	Accumulated amortization
Jumlah Tercatat	12.192		13.416	Carrying Amounts

Amortisasi beban tangguhan hak atas tanah dibebankan pada beban pokok penjualan (Catatan 30).

Amortization of deferred costs of land rights is charged to cost of sales (Note 30).

17. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA

17. OTHER NON-CURRENT ASSETS

	2019	2018	
Proyek pengembangan usaha			Business development projects
Proyek Sarolangun	190.544	190.544	Sarolangun Project
Proyek Tebo	62.926	62.926	Tebo Project
Uang muka untuk perolehan lahan	46.987	46.987	Advance for acquisition of land
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp10 miliar)	18.365	12.043	Others (each below Rp10 billion)
Subtotal	318.822	312.500	Subtotal
Dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai	300.457	300.457	Less allowance for impairment loss
Neto	18.365	12.043	Net

a. Proyek pengembangan usaha merupakan biaya yang dikeluarkan oleh PT Agrowiyana (AGW), Entitas Anak, sehubungan dengan rencana proyek pengembangan perkebunan kelapa sawit di Kabupaten Muara Tebo, Jambi dengan luas area 15.000 hektare dan Kabupaten Sarolangun, Jambi dengan luas area 10.000 hektare.

a. Business development projects consist of the expenses incurred by PT Agrowiyana (AGW), a Subsidiary, with regard to the development of project plans for palm oil plantations in Kabupaten Muara Tebo, Jambi of 15,000 hectares and Kabupaten Sarolangun, Jambi of 10,000 hectares.

Proyek Sarolangun merupakan rencana proyek pengembangan perkebunan kelapa sawit di Kabupaten Sarolangun yang telah sampai pada pemetaan lahan seluas 6.378 hektare, termasuk land clearing 2.154 hektare, pembangunan jalan dan jembatan untuk produksi dengan lebar 7 meter sepanjang 18.198 meter, pembangunan jalan dan jembatan untuk pengumpulan lebar 5 meter sepanjang 69.705 meter, pembibitan 499.612 pokok dan penanaman seluas 1.920 hektare.

Sarolangun Project consists of the development of the project plan for palm oil plantations in Kabupaten Sarolangun, of which blocking of an area totaling to 6,378 hectares has been completed, plus land clearing of 2,154 hectares, infrastructure road and bridge for production of 7-meter width and 18,198 meters length, infrastructure road and bridge for collection of 5-meter width and 69,705 meters length, 499,612 seedlings and planted area of 1,920 hectares.

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise
stated)**

17. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA (Lanjutan)

Proyek Tebo merupakan rencana pengembangan proyek perkebunan kelapa sawit di Kabupaten Muara Tebo yang telah sampai pada pemetaan lahan seluas 6.225 hektare, termasuk *land clearing* 538,12 hektare, pembangunan jalan dan jembatan untuk produksi dengan lebar 7 meter sepanjang 7.493 meter, pembangunan jalan dan jembatan untuk pengumpulan dengan lebar 5 meter sepanjang 28.469 meter, pembibitan 17.867 pokok dan penanaman kelapa sawit seluas 532,43 hektare.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, proyek pengembangan usaha mengalami penurunan nilai seluruhnya.

- b. Uang muka untuk perolehan lahan mengalami penurunan nilai seluruhnya karena manajemen berkeyakinan bahwa uang muka tersebut sudah tidak terpulihkan.

17. OTHER NON-CURRENT ASSETS (Continued)

Tebo Project consists of the development of the project plan for palm oil plantations in Kabupaten Muara Tebo, of which the blocking of an area totaling to 6,225 hectares has been completed, plus land clearing of 538.12 hectares, infrastructure road and bridge for production of 7-meter width and 7,493 meters length, infrastructure road and bridge for collection of 5-meter width and 28,469 meters length, 17,867 seedlings and planted area of 532.43 hectares.

As of December 31, 2019 and 2018, business development projects were fully impaired.

- b. Advances for acquisition of land were fully impaired as the management believed that the advances were no longer recoverable.*

18. UTANG USAHA - PIHAK KETIGA

18. TRADE PAYABLES - THIRD PARTIES

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
<u>Dolar Amerika Serikat</u>			<u>United States Dollar</u>
Toyo Engineering & Construction Sdn. Bhd.	14.705	15.318	Toyo Engineering & Construction Sdn. Bhd.
Procter & Gamble International	-	15.771	Procter & Gamble International
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp10 miliar)	9.857	15.282	Others (each below Rp10 billion)
Subtotal	24.562	46.371	Subtotal
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
PT Mateo Sagraha Altantis	49.947	49.947	PT Mateo Sagraha Altantis
PT Triroyal Timur Raya	16.322	16.767	PT Triroyal Timur Raya
Koperasi karyawan	9.247	11.617	Employee cooperatives
PT Multimas Nabati Asahan	-	29.255	PT Multimas Nabati Asahan
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp10 miliar)	109.667	148.451	Others (each below Rp10 billion)
Subtotal	185.183	256.037	Subtotal
Total	209.745	302.408	Total

Utang usaha merupakan utang atas pembelian bahan baku, bahan kimia, pupuk, suku cadang dan peralatan lainnya.

Rincian umur utang usaha yang dihitung sejak tanggal faktur adalah sebagai berikut:

Trade payables represent payables for purchases of raw materials, chemicals, fertilizers, spareparts and other equipment.

The detail of the aging schedule that is determined by reference to the dates of invoices is as follows:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Sampai dengan 30 hari	33.855	16.979	Up to 30 days
31 hari sampai 60 hari	6.689	12.660	31 days to 60 days
61 hari sampai 90 hari	1.755	2.790	61 days to 90 days
Lebih dari 90 hari	167.446	269.979	More than 90 days
Total	209.745	302.408	Total

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise
stated)**

19. UTANG LAIN-LAIN - PIHAK KETIGA

19. OTHER PAYABLES - THIRD PARTIES

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Poseidon Corporate Services Ltd. (Catatan 37a dan 37l)	176.600	176.600	Poseidon Corporate Services Ltd. (Notes 37a and 37l)
Koperasi karyawan	39.879	46.126	Employee cooperatives
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp30 miliar)	131.900	136.388	Others (each below Rp30 billion)
Total	<u>348.379</u>	<u>359.114</u>	Total

20. BEBAN AKRUAL

20. ACCRUED EXPENSES

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Bunga	3.920.616	3.803.315	Interest
Pembelian	42.427	26.730	Purchases
Gaji, upah dan tunjangan	30.667	33.358	Salaries, wages and allowances
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp10 miliar)	71.043	70.532	Others (each below Rp10 billion)
Total	<u>4.064.753</u>	<u>3.933.935</u>	Total

21. UTANG DIVIDEN

21. DIVIDENDS PAYABLE

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Terutang sejak:			Outstanding since:
Tahun 2012	55	55	Year 2012
Tahun 2009	1.561	1.561	Year 2009
Total	<u>1.616</u>	<u>1.616</u>	Total

22. UANG MUKA PENJUALAN

22. ADVANCES ON SALES

Akun ini merupakan uang muka penjualan atas produk karet, minyak kelapa sawit, inti sawit, tandan buah segar, kayu karet dan lain-lain, yang terdiri dari:

This account represents advances on sales of rubber products, crude palm oil, palm kernel, fresh fruit bunches, rubber wood and others, which consists of the following:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Peter Cremer (S) GMBH	10.070	9.806	Peter Cremer (S) GMBH
PT Multimas Nabati Asahan	1.278	774	PT Multimas Nabati Asahan
PT Wilmar Nabati Indonesia	507	3.858	PT Wilmar Nabati Indonesia
Apeiron Agrocomodities Pte. Ltd.	-	11.629	Apeiron Agrocomodities Pte. Ltd.
PT Nur Kencana Lestari Inti	-	10.147	PT Nur Kencana Lestari Inti
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp10 miliar)	45.403	54.426	Others (each below Rp10 billion)
Total	<u>57.258</u>	<u>90.640</u>	Total

23. UTANG JANGKA PANJANG

23. LONG-TERM DEBTS

	2019			
	Saldo pinjaman/ <i>Outstanding balance</i>	Bagian jatuh tempo dalam satu tahun/ <i>Current maturities</i>	Setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun/ <i>Net of current maturities</i>	
Pinjaman jangka panjang				Long-term loans
<u>Dolar Amerika Serikat</u>				<u>United States Dollar</u>
Credit Suisse AG, Cabang Singapura	5.958.323	5.958.323	-	Credit Suisse AG, Singapore Branch
Wesel bayar yang dijamin pelunasannya terhubung dengan harga saham	1.104.434	1.104.434	-	Guaranteed equity-linked redeemable notes
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	992.945	313.465	679.480	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
<u>Rupiah</u>				<u>Rupiah</u>
Filini Investment Inc.	866.765	-	866.765	Filini Investment Inc.
Total pinjaman jangka panjang	8.922.467	7.376.222	1.546.245	Total long-term loans
Utang sewa pembiayaan	799	324	475	Obligations under finance lease
Total	8.923.266	7.376.546	1.546.720	Total
	2018			
	Saldo pinjaman/ <i>Outstanding balance</i>	Bagian jatuh tempo dalam satu tahun/ <i>Current maturities</i>	Setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun/ <i>Net of current maturities</i>	
Pinjaman jangka panjang				Long-term loans
<u>Dolar Amerika Serikat</u>				<u>United States Dollar</u>
Credit Suisse AG, Cabang Singapura	6.206.923	6.206.923	-	Credit Suisse AG, Singapore Branch
Wesel bayar yang dijamin pelunasannya terhubung dengan harga saham	1.150.515	1.150.515	-	Guaranteed equity-linked redeemable notes
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.034.374	1.034.374	-	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
<u>Rupiah</u>				<u>Rupiah</u>
Filini Investment Inc.	866.765	-	866.765	Filini Investment Inc.
Total	9.258.577	8.391.812	866.765	Total

Pinjaman dari Credit Suisse, Cabang Singapura

Loans from Credit Suisse, Singapore Branch

1. Pada tahun 2005, PT Domas Agointi Prima (DAP), Entitas Anak dan Credit Suisse AG, Cabang Singapura, menandatangani suatu perjanjian pinjaman dimana Credit Suisse AG, Cabang Singapura memberikan fasilitas kredit kepada DAP sebesar USD210 juta yang terbagi atas *Tranche A* sebesar USD142 juta, *Tranche B* sebesar USD28 juta dan *Tranche C* sebesar USD40 juta. Penggunaan atas setiap bagian pinjaman berdasarkan perjanjian adalah sebagai berikut:

1. In 2005, PT Domas Agointi Prima (DAP), a Subsidiary, and Credit Suisse AG, Singapore Branch, entered into a loan agreement, wherein Credit Suisse AG, Singapore Branch provided credit facility to DAP amounting to USD210 million, which consisted of *Tranche A* amounting to USD142 million, *Tranche B* amounting to USD28 million and *Tranche C* amounting to USD40 million. The usage of the loans based on the agreement was as follows:

23. UTANG JANGKA PANJANG (Lanjutan)

- a. Pinjaman *Tranche A* dipergunakan untuk membayar kembali utang PT Bank Mandiri (Persero) Tbk sebesar USD90 juta; belanja modal untuk menyelesaikan pembangunan pabrik *Acid 1* dan *Alcohol 1* sebesar USD25 juta; pembangunan dermaga dan fasilitas pelabuhan yang berlokasi di Kuala Tanjung, Sumatera Utara, Indonesia sebesar USD15 juta; sedangkan sisanya sebesar USD12 juta dipergunakan untuk mendanai sejumlah "*Debt Service Accrual Account*" serta untuk membayar segala biaya yang timbul sehubungan dengan fasilitas tersebut.
- b. Pinjaman *Tranche B* digunakan sebagai belanja modal untuk menyelesaikan pembangunan pabrik *Alcohol 2* milik PT Sawitmas Agro Perkasa (SMAP).
- c. Pinjaman *Tranche C* digunakan untuk mendanai SMAP untuk melunasi seluruh pinjaman kepada Procter & Gamble (P&G), membiayai pembelian peralatan pabrik *Alcohol 2* dari Lurgi; dan belanja modal untuk menyelesaikan pembangunan pabrik *Alcohol 2*.

Tanggal jatuh tempo terakhir pinjaman ini adalah tahun ke-7 (tujuh) setelah tanggal dipergunakannya pinjaman tersebut.

Keseluruhan pinjaman di atas telah direstrukturisasi pada tanggal 21 Juni 2011, seperti tertuang dalam "Perubahan Perjanjian Kredit" antara DAP dengan empat belas (14) lembaga keuangan yang diatur oleh Credit Suisse AG, Cabang Singapura sebagai Agen Fasilitas dan Agen Penjamin dan Credit Suisse International, sebagai Hedging Bank. Rincian restrukturisasi atas pokok utang adalah sebagai berikut: *Tranche A* sebesar USD63.548.114 (angka penuh), *Tranche B* sebesar USD96.285.022 (angka penuh) dan *Tranche C* sebesar USD32.736.907 (angka penuh).

Fasilitas kredit yang direstrukturisasi ini dikenakan bunga sebesar LIBOR ditambah persentase tertentu sebagai berikut: *Tranche A* dikenakan tingkat suku bunga sebesar 6% per tahun, *Tranche B* dikenakan tingkat suku bunga sebesar 8% per tahun dan *Tranche C* dikenakan tingkat suku bunga sebesar 10% per tahun. Fasilitas ini wajib dibayar oleh peminjam kepada pemberi pinjaman melalui Agen Fasilitas dengan rincian sebagai berikut:

- a. *Tranche A* wajib dibayar selama delapan (8) kali pembayaran dimulai dari tanggal efektif fasilitas pinjaman *Tranche A* sampai dengan tanggal 14 Januari 2017.
- b. *Tranche B* wajib dibayar seluruhnya pada saat tanggal jatuh tempo tanggal 14 Januari 2017.
- c. *Tranche C* wajib dibayar seluruhnya pada saat tanggal jatuh tempo tanggal 14 Januari 2018.

23. LONG-TERM DEBTS (Continued)

- a. The *Tranche A* loan was used to repay the loan of USD90 million to PT Bank Mandiri (Persero) Tbk; capital expenditure to complete the construction of *Acid 1* plant and *Alcohol 1* plant amounting to USD25 million; construction of the jetty and port handling facility located at Kuala Tanjung, North Sumatera, Indonesia amounting to USD15 million; and the remaining balance amounting to USD12 million was used to pre-fund the "*Debt Service Accrual Account*" and to pay fees and expenses incurred in connection with the facilities.
- b. The *Tranche B* Loan was used for capital expenditures to complete the construction of *Alcohol 2* plant belonging to PT Sawitmas Agro Perkasa (SMAP).
- c. The *Tranche C* Loan was lent to SMAP in order to repay Procter & Gamble (P&G) Debt in full, finance the purchase of equipment for *Alcohol 2* Plant from Lurgi; and capital expenditures to complete the construction of the *Alcohol 2* plant.

The final maturity date of this loan was on the 7th (seventh) year after the utilization date of the loan.

The above loan was restructured on June 21, 2011, as stipulated in "Amendment of Credit Agreement" between DAP and fourteen (14) financial institutions arranged by Credit Suisse AG, Singapore Branch, as Facility Agent and Security Agent, and Credit Suisse International, as Hedging Bank. The restructured principal of this loan was as follows: *Tranche A* amounted to USD63,548,114 (full amount), *Tranche B* amounted to USD96,285,022 (full amount) and *Tranche C* amounted to USD32,736,907 (full amount).

The restructured credit facility bears interest at LIBOR plus certain percentage as follows: *Tranche A* bears interest rate at 6% per annum, *Tranche B* bears interest rate at 8% per annum, and *Tranche C* bears interest rate at 10% per annum. This credit facility should be paid by the borrower to the lender through the Facility Agent with details as follows:

- a. *Tranche A* should be paid in eight (8) installments starting from effective date of credit facility *Tranche A* up to January 14, 2017.
- b. *Tranche B* should be paid in full on the final maturity date on January 14, 2017.
- c. *Tranche C* should be paid in full on the final maturity date on January 14, 2018.

23. UTANG JANGKA PANJANG (Lanjutan)

Pinjaman bank tersebut dijamin oleh piutang usaha, persediaan, aset tetap dan aset bergerak milik DAP dan SMAP.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, Perusahaan sedang melakukan pembahasan secara proaktif dan intensif dengan Credit Suisse AG, Cabang Singapura untuk mencapai suatu solusi yang dapat diterima bersama mengenai penyelesaian pinjaman yang telah jatuh tempo.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, jumlah tercatat pinjaman masing-masing sebesar USD230.490.844 (angka penuh) atau masing-masing setara dengan Rp3,20 triliun dan Rp3,34 triliun.

2. Pada tanggal 27 Oktober 2011, Perusahaan telah menandatangani Perjanjian Fasilitas Pinjaman dengan nilai pagu maksimum fasilitas sebesar USD250 juta dengan sebelas (11) lembaga keuangan yang diatur oleh PT Bank Internasional Indonesia Tbk, Credit Suisse AG, Cabang Singapura dan Raiffeisen Bank International AG, Cabang Singapura dengan Credit Suisse AG, Cabang Singapura sebagai Agen Fasilitas dan Agen Penjamin. Fasilitas pinjaman tersebut terdiri dari USD227,5 juta (*Facility A Commitments*) dan USD10 juta (*Facility B Commitments*).

Fasilitas pinjaman tersebut digunakan untuk tujuan sebagai berikut:

- a. Membayar semua biaya yang berhubungan dengan pencairan fasilitas pinjaman ini.
- b. Pembayaran pertama atas perolehan fasilitas pinjaman beserta bunganya.
- c. Pembayaran bunga atas fasilitas kredit yang akan jatuh tempo setelah pembayaran pertama.
- d. Melunasi pinjaman antar perusahaan yang diperoleh dari BSP Finance B.V., Entitas Anak, sehubungan dengan *Senior Notes* yang jatuh tempo tahun 2011.
- e. Menyiapkan cadangan dana untuk melunasi pinjaman PT Grahadura Leidongprima dan PT Monrad Intan Barakat, Entitas Anak, ketika fasilitas kredit yang diperoleh dari Raiffeisen Bank International AG, Cabang Singapura jatuh tempo.

Facility A Commitments harus dibayar oleh Perusahaan kepada Agen Fasilitas untuk Para Pemberi Pinjaman setiap tiga (3) bulan selama dua puluh kali (20) pembayaran dimulai dari tanggal penarikan fasilitas pinjaman sampai dengan tanggal 1 November 2016.

Facility B Commitments harus dibayar oleh Perusahaan kepada Pemberi Pinjaman pada saat jatuh tempo fasilitas pinjamannya tanggal 1 November 2016.

23. LONG-TERM DEBTS (Continued)

The loan was guaranteed by trade receivables, inventories, fixed assets and movable assets that belonged to DAP and SMAP.

As of the completion date of the consolidated financial statements, the Company was in proactive and intensive discussions with Credit Suisse AG, Singapore Branch to achieve a mutually acceptable solution on the settlement of the overdue loans.

As of December 31, 2019 and 2018, the carrying amount of the loan amounted to USD230,490,844 (full amount) or equivalent to Rp3.20 trillion and Rp3.34 trillion, respectively.

2. On October 27, 2011, the Company signed a Credit Facility Agreement with a maximum limit of USD250 million with eleven (11) financial institutions arranged by PT Bank Internasional Indonesia Tbk, Credit Suisse AG, Singapore Branch and Raiffeisen Bank International AG, Singapore Branch, with Credit Suisse AG, Singapore Branch as Facility Agent and Security Agent. Such credit facility consisted of USD227.5 million (*Facility A Commitments*) and USD10 million (*Facility B Commitments*).

The credit facility was used for the following purposes:

- a. To pay all fees, costs and expenses in connection with execution of this credit facility.
- b. To pay the initial payment and interest in obtaining the credit facility.
- c. Pay interest due on credit facility on the next payment date.
- d. To repay an intercompany loan from BSP Finance B.V., a Subsidiary, in connection with the *Senior Notes* that became due in 2011.
- e. Reserve fund to pay an intercompany loan available to PT Grahadura Leidongprima and PT Monrad Intan Barakat, Subsidiaries, when credit facilities from Raiffeisen Bank International AG, Singapore Branch become due.

Facility A Commitments should be paid by the Company to Facility Agent for the Lenders every three (3) months in twenty (20) installments commencing from the date of execution of the credit facility up to November 1, 2016.

Facility B Commitments should be paid by the Company to the Lender on the final maturity date on November 1, 2016.

23. UTANG JANGKA PANJANG (Lanjutan)

Seluruh fasilitas pinjaman di atas dikenakan bunga sebesar LIBOR ditambah persentase tertentu dan dijamin dengan gadai atas saham PT Agrowiyana, PT Air Muring, PT Grahadura Leidongprima, PT Huma Indah Mekar, PT Agro Mitra Madani, PT Monrad Intan Barakat dan PT Bakrie Pasaman Plantations, Entitas Anak, serta *conditional subsequent guarantor*, yaitu PT Sumbertama Nusapertiwi, Entitas Anak.

Sesuai dengan Perjanjian Fasilitas Kredit, Perusahaan diwajibkan untuk memenuhi beberapa rasio keuangan tertentu, seperti *debt service cover*, *interest cover*, *leverage*, *total gross debt to equity* dan *minimum tangible net worth* untuk Grup Obligor dan *leverage* untuk Kelompok Usaha. Sejak bulan Juni 2012, Perusahaan tidak dapat memenuhi persyaratan keuangan seperti yang dijelaskan dalam Perjanjian Fasilitas Kredit.

Pada tanggal 4 November 2016, Perusahaan telah menerima surat pemberitahuan dari Credit Suisse AG, Cabang Singapura agar Perusahaan melakukan pelunasan pokok dan bunga tertunggak, yang apabila tidak dilakukan dapat mengakibatkan timbulnya kondisi gagal bayar (*Event of Default*).

Pada tanggal 30 April 2018, Perusahaan dan Entitas Anak (Grup Obligor) menandatangani *Indicative Restructuring Term Sheet (Term Sheet)* dengan Credit Suisse AG, Cabang Singapura dan para pemberi pinjaman lainnya untuk menyelesaikan fasilitas kredit melalui pembiayaan kembali dan cara lain seperti yang dinyatakan dalam *Term Sheet*.

Penyelesaian tersebut akan diselesaikan dan/atau ditutup dengan ketentuan, kondisi dan prosedur yang telah ditetapkan di dalam *Term Sheet*.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, Grup Obligor dan Credit Suisse AG, Cabang Singapura dan para pemberi pinjaman lainnya masih dalam proses mengamandemen *Term Sheet*.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, jumlah tercatat pinjaman adalah sebesar USD198.134.491 (angka penuh) atau masing-masing setara dengan Rp2,76 triliun dan Rp2,87 triliun.

23. LONG-TERM DEBTS (Continued)

All of the above credit facilities bear interest at LIBOR plus a certain percentage and are secured by Fiduciary on shares of PT Agrowiyana, PT Air Muring, PT Grahadura Leidongprima, PT Huma Indah Mekar, PT Agro Mitra Madani, PT Monrad Intan Barakat and PT Bakrie Pasaman Plantations, Subsidiaries, with PT Sumbertama Nusapertiwi, a Subsidiary, as conditional subsequent guarantor.

In accordance with the Credit Facility Agreement, the Company is required to comply with certain financial covenants, such as debt service cover, interest cover, leverage, total gross debt to equity and minimum tangible net worth for the Obligor Group and leverage for the Group. Since June 2012, the Company has not been able to meet the financial covenants as described in the Credit Facility Agreement.

On November 4, 2016, the Company received a notice letter from Credit Suisse AG, Singapore Branch requiring the Company to settle the unpaid principal and interest, non-payment of which could lead to an Event of Default.

On April 30, 2018, the Company and certain Subsidiaries (Obligor Group) signed Indicative Restructuring Term Sheet (Term Sheet) with Credit Suisse AG, Singapore Branch and other lenders in order to settle the credit facility through refinancing and other manners as stated in the Term Sheet.

The settlement will be completed and/or closed in the manners, conditions and procedures set forth in the Term Sheet.

As of the completion date of the consolidated financial statements, the Obligor Group and Credit Suisse AG, Singapore Branch and other lenders are in the process of amending the Term Sheet.

As of December 31, 2019 and 2018, the carrying amount of the loan amounted to USD198,134,491 (full amount) or equivalent to Rp2.76 trillion and Rp2.87 trillion, respectively.

23. UTANG JANGKA PANJANG (Lanjutan)

Wesel Bayar yang Dijamin Pelunasannya Terhubung dengan Harga Saham

Pada tanggal 18 Februari 2010, Perusahaan telah menerbitkan Wesel Bayar yang dijamin pelunasannya terhubung dengan harga saham ("Wesel Bayar") dengan total maksimum sampai dengan USD77,5 juta dengan tingkat bunga tetap sebesar 8% per tahun yang dibayar tiap enam (6) bulan dimuka mulai tanggal 1 September 2010. Perusahaan juga menerbitkan jaminan opsi kepada *Arch Advisory Limited* untuk membeli Wesel Bayar sebesar USD22,5 juta. Perusahaan telah membeli kembali Wesel Bayar ini pada harga nominal. Wesel Bayar tersebut berjangka waktu tiga (3) tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 1 Maret 2013. Harga jual Wesel Bayar pada saat penawaran adalah sebesar 100% dari nilai nominal dan tercatat di Bursa Efek Singapura. Wesel Bayar dijamin oleh PT Bakrie Pasaman Plantations, PT Agrowiyana, PT Agro Mitra Madani, PT Huma Indah Mekar dan PT Air Muring, Entitas Anak, berdasarkan tanggung renteng dan jaminan tersebut tanpa syarat dan tidak dapat dibatalkan. Hasil penerimaan dari emisi Wesel Bayar yang dijamin tersebut terutama digunakan untuk membiayai peningkatan investasi pada saham Agri International Resources Pte., Ltd., Entitas Anak.

Perusahaan telah menunjuk Bank of New York sebagai Wali Amanat, Agen Pembayaran dan Pencatatan. Perusahaan memiliki hak opsi untuk membeli kembali Wesel Bayar dengan kondisi sebagai berikut:

1. Perusahaan membeli kembali Wesel Bayar seluruhnya atau sebagian atau setiap saat setelah tanggal 18 Februari 2010 tetapi sebelum tanggal 18 November 2012 sebesar total pelunasan dengan uang tunai, atau pemegang wesel tersebut menyetujui untuk mengambil saham Perusahaan dengan cara membagi total pelunasan dengan harga konversi, atau mengambil total pelunasan dalam uang tunai dan saham Perusahaan.
2. Pemegang wesel mempunyai hak untuk meminta kepada Perusahaan untuk membeli kembali Wesel Bayar setiap saat pada dan setelah tanggal 18 Agustus 2010 sampai dengan tanggal 31 Desember 2012 atau Wesel Bayar tersebut sudah seharusnya dibeli kembali oleh Perusahaan sebelum tanggal 31 Desember 2012 sampai pada saat penutupan bisnis pada tanggal tidak melebihi sepuluh hari sebelum tanggal pelunasannya.
3. Perusahaan, dengan opsi pemegang wesel, akan membeli kembali seluruh maupun sebagian Wesel Bayar tunai dengan nilai pokok wesel minimal sebesar USD100.000 (angka penuh) dan dengan nilai kelipatan USD1.000 (angka penuh) untuk kelebihannya, pada tanggal-tanggal berikut; 18 Februari 2012, 18 Mei 2012, 18 Agustus 2012 dan 18 November 2012, sebesar persentase dari pokok wesel tersebut ditambah bunga yang belum dibayarkan dan biaya-biaya yang timbul dari transaksi tersebut.

23. LONG-TERM DEBTS (Continued)

Guaranteed Equity-Linked Redeemable Notes

On February 18, 2010, the Company issued guaranteed equity-linked redeemable notes (the "Notes") with maximum amount up to USD77.5 million and fixed interest of 8% per annum payable every six (6) months in arrears commencing September 1, 2010. The Company also granted to Arch Advisory Limited the option to purchase a number of such Notes amounting to USD22.5 million. The Company has repurchased a portion of the Notes at par value. The Notes payable have a term of three (3) years which became due on March 1, 2013. The Notes were offered at 100% of the nominal value and were listed on the Singapore Stock Exchange Securities Trading Limited. The Notes were conditionally and irrevocably guaranteed on joint and several bases by PT Bakrie Pasaman Plantations, PT Agrowiyana, PT Agro Mitra Madani, PT Huma Indah Mekar and PT Air Muring, Subsidiaries. The proceeds from the issuance of these guaranteed Notes were primarily used to finance the increase in investment in shares of Agri International Resources Pte., Ltd., a Subsidiary.

The Company appointed the Bank of New York as the Trustee, Paying Agent and Register. The Notes may be redeemed at the option of the Company as follows:

1. *The Company may redeem the Notes in whole or in part on or at any time after February 18, 2010 but prior to November 18, 2012 at the early redemption amount in cash or if the relevant Noteholders agree, by delivery of such number of the Company shares by dividing the early redemption amount by the conversion price, or redeem in a combination of both cash and delivery of the Company shares.*
2. *Noteholder has the right to ask the Company to redeem their Notes at any time on and after August 18, 2010 up to December 31, 2012 or if such Note shall have been called for redemption by the Company before December 31, 2012, then up to the close of business on a date no later than ten business days prior to the date fixed for redemption thereof.*
3. *The Company will, at the option of any Noteholder, redeem in cash all or some of that Noteholders' notes, in a minimum principal amount of USD100,000 (full amount) and integral multiples of USD1,000 (full amount) in excess thereof, on any of the following dates; February 18, 2012, May 18, 2012, August 18, 2012 and November 18, 2012, at a percentage of their principal amounts, plus any accrued but unpaid interest and any amounts due.*

23. UTANG JANGKA PANJANG (Lanjutan)

Jika terjadi perubahan terhadap pengendalian, pemegang Wesel Bayar memiliki hak untuk meminta kepada Perusahaan untuk menebus seluruh Wesel Bayar dengan opsi uang tunai seharga 100% dari total pokok ditambah *redemption premium* dan bunga yang masih harus dibayar.

Pada tanggal 4 Februari 2011, Wesel Bayar dengan nilai pagu maksimal sebesar USD77,5 juta dengan tingkat bunga tetap sebesar 8% per tahun, telah diamandemen dengan fasilitas baru dengan nilai hingga USD100.000.000 (angka penuh) dan akan jatuh tempo pada tanggal 11 Desember 2017.

Perusahaan mengalami kegagalan atas pembayaran bunga sejak tanggal 4 September 2014. Namun, belum ada tindakan lanjut atas kondisi gagal bayar tersebut yang dilakukan oleh pemegang Wesel Bayar melalui Bank of New York sebagai wali amanat. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, Perusahaan sedang melakukan pembahasan secara proaktif dan intensif dengan pemegang Wesel Bayar untuk mencapai solusi yang diterima bersama terkait masalah tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, jumlah tercatat utang ini adalah sebesar USD79.459.000 (angka penuh) atau masing-masing setara dengan Rp1,10 triliun dan Rp1,15 triliun.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Pinjaman ini merupakan pinjaman jangka panjang yang diperoleh PT Domas Agointi Perkasa (DAIP), PT Domas Sawitinti Perdana (DSIP) dan PT Flora Sawita Chemindo (FSC), Entitas Anak, dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri) berupa fasilitas Kredit Investasi (KI) dan Fasilitas Kredit Modal Kerja (KMK). DAIP memperoleh Fasilitas KI pada tahun 2003 dengan nilai sebesar Rp105,21 miliar; DSIP memperoleh Fasilitas KI pada tahun 2003 dengan nilai sebesar Rp43,47 miliar, sedangkan FSC memperoleh Fasilitas KI dengan nilai sebesar USD38.995.714 (angka penuh) dan USD22.282.612 (angka penuh) masing-masing pada tahun 2000 dan 2003 serta Fasilitas KMK dengan nilai sebesar USD7.025.000 (angka penuh) pada tahun 2000.

Keseluruhan pinjaman di atas telah direstrukturisasi pada tanggal 22 Oktober 2010 seperti tertuang dalam "Perjanjian Penyelesaian Kredit" antara DAIP, DSIP, FSC dan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri), dimana seluruh tunggakan bunga, denda dan beban yang timbul sampai dengan tanggal efektif perjanjian diberikan keringanan atau penghapusan.

PT Domas Agointi Perkasa (DAIP)

Berdasarkan perjanjian tersebut, saldo pinjaman DAIP yang telah di restrukturisasi sebesar USD11.820.871 (angka penuh) dan jatuh tempo pada tanggal 21 April 2015.

23. LONG-TERM DEBTS (Continued)

In the occurrence of change in control, the Noteholders of the Notes have the right to require the Company to redeem all of the Notes in cash option at 100% of the principal amount plus redemption premium and unpaid interest.

On February 4, 2011, the Notes with maximum limit of USD77.5 million with fixed interest of 8% per annum, have been amended with a new facility up to USD100,000,000 (full amount) and that will be due on December 11, 2017.

The Company has been facing an Event of Default due to non-payment of interest since September 4, 2014. However, no subsequent action on Event of Default has been taken by Noteholders through Bank of New York as Trustee. As of the completion date of the consolidated financial statements, the Company is in proactive and intensive discussions with the Noteholders to achieve a mutually acceptable solution on this matter.

As of December 31, 2019 and 2018, the carrying amount of the Notes amounted to USD79,459,000 (full amount) or equivalent to Rp1.10 trillion and Rp1.15 trillion, respectively.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

This loan represents long-term loan obtained by PT Domas Agointi Perkasa (DAIP), PT Domas Sawitinti Perdana (DSIP) and PT Flora Sawita Chemindo (FSC), Subsidiaries, from PT Bank Mandiri (Persero) (Mandiri) Tbk as Investment Credit (IC) Facility and Working Capital Credit (WCC) Facility. DAIP obtained IC Facility in 2003 amounting to Rp105.21 billion; DSIP obtained IC Facility in 2003 amounting to Rp43.47 billion, while FSC obtained IC Facilities amounting to USD38,995,714 (full amount) and USD22,282,612 (full amount) in 2000 and 2003, respectively, and WCC Facility amounting to USD7,025,000 (full amount) in 2000.

The above loan was restructured on October 22, 2010 as stipulated in "Credit Settlement Agreement" between DAIP, DSIP, FSC and PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri), in which all interest in arrears, penalty and expenses incurred up to the effective date of the agreement were given relief or written-off.

PT Domas Agointi Perkasa (DAIP)

Based on the related agreement, the new balance of the restructured loan of DAIP amounted to USD11,820,871 (full amount) and was due on April 21, 2015.

23. UTANG JANGKA PANJANG (Lanjutan)

Pada tanggal 13 April 2015, Addendum Perjanjian Restrukturisasi dikeluarkan dan saldo pinjaman yang telah direstrukturisasi adalah sebesar USD10.104.871 (angka penuh). Pinjaman ini akan dibayar dengan angsuran mulai tanggal 23 April 2017 dan akan dibayar penuh pada tanggal 23 Desember 2023. Pinjaman ini tidak dikenakan bunga pada tahun pertama, akan dikenakan bunga sebesar 2% mulai tanggal 23 Desember 2017 dan akan mengalami kenaikan 2% setiap dua (2) tahun.

Pinjaman ini dijamin dengan piutang usaha, persediaan, aset tetap DAIP, akta gadai saham atas 100% kepemilikan saham PT Nibung Arthamulia di DAIP, dan *Corporate Guarantee* dari PT Nibung Arthamulia.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, saldo pinjaman DAIP adalah sebesar USD10.079.671 (angka penuh) atau masing-masing setara dengan Rp140,12 miliar dan Rp145,96 miliar.

PT Domas Sawitinti Perdana (DSIP)

Berdasarkan perjanjian tersebut, saldo pinjaman DSIP yang telah direstrukturisasi sebesar USD4.884.713 (angka penuh) dan akan jatuh tempo pada tanggal 22 April 2015.

Pada tanggal 13 April 2015, Addendum Perjanjian Restrukturisasi dikeluarkan dan saldo pinjaman yang telah direstrukturisasi adalah sebesar USD4.175.563 (angka penuh). Pinjaman ini akan dibayar dengan angsuran mulai tanggal 23 April 2017 dan akan dibayar penuh pada tanggal 23 Desember 2023. Pinjaman ini tidak dikenakan bunga pada tahun pertama, akan dikenakan bunga sebesar 2% mulai tanggal 23 Desember 2017 dan akan mengalami kenaikan 2% setiap dua (2) tahun.

Pinjaman ini dijamin dengan piutang usaha, persediaan, aset tetap DSIP, akta gadai saham atas seluruh 100% kepemilikan saham PT Nibung Arthamulia di DSIP dan *Corporate Guarantee* dari PT Nibung Arthamulia.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, saldo pinjaman DSIP adalah sebesar USD4.165.363 (angka penuh) atau masing-masing setara dengan Rp57,90 miliar dan Rp60,32 miliar.

PT Flora Sawita Chemindo (FSC)

Berdasarkan perjanjian tersebut, saldo pinjaman yang telah di restrukturisasi sebesar USD61.992.791 (angka penuh) terdiri dari Fasilitas KI *Tranche 1* sebesar USD31.992.791 (angka penuh) dan Fasilitas KI *Tranche 2* sebesar USD30.000.000 (angka penuh).

23. LONG-TERM DEBTS (Continued)

On April 13, 2015, an Addendum to the Restructuring Agreement was issued and the new balance of the restructured loan amounted to USD10,104,871 (full amount). The loan shall be repaid in installments commencing on April 23, 2017 and shall be fully repaid on December 23, 2023. The loan will bear no interest on the first year, will bear interest of 2% per annum starting December 23, 2017 and will increase by 2% every two (2) years.

The loan is secured by trade receivables, inventories, fixed assets of DAIP, fiduciary on 100% share ownership of PT Nibung Arthamulia in DAIP, and Corporate Guarantee from PT Nibung Arthamulia.

As of December 31, 2019 and 2018, the outstanding loan of DAIP amounted to USD10,079,671 (full amount) or equivalent to Rp140.12 billion and Rp145.96 billion, respectively.

PT Domas Sawitinti Perdana (DSIP)

Based on the related agreement, the new balance of the restructured loan of DSIP was USD4,884,713 (full amount) and was to be due on April 22, 2015.

On April 13, 2015, an Addendum to the Restructuring Agreement was issued and the new balance of the restructured loan amounted to USD4,175,563 (full amount). The loan shall be repaid in installments commencing on April 23, 2017 and shall be fully repaid on December 23, 2023. The loan will bear no interest on the first year, will bear 2% per annum starting December 23, 2017 and will increase by 2% every two (2) years.

The loan is secured by trade receivables, inventories, fixed assets of DSIP, fiduciary on 100% share ownership of PT Nibung Arthamulia in DSIP and Corporate Guarantee from PT Nibung Arthamulia.

As of December 31, 2019 and 2018, the outstanding loan of DSIP amounted to USD4,165,363 (full amount) or equivalent to Rp57.90 billion and Rp60.32 billion, respectively.

PT Flora Sawita Chemindo (FSC)

*Based on the related agreements, the new balance of the restructured loan of FSC was USD61,992,791 (full amount) consisting of IC Facility *Tranche 1* amounting to USD31,992,791 (full amount) and IC Facility *Tranche 2* amounting to USD30,000,000 (full amount).*

23. UTANG JANGKA PANJANG (Lanjutan)

Fasilitas KI *Tranche 1* dan *Tranche 2* jatuh tempo masing-masing pada tanggal 22 Maret 2015 dan 22 Oktober 2017.

Pada tanggal 13 April 2015, Addendum Perjanjian Restrukturisasi dikeluarkan dan saldo pinjaman yang telah direstrukturisasi masing-masing adalah sebesar USD27.327.790 (angka penuh) dan USD30.000.000 (angka penuh) untuk *Tranche 1* dan *Tranche 2*. Pinjaman ini akan dibayar dengan angsuran mulai tanggal 23 April 2017 dan akan dibayar penuh pada tanggal 23 Desember 2023. Pinjaman ini tidak dikenakan bunga pada tahun pertama, akan dikenakan bunga sebesar 2% mulai tanggal 23 Desember 2017 dan akan mengalami kenaikan 2% setiap dua (2) tahun.

Pinjaman ini dijamin dengan piutang usaha, persediaan, aset tetap FSC, akta gadai saham atas 100% kepemilikan saham PT Nibung Arthamulia (NAM) di FSC dan *Corporate Guarantee* dari NAM.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, saldo pinjaman FSC adalah sebesar USD57.184.690 (angka penuh) atau masing-masing setara dengan Rp794,92 miliar dan Rp828,09 miliar.

Pada tanggal 31 Desember 2018, pinjaman ini dalam kondisi gagal bayar oleh DAIP, DSIP dan FSC atas angsuran pokok dan bunga pinjaman. Sebagai akibatnya, DAIP, DSIP dan FSC telah kehilangan haknya tanpa syarat untuk menunda penyelesaian pinjaman setidaknya 12 bulan setelah tanggal 31 Desember 2018 dan akibatnya Mandiri memiliki hak-hak tanpa syarat yang dapat setiap saat menuntut pembayaran segera atas seluruh dan/atau sebagian saldo pinjaman berdasarkan kebijakannya. Dengan demikian, sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia, manajemen mengklasifikasikan semua pinjaman dalam keadaan gagal bayar (terdiri dari saldo pinjaman belum jatuh tempo dan pinjaman yang sudah jatuh tempo namun belum dibayar) dengan jumlah tercatat sebesar USD71.429.724 atau setara dengan Rp1,03 triliun pada tanggal 31 Desember 2018 menjadi liabilitas jangka pendek. Namun demikian, pada tanggal 31 Desember 2018, DAIP, DSIP dan FSC tidak menerima pemberitahuan dari Mandiri untuk menuntut pembayaran segera atas pinjaman yang gagal bayar.

Pada tanggal 23 Desember 2019, PT Nibung Arthamulia, Entitas Anak, menerima konfirmasi dari Mandiri bahwa pinjaman FSC, DAIP dan DSIP sedang dalam proses restrukturisasi. Proses restrukturisasi diperkirakan akan selesai hingga bulan April 2020 sehingga Mandiri belum akan mengeksekusi hak-haknya sesuai dengan perjanjian kredit yang berlaku. Dengan demikian, pada tanggal 31 Desember 2019, semua pinjaman ini diklasifikasikan berdasarkan jatuh temponya.

23. LONG-TERM DEBTS (Continued)

Tranche 1 and *Tranche 2* IC Facilities were due on March 22, 2015 and October 22, 2017, respectively.

On April 13, 2015, an Addendum to the Restructuring Agreement was issued and the new balance of the restructured loans amounting to USD27,327,790 (full amount) and USD30,000,000 (full amount) for *Tranche 1* and *Tranche 2*, respectively. The loan shall be repaid in installments commencing on April 23, 2017 and shall be fully repaid on December 23, 2023. The loan will bear no interest on the first year, will bear 2% per annum starting December 23, 2017 and will increase by 2% every two (2) years.

The loan is secured by trade receivables, inventories, fixed assets of FSC, fiduciary on 100% share ownership of PT Nibung Arthamulia (NAM) in FSC and Corporate Guarantee from NAM.

As of December 31, 2019 and 2018, the outstanding loan of FSC amounted to USD57,184,690 (full amount) or equivalent to Rp794.92 billion and Rp828.09 billion, respectively.

As of December 31, 2018, the loans were in default due to non-payment of outstanding principal installment and interest by DAIP, DSIP and FSC. As a consequence of the default, DAIP, DSIP and FSC lost their unconditional right to defer settlement of the loans for at least 12 months after December 31, 2018 and consequently, Mandiri had an unconditional right to demand immediate repayment of the entire balance and/or a portion of the loan at any time at its sole discretion. Thus, in line with the generally accepted accounting principles in Indonesia, management classified all defaulted loans (consisting of outstanding loan balances not yet due and already due but unpaid) with carrying amount of USD71,429,724 or equivalent to Rp1.03 trillion as of December 31, 2018 to current liabilities. Nevertheless, as of December 31, 2018, DAIP, DSIP and FSC had not received any notification from Mandiri demanding immediate repayment of the defaulted loans.

On December 23, 2019, PT Nibung Arthamulia, the Subsidiary, received confirmation from Mandiri that the loans of FSC, DAIP and DSIP are in the process of being restructured. The restructuring process is expected to be completed until April 2020 so that Mandiri will not execute its rights in accordance with the applicable loan agreement. Accordingly, as of December 31, 2019, all of these loans are classified based on their maturity.

23. UTANG JANGKA PANJANG (Lanjutan)

Filini Investment Inc.

Pada tahun 2006, PT Domas Agroiinti Prima (DAP), PT Sarana Industama Perkasa (SIP) dan PT Domas Agroiinti Perkasa (DAIP), Entitas Anak, memperoleh pinjaman dari Einstein International Limited BVI (Einstein). Pada tahun 2010, Einstein menandatangani perjanjian pengalihan dengan Filini Investment Inc. (Filini), yang bertujuan untuk memindahkan pinjaman yang diperoleh DAP, SIP dan DAIP dari Einstein kepada Filini. Selanjutnya, pada bulan Desember 2010, DAP, SIP dan DAIP membuat perjanjian pinjaman yang diamandemen dan disajikan kembali dengan Filini, dimana pinjaman dikenakan tingkat bunga 6% per tahun dengan masa pembebasan bunga selama dua (2) tahun pertama sejak tanggal efektif perjanjian. Pinjaman ini akan dibayar seluruhnya pada tahun ketujuh (7) sejak Tanggal Efektif perjanjian.

Pada tanggal 31 Desember 2011, saldo pinjaman DAIP, DAP dan SIP masing-masing sebesar Rp109,02 miliar, Rp826,16 miliar dan Rp232,47 miliar dialihkan kepada PT Nibung Arthamulia (NAM), Entitas Anak, berdasarkan perjanjian novasi. Dengan perjanjian ini, semua hak dan kewajiban menjadi tanggung jawab NAM.

Pada tanggal 7 Januari 2014, NAM dan Filini menandatangani Perjanjian Pinjaman yang Diamandemen dan Disajikan Kembali yang berlaku efektif sejak tanggal 7 Januari 2013. Berdasarkan perjanjian ini, pinjaman dikenakan tingkat bunga 6% per tahun dengan masa pembebasan bunga selama lima (5) tahun pertama sejak tanggal efektif perjanjian. Pokok pinjaman dan bunga akan dibayar seluruhnya pada tahun ketujuh (7) sejak tanggal efektif perjanjian.

Pada tanggal 18 Desember 2017, NAM dan Filini menandatangani Addendum atas Perjanjian Pinjaman yang Diamandemen dan Disajikan Kembali yang berlaku efektif sejak tanggal 7 Januari 2018. Berdasarkan perjanjian ini, pinjaman masa pembebasan bunga selama sepuluh (10) tahun pertama sejak tanggal efektif perjanjian. Pokok pinjaman dan bunga akan dibayar seluruhnya pada tahun kelima belas (15) sejak tanggal efektif perjanjian.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, saldo pinjaman adalah masing-masing sebesar Rp866,77 miliar.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, manajemen Kelompok Usaha berkeyakinan telah memenuhi seluruh persyaratan seperti yang dipersyaratkan dalam perjanjian. Selanjutnya, tidak ada pemberitahuan keadaan wanprestasi atau pelanggaran lainnya diterima oleh peminjam.

23. LONG-TERM DEBTS (Continued)

Filini Investment Inc.

In 2006, PT Domas Agroiinti Prima (DAP), PT Sarana Industama Perkasa (SIP) and PT Domas Agroiinti Perkasa (DAIP), Subsidiaries, obtained a loan from Einstein International Limited BVI (Einstein). In 2010, Einstein entered into an assignment agreement with Filini Investment Inc. (Filini), the purpose of which was to transfer loan obtained by DAP, SIP and DAIP from Einstein to Filini. Furthermore, in December 2010, DAP, SIP and DAIP amended and restated the loan agreement with Filini, wherein the loan shall bear interest at the rate of 6% per annum and be free from any interest within two (2) years from the effective date. This loan was to be paid in full on the seventh (7th) year from the Effective Date.

On December 31, 2011, the outstanding balance of the loans of DAIP, DAP and SIP amounting to Rp109.02 billion, Rp826.16 billion and Rp232.47 billion, respectively, were transferred to PT Nibung Arthamulia (NAM), Subsidiary, under a novation agreement. With this agreement, all rights and obligations shall be the responsibility of NAM.

On January 7, 2014, NAM and Filini entered into an Amended and Restated Loan Agreement effective on January 7, 2013. Based on the agreement, the loan shall bear interest at the rate of 6% per annum and be free from any interest for five (5) years from the effective date. The principal amount and all interest will be paid in full on the seventh (7th) year from the effective date.

On December 18, 2017, NAM and Filini entered into an Addendum of the Amended and Restated Loan Agreement effective on January 7, 2018. Based on the agreement, the loan shall be free from any interest for ten (10) years from the effective date. The principal amount and all interest will be paid in full on the fifteenth (15th) year from the effective date.

As of December 31, 2019 and 2018, the total outstanding balance of this loan amounted to Rp866.77 billion, respectively.

As of the completion date of the consolidated financial statements, the Group's management believed it had complied with the covenants as stated in the agreement. Furthermore, no notices of event of default or other breach have been received by the borrowers.

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise
stated)**

23. UTANG JANGKA PANJANG (Lanjutan)

Rincian pembayaran yang dilakukan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 untuk masing-masing fasilitas pinjaman dan utang sewa adalah sebagai berikut:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>
Pinjaman jangka panjang		
<u>Dolar Amerika Serikat</u>		
Verdant Capital Pte. Ltd.	-	551.938
<u>Rupiah</u>		
Filini Investment Inc.	-	302.886
Subtotal	-	854.824
Utang sewa pembiayaan	<u>312</u>	<u>23</u>
Total	<u><u>312</u></u>	<u><u>854.847</u></u>

23. LONG-TERM DEBTS (Continued)

The detail of payments made for the years ended December 31, 2019 and 2018 for each loan facility and finance lease is as follows:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>
Long-term loans		
<u>United States Dollar</u>		
Verdant Capital Pte. Ltd.	-	551.938
<u>Rupiah</u>		
Filini Investment Inc.	-	302.886
Subtotal	-	854.824
Obligations under finance lease	<u>312</u>	<u>23</u>
Total	<u><u>312</u></u>	<u><u>854.847</u></u>

24. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA

Kelompok Usaha menyelenggarakan program manfaat pasti untuk seluruh karyawan tetap yang memenuhi syarat. Aset program pensiun Perusahaan dan Entitas Anak (PT Agrowiyana, PT Bakrie Pasaman Plantations dan PT Huma Indah Mekar) dikelola oleh Dana Pensiun Bakrie, pihak berelasi, yang didirikan berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. KEP 423/KM.17/1995 tanggal 11 Desember 1995.

Program ini telah efektif sejak tanggal 1 Januari 1996 untuk Perusahaan dan tanggal 9 Juni 1999 untuk Entitas Anak. Aset program pensiun terdiri dari deposito berjangka.

Kelompok Usaha telah menerapkan PSAK No. 24, "Imbalan Kerja," dalam mengakui imbalan pascakerja dalam laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

Beban dan liabilitas imbalan pascakerja Kelompok Usaha pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 dihitung oleh aktuaris independen PT Quattro Asia Consulting dalam laporannya masing-masing tertanggal 27 Februari 2020 dan 22 Februari 2019, menggunakan metode "Projected Unit Credit" dengan asumsi-asumsi sebagai berikut:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>
Tingkat diskonto	6,68% - 8,19%	8,01% - 8,40%
Tingkat kenaikan gaji	5,00%	5,00%
Tingkat kematian	Tabel Mortalitas Indonesia (TMI) III Tahun 2011/ Indonesia Mortality Table (TMI) III Year 2011	
Usia pensiun normal	55-57 tahun/55-57 years	
Tingkat pengunduran diri peserta proporsional s/d 0% (usia 45 tahun dan 55 tahun)	15% (usia 25 tahun) dan 5% (usia 40 tahun) dan menurun/ 15% (age 25 years) and 5% (age 40 years) and decreasing rate	

24. POST-EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITIES

The Group has defined benefit plans covering substantially all of its eligible permanent employees. The pension plan assets of the Company and Subsidiaries (PT Agrowiyana, PT Bakrie Pasaman Plantations and PT Huma Indah Mekar) are being managed by Dana Pensiun Bakrie, a related party, which was established based on the Decision Letter of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia No. KEP 423/KM.17/1995 dated December 11, 1995.

These plans have been effective since January 1, 1996 for the Company and June 9, 1999 for the Subsidiaries. The pension plan assets consist of time deposits.

The Group has applied PSAK No. 24, "Employee Benefits," as the framework to recognize post-employment benefits in the consolidated financial statements as of December 31, 2019 and 2018.

The Group's post-employment benefits expense and liabilities as of December 31, 2019 and 2018 were calculated by an independent actuary, PT Quattro Asia Consulting, in their reports dated February 27, 2020 and February 22, 2019, respectively, using the "Projected Unit Credit" method with assumptions as follows:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>
Discount rate	6,68% - 8,19%	8,01% - 8,40%
Salary increment rate	5,00%	5,00%
Mortality rate	Tabel Mortalitas Indonesia (TMI) III Tahun 2011/ Indonesia Mortality Table (TMI) III Year 2011	
Normal pension age	55-57 tahun/55-57 years	
Participants' resignation proportionally until 0% (age 45 years and 55 years)	15% (usia 25 tahun) dan 5% (usia 40 tahun) dan menurun/ 15% (age 25 years) and 5% (age 40 years) and decreasing rate	

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise
stated)**

24. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA (Lanjutan)

**24. POST-EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITIES
(Continued)**

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Tingkat cacat	1% dari CSO 80 dan 5% dari TMI2/ 1% of CSO 80 and 5% from TMI2		Handicap rate
Tingkat pengunduran dipercepat	5% (sampai dengan usia 40 tahun) dan menurun secara linear sampai dengan 0% pada usia 55 tahun/ 5% (until age 40 years) and decreasing linear until 0% on age 55 years		Accelerated resignation rate

Analisis liabilitas imbalan pascakerja yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

Analysis of post-employment benefits liabilities recognized in the consolidated statements of financial position is as follows:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	232.228	263.730	Present value of defined benefit obligation
Nilai wajar aset program	(61.076)	(75.385)	Fair value of plan assets
Liabilitas imbalan pascakerja	<u>171.152</u>	<u>188.345</u>	Post-employment benefits liabilities

Mutasi liabilitas imbalan pascakerja adalah sebagai berikut:

Movements of post-employment benefits liabilities are as follows:

	<u>2019</u>			
	<u>Nilai Kini Kewajiban Imbalan Pasti/ Present Value of Defined Benefit Obligation</u>	<u>Nilai Wajar Aset Program/ Fair Value of Plan Assets</u>	<u>Liabilitas Imbalan Pascakerja/ Post-Employment Benefits Liabilities</u>	
Saldo awal	263.730	(75.385)	188.345	Beginning balance
Beban yang diakui dalam laba rugi:				Expense recognized in profit or loss:
Biaya jasa lalu	34.598	-	34.598	Past service cost
Beban jasa kini	18.685	-	18.685	Current service cost
Beban bunga	22.450	(6.152)	16.298	Interest cost
Subtotal	75.733	(6.152)	69.581	Subtotal
Pengukuran kembali yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain:				Remeasurements recognized in other comprehensive income:
Imbal hasil atas aset program tidak termasuk jumlah dalam penghasilan bunga	-	642	642	Return on plan assets-excluding amounts included in interest income
Penyesuaian keuangan	7.182	-	7.182	Financial assumptions
Penyesuaian pengalaman	(84.223)	-	(84.223)	Experience adjustments
Subtotal	(77.041)	642	(76.399)	Subtotal
Pembayaran manfaat	(30.194)	19.819	(10.375)	Benefits paid
Saldo Akhir	<u>232.228</u>	<u>(61.076)</u>	<u>171.152</u>	Ending Balance

24. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA (Lanjutan)

**24. POST-EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITIES
(Continued)**

	2018			
	Nilai Kini Kewajiban Imbalan Pasti/ Present Value of Defined Benefit Obligation	Nilai Wajar Aset Program/ Fair Value of Plan Assets	Liabilitas Imbalan Pascakerja/ Post-Employment Benefits Liabilities	
Saldo awal	293.081	(99.734)	193.347	<i>Beginning balance</i>
Beban yang diakui dalam laba rugi:				<i>Expense recognized in profit or loss:</i>
Beban jasa kini	20.536	-	20.536	<i>Current service cost</i>
Beban bunga	19.799	(6.748)	13.051	<i>Interest cost</i>
Subtotal	40.335	(6.748)	33.587	<i>Subtotal</i>
Pengukuran kembali yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain:				<i>Remeasurements recognized in other comprehensive income:</i>
Imbal hasil atas aset program tidak termasuk jumlah dalam penghasilan bunga	-	13.249	13.249	<i>Return on plan assets- excluding amounts included in interest income</i>
Penyesuaian pengalaman	(14.522)	-	(14.522)	<i>Experience adjustments</i>
Asumsi keuangan	(23.148)	-	(23.148)	<i>Financial assumptions</i>
Subtotal	(37.670)	13.249	(24.421)	<i>Subtotal</i>
Iuran yang dibayarkan	-	(4.633)	(4.633)	<i>Company's contribution</i>
Pembayaran manfaat	(32.016)	22.481	(9.535)	<i>Benefits paid</i>
Saldo Akhir	263.730	(75.385)	188.345	Ending Balance

Analisis jatuh tempo yang diharapkan dari liabilitas imbalan pascakerja yang tidak didiskontokan adalah sebagai berikut:

The expected maturity analysis of undiscounted post-employment benefits liabilities is as follows:

Periode	2019	2018	Period
Kurang dari 1 tahun	9.629	8.936	<i>Less than (1) year</i>
Satu (1) tahun sampai dua (2) tahun	27.154	31.326	<i>One (1) year to two (2) years</i>
Dua (2) tahun sampai lima (5) tahun	129.540	144.164	<i>Two (2) year to five (5) years</i>
Diatas lima (5) tahun	880.841	1.268.151	<i>More than 5 (five) years</i>
Total	1.047.164	1.452.577	Total

Kelompok Usaha menghadapi sejumlah risiko signifikan terkait program imbalan pasti, sebagai berikut:

The Group is exposed to a number of significant risks relating to its defined benefit plans, as follows:

- (a) Perubahan tingkat diskonto
Penurunan pada tingkat diskonto menyebabkan kenaikan liabilitas program.
- (b) Tingkat kenaikan gaji
Kewajiban imbalan pasti berhubungan dengan tingkat kenaikan gaji, dimana semakin tinggi tingkat kenaikan gaji akan menyebabkan semakin besarnya liabilitas.

- (a) *Changes in discount rate*
A decrease in discount rate will increase plan liabilities.
- (b) *Salary increment rate*
Defined benefit obligation is linked to salary increment rate, whereby the higher salary increment rate will lead to higher liabilities.

Analisis sensitivitas kuantitatif kewajiban imbalan pasti terhadap perubahan asumsi utama tertimbang pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

The quantitative sensitivity analysis of the defined benefit obligation to the changes in the weighted principal assumptions as of December 31, 2019 and 2018 is as follows:

24. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA (Lanjutan)

24. POST-EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITIES
 (Continued)

2019				
Asumsi Keuangan	Perubahan Asumsi/ Change in Assumption	Dampak pada Kewajiban Imbalan Pasti/ Impact on Defined Benefit Obligation		Financial Assumptions
		Kenaikan/ Increase	Penurunan/ Decrease	
Tingkat kenaikan gaji	1%	14.453	(13.522)	Salary increment rate
Tingkat diskonto	1%	(13.011)	15.922	Discount rate
2018				
Asumsi Keuangan	Perubahan Asumsi/ Change in Assumption	Dampak pada Kewajiban Imbalan Pasti/ Impact on Defined Benefit Obligation		Financial Assumptions
		Kenaikan/ Increase	Penurunan/ Decrease	
Tingkat kenaikan gaji	1%	16.692	(15.190)	Salary increment rate
Tingkat diskonto	1%	(15.535)	16.471	Discount rate

Analisa sensitivitas didasarkan pada perubahan atas satu asumsi aktuarial dimana asumsi lainnya dianggap konstan. Dalam prakteknya, hal ini jarang terjadi dan perubahan beberapa asumsi mungkin saling berkorelasi. Dalam perhitungan sensitivitas kewajiban imbalan pasti atas asumsi utama, metode yang sama (perhitungan nilai kini kewajiban imbalan pasti dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* di akhir periode) telah diterapkan.

The sensitivity analysis is based on a change in an assumption while holding all other assumptions constant. In practice, this is unlikely to occur, and changes in some of the assumptions may be correlated. When calculating the sensitivity of the defined benefit obligation to principal assumptions, the same method (present value of the defined benefit obligation calculated with the Projected Unit Credit method at the end of the reporting period) has been applied.

Metode dan tipe asumsi yang digunakan dalam menyiapkan analisis sensitivitas tidak berubah dari periode sebelumnya.

The methods and types of assumptions used in preparing the sensitivity analysis did not change from those of the previous period.

Perbandingan nilai kini kewajiban imbalan pasti, nilai wajar aset program dan penyesuaian yang timbul akibat perbedaan antara asumsi aktuarial dan kenyataan selama lima (5) tahun terakhir adalah sebagai berikut:

Comparison between the present value of defined benefit obligation, the fair value of plan assets and the experience adjustments (the effects of differences between the previous actuarial assumptions and what has actually occurred) over the last five (5) years is as follows:

	2019	2018	2017	2016	2015	
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	232.228	263.730	293.081	253.159	237.569	Present value of defined benefit obligation
Nilai wajar aset program	(61.076)	(75.385)	(99.734)	(103.332)	(106.338)	Fair value of plan assets
Surplus	171.152	188.345	193.347	149.827	131.231	Surplus
Penyesuaian liabilitas program - (keuntungan)/kerugian aktuarial	(31.502)	(12.693)	7.204	(6.095)	2.916	Experience adjustments on obligation - actuarial (gain)/ loss
Penyesuaian aset program (keuntungan)/kerugian aktuarial	14.309	(1.829)	5.651	(6.345)	27.549	Experience adjustments obligation - actuarial (gain)/ loss

25. MODAL SAHAM

25. SHARE CAPITAL

Rincian pemegang saham Perusahaan dan kepemilikan sahamnya pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

The composition of the Company's shareholders and their shareholdings as of December 31, 2019 and 2018 are as follows:

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise
stated)**

25. MODAL SAHAM (Lanjutan)

25. SHARE CAPITAL (Continued)

		2019		
	Jumlah Saham (angka penuh)/ Number of Shares (full amount)	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership (%)	Jumlah/ Amount (Rp)	
<u>Pemegang Saham</u>				<u>Shareholders</u>
Saham seri A				Series A
Masyarakat dibawah 5%	1.372.047.138	54,88	1.372.047	Public below 5%
Saham seri B				Series B
Ernawati Ali	233.329.900	9,33	23.333	Ernawati Ali
Drs Suprajarto	227.065.400	9,08	22.707	Drs Suprajarto
PT Mateo Sagraha Altantis	223.605.900	8,94	22.361	PT Mateo Sagraha Altantis
Indo Alam Resources Pte. Ltd.	209.432.800	8,38	20.943	Indo Alam Resources Pte. Ltd.
Lie Leonard Djajali	194.424.200	7,78	19.442	Lie Leonard Djajali
Masyarakat dibawah 5%	40.257.006	1,61	4.026	Public below 5%
Subtotal	1.128.115.206	45,12	112.812	Subtotal
Saham treasury - Seri B	(6)	0,00	(-)	Treasury shares - Series B
Jumlah neto saham Seri B	1.128.115.200	45,12	112.812	Net amount of Series B shares
Total	2.500.162.338	100,00	1.484.859	Total
		2018		
	Jumlah Saham (angka penuh)/ Number of Shares (full amount)	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership (%)	Jumlah/ Amount (Rp)	
<u>Pemegang Saham</u>				<u>Shareholders</u>
Saham seri A				Series A
Masyarakat dibawah 5%	1.372.047.138	54,88	1.372.047	Public below 5%
Saham seri B				Series B
Indo Alam Resources Pte. Ltd.	436.498.200	17,46	43.650	Indo Alam Resources Pte. Ltd.
Drs. Loh Tim Fatt	233.404.750	9,33	23.340	Drs. Loh Tim Fatt
PT Mateo Sagraha Altantis	223.605.900	8,94	22.362	PT Mateo Sagraha Altantis
Lie Leonard Djajali	194.424.200	7,78	19.442	Lie Leonard Djajali
Masyarakat dibawah 5%	40.182.156	1,61	4.018	Public below 5%
Subtotal	1.128.115.206	45,12	112.812	Subtotal
Total	2.500.162.344	100	1.484.859	Total

Perusahaan melakukan pembelian kembali 6 lembar sahamnya untuk Seri B melalui BEI pada tanggal 5 Desember 2019 seharga Rp600 (angka penuh). Saham tersebut dicatat pada "Saham treasury" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian tahun 2019.

The Company repurchased 6 of its own Series B shares through IDX on December 5, 2019 for Rp600 (full amount). The shares are booked as "Treasury shares" in the 2019 consolidated statement of financial position.

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise
stated)**

26. SALDO LABA

Perusahaan telah membuat penyisihan untuk cadangan umum sesuai dengan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 mengenai Perusahaan Terbatas yang dikeluarkan pada bulan Agustus 2007, yang mengharuskan Perusahaan di Indonesia untuk membuat penyisihan cadangan umum sebesar 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh. Undang-Undang tersebut tidak mengatur jangka waktu untuk penyisihan cadangan umum tersebut.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diselenggarakan pada tanggal 14 Juni 2012 dan 1 Juni 2011, pemegang saham Perusahaan menyetujui untuk menyisihkan masing-masing sebesar Rp47,81 miliar dan Rp40 miliar sebagai cadangan umum.

26. RETAINED EARNINGS

The Company sets up a general reserve in accordance with the Indonesian Limited Company Law No. 40 year 2007 introduced in August 2007 which requires Indonesian companies to set up a general reserve amounting to 20% of the Company's issued and paid up share capital. There is no set period of time over which this amount should be provided.

Based on the Company's Annual Shareholders' General Meeting held on June 14, 2012 and June 1, 2011, the Company's shareholders approved the appropriation of Rp47.81 billion and Rp40 billion, respectively, as the general reserve.

27. TAMBAHAN MODAL DISETOR

27. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Agio saham	5.786.929	5.786.929	Share premium
Aset Pengampunan Pajak (Catatan 34g)	10.461	10.461	Tax Amnesty Assets (Note 34g)
Selisih nilai transaksi restrukturisasi dengan entitas sepengendali	<u>(22.029)</u>	<u>(22.029)</u>	Difference in value from restructuring transactions with entities under common control
Neto	<u>5.775.361</u>	<u>5.775.361</u>	Net

Agio saham berasal dari selisih antara nilai nominal, seperti yang dinyatakan dalam Anggaran Dasar Perusahaan, dengan harga jual yang ditawarkan kepada masyarakat setelah dikurangi dengan seluruh beban yang berhubungan dengan penawaran umum saham Perusahaan, termasuk juga dari saham bonus dan dividen saham yang diumumkan oleh Perusahaan (Catatan 1b).

Share premium represents the difference between the par value, as stated in the Company's Articles of Association, and actual selling price offered to the public after the deduction of all stock issuance costs of the Company's limited public offering. It also includes the issuance of bonus shares and declaration of share dividends (Note 1b).

28. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

28. NON-CONTROLLING INTEREST

	2019				
	Saldo 1 Januari/ Balance as of January 1	Penambahan/ Addition	Bagian Rugi Neto/ Share in Net Loss	Bagian Penghasilan Komprehensif Lain/Share in Other Comprehensive Income	Saldo Akhir 31 Desember/ Ending Balance December 31
PT Nibung Arthamulia (NAM)	-	<u>(537.798)</u>	<u>(434.621)</u>	<u>198</u>	<u>(972.221)</u>

PT Nibung Arthamulia
(NAM)

28. KEPENTINGAN NONPENGENDALI (Lanjutan)

Sehubungan dengan persetujuan pemegang saham NAM terhadap konversi pinjaman kepada BIS menjadi modal saham NAM, kepemilikan efektif Perusahaan atas NAM berkurang dari 100% menjadi 55,17% (Catatan 1d). Sebagai akibatnya, Perusahaan mengakui dilusi kepemilikan pada NAM sebesar Rp1,36 triliun, yang diakui sebagai "Transaksi dengan kepentingan nonpengendali" dalam defisiensi modal yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk pada laporan posisi keuangan konsolidasian tahun 2019. Dampak transaksi tersebut diikhtisarkan sebagai berikut:

	<u>2019</u>
Jumlah tercatat kepentingan nonpengendali	(537.798)
Dikurangi imbalan yang diterima dari BIS melalui konversi liabilitas jangka panjang lain NAM kepada BIS	<u>821.513</u>
Transaksi dengan kepentingan nonpengendali yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	<u><u>(1.359.311)</u></u>

Tabel berikut ini adalah ringkasan informasi keuangan untuk NAM pada tanggal dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019:

	<u>2019</u>
Aset	
Aset lancar	251.152
Aset tidak lancar	<u>4.693.242</u>
Total	<u><u>4.944.394</u></u>
Liabilitas	
Liabilitas jangka pendek	2.052.570
Liabilitas jangka panjang	<u>2.891.824</u>
Total	<u><u>4.944.394</u></u>
Pendapatan	663.213
Beban	<u>(1.854.763)</u>
Rugi neto tahun berjalan	<u><u>(1.191.550)</u></u>

28. NON-CONTROLLING INTEREST (Continued)

Following the approval by the shareholders of NAM on the conversion of loan from BIS into its share capital, the Company's effective ownership interest in NAM decreased from 100% to 55.17% (Note 1d). As a result, the Company recognized dilution of its ownership interest in NAM amounting to Rp1.36 trillion, which is recognized as "Transactions with non-controlling interest" in the capital deficiency attributable to owners of the parent in the 2019 consolidated statement of financial position. The effect on the transaction is summarized as follows:

Carrying amount of non-controlling interest	(537.798)
Less consideration received from BIS through conversion of NAM's other non-current liability to BIS	821.513
Transactions with non-controlling interest attributable to owners of the parent	<u><u>(1.359.311)</u></u>

The following table is the summarized financial information of NAM as of and for the year ended December 31, 2019:

	<u>2019</u>	
Aset		Assets
Aset lancar	251.152	Current assets
Aset tidak lancar	<u>4.693.242</u>	Non-current assets
Total	<u><u>4.944.394</u></u>	Total
Liabilitas		Liabilities
Liabilitas jangka pendek	2.052.570	Current liabilities
Liabilitas jangka panjang	<u>2.891.824</u>	Non-current liabilities
Total	<u><u>4.944.394</u></u>	Total
Pendapatan	663.213	Revenue
Beban	<u>(1.854.763)</u>	Expenses
Rugi neto tahun berjalan	<u><u>(1.191.550)</u></u>	Net loss for the year

29. PENJUALAN NETO

Rincian penjualan neto Kelompok Usaha berdasarkan kelompok produk utama adalah sebagai berikut:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>
Kelapa sawit dan produk turunannya	1.625.356	1.568.271
Karet	333.245	358.535
Tandan buah segar	<u>25.416</u>	<u>25.034</u>
Total	<u><u>1.984.017</u></u>	<u><u>1.951.840</u></u>

29. NET SALES

Detail of net sales of the Group based on grouping of main products is as follows:

Palm oil and derivative products	1.625.356	1.568.271
Rubber	333.245	358.535
Fresh fruit bunches	<u>25.416</u>	<u>25.034</u>
Total	<u><u>1.984.017</u></u>	<u><u>1.951.840</u></u>

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise
stated)**

29. PENJUALAN NETO (Lanjutan)

Penjualan neto konsolidasian merupakan penjualan kepada pelanggan pihak ketiga.

Rincian pelanggan dengan penjualan melebihi 10% dari total penjualan Kelompok Usaha adalah sebagai berikut:

	2019		2018	
	Total/ Total	Persentase terhadap Total Penjualan/ Percentage to Total Sales	Total/ Total	Persentase terhadap Total Penjualan/ Percentage to Total Sales
Procter & Gamble International	412.297	20,78%	463.055	23,72%
PT Wilmar Nabati Indonesia	299.718	15,11%	290.958	14,91%
PT Musim Mas	289.329	14,58%	385.619	19,76%
PT Multimas Nabati Asahan	219.890	11,08%	171.687	8,80%
Total	1.221.234	61,55%	1.311.319	67,19%

29. NET SALES (Continued)

Consolidated net sales represent sales to third-party customers.

The detail of customers with sales of more than 10% of total sales of the Group is as follows:

Procter & Gamble
International
PT Wilmar Nabati
Indonesia
PT Musim Mas
PT Multimas Nabati
Asahan
Total

30. BEBAN POKOK PENJUALAN

	2019	2018
Beban produksi:		
Beban bahan baku	1.361.230	1.296.712
Penyusutan dan amortisasi (Catatan 14 dan 16)	257.125	192.168
Beban pengolahan	197.324	72.869
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	41.549	30.112
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp10 miliar)	8.535	6.441
Total beban produksi	1.865.763	1.598.302
Barang dalam proses		
Awal	11.800	18.176
Akhir	(10.026)	(11.800)
Barang jadi		
Awal	69.558	131.724
Akhir	(80.555)	(69.558)
Total	1.856.540	1.666.844

30. COST OF SALES

Production costs:
Raw materials
Depreciation and amortization
(Notes 14 and 16)
Processing cost
Salaries, wages and allowances
Others (each below
Rp10 billion)
Total production costs
Work in process
Beginning
Ending
Finished goods
Beginning
Ending
Total

Rincian pemasok dengan pembelian melebihi 10% dari total penjualan Kelompok Usaha adalah sebagai berikut:

The detail of supplier with purchases of more than 10% of total sales of the Group is as follows:

	2019		2018	
	Total/ Total	Persentase terhadap Total Penjualan/ Percentage to Total Sales	Total/ Total	Persentase terhadap Total Penjualan/ Percentage to Total Sales
PT Multimas Nabati Asahan	296.831	14,96%	-	-

PT Multimas Nabati
Asahan

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise
stated)**

31. BEBAN USAHA

31. OPERATING EXPENSES

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Beban Penjualan			Selling Expenses
Bongkar muat dan pelabuhan	49.359	36.032	<i>Docking and loading</i>
Komisi penjualan dan beban bank	2.344	2.135	<i>Sales and bank commissions</i>
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp1 miliar)	469	1.220	<i>Others (each below Rp1 billion)</i>
Subtotal	<u>52.172</u>	<u>39.387</u>	<i>Subtotal</i>
Beban Umum dan Administrasi			General and Administrative Expenses
Gaji dan tunjangan lainnya	180.364	182.274	<i>Salaries and allowances</i>
Imbalan pascakerja karyawan (Catatan 24)	69.581	33.587	<i>Post-employment benefits (Note 24)</i>
Jasa profesional	21.273	29.493	<i>Professional fees</i>
Penyusutan (Catatan 14)	17.213	54.698	<i>Depreciation (Note 14)</i>
Perbaikan dan pemeliharaan	12.246	5.359	<i>Repairs and maintenance</i>
Sewa	11.840	21.124	<i>Rental</i>
Listrik, air dan komunikasi	10.906	11.428	<i>Electricity, water and communication</i>
Transportasi	9.984	12.450	<i>Transportation</i>
Keamanan	6.962	4.296	<i>Security</i>
Perjalanan dinas	6.423	6.802	<i>Travelling</i>
Pajak	3.907	3.922	<i>Taxes</i>
Kontribusi dan donasi	3.437	2.856	<i>Contribution and donation</i>
Alat tulis kantor	1.389	2.290	<i>Stationery</i>
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp1 miliar)	35.137	28.904	<i>Others (each below Rp1 billion)</i>
Subtotal	<u>390.662</u>	<u>399.483</u>	<i>Subtotal</i>
Total	<u>442.834</u>	<u>438.870</u>	Total

32. BEBAN KEUANGAN

32. FINANCE EXPENSES

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Bunga pinjaman	142.122	307.057	<i>Interest on loans</i>
Bunga wesel bayar yang dijamin pelunasannya terhubung dengan harga saham	91.073	91.974	<i>Interest on guaranteed equity- linked redeemable notes</i>
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp10 miliar)	41.454	4.493	<i>Others (each below Rp10 billion)</i>
Total	<u>274.649</u>	<u>403.524</u>	Total

33. PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN

a. Penghasilan dari Pemulihan (Penyisihan untuk) Kerugian Penurunan Nilai - Neto

	<u>2019</u>	<u>2018</u>
Beban penyisihan kerugian penurunan nilai:		
Piutang pihak berelasi (Catatan 35b)	(2.911.375)	-
Investasi pada efek ekuitas (Catatan 13)	(300.547)	-
Goodwill (Catatan 15)	(288.763)	(81.036)
Aset tetap (Catatan 14)	(5.509)	(175.570)
Uang muka kepada pemasok (Catatan 11)	(8.980)	-
Piutang usaha (Catatan 6)	(4.342)	(12.464)
Persediaan (Catatan 8)	(354)	(4.225)
Proyek pengembangan usaha	-	(207.348)
Uang muka perolehan lahan	-	(46.987)
Piutang Plasma (Catatan 12)	-	(8.290)
Penghasilan dari pemulihan penyisihan kerugian penurunan nilai:		
Aset tetap (Catatan 14)	-	381
Neto	<u>(3.519.870)</u>	<u>(535.539)</u>

b. Lain-lain - Neto

	<u>2019</u>	<u>2018</u>
Penghapusan aset tetap (Catatan 14)	(1.049.003)	(13.756)
Denda pajak	(27.868)	(39.394)
Penghapusan piutang Plasma (Catatan 12)	(22.706)	-
Penghapusan piutang lain-lain	(19.672)	(45.874)
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp10 miliar)	45.549	17.681
Neto	<u>(1.073.700)</u>	<u>(81.343)</u>

34. PERPAJAKAN

a. Pajak Dibayar Dimuka

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Pajak Pertambahan Nilai dibayar dimuka masing-masing sebesar Rp8,59 miliar dan Rp17,31 miliar.

b. Taksiran Tagihan Kelebihan Pajak

Taksiran tagihan kelebihan pajak atas pajak penghasilan Pasal 28A masing-masing sebesar Rp25,14 miliar dan Rp11,80 miliar pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

33. OTHER INCOME (EXPENSES)

a. Income from Recovery of (Provision for) Impairment Losses - Net

	<u>2019</u>	<u>2018</u>
Provision for impairment losses on:		
Due from related parties (Note 35b)	-	-
Investment in equity security (Note 13)	-	-
Goodwill (Note 15)	(81.036)	(81.036)
Fixed assets (Note 14)	(175.570)	(175.570)
Advances to suppliers (Note 11)	-	-
Trade receivables (Note 6)	(12.464)	(12.464)
Inventories (Note 8)	(4.225)	(4.225)
Business development projects	(207.348)	(207.348)
Advance for acquisition of land	(46.987)	(46.987)
Due from Plasma (Note 12)	(8.290)	(8.290)
Income from recovery of impairment losses on:		
Fixed assets (Note 14)	381	381
Net	<u>(535.539)</u>	<u>(535.539)</u>

b. Miscellaneous - Net

	<u>2019</u>	<u>2018</u>
Write-off of fixed assets (Note 14)	(13.756)	(13.756)
Tax penalties	(39.394)	(39.394)
Write-off of due from Plasma (Note 12)	-	-
Write-off of other receivables	(45.874)	(45.874)
Others (each below Rp10 billion)	17.681	17.681
Net	<u>(81.343)</u>	<u>(81.343)</u>

34. TAXATION

a. Prepaid Tax

As of December 31, 2019 and 2018, prepaid Value-Added Tax amounting to Rp8.59 billion and Rp17.31 billion, respectively.

b. Estimated Claims for Tax Refund

Estimated claims for tax refund on income tax Article 28A amount to Rp25.14 billion and Rp11.80 billion as of December 31, 2019 and 2018, respectively.

34. PERPAJAKAN (Lanjutan)

34. TAXATION (Continued)

c. Utang Pajak

c. Taxes Payable

	2019	2018	
Pajak Penghasilan:			Income Taxes:
Pasal 4 (2)	123	122	Article 4 (2)
Pasal 21	4.244	4.389	Article 21
Pasal 22	78	25	Article 22
Pasal 23	1.888	1.570	Article 23
Pasal 25	535	7.017	Article 25
Pasal 26	-	9	Article 26
Pasal 29	960	-	Article 29
Pajak Pertambahan Nilai	950	3.629	Value-Added Tax
Pajak Bumi dan Bangunan	2.169	2.396	Land and Building Tax
Lain-lain	5.829	32	Others
Total	16.776	19.189	Total

d. Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan

d. Income Tax Benefit (Expense)

Manfaat (beban) pajak penghasilan Kelompok Usaha adalah sebagai berikut:

Income tax benefit (expense) of the Group is as follows:

	2019	2018	
Manfaat (beban) pajak penghasilan			Income tax benefit (expense)
Pajak kini			Current tax
Operasi yang dilanjutkan:			Continuing operations:
Perusahaan	-	-	Company
Entitas Anak	(7.431)	(5.766)	Subsidiaries
Subtotal	(7.431)	(5.766)	Subtotal
Operasi yang dihentikan	-	-	Discontinued operations
Total	(7.431)	(5.766)	Total
Pajak tangguhan			Deferred tax
Operasi yang dilanjutkan:			Continuing operations:
Perusahaan	(114.866)	111.210	Company
Entitas Anak	40.486	8.071	Subsidiaries
Subtotal	(74.380)	119.281	Subtotal
Operasi yang dihentikan	-	-	Discontinued operations
Total	(74.380)	119.281	Total

Rekonsiliasi antara rugi sebelum manfaat (beban) pajak penghasilan dari operasi yang dilanjutkan seperti dinyatakan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan taksiran laba kena pajak (rugi fiskal) Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, adalah sebagai berikut:

Reconciliation between loss before income tax benefit (expense) from continuing operations as recorded in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and estimated taxable profit (fiscal loss) of the Company for the years ended December 31, 2019 and 2018, is as follows:

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise
stated)**

34. PERPAJAKAN (Lanjutan)

34. TAXATION (Continued)

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Rugi sebelum manfaat (beban) pajak penghasilan dari operasi yang dilanjutkan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	(4.811.327)	(1.962.444)	<i>Loss before income tax benefit (expense) from continuing operation in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income</i>
Ditambah (dikurangi):			<i>Additions (deductions):</i>
Bagian Perusahaan atas rugi Entitas Anak	(2.180.816)	(1.037.659)	<i>Company's share in net loss of Subsidiaries</i>
Rugi Entitas Anak sebelum beban pajak penghasilan	(2.634.041)	(1.072.452)	<i>Loss of Subsidiaries before income tax expense</i>
Transaksi eliminasi dan penyesuaian	<u>6.042.978</u>	<u>2.642.846</u>	<i>Elimination transactions and adjustments</i>
Rugi sebelum beban pajak penghasilan Perusahaan	<u>(3.583.206)</u>	<u>(1.429.709)</u>	<i>Loss before income tax expense of the Company</i>
Beda temporer:			<i>Temporary differences:</i>
Penyusutan aset tetap	(8.256)	(5.760)	<i>Depreciation of fixed assets</i>
Imbalan pascakerja karyawan	42.084	12.300	<i>Post-employment benefits expense</i>
Kerugian (keuntungan) atas perubahan nilai wajar aset biologis	43.113	(11.702)	<i>Loss (gain) from changes in fair value of biological assets</i>
Kerugian penurunan nilai piutang	-	20.565	<i>Impairment loss on receivables</i>
Total beda temporer	<u>76.941</u>	<u>15.403</u>	<i>Total temporary differences</i>
Beda tetap:			<i>Permanent differences:</i>
Bagian Perusahaan atas laba Entitas Anak	2.180.816	1.037.659	<i>Company's share in net profit of Subsidiaries</i>
Beban yang tidak dapat dikurangkan	1.464.753	19.271	<i>Non-deductible expenses</i>
Pendapatan yang tidak dapat dikurangkan	-	(270.105)	<i>Non-taxable income</i>
Pendapatan bunga yang telah dikenakan PPh final	<u>(270)</u>	<u>(220)</u>	<i>Interest income subjected to final income tax</i>
Total beda tetap	<u>3.645.299</u>	<u>786.605</u>	<i>Total permanent differences</i>
Taksiran laba kena pajak (rugi fiskal)	<u>139.034</u>	<u>(627.701)</u>	<i>Estimated taxable profit (fiscal loss)</i>
Rugi fiskal tahun-tahun sebelumnya:			<i>Fiscal losses in previous years:</i>
2016	-	(44.274)	<i>2016</i>
2017	(308.779)	(308.779)	<i>2017</i>
2018	<u>(627.701)</u>	<u>-</u>	<i>2018</i>
Subtotal	(936.480)	(353.053)	<i>Subtotal</i>
Penyesuaian rugi fiskal	<u>42.784</u>	<u>44.274</u>	<i>Adjustment to fiscal loss</i>
Akumulasi Rugi Fiskal - Neto	<u><u>(754.662)</u></u>	<u><u>(936.480)</u></u>	<i>Accumulated Fiscal Losses - Net</i>

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise
stated)**

34. PERPAJAKAN (Lanjutan)

34. TAXATION (Continued)

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Beban pajak penghasilan kini			<i>Current income tax expenses</i>
Perusahaan	-	-	<i>Company</i>
Entitas Anak	(7.431)	(5.766)	<i>Subsidiaries</i>
Total	<u>(7.431)</u>	<u>(5.766)</u>	Total

Rekonsiliasi di atas menjadi dasar dalam pengisian SPT Tahunan Pajak Penghasilan (PPH) Badan Perusahaan.

The above reconciliation provides the basis for the Company's Annual Corporate Income Tax Return.

e. Pajak Tangguhan

e. Deferred Tax

Perhitungan manfaat (beban) pajak tangguhan Perusahaan dan Entitas Anak untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

Calculation of deferred tax benefits (expenses) of the Company and Subsidiaries for the years ended December 31, 2019 and 2018 is as follows:

	<u>1 Januari/ January 1, 2019</u>	<u>Dikreditkan (Dibebankan) ke laba rugi/ Credited (Charged) to profit or loss</u>	<u>Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain/ Charged to other comprehensive income</u>	<u>Penyesuaian/ Adjustments</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2019</u>	
Akumulasi rugi fiskal	178.739	(27.807)	-	-	150.932	<i>Accumulated fiscal losses</i>
Liabilitas imbalan pascakerja	25.957	8.417	(10.500)	-	23.874	<i>Post-employment benefits liabilities</i>
Penyisihan atas investasi pada efek ekuitas yang tidak dapat dipulihkan	102	(102)	-	-	-	<i>Allowance for unrecoverable investment in equity securities</i>
Penyisihan kerugian penurunan nilai	102.346	(102.346)	-	-	-	<i>Allowance for impairment losses</i>
Aset biologis	(21.226)	8.623	-	-	(12.603)	<i>Biological assets</i>
Penyusutan dan amortisasi aset nonkeuangan	(10.677)	(1.651)	-	-	(12.328)	<i>Depreciation and amortization of non-financial assets</i>
Aset pajak tangguhan Perusahaan - neto	275.241	(114.866)	(10.500)	-	149.875	<i>Company's deferred tax assets - net</i>
Aset pajak tangguhan Entitas Anak - neto	335.663	33.706	(4.403)	6	364.972	<i>Subsidiaries' deferred tax assets - net</i>
Total aset pajak tangguhan	<u>610.904</u>	<u>(81.160)</u>	<u>(14.903)</u>	<u>6</u>	<u>514.847</u>	Total deferred tax assets
Liabilitas pajak tangguhan Entitas Anak	(21.019)	6.780	(1.572)	11.090	(4.721)	<i>Subsidiaries' deferred tax liabilities</i>
Total liabilitas pajak tangguhan	<u>(21.019)</u>	<u>6.780</u>	<u>(1.572)</u>	<u>11.090</u>	<u>(4.721)</u>	Total deferred tax liabilities
Neto	<u>589.885</u>	<u>(74.380)</u>	<u>(16.475)</u>	<u>11.096</u>	<u>510.126</u>	Net

	<u>1 Januari/ January 1, 2018</u>	<u>Dikreditkan (Dibebankan) ke laba rugi/ Credited (Charged) to profit or loss</u>	<u>Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain/ Charged to other comprehensive income</u>	<u>Penyesuaian/ Adjustments</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2018</u>	
Akumulasi rugi fiskal	70.610	108.129	-	-	178.739	<i>Accumulated fiscal losses</i>
Penyisihan atas investasi pada efek ekuitas yang tidak dapat dipulihkan	102	-	-	-	102	<i>Allowance for unrecoverable investment in equity securities</i>
Liabilitas imbalan pascakerja	26.696	2.460	(3.199)	-	25.957	<i>Post-employment benefits liabilities</i>

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise
stated)**

34. PERPAJAKAN (Lanjutan)

34. TAXATION (Continued)

	1 Januari/ January 1, 2018	Dikreditkan (Dibebankan) ke laba rugi/ Credited (Charged) to profit or loss	Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain/ Charged to other comprehensive income	Penyesuaian/ Adjustments	31 Desember/ December 31, 2018	
Penyisihan kerugian penurunan nilai	98.233	4.113	-	-	102.346	Allowance for impairment losses
Aset biologis	(18.886)	(2.340)	-	-	(21.226)	Biological assets
Penyusutan dan amortisasi aset nonkeuangan	(9.525)	(1.152)	-	-	(10.677)	Depreciation and amortization of non- financial assets
Aset pajak tangguhan Perusahaan - neto	167.230	111.210	(3.199)	-	275.241	Company's deferred tax assets - net
Aset pajak tangguhan Entitas Anak - neto	317.400	19.872	(1.609)	-	335.663	Subsidiaries' deferred tax assets - net
Total aset pajak tangguhan	484.630	131.082	(4.808)	-	610.904	Total deferred tax assets
Liabilitas pajak tangguhan Entitas Anak	(8.720)	(11.801)	(498)	-	(21.019)	Subsidiaries' deferred tax liabilities
Total liabilitas pajak tangguhan	(8.720)	(11.801)	(498)	-	(21.019)	Total deferred tax liabilities
Neto	475.910	119.281	(5.306)	-	589.885	Net

Manajemen Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa aset pajak tangguhan yang timbul dari perbedaan temporer yang telah diakui diperkirakan akan dapat dimanfaatkan pada periode-periode mendatang.

The management of the Group believed that the deferred tax assets arising from temporary differences that have been recognized will be recoverable in future periods.

f. Surat Pemeriksaan Pajak

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2019, Kelompok Usaha telah menerima sejumlah Surat Tagihan Pajak (STP) dan Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) untuk beberapa tahun fiskal, dengan saldo yang masih belum dibayar sebagai berikut:

f. Tax Assessments Letters

As of December 31, 2019, the Group has received various Tax Collection Letter (STP) and Notice of Tax Payment Underpayment (SKPKB) for various fiscal years, with outstanding balances as follows:

	2019			STP and SKPKB received for fiscal year:
	Pasal 29/ Article 29	Pajak lain-lain/ Other taxes	Total/ Total	
STP dan SKPKB yang diterima untuk tahun fiskal:				
2019	2.535	4.920	7.455	2019
2016	-	1.953	1.953	2016
2014	-	191	191	2014
Total	2.535	7.064	9.599	Total

Manajemen Kelompok Usaha mengajukan keberatan atau banding atas beberapa surat pemeriksaan di atas; namun masih belum memperoleh keputusan dari Direktorat Jenderal Pajak ataupun Pengadilan Pajak sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini.

The management of the Group filed objections or appeals on some of the above assessments; however, management has not received any decision from the Directorate General of Taxation or the Tax Court as of the completion date of the consolidated financial statements.

34. PERPAJAKAN (Lanjutan)

34. TAXATION (Continued)

g. Aset Pengampunan Pajak

g. Assets under Tax Amnesty

Perusahaan dan beberapa Entitas Anak telah memperoleh Surat Keterangan Pengampunan Pajak dari Direktorat Jenderal Pajak Kementerian Keuangan Republik Indonesia, dengan rincian sebagai berikut:

The Company and certain Subsidiaries have participated in the Tax Amnesty program and received Tax Amnesty Certificates from the Directorate General of Tax with details as follows:

Perusahaan dan Entitas Anak	Tanggal/Date of Surat Keterangan Pengampunan Pajak/ Tax Amnesty Certificates	The Company and Subsidiaries
PT Citalaras Cipta Indonesia	15 September 2016/September 15, 2016	PT Citalaras Cipta Indonesia
PT Domas Sawitinti Perdana	15 September 2016/September 15, 2016	PT Domas Sawitinti Perdana
PT Padang Bolak Jaya	15 September 2016/September 15, 2016	PT Padang Bolak Jaya
PT Perjapin Prima	15 September 2016/September 15, 2016	PT Perjapin Prima
PT Sawitmas Agro Perkasa	15 September 2016/September 15, 2016	PT Sawitmas Agro Perkasa
PT Trimitra Sumberperkasa	21 September 2016/September 21, 2016	PT Trimitra Sumberperkasa
PT Domas Agroiinti Perkasa	26 September 2016/September 26, 2016	PT Domas Agroiinti Perkasa
PT Inti Kemitraan Perdana	26 September 2016/September 26, 2016	PT Inti Kemitraan Perdana
PT Air Muring	27 September 2016/September 27, 2016	PT Air Muring
PT Sarana Industama Perkasa	30 September 2016/September 30, 2016	PT Sarana Industama Perkasa
PT Agrowiyana	4 Oktober 2016/October 4, 2016	PT Agrowiyana
PT Monrad Intan Barakat	4 Oktober 2016/October 4, 2016	PT Monrad Intan Barakat
PT Domas Agroiinti Prima	10 Oktober 2016/October 10, 2016	PT Domas Agroiinti Prima
PT Jambi Agrowijaya	12 Oktober 2016/October 12, 2016	PT Jambi Agrowijaya
PT Sumbertama Nusapertiwi	7 November 2016/November 7, 2016	PT Sumbertama Nusapertiwi
PT Eramitra Agrolestari	27 Desember 2016/December 27, 2016	PT Eramitra Agrolestari
PT Multrada Multi Maju	29 Desember 2016/December 29, 2016	PT Multrada Multi Maju
PT Agro Mitra Madani	30 Desember 2016/December 30, 2016	PT Agro Mitra Madani
PT Grahadura Leidongprima	17 Januari 2017/January 17, 2017	PT Grahadura Leidongprima
PT Bakrie Pasaman Plantations	17 Maret 2017/March 17, 2017	PT Bakrie Pasaman Plantations
PT Nibung Arthamulia	1 April 2017/April 1, 2017	PT Nibung Arthamulia
PT Flora Sawita Chemindo	5 April 2017/April 5, 2017	PT Flora Sawita Chemindo
PT Huma Indah Mekar	13 April 2017/April 13, 2017	PT Huma Indah Mekar
Perusahaan	25 April 2017/April 25, 2017	The Company

Aset pengampunan pajak sebesar Rp10,46 miliar pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 dicatat sebagai bagian dari akun "Tambahkan Modal Disetor" (Catatan 27).

Tax amnesty assets totaling to Rp10.46 billion as of December 31, 2019 and 2018 were recorded as part of "Additional Paid-in Capital" account (Note 27).

h. Peraturan Pemerintah

h. Government Regulation

Undang-Undang No. 36 Tahun 2008 mengenai "Pajak Penghasilan", yang berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2009, mencakup penetapan tarif tunggal sebesar 25% untuk tahun fiskal 2010 dan seterusnya.

Law No. 36 Year 2008 regarding "Income Tax", which became effective on January 1, 2009, included among others, the stipulation of a single rate of 25% for fiscal year 2010 onwards.

Pada tahun 2019 dan 2018, Perusahaan telah memenuhi ketentuan dalam Peraturan Pemerintah No. 56 Tahun 2015 dan Undang-Undang No. 36 Tahun 2008, dan oleh karena itu, telah menggunakan pengurangan tarif pajak sebesar 5% dalam penghitungan pajak penghasilan.

In 2019 and 2018, the Company has complied with the requirements of Government Regulation No. 56 Year 2015 and Law No. 36 Year 2008, and therefore, has effected the 5% tax rate reduction in its corporate income tax computation.

Pada tahun 2019 dan 2018, pajak penghasilan kini dan tangguhan telah dihitung dengan menggunakan tarif-tarif pajak tersebut.

In 2019 and 2018, current and deferred income taxes have been calculated using these enacted tax rates.

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise
stated)**

**35. SALDO DAN TRANSAKSI-TRANSAKSI DENGAN
PIHAK BERELASI**

Dalam kegiatan usaha normal, Perusahaan dan Entitas Anak melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi. Transaksi-transaksi tersebut adalah sebagai berikut:

a. Piutang Lain-lain

	<u>2019</u>	<u>2018</u>
PT ASD-Bakrie Oil Palm Seed Indonesia	30.109	29.771
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp10 miliar)	<u>7.195</u>	<u>7.094</u>
Total	37.304	36.865
Dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai	<u>9.506</u>	<u>9.506</u>
Neto	<u>27.798</u>	<u>27.359</u>
Persentase terhadap Total Aset Konsolidasian	<u>0,33%</u>	<u>0,20%</u>

Manajemen Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa penyisihan kerugian penurunan nilai tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang lain-lain tersebut.

b. Piutang Pihak Berelasi

	<u>2019</u>	<u>2018</u>
PT Bakrie Sentosa Persada	1.689.250	1.681.100
Indogreen International B.V.	1.242.948	1.242.948
PT Indo Plantation	30.981	30.166
PT ASD-Bakrie Oil Palm Seed Indonesia	30.213	24.944
PT Bakrie Rekin Bio Energy	14.692	14.692
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp10 miliar)	<u>11.769</u>	<u>10.641</u>
Total	3.019.853	3.004.491
Dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai	<u>2.938.835</u>	<u>27.460</u>
Neto	<u>81.018</u>	<u>2.977.031</u>
Persentase terhadap Total Aset Konsolidasian	<u>0,96%</u>	<u>22,28%</u>

Piutang dari Indogreen International B.V. akan dialokasikan untuk pengembangan usaha hulu perkebunan seperti pengembangan perkebunan kelapa sawit, baik dalam bentuk perluasan lahan, pembibitan, penanaman baru ataupun penanaman kembali (*replanting*), serta untuk peningkatan kapasitas pengolahan dan utilisasi pabrik Kelompok Usaha.

**35. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED
PARTIES**

The Company and Subsidiaries, in their regular conduct of business, have engaged in transactions with related parties. Those transactions are as follows:

a. Other Receivables

	<u>2019</u>	<u>2018</u>
PT ASD-Bakrie Oil Palm Seed Indonesia	30.109	29.771
Others (each below Rp10 billion)	<u>7.195</u>	<u>7.094</u>
Total	37.304	36.865
Less allowance for impairment loss	<u>9.506</u>	<u>9.506</u>
Net	<u>27.798</u>	<u>27.359</u>
Percentage to Total Consolidated Assets	<u>0,33%</u>	<u>0,20%</u>

The management of the Group believed that the allowance for impairment loss was adequate to cover possible losses from uncollectible other receivables.

b. Due from Related Parties

	<u>2019</u>	<u>2018</u>
PT Bakrie Sentosa Persada	1.689.250	1.681.100
Indogreen International B.V.	1.242.948	1.242.948
PT Indo Plantation	30.981	30.166
PT ASD-Bakrie Oil Palm Seed Indonesia	30.213	24.944
PT Bakrie Rekin Bio Energy	14.692	14.692
Others (each below Rp10 billion)	<u>11.769</u>	<u>10.641</u>
Total	3.019.853	3.004.491
Less allowance for impairment loss	<u>2.938.835</u>	<u>27.460</u>
Net	<u>81.018</u>	<u>2.977.031</u>
Percentage to Total Consolidated Assets	<u>0,96%</u>	<u>22,28%</u>

Due from Indogreen International B.V. will be allocated to develop plantation upstream business such as development of palm oil plantation, which includes land expansion, seedling, new planting or replanting, as well as to increase the Group's processing plant capacity and utility.

**35. SALDO DAN TRANSAKSI-TRANSAKSI DENGAN
PIHAK BERELASI (Lanjutan)**

Pada tahun 2019, Kelompok Usaha memberikan penurunan nilai seluruhnya atas piutang dari Indogreen International B.V., PT Bakrie Sentosa Persada dan lain-lain sejumlah Rp2,91 triliun karena piutang ini sudah tidak dapat terpulihkan sesuai dengan PSAK No. 50 dan 55.

Piutang pihak berelasi merupakan pinjaman dengan tingkat bunga sebesar 7,50% per tahun; akan tetapi, berlaku efektif pada tanggal 2 Januari 2017, sesuai dengan amandemen perjanjian, bunga tersebut dibebaskan selama lima (5) tahun. Selanjutnya, jangka waktu pinjaman ditetapkan selama sepuluh (10) tahun dan dapat diperpanjang dengan persetujuan para pihak. Pinjaman tersebut diberikan tanpa jaminan.

Pada tanggal 20 Desember 2020, Perusahaan dan pihak berelasi menyetujui penyelesaian sisa saldo akun antar perusahaan satu sama lain pada tahun 2020 melalui, antara lain, konversi liabilitas ke modal saham dan saling hapus saldo akun.

Manajemen telah membukukan penyisihan atas penurunan nilai sesuai dengan standar akuntansi dengan mempertimbangkan penurunan nilai yang terjadi dalam industri sejenis sebagai akibat penurunan tajam dalam industri ini. Dibawah adalah mutasi penyisihan kerugian penurunan nilai untuk piutang pihak berelasi:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Saldo awal	27.460	27.460	<i>Beginning balance</i>
Provisi (Catatan 33a)	<u>2.911.375</u>	-	<i>Provisions (Note 33a)</i>
Saldo Akhir	<u>2.938.835</u>	<u>27.460</u>	<i>Ending Balance</i>

Manajemen Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa penyisihan kerugian penurunan nilai tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang pihak berelasi tersebut.

In 2019, the Group provided full impairment of due from Indogreen International B.V., PT Bakrie Sentosa Persada and others totaling to Rp2.91 trillion as these receivables were no longer recoverable in accordance with PSAKs No. 50 and 55.

Due from related parties are interest bearing loans at 7.50% per annum; however, effective January 2, 2017, pursuant to the amendment agreements, the interest was waived for five (5) years. Furthermore, the term of the loans were set for ten (10) years and may be extended with the consent of the parties. These loans are unsecured.

On December 20, 2019, the Company and its related parties agreed on the settlement of the remaining intercompany balances with one another in 2020 through, among others, conversion of liabilities to share capital and offsetting of balances.

Management has provided an allowance for impairment loss in line with the accounting standards and keeping in mind the reduction in value in similar projects in the industry subsequent to the steep downturn in the industry. Below are the movements of allowance for impairment loss on due from related parties:

The management of the Group believed that the allowance for impairment loss was adequate to cover possible losses from uncollectible due from related parties.

c. Utang Usaha

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Petromine Energy Trading	<u>12.422</u>	-	<i>Petromine Energy Trading</i>
Persentase terhadap Total Liabilitas Konsolidasian	<u>0,09%</u>	-	<i>Percentage to Total Consolidated Liabilities</i>

c. Trade Payable

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise
stated)**

**35. SALDO DAN TRANSAKSI-TRANSAKSI DENGAN
PIHAK BERELASI (Lanjutan)**

**35. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED
PARTIES (Continued)**

d. Liabilitas Tidak Lancar Lainnya

d. Other Non-current Liabilities

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
PT Biofuel Indo Sumatra	34.602	623.350	<i>PT Biofuel Indo Sumatra</i>
PT Petromine Energy Trading	1.583	-	<i>PT Petromine Energy Trading</i>
Total	<u>36.185</u>	<u>623.350</u>	Total
Persentase terhadap Total Liabilitas Konsolidasian	<u>0,26%</u>	<u>4,21%</u>	Percentage to Total Consolidated Liabilities

Utang kepada PT Biofuel Indo Sumatra dan PT Petromine Energy Trading merupakan saldo pinjaman yang diperoleh dari PT Nibung Arthamulia, Entitas Anak, dan PT Domas Agroiinti Prima, Entitas Anak (Catatan 37m dan 37o).

Payables to PT Biofuel Indo Sumatra and PT Petromine Energy Trading pertains to outstanding balances of loans obtained by PT Nibung Arthamulia, a Subsidiary and PT Domas Agroiinti Prima, a Subsidiary, respectively (Notes 37m and 37o).

e. Kompensasi Personil Manajemen Kunci

e. Key Management Personnel Compensation

Personil manajemen kunci Kelompok Usaha terdiri dari Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan.

The Group's key management personnel consists of the Company's Boards of Commissioners and Directors.

Total remunerasi dan imbalan lainnya yang diberikan kepada personil manajemen kunci yang terdiri atas, imbalan kerja jangka pendek, adalah sebagai berikut:

Total remuneration and other benefits given to key management personnel, which mainly pertain to short-term benefits, is as follows:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Dewan Komisaris	569	557	<i>Board of Commissioners</i>
Direksi	19.948	20.187	<i>Board of Directors</i>
Total	<u>20.517</u>	<u>20.744</u>	Total

**f. Sifat Hubungan dan Transaksi dengan Pihak
pihak Berelasi**

**f. Nature of Relationship and Transaction with
Related Parties**

Pihak Berelasi/ Related Parties	Sifat Hubungan/ Nature of Relationship	Sifat Transaksi/ Nature of Transactions
PT Bakrie Sentosa Persada	Entitas dengan metode biaya/ <i>Entity under cost method</i>	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ <i>Loans and receivables</i>
Indogreen International B.V.	Entitas dengan metode biaya/ <i>Entity under cost method</i>	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ <i>Loans and receivables</i>
PT Bakrie Rekin Bio Energy	Ventura bersama/ <i>Joint venture</i>	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ <i>Loans and receivables</i>
PT Indo Plantation	Entitas afiliasi/ <i>Affiliate</i>	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ <i>Loans and receivables</i>
PT ASD-Bakrie Oil Palm Seed Indonesia	Ventura bersama/ <i>Joint venture</i>	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ <i>Loans and receivables</i>
PT Biofuel Indo Sumatra	Entitas afiliasi/ <i>Affiliate</i>	Pinjaman dan uang muka/ <i>Loan and advance</i>

**35. SALDO DAN TRANSAKSI-TRANSAKSI DENGAN
 PIHAK BERELASI (Lanjutan)**

**35. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED
 PARTIES (Continued)**

Pihak Berelasi/ <i>Related Parties</i>	Sifat Hubungan/ <i>Nature of Relationship</i>	Sifat Transaksi/ <i>Nature of Transactions</i>
Dana Pensiun Bakrie	Entitas afiliasi/ <i>Affiliate</i>	Aset program pensiun/ <i>Pension plan assets</i> (Catatan/Note 24)
PT Petromine Energy Trading	Entitas afiliasi/ <i>Affiliate</i>	Pinjaman dan utang usaha/ <i>Loan and trade payable</i>

Entitas afiliasi dan entitas dengan metode biaya merupakan entitas sepengendali yang memiliki pemegang saham dan/atau anggota direksi dan dewan komisaris yang sama dengan Perusahaan atau Entitas Anak.

The affiliates and entity under cost method are under common control of the same shareholders and/or same members of the boards of directors and commissioners as those of the Company or Subsidiaries.

Karena memiliki sifat berelasi, hal ini memungkinkan syarat dan kondisi transaksi dengan pihak berelasi tidak sama jika transaksi tersebut dilakukan dengan pihak ketiga.

Due to these relationships, it is possible that the terms and conditions of these transactions are not the same as those that would result from transactions between third parties.

36. RUGI PER SAHAM

36. LOSS PER SHARE

	2019	2018	
Rugi neto yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas Induk	(4.458.517)	(1.479.785)	<i>Net loss attributable to owners of the Parent</i>
Total rata-rata tertimbang saham untuk perhitungan rugi per saham dasar	2.500.162.344	1.936.104.744	<i>Weighted average number of shares to compute basic loss per share</i>
Rugi Neto Per Saham Dasar yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk (angka penuh)	(1.783,41)	(764,31)	<i>Basic Loss Per Share Attributable to Owners of the Parent (full amount)</i>
Total rata-rata tertimbang saham untuk perhitungan rugi per saham dilusian	2.500.162.344	1.936.104.744	<i>Weighted average number of shares to compute diluted loss per share</i>
Rugi Per Saham Dilusian yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk (angka penuh)	(1.783,41)	(764,31)	<i>Diluted Loss Per Share Attributable to Owners of the Parent (full amount)</i>

37. PERJANJIAN DAN IKATAN YANG SIGNIFIKAN

37. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS

a) Pada tanggal 21 Agustus 2017, Perusahaan dan PT Intan Surya Pratama (ISP) menandatangani perjanjian pengalihan utang kepada Poseidon Corporate Services Ltd. (Poseidon), dimana total utang dari ISP sebesar Rp65 miliar dialihkan kepada Poseidon dan akan diselesaikan dalam jangka waktu satu tahun. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, perubahan jangka waktu dari perjanjian ini masih dalam proses.

a) On August 21, 2017, the Company and PT Intan Surya Pratama (ISP) entered into a debt takeover agreement of the financing cooperative agreement with Poseidon Corporate Services Ltd. (Poseidon) whereby total borrowing from ISP amounting to Rp65 billion was transferred to Poseidon and was to be settled within one year. As of the completion date of the consolidated financial statements, amendment of the term of the agreement is in process.

37. PERJANJIAN DAN IKATAN YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

Perjanjian kerjasama pendanaan awalnya ditandatangani pada tahun 2016 oleh PT Monrad Intan Barakat (MIB) dan PT Domas Agroiinti Prima (DAP), Entitas Anak, dengan opsi konversi saham dengan ISP. Fasilitas pinjaman ini dikenakan tingkat bunga LIBOR dan berjangka waktu tiga tahun. Perusahaan mengambil alih liabilitas dari MIB dan DAP pada tanggal 30 Desember 2016.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, saldo fasilitas pinjaman disajikan sebagai "Utang Lain-lain" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

- b) Pada tanggal 4 Juni 2014, Perusahaan menandatangani perjanjian dengan RC Buminiaga Sdn Bhd (Pemasok) untuk penerapan Sistem ERP Perkebunan sebesar USD541.728 (angka penuh). Berdasarkan perjanjian tersebut, cakupan pekerjaan Pemasok adalah menyediakan lisensi Sistem ERP Pengelolaan Perkebunan, menerapkan solusi yang disesuaikan dengan kebutuhan induk dan beberapa Entitas Anak di Indonesia, dan memberikan dukungan pasca penerapannya.
- c) Pada tanggal 27 Juni 2008, Perusahaan dan Agricultural Services & Development Ltd. (ASD) menandatangani perjanjian ventura bersama untuk membentuk suatu perusahaan ventura bersama, PT ASD-Bakrie Oil Palm Seed Indonesia (ASD-Bakrie), yang bertujuan untuk kegiatan produksi, pemrosesan, distribusi dan penjualan komersial benih kecambah. Perusahaan dan ASD masing-masing memiliki kepemilikan 50% di dalam ventura bersama. Perusahaan bertanggungjawab untuk penyediaan pohon induk dura yang terseleksi berdasarkan kelompok genetik pilihan dan ASD bertanggungjawab dalam penyediaan serbuk sari dari tenera/pisifera yang terseleksi berdasarkan kelompok genetik pilihan. ASD-Bakrie memulai operasi komersial pada 2011.
- d) Pada tanggal 18 April 2006, Perusahaan dan PT Rekayasa Industri (Rekin) menandatangani perjanjian usaha patungan untuk membentuk suatu perusahaan usaha patungan yakni PT Bakrie Rekin Bio Energy (BRBE), yang bertujuan untuk mengembangkan pabrik *green-field bio-diesel* dimana kepemilikan Perusahaan 70% dan kepemilikan Rekin 30%. Perusahaan bertanggungjawab untuk menyediakan persediaan yang dibutuhkan berdasarkan pada suatu jaminan minimum bulanan pada harga pasar dan Rekin bertanggungjawab untuk menyediakan tenaga ahli untuk pembangunan pabrik *bio-diesel*.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, BRBE masih dalam tahap pengembangan dan belum beroperasi secara komersial.

37. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS
(Continued)

The financing cooperative agreement was originally entered into in 2016 by PT Monrad Intan Barakat (MIB) and PT Domas Agroiinti Prima (DAP), Subsidiaries, with share conversion option with ISP. The loan facility was subject to LIBOR interest rates and payable in three years. The Company took over the liability from MIB and DAP on December 30, 2016.

As of December 31, 2019 and 2018, the outstanding balance of the loan facilities is presented under "Other Payables" in the consolidated statements of financial position.

- b) On June 4, 2014, the Company entered into an agreement with RC Buminiaga Sdn Bhd (Vendor) for the implementation of the Plantation ERP System for a total consideration of USD541,728 (full amount). Based on the agreement, the scope of work of the Vendor is to supply license of its Plantation Management ERP System, implement the solution with the required customization of the Company and certain Subsidiaries in Indonesia, and provide the post implementation support.
- c) On June 27, 2008, the Company and Agricultural Services & Development Ltd. (ASD) entered into a joint venture agreement to establish a joint venture company, PT ASD-Bakrie Oil Palm Seed Indonesia (ASD-Bakrie), whose objective will be the production, processing, distribution and sale of commercial germinated seeds. The Company and ASD each hold 50% ownership in the joint venture. The Company is responsible for contributing the use of dura Mother-Palm foundation germplasm (gene pool) and ASD is responsible for contributing the use of pollen from tenera/pisifera foundation germplasm (gene pool). ASD-Bakrie started commercial operations in 2011.
- d) On April 18, 2006, the Company and PT Rekayasa Industri (Rekin) entered into a joint venture agreement to establish a joint venture company, PT Bakrie Rekin Bio Energy (BRBE), whose objective is to develop a green-field bio-diesel plant. The Company and Rekin hold 70% and 30% ownership, respectively. The Company will be responsible for supplying the feedstock based on a guaranteed monthly minimum at market price and Rekin will be responsible for providing the technical expertise for the construction of the bio-diesel plant.

As of December 31, 2019 and 2018, BRBE is still in the development stage and has not yet started its commercial operations.

37. PERJANJIAN DAN IKATAN YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

- e) Pada tanggal 15 Januari 2005, PT Bakrie Pasaman Plantations (BPP), Entitas Anak, menandatangani kesepakatan bersama tentang pelaksanaan konversi lahan perkebunan sawit dengan Koperasi Plasma Nagari Parit (KPNP).

Sehubungan dengan kesepakatan bersama tersebut, BPP menyetujui untuk:

- Menyerahkan kebun yang akan dikonversi seluas 250,60 hektare kepada KPNP sesuai dengan hasil pengukuran Kantor Wilayah Badan Pertahanan Nasional Propinsi Sumatera Barat;
- Pembagian hasil dihitung dari hasil neto panen Tandem Buah Segar (TBS) setiap bulannya setelah dipotong 30% oleh BPP yang disisihkan untuk cicilan kredit;
- BPP berkewajiban membeli hasil TBS dari KPNP.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, BPP telah mengembangkan kurang lebih 250,60 hektare perkebunan plasma melalui pembiayaan sendiri. Lahan plasma akan diserahkan kepada petani plasma pada saat perkebunan plasma sudah mencapai kondisi standar untuk pengembalian modal.

- f) Pada tanggal 14 Juni 2005, BPP menandatangani Perjanjian Kerjasama Program Pengelolaan, Pengembangan dan Pembiayaan Kebun Kelapa Sawit dengan Koperasi Unit Desa Sungai Aur (KUD SA) dan PT Bank CIMB Niaga Tbk (Bank Niaga).

Pada tanggal 17 Juni 2005, BPP mengadakan perjanjian yang sama dengan Koperasi Unit Desa Parit (KUD Parit) dan Bank Niaga. Pada tanggal 14 Agustus 2006, BPP juga menandatangani perjanjian Kerjasama dengan Koperasi Tani (Koptan) Silawai Jaya dan Bank Niaga. Luas lahan yang diikutsertakan untuk KUD SA, KUD Parit dan Koptan Silawai Jaya masing-masing adalah seluas 4.570 hektare, 1.800 hektare dan 627 hektare.

Sehubungan dengan perjanjian kerjasama tersebut, BPP menyetujui untuk:

- Membeli seluruh hasil perkebunan kelapa sawit KUD SA, KUD Parit dan Koptan Silawai Jaya.
- Memotong hasil penjualan TBS (setelah dipotong biaya produksi) sebesar 30% untuk KUD SA I, KUD Parit dan Koptan Silawai Jaya.

Perjanjian ini merupakan *addendum* dari perjanjian kerjasama dengan KUD Parit dan KUD SA dengan PT Bank Nusa Nasional (BNN), yang dimerger ke dalam PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Bank Danamon), pada tanggal 2 Agustus 1994 dan 22 Februari 1995. Sehubungan dengan adanya perjanjian kerjasama di atas, maka perjanjian kerjasama sebelumnya tidak berlaku lagi.

37. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS
(Continued)

- e) On January 15, 2005, PT Bakrie Pasaman Plantations (BPP), a Subsidiary, entered into cooperation agreement with Koperasi Plasma Nagari Parit (KPNP) regarding palm oil plantation conversion.

According to the agreement, BPP agreed to:

- Transfer the 250.60 hectares of plantations that will be converted to KPNP in accordance with the measurement by the Regional Office of National Land Authority of the West Sumatera Province;
- The distribution of return is calculated based on monthly net yield crops of fresh fruit bunches (FFB) after BPP's deduction of 30% allocated for loan installments;
- BPP has an obligation to buy the FFB produced by KPNP.

As of December 31, 2019 and 2018, BPP developed approximately 250.60 hectares of plasma plantations through its own funds. The areas of plasma plantations will be handed over to plasma farmers when the plasma plantations reach the standard condition for hand over.

- f) On June 14, 2005, BPP entered into a Cooperation Agreement on Management, Development and Financing Palm Oil Plantations with Koperasi Unit Desa Sungai Aur (KUD SA) and PT Bank CIMB Niaga Tbk (Bank Niaga).

On June 17, 2005, BPP entered into a cooperation agreement with Koperasi Unit Desa Parit (KUD Parit) and Bank Niaga. On August 14, 2006, BPP also entered into a cooperation agreement with Koperasi Tani (Koptan) Silawai Jaya and Bank Niaga. The areas that are included for KUD SA, KUD Parit and Koptan Silawai Jaya were 4,570 hectares, 1,800 hectares and 627 hectares, respectively.

In relation to the cooperation agreement, BPP agreed to:

- Buy the whole yield of the palm oil plantations of KUD SA, KUD Parit and Koptan Silawai Jaya.
- Deduct revenue of FFB (after deductions of production cost) by 30% for KUD SA I, KUD Parit and Koptan Silawai Jaya.

This agreement was an *addendum* to the cooperative agreement between KUD Parit and KUD SA with PT Bank Nusa Nasional (BNN), which merged into PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Bank Danamon), on August 2, 1994 and February 22, 1995, respectively. In respect of the above cooperation agreement, the previous agreement was no longer valid.

37. PERJANJIAN DAN IKATAN YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, BPP telah mengembangkan kurang lebih 6.096 hektare perkebunan plasma melalui pembiayaan sendiri. Lahan plasma akan diserahkan kepada petani plasma pada saat perkebunan plasma sudah mencapai kondisi standar untuk pengembalian modal.

- g) Pada tanggal 13 September 2000, PT Agrowiyana (AGW), Entitas Anak, telah menandatangani kesepakatan dengan PT Bank Muamalat Indonesia Tbk (BMI), KUD Swakarsa dan KUD Suka Makmur untuk pengembangan 1.710,17 hektare dan 3.205,14 hektare tanaman kelapa sawit (Proyek Kebun Plasma) di atas lahan milik para anggota koperasi.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, AGW mengembangkan seluas 7.701 hektare perkebunan plasma dari pembiayaan BMI seluas 5.037,57 hektare yang telah diserahkan kepada petani plasma. Laporan keuangan dan administrasi proyek dilaksanakan secara terpisah oleh AGW.

- h) AGW ditunjuk sebagai pelaksana dan pengembang proyek atas perjanjian tanggal 10 Mei 1996 antara PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Jambi (Bank Mandiri) dengan *Nucleus Estate Small holder Project* (Plasma PIR) dalam rangka pengembangan 3.600 hektare kebun kelapa sawit di sekitar area kebun AGW.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, luas areal yang sudah ditanami kurang lebih sebesar 2.663,32 hektare. Laporan keuangan dan administrasi proyek dilaksanakan secara terpisah oleh AGW.

- i) Pada tahun 2000, seperti yang dinyatakan kembali dalam perjanjian tertanggal 4 Desember 2008, PT Sumbertama Nusapertiwi (SNP), Entitas Anak, menandatangani perjanjian dengan KUD Wahana Jaya (Koperasi) untuk pengembangan area kebun kelapa sawit seluas 8.000 hektare dengan pola kemitraan dengan komposisi kepemilikan SNP adalah sebesar 80% atau seluas 6.400 hektare dan Koperasi sebesar 20% atau seluas 1.600 hektare. Sesuai dengan Akta Perjanjian Kesepakatan Bersama No. 14 tanggal 24 September 2002 oleh Notaris Nany Ratna Wirdanialis, S.H., setelah kebun kelapa sawit dikonversi dan telah menghasilkan (lebih kurang 36 bulan setelah penanaman) maka Koperasi berkewajiban untuk mencicil pembayaran pinjaman dengan pemotongan 30% dari hasil panen setiap bulannya sampai pinjaman tersebut lunas.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, SNP telah mengembangkan 1.600 hektare melalui pembiayaan sendiri, dan 1.004 hektare yang telah diserahkan kepada petani plasma. Sisa lahan dalam pengembangan akan diserahkan kepada petani plasma pada saat perkebunan plasma sudah mencapai kondisi standar untuk pengembalian modal.

37. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS
(Continued)

As of December 31, 2019 and 2018, BPP developed approximately 6,096 hectares of plasma plantations through its own funds. The areas of plasma plantations will be handed over to plasma farmers when the plasma plantations reach the standard condition for hand over.

- g) On September 13, 2000, PT Agrowiyana (AGW), a Subsidiary, entered into an agreement with PT Bank Muamalat Indonesia Tbk (BMI), KUD Swakarsa and KUD Suka Makmur, to develop 1,710.17 hectares and 3,205.14 hectares, respectively, of palm oil plantations (Plasma Estate Projects) in the areas owned by the members of the cooperatives.

As of December 31, 2019 and 2018, AGW developed a total of 7,701 hectares of plasma plantations with BMI funding 5,037.57 hectares which were handed over to plasma farmers. Administration and financial statements reporting of these projects are maintained separately by AGW.

- h) AGW was appointed as the developer of the projects in regard to the agreement between PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Jambi (Bank Mandiri) and Nucleus Estate Small holder Project (Plasma PIR) on May 10, 1996 to develop 3,600 hectares of palm oil plantations in an area close to AGW.

As of December 31, 2019 and 2018, approximately 2,663.32 hectares were planted. Administration and financial statements reporting of these projects are maintained separately by AGW.

- i) In 2000, as restated in the agreement dated December 4, 2008, PT Sumbertama Nusapertiwi (SNP), a Subsidiary, entered into an agreement with KUD Wahana Jaya (Cooperatives) to develop palm oil plantations of 8,000 hectares in a partnership alliance, whereby SNP and the Cooperatives hold 80% and 20% ownership, respectively, equivalent to 6,400 hectares and 1,600 hectares, respectively. According to the Deed of Memorandum of Understanding that was notarized by Nany Ratna Wirdanialis, S.H., in Deed No. 14 dated September 24, 2002, upon conversion and maturity of the plantation (which is around 36 months from the first planting), Cooperatives are obliged to pay a monthly deduction of 30% from its yield until the loan is settled.

As of December 31, 2019 and 2018, SNP developed 1,600 hectares through its own funds, 1,004 hectares of which had been handed over to plasma farmers. The remaining areas under development will be handed over to plasma farmers when the plasma plantations reach the standard condition for hand over.

37. PERJANJIAN DAN IKATAN YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

- j) Pada tanggal 30 Juli 2008, Perusahaan, PT Bakrie Sentosa Persada (BSEP), PT Guntung Idamannusa (GIN) dan PT Grahadura Leidongprima (GLP) telah menandatangani perjanjian pemegang saham dengan para investor asing untuk mengatur pelaksanaan rencana investasi di dalam BSEP melalui GIN dan para investor asing dimaksud, melalui sebuah perusahaan investasi yang telah didirikan berdasarkan ketentuan hukum Kerajaan Belanda ("Perusahaan Investasi").

Sehubungan dengan pelepasan GIN oleh GLP dan PT Sumbertama Nusapertiwi, Entitas Anak, kepada pihak ketiga pada tahun 2013, maka perjanjian ini sudah tidak berlaku lagi untuk GIN.

- k) Pada tanggal 19 Agustus 2014, PT Monrad Indah Barakat (MIB), Entitas Anak, menandatangani perjanjian kerjasama dengan Koperasi Tani Hubbul Watton.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, MIB telah mengembangkan kurang lebih 300 hektare perkebunan plasma melalui pembiayaan sendiri. Lahan plasma akan diserahkan kepada petani plasma pada saat perkebunan plasma sudah mencapai kondisi standar untuk pengembalian modal.

- l) Pada bulan Agustus 2017, Perusahaan menandatangani perjanjian kerjasama pendanaan dengan opsi konversi saham dengan Poseidon Corporate Services Ltd. (Poseidon). Total fasilitas pinjaman yang berasal dari perjanjian ini sebesar Rp111 miliar. Fasilitas pinjaman ini dikenakan tingkat bunga LIBOR dan berjangka waktu satu tahun. Dana tersebut akan digunakan sebagai modal kerja untuk persiapan dan pengembangan proyek Perusahaan dan/atau Entitas Anak. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, perubahan jangka waktu dari perjanjian ini masih dalam proses.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, saldo fasilitas pinjaman disajikan dalam "Utang Lain-lain" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

- m) Pada tanggal 21 Desember 2018, PT Nibung Arthamulia (NAM), Entitas Anak dan PT Biofuel Indo Sumatra (BIS), pihak berelasi menandatangani perjanjian pinjaman dengan opsi konversi saham. Pinjaman sebesar Rp623,35 miliar tersebut berjangka waktu tiga tahun dengan tingkat bunga sebesar 9% per tahun dan tenggang waktu pembayaran selama dua tahun, efektif mulai dari tanggal perjanjian tersebut. Dana tersebut akan digunakan untuk modal kerja NAM dan entitas-entitas anaknya.

37. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS
(Continued)

- j) On July 30, 2008, the Company, PT Bakrie Sentosa Persada (BSEP), PT Guntung Idamannusa (GIN) and PT Grahadura Leidongprima (GLP) entered into a shareholders' agreement with foreign investors to arrange an investment plan in BSEP through GIN and foreign investors via an investment company which was established under the Netherlands law ("Investment Company").

In accordance with the divestment of GIN by GLP and PT Sumbertama Nusapertiwi, Subsidiaries, to third parties in 2013, the agreement is no longer valid for GIN.

- k) On August 19, 2014, PT Monrad Indah Barakat (MIB), a Subsidiary, entered into a cooperation agreement with Koperasi Tani Hubbul Watton.

As of December 31, 2019 and 2018, MIB developed approximately 300 hectares of plasma plantations through its own funds. The areas of plasma plantations will be handed over to plasma farmers when the plasma plantations reach the standard condition for hand over.

- l) On August 2017, the Company entered into financing cooperative agreement with share conversion option with Poseidon Corporate Services Ltd. (Poseidon). Total loan facility arising from this agreement amounted to Rp111 billion. The loan facility is subject to LIBOR interest rates and payable within one year. The funds will be used as working capital for the preparation and development of the Company's and/or its Subsidiaries' projects. As of the completion date of the consolidated financial statements, amendment of the term of the agreement is still in process.

As of December 31, 2019 and 2018, the outstanding balance of the loan facility is presented under "Other Payables" in the consolidated statements of financial position.

- m) On December 21, 2018, PT Nibung Arthamulia (NAM), a Subsidiary and PT Biofuel Indo Sumatra (BIS), a related party entered into a loan agreement with share conversion option. The loan amounting to Rp623.35 billion has a term of three years and is subject to 9% interest rate per annum with a grace period of two years effective from the date of the agreement. The fund will be used for working capital of NAM or its subsidiaries.

37. PERJANJIAN DAN IKATAN YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

Pada tanggal 31 Januari 2019, perjanjian pinjaman telah diamandemen, meningkatkan nilai pinjaman dan NAM menerima pinjaman tambahan dari BIS berjumlah Rp56,48 miliar.

- n) Sehubungan dengan penyelesaian pinjaman yang diungkapkan Catatan 37m dan dana tambahan kepada NAM, pada tanggal 30 September 2019, NAM dan BIS menandatangani Perjanjian Penyelesaian Utang dan Penyertaan Modal (Perjanjian Restrukturisasi), dimana NAM dan BIS menyetujui untuk, di antara lain:
- Pinjaman akan diselesaikan melalui konversi saham yang diterbitkan oleh NAM dengan harga nominal Rp350.000;
 - BIS setuju untuk menyediakan dana tambahan kepada NAM paling besar sebanyak Rp600 miliar yang dapat berupa pinjaman yang dapat dikonversikan dengan saham atau setoran modal di NAM melalui pengeluaran saham baru oleh NAM; dan
 - BIS berhak untuk mendapatkan saham tambahan dari NAM yang berasal dari dana tambahan yang akan diberikan ke NAM.

NAM menerbitkan Saham Seri B sebanyak 2.347.180 ke BIS dari konversi pinjaman. Pada tanggal 31 Desember 2019, saldo pinjaman dari BIS sebesar Rp34,6 miliar, yang dapat dikonversi menjadi penyertaan saham modal NAM, diakui dalam liabilitas jangka panjang lainnya dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

- o) Pada tanggal 31 Desember 2018, PT Domas Agroi Prima (DAP), Entitas Anak and PT Petromine Energy Trading (PET) menandatangani perjanjian pinjaman, dimana PET akan menyediakan fasilitas pinjaman ke DAP dengan nilai maximum fasilitas sebesar Rp1,6 miliar. Pinjaman tersebut berjangka waktu lima tahun dengan tingkat bunga sebesar 6,25% per tahun dan tenggang waktu pembayaran selama dua tahun, efektif mulai dari tanggal perjanjian tersebut. Dana tersebut akan digunakan untuk modal kerja DAP.

38. INFORMASI SEGMENT

Untuk kepentingan manajemen, Kelompok Usaha digolongkan menjadi unit usaha berdasarkan produk dan manajemen memiliki tiga segmen operasi yang dilaporkan sebagai berikut:

37. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS
(Continued)

On January 31, 2019, the loan agreement was amended increasing the value of the loan and NAM received an additional loan from BIS amounting to Rp56.48 billion.

- n) In relation to the settlement of the loan as disclosed in Note 37m and additional funding to NAM, on September 30, 2019, NAM and BIS entered into Loan Settlement and Issuance of Shares Agreement (Restructuring Agreement), wherein NAM and BIS agreed to the following, among others:
- The loan will be repaid through conversion of shares issued by NAM with the share price of Rp350,000;
 - BIS agrees to provide additional funding to NAM up to Rp600 billion which can either be a loan that can be converted with shares or by making a capital deposit in NAM through the issuance of new shares to be issued by NAM;
 - BIS has the right to obtain additional shares of NAM from the additional funding that will be provided to NAM.

NAM issued a total of 2,347,180 Series B shares to BIS from the conversion of loan. As of December 31, 2019, outstanding loan from BIS amounted to Rp34.6 billion, which can be converted into share capital of NAM, was recognized in other non-current liabilities in the consolidated statements of financial position.

- o) On December 31, 2018, PT Domas Agroi Prima (DAP), a Subsidiary and PT Petromine Energy Trading (PET), a related party entered into a loan agreement wherein PET will provide loan facility to DAP of up to Rp1.6 billion. The loan has a term of five years and is subject to 6.25% interest rate per annum with a grace period of two years effective from the date of the agreement. The fund will be used for working capital of DAP.

38. SEGMENT INFORMATION

For management purposes, the Group is organized into business units based on their products and management has determined three reportable operating segments as follows:

38. INFORMASI SEGMENT (Lanjutan)

Segmen kelapa sawit dan turunannya

Segmen kelapa sawit dan turunannya melakukan kegiatan usaha utama dalam pemeliharaan dan pengembangan perkebunan kelapa sawit serta aktivitas usaha dalam pengolahan, pemasaran dan penjualan hasil perkebunan kelapa sawit dan turunannya. Kelapa sawit merupakan tanaman komersial berumur panjang yang dibudidayakan dan buahnya diproses lebih lanjut untuk menghasilkan minyak sawit dan minyak inti sawit. Produk turunan minyak sawit dan minyak inti sawit digunakan secara luas di dunia, dalam bidang industri makanan dan non-makanan, termasuk diantaranya digunakan sebagai minyak goreng, margarin, es krim, sabun dan deterjen, juga sebagai pakan ternak, kosmetik, pelumas industri dan bahan bakar bio.

Segmen karet

Segmen karet melakukan kegiatan usaha utama dalam pemeliharaan dan pengembangan perkebunan karet serta aktivitas usaha dalam pengolahan, pemasaran dan penjualan hasil perkebunan karet. Industri ban merupakan konsumen karet alam terbesar yang diperkirakan mengkonsumsi antara 60% dan 70% karet alam yang diproduksi, sisanya digunakan oleh industri lain seperti sepatu, sarung tangan, kontrasepsi dan industri-industri lainnya.

Segmen oleokimia

Segmen oleokimia melakukan kegiatan usaha dalam pengolahan, pemasaran dan penjualan hasil oleokimia. Oleokimia merupakan bahan baku penting bagi berbagai *Fast Moving Consumer Goods* yang memiliki kaitan erat dengan gaya hidup dan juga dengan pertumbuhan penduduk dunia. Seiring berjalannya waktu, kebutuhan atas *Fast Moving Consumer Goods* serta perubahan dalam tren gaya hidup, memberikan jaminan keberlanjutan atas permintaan produk konsumen berbahan baku oleokimia.

Manajemen memantau hasil operasi dari unit usahanya secara terpisah guna keperluan pengambilan keputusan mengenai alokasi sumber daya dan penilaian kinerja. Kinerja segmen dievaluasi berdasarkan laba atau rugi operasi dan diukur secara konsisten dengan laba atau rugi operasi pada laporan keuangan konsolidasian. Namun pendanaan Kelompok Usaha (termasuk biaya pendanaan dan pendapatan pendanaan) dan pajak penghasilan dikelola secara bersama dan tidak dialokasikan kepada segmen operasi.

Harga transfer antara entitas hukum dan antara segmen diatur dengan cara yang sama dengan transaksi dengan pihak ketiga.

38. SEGMENT INFORMATION (Continued)

Palm oil and derivatives segment

Palm oil and derivatives segment is mainly involved in the development and maintenance of palm oil and other business activities relating to palm oil processing, marketing and sales. Palm oil is a commercial long-lived plant cultivated to bear fruits that are further processed to produce palm oil and palm kernel oil. Palm oil derivative products and palm kernel oil are used widely in the world, particularly in the food and non-food industry, such as cooking oil, margarine, ice cream, soaps and detergents, as well as animal feed, cosmetics, industrial lubricants and bio-fuels.

Rubber segment

Rubber segment is mainly involved in the development and maintenance of rubber and other business activities relating to rubber processing, marketing and sales. The tire industry which is the largest consumer of natural rubber is estimated to consume between 60% and 70% of natural rubber produced. The rest is used by other industries such as footwear, gloves, contraceptives and other industries.

Oleochemical segment

Oleochemicals segment is mainly involved in the business activities relating to oleochemical processing, marketing and sales. Oleochemicals are the essential raw materials for a wide range of Fast-Moving Consumer Goods that are highly correlated with lifestyles and to some extent also with the growth of the world's population. Over time, the need for Fast-Moving Consumer Goods due to changes in lifestyle trends guarantees sustainable demands for such oleochemical-based consumer products.

Management monitors the operating results of its business units separately for the purpose of making decisions about resource allocation and performance assessment. Segment performance is evaluated based on operating profit or loss and is measured consistently with operating profit or loss in the consolidated financial statements. However, the Group financing (including finance costs and finance income) and income taxes are managed on a group basis and are not allocated to operating segments.

Transfer prices between legal entities and between segments are set in a manner similar to transactions with third parties.

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise
stated)**

38. INFORMASI SEGMENT (Lanjutan)

Segmen usaha

Tabel berikut ini menyajikan informasi penjualan dan laba dan aset dan liabilitas tertentu sehubungan dengan segmen usaha Kelompok Usaha:

38. SEGMENT INFORMATION (Continued)

Business segments

The following table presents sales and profit, and certain assets and liabilities information regarding the Group's business segments:

	2019					
	Karet/ <i>Rubber</i>	Sawit dan turunannya/ <i>Palm oil and derivatives</i>	Oleokimia/ <i>Oleochemical</i>	Eliminasi/ <i>Eliminations</i>	Konsolidasian/ <i>Consolidated</i>	
OPERASI YANG DILANJUTKAN						CONTINUING OPERATIONS
PENJUALAN NETO	334.929	1.005.082	663.213	(19.207)	1.984.017	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	282.129	790.075	803.543	(19.207)	1.856.540	COST OF SALES
LABA (RUGI) BRUTO	52.800	215.007	(140.330)	-	127.477	GROSS PROFIT (LOSS)
Beban penjualan					(52.172)	<i>Selling expenses</i>
Beban umum dan administrasi					(390.662)	<i>General and administrative expenses</i>
Keuntungan selisih kurs - neto					475.340	<i>Gain on foreign exchange - net</i>
Penghasilan keuangan					756	<i>Finance income</i>
Beban keuangan					(274.649)	<i>Finance expenses</i>
Penyisihan untuk kerugian penurunan nilai - neto					(3.519.870)	<i>Provision for impairment losses - net</i>
Kerugian atas perubahan nilai wajar aset biologis					(103.847)	<i>Loss from changes in fair value of biological assets</i>
Lain-lain - neto					(1.073.700)	<i>Miscellaneous - net</i>
RUGI SEBELUM MANFAAT PAJAK PENGHASILAN					(4.811.327)	LOSS BEFORE INCOME TAX BENEFIT
BEBAN PAJAK PENGHASILAN					(81.811)	INCOME TAX EXPENSE
RUGI NETO DARI OPERASI YANG DILANJUTKAN					(4.893.138)	NET LOSS FROM CONTINUING OPERATIONS
OPERASI YANG DIHENTIKAN						DISCONTINUED OPERATIONS
RUGI NETO DARI OPERASI YANG DIHENTIKAN					-	NET LOSS FROM DISCONTINUED OPERATIONS
RUGI NETO					(4.893.138)	NET LOSS
Penghasilan komprehensif lain					59.924	<i>Other comprehensive income</i>
RUGI KOMPREHENSIF NETO					(4.833.214)	NET COMPREHENSIVE LOSS
ASET SEGMENT						SEGMENT ASSETS
Aset biologis	807	114.095	-	-	114.902	<i>Biological assets</i>
Aset tetap - neto	826.328	719.613	4.534.161	164.663	6.244.765	<i>Fixed assets - net</i>
Investasi pada efek ekuitas - neto	196.243	1.838	-	(196.525)	1.556	<i>Investments in equity securities - net</i>
Aset tidak dapat dialokasi	-	-	-	-	2.038.639	<i>Unallocated assets</i>
TOTAL ASET	1.023.378	835.546	4.534.161	(31.862)	8.399.862	TOTAL ASSETS
LIABILITAS DAN DEFISIENSI MODAL SEGMENT						SEGMENT LIABILITIES AND CAPITAL DEFICIENCY
Liabilitas jangka pendek	18.466	7.356.136	5.570.090	(857.197)	12.087.495	<i>Current liabilities</i>
Liabilitas tidak dapat dialokasi	-	-	-	-	1.758.778	<i>Unallocated liabilities</i>
Defisiensi Modal	-	-	-	-	(5.446.411)	<i>Capital Deficiency</i>
TOTAL LIABILITAS DAN DEFISIENSI MODAL	18.466	7.356.136	5.570.090	(857.197)	8.399.862	TOTAL LIABILITIES AND CAPITAL DEFICIENCY

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise
stated)**

38. INFORMASI SEGMENT (Lanjutan)

38. SEGMENT INFORMATION (Continued)

	2018					
	Karet/ Rubber	Sawit dan turunannya/ Palm oil and derivatives	Oleokimia/ Oleochemical	Eliminasi/ Eliminations	Konsolidasian/ Consolidated	
OPERASI YANG DILANJUTKAN						CONTINUING OPERATIONS
Penjualan NETO	365.932	1.084.357	528.472	(26.921)	1.951.840	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	281.015	819.941	592.809	(26.921)	1.666.844	COST OF SALES
LABA (RUGI) BRUTO	84.917	264.416	(64.337)	-	284.996	GROSS PROFIT (LOSS)
Beban penjualan					(39.387)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi					(399.483)	General and administrative expenses
Keuntungan atas perubahan nilai wajar aset biologis					17.085	Gain from changes in fair value of biological assets
Penghasilan keuangan					872	Finance income
Beban keuangan					(403.524)	Finance expenses
Kerugian selisih kurs - neto					(806.121)	Loss on foreign exchange - net
Penyisihan untuk kerugian penurunan nilai - neto					(535.539)	Provision for impairment losses - net
Lain-lain - neto					(81.343)	Miscellaneous - net
RUGI SEBELUM MANFAAT PAJAK PENGHASILAN					(1.962.444)	LOSS BEFORE INCOME TAX BENEFIT
MANFAAT PAJAK PENGHASILAN					113.515	INCOME TAX BENEFIT
RUGI NETO DARI OPERASI YANG DILANJUTKAN					(1.848.929)	NET LOSS FROM CONTINUING OPERATIONS
OPERASI YANG DIHENTIKAN						DISCONTINUED OPERATIONS
LABA NETO DARI OPERASI YANG DIHENTIKAN					369.144	NET PROFIT FROM DISCONTINUED OPERATIONS
RUGI NETO					(1.479.785)	NET LOSS
Rugi komprehensif lain					19.115	Other comprehensive loss
RUGI KOMPREHENSIF NETO					(1.460.670)	NET COMPREHENSIVE LOSS
ASET SEGMENT						SEGMENT ASSETS
Aset biologis	902	217.847	-	-	218.749	Biological assets
Aset tetap - neto	72.985	312.308	5.540.294	1.514.855	7.440.442	Fixed assets - net
Investasi pada efek ekuitas - neto	2.377.058	109.025	193.356	(2.377.761)	301.678	Investments in equity securities - net
Aset tidak dapat dialokasi	-	-	-	-	5.402.614	Unallocated assets
TOTAL ASET	2.450.945	639.180	5.733.650	(862.906)	13.363.483	TOTAL ASSETS
LIABILITAS DAN DEFISIENSI MODAL SEGMENT						SEGMENT LIABILITIES AND CAPITAL DEFICIENCY
Liabilitas jangka pendek	6.554.737	252.088	7.134.543	(842.654)	13.098.714	Current liabilities
Liabilitas tidak dapat dialokasi	-	-	-	-	1.699.479	Unallocated liabilities
Defisiensi Modal	-	-	-	-	(1.434.710)	Capital Deficiency
TOTAL LIABILITAS DAN DEFISIENSI MODAL	6.554.737	252.088	7.134.543	(842.654)	13.363.483	TOTAL LIABILITIES AND CAPITAL DEFICIENCY

Segmen geografis

Geographical segment

Analisis penjualan berdasarkan wilayah pemasaran adalah sebagai berikut:

The analysis of sales based on market geographical location is as follows:

	2019	2018	
Domestik	1.219.285	1.269.153	Domestic
Ekspor	764.732	682.687	Export
Total	1.984.017	1.951.840	Total

39. KONTINGENSI

- a. Berdasarkan Surat Bupati Kepala Daerah tingkat II Asahan No. 620/6671 tanggal 29 Agustus 1996 dan No. 593/1146 tanggal 5 Februari 1997 mengenai "Pembebasan Tanah dalam Rangka Penataan Kota Kisaran" dan berdasarkan Keputusan Menteri Negara Agraria/Kepala Badan Pertanahan Nasional No. 66/HGU/DA/85/B/51 mengenai perubahan nama pemegang hak dan pemberian perpanjangan hak guna usaha (HGU) kepada Perusahaan atas tanah di Kabupaten Asahan, ditetapkan bahwa pemegang HGU diwajibkan untuk melepaskan areal tanah perkebunan seluas kurang lebih 1.408 hektare.

Selanjutnya, Perusahaan diminta melepas tanah areal HGU Perusahaan seluas 1.408 hektare secara bertahap yang akan digunakan untuk rumah peribadatan, perumahan non-urban, pasar, perdagangan, pendidikan dan lain-lain, sesuai dengan Surat Bupati Kepala Daerah Tingkat II Asahan No. 620/4157 tanggal 21 September 1999. Sampai dengan tahun 2005, tanah yang telah dialokasikan adalah seluas kurang lebih 44 hektare. Proyeksi potensi kerugian atas pelepasan tanah seluas 1.364 hektare terdiri dari:

- Perkebunan karet: 873 hektare yang berlokasi di Tanah Raja dan Serbangan dengan potensi kerugian produksi dan pemberian pesangon karyawan masing-masing kurang lebih adalah sebesar 4.768 ton dan Rp2,98 miliar untuk 182 karyawan.
 - Perkebunan kelapa sawit: 491 hektare yang berlokasi di Tanah Raja dengan potensi kerugian produksi dan pemberian pesangon karyawan masing-masing adalah sebesar 228.777 ton dan Rp868 juta untuk 58 karyawan.
- b. PT Huma Indah Mekar (HIM), Entitas Anak telah menerima 19 gugatan perdata terkait proyek jalan tol ruas Terbanggi Besar – Pematang Panggang, yang 12 perkara diantaranya telah berkekuatan hukum tetap (*In Kracht*) yang dimenangkan oleh HIM, 3 perkara pada tingkat Pengadilan Negeri dan 4 perkara pada tingkat kasasi di Mahkamah Agung.
- c. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, terdapat beberapa gugatan terhadap Perusahaan dan Entitas Anak tertentu terkait perbuatan melawan hukum, antara lain, yang beberapa telah masuk tahap banding di Pengadilan Tinggi. Manajemen berkeyakinan bahwa gugatan ini tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian karena tahap pertama sudah dimenangkan.

39. CONTINGENCIES

- a. Based on Local Government of Asahan Letter No. 620/6671 dated August 29, 1996 and No. 593/1146 dated February 5, 1997 concerning "Relinquishment of the Land Rights Concerning the City Design of Kisaran" and based on Agrarian Affairs Ministry's Decision/National Agrarian Agency Head No. 66/HGU/DA/85/B/51 concerning the revision of the rightholder and extension of land rights of the Company on Kabupaten Asahan land, it had been decided that the land rights holder has the obligation to relinquish 1,408 hectares of its plantation land.

Furthermore, the Company was asked to relinquish the land rights of 1,408 hectares gradually which will be developed as places of worship, non-urban residences, traditional markets, trade centers, schools, etc, according to the letter from Level II District Head of Asahan No. 620/4157 dated September 21, 1999. Until 2005, the allocated land was approximately 44 hectares. Projection for potential loss on relinquishing the land rights of 1,364 hectares consists of:

- Rubber plantations: 873 hectares located in Tanah Raja and Serbangan with potential loss of production and employee severance pay of approximately 4,768 tonnes and Rp2.98 billion for 182 employees, respectively.
 - Palm oil plantations: 491 hectares located in Tanah Raja with potential loss of production and employee severance pay of approximately 228,777 tonnes and Rp868 million for 58 employees, respectively.
- b. PT Huma Indah Mekar (HIM), a Subsidiary has received 19 civil lawsuits related to the Terbanggi Besar - Pematang Panggang toll road project, of which 12 cases have obtained decisions that have permanent legal force (*In Kracht*) in favor of HIM, 3 cases at the District Court level and 4 cases at the cassation level in the Supreme Court.
- c. As of the completion date of the consolidated financial statements, there were several lawsuits against the Company and certain subsidiaries regarding tort, among others, wherein some have entered the stage of Appeal in High Court. The management believed that the stage of appeal for these lawsuits does not have any significant impact on the consolidated financial statements as the first stage has already been won.

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise
stated)**

40. INSTRUMEN KEUANGAN

Tabel berikut menyajikan jumlah tercatat dari instrumen keuangan yang dicatat pada laporan posisi keuangan konsolidasian dan taksiran nilai wajar:

Akun	2019		2018		Accounts
	Jumlah Tercatat/ Carrying Amounts	Nilai Wajar/ Fair Values	Jumlah Tercatat/ Carrying Amounts	Nilai Wajar/ Fair Values	
Aset Keuangan					Financial Assets
<u>Aset keuangan AFS</u>					<u>AFS financial asset</u>
Investasi pada efek ekuitas	1.556	1.556	301.678	301.678	Investments in equity securities
<u>Diukur pada biaya perolehan diamortisasi</u>					<u>Measured at amortized cost</u>
Kas	612	612	606	606	Cash on hand
Pinjaman yang diberikan dan piutang					Loans and receivables
Kas di bank	78.283	78.283	53.037	53.037	Cash in banks
Piutang usaha	105.900	105.900	198.177	198.177	Trade receivables
Piutang lain-lain	631.849	631.849	664.670	664.670	Other receivables
Aset lancar lainnya *)	34.291	34.291	35.722	35.722	Other current assets *)
Piutang pihak berelasi	81.018	81.018	2.977.031	2.977.031	Due from related parties
Piutang plasma	195.720	195.720	213.812	213.812	Due from plasma
Aset tidak lancar lainnya **)	2.691	2.691	2.118	2.118	Other non-current assets **)
Total Aset Keuangan	1.131.920	1.131.920	4.446.851	4.446.851	Total Financial Assets
Liabilitas Keuangan					Financial Liabilities
<u>Diukur pada biaya perolehan diamortisasi</u>					<u>Measured at amortized cost</u>
Utang usaha	222.167	222.167	302.408	302.408	Trade payables
Utang lain-lain	348.379	348.379	359.114	359.114	Other payables
Utang dividen	1.616	1.616	1.616	1.616	Dividends payable
Beban akrual	4.064.753	4.064.753	3.933.935	3.933.935	Accrued expenses
Pinjaman jangka panjang	8.922.467	8.922.467	9.258.577	9.258.577	Long-term loans
Utang sewa pembiayaan	799	799	-	-	Obligations under finance lease
Liabilitas jangka panjang lainnya	36.185	36.185	623.350	623.350	Other non-current liabilities
Total Liabilitas Keuangan	13.596.366	13.596.366	14.479.000	14.479.000	Total Financial Liabilities

*) Aset lancar lainnya hanya termasuk dana yang dibatasi penggunaannya.

**) Aset tidak lancar lainnya hanya termasuk dana yang dibatasi penggunaannya dan uang jaminan.

Metode dan asumsi berikut ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk setiap kelompok instrumen keuangan yang praktis untuk memperkirakan nilai tersebut:

- Instrumen keuangan jangka pendek yang jatuh tempo dalam waktu satu (1) tahun atau kurang (kas di bank, piutang usaha, piutang lain-lain, aset lancar lainnya, pinjaman bank jangka pendek, utang usaha, utang dividen, utang lain-lain dan beban akrual).

Instrumen keuangan ini mendekati jumlah tercatatnya sebagian besar karena jatuh temponya dalam jangka pendek.

- Aset dan liabilitas keuangan jangka panjang dengan tingkat bunga variabel (pinjaman jangka panjang dan utang sewa pembiayaan).

Nilai wajar instrumen keuangan ini mendekati nilai tercatatnya sebagian besar karena suku bunganya yang sering berubah.

40. FINANCIAL INSTRUMENTS

The following tables present the carrying amounts of the financial instruments carried in the consolidated statements of financial position and the estimated fair values:

Accounts	2019		2018	
	Jumlah Tercatat/ Carrying Amounts	Nilai Wajar/ Fair Values	Jumlah Tercatat/ Carrying Amounts	Nilai Wajar/ Fair Values
Financial Assets				
<u>AFS financial asset</u>				
Investments in equity securities	301.678	301.678	301.678	301.678
<u>Measured at amortized cost</u>				
Cash on hand	606	606	606	606
Loans and receivables				
Cash in banks	53.037	53.037	53.037	53.037
Trade receivables	198.177	198.177	198.177	198.177
Other receivables	664.670	664.670	664.670	664.670
Other current assets *)	35.722	35.722	35.722	35.722
Due from related parties	2.977.031	2.977.031	2.977.031	2.977.031
Due from plasma	213.812	213.812	213.812	213.812
Other non-current assets **)	2.118	2.118	2.118	2.118
Total Financial Assets	4.446.851	4.446.851	4.446.851	4.446.851
Financial Liabilities				
<u>Measured at amortized cost</u>				
Trade payables	302.408	302.408	302.408	302.408
Other payables	359.114	359.114	359.114	359.114
Dividends payable	1.616	1.616	1.616	1.616
Accrued expenses	3.933.935	3.933.935	3.933.935	3.933.935
Long-term loans	9.258.577	9.258.577	9.258.577	9.258.577
Obligations under finance lease	-	-	-	-
Other non-current liabilities	623.350	623.350	623.350	623.350
Total Financial Liabilities	14.479.000	14.479.000	14.479.000	14.479.000

*) Other current assets includes restricted fund only.

**) Other non-current assets includes restricted fund and security deposit only.

The following methods and assumptions were used to estimate the fair value of each class of financial instruments for which it is practicable to estimate such value:

- Short-term financial instruments with remaining maturities of one (1) year or less (cash in banks, trade receivables, other receivables, other current assets, short-term bank loans, trade payables, dividend payables, other payables and accrued expenses).

These fair values of these financial instruments approximate to their carrying amounts largely due to their short-term maturities.

- Long-term variable-rate financial assets and liabilities (long-term loans and obligations under finance lease).

The fair values of these financial instruments approximate to their carrying amounts largely due to their frequently repricing interest rates.

40. INSTRUMEN KEUANGAN (Lanjutan)

- Instrumen keuangan yang tidak dikuotasikan dalam pasar aktif (investasi pada efek ekuitas, piutang plasma, piutang pihak berelasi, aset tidak lancar lainnya, utang pihak berelasi dan liabilitas jangka panjang lainnya).

Instrumen keuangan ini dicatat berdasarkan nilai nominal karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal tanpa menimbulkan biaya yang berlebihan.

41. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Risiko Keuangan

Kelompok Usaha dipengaruhi oleh berbagai risiko keuangan, termasuk risiko kredit, risiko likuiditas dan risiko pasar. Tujuan manajemen risiko Kelompok Usaha secara keseluruhan adalah untuk secara efektif mengelola risiko tersebut dan meminimalkan dampak negatif terhadap kinerja keuangan tanpa terlalu memengaruhi daya saing dan fleksibilitas Kelompok Usaha. Strategi untuk mendukung tujuan dan sasaran dari manajemen risiko diwujudkan melalui pembentukan dan pengembangan budaya risiko yang kuat, penerapan praktik Tata Kelola Perusahaan, pelestarian nilai-nilai kepatuhan terhadap regulasi, infrastruktur yang memadai, serta proses kerja yang terstruktur dan sehat.

Direksi dan Dewan Komisaris Kelompok Usaha, melalui Komite Manajemen Risiko, memiliki tanggung jawab keseluruhan untuk penciptaan dan pengawasan atas kebijakan manajemen risiko korporasi Kelompok Usaha dan secara aktif terlibat dalam penilaian, perencanaan, peninjauan dan persetujuan dari semua risiko dalam organisasi Kelompok Usaha.

Kelompok Usaha menerapkan *Enterprise Risk Management (ERM)* yang dikelola oleh Divisi *Enterprise Audit & Risk Management (EARM)*, khususnya Departemen *Enterprise Risk Management (ERM)*, yang bertanggung jawab atas koordinasi, fasilitasi, evaluasi dan penerapan Sistem Manajemen Risiko Korporasi. Disamping itu, Departemen ERM juga memastikan bahwa *Risk Control Self-Assessment (RCSA)* telah diterapkan oleh para pemilik risiko.

Rincian lebih lanjut mengenai kebijakan risiko manajemen Kelompok Usaha ini ditetapkan di bawah ini:

a. Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko kerugian keuangan yang timbul jika pelanggan gagal memenuhi kewajiban kontraktualnya kepada Kelompok Usaha. Kelompok Usaha memiliki risiko kredit yang berasal dari kas di bank, piutang usaha, piutang lain-lain, aset lancar lainnya, piutang plasma, piutang pihak berelasi, investasi pada efek ekuitas dan aset tidak lancar lainnya.

40. FINANCIAL INSTRUMENTS (Continued)

- *Financial instruments not quoted on an active market (investments in equity securities, due from plasma, due from related parties, other non-current assets, due to related parties and other non-current liabilities).*

These financial instruments are carried at their nominal amount since their fair value cannot be reliably measured without incurring excessive costs.

41. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

Financial Risks

The Group is affected by various financial risks, which include credit risk, liquidity risk and market risk. The Group's overall risk management objectives are to effectively manage these risks and minimize potential adverse effects on its financial performance without unduly affecting the Group's competitiveness and flexibility. Strategies to support the goals and objectives of risk management is actualized through the formation and development of a strong risk culture, the implementation of Good Corporate Governance practices, preserving the values of compliance with regulations, adequate infrastructure, as well as structured and healthy working processes.

The Group's Boards of Directors and Commissioners, through its Risk Management Committee, have overall responsibility for the creation and oversight of the Group's corporate risk management policy and are actively involved in the assessment, planning, review and approval of all the risks in the Group's organization.

The Group implements an Enterprise Risk Management (ERM) which is administered by the Enterprise Audit & Risk Management (EARM) Division, particularly by the Enterprise Risk Management (ERM) Department, which is responsible for the coordination, facilitation, evaluation and implementation of the Group's Corporate Risk Management System. In addition, the ERM department also ensures that the Risk Control Self-Assessment (RCSA) is being implemented by risk owners.

Further details regarding the Group's financial risk management policies are set out as follows:

a. Credit Risk

Credit risk is the risk of suffering financial loss, should any of the Group's customers or other third parties fail to fulfill their contractual obligations to the Group. The Group's credit risk arises from cash in banks, trade receivables, other receivables, other current assets, due from plasma, due from related parties, investments in equity securities and other non-current assets.

**41. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)**

Kelompok Usaha memitigasi risiko kredit yang timbul dari transaksi dengan pelanggan dengan memastikan bahwa penjualan produk hanya dilakukan kepada pelanggan yang layak dengan rekam jejak yang telah terbukti atau sejarah kredit yang baik. Kelompok Usaha juga menerapkan sistem pembayaran uang muka untuk penjualan domestik CPO sebanyak mungkin.

Untuk memitigasi risiko kredit yang timbul dari dana yang ditempatkan pada bank, Kelompok Usaha menempatkan dana tersebut pada lembaga keuangan terkemuka.

Kelompok Usaha tidak masuk ke dalam instrumen derivatif untuk mengelola risiko kredit, walaupun langkah-langkah pencegahan harus diambil untuk beberapa kasus tertentu yang cukup terkonsentrasi, yang bertujuan untuk mengurangi risiko serupa.

Eksposur maksimum Kelompok Usaha untuk risiko kredit antara lain:

	2019	2018	
Kas di bank	78.283	53.037	Cash in banks
Piutang usaha	105.900	198.177	Trade receivables
Piutang lain-lain	631.849	664.670	Other receivables
Aset lancar lainnya	34.291	35.722	Other current assets
Piutang pihak berelasi	81.018	2.977.031	Due from related parties
Piutang plasma	195.720	213.812	Due from plasma
Investasi pada efek ekuitas	1.556	301.678	Investments in equity securities
Aset tidak lancar lainnya	2.691	2.118	Other non-current assets
Total	1.131.308	4.446.245	Total

**41. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND
POLICIES (Continued)**

The Group mitigates credit risk arising from transactions with customers by ensuring that sales of products are only made to creditworthy customers with proven track records or good credit history. The Group also implements a system of advance payments for domestic CPO sales as much as possible.

To mitigate the credit risk arising from funds placed with banks, the Group places such funds with reputable financial institutions.

The Group does not enter into derivatives to manage credit risk, although in certain isolated cases may take steps to mitigate such risks if it is sufficiently concentrated.

The Group's maximum exposure to credit risk is as follows:

Analisis umur aset keuangan pada akhir periode pelaporan adalah sebagai berikut:

The analysis of the age of financial assets as at the end of the reporting periods is as follows:

	2019					
	Belum Jatuh Tempo ataupun Mengalami Penurunan Nilai/ Neither Past Due nor Impaired	Telah Jatuh Tempo tetapi Tidak Mengalami Penurunan Nilai/ Past Due but Not Impaired			Total/Total	
		31-60 hari/ 31-60 days	61-90 hari/ 61-90 days	>90 hari/ >90 days		
Kas di bank	78.283	-	-	-	78.283	Cash in banks
Piutang usaha	32.567	596	236	72.501	105.900	Trade receivables
Piutang lain-lain	631.849	-	-	-	631.849	Other receivables
Aset lancar lainnya	34.291	-	-	-	34.291	Other current assets
Piutang pihak berelasi	81.018	-	-	-	81.018	Due from related parties
Piutang plasma	195.720	-	-	-	195.720	Due from plasma
Investasi pada efek ekuitas	1.556	-	-	-	1.556	Investments in equity securities
Aset tidak lancar lainnya	2.691	-	-	-	2.691	Other non-current assets
Total	1.057.975	596	236	72.501	1.131.308	Total

41. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN
 RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

41. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND
 POLICIES (Continued)

		2018				
	Belum Jatuh Tempo ataupun Mengalami Penurunan Nilai/ Neither Past Due nor Impaired	Telah Jatuh Tempo tetapi Tidak Mengalami Penurunan Nilai/ Past Due but Not Impaired			Total/Total	
		31-60 hari/ 31-60 days	61-90 hari/ 61-90 days	>90 hari/ >90 days		
		Kas di bank	53.037	-		
Piutang usaha	11.553	366	107.040	79.218	198.177	Trade receivables
Piutang lain-lain	664.670	-	-	-	664.670	Other receivables
Aset lancar lainnya	35.722	-	-	-	35.722	Other current assets
Piutang pihak berelasi	2.977.031	-	-	-	2.977.031	Due from related parties
Piutang plasma	213.812	-	-	-	213.812	Due from plasma
Investasi pada efek ekuitas	301.678	-	-	-	301.678	Investments in equity securities
Aset tidak lancar lainnya	2.118	-	-	-	2.118	Other non-current assets
Total	4.259.621	366	107.040	79.218	4.446.245	Total

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, piutang usaha, piutang lain-lain, piutang pihak berelasi, piutang plasma dan investasi pada efek ekuitas secara individual mengalami penurunan nilai masing-masing sebesar Rp3,70 triliun dan Rp484,10 miliar, terutama sehubungan dengan pelanggan, pihak berelasi dan pihak ketiga lain-lain yang secara tidak terduga mengalami situasi ekonomi yang sulit dan belum membayar saat jatuh tempo. Manajemen menilai bahwa sebagian dari piutang tersebut diharapkan dapat dipulihkan.

As of December 31, 2019 and 2018, individually impaired trade receivables, other receivables, due from related parties, due from plasma and investments in equity securities totalling to Rp3.70 trillion and Rp484.10 billion, respectively, mainly relate to customers, related parties and other third parties who are unexpectedly facing difficult economic situations and have not paid these receivables when due dates. The management assessed that a portion of these receivables is expected to be recovered.

b. Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas merupakan risiko yang mana Kelompok Usaha tidak memiliki sumber keuangan yang mencukupi untuk memenuhi liabilitasnya yang telah jatuh tempo.

b. Liquidity Risk

Liquidity risk is the risk whereby the Group does not have sufficient financial resources to discharge its matured liabilities.

Kelompok Usaha mengelola risiko likuiditas dengan mempertahankan kas yang cukup, mengelola profil jatuh tempo pinjaman dan sumber pendanaan, serta memastikan tersedianya pendanaan yang cukup dari fasilitas kredit yang ada. Selain itu, Kelompok Usaha juga mengevaluasi proyeksi arus kas dan informasi arus kas aktual serta secara terus menelaah kondisi pasar keuangan untuk kesempatan memperoleh dana, termasuk pinjaman bank dan pasar modal.

The Group manages liquidity risk by maintaining sufficient cash, managing the profile of loan maturities and funding sources, and ensuring the availability of funding through an adequate amount of committed credit facilities. In addition, the Group also evaluates its projected and actual cash flow information and continuously assesses conditions in the financial markets for opportunities to pursue fund-raising initiatives, including bank loans and equity markets.

Tabel di bawah ini menggambarkan analisis liabilitas keuangan Kelompok Usaha kedalam kelompok jatuh tempo yang sesuai berdasarkan jatuh tempo kontraktual, yang diperlukan dalam pemahaman jatuh tempo kebutuhan arus kas. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel juga termasuk arus kas kontraktual yang tidak terdiskonto (yang terdiri dari saldo pokok terutang ditambah pembayaran bunga yang akan datang, jika ada) yang mungkin berbeda dengan jumlah tercatat liabilitas keuangan pada tanggal pelaporan.

The following tables analyze the Group's financial liabilities into relevant maturity groupings based on their contractual maturities, which are essential in understanding the timing of cash flows requirements. The amounts disclosed in the table also include contractual undiscounted cash flows (consisting of outstanding principal balance plus future interest payments, if any) which may differ to the carrying amounts of the financial liabilities at the reporting date.

41. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN
 RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

41. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND
 POLICIES (Continued)

		2019					
		Jumlah Arus Kas Kontraktual yang tidak Terdiskonto/ Contractual Undiscounted Cash Flows Amounts					
	Jumlah Tercatat/ Carrying Amounts	Total/ Total	Sampai dengan 3 bulan/ Up to 3 months	Antara 3 dan 12 bulan/ Between 3 and 12 months	Antara 1 dan 2 tahun/ Between 1 and 2 years	Lebih dari 2 tahun/ More than 2 years	
Utang usaha	222.167	222.167	222.167	-	-	-	Trade payables
Utang lain-lain	348.379	348.379	348.379	-	-	-	Other payables
Utang dividen	1.616	1.616	1.616	-	-	-	Dividends payable
Beban akrual	4.064.753	4.064.753	4.064.753	-	-	-	Accrued expenses
Pinjaman jangka panjang	8.922.467	9.372.487	7.369.456	172.592	268.990	1.561.449	Long-term loans
Utang sewa pembiayaan	799	936	104	312	416	104	Obligations under finance lease
Liabilitas jangka panjang lainnya	36.185	39.596	-	-	-	39.596	Other non-current liabilities
Total	13.596.366	14.049.934	12.006.475	172.904	269.406	1.601.149	Total

		2018					
		Jumlah Arus Kas Kontraktual yang tidak Terdiskonto/ Contractual Undiscounted Cash Flows Amounts					
	Jumlah Tercatat/ Carrying Amounts	Total/ Total	Sampai dengan 3 bulan/ Up to 3 months	Antara 3 dan 12 bulan/ Between 3 and 12 months	Antara 1 dan 2 tahun/ Between 1 and 2 years	Lebih dari 2 tahun/ More than 2 years	
Utang usaha	302.408	302.408	302.408	-	-	-	Trade payables
Utang lain-lain	359.114	359.114	359.114	-	-	-	Other payables
Utang dividen	1.616	1.616	1.616	-	-	-	Dividends payable
Beban akrual	3.933.935	3.933.935	3.933.935	-	-	-	Accrued expenses
Pinjaman jangka panjang	9.258.577	9.485.505	8.402.048	-	-	1.083.457	Long-term loans
Liabilitas jangka panjang lainnya	623.350	679.452	-	-	-	679.452	Other non-current liabilities
Total	14.479.000	14.762.030	12.999.121	-	-	1.762.909	Total

c. Risiko Pasar

Risiko pasar adalah risiko yang terutama disebabkan karena perubahan tingkat suku bunga, harga komoditas dan nilai tukar valuta asing.

Risiko Valuta Asing

Risiko valuta asing timbul karena Kelompok Usaha melakukan transaksi dalam suatu mata uang selain mata uang fungsionalnya. Kebijakan Kelompok Usaha adalah, jika mungkin, untuk menyelesaikan liabilitas dalam mata uang fungsionalnya dengan kas yang dihasilkan dari operasi sendiri dalam mata uang tersebut. Ketika Kelompok Usaha memiliki liabilitas dalam mata uang selain mata uang fungsionalnya dan tidak memiliki cadangan mata uang yang cukup untuk menyelesaikannya, kas telah disesuaikan mata uang yang diinginkan, jika mungkin, ditransfer dari pihak berelasi lain.

c. Market Risk

Market risk is the risk primarily due to changes in interest rates, commodity prices and foreign currency exchange rates.

Foreign Currency Risk

Foreign currency risk arises because the Group enters into transactions denominated in a currency other than its functional currency. It is the Group's policy, where possible, to settle liabilities denominated in its functional currency with the cash generated from its own operations in that currency. Where the Group has liabilities denominated in a currency other than its functional currency and has insufficient reserves of that currency to settle them, cash already denominated in that currency will, where possible, be transferred from elsewhere within the related parties.

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise
stated)**

**41. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, aset dan liabilitas moneter Kelompok Usaha dalam mata uang asing adalah sebagai berikut:

**41. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND
POLICIES (Continued)**

As of December 31, 2019 and 2018, the Group's monetary assets and liabilities in foreign currency are as follows:

		2019		
		Dalam Mata Uang Asing (Angka penuh)/ In Foreign Currencies (Full Amount)	Ekuivalen dalam Rupiah/ Equivalent in Rupiah	
Aset				Assets
Kas	USD	1.702.260	23.663	Cash
	EUR	139.357	2.172	
Piutang usaha	USD	6.757.309	52.390	Trade receivables
Piutang lain-lain	USD	604.989	8.410	Other receivables
Aset lancar lainnya	USD	2.466.800	34.291	Other current assets
Total Aset				Total Assets
	USD	11.531.358	118.754	
	EUR	139.357	2.172	
Liabilitas				Liabilities
Utang usaha - Pihak ketiga	USD	1.766.926	24.562	Trade payables - Third parties
Utang lain-lain - Pihak ketiga	USD	3.853.507	53.568	Other payables - Third parties
	EUR	126.956	1.979	
	SGD	69.232	715	
	GBP	6.960	127	
Beban akrual	USD	282.038.410	3.920.616	Accrued expenses
Pinjaman jangka panjang	USD	579.514.059	8.055.702	Long-term loans
Total Liabilitas	USD	867.172.902	12.054.448	Total Liabilities
	EUR	126.956	1.979	
	SGD	69.232	715	
	GBP	6.960	127	
Liabilitas - Neto			11.936.343	Liabilities - Net

		2018		
		Dalam Mata Uang Asing (Angka penuh)/ In Foreign Currencies (Full Amount)	Ekuivalen dalam Rupiah/ Equivalent in Rupiah	
Aset				Assets
Kas	USD	2.538.501	36.759	Cash
	EUR	69.769	1.155	
Piutang usaha	USD	10.265.915	148.827	Trade receivables
Piutang lain-lain	USD	2.831.714	41.006	Other receivables
Aset lancar lainnya	USD	2.466.799	35.722	Other current assets
Total Aset	USD	18.102.929	262.314	Total Assets
	EUR	69.769	1.155	

41. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN
 RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

41. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND
 POLICIES (Continued)

		2018		
		Dalam Mata Uang Asing (Angka penuh)/ In Foreign Currencies (Full Amount)	Ekuivalen dalam Rupiah/ Equivalent in Rupiah	
Liabilitas				Liabilities
Utang usaha - Pihak ketiga	USD	1.696.157	46.371	Trade payables - Third parties
Utang lain-lain - Pihak ketiga	USD	3.853.507	55.803	Other payables - Third parties
	EUR	166.434	2.756	
	SGD	69.291	735	
	GBP	6.960	128	
Beban akrual	USD	262.625.380	3.920.616	Accrued expenses
Pinjaman jangka panjang	USD	579.514.059	8.391.812	Long-term loans
Total Liabilitas	USD	847.689.103	12.414.602	Total Liabilities
	EUR	166.434	2.756	
	SGD	69.291	735	
	GBP	6.960	128	
Liabilitas - Neto			12.154.752	Liabilities - Net

Berdasarkan estimasi manajemen, sampai dengan tanggal pelaporan Kelompok Usaha berikutnya, kurs Rupiah terhadap Dolar Amerika Serikat dapat melemah/menguat 5% dibandingkan kurs pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

Based on management's estimate, until the Group's next reporting date, the exchange rate of Rupiah against United States Dollar may weaken/strengthen by 5% compared to the exchange rate as of December 31, 2019 and 2018.

Jika, pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Rupiah melemah/menguat 5% terhadap mata uang Dolar Amerika Serikat, dengan seluruh variabel lain tetap, maka laba rugi dan defisiensi modal pada tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, akan berupa penurunan/peningkatan masing-masing Rp475,77 miliar dan Rp480,53 miliar. Dampak fluktuasi nilai tukar Euro Eropa, GBP dan SGD pada tahun 2019 dan 2018 tidak material.

If, as of December 31, 2019 and 2018, Rupiah had weakened/strengthened by 5% against United States Dollar, with all other variables held constant, profit or loss and capital deficiency for the years ended December 31, 2019 and 2018, would have a decrease/an increase of approximately Rp475.77 billion and Rp480.53 billion, respectively. The effect of fluctuations in exchange rates of Euro, GBP and SGD in 2019 and 2018 are not material.

Risiko Tingkat Suku Bunga

Interest Rate Risk

Eksposur Kelompok Usaha untuk risiko tingkat suku bunga timbul dari pinjaman jangka panjang dengan tingkat suku bunga mengambang. Untuk mengelola risiko ini, Kelompok Usaha memonitor pergerakan tingkat suku bunga pasar, akan tetapi perbedaan tingkat suku bunga tidak memiliki dampak yang signifikan pada laba rugi.

The Group's exposure to interest rate risk arises from long-term loans with floating interest rates. To manage this risk, the Group monitors the market interest rate movement, however, any variation in the interest rates will not have any significant impact on profit or loss.

**41. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)**

Risiko Harga Komoditas

Kelompok Usaha menghadapi risiko harga komoditas karena faktor-faktor tertentu, seperti cuaca, kebijakan pemerintah, tingkat permintaan dan penawaran di pasar dan lingkungan ekonomi global. Eksposur tersebut terutama timbul dari pembelian bahan baku dan penjualan produk Kelompok Usaha. Kelompok Usaha mengelola risiko ini dengan mempertahankan strategi harga yang konsisten dengan kontrak dan mengelola biaya produksi secara efisien untuk tetap pada tingkat di bawah harga jual.

Pengelolaan Permodalan

Tujuan utama dari pengelolaan permodalan Kelompok Usaha adalah untuk memastikan bahwa dipertahankannya peringkat kredit yang kuat dan rasio modal yang sehat agar dapat mendukung kelancaran usahanya dan memaksimalkan nilai dari pemegang saham.

Kelompok Usaha mengelola struktur modalnya dan membuat penyesuaian-penyesuaian sehubungan dengan perubahan kondisi ekonomi dan karakteristik dari risiko usahanya. Agar dapat mempertahankan dan menyesuaikan struktur modalnya, Kelompok Usaha akan menyesuaikan jumlah dari pembayaran dividen kepada para pemegang saham atau tingkat pengembalian modal atau menerbitkan surat saham.

Kelompok Usaha mengawasi permodalannya melalui beberapa rasio berikut:

- a. Rasio imbal hasil ekuitas dipergunakan untuk mengetahui kemampuan Kelompok Usaha untuk meraih laba dari modal yang ditanamkan dan dihitung melalui perbandingan antara laba neto dengan ekuitas.
- b. Rasio solvabilitas digunakan untuk mengetahui kemampuan Kelompok Usaha untuk memenuhi kewajiban jangka panjangnya dengan memanfaatkan modal sendiri.

Tidak ada perubahan dalam tujuan, kebijakan dan proses dan sama seperti penerapan tahun-tahun sebelumnya.

42. OPERASI YANG DIHENTIKAN

Kelompok lepasan terkait dengan subgrup AIRPL merupakan bagian dari segmen kelapa sawit dan turunannya.

Rincian informasi arus kas yang berkaitan dengan operasi dihentikan adalah sebagai berikut:

**41. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND
POLICIES (Continued)**

Commodity Price Risk

The Group is exposed to commodity price risk due to certain factors, such as weather, government policies, level of demand and supply in the market and the global economic environment. Such exposure mainly arises from the Group's purchase of raw materials and sale of products. The Group manages this risk by maintaining a pricing strategy that is consistent with the contracts and efficiently managing production costs to keep them at a level below the selling price.

Capital Management

The main objective of the Group's capital management is to ensure that it maintains a strong credit rating and healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value.

The Group manages its capital structure and makes adjustments in respect to changes in economic conditions and the characteristics of its business risks. In order to maintain and adjust its capital structure, the Group may adjust the amount of dividend payments to shareholders, return capital to shareholders or issue shares certificates.

The Group monitors its capital through the following ratios:

- a. *Return on equity ratio is used to measure the Group's capability to earn profit from the invested equity and is calculated by dividing net profit by equity.*
- b. *Solvency ratio is used to measure the Group's capability to fulfill its long-term obligations by utilizing its own capital.*

No changes have been made in the objectives, policies and processes from those applied in previous years.

42. DISCONTINUED OPERATIONS

A disposal group related to the sub-group of AIRPL is part of the palm oil and derivatives segment.

Detail of cash flow information relating to discontinued operations is as follows:

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise
stated)**

42. OPERASI YANG DIHENTIKAN (Lanjutan)

42. DISCONTINUED OPERATIONS (Continued)

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Arus kas neto diperoleh dari aktivitas operasi	-	(71.945)	<i>Net cash flows provided by operating activities</i>
Arus kas neto diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas investasi	-	70.874	<i>Net cash flows provided by (used in) investing activities</i>
Arus kas neto digunakan untuk aktivitas pendanaan	-	999	<i>Net cash flows used in financing activities</i>
Neto	<u>-</u>	<u>(72)</u>	Net

Rincian dan analisis hasil operasi dihentikan adalah sebagai berikut:

Detail and analysis of the results of discontinued operations are as follows:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
PENJUALAN NETO	-	-	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	-	-	COST OF SALES
LABA BRUTO	-	-	GROSS PROFIT
Beban umum dan administrasi	-	(147)	<i>General and administrative expenses</i>
Keuntungan penjualan HGU dan tanaman perkebunan - neto	-	371.419	<i>Gain on sale of HGU and plantations - net</i>
Rugi selisih kurs - neto	-	(1.842)	<i>Loss on foreign exchange - net</i>
Beban keuangan	-	(17)	<i>Finance expenses</i>
Lain-lain - neto	-	(269)	<i>Miscellaneous - net</i>
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN	-	369.144	PROFIT BEFORE INCOME TAX EXPENSE
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	-	-	INCOME TAX EXPENSE
Tangguhan	-	-	<i>Deferred</i>
LABA NETO	-	369.144	NET PROFIT
Penghasilan komprehensif lain	-	-	<i>Other comprehensive income</i>
PENGHASILAN KOMPREHENSIF NETO	<u>-</u>	<u>369.144</u>	NET COMPREHENSIVE INCOME
LABA NETO YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:			NET PROFIT ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas Induk	-	369.144	<i>Owners of the parent</i>
Kepentingan nonpengendali	-	-	<i>Non-controlling interests</i>
Total	<u>-</u>	<u>369.144</u>	Total

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise
stated)**

43. INFORMASI TAMBAHAN ARUS KAS

Aktivitas signifikan yang tidak memengaruhi arus kas:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>
Liabilitas jangka panjang lainnya yang dikonversi ke dalam kepentingan nonpengendali pada Entitas Anak	821.513	-
Penambahan aset tetap melalui utang sewa pembiayaan	1.280	-
Uang muka penjualan dikonversi kedalam modal saham	-	130.950
Liabilitas jangka panjang lainnya dikonversi kedalam modal saham	-	128.326
Utang usaha yang dialihkan ke liabilitas jangka panjang lainnya	-	125.299
Utang usaha dikonversi kedalam modal saham	-	79.159
Uang muka penjualan saling hapus terhadap hasil penerimaan dari penjualan aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual	-	51.298
Utang pihak berelasi saling hapus terhadap piutang pihak berelasi	-	5.749
Investasi non tunai pada efek ekuitas	-	868
Liabilitas jangka panjang lainnya dialihkan ke utang lain-lain	-	259

43. SUPPLEMENTARY OF CASH FLOWS ACTIVITIES

Significant activities not affecting cash flows:

Other non-current liabilities converted into a non-controlling interest in a Subsidiary
Additions to fixed assets through incurrence of obligation under finance lease
Advances on sales converted into share capital
Other non-current liabilities converted into share capital
Trade payables transferred to other non-current liabilities
Trade payables converted into share capital
Advances on sales offset against proceeds from sale of non-current assets classified as held for sale
Due to related parties offset against due from related parties
Non-cash investments in equity securities
Other non-current liabilities transferred to other payables

Perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan:

Changes in liabilities arising from financial activities:

	<u>2019</u>						
	Saldo 1 Januari/ Balance as of January 1	Arus kas-neto/ Cash flows-net	Mutasi Selisih Kurs/ Foreign exchange movement	Konversi/ Conversion	Lain-lain Others/		Saldo 31 Desember/ Balance as of December 31
Pinjaman jangka panjang	9.258.577	-	(336.110)	-	-	8.922.467	Long-term loans
Utang sewa pembiayaan	-	(312)	-	-	1.111	799	Obligations under finance lease
Liabilitas jangka panjang lainnya	623.350	234.348	-	(821.513)	-	36.185	Other non-current liabilities
Jumlah Tercatat	9.881.927	234.036	(336.110)	(821.513)	1.111	8.959.451	Carrying Amounts
	<u>2018</u>						
	Saldo 1 Januari/ Balance as of January 1	Arus kas-neto/ Cash flows-net	Mutasi Selisih Kurs/ Foreign exchange movement	Konversi/ Conversion	Lain-lain Others/	Saldo 31 Desember/ Balance as of December 31	
Pinjaman jangka panjang	9.551.379	(854.824)	562.022	-	-	9.258.577	Long-term loans
Utang sewa pembiayaan	23	(23)	-	-	-	-	Obligations under finance lease
Utang pihak berelasi	5.749	-	-	(5.749)	-	-	Due to related parties
Liabilitas jangka panjang lainnya	200.136	426.500	-	125.299	(128.585)	623.350	Other non-current liabilities
Jumlah Tercatat	9.757.287	(428.347)	562.022	119.550	(128.585)	9.881.927	Carrying Amounts

44. KELANGSUNGAN USAHA

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dengan asumsi bahwa Kelompok Usaha akan melanjutkan usahanya secara berkesinambungan, yang mengasumsikan bahwa aset akan direalisasikan dan liabilitas yang akan diselesaikan dalam kondisi bisnis yang normal. Pada tanggal 31 Desember 2019, Kelompok Usaha mengalami defisiensi modal dan total liabilitas jangka pendek konsolidasian Kelompok Usaha telah melampaui total aset konsolidasiannya. Lebih lanjut, sebagaimana dijelaskan dalam Catatan 23 atas laporan keuangan konsolidasian, Kelompok Usaha telah menunda pembayaran pokok pinjaman tertentu dan/atau bunganya pada saat jatuh tempo karena saat ini, Kelompok Usaha sedang merestrukturisasi pinjaman-pinjamannya. Kondisi ini menimbulkan keraguan signifikan tentang kemampuan Kelompok Usaha untuk melanjutkan usahanya secara berkesinambungan.

Sehubungan dengan hal tersebut, rencana manajemen Kelompok Usaha untuk mengatasi masalah kelangsungan usaha melalui, antara lain, langkah-langkah berikut:

- Kemitraan strategis dan pendanaan untuk membantu kegiatan usaha *Oleochemical (Downstream)*;
- Menata ulang/restrukturisasi pinjaman tertentu melalui berbagai instrumen - instrumen; dan
- Fokus kepada peningkatan produktivitas dan profitabilitas melalui berbagai inisiatif - inisiatif baru.

45. REKLASIFIKASI AKUN

Untuk tujuan perbandingan beberapa akun dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 telah direklasifikasi agar sesuai dengan penyajian laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019. Reklasifikasi tersebut adalah sebagai berikut:

	<u>Dilaporkan/ As reported</u>	<u>Reklasifikasi/ Reclassifications</u>	<u>Direklasifikasi/ As reclassified</u>	
Penghasilan (Beban) Lain-lain				Other Income (Expenses)
Penyisihan untuk kerugian penurunan nilai - neto	(467.798)	(67.741)	(535.539)	Provision for impairment losses - net
Lain-lain - neto	(149.084)	67.741	(81.343)	Miscellaneous - net

Reklasifikasi tidak berdampak pada penyajian laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 1 Januari 2018. Dengan demikian, laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 1 Januari 2018 tidak disajikan.

44. GOING CONCERN

The consolidated financial statements have been prepared assuming that the Group will continue as a going concern, which assumes that assets will be realized and liabilities will be settled within the normal course of business. As of December 31, 2019, the Group incurred capital deficiency and the consolidated total current liabilities of the Group exceeded its consolidated total assets. Furthermore, as discussed in Note 23 to the consolidated financial statements, the Group has postponed the payment of certain loan principal and/or interest at maturity because currently, the Group is in restructuring process of its loans. These conditions raise significant doubt about the Group's ability to continue as a going concern.

In relation to this, the Group's management plans to address the going concern issue through, among other things, the following measures:

- Strategic partnerships and funding to support the *Oleochemical (Downstream)* operations;
- Restructuring of certain debts through a variety of tools; and
- Focus on increasing productivity and profitability through a variety of new initiatives.

45. RECLASSIFICATION OF ACCOUNTS

For comparative purposes, certain accounts in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the year ended December 31, 2018 have been reclassified to conform with the presentation of accounts in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the year ended December 31, 2019. These reclassifications are as follows:

The reclassification will not have an impact to the presentation of consolidated financial position as of January 1, 2018. Therefore, consolidated financial position as of January 1, 2018 was not presented.

46. HAL-HAL LAIN

- a. Pada tanggal 19 Desember 2012, AI Finance B.V. (AI Finance) dan Agri Resources B.V. (ARBV), Entitas Anak, menandatangani perjanjian tambahan (Supplemental Agreement) dengan Verdant Capital Pte., Ltd. untuk total pinjaman sebesar USD200.529.024 (angka penuh). Perjanjian ini merupakan amandemen atas perjanjian fasilitas pinjaman antara AI Finance dan ARBV dengan Noonday Bishop Finance Limited (NDB) Agent Limited dengan pagu pinjaman sebesar USD174,6 juta dan USD15 juta, yang masing-masing telah ditandatangani pada tanggal 11 Juli 2012, dimana NDB Agent Limited telah memindahkan hak dan kewajibannya berdasarkan perjanjian-perjanjian fasilitas pinjaman kepada Verdant Capital Pte., Ltd.

Jangka waktu Perjanjian Tambahan adalah selama dua (2) tahun dengan tingkat bunga 12% per tahun, yang tidak dikenakan biaya sampai penyelesaian penjualan HGU dan tanaman perkebunan seperti yang diungkapkan pada Catatan 46c.

Pinjaman dari Verdant Capital Pte. Ltd. telah dilunasi pada tahun 2018.

- b. Pada tahun 2018, utang Perusahaan ke Leonard Djajali (LD) dan Loh Thim Fatt (LTF) masing-masing sebesar Rp58,33 miliar dan Rp70,00 miliar, yang timbul dari perjanjian kerjasama pendanaan yang ditandatangani oleh mereka, telah selesai melalui konversi ke modal saham Perusahaan (Catatan 1b).
- c. Pada tanggal 18 Desember 2012, Entitas Anak di Sub-grup Agri International Resources Pte. Ltd. (AIRPL), yaitu PT Jambi Agrowijaya (JAW), PT Eramitra Agrolestari (EMAL), PT Trimitra Sumberperkasa (TSP) PT Multrada Multi Maju (MMM), PT Padang Bolak Jaya (PBJ), dan PT Perjapin Prima (PP), masing-masing telah menandatangani perjanjian jual beli dengan pihak ketiga atas penjualan aset tetap (kecuali hak atas tanah (HGU) dan tanaman perkebunan di atasnya) dan persediaan (kecuali minyak kelapa sawit dan inti sawit). Pada tanggal 31 Desember 2012, Entitas Anak juga telah menandatangani perjanjian pengikatan dengan pihak yang sama atas penjualan HGU dan tanaman perkebunan. Sebagai akibat dari transaksi ini, Kelompok Usaha menyajikan aset-aset tersebut sebagai aset tidak lancar yang dikelompokkan dalam aset dimiliki untuk dijual.

Penjualan HGU milik PBJ dan tanaman telah diselesaikan pada tahun 2014 ketika penjualan HGU milik MMM, PP dan TSP; dan tanaman perkebunannya selesai pada tahun 2015. Pada tahun 2016, penjualan HGU dan tanaman milik EMAL telah selesai.

46. OTHER MATTERS

- a. On December 19, 2012, AI Finance B.V. (AI Finance) and Agri Resources B.V. (ARBV), Subsidiaries, entered into a Supplemental Agreement with Verdant Capital Pte., Ltd. for a loan totaling USD200,529,024 (full amount). This agreement is an amendment to the facility agreement between AI Finance and ARBV with Noonday Bishop Finance Limited (NDB) Agent Limited with a maximum limit amounting to USD174.6 million and USD15 million, respectively that was signed on July 11, 2012, wherein NDB Agent Limited has transferred the rights and obligations under the loan facility agreements to Verdant Capital Pte., Ltd.

The term of the Supplemental Agreement is for a period of two (2) years with interest rate at 12% per annum, which is not chargeable until the consummation of the sale of HGU and plantations as disclosed in Note 46c.

The loan from Verdant Capital Pte. Ltd. was settled in 2018.

- b. In 2018, the Company's payables to Leonard Djajali (LD) and Loh Thim Fatt (LTF) amounting to Rp58.33 billion and Rp70.00 billion, respectively which arose from financing cooperative agreements entered into with them were settled through conversion into share capital of the Company (Note 1b).
- c. On December 18, 2012, the Subsidiaries under Agri International Resources Pte. Ltd. (AIRPL) namely PT Jambi Agrowijaya (JAW), PT Eramitra Agrolestari (EMAL), PT Trimitra Sumberperkasa (TSP), PT Multrada Multi Maju (MMM), PT Padang Bolak Jaya (PBJ) and PT Perjapin Prima (PP), each entered into a sale and purchase agreement with third parties for the sale of fixed assets (except for land rights (HGU) and plantations on the land) and inventories (except for crude palm oil and palm kernel). On December 31, 2012, the Subsidiaries also entered into a commitment agreement with the same parties to sell the HGU and plantations. As a result of these transactions, the Group presented these assets as non-current assets classified as held for sale.

Sale of PBJ's HGU and plantations was completed in 2014 while MMM, PP and TSP sale of their HGU and plantations were completed in 2015. In 2016, sale of HGU and plantations of EMAL was completed.

46. HAL-HAL LAIN (Lanjutan)

Penjualan atas HGU dan tanaman perkebunan milik JAW telah selesai pada bulan Mei 2018. Total penerimaan atas penjualannya sebesar Rp685,5 miliar. Sebagai akibat dari transaksi ini, Kelompok Usaha mengakui keuntungan neto atas penjualan HGU dan tanaman perkebunan sebesar Rp371,42 miliar sebagai bagian "Laba neto dari operasi yang dihentikan" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada tahun 2018 (Catatan 42).

47. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

- a. Setelah tanggal 31 Desember 2019, dalam upaya membatasi wabah COVID-19, pemerintah Indonesia dan negara-negara lain menetapkan pembatasan pada individu dan bisnis. Langkah-langkah ini telah menyebabkan gangguan pada bisnis dan kegiatan ekonomi, dan dampaknya terhadap bisnis terus berkembang. Mempertimbangkan sifat wabah yang terus berkembang, Kelompok Usaha saat ini tidak dapat menentukan dampak posisi keuangan, kinerja, dan arus kasnya. Kelompok Usaha akan terus memantau situasi dan mengambil langkah yang diperlukan untuk mengatasi risiko dan ketidakpastian terkait hal tersebut di masa mendatang.
- b. Pada tanggal 31 Maret 2020, Pemerintah telah menetapkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang (PERPU) Nomor 1 Tahun 2020 tentang Kebijakan Keuangan Negara dan Stabilitas Sistem Keuangan untuk Penanganan Pandemi Corona Virus Disease 2019 (COVID-19) dan/atau dalam Rangka Menghadapi Ancaman yang Membahayakan Perkonomian Nasional dan/atau Stabilitas Sistem Keuangan. Peraturan baru ini, termasuk, antara lain, penyesuaian tarif pajak penghasilan untuk wajib pajak dalam negeri dan perusahaan tetap sebagai berikut:
 - i. Penurunan tarif pajak penghasilan dari Pasal 17 ayat (1) huruf b UU No. 36 Tahun 2018 menjadi 22% untuk tahun fiskal 2020 dan 2021 dan 20% untuk tahun fiskal 2022; dan
 - ii. Wajib pajak dalam negeri (perusahaan publik dengan jumlah total saham disetor yang diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia paling sedikit 40% dan memenuhi persyaratan tertentu), dapat memperoleh tarif 3% lebih rendah atau 19% untuk tahun fiskal 2020 dan 2021 dan 17% untuk tahun fiskal 2022.

48. STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN YANG BELUM DITERAPKAN

Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) telah menerbitkan Standar Akuntansi Keuangan yang belum berlaku efektif untuk periode tahun buku yang dimulai pada tanggal 1 Januari 2020. Namun, penerapan dini diperkenankan.

46. OTHER MATTERS (Continued)

The sale of HGU and plantations of JAW was completed in May 2018. The total consideration of the sale amounted to Rp685.5 billion. As a result of this transaction, the Group recognized net gain on sale of HGU and plantations of Rp371.42 billion as part of "Net income from discontinued operations" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in 2018 (Note 42).

47. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD

- a. Subsequent to December 31, 2019, in a move to contain the COVID-19 outbreak, the Indonesian government and other countries institute restrictions on individuals and businesses. These measures have caused disruptions to businesses and economic activities, and its impact on businesses continue to evolve. Considering the evolving nature of this outbreak, the Group cannot determine at this time the impact to its financial position, performance and cash flows. The Group will continue to monitor the situation and take necessary action to address related risks and uncertainties going forward.
- b. On March 31, 2020, the Government has issued Government Regulation in Lieu of Law (PERPPU) No. 1 of 2020 concerning State Financial Policies and Financial System Stability for Handling Corona Virus Disease 2019 (Covid-19) and/or in the Context of Facing Threats to National Economy and/or Financial System Stability. This new regulation, includes among others, the adjustments to income tax rates for domestic corporate taxpayers and permanent establishments as follows:
 - i. Decrease of income tax rate in Article 17 paragraph (1) letter b of the Law No. 36 of Year 2008 to 22% for the fiscal years 2020 and 2021 and 20% for the fiscal year 2022; and
 - ii. Domestic taxpayers (publicly-listed companies with a total amount of paid-up shares listed in the Indonesian Stock Exchange which have at least 40% and subject to meeting certain requirements), may obtain tariffs of 3% lower or 19% for the fiscal years 2020 and 2021 and further reduction to 17% for the fiscal year 2022.

48. FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS NOT YET ADOPTED

The Indonesian Institute of Accountants (IAI) has issued Financial Accounting Standards which are not yet effective for annual periods beginning on January 1, 2020. However, earlier application is permitted.

**48. STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN YANG BELUM
DITERAPKAN (Lanjutan)**

Pernyataan baru dan amandemen Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) yang telah diterbitkan dan berlaku efektif untuk periode tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2020 adalah sebagai berikut:

- PSAK No. 71, "Instrumen Keuangan"
- PSAK No. 72, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan"
- PSAK No. 73, "Sewa"
- Amandemen PSAK No. 1, "Penyajian Laporan Keuangan"
- Amandemen PSAK No. 15, "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Pengendalian Bersama" tentang Kepentingan Jangka Panjang pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama
- Amandemen PSAK No. 71, "Instrumen Keuangan" tentang Fitur Percepatan Pelunasan dengan Kompensasi Negatif

Pernyataan baru Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) yang telah diterbitkan dan berlaku efektif untuk periode tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2021 adalah sebagai berikut:

- PSAK No. 112, "Akuntansi Wakaf"

Kelompok Usaha sedang mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan SAK tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian.

**48. FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS NOT YET
ADOPTED (Continued)**

The new and amendments of Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) issued and effective for annual periods beginning on or after January 1, 2020 are as follows:

- *PSAK No. 71, "Financial Instruments"*
- *PSAK No. 72, "Revenue from Contracts with Customers"*
- *PSAK No. 73, "Leases"*
- *Amendment to PSAK No. 1, "Presentation of Financial Statements"*
- *Amendment to PSAK No. 15, "Investments in Associates and Joint Ventures" on Long-term Interest in Associates and Joint Ventures*
- *Amendment to PSAK No. 71, "Financial Instruments" on Prepayment Features with Negative Compensation*

The new Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) issued and effective for annual periods beginning on or after January 1, 2021 are as follows:

- *PSAK No. 112, "Accounting for Wakaf (Endowments)"*

The Group is evaluating the potential impact on the consolidated financial statements as a result of the adoption of such SAK.

www.bakriesumatera.com

Laporan Tahunan **2019** Annual Report

PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk

Head Office / Plantation

Jl. Ir. H. Juanda
Kisaran, Kabupaten Asahan
Medan 21202
Sumatera Utara, Indonesia
Tel. +62-623 414 34
Fax. +62-623 410 66

Corporate Center - Jakarta

Kompleks Rasuna Epicentrum
Bakrie Tower 19th Floor
Jl. H.R. Rasuna Said
Jakarta 12960, Indonesia
Tel. +62-21 2994 1286-87
Fax. +62-21 2994 1752

E-mail investor@bakriesumatera.com